



PT SEMEN BATURAJA
(PERSERO) Tbk



M E N G U A T K A N

P E N C A P A I A N

Laporan Tahunan

2015

Annual Report

TERJANGAN TANTANGAN MENEMPA JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN

LUNGING CHALLENGES
REINFORCED COMPANY'S
FOOTSTEPS



PROLOG

PROLOGUE

Kekuatan tidak muncul dari apa yang bisa dilakukan, tetapi muncul saat mampu melampaui rintangan yang berat. PT Semen Baturaja (Persero) Tbk melampaui tahun 2015 dengan kestabilan ekonomi yang kuat. Pembangunan pabrik semen Baturaja II yang dilaksanakan selama dua tahun mulai tahun 2015 sampai dengan kuartal I tahun 2017, serta listing di Bursa Efek Indonesia menandakan kekokohan fundamental Baturaja sebagai produsen semen terbesar di Sumbagsel dan salah satu yang terbesar di Indonesia. Ini menunjukkan kinerja Semen Baturaja yang semakin memantapkan diri mencapai tujuan. Integrasi dari pencapaian-pencapaian ini menguatkan kinerja PT Semen Baturaja untuk menapak kegemilangan masa depan **"Solidifying Achievement"**.

Strength does not appear from what can be done, but it appears when succeed to overcome heavy obstacles. PT Semen Baturaja (Persero) Tbk surpassed in 2015 with strong economic stability. Baturaja II cement plant which was conducted over two years beginning in 2015 until the first quarter of 2017, as well as listed on the Indonesian Stock Exchange signifies the fundamental steadiness of Baturaja as the largest cement producers in Sumbagsel and one of the largest in Indonesia. It shows the performance of Semen Baturaja increasingly establish itself to achieve the goal. The integration of these achievements reinforce the performance of PT Semen Baturaja to tread the glory of the future. **"Solidifying Achievement"**.

KEUNGGULAN KAMI

OUR EXCELLENCE

Didirikan pada tahun 1974

Established
in 1974

Keunggulan lokasi

Location advantage

Pabrik Baturaja II: 3,85 juta ton semen pertahun.

Baturaja II Plant: 3.85 million
tons cement per year

1



PT Semen Baturaja (Persero) Tbk merupakan Pabrik Semen di Indonesia, yang didirikan pada tahun 1974 dan diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia kedua, Soeharto.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk is a Cement Plant in Indonesia, established in 1974 and inaugurated by the second President of Republic of Indonesia, Soeharto.

2

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk memiliki pasokan bahan baku produk yang melimpah hingga puluhan tahun, Perseroan dapat menjamin kepastian ketersediaan bahan baku dengan harga yang murah secara berkesinambungan dari tahun ke tahun. Selain itu pasokan bahan bakar utama Perseroan juga dapat dipenuhi dengan keunggulan lokasi asal bahan bakar yang sangat dekat dengan lokasi industri Perseroan.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk has over supply raw materials for decades, the Company can guarantee the availability of raw material with low price sustainably over the years. In addition, the Company's main fuel supply can also be obtained with the competitive advantage of fuel original location that is near with the Company's industry location.

3

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk memiliki kapasitas produksi 2 juta ton semen pertahun. Saat ini Perseroan sedang menyelesaikan pembangunan pabrik Baturaja II yang tahun mendatang akan mendongkrak kapasitas produksi Perseroan menjadi 3,85 juta ton semen pertahun.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk has production capacity of 2 million tons cement per year. Currently, the Company is completing the development of Baturaja II Plant in the next year that is expected to boost the Company's production capacity up to 3.85 million tons cement per year.

Jaringan distribusi yang baik

Good distribution network

4

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk merupakan Pabrik Semen satu-satunya di wilayah Sumatera Selatan yang memiliki 3 (tiga) lokasi pabrik di Baturaja, Palembang dan Lampung yang sangat dekat dengan area pemasaran Semen Baturaja dan memiliki jaringan distribusi yang mampu menjangkau daerah pemasaran hingga ke pelosok.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk is the only Cement Plant in the region of South Sumatera who owns 3 (three) plant locations in Baturaja, Palembang, and Lampung, which are close with the marketing area of Semen Baturaja and owns distribution channels that are able to reach remote marketing areas.

Dukungan dana maksimal

Maximum financial support

5

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dalam hal posisi keuangan yang dihasilkan dari operasional Perseroan mampu membiayai kebutuhan modal kerja serta belanja modal untuk investasi rutin dan pabrik baru Perseroan. Perseroan saat ini mendapatkan kepercayaan dan pembiayaan investasi pabrik baru dengan dukungan dana kredit dari sindikasi perbankan dalam negeri yang kuat.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk in terms of the financial position earned from the Company's operations is able to fund the working capital requirement and capital expenditures for regular and new plant investment of the Company. Currently, the Company is gaining trust and fund for the new plant with the credit fund support from strong domestic banking syndicate.

Sumber daya manusia yang berkualitas

Has qualified and reliable human resources

6

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dan andal di industri semen, terutama dalam hal rancang bangun, operasional, pemeliharaan, re-engineering, dan modifikasi pabrik.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk has qualified and reliable human resources in cement industry, especially in the field of design, operations, maintenance, reengineering, and plant modification.

Objek vital Nasional

National
Vital Objects

7



PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, merupakan salah satu Perseroan yang ditetapkan oleh Kementerian Perindustrian Republik Indonesia sebagai salah satu Objek Vital Nasional Sektor Industri.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk is one of the companies assigned by the Ministry of Industry of the republic of Indonesia as one of the National Vital Objects for Industry Sector.

Akreditasi untuk Ordinary Portland Cement

Accreditation
for Ordinary Portland Cement

8

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, telah memiliki Akreditasi untuk Ordinary Portland Cement (OPC) Type I (SNI 15-2049-2004, ASTM C 150-04a, EN 197-1:2000), Portland Composite Cement (PCC) (SNI 15-7064-2004, EN 197-1:2000 (42.5 N & 42.5 R).

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk has Accreditation for Ordinary Portland Cement (OPC) Type I (SNI 15-2049-2004, ASTM C 150-04a, EN 197-1:2000), Portland Composite Cement (PCC) (SNI 15-7064-2004, EN 197-1:2000 (42.5 N & 42.5 R).

2014 dan 2015: Propper Hijau

2014 and 2015:
Green Proper Awards

9



PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, merupakan salah satu pabrik semen yang mendapatkan penghargaan Proper Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) pada tahun 2014 dan 2015.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk is one of the cement plants who obtained Green Proper Awards from the Ministry of Environment (KLH) in 2014 and 2015.

Program TJSL Berkesinambungan

The sustainable CSR Program

10

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk telah menyelaraskan pelaksanaan program TJSL di wilayah sekitar pabrik dan regional Sumatera Selatan, Lampung dimana Perseroan berdiri, dengan Program TJSL berkesinambungan, Perseroan terus berupaya meningkatkan peran penting dan kontribusi sosialnya.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk has aligned the implementation of CSR program in the plant area and South Sumatera region, Lampung in which the Company located, with the sustainable CSR Program, the Company is aiming to improve its important roles and social contribution.

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHT

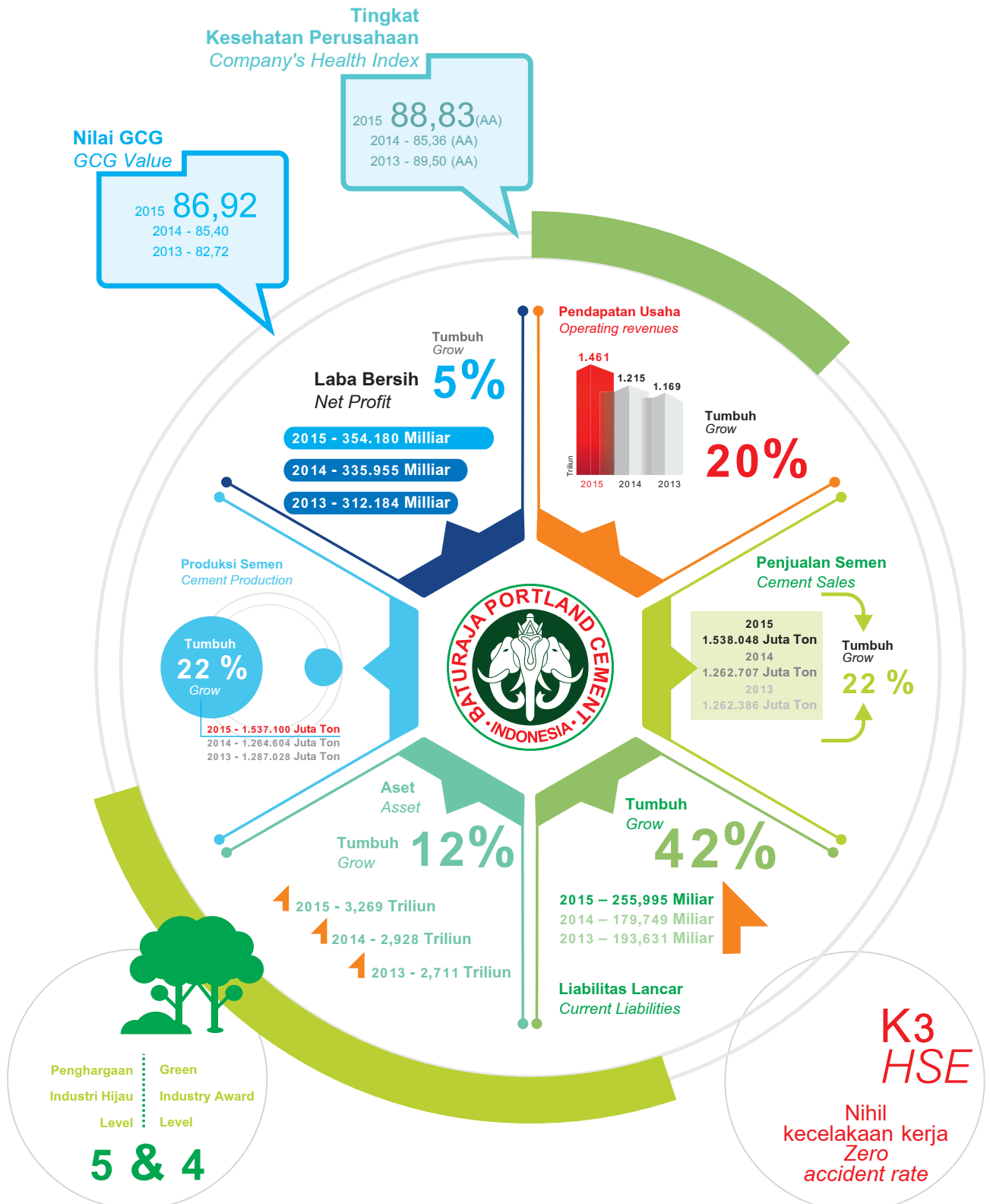
31 Desember 2015, 2014, 2013

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2015	2014*	2013*
Produksi Semen/ <i>Cement Production</i>	(Ton)	1.537.100	1.264.604	1.287.028
Volume Penjualan/ <i>Sales Volume</i>	(Ton)	1.538.048	1.262.707	1.262.386
Penjualan Bersih/ <i>Net Sales</i>	(Rp.Juta/ <i>Million Rupiah</i>)	1.461.248	1.214.915	1.168.608
Laba Kotor/ <i>Gross Profit</i>	(Rp.Juta/ <i>Million Rupiah</i>)	493.579	379.179	462.208
Laba Usaha/ <i>Operating Income</i>	(Rp.Juta/ <i>Million Rupiah</i>)	323.263	253.294	329.178
EBITDA/ <i>EBITDA</i>	(Rp.Juta/ <i>Million Rupiah</i>)	414.184	341.887	395.853
Laba Tahun Berjalan/ <i>Profit For The Year</i>	(Rp.Juta/ <i>Million Rupiah</i>)	354.180	335.955	312.184
Total Laba (Rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali/ <i>Total Income (Loss) Attributable to Owners of the Parent and Non Controlling Interests</i>	(Rp.Juta/ <i>Million Rupiah</i>)	354.180	335.955	312.184
Total Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali/ <i>Total Comprehensive Income (Loss) attributable to Owners of the Parent and Non Controlling Interests</i>	(Rp.Juta/ <i>Million Rupiah</i>)	354.180	335.955	312.184
Aset Lancar/ <i>Current Assets</i>	(Rp.Juta/ <i>Million Rupiah</i>)	1.938.567	2.335.769	2.106.641
Aset Tidak Lancar/ <i>Non Current Assets</i>	(Rp.Juta/ <i>Million Rupiah</i>)	1.330.101	592.712	604.775
Liabilitas Lancar/ <i>Current Liabilities</i>	(Rp.Juta/ <i>Million Rupiah</i>)	255.995	179.749	193.631
Liabilitas Tidak Lancar/ <i>Long Term Liabilities</i>	(Rp.Juta/ <i>Million Rupiah</i>)	63.320	65.639	50.828
Total Liabilitas/ <i>Total Liability</i>	(Rp.Juta/ <i>Million Rupiah</i>)	319.315	245.388	244.459
Ekuitas/ <i>Equity</i>	(Rp.Juta/ <i>Million Rupiah</i>)	2.949.353	2.683.092	2.466.957
Jumlah Aset (Liabilitas + Ekuitas)/ <i>Total Assets (Liabilities + Equity)</i>	(Rp.Juta/ <i>Million Rupiah</i>)	3.268.668	2.928.480	2.711.416
Modal Kerja Bersih/ <i>Net Working Capital</i>	(Rp.Juta/ <i>Million Rupiah</i>)	1.682.572	2.156.020	1.913.010
Total Investasi/ <i>Total Investment</i>	(Rp.Juta/ <i>Million Rupiah</i>)	842.963	80.604	330.826
Jumlah Saham/ <i>Total Stock</i>	(Lembar)	9.837.678.500	9.837.678.500	9.837.678.500
Laba Bersih per Saham/ <i>Earnings per Share</i>	(Rp)	36	34	37
Ratio Keuangan/ <i>Financial Ratio</i>				
Marjin Laba Kotor/ <i>Gross Profit Margin</i>	%	34	31	40
Marjin Laba Usaha/ <i>Operating Profit Margin</i>	%	22	21	28
Marjin Laba Tahun Berjalan/ <i>Net Profit Margin</i>	%	24	28	27
Marjin EBITDA/ <i>EBITDA Margin</i>	%	28	28	34
Ratio Lancar/ <i>Current Ratio</i>	%	757	1.299	1.088
Ratio Laba Bersih terhadap Ekuitas/ <i>Net Profit to Equity Ratio</i>	%	12	13	13
Ratio Laba Bersih terhadap Total Aset/ <i>Net Profit to Total Assets Ratio</i>	%	11	11	12
Ratio Laba Bersih terhadap Pendapatan/ <i>Net Profit to Revenue</i>	%	24	28	27
Ratio Liabilitas terhadap Ekuitas/ <i>Debt to Equity Ratio</i>	%	11	9	10
Ratio Liabilitas terhadap Total Aset/ <i>Debt to Total Assets Ratio</i>	%	10	8	9

* Disajikan Kembali / Restated

IKHTISAR OPERASIONAL

OPERATIONAL HIGHLIGHTS



DAFTAR ISI

CONTENTS

01 IKHTISAR KINERJA

Highlight Performance

1. Tema Laporan Tahunan 2015
Theme of Annual Report 2015
2. Keunggulan Kami
Our Excellence
6. Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
7. Ikhtisar Operasional
Operational Highlights
14. Peristiwa Penting 2015
Event Highlights 2015
16. Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certification

02 LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

24. Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report
32. Laporan Direksi
Board of Directors' Report
41. Pernyataan Pertanggung Jawaban Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Tahunan 2015
Responsibility Statement of the Board of Commissioners and Directors on Annual Report 2015

03 PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

45. Sekilas Perusahaan
Company in Brief
52. Visi dan Misi
Vision and Mission
54. Budaya Perusahaan
Corporate Culture
56. Bidang Usaha
Line of Business
60. Struktur Organisasi
Organization Structure
62. Entitas Anak dan Asosiasi
Subsidiaries and Affiliated Companies
62. Struktur Grup
Group Structure
63. Wilayah Operasi
Operations Area
64. Jaringan Kantor
Office Network
66. Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan
Supporting Institutions
68. Informasi Pada Website Perseroan
Information On The Company's Website

04 INFORMASI BAGI INVESTOR

Information for Investor

72. Informasi Bagi Investor
Information for Investor



- 72. Komposisi Pemegang Saham
Composition of Shareholders
- 73. Informasi Kepemilikan Saham Kurang Dari 5%
Information of Share Ownership of Less Than 5%
- 73. Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Information of Majority and Controlling Shareholders
- 74. Ikhtisar Saham
Shares Highlights
- 77. Informasi Obligasi
Bonds Information
- 77. Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
- 77. Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology
- 78. Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Use of Public Offering Proceeds
- 79. Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESA/MESOP)
Employee Stock Allocation and/or Management Employee Stock Option Program (ESA/MESOP)
- 81. Kebijakan Dividen
Dividend Policy

- 86. Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 92. Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
- 93. Teknologi dan Sistem Informasi
Information Technology and System
- 98. Tinjauan Makro Ekonomi
Macroeconomic Review
- 99. Tinjauan Kondisi Perekonomian Nasional
National Economic Condition Review
- 101. Tinjauan Industri Persemenan Nasional
National Cement Industry Overview
- 103. Tinjauan Usaha Perseroan
Company's Business Overview
- 104. Tinjauan Operasi
Operational Overview
- 108. Tinjauan Keuangan
Financial Overview
- 122. Tinjauan Kesehatan Perusahaan
Company's Health Index
- 123. Prospek dan Strategi Usaha
Business Prospect and Strategy
- 125. Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Ability to Pay Debt and Receivables Collectability Rate
- 127. Dampak Perubahan Harga
Price Changes Impact
- 127. Dampak Nilai Tukar Mata Uang Asing
Exchange Rate Impact
- 128. Struktur Modal
Capital Structure

05 ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

- 86. Tinjauan Operasional
Operational Review

- 130 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment related to Capital Investment
- 131 Ikatan Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal
Material Commitment related to Investment, Expansion, Divestment, Acquisition or Debt/Capital Restructuring
- 131 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Information on Material Transactions with a Conflict of Interest and Transactions with Affiliates
- 131 Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information After the Reporting Date
- 132 Pencapaian Target 2015
Target Achievement in 2015
- 133 Target Satu Tahun Berikutnya
Next Year Target
- 134 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan
Changes in Legislation
- 134 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy

- 163 Uraian Dewan Komisaris
The Review by the Board of Commissioners
- 172 Informasi terkait Komisaris Independen
Information on Independent Commissioner
- 172 Kriteria Komisaris Independen
Criteria of the Independent Board of Commissioners
- 174 Uraian Direksi
The Review by the Board of Directors
- 185 Hubungan Afiliasi Antara Dewan Komisaris dan Direksi
Affiliation of the Board of Commissioners and Board of Directors
- 185 Penilaian terhadap Dewan Komisaris dan Direksi
Assessment on the Board of Commissioners and Directors
- 187 Kebijakan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Policy for the Board of Directors
- 189 Komite Audit
Audit Committee
- 189 Dasar Pembentukan Komite Audit
Purpose of Creation of the Audit Committee
- 194 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
- 194 Komite Lainnya di Bawah Dewan Komisaris
Other Committees under the Board of Commissioners
- 194 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 197 Unit Audit Internal
Audit Internal Unit
- 201 Sistem Pengendalian Internal
Internal Controlling System
- 203 Akuntan Publik
Public Accountant

06 TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

- 140 Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Implementation
- 153 Penilaian Penerapan GCG
GCG Implementation Assessment
- 155 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

- 205 Kode Etik
Code of Ethics
- 212 Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Composition Diversity of the Board of Commissioners and Directors
- 212 Kasus Litigasi dan Perkara Penting 2015
Litigation Cases in 2015
- 213 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 218 Manajemen Risiko
Risk Management
- 224 Akses Informasi
Access of Information

07 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibilities

- 228 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Lingkungan Hidup
Corporate Social Responsibility on Environment
- 237 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja
Corporate Social Responsibility on Employment, Health, and Occupational Safety
- 241 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Corporate Social Responsibility on Social and Community Development
- 254 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Tanggung Jawab Kepada Konsumen
Corporate Social Responsibility on Consumers Responsibility

08 INFORMASI PERUSAHAAN

Corporate Information

- 262 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners
- 270 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors
- 276 Profil Komite Audit
Profile of the Audit Committee
- 280 Profil Sekretaris Perusahaan
Profile of Corporate Secretary
- 281 Profil Kepala Departemen Satuan Pengawasan Intern
Profile of Head of Internal Audit
- 282 Alamat Kontak
Contact Address
- 283 Referensi Otoritas Jasa Keuangan
Financial Services Authority Reference

09 LAPORAN KEUANGAN 2015

Financial Report 2015



PADA JALUR MENUJU KEUNGGULAN PERUSAHAAN

ON THE PATHWAY TOWARDS EXCELLENT COMPANY



14

PERISTIWA PENTING 2015
EVEN HIGHLIGHTS 2015

16

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWWARD AND CERTIFICATION

PERISTIWA PENTING 2015

EVENT HIGHLIGHTS 2015



26

MARET 2015

March 2015

Penandatanganan kontrak
Engineering and Procurement
Proyek Baturaja II

Signing Contract Engineering
and Project Procurement
Baturaja II



31

MARET 2015

March 2015

RUPS Tahunan Tahun Buku
2014

Annual GMS Period 2014



02

APRIL 2015

April 2015

Penandatanganan kontrak
Construction Proyek
Baturaja II

Signing Contract Baturaja II
Construction Project



02

SEPTEMBER 2015

September 2015

Penandatanganan Kontrak dengan PT PLN (Persero) untuk suplai listrik 150 kV dan kapasitas daya 45 MVA.

Signing Contract with PT PLN (Persero) for 150 kV electrical supply and 45 MVA power capacity



10

NOVEMBER 2015

November 2015

Public Expose PT Semen Baturaja (Persero) Tbk

Public Expose of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk



14

NOVEMBER 2015

November 2015

HUT Ke 41 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk

41th Anniversary of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARD AND CERTIFICATION



- Penghargaan dari Gubernur Sulawesi Selatan
Gov. Rank Appreciation Award
• 3 Januari 2015
- Gubernur Sulawesi Selatan
South Sulawesi Governor



- Penghargaan dari Menteri Kelautan dan Perikanan
Zam Award of Appreciation
• 12 September 2015
- Menteri Kelautan dan Perikanan
State Minister of Marine and Transportation of the Republic of Indonesia

- Wajah Pajak Terhormat
Administrasi Tahun Pajak 2014
• Order Taxpayer Administration for Tax Payer 2014
- 18 Agustus 2014
- Kantor Pelayanan Pajak
Mudik Tax Office Palembang



- Penghargaan dari Menteri Kelautan dan Perikanan
Zam Award of Appreciation
• 12 September 2015
- Menteri Kelautan dan Perikanan
State Minister of Marine and Transportation of the Republic of Indonesia



- Industri Hijau Level 3
Green Industry Level 3 Baturaja Plant
• 2014
- Menteri Kelautan dan Perikanan
State Minister of Industry of the Republic of Indonesia



- Industri Hijau Level 4
Green Industry Level 4 Pematang Plant
• 2014
- Menteri Kelautan dan Perikanan
State Minister of Industry of the Republic of Indonesia



- Industri Hijau Level 4
Green Industry Level 4 Pematang Plant
• 2014
- Menteri Kelautan dan Perikanan
State Minister of Industry of the Republic of Indonesia



- Penghargaan dari Menteri Kelautan dan Perikanan
Zam Award of Appreciation
• 12 September 2015
- Menteri Kelautan dan Perikanan
State Minister of Industry of the Republic of Indonesia



- Penghargaan dari Menteri Kelautan dan Perikanan
Zam Award of Appreciation
• 12 September 2015
- Menteri Kelautan dan Perikanan
State Minister of Industry of the Republic of Indonesia



- **Sertifikat ISO 14001: 2004**
ISO 14001:2004 Certification
- 11 April 2013
- TUV NORD Indonesia
- 25 April 2016



- **Sertifikat ISO 9001:2008**
ISO 9001:2008 Certification
- 11 April 2013
- TUV NORD Indonesia
- 25 April 2016



- **Sertifikat Management System as per OHSAS 18001:2007**
Management System-Certification as per OHSAS 18001:2007
- 11 April 2013
- TUV NORD INDONESIA
- 10 April 2016



- **Sertifikat Indonesia Standar : SNI 15-7064-2004**
Indonesia Certification Standard : SNI 15-7064-2004
- 19 Juni/ June 2013
- LSPRO BIPA
- 15 Juni/ June 2017



- **Sertifikat Indonesia Standar : SNI 15-2049-2004**
Indonesia Certification Standard : SNI 15-2049-2004
- 11 Juni/ June 2014
- LSPRO BIPA
- 10 Juni/ June 2018



- **Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)**
Occupational Health and Safety Management System (SMK3)
- 14 Mei/ May 2014
- Menteri Negara Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia
State Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia
- 13 Mei/ May 2017

● Nama sertifikat / Certification ● Tanggal/Tahun Perolehan / Received Date/Year ● Badan pemberi penghargaan / Awarder ● Masa berlaku / Durability

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATION



Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Pabrik Palembang
14 Mei 2014
Occupational Health and Safety Management System (SMK3) Palembang Plant
May 14, 2014

Menteri Negara Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia
13 Mei 2017
State Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia
May 13, 2017



Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Pabrik Panjang
14 Mei 2014
Occupational Health and Safety Management System (SMK3) Panjang Plant
May 14, 2014

Menteri Negara Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia
13 Mei 2017
State Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia
May 13, 2017



Sertifikat Akreditasi Laboratorium Penguji ISO
30 April 2014
Certificate of Accreditation for ISO Test Laboratory
April 30, 2014

Komite Akreditasi Nasional 17025:2008
29 April 2018
National Accreditation Committee 17025:2008
April 29, 2018





PELAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN DENGAN PENUH KEBANGGAAN

REPORTING RESPONSIBILITY WITH PRIDE



24

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

32

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' REPORT

40

**PERNYATAAN PERTANGGUNG JAWABAN
DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
ATAS LAPORAN TAHUNAN 2015**

*RESPONSIBILITY STATEMENT OF
THE BOARD OF COMMISSIONERS AND
DIRECTORS ON ANNUAL REPORT 2015*

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORTS



Sepanjang tahun 2015, Perseroan dengan bangga membukukan pertumbuhan dari segi operasional dan keuangan di tengah kendala-kendala yang cukup berat. Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp1,46 triliun di tahun 2015, atau tumbuh 20,28% dibandingkan tahun 2014 sebesar 20,28%.

Throughout 2015, the Company proudly recorded its growth from its operations and financial sector in the mid of tough challenges faced. The Company recorded net sales amounted Rp1.46 trillion in 2015 or increased by 20.27% compare to 2014 which amounted to 20,28%.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT





3



2

1 Ir. Benny Wachjudi, MBA
Komisaris Utama
President Commissioner

2 Ir. Anas Rosjidi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

3 Ir. Darusman Mawardi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

4 Mayjen. (Purn) Syahril B.P Peliung
Komisaris Independen
Independent Commissioner

5 Kiki Rizki Yoctavian, SE
Komisaris
Commissioner



“Di tahun 2015, Perseroan mampu tumbuh hingga 21,8% yang lebih tinggi daripada pertumbuhan penjualan semen di seluruh Indonesia yang hanya mencapai 1,8%.”

Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report

Para Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham yang terhormat,

Perkenalkan kami, atas nama Dewan Komisaris Perseroan, memberikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan terhadap jalannya Perseroan sepanjang tahun 2015. Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan fungsinya secara independen dan berpedoman pada ketentuan Anggaran Dasar perusahaan dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku, serta prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris semata-mata dilakukan demi kepentingan Perseroan dengan penuh tanggung jawab dan kehati-hatian. Pengawasan tersebut juga dilakukan guna memastikan bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya untuk mengelola Perseroan untuk mencapai target yang telah ditetapkan dan mengutamakan kepentingan pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

Evaluasi Kinerja Direksi

Tahun 2015 merupakan tahun yang penuh dengan tantangan yang cukup berat bagi Perseroan. Kondisi perekonomian nasional yang mengalami perlambatan utamanya di awal tahun memberikan efek domino bagi iklim investasi nasional sehingga mengakibatkan perlambatan pada sektor properti dan infrastruktur. Nilai tukar mata uang rupiah terhadap dolar yang sempat menyentuh Rp14.050 per dolar Amerika Serikat di tahun 2015 juga semakin memperburuk kondisi perekonomian nasional.

Namun Dewan Komisaris melihat Direksi tanggap dalam mengatasi tantangan-tantangan tersebut dan benar-benar dapat memanfaatkan peluang yang ada dengan sebaik-baiknya sehingga dapat menggenjot kinerja Perseroan di kuartal kedua hingga akhirnya berhasil membukukan pertumbuhan di tahun 2015. Direksi sangat jeli dan responsif dalam melihat kesempatan terkait pembangunan daerah utamanya di daerah

Dear Honored Stakeholders and Shareholders,

In this opportunity, please allow us on behalf of the Company's Board of Commissioners, to report the implementation of our supervisory duties to the company throughout 2015. The Board of Commissioners performed its duties and function independently and in accordance with the Articles of Association, the prevailing rules and regulation, as well as the Good Corporate Governance principles.

The execution of supervisory duties and provision of advice by the Board of Commissioners are taken for the sake of the Company with full responsibility and prudence. The supervision ensured that the Board of Directors had performed their duties and responsibilities to manage the Company in achieving the targets set and prioritize the interest of shareholders and stakeholders.

The Board of Directors' Performance Evaluation

Year 2015 was a tough year filled with challenges for the Company. The slowdown in national economic condition at the beginning of the year gave domino effect to the national investment climate that resulting a slowdown in property and infrastructure sector. The weakening of rupiah exchange rate against US dollar recorded at IDR14,050 per USD in 2015 that aggravated the national economic condition.

However, the Board of Commissioners saw that the Board of Directors was perceptive to handle the challenges and able to optimize the opportunity very well, so that the Company showed a very good performance in second quarter and able to record a growth in 2015. The Board of Directors was very responsive and able to capture the opportunity of regional development in Sumatera region, so it turned into a valuable business contract that

Sumatera, sehingga peluang-peluang tersebut berhasil menjadi kontrak bisnis yang memberikan kontribusi bagi pertumbuhan kinerja Perseroan hingga akhir tahun 2015.

Di tahun 2015, Perseroan mampu tumbuh hingga 21,8% yang lebih tinggi daripada pertumbuhan penjualan semen di seluruh Indonesia yang hanya mencapai 1,8%. Hal tersebut merupakan pencapaian yang membanggakan bagi Perseroan dan Dewan Komisaris menilai Direksi sudah melakukan kinerja yang sangat baik.

Pasokan listrik merupakan hal yang cukup krusial dalam proses produksi Perseroan, sehingga gangguan transmisi merupakan salah satu kendala yang dihadapi Perseroan di sepanjang tahun 2015. Direksi tanggap dalam mengatasi kendala tersebut dengan merencanakan untuk membangun saluran tegang tinggi sehingga dapat mengurangi risiko gangguan transmisi dan lebih meningkatkan produktivitas produksi untuk mencapai target produksi yang telah ditetapkan. Di tahun 2015, Perseroan membukukan penjualan 1,5 juta ton yang meleset dari target sebesar 1,75 juta ton. Diharapkan dengan berkurangnya gangguan transmisi, Perseroan dapat mencapai target penjualan di tahun-tahun berikutnya.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris masih optimis dengan prospek usaha Perseroan seiring dengan fokus kebijakan Pemerintah Indonesia yang ingin mempercepat sektor infrastruktur yang sudah terlihat dari kuartal kedua tahun 2015 dan diharapkan akan terus berlanjut di tahun 2016.

Perseroan menargetkan sejumlah proyek besar yang dapat menjadi peluang besar bagi Perseroan untuk meningkatkan kinerjanya di masa mendatang. Sebagian proyek tersebut adalah proyek pemerintah seperti pembangunan jalan tol Trans Sumatera yang menjadi salah satu proyek strategis nasional. Sebagian dari ruas jalan tol tersebut melintasi wilayah Sumatera Selatan seperti Palembang – Indralaya, Bakauheni – Terbanggi Besar, Terbanggi Besar – Pematang Panjang, Pematang Panjang – Kayu Agung, dan Palembang – Tanjung Api-api.

Selain itu, terdapat proyek lainnya seperti pembangunan kereta ringan (light rail transit/LRT) di Palembang yang

contributed to the Company's performance improvement until the end of 2015.

In 2015, the Company was able to record a growth up to 21.8%, higher than the improvement of cement sales in Indonesia that only reached 1.8%. It was a remarkable achievement for the Company and the Board of Commissioners assessed that the Board of Directors did a very good performance.

The electricity supply is very crucial for the Company's production process, so the transmission problem that occurred throughout 2015 was an obstacle that must be encountered by the Company. The Board of Directors was perceptive to handle this problem by planning to build high voltage lines to reduce the risk of transmission problem and to escalate production activities to achieve the Company's targets. In 2015, the Company recorded sales of 1.5 million tons, which slipped from the target set of 1.75 million tons. With the reduction in transmission problem, the Company is expected to achieve the sales target in the next years.

View on Business Outlook

The Board of Commissioners is optimistic on the Company's business outlook along with Indonesia Government's policy to accelerate infrastructure industry that already seen on the second quarter of 2015 and expected to grow further in 2016.

The Company targeting on big projects as opportunities for the Company to escalate its performance in the future. Some of the projects owned by the Government such as Trans Sumatera highway construction that become one of the national strategic projects. Some parts of the highway across the South Sumatera area, such as Palembang-Indralaya, Bakauheni-Terbanggi Besar, Terbanggi Besar-Pematang Panjang, Pematang Panjang-Kayu Agung, and Palembang-Tanjung Api-api.

In addition, there are other projects including light rail transit/LRT project in Palembang, the Company's major

merupakan pangsa pasar utama Perseroan sebagai bagian dari persiapan perhelatan Asian Games 2018. Ada pula proyek besar lainnya seperti pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Bangko Tengah dengan kapasitas 2.620 megawatt yang dapat menjadi prospek usaha Perseroan di tahun berikutnya.

Namun Perseroan perlu mewaspadai kondisi perekonomian nasional utamanya terkait nilai tukar mata uang Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, sehingga Perseroan perlu meningkatkan efisiensi untuk dapat memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan Perseroan di masa mendatang.

Kinerja Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite di bawah Dewan Komisaris yang terdiri dari Komite Audit. Komite Audit memiliki peran yang penting dalam mengawasi pengendalian internal Perseroan dengan melaporkan temuan-temuan audit internal, perkembangan hasil auditor independen, serta kesesuaian jalannya Perseroan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (compliance) secara berkala.

Dewan Komisaris menilai Komite Audit telah meningkatkan kinerjanya sepanjang tahun 2015 dalam memantau dan mengevaluasi pengelolaan Perseroan. Sepanjang tahun 2015, Komite Audit telah melakukan penelaahan terhadap pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal, kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik, Laporan Keuangan Tahun Buku 2015, dan menindaklanjuti hasil temuan Audit Internal. Selanjutnya Komite Audit memberikan rekomendasi dari hasil temuan yang ada untuk dapat meningkatkan kinerja Perseroan di masa mendatang.

Ke depannya, fungsi Komite Audit akan lebih ditingkatkan lagi sehingga dapat mendukung peningkatan fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perseroan. Selain itu, Perseroan masih memandang manajemen risiko merupakan hal yang penting dan prioritas seiring dengan pertumbuhan Perseroan yang telah dicapai. Sehingga, ke depannya Dewan Komisaris berencana untuk membentuk Komite Manajemen Risiko untuk dapat memperkuat fungsi Dewan Komisaris dalam melakukan tugas pengawasan terhadap pengelolaan dan kelangsungan Perseroan. Penguatan fungsi Komite

market share, as a part of the Asian Games 2018 preparation. There are another big projects such as the construction of Electric Steam Power Plant in Bangko Tengah with 2.620 megawatt capacities that can be the Company's business prospect in the next year.

But the Company should aware with the national economic condition mainly on the Rupiah exchange rate to US Dollar, so that the Company should escalate the efficiency to contribute improvements on the Company's growth in the future.

Committees Performance under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is assisted by committees under the Board of Commissioners. One of them is the Audit Committee which serve important roles in monitoring the Company's internal control by reporting the internal audit findings, progress of the independent auditor results, and the Company's compliance towards the prevailing rules and regulations periodically.

The Board of Commissioners saw that the Audit Committee has improved their performance throughout 2015 in supervising and evaluating the Company's management performance. The Audit Committee has performed review on the implementation of Internal Controlling System, audit implementation by Public Accounting Firm, Financial Statements for the Year 2015 and followed-up on Internal Audit findings. The Audit Committee then submitted recommendations from audit findings to improve the Company's performance in the future.

In the future, The Audit Committee's function will be further enhanced to improve the supervision function of the Board of Commissioners on the Company's management. In addition, the Company see that risk management is still an important and material matter aligning with the Company's growth achieved so far. Therefore, the Board of Commissioners planned to form Risk Management Committee in the future to strengthen the function of the Board of Commissioners in supervising the Company's management and sustainability. The reinforcement of Audit Committee function can improve

Audit yang dapat meningkatkan fungsi Dewan Komisaris tentunya dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap proses tata kelola perusahaan.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Kami mengucapkan selamat bergabung kepada Bapak Kiki Rizki Yochtian, SE yang telah menjadi Komisaris Perseroan sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 31 Maret 2015. Terima kasih kami haturkan pula kepada Bapak Ir. Chairiah, MBA atas segala sumbangsih dan pemikirannya selama menjabat sebagai Komisaris Perseroan.

Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, kami memberikan apresiasi kepada Direksi dan jajaran Manajemen atas dedikasi dan kontribusinya sehingga Perseroan dapat tumbuh di tengah kondisi pasar yang masih kurang kondusif dan lesu. Selain itu, kami juga ingin menyampaikan terima kasih kepada seluruh para pemangku kepentingan Perseroan yang meliputi karyawan Perseroan, pemegang saham serta mitra usaha dan para pelanggan yang telah memberikan dukungan, serta kepercayaan kepada Perseroan selama ini sehingga Perseroan dapat mencapai posisinya saat ini. Kami mengharapkan dukungan dan kepercayaan tersebut dapat terus berlanjut ke depannya, sehingga Perseroan dapat terus mencapai pertumbuhan yang lebih baik lagi dan dapat mensolidkan pencapaian-pencapaian yang telah diraih.

the Board of Commissioners' function that will enable to give positive contribution on the Company's good corporate governance process.

Changes in the Board of Commissioners Composition

We would like to welcome Mr. Kiki Rizki Yochtian, SE as the Board of Commissioners' new member according to the Annual General Meeting of Shareholders resolution on March 31, 2015. We also thank to Mr. Ir. Chairiah, MBA for his contributions and dedication during his period as the Commissioner of the Company.

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, we express our appreciation to the Board of Directors and the Management for their dedication and contribution in maintaining the positive growth of the Company amidst the uncodusive and weakening market. We also express our appreciation to the stakeholders, including the Company's employees, shareholders, business partners and customers for their suppoer, and trust given to the Company so that the Company can achieve its current position. We hope that the support and trust can be continued in the future, so the Company is able to achieve better growth and solidify its achievements.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of Board of Commissioners,



Ir. Benny Wachjudi, MBA

Komisaris Utama

President Commissioner



LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT



4



5



1



2



3

1 Ir. Pamudji Rahardjo
Direktur Utama
President Director

**2 Ageng Purboyo
Angrenggono, SE**
Direktur Keuangan
Director of Finance

3 Ir. Agus Wahyudin, MM
Direktur Produksi dan
Pengembangan
Director of Production and
Development

4 Romlan Kurniawan, SE
Direktur Umum dan SDM
Director of General Affairs
and HR

5 Rusniwati Alie, SE
Direktur Pemasaran
Director of Marketing



“Untuk tahun 2015 dapat dicapai oleh Perseroan seperti penjualan bersih dengan realisasi sebesar Rp1,46 triliun yang mencapai 85% dari target Rp1,71 triliun dan produksi semen dengan realisasi sebesar 1.537.100 ton yang mencapai 88% dari target 1.750.000 ton.”

Laporan Direksi

The Board of Directors' Report

Para Pemegang Saham yang kami hormati,

Di tengah ketidakpastian kondisi perekonomian nasional sepanjang tahun 2015, dengan bangga kami atas nama Direksi Perseroan menyampaikan bahwa Perseroan tetap dapat membukukan pertumbuhan. Melalui laporan tahunan ini, perkenankan kami untuk menyampaikan gambaran kinerja Perseroan sepanjang tahun 2015 yang merupakan hasil kerja keras seluruh karyawan Perseroan dan arahan dari Dewan Komisaris.

Sekilas Perindustrian Semen Indonesia

Perlambatan kondisi ekonomi Indonesia terus berlanjut di tahun 2015 dimana kurs nilai tukar mata uang Rupiah menyentuh hampir Rp15.000 per Dolar Amerika Serikat. Hal tersebut berdampak pada kenaikan bahan baku sehingga terjadi peningkatan beban pokok. Selain itu, perlambatan ekonomi pada kisaran 4,8% di tahun 2015 mempengaruhi permintaan semen di pasar domestik seiring dengan perlambatan pertumbuhan kegiatan konstruksi yang terjadi.

Dengan perlambatan ekonomi yang terjadi di tahun 2015, konsumsi semen domestik secara kumulatif selama Januari hingga Agustus mengalami penurunan sekitar 2,9% menjadi 20,4 juta ton. Namun hingga akhir tahun 2015, konsumsi semen domestik secara keseluruhan cenderung stagnan di sekitar 61 juta ton.

Pangsa pasar utama Perseroan yang berada di Sumatera Selatan sendiri mengalami pertumbuhan sekitar 61 juta ton di tahun 2015. Hal tersebut seiring dengan percepatan proyek konstruksi di daerah Sumatera Selatan seperti pembangunan infrastruktur penunjang menyambut Asian Games 2018 termasuk di dalamnya proyek Light Rail Transit (LRT), jalan tol, hingga jembatan Musi IV dan VI.

Tantangan di Tahun 2015

Dinamika perekonomian nasional sepanjang tahun 2015 mempengaruhi usaha Perseroan terutama sektor properti dan infrastruktur, makro ekonomi seperti tingkat

Dear Honored Shareholders,

In the midst of uncertain national economic condition throughout 2015, on behalf of the Board of Directors, we proudly stated that the Company was able to achieve growth. Through this annual report, we would like to present the Company's performance overview throughout 2015 as a result of the employees hard work and assistance from the Board of Commissioners.

Indonesia Cement Industry in Brief

The slowdown on Indonesia economic condition continued in 2015 in which the Rupiah exchange rate almost on the level of IDR 15,000 per USD. It affected on the increased raw materials price that also increased the cost of goods sold. In addition, the economic slowdown on the average level of 4.8% in 2015 affected the domestic cement's demands along with the slowdown on construction activities.

With the economic slowdown occurred in 2015, domestic cement consumption cumulatively from January to August decreased approximately by 2.9% to 20.4 million tons. But until the end of year 2015, the overall domestic cement consumption tend to stagnant in approximately 61 million tons.

The Company's main market share in South Sumatera grew up to approximately 61 billion ton in 2015. The reinforcement of South Sumatera construction projects such as infrastructure development to welcome Asian Games 2018 including the Light Rail Transit (LRT), highways, and the Musi IV and VI bridge projects, contributed effectively to this growth.

Business Challenges in 2015

National economic fluctuation throughout 2015 affected the Company's business especially for the property and infrastructure sector, macro economic such as inflation

inflasi, suku bunga kredit bank, dan nilai tukar Rupiah. Pada semester pertama tahun 2015, pertumbuhan ekonomi hanya sekitar 4,7% dan Pemerintah Indonesia mengalami kegagalan untuk menghabiskan sebagian besar anggaran yang merupakan hasil pengalihan subsidi BBM ke sektor infrastruktur yang telah dialokasikan sehingga mempengaruhi perlambatan pertumbuhan ekonomi nasional.

Selain itu, di tengah perlambatan ekonomi nasional yang terjadi, tingkat suku bunga Bank Indonesia yang tinggi turut mempengaruhi penundaan pembangunan proyek-proyek properti dan infrastruktur dari sektor swasta dan pelemahan daya beli masyarakat. Hal tersebut pun sangat mempengaruhi penjualan semen yang turun yang dipicu oleh pelemahan penyerapan akibat proyek-proyek yang tertunda dan belum berjalan.

Tantangan lain yang dihadapi oleh Perseroan adalah meningkatnya kompetisi dengan masukan pemain baru dalam pasar. Sehingga, Perseroan harus lebih jeli lagi untuk melihat kesempatan yang ada dan memaksimalkan upaya untuk meningkatkan kinerja sebaik-baiknya.

Kebijakan Strategis 2015

Guna mengatasi tantangan-tantangan tersebut, Perseroan menyusun beberapa kebijakan strategis antara lain adalah sebagai berikut:

1. Pembangunan pabrik Semen Baturaja II di Baturaja, Kabupaten OKU Provinsi Sumatera Selatan dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitas produksi semen hingga dapat mencapai 3.850 juta ton per tahun. Pembangunan pabrik semen Baturaja II ini menyerap dana investasi mencapai Rp3,324 triliun dimana dananya berasal dari hasil IPO, internal, dan pinjaman perbankan. Di tahun 2015 Perseroan telah melaksanakan ground breaking pabrik semen Baturaja II.
2. Selanjutnya, Perseroan telah mencanangkan untuk membangun pabrik semen Baturaja II bertempat di Sarolangun, Jambi.
3. Perseroan juga mulai mengembangkan sektor hilir yang dapat memberikan nilai tambah pada produksi semen Perseroan. Untuk itu di bulan November 2015 Perseroan telah setuju untuk mendirikan anak perusahaan.
4. Perseroan mulai mencari peluang di sektor hulu sehingga dapat menekan beban pokok dan meningkatkan kinerja Perseroan

rate, bank loan interest, and Rupiah exchange rate. In the first quarter of 2015, the economic growth rate was only 4.7% and Indonesia Government failed to spend its budget derived from the fuel subsidies shifting allocated for the infrastructure sector, that resulted in the national economic slowdown.

In addition, in the midst of the weakening national economic, the high Bank Indonesia's interest rate also resulted in delay of the property and infrastructure development projects from the private sector as well as the consumer purchasing power. That also affected the declined cement sales driven by the weakening absorption due to the delay projects.

Another challenges faced by the Company was the escalation of market competition with the entrance of new players. Therefore, the Company should able to capture the opportunity existed and put more efforts on improving the performance.

Strategic Policy in 2015

In order to encounter the obstacles, the Company has formulated some strategic policies as follows:

1. Development of Semen Baturaja II Plant in Baturaja, OKU Region, South Sumatera Province to increase cement production capacities up to 3,850 millions tons per year. This construction absorbed investment budget up to Rp3.324 trillion which derived from IPO proceeds, internal and bank loans. In 2015, the Company had held ground breaking ceremony of Semen Baturaja II Plant.
2. Next, the Company planned to build another Semen Baturaja II Plant in Sarolangun, Jambi.
3. The Company also started to develop the downstream sector to create added values on the Company's cement production. Therefore, in November 2015, the Company had approved to establish a subsidiary.
4. The Company started to find opportunity in the upstream sector to be able to cut the costs and increase the Company's performance.

Kinerja tahun 2015

Sepanjang tahun 2015, Perseroan dengan bangga membukukan pertumbuhan dari segi operasional dan keuangan di tengah kendala-kendala yang cukup berat. Adapun pencapaian-pencapaian kinerja Perseroan di tahun 2015 adalah sebagai berikut:

1. Dari segi kinerja keuangan, Perseroan membukukan penjualan bersih sebesar Rp1,46 triliun di tahun 2015, atau tumbuh 20,28% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp1,21 triliun.
2. Laba Usaha Perseroan pada tahun 2015 tercatat sebesar Rp323,26 miliar, atau tumbuh 27,62% dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp253,29 miliar.
3. Laba bersih Perseroan pada tahun 2015 tercatat sebesar Rp354,18 miliar, atau tumbuh 5,42% dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp335,95 miliar.
4. EBITDA Perseroan mencapai Rp414,18 miliar atau tumbuh 21,15% dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp341,89 miliar.
5. Total aset Perseroan hingga akhir Desember 2015 mencapai Rp3,27 triliun atau tumbuh sebesar 11,62% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp2,93 triliun.
6. Dari segi operasional, produksi Perseroan mengalami peningkatan mencapai 1.537.100 ton atau tumbuh sebesar 21,55% dibandingkan tahun 2014 sebesar 1.264.604 ton.

Perbandingan Target dan Pencapaian

Secara garis besar, target yang telah ditetapkan Perseroan untuk tahun 2015 dapat dicapai oleh Perseroan seperti penjualan bersih dengan realisasi sebesar Rp1,46 triliun yang mencapai 85% dari target Rp1,71 triliun dan produksi semen dengan realisasi sebesar 1.537.100 ton yang mencapai 88% dari target 1.750.000 ton.

Sementara untuk tahun mendatang Perseroan menargetkan pertumbuhan laba usaha sekitar 16% dibandingkan tahun 2015.

Prospek Usaha

Konsistensi Pemerintah dalam mendorong reformasi struktural melalui berbagai paket kebijakan ekonomi dan realisasi proyek infrastruktur diharapkan dapat meningkatkan perekonomian. Pemerintah berencana

Performance in 2015

Throughout 2015, the Company proudly recorded its growth from its operations and financial sector in the mid of tough challenges faced. The Company's performance in 2015 described as follows:

1. From the financial performance, the Company recorded net sales amounted Rp1.46 trillion in 2015 or increased by 20.28% compare to 2014 which amounted to Rp1.21 trillion.
2. Company's business profit in 2015 recorded at IDR 323.26 billions, or increased 27.62% from 2014 at IDR 253,29 billions.
3. The Company's net profit in 2015 recorded amounted Rp354.18 billion, or increased by 5.42% from 2014 which amounted Rp335.95 billion.
4. The Company's EBITDA reached Rp414.18 billion or increased by 21.15% from 2014 which amounted Rp341.89 billion.
5. Total assets of the Company until the end of December 2015 reached Rp3.27 trillion or increased by 11.62% from 2014 which amounted Rp2.93 trillion.
6. From the operational sector, the Company's production increased to 1,537,100 tons or increased by 21.55% from 2014 which amounted 1,264,604 tons.

Targets and Achievements Comparison

In general, targets set by the Company in 2015 can be achieved by the Company, such as net sales with realization recorded at Rp1.46 trillion or achieved 85% from the target of Rp1.71 trillion and cement production recorded at 1,537,100 tons that achieved 88% from the target of 1.750.000 tons.

Meanwhile for the next year, the Company has set target for operating income approximately 16% compare to 2015.

Business Prospects

The Government's consistency to support structural reformation through various economic policies package and infrastructure projects realization are expected to improve the economic condition. The Government is

untuk berinvestasi lebih pada proyek-proyek infrastruktur, seperti pembangunan jalan tol, pembangkit listrik dan bendungan sebagaimana tercantum dalam rencana jangka menengah tahun 2015 – 2019, dimana beberapa proyek telah dalam tahap konstruksi. Jika berhasil dieksekusi, maka perbaikan infrastruktur tersebut akan mendukung pertumbuhan ekonomi yang lebih berkelanjutan. Kebutuhan investasi infrastruktur mencapai Rp6.780 triliun selama 2015-2019, meningkat pesat dari Rp1.923 triliun selama tahun 2010-2014.

Berjalannya proyek-proyek infrastruktur dan meningkatnya sektor properti juga diharapkan dapat menjadi katalis untuk meningkatkan permintaan semen. Pasar domestik mengkonsumsi lebih dari 230kg semen per kapita hingga 2015, dimana angka tersebut masih lebih rendah dari negara lain seperti Thailand, Vietnam dan Malaysia, yang telah di atas 500 kg per kapita. Sehingga, konsumsi domestik memiliki potensi untuk tumbuh secara berkelanjutan di masa depan dan menjadi sama dengan negara lainnya.

Selain itu, Sumatera Selatan sebagai pangsa pasar utama Perseroan, masih memiliki ruang untuk pertumbuhan dalam sektor infrastruktur seiring dengan beragam proyek yang akan ada di daerah tersebut seperti persiapan Asian Games 2018 dan proyek-proyek Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan lainnya seperti dalam sektor transportasi, energi, dan lainnya.

Peningkatan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan terus berkomitmen untuk meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan di seluruh aspek pengelolaan Perseroan. Perseroan saat ini sudah memiliki sistem audit rutin yang dilakukan oleh independen. Hal tersebut merupakan sebuah pencapaian Perseroan dalam hal penerapan tata kelola perusahaan.

Adapun pencapaian Key Performance Indicator (KPI) penilaian tata kelola perusahaan yang meningkat dari 85,40 dengan predikat “Sangat Baik” di tahun 2014 menjadi 86,92% dengan predikat “sangat Baik” di tahun 2015. Penilaian penerapan tata kelola perusahaan tersebut menjadi evaluasi dan monitoring bagi Perseroan untuk dapat terus menyempurnakan dan meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan Perseroan.

planning to invest more on the infrastructure projects such as highways construction, power plants and dam as stated in middle-long term plan 2015-2019, in which some of the projects were in construction phase. If those projects are successfully executed, then the infrastructure improvement will support a sustainable economic growth. The Indonesia Infrastructure investment budget amounted Rp6,780 trillion in 2015-2019, which increased rapidly from Rp1,923 trillion in 2010-2014.

The infrastructure constructions and improvement on the property sector are expected to serve as catalyst in improving the cement's demands. Domestic market consumed more than 230 kgs cements per capita until 2015, which this number is lower than another country like Thailand, Vietnam and Malaysia that reached 500 kgs per capita. Therefore, the domestic cement consumption has potential to sustainably grow in the future and reach the same number as the other countries.

In addition, South Sumatera as the Company's major market share, still has space for growth in infrastructure sector along with various projects ahead planned such as Asian Games 2018 preparation and other projects of South Sumatera Province Government in transportation and energy sector.

Improvements of Corporate Governance Implementation

The Company is committed to improve the corporate governance implementation in all management aspects. The Company currently has regular audit system executed by independent party. This system is an achievement for the Company in terms of the corporate governance implementation.

The achievement of Key Performance Indicator (KPI) in corporate governance assessment increased from score 85.40 with “Very Good” predicate in 2014 to 86.92% with “Very Good” predicate in 2015. The assessment of corporate governance implementation became evaluation and monitoring tools for the Company to keep improving the quality of corporate governance implementation.

Perseroan juga meningkatkan kinerja tata kelola perusahaan dengan memfokuskan pada manajemen risiko sehingga Perseroan dapat lebih baik memitigasi potensi-potensi risiko Perseroan yang akan muncul di masa mendatang.

Komite di Bawah Direksi

Hingga akhir tahun 2015, Perseroan tidak memiliki komite di bawah Direksi.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Sepanjang tahun 2015 tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi.

Apresiasi

Perseroan selalu optimis untuk menghadapi prospek usaha di masa mendatang terlepas dari kendala-kendala yang akan ada di sepanjang perjalanan Perseroan. Atas nama Direksi, kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Dewan Komsiaris atas arahan yang diberikan sepanjang tahun 2015 sehingga Perseroan dapat mengatasi kendala yang dihadapi di tahun 2015 dengan cukup baik. Selain itu, Perseroan juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tidak terhingga kepada segenap karyawan yang terus meningkatkan produktivitasnya guna meningkatkan kinerja Perseroan sepanjang tahun 2015. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada segenap pemegang saham, mitra usaha, pelanggan, serta pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan selama tahun 2015 dan kami berharap akan terus diberikan di masa yang akan datang. Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerjanya di segala aspek dan meraih pencapaian-pencapaian yang lebih baik lagi di masa mendatang sehingga dapat mensolidkan pencapaian-pencapaian tersebut untuk pertumbuhan yang berkelanjutan.

The Company also improved the corporate governance performance by focusing on the risk management, so that the Company can better mitigate the risks potential that may come up in the future.

Committee under the Board of Directors

Until the end of 2015, the Company has not yet formed any committees under the Board of Directors.

Changes in Board of Directors Composition

Throughout 2015, there were no changes in the composition of the Board of Directors.

Appreciation

The Company is optimistic to face business prospect in the future, in spite of obstacles lied on the Company's path ahead. On behalf of the Board of Directors, we express our appreciation to the Board of Commissioners for the guidance throughout 2015, so the Company is able to handle the challenges. In addition, we would like to express our gratitude to all employees who have improved their productivity to increase the Company's performance throughout 2015. We would like to express our appreciation to all shareholders, business partners, customers, and other stakeholders for the trust and support given throughout 2015 and we expect to be continued in the future. The Company is committed to improve its performance in all aspects and achieve better achievement in the future, to be able to solidify the achievements for sustainable growth.

Atas nama Direksi,

On behalf of Board of Directors,



Ir. Pamudji Rahardjo

Direktur Utama
President Director

SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2015
STATEMENT BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND
BOARD OF DIRECTORS

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perusahaan.

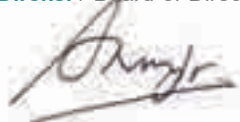
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk for 2015 is presented in its entirety and we are fully responsible for the truthfulness of the contents in the Annual Report of the Company.

This statement is here by made in all truthfulness.

Jakarta, 7 Maret 2016 / March 7, 2016

Direksi / Board of Directors



Pamudji Rahardjo
Direktur Utama
President Director



Ageng Purboyo Angrenggono
Direktur Keuangan
Director of Finance



Agus Wahyudin
Direktur Produksi dan Pengembangan
Director of Production and Development

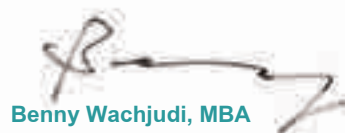


Romlan Kurniawan
Direktur Umum dan SDM
Director of General Affairs and HR



Rusniwati Alie
Direktur Pemasaran
Director of Marketing

Dewan Komisaris / Board of Commissioners



Benny Wachjudi, MBA
Komisaris Utama
President Commissioner



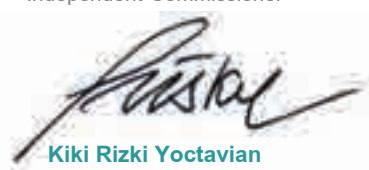
Anas Rosjidi
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Darusman Mawardi
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Syahril B.P Peliung
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Kiki Rizki Yoctavian
Komisaris
Commissioner





PENGALAMAN PANJANG PENUH COBAAN MENGUKIR SETAPAK INTEGRITAS BATURAJA

LONG EXPERIENCE OF TRIALS SCULPTING PATHS TO
THE INTEGRITY OF BATURAJA

45

SEKILAS PERUSAHAAN
COMPANY IN BRIEF

52

VISI DAN MISI
VISION AND MISSION

54

BUDAYA PERUSAHAAN
CORPORATE CULTURE

56

BIDANG USAHA
LINE OF BUSINESS

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



Sekilas Perusahaan

Company in Brief

NAMA PERUSAHAAN

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk

COMPANY NAME

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk

TANGGAL PENDIRIAN

14 November 1974

DATE OF ESTABLISHMENT

November 14, 1974

DASAR HUKUM PENDIRIAN

Perseroan didirikan berdasarkan Anggaran Dasar yang di buat dengan Akta Notaris Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjal Nomor 34 tanggal 14 Nopember 1974. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH. No. 21 tanggal 14 Maret 2013. Telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia dalam surat keputusan No.AHU 13747.AH.01.02, TH 2013, tanggal 18 Maret 2013 juncto akta Notaris No 55 tanggal 24 Januari 2014, dan pemberitahuan telah diterima Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH 01.10-03080 tanggal 29 Januari 2014 dan didaftarkan dalam database dengan No. AHU 0007033.AH.01.09 TH.2014 tanggal 29 Januari 2014.

LEGAL BASIS

The Company was established based on Article of Association drawn in the presence of Notarial Deed Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjal Number 34 dated November 14, 1974. The Company's Articles of Association has undergone several amendments, with the latest amendment of Notarial Deed Fathiah Helmi, SH. No. 21 dated March 14, 2013. Stipulated by the Minister of Justice and Human Rights with decree No. AHU 13747.AH.01.02, Year 2013, dated March 18, 2013 and Notarial Deed No. 55 dated January 24, 2014, stipulated by the Minister of Justice and Human Rights with decree number No. AHU-AH 01.10-03080 dated January 29, 2014 and registered in the database with No. AHU 0007033.AH.01.09 Year 2014, dated January 29, 2014.

PERUBAHAN NAMA PERUSAHAAN

Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama perusahaan

TRANSFORMATION OF COMPANY'S NAME

The Company had not changed its name.

BIDANG USAHA

Menjalankan aktivitas usaha dalam bidang persemenan dan industri kimia lainnya

LINE OF BUSINESS

To conduct business activities in cement sector and other chemical industries

JUMLAH KANTOR CABANG/ PABRIK

Perseroan memiliki 1 kantor perwakilan dan 3 pabrik

TOTAL BRANCH OFFICES / PLANTS

The Company has 1 representative office and 3 plants.

JUMLAH KARYAWAN

595 Karyawan

TOTAL EMPLOYEE

595 Employees

MODAL DASAR

Modal dasar Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar terakhir Perseroan sebesar Rp3.000.000.000.000.

KEPEMILIKAN SAHAM

Tahun 1974, kepemilikan saham Perseroan terdiri dari PT Semen Gresik 45% dan PT Semen Padang 55%. Tahun 1979, PT Semen Gresik 5%, PT Semen Padang 7% dan Pemerintah Republik Indonesia 88%. Tahun 1991, Pemerintah Republik Indonesia 100%.

Hingga akhir tahun 2013, komposisi kepemilikan saham:

1. Pemerintah Republik Indonesia 76,24%
2. Masyarakat 23,76%

MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan terakhir, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp983.767.850.000 atau 9.837.678.500 saham.

AUTHORIZED CAPITAL

The Company's authorized capital amounted to Rp3,000,000,000,000 pursuant to the latest Article of Association.

SHARE OWNERSHIP

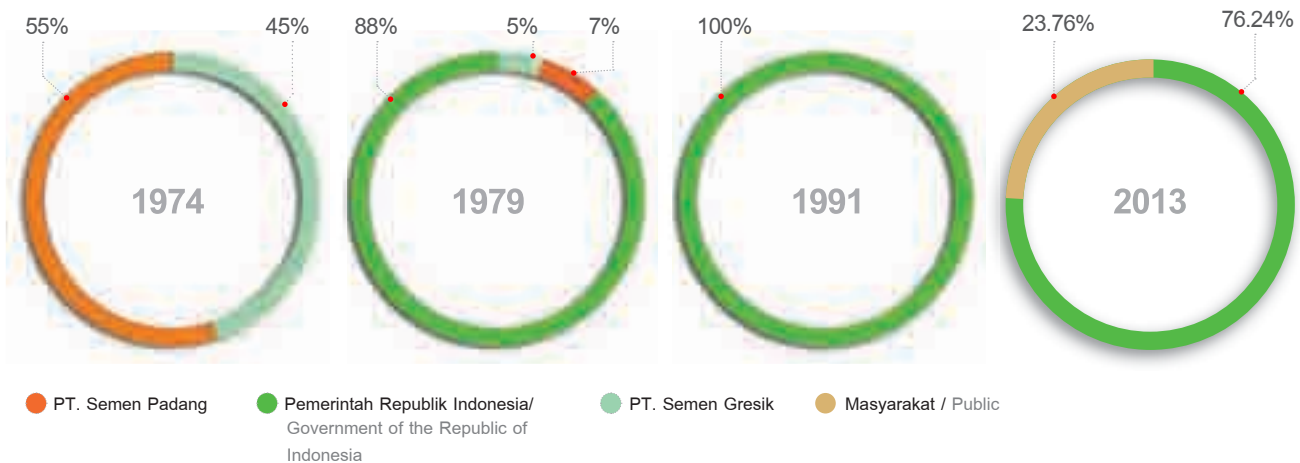
In 1974, the Company's share ownership comprising of PT Semen Gresik 45% and PT Semen Padang 55%. In 1979, PT Semen Gresik 5%, PT Semen Padang 7%, and Government of the Republic of Indonesia 88%. In 1991, Government of the Republic of Indonesia 100%.

Until the end of 2013, the share ownership of the Company comprising of:

1. Government of the Republic of Indonesia 76.24%
2. Public 23.76%

ISSUED AND PAID-UP CAPITAL

Pursuant to the latest Company's Article of Association, the issued and paid-up capital amounting to Rp983,767,850,000 or 9,837,678,500 shares



ALAMAT KANTOR

Kantor Pusat

Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang - 30258
P.O. Box 1175 Palembang - 30001.

Phone : (62) - 711 - 511261 (Hunting)

Fax : (62) - 711 -512126

Email : sekper@semenbaturaja.co.id

Website : www.semenbaturaja.co.id

OFFICE ADDRESS

Head Office

Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang - 30258
P.O. Box 1175 Palembang - 30001.

Phone : (62) - 711 - 511261 (Hunting)

Fax : (62) - 711 -512126

Email : sekper@semenbaturaja.co.id

Website : www.semenbaturaja.co.id



Perkembangan Produk Semen Perseroan

Perseroan menjalankan roda usaha secara khusus dalam produksi Terak dengan pusat produksi terletak di Baturaja, Sumatera Selatan. Sedangkan proses penggilingan dan pengantongan semen dilaksanakan di Pabrik Baturaja, Pabrik Palembang dan Pabrik Panjang yang selanjutnya didistribusikan ke daerah-daerah pemasaran Perseroan.

Adapun bahan baku produk semen Perseroan berupa batu kapur dan tanah liat yang didapatkan dari lokasi pertambangan batu kapur dan tanah liat milik Perseroan yang berlokasi sekitar 1,2 km dari pabrik di Baturaja.

Bahan baku pendukung lainnya seperti pasir silika didapatkan dari rekanan di sekitar wilayah Baturaja; pasir besi diperoleh dari rekanan di provinsi Lampung; Gypsum diperoleh dari Petro Kimia Gresik maupun impor dari Thailand; sedangkan kantong semen diperoleh dari produsen kantong jadi yang dijual di dalam negeri.

Dalam rangka mengembangkan bisnis yang dijalankan, Perseroan menyempurnakan peralatan yang sudah ada guna mencapai target kapasitas terpasang sebesar 500.000 ton semen per tahun sekaligus sebagai

Development of the Company's Cement Product

The Company runs its business particularly in producing clinker with production head located in Baturaja, South Sumatera. Meanwhile the cement milling and packaging were executed in Baturaja Plant, Palembang Plant, and Panjang Plant, which later on will distributed to the Company's marketing areas.

The raw materials of the Company's cement product are limestone and clay that can be obtained from limestone and clay mining location owned by the Company which are located around 1.2 km from plant in Baturaja.

The other supporting raw materials such as silica sand obtained from partners around Baturaja area; iron sand obtained from partner in Lampung province; Gypsum obtained from Petro Kimia Gresik or imported from Thailand; meanwhile cement pack obtained from finished cement pack producer from domestic.

To expand its business, the Company completed the existing equipments to achieve the capacity target set of 500,000 tons of cement per year as well as to increase the capacity. Therefore, PT Semen Baturaja

upaya meningkatkan kapasitas terpasang. Untuk itu, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk melaksanakan Proyek Optimalisasi I (OPT I). Proyek tersebut kemudian dimulai pada tahun 1992 dan selesai pembangunannya pada tahun 1994 dengan kapasitas terpasang meningkat menjadi 550.000 ton semen per tahun.

Selanjutnya Perseroan menindaklanjuti proyek OPT I, dengan memulai proyek Optimalisasi II (OPT II) pada tahun 1996 guna meningkatkan kapasitas menjadi sebesar 1.250.000 ton semen per tahun. Proyek OPT II telah selesai pada tahun 2001 dan telah selesai dan aktif memproduksi hingga sekarang.

Perseroan terus berupaya mengembangkan usahanya yang untuk itu dibutuhkan pembiayaan investasi jangka panjang dan sumber dana. Sebagai aplikasinya, Perseroan menerbitkan obligasi I senilai Rp200 miliar dimana emisi obligasi ini merupakan program lanjutan restrukturisasi keuangan guna meningkatkan profitabilitas serta likuiditas Perseroan. Kemudian Perseroan melaksanakan kewajibannya dengan melunasi pinjaman obligasi I pada bulan Juni 2010.

Dalam kiprahnya menghasilkan produk-produk semen, Perseroan terus meningkatkan kualitas yang dihasilkan hingga akhirnya mampu dipercaya menangani proyek-proyek prestisius. Pada tahun 2011, Perseroan terlibat dalam pembangunan proyek Cement Mill dan Packer dengan kapasitas 750.000 ton semen per tahun yang kemudian telah berhasil beroperasi secara komersil pada Juli 2013. Ketika itu, kapasitas Perseroan telah meningkat menjadi 2.000.000 ton semen per tahun.

Pada tanggal 14 Maret 2013 PT Semen Baturaja (Persero) berubah status menjadi Perseroan terbuka yang disebut PT Semen Baturaja (Persero) Tbk berdasarkan :

1. Akta No.21 tanggal 14 Maret 2013 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH. Notaris/PPAT di Jakarta, telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia dalam surat keputusan No.AHU-13747.AH.01.02, tahun 2013, tanggal 18 Maret 2013 juncto Akta No 55 tanggal 24 Januari 2014 dan pemberitahuan telah diterima Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dalam surat No.AHU-AH 01.10-03080 tahun 2014, tanggal 29 Januari 2014 dan didaftarkan dalam database dengan No.AHU 0007033.

(Persero) Tbk executed Optimization Project I (OPT I). That project then was started in 1992 and completed in 1994 with capacity set increased to 550,000 tons of cement per year.

Then the Company followed up the OPT I project, by starting the Optimization Project II (OPT II) in 1996 to increase the capacity to 1,250,000 tons of cement per year. OPT II project has completed in 2001 and has been actively producing until now.

The Company continues to expand its business and therefore long term financing and source of fund are needed. As part of its implementation, the Company issued Bond I amounted to Rp200 billion in which this bonds is part of the continued financial restructuring program to improve the Company's profitability and liquidity. Then the Company has completed its obligation by paying off the Bond I on June 2010.

As part of its roles in producing cement products, the Company keeps improving the quality produced and finally trusted to handle prestigious projects. In 2011, the Company was involved in Cement Mill and Packer development project with capacity of 750,000 tons of cement per year that has been successfully operated commercially on July 2013. At that time, the Company's capacity has increased to 2,000,000 tons of cement per year.

On March 14, 2013, PT Semen Baturaja (Persero) changed its status to public company called as PT Semen Baturaja (Persero) Tbk according to:

1. Deed No. 21 dated March 14, 2013 drawn in the presence of Fathiah Helmi, SH. Notary/PPAT in Jakarta, has been approved by Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in decree letter No. AHU-13747.AH.01.02, year 2013, dated March 18, 2013 juncto Deed No. 55 dated January 24, 2014 and the announcement has been accepted by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in letter No. AHU-AH 01.10-03080, year 2014, dated January 29, 2014 and registered in database with No. AHU

AH.01.09 tahun 2014, tanggal 29 Januari 2014.

2. Peraturan Pemerintah No.39 tahun 2013, tanggal 21 Mei 2013, tentang Perubahan Struktur Kepemilikan Saham Negara melalui Penerbitan dan Penjualan Saham Baru pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Semen Baturaja.

Rencana Perseroan untuk terus mengembangkan usaha dan menambah sumber dana bagi ekspansi terus diupayakan. Untuk itu, Perseroan melaksanakan penawaran saham perdana atau Initial Public Offering (IPO) pada 28 Juni 2013 dengan melepas 23,76% atau 2.337.678.500 saham ke publik. Dana ini ditujukan untuk membiayai pembangunan pabrik Baturaja II dengan kapasitas 1,85 juta ton semen per tahun.

Pada tanggal 26 Maret 2015 dilaksanakan penandatanganan Engineering and Procurement dan tanggal 2 April 2015 dilaksanakan penandatanganan Construction dengan Sinoma Group untuk pembangunan Pabrik Baturaja II dengan kapasitas 1,85 juta ton semen per tahun, untuk meningkatkan kapasitas produksi menjadi 3,85 juta ton semen per tahun yang dijadwalkan akan selesai pada akhir semester pertama 2017.

Kini, Perseroan telah merambah pasar utama di sekitar Sumatera Selatan dan Lampung serta wilayah-wilayah Indonesia yang sedang menikmati pertumbuhan ekonomi yang cukup baik dan stabil. Sasaran wilayah pemasaran ini juga sebagai langkah meningkatkan penjualan serta mencapai kapasitas terpasang. Sedangkan untuk menyalurkan setiap produk, Perseroan menggunakan distributor dengan jaringan yang tersebar diseluruh wilayah Sumatera Selatan, Lampung, Jambi dan Bengkulu.

Hadirnya Perseroan di tengah-tengah masyarakat dipercaya mampu memberikan manfaat baik kepada Pemerintah Pusat dan Daerah berupa pajak dan retribusi, juga kepada pemegang saham melalui pemberian dividen, serta kepada masyarakat sekitar melalui penyerapan tenaga kerja lokal, maupun dalam bentuk Kemitraan dan Bina Lingkungan bagi masyarakat sekitar pabrik.

0007033.AH.01.09 year 2014, dated January 29, 2014.

2. Government Regulation No. 39 year 2013, dated May 21, 2013, concerning Changes on the State's Share Ownership Structure through the Issuance and Sales of New Share of Perseroan Company (Persero) PT Semen Baturaja.

The Company's plan to keep expanding its business and adding source of fund for its expansion is continuously executed. Therefore, the Company conducted Initial Public Offering (IPO) on June 28, 2013 by releasing 23.76% or 2,337,678,500 shares to public. This fund is used to finance the development of Baturaja II plant with capacity of 1.85 million tons of cement per year.

On March 26, 2015, the Company conducted signing of Engineering and Procurement and on April 2, 2015, conducted signing of Construction with Sinoma Group for the development of Baturaja II Plant with capacity of 1.85 million tons of cement per year, to increase the capacity of production to 3.85 million tons of cement per year that was scheduled to be completed by the first quarter in 2017.

Now, the Company has expanded main market in the area of South Sumatera and Lampung and other regions of Indonesia that is enjoying good and stable of economic growth. This targeted marketing area is also a step for the Company to increase sales and also reach the set capacity. Meanwhile to distribute each of its product, the Company assigned distributor with the largest network across the region of South Sumatera, Lampung, Jambi and Bengkulu.

The presence of the Company in the public is believed to provide good benefits for the Central and Regional Government in the form of tax and retribution, also to the shareholders through the dividend payment, and to the surrounding community through the local workers recruitment, or in the form of social and environmental partnership for the community around the plant.

PENGEMBANGAN USAHA

Pengembangan usaha memberikan tantangan tersendiri kepada Perseroan, namun di sisi lain hal tersebut juga penting dalam membuktikan diri mampu bersaing di tengah bisnis senada di tanah air maupun dunia. Selain itu, hal ini merupakan upaya Perseroan memberikan nilai lebih bagi seluruh karyawan, Pemegang Saham maupun pemangku kepentingan lainnya yaitu dengan membuka lapangan kerja, merekrut lebih banyak tenaga kerja lokal, serta menambah pendapatan bagi para pemegang saham. Perseroan pun terus menantang diri untuk menghasilkan pertumbuhan dari tahun ke tahun.

Landasan utama kami dalam mengembangkan usaha adalah prinsip bahwa pengembangan tersebut harus sejalan dengan bisnis inti (Core Business) Perseroan, didasarkan pada studi kelayakan dan pertumbuhan berkelanjutan. Perseroan telah menyusun strategi pengembangan usaha sebagai dasar rencana yang dituangkan dalam Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP) Perseroan, secara garis besar rencana pengembangan Perseroan, dapat dilihat melalui tabel berikut:

Rencana Ekspansi <i>Expansion Plan</i>	Penambahan <i>Improvement</i>	Rencana Waktu Realisasi <i>Time Plan Realization</i>
Pembangunan Pabrik Baturaja II <i>Baturaja II Plant Construction</i>	Kapasitas Pabrik 1,850,000 ton/tahun <i>Plant Capacity of 1,850,000 tons/year</i>	2015 – Semester I/2017 <i>2015 - Quarter I/2017</i>

Di samping itu, Perseroan juga mengembangkan rencana pengembangan usaha lainnya, meliputi rencana untuk membuat anak perusahaan yang bergerak di bidang distribusi, pengembangan produk hulu dan hilir semen.

Realisasi Pengembangan Usaha Perseroan pada tahun 2015

Sepanjang 2015, Perseroan telah merealisasikan rencana pengembangan usaha yang disusun pada periode tahun sebelumnya. Realisasi tersebut meliputi:

1. Pelaksanaan pembangunan pabrik Baturaja II
2. Penyusunan kajian pembentukan anak perusahaan
3. Penyusunan kajian distribusi pemasaran

BUSINESS DEVELOPMENT

The business development offers another challenges for the Company, but on the other side those also become important to prove itself in competing in the typical business in Indonesia or in the world. In addition, this is part of the Company's efforts to deliver added values to all employees, Shareholders or other stakeholders by opening working opportunity, recruiting more local workers, and also adding revenues for all shareholders. The Company also challenges itself to generate growth from year to year.

The main foundation for us in developing business is the principle that the development should be in line with the Company's Core Business, based on the feasibility study and sustainable growth. The Company has formulated business development strategy as the basic plan that is stated in the Company's Long Term Plan (RJPP), in general the Company's development plant, can be seen in the table below:

In addition, the Company also developed other business development plan, comprising of plan to establish subsidiary in the field of distribution, product development of cement upstream and downstream.

Realization of Business Development of the Company in 2015

Realization of the Company's Business Development in 2015. Throughout 2015, the Company has realized the business development plan formulated in the previous period. The realization comprising of:

1. Execution of Baturaja II Plant construction
2. Review on the establishment of subsidiary
3. Review on the marketing distribution

4. Pelaksanaan program efisiensi peralatan pabrik eksisting berupa pemasangan level sensor pada Tube Mill Pabrik Panjang, pemakaian bahan bakar alternatif cangkang sawit dan serbuk gergaji pada Pabrik Baturaja, pemasangan Hot Gas Generator untuk Vertical Cement Mill Pabrik Baturaja.

Rencana kedepan

Perseroan telah mempersiapkan rencana pengembangan usaha kedepan berupa kajian persiapan kelayakan pembangunan pabrik Baturaja III.

4. Implementation of efficiency of existing plant equipment program by installing sensor level on Tube Mill of Panjang Plant, the usage of alternative fuel of palm shells and saw dust on Baturaja Plant, installment of Hot Gas Generator for Vertical Cement Mill of Baturaja Plant.

Future plan

The Company has prepared future business development plan by reviewing the feasibility preparation of Baturaja III plant development.

VISI DAN MISI

VISION AND MISSION

Visi Vision

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk menjadi produsen semen yang efisien, mempunyai daya saing dan tumbuh.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk is determined to become an efficient cement producer with growing competency.

Misi Mission

- memproduksi semen yang berkualitas, efisien dan memasarkannya dengan mengutamakan kepuasan pelanggan serta berwawasan lingkungan.
- Membangun Sumber Daya Manusia yang profesional.
- Memaksimalkan nilai tambah Perusahaan bagi Stakeholder.
- Producing quality and efficient cement, and marketing it by putting forward customer satisfaction and to be environmentally friendly.
- Building professional Human Resources.
- Maximizing added values for the Stakeholders.





PERSERTUJUAN ATAS VISI DAN MISI PERSEROAN **APPROVAL ON THE COMPANY'S VISION AND MISSION**

Adapun visi dan misi tersebut dirumuskan sesuai dengan arah, tujuan, serta rencana jangka panjang Perseroan sebagaimana yang telah disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 20 Januari 2012 terkait Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) untuk tahun 2012 – 2016.

That vision and mission have been formulated in accordance with the direction, goals, and long-term plan of the Company as validated in the General Meeting of Shareholders (GMS) on January 20, 2012 concerning the Company's Long Term Plan (RJPP) for the year 2012 – 2016.

BUDAYA PERUSAHAAN

CORPORATE CULTURE

Perseroan terus berupaya menanamkan budaya perusahaan yang diharapkan dapat diterapkan oleh setiap karyawan dalam setiap kegiatan bisnis. Perseroan memiliki 7 (tujuh) budaya perusahaan yang meliputi:

The Company is continuously internalizing the corporate culture to be implemented by each employees in every business activities. The Company has 7 (seven) corporate cultures as follows:



JUJUR

Ketulusan dan kelurusan hati dengan bertindak sebagaimana mestinya sesuai fungsi dan tugasnya, tanpa berusaha untuk mengambil maupun memperoleh keuntungan pribadi dalam bekerja di PTSB.

HONEST

The sincerity and uprightness by acting as it is, based on its functions and duties, without trying to take and get personal advantages in working at PTSB.



KOMPETEN

Kemampuan memutuskan, menentukan atau mengambil tindakan yang diperlukan sebatas kewenangan dan sesuai bidang ilmu, keahlian ataupun keterampilan yang dimiliki dalam rangka melaksanakan atau menyelesaikan tugas pekerjaannya di PTSB secara optimal.

COMPETENT

The ability to decide, determine, or take the necessary action on the principles of knowledge, expertise or skills possessed in order to perform all activities or complete all tasks at PTSB optimally.



KERJASAMA

Selalu berupaya melibatkan rekan kerja dan berkoordinasi dengan atasan maupun bawahan untuk melaksanakan aktivitas kegiatan bekerja dalam rangka mencapai tujuan, visi dan misi PTSB.

COOPERATIVE

The ability to involve all coworkers and to coordinate with both executives and staffs to perform all activities and to achieve the goals, vision and mission of PTSB.



PROFESIONAL

Kemampuan memutuskan, menentukan atau mengambil tindakan yang diperlukan sesuai bidang ilmu, keahlian ataupun keterampilan yang dimiliki dengan mengindahkan kode etik profesi, norma serta kaidah yang berlaku dalam rangka melaksanakan atau menyelesaikan tugas pekerjaannya di PTSB secara optimal.

PROFESSIONAL

The ability to decide, determine, or take the necessary action on the principles of knowledge, expertise or skills possessed pursuant to professional ethics, norms and rules, in order to perform all activities or complete all tasks at PTSB optimally.



TANGGUNG JAWAB

Kesediaan menanggung, memikul, dan memenuhi apa-apa yang dijanjikan, diwajibkan, maupun ditugaskan serta menanggung atau menerima beban atas segala sesuatu terkait adanya tuntutan sebagai akibat tindakan sendiri atau orang lain dalam menjalankan fungsi dan tugasnya di PTSB.

RESPONSIBLE

The willingness to bear and meet all matters premised, required and assigned and to bear or receive duties on matters related to claims as a result of own actions or other individuals during the performance of their functions and duties at PTSB.



PEDULI

Kesediaan dan kesiapan untuk memberikan perhatian ataupun mengambil tindakan yang dianggap perlu oleh rekan kerja, bawahan ataupun atasan serta lingkungan dalam rangka melaksanakan aktivitas bekerja sesuai fungsi dan tugasnya sebatas kewenangan yang dimiliki demi kepentingan PTSB.

CARE

The willingness and readiness to take notice or actions deemed necessary by coworkers, staffs or executives and the environment to conduct activities in accordance with their functions and duties for the interests of PTSB.



DISIPLIN

Taat dan patuh kepada peraturan yang ditetapkan, serta senantiasa menjalankan tugas mengikuti aturan, pedoman, tata tertib dan SOP yang diberlakukan PTSB.

DISCIPLINE

The ability to comply with the prevailing regulations and to perform duties in compliance with the rules, guidelines and code of conduct implemented at PTSB.

BIDANG USAHA

LINE OF BUSINESS



Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar perusahaan, Perseroan bergerak di bidang industri semen termasuk produksi, distribusi, dan jasa-jasa lain yang terkait dengan industri semen.

Perseroan memproduksi dua tipe semen, yaitu:

1. Ordinary Portland Cement (OPC) Tipe I

Indonesian Standard: SNI 15-2049-2004

American Standard: ASTM C 150-04a

European Standard: EN 197-1:2000

Jenis Portland Tipe I ini merupakan jenis semen yang sangat cocok sebagai komposisi berbagai macam spesifikasi beton dimana syarat-syarat khusus tidak diperlukan.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is involved in the cement industrial sector, including production, distribution and other services within cement industry.

The Company produces two types of cement, namely:

1. Ordinary Portland Cement (OPC) Type I

Indonesian Standard: SNI 15-2049-2004

American Standard: ASTM C 150-04a

European Standard: EN 197-1:2000

Portland Type I is a type of cement suitable for any kind of concrete without other specific requirements needed.

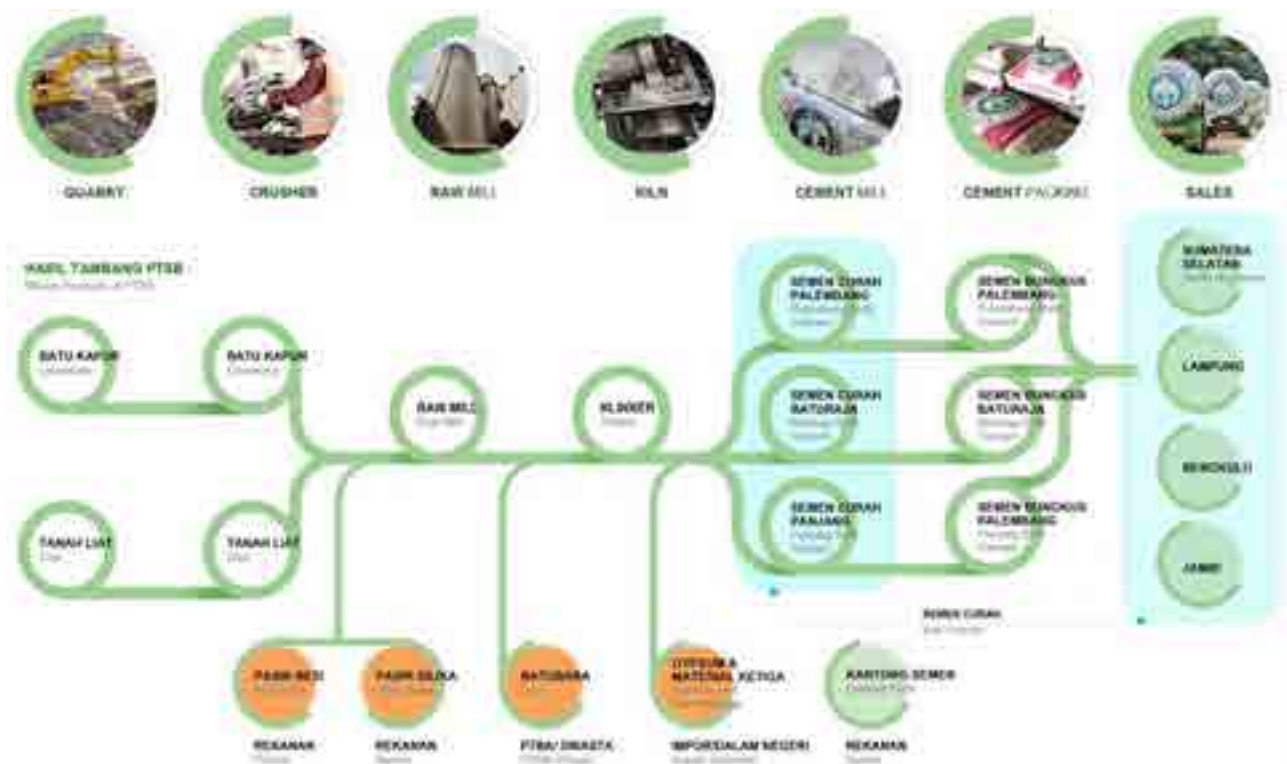
2. Portland Composite Cement (PCC)

Indonesian Standrad: SNI 15-7064-2004

European Standard: EN 197-1:2000 (42.5 N 42.5 R)

PCC is a material applicable for general types of building, but with similar compressive strength to Portland Cement Type I. The distinctive compare to Portland Cement Type I, PCC has hydration heat that is lower during the cooling process. This results in an easier making process and produce more condensed and smoother surface.

The whole production process of the Company can be seen in the diagram below:



Keterangan

QUARRY

Pembuatan semen menggunakan bahan baku utama Batu Kapur dan Tanah Liat yang diambil dari proses penambangan di Quarry milik Perseroan. Penambangan Batu Kapur dilakukan dengan cara peledakan dan Surface Minner, sedangkan Tanah Liat dilakukan dengan cara pengerukan. Selanjutnya Batu Kapur dan Tanah Liat diangkut ke Crusher dengan Dump Truck.

CRUSHER

Batu Kapur dan Tanah Liat dikecilkan ukurannya sampai 8 cm di Crusher untuk kemudian disimpan di Stock Pile (storage).

STORAGE

Bahan baku yang didapat dari proses penambangan (Batu Kapur dan Tanah Liat) akan ditampung di dalam storage untuk selanjutnya dilakukan proses prehomogenisasi yang disebut reclaimer. Proses prehomogenisasi di reclaimer adalah proses yang sangat penting untuk menjamin kualitas dari produk yang dihasilkan baik dari raw meal hingga produk akhir yaitu semen.

RAW MILL

Dari Stock Pile dimasukkan ke Raw Mill ditambahkan Pasir Besi dan Pasir Silika untuk digiling dan dikeringkan menjadi Raw Meal. Raw Meal atau tepung baku adalah bahan baku untuk pembuatan terak (Clinker). Raw Meal berbentuk seperti powder yang mempunyai kehalusan tertentu. Raw Meal mempunyai sifat fisika dan sifat kimia tertentu yang digunakan sebagai kontrol kualitas produk. Sifat kimia digunakan sebagai pengatur proporsi bahan-bahan yang akan diumpankan ke dalam proses. Raw Meal dihasilkan dari sebuah sistem peralatan yaitu Raw Mill Plant yang terdiri dari alat-alat utama, sistem transport dan alat-alat separasi untuk kemudian disimpan di Raw Meal Silo.

KILN

Raw Meal yang disimpan dalam CF Silo digunakan sebagai Umpan Kiln (Kiln Feed) akan mengalami beberapa tahap proses sebelum akhirnya menjadi klinker kemudian melalui sistem pendinginan dan melalui alat transport untuk disimpan di Klinker Silo. Proses pembakaran menggunakan bahan bakar Batu Bara yang telah digiling dan dikeringkan melalui Coal Mill.

Description

QUARRY

The raw material to produce cement is Limestone and Clay that was taken from the mining process in Quarry owned by the Company. Limestone mining is done by blasting and Surface Minner, meanwhile Clay is done by dredging. Then Limestone and Clay are transported to Crusher with Dump Truck.

CRUSHER

Limestone and Clay are then resized to 8 cm in Crusher to be further stored in Stock Pile (storage).

STORAGE

The raw material from mining process (Limestone and Clay) will be stored in storage to be further processed of prehomogenization called reclaimer. The prehomogenization in reclaimer is a very important process to guarantee the product quality produced from the raw meal until the final product of cement.

RAW MILL

From Stock Pile then inserted to Raw Mill and added with Iron Sand and Silica Sand to be milled and dried to be Raw Meal. Raw Meal is raw material to make clinker. Raw Meal is a powder that has a certain fineness. Raw Meal has physical and chemical properties that are used to control the product quality. The chemical property is used to control the proportion of material that will be fed into the process. Raw Meal is produced from an equipment system of Raw Mill Plant that consists of main equipments, transportation system and separation equipments to be further stored in Raw Meal Silo.

KILN

Raw meal kept in CF Silo is used as Kiln Feed will pass through some processes before finally become clinker and then through cooling system and transport to be stored in Klinker Silo. The burning process is using coal fuel that has been milled and dried through Coal Mill. Half of the clinker is used for cement Mill Baturaja, Cement Mill Palembang by train and truck meanwhile for cement

Klinker sebagian digunakan ke cement Mill Baturaja, Cement Mill di Palembang dengan angkutan Kereta Api dan Truk sedangkan Cement Mill di Panjang dengan angkutan Truk untuk diproses menjadi Semen Curah.

CEMENT MILL

Klinker yang ditransport dari Klinker Silo Baturaja digiling di cement Mill dengan menambahkan Gypsum dan bahan ke-3. Proses penggilingan semen ini merupakan tahapan dimana kita akan mendapatkan semen seperti yang di pasar. Material ini bersama-sama diumpankan ke semen mill kemudian mengalami proses penggilingan dan produknya berupa semen OPC Tipe I dan PCC. Setelah didapat semen yang berkualitas maka semen tersebut disimpan melalui semen silo kemudian ditransport ke bin semen melalui air slide, belt conveyor, dan vibrating screen. Keluaran dari semen silo berupa semen curah sebagian dijual dalam bentuk Semen Curah dengan alat transport berupa mobil kapsul dan gerbong kereta kapsul ke Palembang, Baturaja, dan Lampung dan sebagian dikirim ke Packing Plant Baturaja.

PACKING PLANT

Packing plant adalah sebuah kombinasi mesin dari alat transport sampai ke packer. Packer berfungsi untuk melakukan pembungkusan atau pengepakan semen bungkus atau zak dan timbangan berat yang ditetapkan. Packer merupakan unit terakhir dari proses produksi dari suatu pabrik semen dimana produk packer yang telah dikemas berupa semen zak, 50 kg, big bag 1 ton untuk dipasarkan di Sumatera Selatan, Lampung, Bengkulu, dan Jambi.

mill in Panjang by truck to be processed for bulk cement.

CEMENT MILL

Clinker transported from Klinker Silo Baturaja is milled in cement Mill by adding Gypsum and third material. The cement milling process is a step where we will get cement like in the market. This material will be together be fed to the cement mill then will be milled further to be OPC cement Type I and PCC. After high quality cement is produced, then it will be stored through cement silo transported to cement bin through air slide, belt conveyor, and vibrating screen. The output from cement silo is bulk cement which partly sold in the form of Bulk Cement by capsule car and wagon to Palembang, Baturaja, and Lampung, and the other part is sent to Packing Plant Baturaja.

PACKING PLANT

Packing plant is a machine combination from transportation to packer. Packer is used to package or pack the cement wrapping or bags with weights set. Packer is the last unit of the production flow from a cement mill in which packer product packed are cement zak, 50 kg, big bag 1 ton to be marketed in South Sumatera, Lampung, Bengkulu, and Jambi.

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE

Struktur organisasi merupakan perangkat Perseroan khususnya manajemen untuk mencapai tujuan dan sasaran Perseroan. Struktur organisasi Perseroan saat ini telah ditinjau dan penyusunannya telah diselaraskan kepada visi dan misi Perseroan yang akan dicapai dengan melihat kepada proses bisnis, bakat dan kemampuan yang dimiliki karyawan guna mencapai performa Perusahaan yang optimal. Setelah melalui

Organization structure is the Company's instrument especially for the management to achieve the Company's goal and target. The Company's organization structure currently has been reviewed and the composition has been aligned with the Company's vision and mission that will be accomplished by taking into account the business process, skills, and ability owned by the Company to achieve the optimum Company's



review terhadap struktur organisasi Perseroan, kami berpandangan bahwa komposisi yang ada saat ini telah sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan diharapkan dapat memacu kerjasama yang sinergis antar seluruh karyawan dan manajemen.

performance. After reviewing the organization structure, we see that the composition that we have now has been fulfilled the needs of the Company and is expected to trigger synergistic teamwork among all employees and the management.



Marzuki Marsomo
Departemen Operasi
(Operational Manager)



Suherman Yatri
Departemen Litbang
(Research and Development Supervisor)



Muhammad Rusli
Departemen Project Manager II
(Project Manager II)



Lannyono
Timor Dept. Project Manager II
Bahan Teknik
(Timor Dept. Project Manager II
Technical Material)



Anwaruloh
Departemen Sales & Service
Penjualan & Layanan Pelanggan
(Sales & Service Department)



Hana Priyoto
Departemen Logistik
(Logistics Department)



Doddy Samsi
Bahan Dept. Project Manager II Bahan
Bahan Teknik
(Bahan Dept. Project Manager II Bahan
Technical Material)



Rik. Rumi Hendarwan
Departemen Keuangan
(Finance Department)



Zulhikri Suhli
Departemen Perencanaan
(Planning Department)



Asro Waluyo
Departemen Perencanaan
(Planning Department)



Agus Pramono
Departemen Sistem Pengendalian Intern
(Internal Control System Department)

ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI

SUBSIDIARIES AND AFFILIATED COMPANIES

Hingga akhir tahun 2015, Perseroan tidak memiliki entitas anak dan asosiasi. Sehingga informasi terkait entitas anak dan asosiasi tidak dapat disajikan dalam laporan tahunan ini.

Until the end of 2015, the Company did not have subsidiaries and affiliated company. So the information concerning the name of subsidiaries and affiliated companies can be presented in this annual report.

STRUKTUR GRUP

GROUP STRUCTURE

Karena Perseroan tidak memiliki entitas anak dan asosiasi, sehingga informasi terkait struktur grup tidak dapat disajikan dalam laporan tahunan ini.

Because the company does not have subsidiaries and affiliated, therefore information regarding the group structure are not available in this annual report.



WILAYAH OPERASI

OPERATION AREA

KANTOR PUSAT & PABRIK PALEMBANG

Pabrik penggilingan dan pengantongan semen dengan kapasitas **350.000 ton/tahun**

Head Office & Palembang Plant

Cement grinding and packing plant with the capacity of 350.000 tons/year

PABRIK BATURAJA

Pabrik terak dengan kapasitas **1.200.000 ton/tahun**

Pabrik penggilingan dan pengantongan semen dengan kapasitas **1.300.000 ton/tahun**

Baturaja Plant

Clinker plant with the capacity of 1.200.000 tons/year

Cement grinding and packing plant with the capacity of 1,300.000 tons/year

PABRIK PANJANG

Pabrik penggilingan dan pengantongan semen dengan kapasitas **350.000 ton/tahun**

Panjang Plant

Cement grinding and packing plant with the capacity of 350.000 tons/year



JARINGAN KANTOR

OFFICE NETWORK



Kantor Pusat

Head Office

Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati

Palembang - 30258

P.O. Box 1175 Palembang - 30001

Telepon : (62) - 711 - 511261 (Hunting)

Fax : (62) - 711 - 512126

Email : sekper@semenbaturaja.co.id

Website : www.semenbaturaja.co.id

Kantor Perwakilan Jakarta

Jakarta Representative Office

Gedung Graha Irama Lt.9 Block B dan C

Jl. H. R. Rasuna Said Kav. 10

Jakarta 12950 Indonesia.

Telepon : (62) - 21 - 5261113, 5261114

Fax : (62) - 21 - 5261411

Email : sekper@semenbaturaja.co.id

Website : www.semenbaturaja.co.id



Pabrik Plant

Pabrik Palembang Palembang Plant

Penggilingan dan Pengantongan Semen

Cement Grinding and Packing

Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang - 30258

P.O. Box 1175 Palembang - 30001

Telepon : (62) - 711 - 511261 (Hunting)

Fax : (62) - 711 - 512126

Pabrik Panjang Panjang Plant

Penggilingan dan Pengantongan Semen

Cement Grinding and Packing

Jl. Yos Sudarso Km.7 Panjang,

Bandar Lampung 35243.

Telepon : (62) - 721 - 31718, 31818, 31538

Fax : (62) - 721- 31343

Pabrik Baturaja Baturaja Plant

Produksi Terak, Penggilingan dan Pengantongan Semen

Clinker Manufacturing as well as Cement Grinding and Packing

Jl. Raya Tiga Gajah Baturaja, Ogan Komering Ulu 32117

Telepon : (62) - 735 - 320344, 320366, 320368

Fax : (62) - 735 - 320367

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN

SUPPORTING INSTITUTIONS

Kantor Biro Administrasi Efek / Share Registrar

PT Datindo Entrycom
Wisma Diners Club Annex,
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 34 Jakarta 10220,
Telepon : (62) - 21 - 5709009
Fax : (62) - 21 - 5709026
E-mail : corporatesecretary@datindo.com

Jasa/Services :

1. Penyelenggara RUPS Tahunan Tahun Buku 2015
Annual GMS 2015 Organizer
2. Biaya Tahunan Pasar Sekunder
Secondary Market Annual Fee

Biaya untuk masing-masing jasa di atas/
Fee for each above-mentioned services:

1. Rp 30.000.000
2. Rp 40.000.000

Periode Penugasan/Task Period:

1. 16 Maret 2015 – 24 April 2015
March 16 - April 24, 2015
2. Juli 2015 – Juni 2016
July 2015 - June 2016

Kantor Pemeringkat Efek / Securities Rating Agency

PT Pefindo (Pemeringkat Efek Indonesia)
Panin Tower Senayan City 17th Floor
Jl. Asia Afrika Lot.19
Jakarta 10270, Indonesia
Telepon : (62) – 21- 72782380
Fax : (62) - 21 - 7278 2370

Jasa/Services :

Pemeringkat Perusahaan/Rating Agency

Biaya/Fee : Rp. 82.500.0000

Periode Penugasan / Task Period : Juni – Juli 2015/
June – July 2015

PT Pefindo Riset Konsultasi

Gedung AD Priemer Lantai 2
Jl. TB Simatupang No. 5
Jakarta Selatan 10270
Telepon : (62) - 21 7884 0200
Fax : (62) - 21 7884 0600

Jasa/Services : Riset Ekuitas/Equity Research

Biaya/Fee : Rp 27.500.000

Periode Penugasan/Task Period :

Oktober - November 2015 / October - November 2015

Kantor Akuntan Publik / Public Accountant Firm

Doli, Bambang, Sudarmadji, Dadang & Ali
Menara Kuningan 11th Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-7 Kav.5
Jakarta 12940 Indonesia
Telepon : (62) – 21- 300 15702, 30015705
Fax : (62) – 21- 3001570

Jasa/Services :

1. Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2015/
Audit Financial Report 2015
2. Audit Kepatuhan dengan menerapkan PSA-62
Compliance Audit by implementing PSA-62
3. Review terhadap Kinerja Manajemen tahun buku 2015
Review on Management Performance for 2015
4. Audit terhadap Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) tahun buku 2015
Audit the Social and Environmental Partnership Program (PKBL) for 2015

Biaya/Fee : Rp 275.000.000

Periode Penugasan/Task Period :

29 Desember 2015 – 2 Februari 2016 /

December 29 – February 2, 2016

Notaris / Notary

Fathiah Helmi & PPAT

Gedung Graha Irama Lt.6 c

Jl. HR.Rasuna Said Blok X-1 Kav 1&2

Kuningan, Jakarta Selatan 12950

Telepon : (62) – 21 – 52907304, 42907306

Fax : (62) – 21 - 5261136

Jasa/Services :

Jasa Pembuatan Berita Acara RUPS & Perubahan
Anggaran Dasar

GMS Minutes Meeting & Articles of Association
Ammendment Writer

Biaya/Fee : Rp 60.000.000

Periode Penugasan/Task Period:

Bulan Maret/March – April 2015

Kuasa Hukum

1. Bambang Hariyanto & Patners (BH & P)

Jl. BLPT Basuki Rahmat No.32 A

Palembang 30163

Telepon : (62) – 711 – 810199

Fax : (62) – 711 – 810499

Jasa/Services :

Konsultan Hukum Perusahaan / Corporate
Legal Consultant

Biaya/Fee : Rp. 495.000.000

Periode Penugasan/Task Period : 2 Juni/

June 2014 – 1 Desember/December 2015

2. Bahrul Ilmi Yakup & Patners (Palembang
International Law Office)

Graha Hukum Indonesia

Jl. Lingkar Istana Komp. Taman Istana

Blok C – 5 Demang Lebar Daun Palembang
30137

Telepon : (62) – 711 – 442675

Fax : (62) – 711 – 442675

Jasa/Service :

Konsultan Hukum pembuatan kontrak proyek
Baturaja II / Baturaja II Legal Contract
Consultant

Biaya/Fee : Rp. 324.500.000

Periode Penugasan/Task Period :

7 April 2014 – 30 November 2015

April 7, 2014 - November 30, 2015

INFORMASI PADA WEBSITE PERSEROAN

INFORMATION ON THE COMPANY'S WEBSITE

Perseroan memiliki website yang digunakan untuk meningkatkan transparansi sekaligus meningkatkan akses para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya atas informasi Perseroan yang aktual dan terkini, sebagai penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Hal tersebut sejalan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.04/2015 tentang web perusahaan publik.

Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu

Website Perseroan memberikan informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu pada menu Investor, Struktur Kepemilikan Saham. Adapun informasi yang diberikan sesuai dengan hasil informasi terkini dari tahun 2014 hingga tahun 2016, sebagaimana yang terlihat dalam gambar berikut.

The Company has website that is used to improve the transparency and access of actual and latest information for the shareholders and other stakeholders, as part of the implementation of good corporate governance. This is in line with the Financial Services Authority regulation No. 8 / POJK.04 / 2015 on public company web.

Information of shareholders until the individual shareholder

The Company's website provides information of shareholders until the individual shareholder on Investor menu, Share Ownership Structure. The information given is based on the latest information from 2014 to 2016, as seen in the picture below.


PT SEMEN BATURAJA
 (Persero) Tbk.


 Home


 Tentang Kami


 Produk Kami


 Layanan Kami


 Investor Relations


 Sustainability


 Kontak Kami

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM

[Go to content](#)

Struktur Kepemilikan Saham pada PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Tahun 2016

Aksi Kepemilikan Saham
(Rp. 100.000.000)

No	Nama Pemegang Saham	Persentase
1	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
2	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
3	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
4	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
5	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
6	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
7	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
8	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
9	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
10	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
11	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
12	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
13	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
14	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
15	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
16	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
17	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
18	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
19	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
20	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
21	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
22	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
23	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
24	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
25	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
26	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
27	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
28	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
29	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
30	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
31	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
32	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
33	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
34	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
35	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
36	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
37	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
38	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
39	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
40	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
41	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
42	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
43	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
44	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
45	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
46	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
47	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
48	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
49	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
50	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
51	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
52	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
53	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
54	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
55	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
56	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
57	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
58	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
59	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
60	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
61	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
62	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
63	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
64	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
65	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
66	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
67	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
68	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
69	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
70	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
71	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
72	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
73	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
74	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
75	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
76	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
77	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
78	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
79	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
80	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
81	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
82	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
83	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
84	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
85	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
86	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
87	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
88	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
89	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
90	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
91	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
92	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
93	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
94	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
95	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
96	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
97	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
98	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
99	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%
100	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	100%

Sosial Perusahaan

58965

Berita Terbaru

- PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. telah berhasil meraih penghargaan sebagai perusahaan yang paling inovatif di Indonesia.
- PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. telah berhasil meraih penghargaan sebagai perusahaan yang paling inovatif di Indonesia.
- PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. telah berhasil meraih penghargaan sebagai perusahaan yang paling inovatif di Indonesia.
- PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. telah berhasil meraih penghargaan sebagai perusahaan yang paling inovatif di Indonesia.
- PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. telah berhasil meraih penghargaan sebagai perusahaan yang paling inovatif di Indonesia.

Portfolio





Struktur Grup Perseroan

Mengingat bahwa Perseroan tidak memiliki anak perusahaan hingga akhir tahun 2015, maka informasi terkait struktur grup perusahaan tidak terdapat pada laman website Perseroan.

Analisa Kinerja Keuangan dan Laporan Keuangan Tahunan

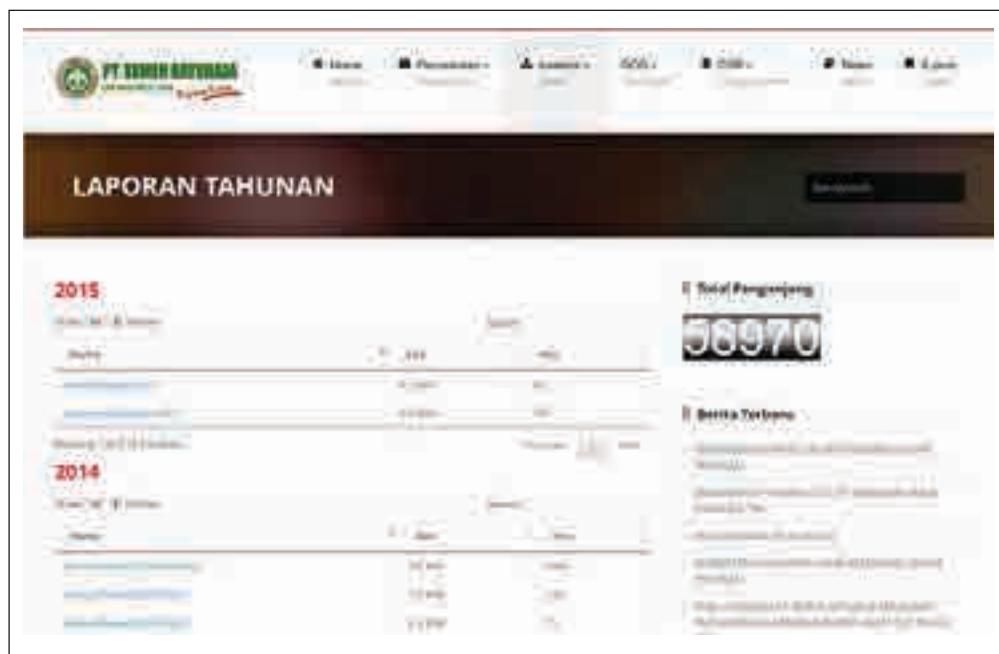
Perseroan memberikan analisa kinerja keuangan untuk setiap tahunnya pada laman website Perseroan melalui penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan yang dapat diunduh pada menu Investor, Laporan Tahunan, sebagaimana gambar di bawah ini.

The Company's Group Structure

Since the Company did not have subsidiaries until the end of 2015, therefore the information concerning the Company's group structure is not available in the Company's website.

Financial Performance Analysis and Annual Financial Statements

The Company provides analysis of financial performance for each year on the Company's website page through the disclosure of Annual Report and Financial Statements and can be downloaded on Investor menu, Annual Report as the picture below.

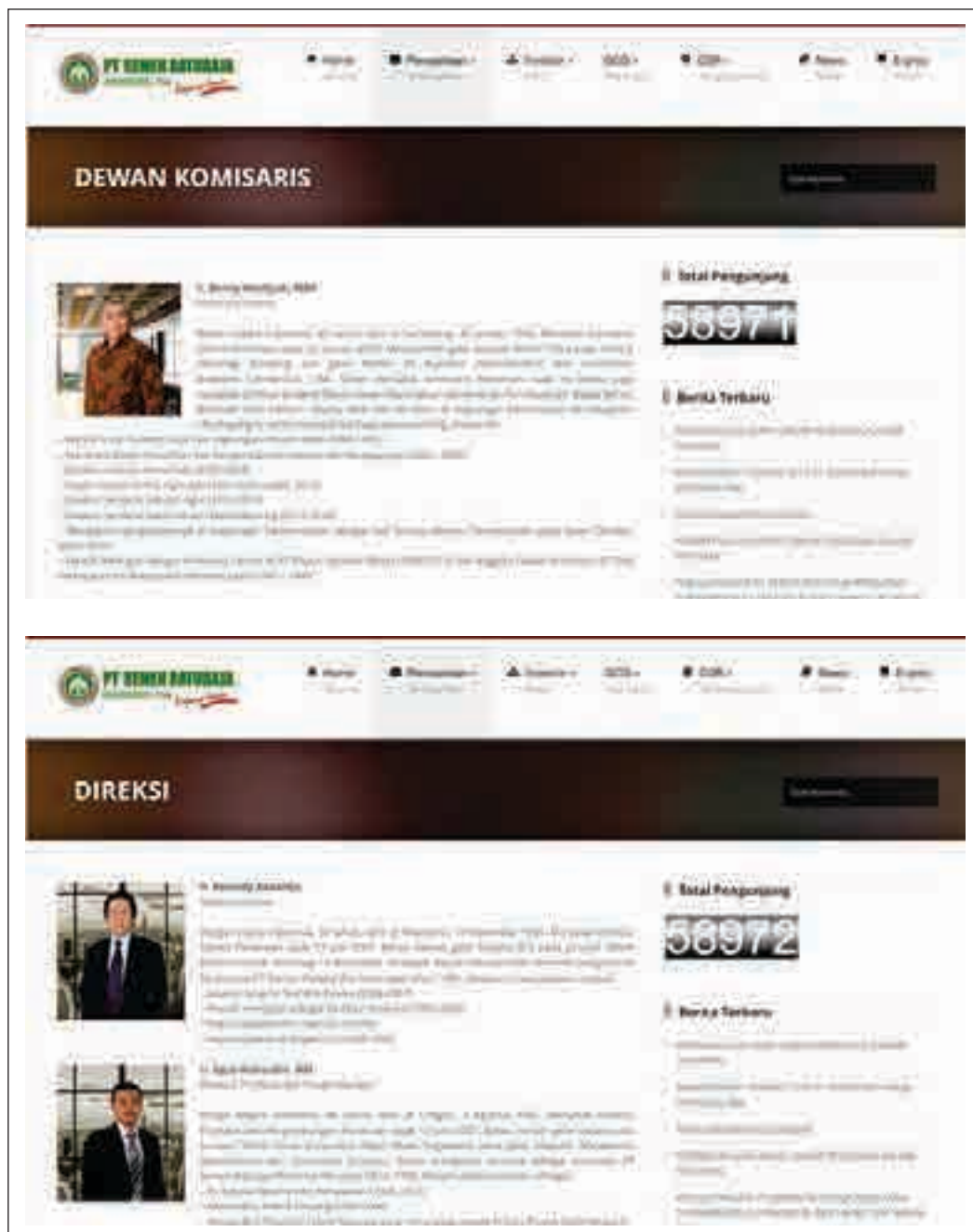


Profil Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan juga menyampaikan informasi terkait dengan profil Dewan Komisaris dan Direksi pada website dalam menu Informasi Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana gambar berikut ini.

Profile of the Board of Commissioners and Directors

The Company also discloses information concerning the profiles of the Board of Commissioners and Directors in the website on Corporate Information menu, The Board of Commissioners and Directors as the picture below.



INFORMASI BAGI INVESTOR

INFORMATION FOR INVESTOR



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Composition of Shareholders

Hingga akhir Desember 2015, komposisi pemegang saham Perseroan terdiri dari:

1. Pemerintah : 76,24%
2. Masyarakat : 23,76%

Until the end of December 2015, the Company's shareholders composition consists of:

1. Government of Republic of Indonesia : 76.24%
2. Public : 23.76%

23,76



76,24

INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM KURANG DARI 5%

Kepemilikan saham kurang dari 5% hingga akhir tahun 2015 dapat dilihat dalam tabel berikut.

INFORMATION OF SHARE OWNERSHIP OF LESS THAN 5%

Share ownership of less than 5% until the end of 2015 can be seen in the table below.

Uraian <i>Description</i>	2015	%
Lokasi <i>Location</i>		
Domestik <i>Domestic</i>	9.620.031.000	97,79
Asing <i>Foreign</i>	217.647.500	2,21
Jumlah Total	9.837.678.500	100
Jenis Investor <i>Investor Type</i>		
Ritel <i>Retail</i>	970.403.900	9,86
Institusi <i>Institution</i>	8.867.274.600	90,14
Jumlah Total	9.837.678.500	100

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Hingga akhir Desember tahun 2015, pemegang saham utama Perseroan adalah pemerintah Republik Indonesia. Tiga kelompok pemegang saham publik terbesar adalah investor perorangan 9.73%, investor asuransi 4,72% dan investor Perseroan terbatas 4,29% dengan rincian sebagai berikut:

INFORMATION OF MAJORITY AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

Until the end of December 2015, the majority shareholders of the Company was the Government of the Republic of Indonesia. And the three biggest public shareholders were individual investor 9.73%, insurance investor 4.72%, and limited liability company investor 4.29% with breakdown as follows:

Kepemilikan <i>Ownership</i>	Pemegang Saham <i>Shareholder</i>	Jumlah Saham <i>Number of Share</i>	Persentase <i>Percentage (%)</i>
Permodalan Nasional <i>National Capital</i>			
Pemerintah Republik Indonesia <i>Government of Republic of Indonesia</i>	1	7.500.000.000	76,24
Perorangan Indonesia <i>Individual Indonesian</i>	7.749	957.688.000	9,73
Koperasi <i>Cooperative</i>	2	732.000	0,01
Yayasan <i>Foundation</i>	11	32.768.000	0,33
Dana Pensiun <i>Pension Fund</i>	55	164.166.300	1,67
Asuransi <i>Insurance</i>	15	464.259.300	4,72
Perseroan Terbatas <i>Limited Liability Company</i>	45	422.131.691	4,29
Reksadana <i>Mutual Fund</i>	20	78.285.709	0,79
Subtotal	7.898	9.620.031.000	97,78
Permodalan Asing <i>Foreign Capital</i>			
Perorangan Asing <i>Individual Foreign</i>	27	12.715.900	0,13
Badan Usaha Asing <i>Foreign Company</i>	49	204.931.600	2,08
Subtotal	76	217.647.500	2,21
Total	7.974	9.837.678.500	100,00

IKHTISAR SAHAM

Shares Highlights

Tabel Perkembangan Harga Saham Perseroan

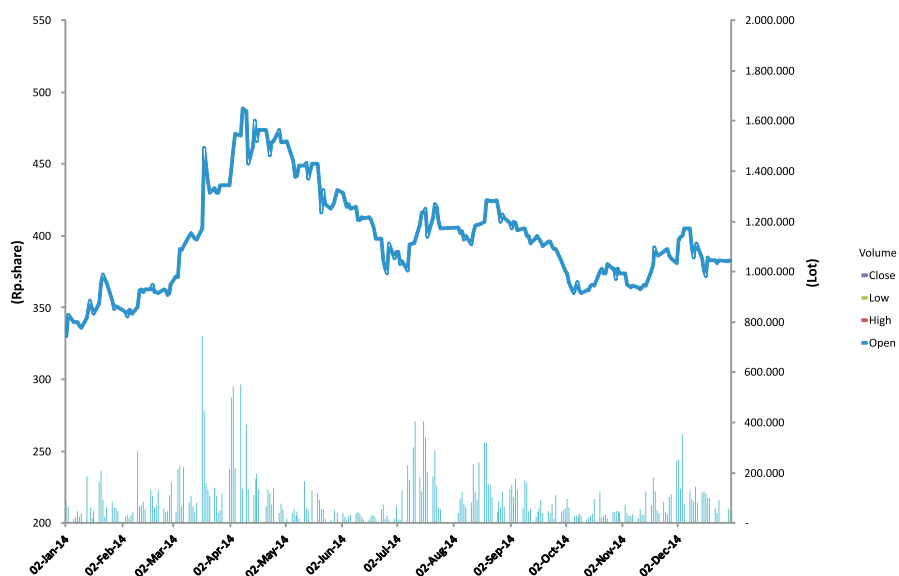
Company's Stock Price Overview Table

Tahun <i>Year</i>	Harga Lembar/Saham <i>Price per Share</i>			Volume Transaksi (Lembar) <i>Transaction Volume (Share)</i>	Kapitalisasi Pasar <i>Market Capitalization (Rp)</i>
	Tertinggi <i>Highest</i>	Terendah <i>Lowest</i>	Penutupan <i>Closing</i>		
2013					
TW1	-	-	-	-	-
TW2	700	560	570	2.860.065	5.607.476.745.000
TW3	580	325	365	14.183.630	3.590.752.652.500
TW4	395	325	330	3.360.835	3.246.433.905.000
2014					
TW1	472	330	432	6.245.779	4.249.877.112.000
TW2	500	370	388	5.634.296	3.817.019.258.000
TW3	432	373	375	7.764.901	3.689.129.437.500
TW4	413	355	381	4.776.859	3.748.155.508.500
2015					
TW1	402	339	350	4.187.454	3,443,187,475,000
TW2	370	300	306	3.804.753	3,010,329,621,000
TW 3	332	242	273	4.717.233	2,685,686,230,500
TW4	338	273	291	5.639.099	2,862,764,443,500

Grafik Perkembangan Harga dan Volume Perdagangan Saham Perseroan Tahun 2015
Company's Stock Price and Volume Overview Graph 2015

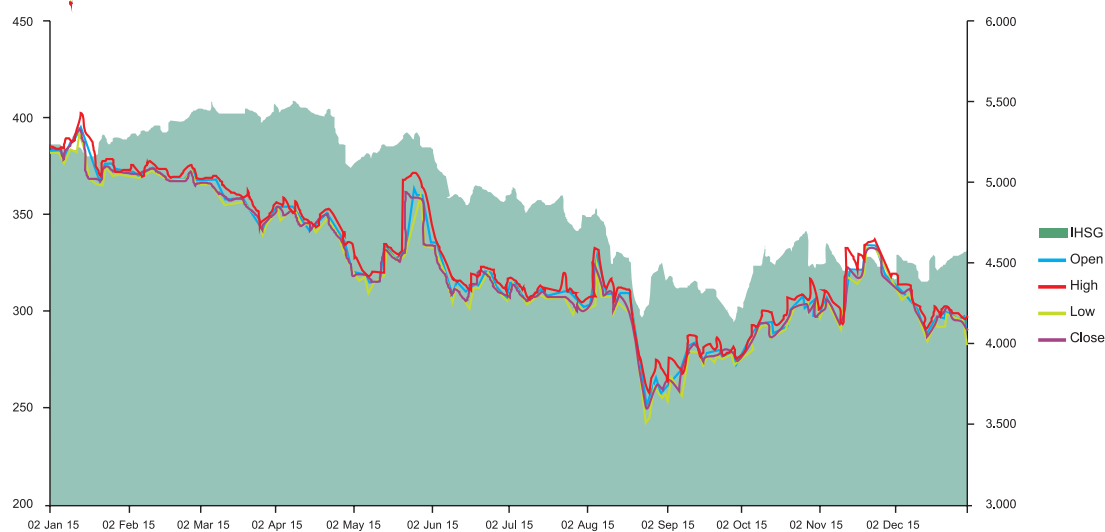


Grafik Perkembangan Harga dan Volume Perdagangan Saham Perseroan Tahun 2014
Company's Stock Price and Volume Overview Graph 2014



Ikhtisar Saham 2015

Shares Highlights 2015

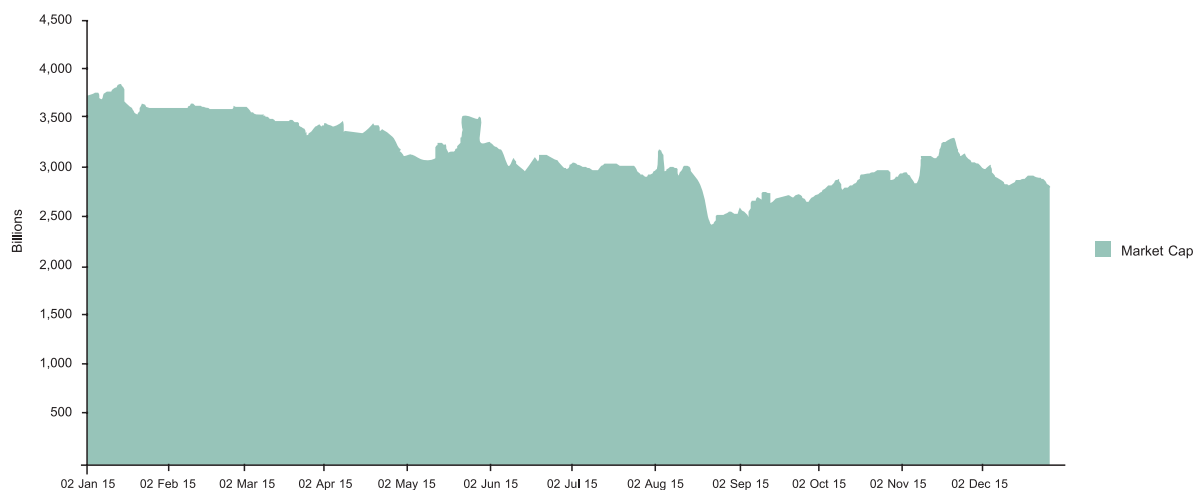


Grafik Kapitalisasi Pasar 2015

Jumlah Saham beredar di 2015 : 9.837.678.500 Lembar

Market Capitalization Graph 2015

Total Outstanding shares in 2015 : 9,837,678,500 Shares



INFORMASI OBLIGASI

Hingga akhir tahun 2015, Perseroan tidak melakukan penerbitan obligasi, sehingga informasi terkait jumlah obligasi, tingkat bunga atau imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi tidak tersedia.

BONDS INFORMATION

Until the end of 2015, the Company did not issue bonds, so the information concerning the number of bonds, interest rate, maturity date, and bonds ratings is not disclosed.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Berikut adalah kronologi pencatatan saham Perseroan yang dilakukan pada tanggal 28 Juni 2013.

SHARE LISTING CHRONOLOGY

Below is the share listing chronology conducted by the Company on June 28, 2013.

Tanggal Pencatatan <i>Listing Date</i>	Jenis Tindakan Korporasi <i>Corporate Action Type</i>	Tujuan Tindakan Korporasi <i>Purpose of Corporate Action</i>	Total Jumlah Saham <i>Total Share</i>	Nama Bursa dimana Saham Perusahaan Dicatatkan <i>Name of Stock Exchange</i>
28 Juni 2013	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk resmi melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia melalui penerbitan saham baru atau Initial Public Offering (IPO) dengan kode saham SMBR. Perseroan melepas 23,76% saham ke publik atau sebanyak 2.337.678.500 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, dijual dengan harga Rp560 per saham dengan hasil emisi sebesar Rp1,3 triliun.	Pendanaan pembangunan pabrik Semen Baturaja II di Baturaja Sumatera Selatan dengan kapasitas produksi 1,85 ton.	2.337.678.500 lembar saham	Bursa Efek Indonesia
June 28, 2013	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk officially listed its shares in Indonesia Stock Exchange through Initial Public Offering (IPO) under the ticker code of SMBR. The Company published 23.76% or amounting to 2,337,678,500 shares with nominal value of Rp100 per share to public, which was sold Rp560 per share and proceeds amounting to Rp1.3 trillion.	The proceeds is used for Semen Baturaja II mill construction in baturaja, South Sumatera, with production capacity of 1.85 million tons.	2,337,678,500 shares	Indonesia Stock Exchange

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Selanjutnya hingga akhir tahun 2015, Perseroan tidak mencatatkan efek lainnya di Bursa Efek Indonesia. Sehingga informasi terkait kronologis pencatatan, corporate action, perubahan jumlah efek lainnya tidak tersedia.

OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

Furthermore until the end of 2015, the Company did not conduct any other securities listing in Indonesia Stock Exchange. Therefore, the information concerning the listing chronology, corporate action, changes in total other securities are not available.

PENGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM *Use of Public Offering Proceeds*

Jenis Penawaran Umum <i>Type of Public Offerings</i>	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum <i>Realization of Nominal of Public Offerings</i>	Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus <i>Proceeds Allocation According to Prospectus</i>				Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus <i>Realization of Proceeds According to Prospectus</i>				Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Rest of the Proceeds
		Pengadaan dan Pengembangan Lahan Tambang <i>Procurement and Development</i>	Pembelian Mesin dan peralatan utama <i>Main Machine and Equipment</i>	Peralatan Elektronik dan Otomasi serta Enjiniring dan Desain <i>Electronic Equipment and Automatization and Engineering and Design</i>	Jumlah Total	Pengadaan dan pengembangan Lahan Tambang <i>Procurement and Development</i>	Pembelian Mesin dan Peralatan Utama <i>Main Machine and Equipment</i>	Peralatan Elektronik dan Otomasi serta Enjiniring dan Desain <i>Electronic Equipment and Automatization and Engineering and Design</i>	Jumlah Total	
Penawaran Umum (IPO) Public Offerings (IPO)	1.267.800	316.950	887.460	63.390	1.267.800	25.987	377.143	62.048	465.178	802.622

Dari jumlah Rp1.267.800 juta dana hasil penawaran umum Perseroan akan dialokasikan untuk:

1. Sekitar 25% atau sebesar Rp316.950 juta untuk pengadaan dan pengembangan lahan tambang
2. Sekitar 70% atau sebesar Rp887.460 juta untuk pembelian mesin dan peralatan utama
3. Sekitar 5% atau sebesar Rp63.390 juta untuk peralatan elektronik dan otomasi serta enjiniring dan desain.

Hingga akhir tahun 2015, penggunaan dana hasil penawaran umum yang telah direalisasikan adalah sebesar Rp465.178 juta. Penggunaan dana tersebut telah dialokasikan untuk:

1. Rp25.987 juta untuk pengadaan dan pengembangan lahan tambang
2. Rp377.143 juta untuk pembelian mesin dan peralatan utama
3. Rp62.048 juta untuk peralatan elektronik dan otomasi serta enjiniring dan desain

Sehingga dana hasil penawaran umum masih ada sebesar Rp802.622 juta dimana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk deposito di bank.

The proceeds of public offering of the Company Rp1.267.800 million is allocated for:

1. 25% or Rp316,950 million for mining land procurement and development
2. 70% or Rp887,460 million for main machine and equipment
3. 5% or Rp63,390 million for electronic equipment and automatization and engineering and design.

Until the end of 2015, the proceeds of public offering has been used amounted to Rp465,178 million. That proceeds was allocated for:

1. Rp25,987 million for mining land procurement and development
2. Rp377,143 million for main machine and equipment
3. Rp62,048 million for electronic equipment and automatization and engineering and design

So the rest of the proceeds of public offering is still Rp802,622 million in which that proceeds is saved in the forms of deposits in bank.

**PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN
DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN
PERUSAHAAN (ESA/MESOP)**

Dalam rangka memberikan penghargaan kepada manajemen dan karyawan atas kontribusinya kepada Perseroan serta untuk menumbuhkan rasa memiliki yang tinggi, maka saat dilaksanakannya Initial Public Offering (IPO) pada Juni 2013 Perseroan memberikan fasilitas kepemilikan saham Perseroan melalui program Employee Stock Allocation (ESA). Melalui program ini Perseroan mengalokasikan 0.82 % dari total saham yang diterbitkan pada saat IPO. Jangka waktu Program ESA selama 1 (satu) tahun dan saat ini program tersebut sudah terealisasi. Selain itu, Perseroan mengeluarkan program kepemilikan lainnya yaitu Management Employee Stock Option Plan (MESOP) sebanyak-banyaknya 1.65 % dari total modal yang ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO, namun program tersebut sampai saat ini belum terealisasi.

Karyawan Program MESOP akan mendapatkan hak Opsi untuk membeli saham dengan harga yang telah ditentukan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris dan akan diberitahukan kepada karyawan Program MESOP sebelum dibukanya periode pelaksanaan (window exercise). Pelaksanaan Hak Opsi peserta untuk membeli saham dan penerbitan hak opsi akan dilakukan secara bertahap dalam jangka waktu 5 (lima) tahun dengan ketentuan 1 (satu) tahun dapat dibuka 2 (dua) kali periode pelaksanaan di bulan Mei dan Oktober.

**EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM AND/
OR MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAM
(ESA/MESOP)**

In an effort to appreciate the Management and employees for its contribution to the Company and to build high sense of belonging, the Company has provided the Company's stock ownership program since the Initial Public Offering (IPO) in June 2013 through Employee Stock Allocation (ESA). Through this program, the Company has allocated 0.82% of the total shares issued at the IPO. ESA program is effective for 1 (one) year period and has been implemented ever since. In addition, following IPO, the Company has allocated at maximum 1.65% of the total fully issued paid-in capital for MESOP. However, the program has not been implemented yet.

The employee joining MESOP Program will have option right to buy share with a predetermined price by Board of Directors that approved by Board of Commissioners and will be announce before the opening of window exercise. The option right execution to buy share and issuance of option right will be held gradually within a period of 5 years, with two times implementation period in a year, on May and October.



KRITERIA KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG BERHAK

Program Employee Stock Allocation (ESA)

1. Karyawan Tetap yang tercatat dan aktif bekerja pada 31 Maret 2013
2. Mempunyai masa kerja minimal 1 (satu) tahun pada tanggal 31 Maret 2013
3. Apabila sedang dalam menjalani masa hukuman/ Surat Peringatan (SP) akan dilakukan pengurangan atas nilai ESA yang diterimanya, dengan rincian sebagai berikut:
 1. SP I diberikan 75% dari nilai ESA yang bersangkutan
 2. SP II diberikan 50% dari nilai ESA yang bersangkutan
 3. SP III diberikan 25% dari nilai ESA yang bersangkutan

Program Management Employee Stock Option Plan (MESOP)

1. Dewan Komisaris kecuali Komisaris Independen
2. Direksi

CRITERIA OF AUTHORIZED EMPLOYEES AND/OR MANAGEMENT

Employee Stock Allocation (ESA) Program

1. Definite employees that have been working actively by March 31, 2013.
2. Have achieved work period at minimum 1 (one) year on March 31, 2013
3. In case of serving punishment/obtaining Warning Letter (SP), ESA value will be deducted by the provisions as follows:
 1. SP I equals to deduction of 75% of the total ESA value of the employee
 2. SP II equals to deduction of 50% of the total ESA value of the employee
 3. SP III equals to deduction of 25% of the total ESA value of the employee

Management Employee Stock Option Plan (MESOP) Program

1. Board of Commissioners exclude Independent Commissioner
2. Board of Directors

3. Karyawan tetap yang tercatat dalam data Perseroan per tanggal 31 Maret 2013 saat penerbitan hak Opsi dan mempunyai masa kerja minimal 1 (satu) tahun per tanggal 31 Maret 2013.

3. Definite employees recorded in the Company's database as of March 31, 2013, after the issuance of Option rights and has achieved working period at minimum 1 (one) year per March 31, 2013.

Program Program	Jumlah Saham Number of Shares (saham/shares)	Realisasi Realization (saham/shares)	Tanggal Dimulainya Program Program Starting Date	Jangka Waktu Term of Date	Harga Exercise Exercise Price (Rp)
Employee Stock Allocation (ESA)	19.168.964	19.168.964	28 Juni/June 2013	1 tahun/year	560
Management Employee Stock Option Plan (MESOP)	-	-	-	-	-

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan Pembagian Dividen

Kebijakan dividen Perseroan mengacu pada kebijakan dividen pada prospektus saat Perseroan melakukan Initial Public Offering (IPO). Adapun kebijakan dividen Perseroan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perseroan merencanakan untuk membagikan dividen dalam bentuk uang tunai sekurang-kurangnya sekali dalam setahun
2. Besarnya dividen dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku
3. Perseroan dapat mengumumkan pembagian dividen pada tahun dimana Perseroan membukukan laba ditahan yang positif
4. Sebelum berakhirnya suatu tahun buku, dividen interim dapat dibagikan selama diizinkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan jika pembagian dividen interim tersebut tidak menyebabkan jumlah kekayaan bersih Perseroan lebih kecil dari jumlah modal ditempatkan dan disetor serta memperhatikan ketentuan mengenai penyisihan cadangan wajib sebagaimana dipersyaratkan dalam UUP.
5. Pembagian dividen interim tersebut ditentukan oleh Direksi setelah disetujui oleh Dewan

DIVIDEND POLICY

Dividend Sharing Policy

Company's dividend policy refers to the current dividend policy of the Company's prospectus conduct an Initial Public Offering (IPO). The Company's dividend policies are as follows:

1. The Company plans to distribute dividends in cash at least once a year
2. The amount of the dividend associated with the Company's profit in the fiscal year, without neglecting the health level of the Company and without prejudice to the right of the GMS to determine in accordance with the provisions of the Articles of Association and the prevailing legislation.
3. The Company may declare dividends in the year in which the Company posted positive retained earnings
4. Before the end of a financial year, an interim dividend may be distributed to the extent if permitted by the Articles of Association and if the distribution of the interim dividend total net assets less than the number of issued and paid-up capital as well as the provisions regarding the mandatory reserve allowance as required under the Company Law.
5. The distribution of interim dividend is determined by the Board of Directors on approval of the

Komisaris

6. Apabila setelah akhir tahun buku tersebut, Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada perseroan.
7. Direksi dan Dewan Komisaris akan bertanggung jawab secara renteng jika dividen interim tersebut tidak dikembalikan kepada Perseroan
8. Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham Perseroan akan bergantung pada rekomendasi dari Direksi Perseroan dimana tidak terdapat kepastian bahwa Perseroan akan dapat membayarkan dividen setiap tahunnya.
9. Keputusan Direksi Perseroan dalam memberikan rekomendasi pembayaran dividen tergantung pada:
 - a. Hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan
 - b. Perkiraan kinerja keuangan dan kebutuhan modal kerja Perseroan
 - c. Prospek usaha Perseroan di masa yang akan datang
 - d. Belanja modal dan rencana investasi Perseroan lainnya
 - e. Perencanaan investasi dan pertumbuhan lainnya
 - f. Kondisi ekonomi dan usaha secara umum dan faktor-faktor lainnya yang dianggap relevan oleh Direksi Perseroan serta ketentuan pembatasan mengenai pembayaran dividen berdasarkan perjanjian terkait.
10. Apabila keputusan telah dibuat untuk membayar dividen, dividen tersebut akan dibayar dalam Rupiah.
11. Pemegang saham pada tanggal pencatatan yang berlaku berhak atas sejumlah penuh dividen yang disetujui, dan dapat dikenai pajak penghasilan (withholding tax) yang berlaku di Indonesia.
12. Dividen yang diterima oleh pemegang saham asing akan dikenai pajak penghasilan (withholding tax) Indonesia maksimum sebesar

Board of Commissioners

6. If after the end of the financial year, the Company experienced a loss, the interim dividend shall be returned by shareholders to the company.
7. The Board of Directors and the Board of Commissioners shall be jointly and severally liable if the interim dividend is not returned to the Company
8. Payment of cash dividends to shareholders will depend on the recommendation of the Board of Directors with no assurance that the Company will be able to pay dividends annually.
9. Decision of the Board of Directors recommends a dividend payment depends on:
 - a. The results of operations and cash flows of the Company
 - b. Estimated financial performance and working capital requirements of the Company
 - c. The Company's business prospects in the future
 - d. Capital expenditures and the Company's other investment plans
 - e. Investment planning and other growth
 - f. Economic and business conditions generally and other factors considered relevant by the Board of Directors and the provisions regarding the restrictions on the payment of dividends by the relevant treaty.
10. If the decision is made to pay a dividend, the dividend will be paid in the Rupiah
11. Shareholders on the record date are entitled to apply the full amount of the dividend is approved, and may be subject to income tax (withholding tax) applicable in Indonesia
12. Dividends received by foreign shareholders will be subject to income tax (withholding tax) Indonesia a maximum of 20% (based on the tax

20% (berdasarkan ketentuan pajak yang berlaku saat ini).

provisions applicable today)

Dividen Tahun 2015

Dividen 2015

Total Dividen yang Dibagikan <i>Shared Dividend</i>	Jumlah Dividen Kas per Saham <i>Cash Dividend per Share</i>	Payout Ratio	Tanggal Pengumuman Dividen Kas <i>Announcement Date of Cash Dividend</i>	Tanggal Pembayaran Dividen Kas <i>Payment Date of Cash Dividend</i>
Rp 82.084.079.075,01	8,34385	25 %	2 April 2015	Tanggal pembayaran porsi Publik/Public pada 30 April 2015 sebesar 23,76% (Rp19.505.230.512,05), Tanggal pembayaran porsi Pemerintah RI/ Government of RI pada 30 April 2015 sebesar 76,24% (Rp62.578.848.562,96) <i>Payment Date of Public Portion on April 30, 2015 as much as 23,76% (Rp19.505.230.512,05),</i> <i>Payment Date of Government of RI on April 30 2015 as much as 76,24% (Rp62.578.848.562,96)</i>



KEMANTAPAN STRATEGI BISNIS SEBAGAI LANDASAN KEGEMILANGAN USAHA MASA MENDATANG

STEADFAST BUSINESS STRATEGY AS
THE CORNERSTONE OF GLORIOUS FUTURE



86

TINJAUAN OPERASI
OPERATIONAL OVERVIEW

103

TINJAUAN USAHA PERSEROAN
COMPANY'S BUSINESS OVERVIEW

108

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL OVERVIEW

132

PENCAPAIAN TARGET 2015
TARGET ACHIEVEMENT IN 2015

133

TARGET SATU TAHUN BERIKUTNYA
NEXT YEAR TARGET

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW



SUMBER DAYA MANUSIA

Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) yang telah dimulai di tahun 2015 menuntut Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas dan kapabilitas Sumber Daya Manusia yang dimiliki sehingga memiliki daya saing yang tinggi. Selain itu, Perseroan juga terus meningkatkan etos kerja dan karakter yang tangguh, berintegritas dan memiliki semangat tinggi kepada seluruh Sumber Daya Manusia, sehingga memastikan mereka siap untuk bersaing.

Perseroan menempatkan karyawan sebagai mitra kerja utama dan salah satu aset yang penting bagi Perseroan. Untuk itu, Perseroan secara berkesinambungan melakukan beragam program pembinaan dan pengembangan kepada seluruh karyawan sehingga dapat meningkatkan kualifikasi tingkat pendidikan karyawan, baik dari pendidikan formal maupun non formal.

HUMAN RESOURCES

Asean Economic Community (AEC), which was initiated in 2015 requires the Company to continue improve the quality and capability of Human Resources so it has high competitiveness. In addition, the Company also continued to improve the work ethic and strong character, integrity and high spirit to the entire Human Resources, to ensure they are ready to compete.

The company put the employees as the main partner and one of the assets that are important for the Company. Therefore, the Company continuously conduct various training and development programs to all employees to enhance the qualification level of employee education, both formal and non-formal education.

PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan memiliki SDM dengan kemampuan kerja, keahlian dan inovasi kerja yang kompetitif. Sebagai bagian sasaran strategis Perseroan, pelaksanaan proses regenerasi dan reorganisasi seiring dengan pengembangan Perseroan dan rencana ekspansi di masa mendatang, Perseroan melakukan penyesuaian jumlah karyawan seiring dengan perkembangan usaha. Jumlah karyawan Perseroan hingga 31 Desember 2015 mengalami penurunan sebesar 49 orang dari 644 orang di tahun 2014 menjadi 595 orang. Dukungan jumlah karyawan sejumlah 595 orang berkontribusi terhadap produksi semen menghasilkan produktivitas sebesar 2.583,36 ton/orang. Produktivitas kerja yang tinggi mampu mendukung operasional Perseroan dalam mempertahankan pasokan produk di pasar wilayah Sumatera Bagian Selatan (Sumbagsel).

Secara terperinci, demografi karyawan Perseroan tahun 2014 dan 2015 berdasarkan kelompok jabatan, tingkat pendidikan, unit bisnis, status pegawai dan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

HUMAN RESOURCES PROFILE

The Company has the ability to work with the human resources, expertise and innovation of competitive work. As part of the Company's strategic objectives, the implementation process of regeneration and development in line with the Company's reorganization and expansion plans in the future, the Company made adjustments to the number of employees as the business development. The number of employees of the Company until December 31, 2015 decreased by 49 from 644 in 2014 to 595 people. Support the number of employees some 595 people contributed to the production of cement productivity of 2.583.36 tons / person. High labor productivity is able to support the operations of the Company in maintaining the supply of products in the markets of South Sumatera.

In detail, the demographics of the Company's employees in 2014 and 2015 by occupation group, level of education, business unit, employee status and gender are as follows:

Table of Number of Employees Based on Business Unit*Table of Number of Employees Based on Business Unit*

Unit Bisnis <i>Business Unit</i>	2015		2014	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Departemen <i>Departemen</i>	11	1.85%	7	1.09%
Biro <i>Bureau</i>	35	5.88%	30	4.66%
Bagian <i>Division</i>	85	14.29%	82	12.73%
Seksi <i>Section</i>	226	37.98%	248	38.51%
Pelaksana <i>Executive</i>	238	40.00%	277	43.01%
Total	595	100%	644	100%

Tabel Jumlah Karyawan berdasarkan Kelompok Jabatan

Table of Number of Employees Based on Position

Jabatan <i>Position</i>	2015		2014	
	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Secretary <i>Secretary</i>	3	0.50%	3	0.47%
Corporate Secretary <i>Corporate Secretary</i>	20	3.36%	19	2.95%
Auditor <i>Auditor</i>	6	1.01%	8	1.24%
HR & GA <i>HR & GA</i>	54	9.08%	64	9.94%
Procurement <i>Procurement</i>	47	7.90%	55	8.54%
Operation <i>Operation</i>	298	50.08%	328	50.93%
Project <i>Project</i>	33	5.55%	0	0.00%
Research & Development <i>Research & Development</i>	43	7.23%	67	10.40%
Finance <i>Finance</i>	39	6.55%	41	6.37%
IT <i>IT</i>	12	2.02%	14	2.17%
Marketing <i>Marketing</i>	40	6.72%	45	6.99%
Total	595	100%	644	100%

Tabel Jumlah karyawan berdasarkan tingkat pendidikan

Table of Number of employees based on education level

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	2015		2014	
	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>
S2	16	2.69%	16	2.48%
S1	178	29.92%	179	27.80%
D-III	134	22.52%	137	21.27%
SLTA	251	42.18%	290	45.03%
SLTP	10	1.68%	16	2.48%
SD	6	1.01%	6	0.93%
Total	595	100%	644	100%

Tabel Jumlah karyawan berdasarkan kelompok lokasi

Table of Number of employees based on group Location

Lokasi <i>Location</i>	2015	2014
Palembang	187	204
Baturaja	337	359
Panjang	67	76
Jakarta	5	5
Total	595	644

Tabel Jumlah karyawan berdasarkan level organisasi

Table of number of employees based on organization level

Level Organisasi Organization Level	2015		2014	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Direktur <i>Director</i>	5	0.83%	5	0.77%
Departemen <i>Department</i>	11	1.83%	7	1.08%
Biro <i>Bureau</i>	35	5.83%	30	4.62%
Bagian <i>Division</i>	85	14.17%	82	12.63%
Seksi <i>Section</i>	226	37.67%	248	38.21%
Pelaksana <i>Executor</i>	238	39.67%	277	42.68%
Total	560	100%	649	100%

Table of number of employees based on gender

Table of Number of employees by gender

Jenis Kelamin Gender	2015		2014	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Pria <i>Male</i>	517	86.89%	566	87.89%
Wanita <i>Female</i>	78	13.11%	78	12.11%
Total	595	100%	644	100%

Table of number of employees based on age

Table of Number of employees by age

Kelompok Usia Age Group	2015		2014	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
>54	42	7.06%	66	10.25%
51-54	31	5.21%	56	8.70%
41-50	23	3.87%	20	3.11%
31-40	145	24.37%	139	21.58%
21-30	354	59.50%	363	56.37%
Total	595	100%	644	100%

Program Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Program pengembangan karyawan difokuskan pada upaya kaderisasi dan mengembangkan kompetensi serta sikap kerja karyawan agar mampu menduduki posisi yang lebih tinggi dan mengemban tanggung jawab yang lebih besar. Pada tahun 2015, Perseroan kembali menyelenggarakan beberapa program strategis dalam rangka meningkatkan kompetensi karyawan diantaranya program pembinaan dan pengembangan karyawan. Program pembinaan dilaksanakan oleh Perseroan melalui pendidikan dan pelatihan maupun study banding. Sepanjang tahun 2015 Perseroan telah memfasilitasi pendidikan dan pelatihan dengan total jam pelaksanaan rata-rata 43,835 jam/orang per tahun. Program-program pembinaan dan pelatihan yang telah dilakukan pada tahun 2015, meliputi:

a. Program pembinaan In House Training

- Training Pencegahan & Penanggulangan Bahaya Kebakaran
- Training PLC Siemens SIMATIC S7 Angkt I
- Training Awareness Sistem Manajemen ISO/IEC 17025:2008 & Validasi Metode & Menjamin Mutu Hasil Pengujian
- Training PLC Siemens SIMATIC S7 Angkt II
- Training Belt Conveyor
- Training Sosialisasi GCG
- Training NDT UT Level I
- Training Bearing Lubrication & Condition Monitoring
- Training PSAK terkini sesuai program IFRS
- Training Supervisory Management Course (SMC)
- Training General Management Course (GMC)
- Assessment Manager Energi, Auditor Energi & Manager Pengelola Limbah B3
- Training Identifikasi Bahaya dan Resiko Keselamatan (K3) dan Identifikasi Aspek serta Dampak Lingkungan
- Training General Management Course Tahun 2015
- Training Rubber Lining (Corrothion & Impact Lining)
- Training Design Engineering E-Plan
- Training Kepabeanan
- Training Manajemen Pergudangan
- Training Overview of Plan Continous Improvement, Cost Efficiency
- Training Awareness ISO 9001:2015, 14001:2015, 15001:2011, dan PAS 99
- Training Simocode with Integration CEMAT
- Training Penyegaran K3

Training and Employee Development

Employee development programs focused on the regeneration and develop competencies and attitudes of employees to be able to occupy a higher position and the responsibility is greater. In 2015, the Company re-organized several strategic programs in order to improve the competence of employees including coaching and employee development programs. Coaching program implemented by the Company through education and training as well as a comparative study. Throughout 2015 the Company has facilitated the education and training with the implementation of the total hours an average of 43,835 hours / person per year.

Coaching programs and training that has been carried out in 2015, include:

a. In House Training coaching program

- Fire Hazard Prevention and Mitigation Training
- PLC Siemens SIMATIC S7 Training Batch I
- Awareness of ISO/IEC 17025:2008 Management System & Methods Validation & Evaluation Result Quality Assurance
- PLC Siemens SIMATIC S7 Training Batch II
- Belt Conveyor Training
- GCG Socialization Training
- NDT UT Level I Training
- Bearing Lubrication & Condition Monitoring Training
- Latest PSAK in accordance with IFRS program training
- Supervisory Management Course (SMC) Training
- General Management Course (GMS) Training
- Assessment of Energy Manager, Energy Auditor & B3 Was Management Manager
- Hazard Identification and Safety (K3) Risk and Aspect Identification and Environmental Impact Training
- General Management Course Training Year 2015
- Rubber Lining (Corrothion & Impact Lining Training
- Design Engineering E-Plan Training
- Customs Training
- Warehouse Management Training
- Overview of Continuous Improvement Plan, Cost Efficiency Training
- Awareness of ISO 9001:2015, 14001:2015, 15001:2011, and PAS 99 Training
- Simocode with Integration CEMAT Training
- K3 Updates Training

b. Program Study Banding

- Study Banding ke PT Indocement Tunggul Prakasa
- Study Banding ke PT Semen Padang
- Study Banding ke PT Semen Indonesia

b. Comparative Study Program

- Comparative study to PT Indocement Tunggul Prakasa
- Comparative study to PT Semen Padang
- Comparative study to PT Semen Indonesia

c. Program Sosialisasi Budaya Perseroan

- Menyanyikan hymne dan Mars PTSB di setiap acara-acara besar yang diselenggarakan oleh Perseroan.
- Memperdengarkan lagu Hymne dan Mars di awal masuk kerja, Istirahat siang dan sebelum pulang kerja.
- Pembuatan Artefak Budaya Perseroan “ Jump for Win “.

c. Socialization program of Corporate Culture

- Singing hymn and mars PTSB in every major events organized by the Company.
- Playing hymn and mars song at the beginning of working time, during lunch break, and before working time is over.
- Making the Company's cultural artifacts “Jump for Win”

Tabel jumlah jam pelatihan per bidang tahun 2015

Table of training hours per division in 2015

Bidang Pelatihan Training Field	Januari		Februari		Maret		April		Mei		Juni		Juli		Agustus		September		Oktober		November		Desember	
Keuangan Finance	0	0	3	6	0	0	0	0	3	14	0	0	2	3	3	8	0	0	1	2	1	3	1	17
Sumber Daya Manusia Human Resources	0	0	1	3	0	0	1	1	1	47	2	31	0	0	2	5	1	2	2	12	1	1	1	1
Pemasaran Niaga Marketing/Commerce	1	2	0	0	1	2	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	0	0	2	3	1	1
Teknik Produksi Production/Engineering	0	0	10	39	7	54	9	89	2	64	1	1	1	2	3	22	6	26	2	3	5	16	5	39
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety	2	42	3	37	7	49	2	22	5	36	0	0	0	0	1	30	1	1	2	4	1	4	1	60
Pengembangan Manajemen Management Development	0	0	4	4	0	0	4	208	2	5	1	158	0	0	3	27	3	19	2	19	2	1	3	67
Pengawasan Supervision	0	0	1	2	0	0	0	0	0	0	2	4	1	1	0	0	1	27	2	5	4	24	4	7
PKBL dan Lain lain PKBL and Others	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	0	0	3	10	0	0	2	4	1	1	1	2	2	4
Teknologi Informasi Information Technology	0	0	0	0	2	4	2	5	0	0	2	4	0	0	0	0	1	1	1	3	1	1	1	4
Total	3	44	22	91	17	109	19	329	14	169	8	198	7	16	12	92	16	82	13	49	18	55	19	200
Jumlah Pelatihan Total Training	Karyawan (Peserta) Employee (Participant)																							

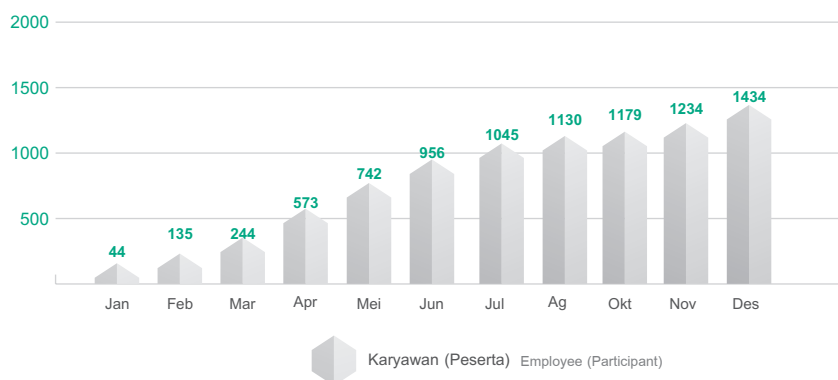
Secara terperinci, pengembangan kompetensi karyawan Perseroan melalui program pendidikan dan pelatihan adalah sebagai berikut:

In detail, the Company employee competence development through education and training programs are as follows:

Bidang Pelatihan <i>Training Field</i>	2015		2014	
	Jumlah Pelatihan <i>Number of Training</i>	Karyawan (Peserta) <i>Employee (Participant)</i>	Jumlah Pelatihan <i>Total Training</i>	Karyawan (Peserta) <i>Employee</i>
Bidang Keuangan <i>Finance Field</i>	14	53	11	170
Bidang Sumber Daya Manusia <i>Human Resources Field</i>	12	103	12	200
Bidang Pemasaran/Niaga <i>Commerce Field</i>	7	14	3	7
Bidang Teknik/Produksi <i>Production</i>	51	355	28	111
Bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health and Safety Field</i>	25	285	22	259
Bidang Pengembangan Manajemen <i>Management Development Field</i>	24	508	19	287
Bidang Pengawasan <i>Supervision Field</i>	15	70	0	0
Bidang PKBL dan Lain-lain <i>PKBL and Others Field</i>	10	24	4	27
Bidang Teknologi Informasi <i>Information Technology Field</i>	10	22	11	65
Total	168	1434	110	1126

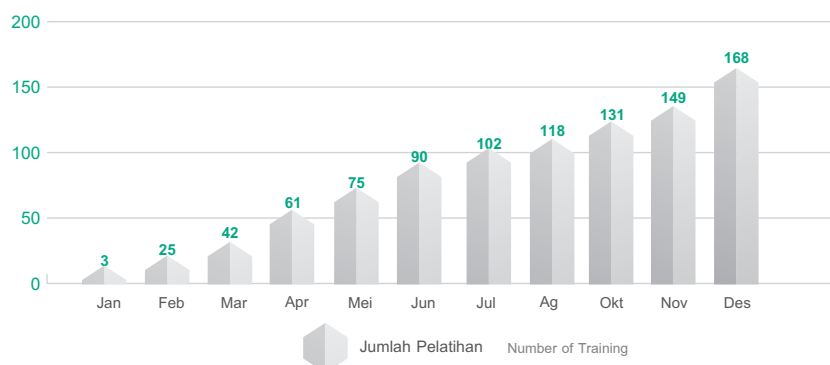
Kumulatif Diklat berdasarkan Jumlah Karyawan

Trainings Cumulative based on number of employees



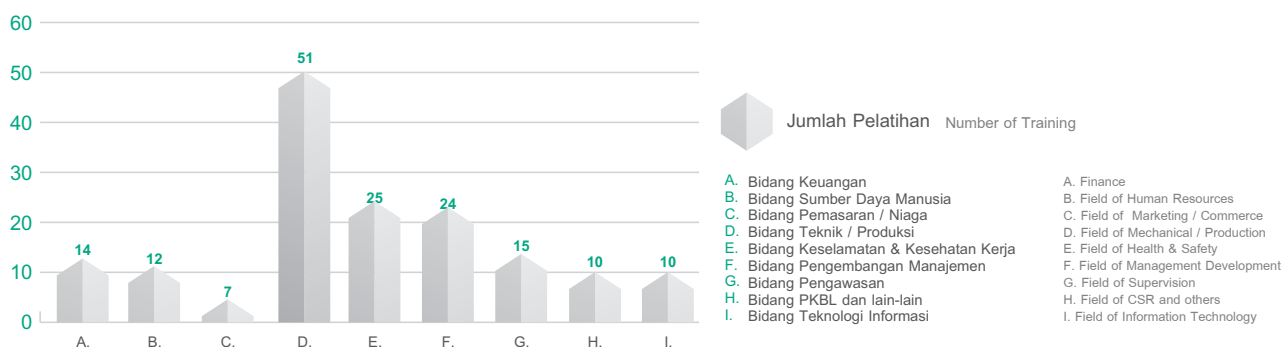
Kumulatif Diklat Berdasarkan Jumlah Pelatihan

Training Cumulative Based on Number of Training



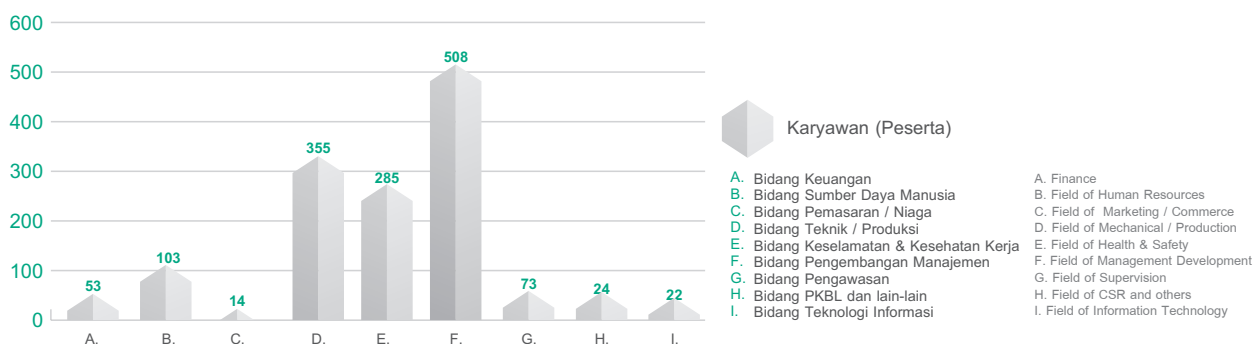
Jumlah Pelatihan per Bidang

Number of Training Per Field



Jumlah Peserta per Bidang

Number of participant per Field



Biaya Pengembangan dan Pelatihan Karyawan

Sebagai komitmen terhadap pengembangan SDM Perseroan, maka pada tahun 2015, Perseroan kembali mengalokasikan dana guna mendukung peningkatan serta pengembangan insan Perseroan. Adapun total biaya yang telah dialokasikan sebesar Rp1.605.000.000 atau rata-rata sebesar Rp2.702.020 per karyawan meningkat 16.14% dibandingkan tahun 2014. Jenis pelatihan di tahun 2015 masih difokuskan pada kegiatan Inhouse Training. Sepanjang tahun 2015 telah dilaksanakan 168 jenis pelatihan yang diikuti oleh 1.434 karyawan dari berbagai level.

Persamaan Kesempatan Bagi Seluruh Karyawan

Perseroan berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan untuk mendapatkan pengembangan dan pelatihan tanpa memandang gender. Sehingga seluruh karyawan dapat memiliki kesempatan untuk mengikuti pengembangan dan pelatihan yang diberikan oleh Perseroan.

Cost of Employee Development and Training

As part of the Company's commitment towards HR development, then in 2015, the Company allocated fund to support the improvement and development of the Company's human resources. The total costs allocated amounted to Rp1,605,000,000 or an average of Rp2,702,020 per employee which increased by 16.14% compare to 2014. The training type in 2015 still focused on Inhouse Training activities. Throughout 2015, there were 168 trainings participated by 1,434 employees from various level.

Equalization of Opportunities for All Employees

The Company is committed to providing equal opportunities for all employees to receive training and development regardless of gender. So that all employees have the opportunity to follow the development and training provided by the Company.

ASPEK PEMASARAN

Perseroan memusatkan daerah operasional dan kerjanya di wilayah Palembang, Baturaja, dan Panjang. Sedangkan daerah hasil produksi Perseroan dipasarkan di wilayah-wilayah yang meliputi Sumatera Selatan, Lampung, Jambi, dan Bengkulu.

Pangsa Pasar

Perseroan terus memaksimalkan kinerjanya untuk memenuhi permintaan konsumen dengan fokus utama daerah Sumatera bagian Selatan yaitu Sumatera Selatan, Lampung, Jambi, dan Bengkulu. Adapun pangsa pasar terbesar Perseroan hingga akhir tahun 2015 berada di Sumatera Selatan sebesar 56%, diikuti dengan daerah Lampung sebesar 22,3%, Bengkulu 2,1%, dan Jambi 2,1%.

Pesaing utama Perseroan hingga saat ini dengan jangkauan daerah pemasaran yang sama adalah PT Semen Padang. Keterbatasan kapasitas produksi Perseroan untuk memenuhi permintaan wilayah Sumatera bagian Selatan yang membuat pesaing lain dapat masuk dalam celah yang ada pada daerah pemasaran Perseroan.

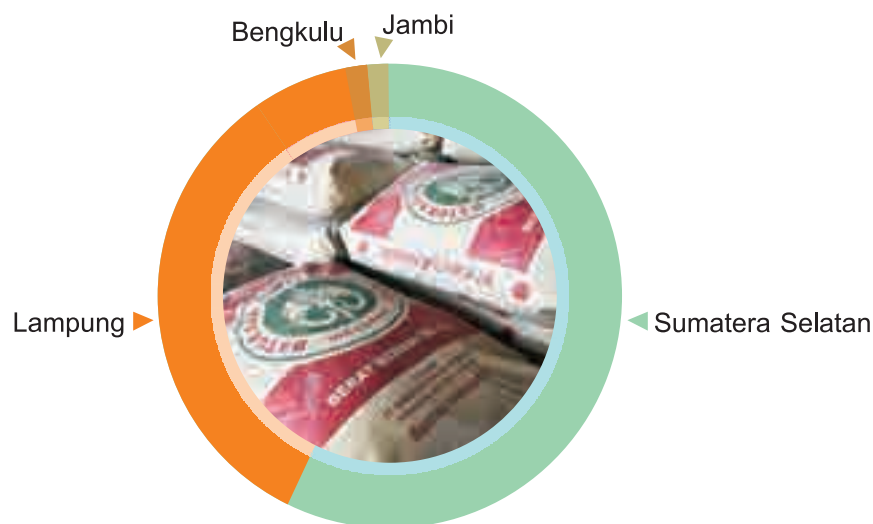
MARKETING ASPECT

The Company focuses its operational and working areas in Palembang, Baturaja and Panjang. While the areas of the Company's production are marketed in the regions of: South Sumatera, Lampung, Jambi, and Bengkulu.

Market Share

The Company is committed to optimally fulfilling all demands from customers, especially in Southern Part of Sumatera, Lampung, Jambi, and Bengkulu. This commitment is proved by maintaining market share of the Company at 56% in South Sumatera, 22,3% in Lampung, 2,1% in Bengkulu and Jambi 2,1%.

The Company's main competitors today to reach the same market area are PT Semen Padang. Limitations of the Company's production capacity to meet the demand of South Sumatra region that makes other competitors can enter the gaps that exist in the marketing area of the Company.



Akan tetapi, Perseroan sangat optimis dengan pengembangan Pabrik Baturaja II yang dapat meningkatkan daya saing Perseroan. Selain itu, jaringan distribusi yang kuat di wilayah Sumatera bagian Selatan juga menjadi keunggulan kompetitif Perseroan karena pesaing memiliki hambatan atau kesulitan untuk memasuki daerah pemasaran tersebut dikarenakan letak geografis wilayah tersebut sulit dilalui oleh transportasi

However, the Company is very optimistic about the development of Baturaja II plant that can improve the competitiveness of the Company. In addition, a strong distribution network in the southern part of Sumatra has also become a competitive advantage for the Company's competitors have barriers or difficulties to enter the marketing area because of the geographical location of the region hardest-hit by the mass transportation so that

masal sehingga tingkat ketersediaan produk pesaing tidak dapat dipastikan. Diperkirakan di tahun depan, kebutuhan semen di wilayah Sumatera bagian Selatan akan bertumbuh di atas pertumbuhan semen nasional. Hal tersebut didorong dengan kebijakan Pemerintah untuk melakukan percepatan pembangunan infrastruktur Indonesia.

Strategi Pemasaran

Perseroan harus memanfaatkan setiap peluang yang ada yang dibarengi dengan peningkatan daya saing guna mempertahankan posisinya di tengah gempuran persaingan yang semakin ketat dan meningkatkan kinerjanya untuk terus tumbuh. Untuk itu, Perseroan telah menerapkan berbagai kebijakan pemasaran yang mencakup:

1. Memaksimalkan penjualan semen ke wilayah yang memiliki harga jual tinggi.
2. Mengevaluasi harga serta melakukan penyesuaian harga dengan memperhatikan kondisi pasar.
3. Melakukan koordinasi dengan Ekspediter dan Distributor sehingga penjualan dapat dimaksimalkan.
4. Memaksimalkan penjualan Semen Portland Komposit.
5. Memaksimalkan penjualan Semen Curah.
6. Meningkatkan pelayanan dalam rangka mencapai tingkat kepuasan pelanggan.
7. Menjaga kontinuitas pasokan semen di pasar basis (Sumatera Selatan dan Lampung).

TEKNOLOGI DAN SISTEM INFORMASI

Informasi, Komunikasi dan Teknologi merupakan hal yang sangat berperan penting dalam mencapai visi perusahaan yaitu PT Semen Baturaja (Persero) Tbk menjadi produsen semen yang efisien, mempunyai daya saing dan tumbuh. Information Communication Technology, sebagai penyedia fasilitas tersebut memiliki visi "menciptakan keunggulan kompetitif perusahaan (competitive advantage) dengan pengembangan sistem informasi yang berkualitas, efektif dan efisien" yang dicapai melalui langkah – langkah yang tertuang dalam misi, yaitu mempercepat pengambilan keputusan bisnis yang ditunjang dengan ketersediaan informasi yang berkualitas, cepat dan transparan, membantu organisasi dalam mengendalikan bisnis yang lebih

the level of availability of competitors' products could not be ascertained. It is estimated that in the next year, cement demand in South Sumatra region will grow by more than the growth of the national cement. It was driven by government policy to accelerate infrastructure development in Indonesia.

Marketing Strategy

Company should harness every opportunity to gain competitiveness and maintain its position in the mid of strict business climate and perform improvements. In an effort to achieve it, the Company applied various marketing strategies as follows:

1. Maximizing cement sales to areas where cement selling price is high.
2. Evaluating price and making price adjustment by taking account of market conditions.
3. Coordinating with Expeditor and Distributor to maximize sales.
4. Maximizing Portland Composite Cement sales.
5. Maximizing Bulk Cement sales.
6. Improving services to achieve customer satisfaction.
7. Maintaining the continuity of cement supply in basis markets (South Sumatra and Lampung).

TECHNOLOGY AND INFORMATION SYSTEM

Information, Communication and Technology is very instrumental in achieving the company's vision, namely PT Semen Baturaja (Persero) Tbk to cement manufacturers were efficient, competitive advantage and grow. Information Communication Technology, as a provider of the facility has a vision of "creating a competitive advantage (competitive advantage) with the development of information systems of quality, effective and efficient" achieved through the steps by the mission, which accelerate business decision that is supported by the availability of quality information, quickly and transparently, assist organizations in better control of your business, improve the quality and efficiency of human resources and increasing the number of

baik, meningkatkan kualitas SDM dan efisiensi jumlah karyawan serta meningkatkan profit Perseroan.

Ada 4 (empat) sasaran yang ingin dicapai oleh ICT dalam mendukung sasaran Perseroan, yaitu :

1. Pengembangan ERP dan pengembangan aplikasi lainnya.
2. Meningkatkan performance kinerja dan keamanan sistem IT.
3. Penyediaan Sarana dan Fasilitas Komputerisasi.
4. Menyediakan penggunaan Software yang berlisensi dan melengkapi aturan ICT.

Pencapaian Kinerja ICT Tahun 2015

Sebagai *Supporting Unit* di Perseroan, ICT berupaya untuk memenuhi seluruh kebutuhan di seluruh sektor antara lain kebutuhan Internal, Pelanggan, Kepatuhan GCG, Media Komunikasi serta Keamanan Aset.

Di tahun 2015, ICT melakukan pengembangan Aplikasi antara lain :

1. Kebutuhan Internal seperti pengembangan ERP, aplikasi E-Disposition dan sistem kearsipan online serta untuk analisa dan pelaporan disiapkan aplikasi *Business Intelligence* (BI).
2. Kebutuhan pelanggan dikembangkan aplikasi seperti *Customer Dashboard system* (CDS), *Transportation Dashboard system* (TDS) serta sudah disiapkan *Sales Order Online*.
3. Untuk mendukung penerapan GCG telah disiapkan aplikasi *Whistle Blower System*.
4. Untuk sarana komunikasi rapat ICT menyediakan perangkat *Video Conference*.
5. Sedangkan untuk monitoring Aset dan Keamanan, disediakan CCTV sebagai alat pengawasan pabrik dan area kantor.

Untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana serta infrastruktur, ICT melakukan perawatan berkala dan perbaikan dengan standar *Service Level Agreement* (SLA). Sedangkan untuk melaksanakan kepatuhan terhadap peraturan teknologi informasi dan komunikasi, dilakukan penyediaan untuk lisensi Microsoft Windows dan lisensi dan *Upgrade Database Oracle*.

employees of the Company profit.

There are four (4) targets to be achieved by ICT in supporting the objectives of the Company, namely:

1. Development of ERP and other application development.
2. Improve the performance of the performance and security of IT systems.
3. Provision of Means and Computerized Facility.
4. Provide the use of licensed software and complements the ICT rules.

Performance Achievement ICT 2015

As a Supporting Unit in the Company, ICT strives to meet all the needs in all sectors such as internal needs, Customer, GCG Compliance, Communication and Media Asset Security.

In 2015, the development of ICT application include:

1. Internal Needs such as the development of ERP, E-Disposition applications and online filing system and prepared for analysis and reporting application Business Intelligence (BI).
2. The need for customer developed applications such as Customer Dashboard system (CDS), Transportation Dashboard system (TDS) and already was prepared Sales Order Online.
3. To support the implementation of GCG has been inserted Whistle Blower System applications.
4. To provide a communication tool meeting ICT devices Video Conference.
5. As for asset monitoring and security, CCTV supplied as a surveillance tool factory and office area.

To meet the needs of infrastructure, ICT perform regular maintenance and repair with Standart servive Level Agreement (SLA). As for implementing regulatory compliance information and communication technology, made provision for Microsoft license and license Windows and Oracle Database Upgrade.

Rencana Pengembangan ICT

Di tahun 2016, ICT memiliki Sasaran Kerja sebagai berikut :

ICT Development Planning

In 2016, ICT has the Target Working as follows:

SASARAN <i>Targets</i>	STRATEGI - <i>Strategies</i>	KEBIJAKAN <i>Policies</i>
Pelaksanaan Master Plan IT <i>Implementation of the Master Plan IT</i>	Mengembangkan Aplikasi Software, Hardware Jaringan dan Server dengan tujuan meningkatkan kualitas IT Perusahaan dengan berbasis SOA dan Open Source. <i>Establish Application Software, Hardware Network and Server with the goal of improving the quality of IT-based company with SOA and Open Source.</i>	Penggantian ERP, Pembelian Hardware dan Peralatan Jaringan, dan Penambahan Server Back Up sesuai dengan Masterplan IT 2015 - 2019 <i>The ERP changing, Hardware and Network Equipment Purchases and Additions Server Back Up accordance with IT Masterplan 2015 - 2019</i>
Pembelian Sarana dan Prasarana Unit Kerja dan fasilitas komunikasi Meeting <i>Meeting Purchase Infrastructures Unit of Work and communication facilities Meeting</i>	Penyediaan Sarana dan Prasarana Sesuai dengan tingkat kebutuhan Unit Kerja. <i>Provision of Infrastructures In accordance with the requirements of the work unit.</i>	Penyediaan Sarana dan Prasarana berdasarkan mobilitas. <i>Provision of Infrastructures In accordance with the requirements of the work unit.</i> Penyediaan Proyektor dan Layar untuk mendukung kegiatan Video Conference. <i>Provision of Infrastructures In accordance with the requirements of the work unit.</i> Penyediaan Spare Perangkat IT dan Fasilitas Kerja. <i>Projectors and Screens procurement to support Video Conference.</i>
Kepatuhan Terhadap Peraturan <i>Regulatory Compliance</i>	Melengkapi penggunaan Software yang berlisensi. <i>Completing the testing of licensed software.</i>	Melengkapi penyediaan Lisensi sesuai dengan jumlah perangkat. <i>Spare Provision of IT devices and Facilities Work.</i>
Maintenance	Komunikasi Data <i>Data Communication</i>	Memaksimalkan jalur komunikasi data dengan perbandingan jumlah Bandwidth, Memaksimalkan Keamanan Jaringan. <i>Maximizing data communication lines with the comparison of Bandwidth, Network Security maximize.</i> Maintenance ICT akan dimaksimalkan waktu pelaksanaannya agar tercapai SLA (Service Level Agreement) (Service Level Agreement) <i>Maintenance ICT implementation time will be maximized in order to achieve SLA (Service Level Agreement)</i>
Infrastruktur penunjang proyek Baturaja II <i>Supporting infrastructure of Projects Baturaja II</i>	Menyediakan jaringan untuk bangunan pabrik Baturaja II. <i>Provide a network for factory buildings Baturaja II.</i>	Pemasangan Backbone FO dari gedung Existing ke gedung pabrik Baturaja II. <i>Backbone installation of FO from building to building factories Existing Baturaja II.</i>

TINJAUAN MAKRO EKONOMI

MACROECONOMIC REVIEW



Kondisi perekonomian Amerika Serikat yang selalu menjadi tolak ukur negara lain mengalami perbaikan seiring dengan rencana normalisasi kebijakan The Fed untuk mengakhiri kebijakan suku bunga rendah. Pemulihan kondisi ekonomi juga ditunjukkan oleh Zona Euro meskipun baru tumbuh sekitar 0,7% dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya. Namun pemulihan yang terjadi di Amerika Serikat dan Zona Euro tidak terjadi di beberapa negara bagian lain seperti Tiongkok dan Jepang. Pertumbuhan ekonomi Tiongkok hanya mampu mencapai angka 6,9% dimana angka tersebut merupakan angka terendah dalam 20 tahun terakhir. Hal serupa juga terjadi di Jepang dimana pertumbuhan ekonominya hanya mampu mencapai 1% yang menurun dari pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya. Kondisi perekonomian global yang secara umum belum kondusif turut mempengaruhi kondisi perekonomian negara-negara lain utamanya negara-negara berkembang termasuk Indonesia.

The economic condition of the United States of America that always been a benchmark for other countries, has improved in conjunction with the normalization of The Fed policy to end the low interest rate policy. The recovery of economic condition was also shown in the Euro Zone even though the growth was only approximately 0.7% compare with the previous year. But the recovery in the United States of America and Euro Zone did not happen in some other countries like China and Japan. The economic growth in China was only reached the level of 6.9% which was the lowest level for the last 20 years. Same thing also happened in Japan which the economic growth could only reach 1%, lower than the previous year growth. The global economic in general not in conducive level yet which also influenced the economic condition in other countries, mostly the developing countries, including Indonesia.

TINJAUAN KONDISI PEREKONOMIAN NASIONAL

NATIONAL ECONOMIC CONDITION REVIEW



Di tahun 2015, ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 4,8% secara YoY, dimana angka tersebut menunjukkan angka yang terendah sejak tahun 2009. Sepanjang tahun 2015, Pemerintah memulai untuk merealisasikan proyek-proyek infrastruktur dan konsumsi pemerintah diperkirakan akan tumbuh lebih tinggi lagi di tahun mendatang. Inflasi di sepanjang tahun 2015 berada pada posisi 3,3% dimana angka tersebut termasuk angka yang rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sementara nilai tukar Rupiah terhadap dolar menyentuh hampir Rp15.000,- pada bulan September 2015, dimana angka tersebut merupakan angka tertinggi sepanjang sejarah.

Pemerintah bersama regulator terus berupaya untuk memulihkan kondisi perekonomian nasional dengan mengeluarkan beberapa Paket Kebijakan Ekonomi. Sepanjang tahun 2015, ada 6 (enam) Paket Kebijakan Ekonomi yang berkaitan dengan deregulasi peraturan

In 2015, the Indonesia economy grew by 4.8% YoY, which was the lowest number since 2009. Throughout 2015, the Government started to realize infrastructure projects and the government consumption is expected to grow higher in the future. The inflation throughout 2016 was on the level of 3.3%, lower than the previous year. Meanwhile the Rupiah exchange rate almost touched the level of Rp15,000 on September 2015, the highest level throughout the history.

The Government together with the regulator continuously strive to recover the national economy condition by issuing some Economy Policy Package. Throughout 2015, there were 6 (six) Economy Policy Package concerning with the investment deregulation

investasi dan debirokratisasi, pemberian insentif perpajakan, stabilisasi nilai tukar rupiah, peningkatan daya beli masyarakat, penyederhanaan izin pertanahan, penurunan harga bahan bakar minyak, tarif dasar listrik, dan gas terkait penguatan daya saing industri manufaktur. Para pelaku pasar secara keseluruhan memberikan respon positif terhadap Paket Kebijakan Ekonomi tersebut, sehingga diharapkan iklim investasi akan membaik di Indonesia dan berimbas pada pemulihan kondisi perekonomian nasional.

and bureaucratization, tax incentive, rupiah exchange rate stabilization, public consumption rate improvement, land permit simplification, lower fuel prize, electricity basic fare, and gas related with the improvement of manufacturing industry competitiveness. The investors in overall, showed positive respond on the Economy Policy Package, therefore, the investment climate is expected to be better in Indonesia and influence the national economy recovery.

TINJAUAN INDUSTRI PERSEMIENAN NASIONAL

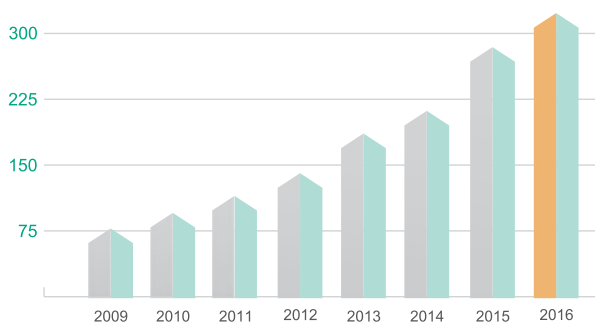
NATIONAL CEMENT INDUSTRY OVERVIEW



Pemerintah terus memprioritaskan percepatan pembangunan infrastruktur di Indonesia dengan meningkatkan pengeluaran pemerintah untuk infrastruktur. Dana untuk pembangunan infrastruktur di APBN untuk tahun 2015 mencapai lebih dari Rp 250 triliun dan diperkirakan akan terus ditambah hingga mencapai lebih dari Rp 300 triliun di tahun 2016.

The government keep on prioritize the acceleration of infrastructure development in Indonesia by increasing government spending on infrastructure. Funds for infrastructure development in the National Budget for 2015 reached more than Rp250 trillion and is expected to continue to be added to more than Rp300 trillion in 2016.

Dana untuk Pembangunan Infrastruktur di APBN
Funds for Infrastructure Development In The National Budget



Pergerakan yang mulai meningkat pada proyek-proyek infrastruktur yang utamanya dipimpin oleh Pemerintah baru terlihat pada semester kedua tahun 2015. Hal tersebut disebabkan karena perlambatan ekonomi nasional, tingkat suku bunga Bank Indonesia yang tinggi serta melemahnya daya beli masyarakat, yang membuat sektor swasta pun turut menunda pembangunan proyek-proyek infrastruktur. Peningkatan pergerakan pembangunan proyek-proyek di semester kedua terlihat pada peningkatan penjualan semen di Indonesia yang meningkat di bulan September, Oktober, November dan Desember 2015.

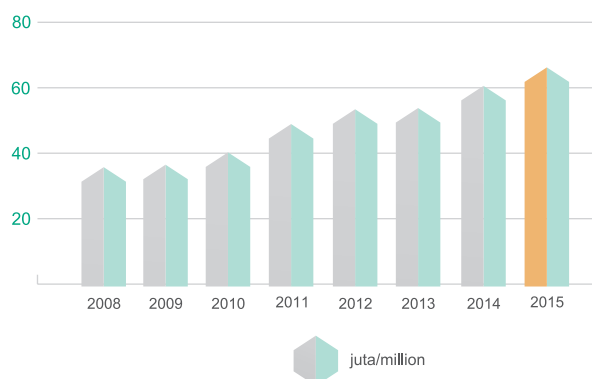
Penjualan semen di Indonesia di tahun 2015 meningkat sekitar 1 juta ton mencapai 61 juta ton dari 60 juta ton di tahun 2014. Peningkatan tersebut diprediksi akan terus meningkat seiring dengan percepatan proyek infrastruktur Pemerintah di tahun mendatang. Berikut adalah pergerakan penjualan semen di Indonesia.

The movement which began to increase in infrastructure projects that are primarily led by the new government seen in the second half of 2015. This was due to the national economic slowdown, Bank Indonesia interest rate high and the weakening purchasing power, which makes the private sector delayed the construction of infrastructure projects. Escalation movement of construction projects in the second half along with cement sales in Indonesia increased in September, October, November, and December 2015.

Indonesia's cement sales in 2015 increased about 1 million tonnes, to 61 million tonnes from 60 million tonnes in 2014. This escalation is predicted to continue increased along with the acceleration of government infrastructure projects in the coming year. Here is the movement of cement sales in Indonesia.

Penjualan Semen di Indonesia tahun 2008-2015

Cement Sales in Indonesia Year 2008-2015



Tahun Year	Penjualan Semen Cement Sales	Pertumbuhan YoY YoY Growth
2015	61 juta / million	+1,8%
2014	60 juta / million	+3,3%
2013	58 juta / million	+5,6%
2012	55 juta / million	+14,6%
2011	48 juta / million	+20,0%
2010	40 juta / million	+4,2%
2009	38.4 juta / million	+1,1%
2008	38 juta / million	-

TINJAUAN USAHA PERSEROAN

COMPANY'S BUSINESS OVERVIEW



Di tengah iklim perekonomian nasional yang belum kondusif, Perseroan menunjukkan kesolidan pencapaiannya dengan membukukan pertumbuhan pada kinerja keuangan dan operasionalnya di tahun 2015. Perseroan membukukan peningkatan produksi semen sebesar 21,55% mencapai 1.537.100 ton hingga akhir tahun 2015. Peningkatan produksi tersebut diikuti dengan peningkatan penjualan bersih di tahun 2015 sebesar 20,28% mencapai Rp1.461.248 juta di tahun 2015. Hal tersebut turut meningkatkan laba bersih Perseroan sebesar 5,42% hingga mencapai Rp 354.180 juta di tahun 2015.

Pencapaian kinerja tersebut diraih dengan kerja keras dan komitmen Perseroan untuk terus memberikan kinerja terbaiknya bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan melalui berbagai strategi dan upaya efisiensi.

In the midst of the national economic climate that is not conducive, the Company shows the solidity of its achievements that showed a growth in financial and operational performance in 2015. The Company posted an increase of 21.55% cement production, reached 1,537.1 million tons by the end of 2015. The escalation in production was accompanied by escalation in net sales in 2015 up to 20.28%, reached Rp1,461,248 million in 2015. It helped to increase the net profit up to 5.42% reached Rp 354,180 million in 2015.

This performance achievement gained by hard work and commitment of the Company to continue provide the best performance for the shareholders and stakeholders through a variety of strategies and cost reductions.

TINJAUAN OPERASI

OPERATIONAL OVERVIEW



Segmen Usaha Semen

Perseroan memfokuskan kegiatan usahanya pada proses produksi semen dan penjualan semen.

Perseroan menghasilkan dua tipe semen, yakni:

- a. Ordinary Portland Cement (OPC) Tipe I
Indonesia Standard : SNI 15-2049-2004
American Standard : ASTM C 150-04a
European Standard : EN 197-1:2000

Jenis Portland Cement Tipe I ini merupakan jenis semen yang sangat cocok sebagai komposisi berbagai macam spesifikasi beton dimana syarat-syarat khusus tidak diperlukan.

- b. Portland Composite Cement (PCC)
Indonesian Standard : SNI 15-7064-2004
European Standard : EN 197-1:2000
(42.5 N&42.5 R).

Cement Business Segment

The Company focused its line of business in cement production and sales.

The Company produces two types of cement below:

- a. Ordinary Portland Cement (OPC) Tipe I
Indonesia Standard : SNI 15-2049-2004
American Standard : ASTM C 150-04a
European Standard : EN 197-1:2000

Portland Cement Type I is the most common type of cement to be used as the composition in the production of various types of concrete where no special conditions are required.

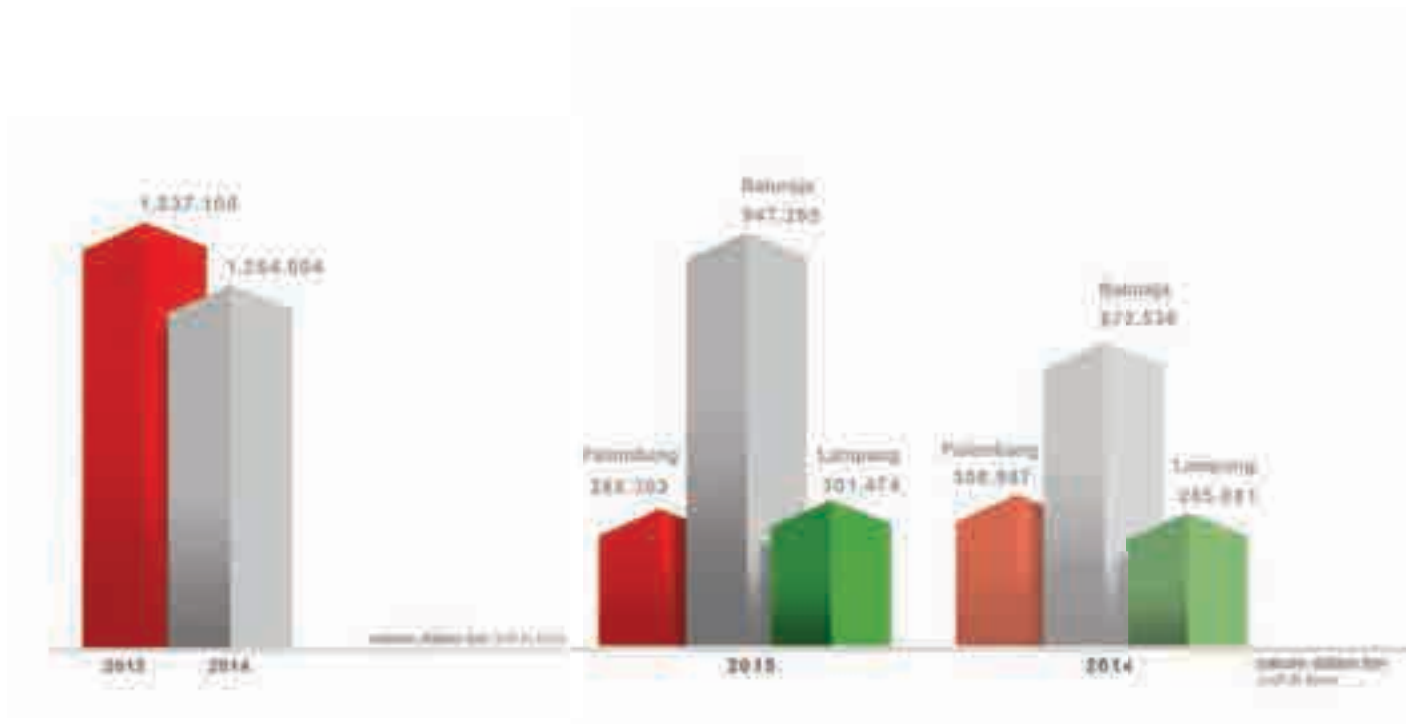
- b. Portland Composite Cement (PCC)
Indonesian Standard : SNI 15-7064-2004
European Standard : EN 197-1:2000
(42.5 N&42.5 R).

PCC merupakan komposisi yang diaplikasikan kepada bangunan pada umumnya, namun dengan kuat tekan yang juga sama dengan Semen Portland Tipe I. Hal yang berbeda dengan Semen Portland Tipe I, PCC mempunyai panas hidrasi yang lebih rendah selama proses pendinginan. Hal ini menyebabkan proses pengerjaannya akan lebih mudah dan menghasilkan permukaan beton/ plester yang lebih rapat dan lebih halus.

PCC is a generally used building construction material that has the same compressive strength with that of Portland Type I Cement. During the cooling process, PCC is also known for its low heat of hydration compared with the Portland Type I Cement. This characteristic eases the concrete production process with more solid and highly refined concrete/ plaster surface.

Produksi Semen Perseroan (dalam ton)

The Company's Cement Production (in ton)



Produksi Semen

Total produksi semen Perseroan pada 2015 mencapai 1,537,100 ton naik 21.55 % dibanding volume produksi 2014 sebesar 1.264.604 ton. Kenaikan produksi tersebut disebabkan oleh kerja keras karyawan dan program prediktif dan preventive maintenance di *cement mill* dan *packing plant*.

Peningkatan produksi semen terjadi karena terdapat peningkatan produksi di pabrik Baturaja sebesar 276.729 ton di tahun 2015 dari 670.536 ton di tahun 2014 menjadi 947.265 ton di tahun 2015. Selain itu, terdapat peningkatan produksi di pabrik Panjang sebesar 16.393 ton di tahun 2015 dari 285.081 ton di tahun 2014 menjadi 301.474 ton di tahun 2015.

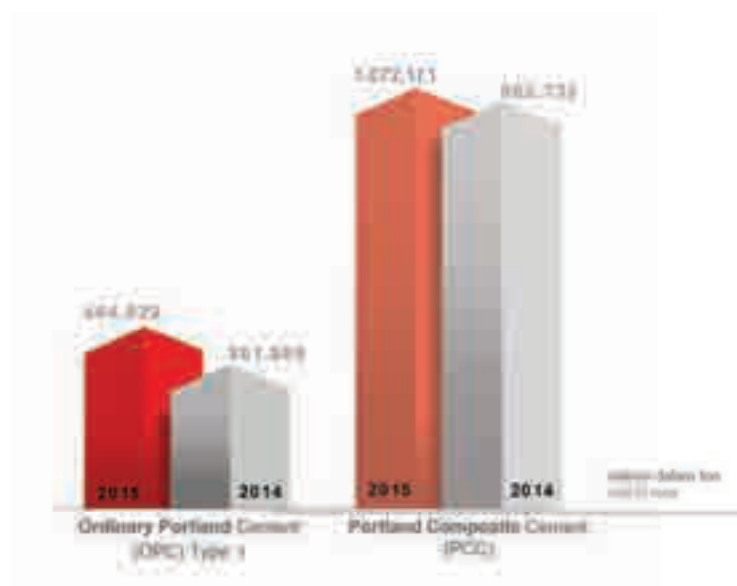
Cement Production

Total cement production in 2015 was 1,537,100 tons, an increase of 21.55% compared with the production volume of 1,264,604 tons. The escalation in production supported by employee's hard work and predictive and productive maintenance program in cement mill and packing plant.

The escalation of cement production occurred along with production escalation in the Baturaja Plant up to 276,729 tonnes, from 670,536 tonnes in 2014 to 947,265 tonnes in 2015. In addition, there is an increase in Panjang Plant's production up to 16,393 tonnes, from 285,081 tonnes in the year 2014 to 301,474 tonnes in 2015.

Produksi Semen Berdasarkan Tipe Semen

Cement Production By Cement Type

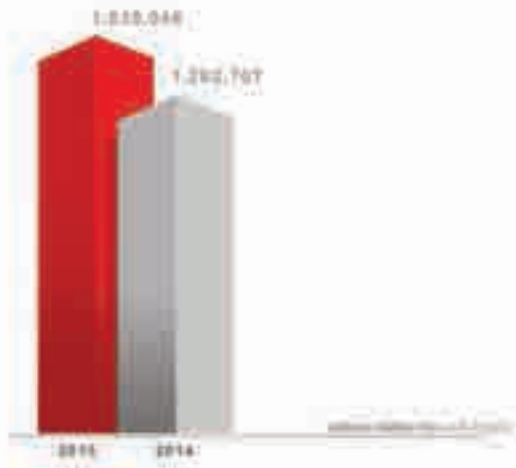


Peningkatan produksi semen untuk Ordinary Portland Cement (OPC) Type 1 dan Portland Composite Cement (PCC) hingga 31 Desember 2015 mengalami peningkatan masing-masing sebesar 103.060 ton dan 169.436 ton dibandingkan produksi pada tahun 2014.

Increased production of Ordinary Portland cement Cement (OPC) and Portland Composite Type 1 Cement (PCC) to December 31, 2015 experience increase respectively by 103 060 tonnes and 169.436 tonnes compared to production in 2014.

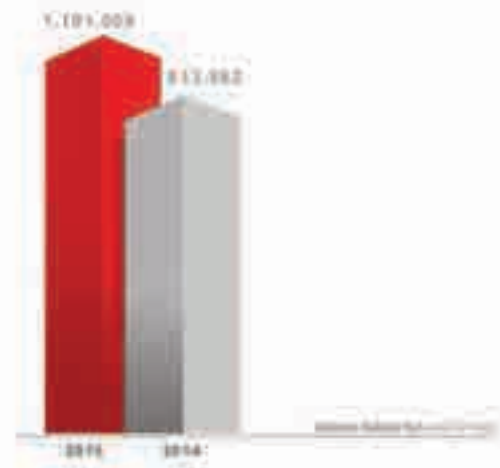
Volume Penjualan Semen

Cement Sales Volume



Produksi Terak Perseroan

The company's clinker production



Volume Penjualan Semen

Volume penjualan semen di tahun 2015 mencapai 1.538.048 ton atau naik 21,81% dibandingkan realisasi 2014 sejumlah 1.262.707 ton.

Produksi Terak

Terak merupakan bahan setengah jadi yang dibutuhkan untuk proses selanjutnya untuk menjadi semen. Total volume produksi terak dari Perseroan pada tahun 2015 adalah 1.101.969 ton naik 35,45% dibandingkan volume produksi terak tahun 2014 sejumlah 813.562 ton.

Cement sales volume

Cement sales volume in 2015 reached 1,538,048 tons, up 21.81% compared to the actual 2014 number of 1,262,707 tons.

Clinker Production

Clinker is a semi-finished materials needed for the next process of cement production. The total volume of clinker production in 2015 was 1,101,969 tons, increased to 35.45% compared to 2014 that only 813,562 tons.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL OVERVIEW



Analisa Laba Rugi

Analisa laba rugi Perseroan dilakukan dengan menganalisa kinerja beberapa indikator utama untuk laba rugi. Berikut adalah kinerja laba rugi Perseroan selama dua tahun terakhir.

Analisa Laba Rugi

The Company's income statement analysis done by analyzing the performance of some income's major indicators. Here is the Company's income statement in the last two years.

Laporan Laba-Rugi & Penghasilan Komprehensif Lain / Statement of Profit or Lost & Other Comprehensive Income			
(Angka-angka disajikan dalam Rp Juta, kecuali dinyatakan lain)	2015	2014*	(Numbers are expressed in Rp Million, unless otherwise stated)
Penjualan Bersih	1.461.248	1.214.915	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(967.669)	(835.736)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	493.579	379.179	Gross Profit
Beban Usaha	(170.316)	(125.886)	Operating Expenses
Laba Usaha	323.263	253.294	Operating Income
Pendapatan (beban) keuangan	120.151	151.516	Other Financial Income (expenses)
Laba sebelum pajak penghasilan	443.414	404.810	Profit before income tax
Beban Pajak Penghasilan	(89.234)	(68.855)	Total Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan dari Operasi yang Dilanjutkan	354.180	335.955	Profit for The Year from Continuing Operations
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	348.345	328.468	Comprehensive income for the year

* Disajikan Kembali / Restated

Penjualan Bersih

Perseroan melakukan penjualan semen kepada pihak ketiga dan pihak berelasi. Hingga akhir tahun 2015, Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan pada penjualan bersih sebesar Rp246.333 juta atau naik 20,28% dari Rp1.214.915 juta di tahun 2014 menjadi Rp1.461.248 juta di tahun 2015.

Peningkatan tersebut utamanya didorong pertumbuhan pada penjualan pada pihak ketiga sebesar Rp248.112 juta atau naik 20,61% dari Rp1.203.996 juta di tahun 2014 menjadi Rp1.452.108 juta di tahun 2015.

Pertumbuhan penjualan pada pihak ketiga berasal dari:

1. Peningkatan penjualan semen bungkus sebesar Rp148.211 juta atau 19,37% dari Rp765.059 juta di tahun 2014 menjadi Rp913.270 juta di tahun 2015
2. Peningkatan penjualan semen curah sebesar Rp98.122 juta atau 21,83% dari Rp449.856 juta di tahun 2014 menjadi Rp547.978 juta di tahun 2015.

Net Sales

The Company sold cement to third and related parties. By the end of 2015, the Company has achieved growth in net sales Rp246,333 million or 20.28%, from Rp121.915 million in 2014 to Rp1,461,248 million in 2015.

The increase was primarily driven by growth in the sales to third parties amounted to Rp248.112 million or 20.61% of Rp1.203.996 million in 2014 to Rp1.452.108 million in 2015.

The growth in sales to third parties derived from:

1. The increase in cement sales packs of Rp148.211 million or 19.37% from Rp765.059 million in 2014 to Rp913.270 million in 2015
2. The increase in bulk cement sales amounted to Rp98.122 million or 21.83% from Rp449.856 million in 2014 to Rp547.978 million in 2015.

Kinerja Penjualan Bersih/ Net Sales Performance			
(Angka-angka disajikan dalam Rp Juta, kecuali dinyatakan lain)	2015	2014*	(Numbers are expressed in Rp Million, unless otherwise stated)
Penjualan pada pihak ketiga:			Sales to third parties:
Penjualan semen bungkus	905.032	754.384	Sales of bagging cement
Penjualan semen curah	547.076	449.612	Sales of bulk cement
Jumlah penjualan pada pihak ketiga	1.452.108	1.203.996	Total sales to third parties
Penjualan pada pihak berelasi:			Sales to related parties:
Penjualan semen bungkus	8.238	10.675	Sales of bagging cement
Penjualan semen curah	902	244	Sales of bulk cement
Jumlah penjualan pada pihak berelasi	9.140	10.919	Total sales to related parties:
Jumlah penjualan bersih	1.461.248	1.214.915	Total net sales

* Disajikan Kembali / Restated

Penjualan pada pihak ketiga baik penjualan semen bungkus dan curah memberikan kontribusi sebesar 99,37% kepada penjualan bersih untuk tahun 2015. Sementara penjualan pada pihak berelasi baik penjualan semen bungkus dan curah memberikan kontribusi sebesar 0,63% terhadap penjualan bersih tahun 2015.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan Perseroan hingga akhir tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar Rp131.933 juta atau 15,79% dari Rp835.736 juta di tahun 2014 menjadi Rp967.669 juta di tahun 2015.

Peningkatan beban pokok penjualan terjadi seiring dengan peningkatan produksi sehingga beban dan biaya juga mengalami peningkatan seperti peningkatan bahan baku dan penolong, listrik, pengangkutan, penyusutan, biaya tenaga kerja, pemeliharaan dan biaya pabrikasi lainnya. Peningkatan terbesar terjadi pada pengangkutan yang meningkat sebesar 54,13% dari Rp68.465 juta di tahun 2014 menjadi Rp105.524 juta di tahun 2015, listrik yang meningkat sebesar 42,93% dari Rp119.645 juta di tahun 2014 menjadi Rp171.014 juta di tahun 2015, serta biaya tenaga kerja yang meningkat sebesar 35,13% dari Rp54.220 juta di tahun 2014 menjadi Rp73.266 juta di tahun 2015.

The sales of bagging cement and bulk cement to third party contributed 99.37% to the net sales for 2015. Meanwhile sales to related parties both bagging and bulk cement sales contributed 0.63% to the net sales in 2015.

Cost of Sales

The Company cost of sales until the end of 2015 increased by Rp131,933 million or 15.79%, from Rp 835,736 million in 2014 to Rp967,669 million in 2015.

The increase in cost of sales was in line with increased production so that costs and expenses also increased as the increase in raw and auxiliary materials, electricity, transportation, depreciation, labor costs, labor, maintenance, other manufacturing costs, and cost of goods production. The largest increase occurred in transportation increased by 54.13% from Rp68.465 million in 2014 to Rp105.524 million in 2015, electricity increased by 42.93% from Rp119.645 million in 2014 to Rp171.014 million in 2015, as well as labor costs increased by 35.13% from Rp54.220 million in 2014 to Rp73.266 million in 2015.

Kinerja Beban Pokok Penjualan/ Cost of Sales Performance				
(Angka-angka disajikan dalam Rp Juta, kecuali dinyatakan lain)	2015	2014*	(Numbers are expressed in Rp Million, unless otherwise stated)	Persentase peningkatan / Growth percentage (dalam %/in %)
Bahan baku dan penolong	299.125	246.608	Raw material and supplies	21,30
Listrik	171.014	119.645	Electricity	42,93
Pengangkutan	105.524	68.465	Transportation	54,13
Penyusutan	86.282	84.843	Depreciation	1,70
Biaya tenaga kerja	73.266	54.220	Labor costs	35,13
Pemeliharaan	53.701	52.565	Maintenance	2,16
Biaya pabrikasi lainnya	43.499	38.518	Other manufacture expenses	12,80
	832.362	664.864		25,19
Persediaan barang dalam proses:			Work in process:	
Persediaan awal	19.553	30.686	Beginning balance	-36,28
Pembelian	162.029	163.371	Purchase	-0,82
Persediaan akhir	(46.694)	(19.553)	Ending balance	138,80
Beban pokok produksi	967.250	839.368	Cost of goods manufacture	15,23

Kinerja Beban Pokok Penjualan/ Cost of Sales Performance				
(Angka-angka disajikan dalam Rp Juta, kecuali dinyatakan lain)	2015	2014*	(Numbers are expressed in Rp Million, unless otherwise stated)	Persentase peningkatan / Growth percentage (dalam %/in %)
Persediaan barang jadi:			Finished goods:	
Persediaan awal	18.268	14.636	Beginning balance	24,81
Persediaan akhir	(17.849)	(18.268)	Ending balance	2,29
Beban Pokok Penjualan	967.669	835.736	Cost of sales	15,79

* Disajikan Kembali / Restated

Laba Kotor

Laba kotor Perseroan hingga akhir Desember 2015 mengalami peningkatan sebesar Rp114.400 juta atau 30,17% dari Rp379.179 juta di tahun 2014 menjadi Rp493.579 juta di tahun 2015. Peningkatan tersebut utamanya didorong oleh peningkatan penjualan bersih sebesar 20,28% atau Rp246.333 juta mencapai Rp1.461.248 juta di tahun 2015 dari Rp1.214.915 juta di tahun 2014, meskipun beban pokok penjualan meningkat sebesar 15,79% di tahun 2015 dibandingkan tahun 2014.

Gross Profit

The gross profit of the Company until the end of December 2015 increased by Rp114.400 million or 30.17% from Rp379.179 million in 2014 to Rp493.579 million in 2015. The increase was primarily driven by an increase in net sales amounted to 20.28% or Rp246.333 million reached Rp1.461.248 million in 2015 from Rp1.214.915 million in 2014, although the cost of sales increased by 15.79% in 2015 compared to 2014.

Kinerja Laba Kotor/ Gross Profit Performance				
(Angka-angka disajikan dalam Rp Juta, kecuali dinyatakan lain)	2015	2014*	(Numbers are expressed in Rp Million, unless otherwise stated)	Persentase peningkatan / Growth percentage (dalam %/in %)
Penjualan Bersih	1.461.248	1.214.915	Net sales	20,28
Beban Pokok Penjualan	(967.669)	(835.736)	Cost of good sold	15,79
Jumlah laba kotor	493.579	379.179	Total gross profit	30,17

* Disajikan Kembali / Restated

Beban Usaha

Hingga akhir Desember 2015, beban usaha Perseroan mengalami peningkatan dari Rp125.886 juta di tahun 2014 menjadi Rp170.316 juta di tahun 2015, atau meningkat sebesar 35,29%. Peningkatan tersebut utamanya didorong oleh peningkatan yang cukup signifikan pada beban penjualan sebesar 142,63% atau Rp7.981 juta dari Rp5.595 juta di tahun 2014 menjadi Rp13.576 juta di tahun 2015. Selain itu, beban umum dan administrasi juga mengalami peningkatan sebesar 17,24% dari Rp127.236 juta di tahun 2014 menjadi Rp149.168 juta di tahun 2015 yang turut mempengaruhi peningkatan pada beban usaha di tahun 2015.

Operating Expense

Until the end of December 2015, the Company's operating expenses increased from Rp125.886 million in 2014 to Rp170.316 million in 2015, an increase of 35.29%. The increase was primarily driven by a significant increase in selling expenses amounted to 142.63% or Rp7.981 million of Rp5.595 million in 2014 to Rp13.576 million in 2015. In addition, general and administrative expenses also increased by 17.24% of Rp127.236 million in 2014 to Rp149.168 million in 2015 which also influence the increase in operating expenses in 2015.

Kinerja Beban Usaha				
(Angka-angka disajikan dalam Rp Juta, kecuali dinyatakan lain)	2015	2014*	(Numbers are expressed in Rp Million, unless otherwise stated)	Persentase peningkatan / Growth percentage (dalam %/in %)
Beban penjualan	(13.576)	(5.595)	Selling expenses	142,63
Beban umum dan administrasi	(149.168)	(127.236)	General and administration expenses	17,24
Pendapatan (beban) operasi lainnya	(7.572)	6.945	Other operating income (expenses)	(9,03)
Jumlah beban usaha	(170.316)	(125.886)	Total operating expenses	35,29

* Disajikan Kembali / Restated

Beban Penjualan

Peningkatan beban penjualan hingga akhir tahun 2015 yang sangat signifikan yaitu sebesar 142,63% dibandingkan dengan tahun 2014 terjadi seiring dengan peningkatan produksi yang dilakukan oleh Perseroan di tahun 2015. Faktor utama pendorong peningkatan beban penjualan adalah terjadinya peningkatan pada:

1. Gaji, upah dan tunjangan sebesar 254,32% dari Rp2.325 juta di tahun 2014 menjadi Rp8.238 juta di tahun 2015.
2. Promosi sebesar 96,27% dari Rp1.902 juta di tahun 2014 menjadi Rp3.733 juta di tahun 2015.
3. Perjalanan dinas sebesar 10,96% dari Rp520 juta di tahun 2014 menjadi Rp577 juta di tahun 2015.
4. Beban pemeliharaan sebesar 57,54% dari Rp179 juta di tahun 2014 menjadi Rp282 juta di tahun 2015.

Selling Expense

The increase in selling expenses until the end of 2015 were very significantly by 142.63% as compared to 2014 was in line with increased production undertaken by the Company in 2015. The main factor driving the increase in selling expenses was an increase in:

1. Salaries, wages and tunjangan amounted to 254.32% of Rp2.325 million in 2014 to Rp8,238 million in 2015.
2. Promotion of 96.27% from Rp1.902 million in 2014 to Rp3.733 million in 2015.
3. Business Trip by 10.96% from 520 million in 2014 to Rp577 million in 2015.
4. The cost of repairs amounted to 57.54% from Rp179 million in 2014 to Rp282 million in 2015.

5. Telekomunikasi dan alat tulis kantor sebesar 128,45% dari Rp116 juta di tahun 2014 menjadi Rp265 juta di tahun 2015.

5. Telecommunications and stationery amounted to 128.45% from Rp116 million in 2014 to Rp265 million in 2015.

Kinerja Beban Penjualan/ Selling Expense Performance				
(Angka-angka disajikan dalam Rp Juta, kecuali dinyatakan lain)	2015	2014*	(Numbers are expressed in Rp Million, unless otherwise stated)	Persentase peningkatan / Growth percentage (dalam %/in %)
Gaji, upah dan tunjangan	8.238	2.325	Salaries, wages and allowances	254,32
Promosi	3.733	1.902	Promotion	96,27
Perjalanan dinas	577	520	Business trip	10,96
Beban pemeliharaan	282	179	Maintenance expenses	57,54
Telekomunikasi dan alat tulis kantor	265	116	Telecommunication and stationery	128,45
Penyusutan	246	255	Depreciation	(3,53)
Lainnya	235	297	Others	(20,88)
Jumlah beban penjualan	13.576	5.595	Total operating expenses	142,65

* Disajikan Kembali / Restated

Laba Usaha

Laba usaha Perseroan hingga akhir Desember 2015 meningkat sebesar Rp69.969 juta atau 27,62% dari Rp253.294 juta di tahun 2014 menjadi Rp323.263 juta di tahun 2015. Peningkatan tersebut terjadi seiring dengan peningkatan laba kotor sebesar 30,17% yang diraih karena peningkatan penjualan bersih Perseroan sebesar 20,28% di tahun 2015.

Operating Income

The Company's operating profit by the end of December 2015 increased by Rp69,969 million or 27.62% from Rp253,294 million in 2014 to Rp323,263 million in 2015. The increase was due to an increase in gross profit of 30.17% along with increase in net sales amounted to 20.28% in 2015.

Pendapatan (Beban) Keuangan

Pendapatan (beban) keuangan Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp31.365 juta atau 20,70% dari Rp151.516 juta di tahun 2014 menjadi Rp120.151 juta di tahun 2015. Penurunan tersebut utamanya terjadi karena penurunan yang terjadi pada pendapatan keuangan sebesar 20,68% atau Rp31.371 juta dari Rp151.673 juta di tahun 2014 menjadi Rp120.302 juta di tahun 2015. Pendapatan keuangan yang menurun signifikan terjadi karena penurunan pada pendapatan bunga deposito sebesar Rp46.808 juta atau 31,17% dari Rp150.150 juta di tahun 2014 menjadi Rp103.342 juta di tahun 2015.

Financial Income (Expense)

Income (expense) of the Company's financial decreased by USD 31.365 million or 20.70% from Rp151.516 million in 2014 to Rp120.151 million in 2015. The decline occurred primarily because of the decline in financial revenue amounted to 20.68% or Rp31.371 million from Rp151.673 million in 2014 to Rp120.302 million in 2015. the financial income was significantly reduced due to decreased interest income on deposits amounted to Rp46.808 million or 31.17% from Rp150.150 million in 2014 to Rp103.342 million in 2015.

Kinerja Pendapatan (Beban) Keuangan				
(Angka-angka disajikan dalam Rp Juta, kecuali dinyatakan lain)	2015	2014*	(Numbers are expressed in Rp Million, unless otherwise stated)	Persentase peningkatan / Growth percentage (dalam %/in %)
Pendapatan Keuangan			Financial Income	
Pendapatan bunga deposito	103.342	150.150	Interest income from deposits	(31,17)
Pendapatan jasa giro	10.312	1.215	Income on current accounts	(748,72)
Laba (rugi) selisih kurs bersih	6.647	308	Gain (losses) from foreign exchange rate transaction	2.058,12
Jumlah Pendapatan Keuangan	120.302	151.673	Total Financial Income	(20,68)
Beban Keuangan			Financial Expenses	
Beban bunga Kredit Modal Kerja	(151)	(157)	Working capital loan interest	(3,82)
Jumlah Pendapatan (Beban) Keuangan	120.151	151.516	Total Financial Income (Expenses)	(20,70)

* Disajikan Kembali / Restated

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Hingga akhir Desember 2015, Perseroan mencatatkan pertumbuhan pada laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp38.604 juta atau 9,54% dari Rp404.810 juta di tahun 2014 menjadi Rp443.414 juta di tahun 2015. Peningkatan tersebut dikontribusi oleh peningkatan pada laba usaha Perseroan sebesar 27,62% atau Rp69.970 juta dari Rp253.294 juta di tahun 2014 menjadi Rp323.263 juta di tahun 2015.

Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan Perseroan meningkat sebesar Rp20.379 juta atau 29,60% dari Rp68.855 juta di tahun 2014 menjadi Rp89.234 juta di tahun 2015. Peningkatan tersebut meningkat seiring dengan peningkatan laba yang dihasilkan Perseroan.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan Perseroan meningkat sebesar Rp18.225 juta atau 5,42% dari Rp335.955 juta di tahun 2014 menjadi Rp354.180 juta di tahun 2015. Peningkatan tersebut terjadi seiring dengan peningkatan penjualan yang dihasilkan Perseroan di tahun 2015.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Peningkatan laba komprehensif tahun berjalan Perseroan sebesar Rp19.887 juta atau 6,05% dari Rp328.468 juta di tahun 2014 menjadi Rp348.345 juta di tahun 2015. Peningkatan tersebut seiring dengan adanya penurunan

Profit Before Income Tax

Until the end of December 2015, the Company recorded a growth in profit before income tax amounted to Rp38.604 million or 9.54% from Rp404.810 million in 2014 to Rp443.414 million in 2015. The increase was contributed by the increase in the operating profit of the Company amounted to Rp69.970 million or 27.62% from Rp253.294 million in 2014 to Rp323.263 million in 2015.

Income Tax Expense

The Company's income tax expense increased by Rp20,379 million or 29.60%, from Rp68,855 million in 2014 to Rp89,234 million in 2015. This increase along with the increase in profit of the Company.

Profit for the Year

Company's profit for the year increased by Rp 18 225 million or 5.42% from Rp335.955 million in 2014 to Rp354.180 million in 2015. The increase was due to an increase in the Company's sales generated in 2015.

Comprehensive Profit for the Year

The increase comprehensive profit for the year by Rp19.877 million or 6,05% from Rp328.468 million in 2014 to Rp348.345 million in 2015. This increase was do to a decrease in other comprehensive income in

penghasilan komprehensif lain yang disajikan untuk mencatat keuntungan (kerugian) pengukuran kembali program imbalan pasti terkait penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) per Januari 2015.

presented to record gains (losses) measurement back in defined benefit plan related to the implementation of PSAK 24 (Revised 2013) as of January, 2015.

Analisa Posisi Keuangan

Analisa posisi keuangan Perseroan dilakukan dengan menganalisa kinerja beberapa indikator utama untuk posisi keuangan. Berikut adalah kinerja posisi keuangan Perseroan untuk tahun 2015 dan 2014.

Financial Position Analysis

Financial position analysis of the Company is done by analyzing the performance of some major indicators for financial position. Here is the performance of the Company's financial position for 2015 and 2014.

Posisi Keuangan / Financial Position			
(Angka-angka disajikan dalam Rp Juta, kecuali dinyatakan lain)	2015	2014*	(Numbers are expressed in Rp Million, unless otherwise stated)
Aset Lancar	1.938.567	2.335.769	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1.330.101	592.712	Non-Current Assets
Jumlah Aset	3.268.668	2.928.480	Total Assets
Jumlah Liabilitas	319.315	245.388	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	2.949.353	2.683.092	Total Equity

* Disajikan Kembali / Restated

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp397.202 juta atau 17,00% dari Rp2.335.769 juta di tahun 2014 menjadi Rp1.938.567 juta di tahun 2015. Penurunan tersebut utamanya terjadi karena:

1. Penurunan pada kas dan setara kas sebesar 39,07% dari Rp2.053.924 juta di tahun 2014 menjadi Rp1.251.360 juta di tahun 2015.
2. Penurunan piutang pihak ketiga sebesar 48,80% atau Rp37.407 juta dari Rp76.654 juta di tahun 2014 menjadi Rp39.247 juta di tahun 2015.
3. Penurunan piutang pihak berelasi sebesar 95,62% atau Rp3.728 juta dari Rp3.899 juta di tahun 2014 menjadi Rp171 juta di tahun 2015.
4. Penurunan persediaan setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 0,84% atau Rp1.568 juta dari Rp187.421 juta di tahun 2014 menjadi Rp185.853 juta di tahun 2015.

Current Asset

Company's current assets decreased by USD 397 202 million, or 17.00% of Rp2.335.769 million in 2014 to Rp1.938.567 million in 2015. The decline occurred primarily because of:

1. Decrease in cash and cash equivalents amounting to 39.07% of Rp2.053.924 million in 2014 to Rp1.251.360 million in 2015.
2. The decline in third party receivables amounted to 48.80% or Rp37.407 million from Rp76.654 million in 2014 to Rp39.247 million in 2015.
3. Decrease in receivable relation of 95.62% or Rp3.728 million of Rp3.899 million in 2014 to Rp171 million in 2015.
4. Decrease in inventories net of allowance for impairment amounting to 0.84% or Rp1.568 million from Rp187.421 million in 2014 to Rp185.853 million in 2015.

Analisa Arus Kas

Analisa arus kas Perseroan dilakukan dengan menganalisa kinerja arus kas yang diperoleh atau digunakan untuk dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan tahun 2015 dan 2014 sebagaimana tabel berikut.

Cash Flows Analysis

The Company's cash flow analysis was taken by analyzing the cash flows performance provided or used from the operating, investing, and financing activities for the year 2015 and 2014 as the table below.

Laporan Arus Kas / Statement of Cash Flows			
(Angka-angka disajikan dalam Rp Juta, kecuali dinyatakan lain)	2015	2014	(Numbers are expressed in Rp Million, unless otherwise stated)
Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk)			Cash Flows provided by (used for)
Aktivitas Operasi	522.628	305.716	Operating Activities
Aktivitas Investasi	(735.595)	(63.108)	Investing Activities
Aktivitas Pendanaan	(95.584)	(91.545)	Financing Activities
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas	(308.551)	151.062	Net Decrease in Cash and Cash Equivalents
Pengaruh Selisih Kurs	5.987	14	Effect of Foreign Exchange
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	2.058.474	1.907.398	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	1.755.910	2.058.474	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi hingga akhir tahun 2015 tercatat positif sebesar Rp522.628 juta, yang meningkat sebesar Rp216.912 juta atau 70,95% dari Rp305.716 juta di tahun 2014. Peningkatan tersebut terjadi utamanya karena adanya peningkatan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp456.968 atau 39,06% dari Rp1.169.928 juta di tahun 2014 menjadi Rp1.626.896 juta di tahun 2015.

Cash Flows from the Operating Activities

Net cash flows provided by operating activities until the end of 2015 was positif amounting to Rp522,628 million, increased by Rp216,912 or 70,95% from Rp305,716 million in 2014. The increase was mainly caused by the increased of receipt from customers by Rp456,968 or 39,06% from Rp1,169,928 million in 2014 to Rp1,626,896 million in 2015.

Kinerja Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi / Performance of Cash Flows Provided by Operating Activities			
(Angka-angka disajikan dalam Rp Juta, kecuali dinyatakan lain)	2015	2014	(Numbers are expressed in Rp Million, unless otherwise stated)
Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk)			Cash Flows provided by (used for)
Penerimaan kas dari pelanggan	1.626.896	1.169.928	Receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.085.495)	(907.485)	Payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(74.348)	(56.617)	Payments to employees
Penerimaan bunga	118.577	153.974	Interest income received
Pembayaran bunga atas liabilitas jangka pendek	(151)	(157)	Payment of interest on short-term loan
Penerimaan restitusi pajak	-	15.038	Rceipt from tax refunds
Pembayaran pajak penghasilan	(62.852)	(68.964)	Payment of income taxes
Arus Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Operasi	522.628	305.716	Net Cash Flows Provided by Operating Activities

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Hingga akhir tahun 2015, arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi meningkat sebesar Rp672.487 juta atau 1.065,61% dari Rp63.108 juta di tahun 2014 menjadi Rp735.595 juta di tahun 2015. Peningkatan tersebut sebagian besar disebabkan oleh peningkatan pada aset dalam pembangunan dan pembayaran uang muka investasi seiring dengan pembangunan Pabrik Baturaja II yang sedang berjalan. Peningkatan pada aset dalam pembangun sebesar Rp216.998 juta atau 847,18% dari Rp25.614 juta di tahun 2014 menjadi Rp242.612 juta di tahun 2015. Sementara peningkatan pembayaran uang muka investasi sebesar 100% menjadi Rp454.763 juta.

Cash Flows from the Operating Activities

Until the end of 2015, net cash flows used for investing activities increased by Rp672,487 million or 1,065.61% from Rp63,108 million in 2014 to Rp735,595 million in 2015. The increased was mostly due to the increase in capital in progress and the payment of advances for investment in accordance with the on going construction of Baturaja II Plant. The increase in capital in progress was Rp216,998 million or 847.18% from Rp25,614 million in 2014 to Rp242,612 million in 2015. Meanwhile the increase in the payment of advances for investment was 100% to Rp454,763 million.

Kinerja Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Performance of Cash Flows Used for Investing Activities			
(Angka-angka disajikan dalam Rp Juta, kecuali dinyatakan lain)	2015	2014	(Numbers are expressed in Rp Million, unless otherwise stated)
Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk)			Cash Flows provided by (used for)
Pembelian aset tetap	(31.024)	(22.464)	Acquisitions of fixed assets
Aset dalam pembangunan	(242.602)	(25.614)	Capital in progress
Pembelian lahan untuk pengembangan	(6.520)	(11.038)	Acquisition of land for development
Pembelian aset tidak berwujud	(685)	(2.732)	Purchase of intangible assets
Pembayaran uang muka investasi	(454.763)	-	The payment of advances for investment
Aset jangka panjang lain	-	(3.215)	Other long term assets
Hasil penjualan aset tetap	-	1.955	Sales of fixed assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(735.595)	(63.108)	Net cash flows used for operating activities

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan di tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar Rp4.038 juta atau 4,41% dari Rp91.546 juta di tahun 2014 menjadi Rp95.584 juta di tahun 2015. Adapun peningkatan tersebut dikarenakan pembayaran dividen yang meningkat sebesar Rp4.038 juta atau 5,17% dari Rp78.046 juta di tahun 2014 menjadi Rp82.084 juta di tahun 2015.

Cash Flows from the Financing Activities

Net cash flows used for financing activities in 2015 increased by Rp4,038 million or 4.41% from Rp91,546 million in 2014 to Rp95,584 million in 2015. The increase was due to the increased dividend payment by Rp4,038 million or 5.17% from Rp78,046 million in 2014 to Rp82,084 million in 2015.

Kinerja Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan / Performance of Cash Flows Used for Financing Activities			
(Angka-angka disajikan dalam Rp Juta, kecuali dinyatakan lain)	2015	2014	(Numbers are expressed in Rp Million, unless otherwise stated)
Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk)			Cash Flows provided by (used for)
Pembayaran dividen	(82.084)	(78.046)	Payments of dividend
Pembayaran pokok utang pihak berelasi	(13.500)	(13.500)	Payments of related parties liabilities
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(95.584)	(91.546)	Net cash flows used for financing activities

Aset Tidak Lancar

Hingga akhir tahun 2015, aset tidak lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp737.389 juta atau 124,41% dari Rp592.712 juta di tahun 2014 menjadi Rp1.330.101 juta di tahun 2015. Peningkatan tersebut terjadi seiring peningkatan yang terjadi pada:

1. Aset tetap sebesar Rp229.117 juta atau 41,07% dari Rp557.907 juta di tahun 2014 menjadi Rp787.024 juta di tahun 2015.
2. Aset tidak lancar lainnya sebesar Rp509.089 juta atau 1.734,19% dari Rp29.356 juta di tahun 2014 menjadi Rp538.445 juta di tahun 2015.
3. Aset tak berwujud Rp54 juta atau 1,62% dari Rp3.329 juta di tahun 2014 menjadi Rp3.383 juta di tahun 2015.

Non-Current Asset

By the end of 2015, the Company's non-current assets increased by Rp737.389 million or 124.41% from Rp592.712 million in 2014 to Rp1.330.101 million in 2015. The increase was in line with improvement occurring in:

1. Fixed assets amounted to USD 229 117 million or 41.07% from Rp557.907 million in 2014 to Rp787.024 million in 2015.
2. Other non-current assets amounted to Rp509.089 million or 1.734,19% from Rp29.356 million in 2014 to Rp538.445 million in 2015.
3. Intangible assets Rp54 million or 1.62% of Rp3.329 million in 2014 to Rp3.383 million in 2015.

Kinerja Aset Tidak Lancar/ Non-current Asset Performance				
(Angka-angka disajikan dalam Rp Juta, kecuali dinyatakan lain)	2015	2014*	(Numbers are expressed in Rp Million, unless otherwise stated)	Persentase peningkatan / Growth percentage (dalam %/in %)
Aset Tetap	787.024	557.907	Fixed Assets	41,07
Aset Tak Berwujud	3.383	3.329	Intangible Assets	(1,62)
Aset Pajak Tangguhan	1.249	2.120	Deferred Tax Assets	(41,04)
Aset Tidak Lancar Lainnya	538.445	29.356	Other Non Current Assets	1.734,19
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.330.101	592.712	Total Non Current Assets	124,41

* Disajikan Kembali / Restated

Jumlah Aset

Dengan adanya peningkatan pada aset tidak lancar sebesar 124,41% yang melebihi penurunan pada aset tidak lancar sebesar 17,00% sehingga jumlah aset Perseroan hingga akhir Desember 2015 mengalami peningkatan sebesar 10,41% atau Rp340.188 juta dari Rp2.928.480 juta di tahun 2014 menjadi Rp3.268.668 juta di tahun 2015.

Total Assets

With the increase of non-current assets up to 124.41%, which exceeded the decline in non-current assets amounted to 17.00%, so the total assets of the Company until the end of December 2015 increased by 10.41% or Rp340,188 million, from Rp2,928,480 million in 2014 to Rp3,268,668 million in 2015.

Kinerja Jumlah Aset/ Total Assets Performance				
(Angka-angka disajikan dalam Rp Juta, kecuali dinyatakan lain)	2015	2014*	(Numbers are expressed in Rp Million, unless otherwise stated)	Persentase peningkatan / Growth percentage (dalam %/in %)
Aset Lancar	1.938.567	2.335.769	Current Assets	17,00
Aset Tidak Lancar	1.330.101	592.712	Non Current Assets	124,41
Jumlah Aset	3.268.668	2.928.480	Total Assets	11,62

* Disajikan Kembali / Restated

Liabilitas Lancar

Liabilitas lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp76.246 juta atau 42,42% dari Rp179.749 juta di tahun 2014 menjadi Rp255.995 juta di tahun 2015. Peningkatan tersebut terjadi utamanya karena peningkatan yang terjadi pada:

1. Utang usaha pihak ketiga sebesar Rp3.856 juta atau 4,60% dari Rp83.886 juta di tahun 2014 menjadi Rp87.742 juta di tahun 2015.
2. Utang usaha pihak berelasi sebesar Rp14.853 juta atau 201,45% dari Rp7.373 juta di tahun 2014 menjadi Rp22.226 juta di tahun 2015.
3. Utang pajak sebesar Rp28.833 juta atau 212,30% dari Rp13.581 juta di tahun 2014 menjadi Rp42.415 juta di tahun 2015.
4. Beban akrual sebesar Rp36.798 juta atau 120,94% dari Rp30.427 juta di tahun 2014 menjadi Rp67.225 juta di tahun 2015.
5. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek sebesar Rp6.108 juta atau 21,00% dari Rp29.078 juta di tahun 2014 menjadi Rp35.186 juta di tahun 2015.

Current Liabilities

Company's current liabilities increased by Rp76,246 million or 42.42%, from Rp179,749 million in 2014 to Rp255,995 million in 2015. The increase was primarily due to the increase that occurred on:

1. Trade payables to third parties amounted to Rp3,856 million or 4.60% from Rp 83,886 million in 2014 to Rp 87,742 million in 2015.
2. Trade payables to related parties amounted to Rp 14,853 million or 201.45% from Rp 7,373 million in 2014 to Rp 22,226 million in 2015.
3. Tax debt amounted to Rp 28,833 million or 212.30% from Rp 13,581 million in 2014 to Rp 42,415 million in 2015.
4. Expense accruals amounted to Rp36,798 million or 120.94% from Rp 30,427 million in 2014 to Rp 67,225 million in 2015.
5. Short-term employee benefits liabilities amounted to Rp6,108 million or 21.00% from Rp29,078 million in 2014 to Rp35,186 million in 2015.

Kinerja Liabilitas Lancar/ Current Liabilities Performance				
(Angka-angka disajikan dalam Rp Juta, kecuali dinyatakan lain)	2015	2014*	(Numbers are expressed in Rp Million, unless otherwise stated)	Persentase peningkatan / Growth percentage (dalam %/in %)
Utang Usaha			Trade Payable	
Pihak ketiga	87.742	83.886	Third parties	4,60
Pihak berelasi	22.226	7.373	Related parties	201,45
Utang Pajak	42.415	13.581	Taxes Payable	212,31
Beban Akrual	67.224	30.427	Accrued Expenses	120,94
Utang Kepada Pihak Berelasi - Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	-	13.500	Due to Related Parties - Net of Current Maturity	(100)
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	35.186	29.078	Short Term Employees Benefits Liabilities	21,00
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	1.202	1.903	Other Current Liabilities	(36,84)
Jumlah Liabilitas Lancar	255.995	179.749	Total Current Liabilities	42,42

* Disajikan Kembali / Restated

Liabilitas Tidak Lancar

Hingga akhir tahun 2015, liabilitas tidak lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp2.319 juta atau 3,53% dari Rp65.639 juta di tahun 2014 menjadi Rp63.320 juta di tahun 2015 yang didorong oleh penurunan pada liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perseroan sebesar 5,14% atau Rp3.023 juta dari Rp58.789 juta di tahun 2014 menjadi Rp55.766 juta di tahun 2015.

Jumlah Liabilitas

Dengan adanya peningkatan pada liabilitas lancar Perseroan sebesar 42,42% maka jumlah liabilitas juga mengalami peningkatan sebesar 30,13% atau Rp73.927 juta dari Rp245.388 juta di tahun 2014 menjadi Rp319.315 juta di tahun 2015.

Jumlah Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan hingga akhir tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 9,92% atau Rp266.261 juta dari Rp2.683.092 juta di tahun 2014 menjadi Rp2.949.353 juta di tahun 2015. Peningkatan tersebut berasal dari peningkatan saldo laba yang telah dicadangkan sebesar Rp246.252 juta atau 66,35% dari Rp371.111 juta di tahun 2014 menjadi Rp617.363 juta di tahun 2015, dan peningkatan saldo laba yang belum dicadangkan sebesar Rp25.844 juta atau 7,69% dari Rp335.955 juta di tahun 2014 menjadi Rp361.799 juta di tahun 2015.

Non-current Liabilities

By the end of 2015, the Company's non-current liabilities decreased by Rp2,319 million or 3.53%, from Rp65,639 million in 2014 to Rp63.320 million in 2015. It was driven by the decline in long-term employee benefit liabilities of the Company amounted to 5.14% or Rp3,023 million from Rp58,789 million in 2014 to Rp55,766 million in 2015.

Total Liabilities

With the increase in current liabilities of the Company amounted to 42.42%, the number of liabilities also increased by 30.13% or Rp73,927 million from Rp245,388 million in 2014 to Rp319,315 million in 2015.

Total Equities

Total equity of the Company until the end of 2015 increased by 9.92% or Rp 266,261 million, from Rp2,683,092 million in 2014 to Rp 2,949,353 million in 2015. The increase derived from an increase in retained earnings that have been backed by Rp246,252 million or 66.35% from Rp371,111 million in 2014 to Rp617,363 million in 2015, and an increase in retained earnings that have not been backed by Rp25,844 million or 7.69% from Rp335,955 million in 2014 to Rp361,799 million in 2015.

Kinerja Aset Lancar / Current Asset Performance				
(Angka-angka disajikan dalam Rp Juta, kecuali dinyatakan lain)	2015	2014*	(Numbers are expressed in Rp Million, unless otherwise stated)	Persentase peningkatan / Growth percentage (dalam %/in %)
Kas dan Setara Kas	1.251.360	2.053.924	Cash and Cash Equivalents	(39,07)
Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya	50	50	Restricted Cash and Cash Equivalents	-
Piutang Usaha			Trade Receivables	
Pihak Ketiga	39.247	76.654	Third Parties	48,80
Pihak Berelasi	171	3.899	Related Parties	98,62
Persediaan	185.853	187.421	Inventories	0,84
Aset Lancar Lainnya	461.886	13.821	Other Current Assets	3.241,91
Jumlah Aset Lancar	1.938.567	2.335.769	Total Current Assets	17,00

* Disajikan Kembali / Restated

TINJAUAN KESEHATAN PERUSAHAAN

COMPANY HEALTH INDEX



Indikator Penilaian	2015	2014*	2013	2012	2011	Assessment Indicator
Aspek Keuangan	60,00	56,50	62,50	67,50	68,50	Financial Aspect
Aspek Operasional	14,83	13,86	15,00	14,95	14,86	Operations Aspect
Aspek Administrasi	14,00	15,00	12,00	13,00	13,00	Administration Aspect
Total Skor	88,83	85,36	89,50	95,45	96,36	Total Score
Tingkat Kesehatan	AA Sehat	AA Sehat	AA Sehat	AAA Sehat	AAA Sehat	Health Level

* Disajikan Kembali / Restated

Tingkat kesehatan Perseroan mengalami peningkatan sebesar 4,07% dari 85,36 (AA Sehat) di tahun 2014 menjadi 88,83 di tahun 2015. Peningkatan tersebut terjadi karena ada peningkatan penilaian pada aspek keuangan dan operasional. Tingkat kesehatan Perseroan menunjukkan kinerja Direksi sepanjang tahun 2015 yang menjadi salah satu indikator pencapaian kinerja Direksi.

The health level of the Company increased by 4,07% of 85.36 (AA Health) in 2014 to 88.83% in 2015. This increase occurred because there was an increase on the aspects of finance and operational. The health level of performance of the Board of Directors of the Company showed throughout 2015 that became one of the Directors' performance achievement indicators.

PROSPEK DAN STRATEGI USAHA

BUSINESS PROSPECT AND STRATEGY



Strategi Usaha

Dalam rangka memenuhi visi dan misi Perusahaan dan sejalan dengan arah pengembangan Perseroan, maka perlu ditetapkan Initiatives Strategic yang dirumuskan dalam strategi korporasi, strategi bisnis dan strategi fungsional yang menjadi pola dasar di dalam menetapkan sasaran Perseroan.

1. Strategi Korporasi

Strategi korporasi yang ditempuh adalah membenahi permasalahan internal dan memanfaatkan kesempatan yang ada dengan cara melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- Peningkatan Kinerja Perusahaan.
- Membangun pabrik baru dengan kapasitas 1.850.000 ton semen pertahun di wilayah Sumatera Selatan dan berdampingan dengan pabrik eksisting.
- Membangun SDM yang Profesional.

Business Strategies

In order to fulfill the vision and mission of the Company and in line with the development direction of the Company, it is necessary to set the Strategic Initiatives formulated incorporate strategy, business strategy and functional strategy that became the archetype in the Company's set goals.

1. Corporate Strategy

Corporate strategy adopted is fixing the internal problems and take advantage of opportunities that exist by conducting the following steps:

- Company's performance improvement
- Building a new plant with a capacity of 1,850,000 tons of cement per year in South Sumatera region and adjacent to the existing plant.
- Build Professional HR

2. Strategi Bisnis

- a. Memaksimalkan hasil penjualan semen
- b. Memaksimalkan hasil produksi semen
- c. Meningkatkan efisiensi operasi
- d. Mengembangkan Diversifikasi Produk
- e. Meningkatkan kompetensi, motivasi, produktivitas tenaga kerja dan kesejahteraan karyawan
- f. Mencari sumber pendanaan dalam rangka pengembangan Perseroan

3. Strategi Fungsional

- a. Bidang Pemasaran
Mengoptimalkan hasil Penjualan, Mengefisienkan distribusi semen, Meningkatkan Market Share.
- b. Bidang Produksi
Meningkatkan kehandalan peralatan pabrik, Menjaga produksi pada kapasitas optimal, Meningkatkan efisiensi produksi.
- c. Bidang Penelitian dan Pengembangan
Melakukan penelitian Diversifikasi Produk, Melakukan penelitian bahan baku, bahan penolong dan bahan baku alternative, Melakukan perencanaan pengembangan pabrik, Meningkatkan peringkat proper dan penghargaan industri hijau.
- d. Bidang Organisasi & Sumber Daya Manusia
Restrukturisasi organisasi perusahaan, Meningkatkan kompetensi dan produktivitas Sumber Daya Manusia, Meningkatkan kesejahteraan Karyawan.

2. Business Strategy

- a. To maximize cement sales
- b. To maximize production of cement
- c. Improving the efficiency of operations
- d. Develop Product Diversification
- e. Improve the competence, motivation, productivity of labor and employee benefits
- f. Finding the source of funding for the development of the Company

3. Functional Strategy

- a. Marketing
Optimizing sales results, Streamline distribution of cement, Increase Market Share
- b. Production
Improve plant's equipment reliability, maintain production at optimum capacity, increase production efficiency
- c. Research and Development
Conduct diversification research, raw materials research, auxiliary materials and alternative raw materials, conduct plant development planning, improve Proper ranking and green industry awards.
- d. Organization & Human Resources
Restructuring organization of the company, enhance the competence and productivity of human resources, promote the welfare of employees.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

ABILITY TO PAY DEBT AND RECEIVABLES COLLECTABILITY RATE



Kemampuan membayar hutang dalam hal ini kewajiban jangka pendek Perseroan dapat dilihat dari rasio likuiditas yang terdiri dari rasio kas dan rasio lancar. Sementara kemampuan membayar hutang untuk kewajiban jangka panjang dapat dilihat dari rasio solvabilitas yang diukur dengan membuat perbandingan seluruh liabilitas terhadap seluruh aset dan perbandingan seluruh liabilitas terhadap ekuitas.

Ability to pay the debt in this case is the short-term liabilities the Company can be seen from the ratio of liquidity consisting of cash ratio and current ratio. While the ability to pay the debt for long-term liabilities can be seen from a solvency ratio that measured by comparing the entire liabilities of all assets and entire liabilities to equity ratio.

Uraian	2015	2014*	Description
Rasio Likuiditas:			Liquidity Ratio:
Rasio Kas	686%	1.145%	Cash Ratio
Rasio Lancar	757%	1.299%	Current Ratio
Rasio Solvabilitas:			Solvency Ratio:
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	10%	8%	Total Liabilities to Total Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	11%	9%	Total Liabilities to Total Equity Ratio

* Disajikan Kembali / Restated

Di tahun 2015, tingkat kemampuan Perseroan membayar hutang jangka pendek berdasarkan rasio lancar mencapai 757% dibanding rasio lancar tahun 2014 sebesar 1.299%. Dengan demikian, kemampuan aset lancar Perseroan untuk menjamin hutang lancarnya adalah positif. Di sisi lain, tingkat kemampuan Perseroan untuk membayar kewajiban jangka panjang juga mengalami peningkatan yang terlihat dari rasio liabilitas terhadap total aset dan rasio liabilitas terhadap ekuitas yang meningkat dan mencapai masing-masing 10% dan 11%.

In 2015, the level of the Company's ability to pay short-term debt is based on the current ratio reached 757% compared to the current ratio in 2014 amounted to 1,299%. Thus, the ability of the current assets of the Company to ensure smooth debt is positive. On the other hand, the Company's ability to pay for long-term liabilities also increased as seen from the ratio of liabilities to total assets and liabilities to equity ratio increased and reached respectively 10% and 11%.

DAMPAK PERUBAHAN HARGA

PRICE CHANGES IMPACT



Di tahun 2015 tidak terdapat dampak perubahan harga dalam hal ini terkait pembelian batubara karena Perseroan telah memiliki kebijakan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga batubara dengan mengadakan kontrak pembelian yang berjangka waktu 12 bulan atau kurang dan pembelian secara bersama antara Perseroan dan kepada pemasok agar mendapatkan harga yang menguntungkan.

In 2015, there was no impact of price changes in this case related to the purchase of coal, as the company has policies to minimize the risks stemming from fluctuations in coal price by holding a purchase contract with a maturity of 12 months or less and joint purchase between the Company and to suppliers in order to get a favorable price.

DAMPAK NILAI TUKAR MATA UANG ASING

EXCHANGE RATE IMPACT

Sepanjang tahun 2015 tidak terdapat dampak nilai tukar mata uang asing yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

Throughout 2015 there was no impact of foreign currency exchange rates that significantly influence the Company.

STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE



KEBIJAKAN TERKAIT STRUKTUR MODAL

Perseroan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Selain itu, Perseroan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perusahaan serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang

POLICY CONCERNING CAPITAL STRUCTURE

The Company is required to maintain certain capital levels by the loan agreement. The external capital requirements have been met by a related entity on December 31, 2015 and 2014. In addition, the Company is also required by Law of Republic of Indonesia Number 40 Year 2007 On Limited Liability Companies, effective as of August 16, 2007, to allocate up to 20% of the share capital issued and fully paid into the non-distributable-reserve fund. External capital requirements have been carefully considered by the Company as well as had been decided by the General Meeting of Shareholders (GMS).

The Company manage their capital structure and makes adjustments, if necessary, in line with the changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise

saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan kebijakan maupun proses selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Perseroan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Perseroan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia, dan liabilitas sewa pembiayaan. Rasio pengungkit pada tanggal dan 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the period ended December 31, 2015 and 2014.

The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to equity holders of the parent entity. The Company's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans and long-term bank loans, loan to Government of The Republik of Indonesia, and finance lease liabilities. The gearing ratio as of December 31, 2015 and 2013 are as follows:

Uraian	2015 (dalam juta Rupiah / in million Rupiah)	2014* (dalam juta Rupiah / in million Rupiah)	Description
Pinjaman bank	-	-	Bank loans
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia	-	13.500	Loans from the Government of Republic of Indonesia
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	Finance lease liabilities
Total pinjaman yang berdampak bunga	-	13.500.	Total interest bearing loans
Total ekuitas	2.949.353	2.683.092	Total equity
Rasio pengungkit (x)	-	0,005	Gearing ratio (x)

* Disajikan Kembali / Restated

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENT RELATED TO CAPITAL INVESTMENT



Perseroan memiliki informasi atau transaksi ikatan material untuk investasi barang modal sepanjang tahun 2015 yang berjalan sebagai kelanjutan dari tahun-tahun sebelumnya dengan perusahaan lain untuk barang modal dan jasa. Transaksi ikatan material tersebut antara lain berupa komitmen pembelian batubara, komitmen pembelian terak, komitmen pengadaan jasa angkutan, komitmen pembelian energi listrik, konsesi pengembangan batu kapur, konsesi pengembangan tanah liat, komitmen pembelian kantong semen, komitmen pengadaan jasa sewa peralatan, komitmen pengadaan jasa sewa gedung, komitmen pengadaan jasa pengamanan.

Keseluruhan transaksi ikatan material tersebut bertujuan untuk meningkatkan kinerja Perseroan sepanjang tahun berjalan serta sebagian besar menggunakan mata uang rupiah dan sebagian kecil lainnya dengan mata uang Dolar dan Euro. Adapun sumber dana yang digunakan dalam transaksi tersebut berasal dari dana kas Perseroan.

The Company has transaction information or material commitments for capital investments throughout 2015 that runs as a continuation of previous years with other companies for capital goods and services. Transaction bonding of these materials in the commitment coal purchases, purchase commitments slag, commitment procurement of transportation services, commitment to purchase electric energy, concessions development of limestone, concession development of clay, purchase commitments cement bags, commitment procurement equipment rental, commitment procurement rental building, procurement commitments security services.

Overall material bond transactions are aimed to improve its performance throughout the year and mostly in rupiah and a few others with dollars and euros. The source of funds used in the transaction came from the Company's cash funds

Ikatan Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Pada tahun 2015, Perseroan melakukan ekspansi Proyek Baturaja II dengan design kapasitas 1,85 juta ton semen/tahun, yang ditandai dengan penandatanganan kontrak antara Perseroan dengan Sinoma pada tanggal 26 Maret 2015 dan 2 April 2015.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Sepanjang tahun 2015, Perseroan memiliki transaksi material dengan pihak berelasi sebagai berikut:

Pihak Yang Berelasi Related Parties	Sifat Relasi Nature of Relationship	Transaksi Berelasi Related Parties Transaction
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama <i>The same shareholder</i>	Penerimaan pinjaman / <i>Loan facility</i> Penempatan dana / <i>Placement of fund</i> Pembayaran bunga / <i>Loan interest payment</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama <i>The same shareholder</i>	Penempatan dana / <i>Placement of fund</i>
PT Bank Syariah Mandiri	Pemegang saham yang sama <i>The same shareholder</i>	Penempatan dana / <i>Placement of fund</i>
PT Bank BRI Syariah	Pemegang saham yang sama <i>The same shareholder</i>	Penempatan dana / <i>Placement of fund</i>
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama <i>The same shareholder</i>	Pembelian bahan bakar / <i>Purchase of coal</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama <i>The same shareholder</i>	Pembelian jasa angkutan / <i>Railway service</i>
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama <i>The same shareholder</i>	Pembelian bahan baku / <i>Purchase of raw material</i>
PT Pertamina (Persero)	Pemegang saham yang sama <i>The same shareholder</i>	Pembelian bahan bakar / <i>Purchase of coal</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pemegang saham yang sama <i>The same shareholder</i>	Pembelian energy listrik / <i>Purchase of electricity</i>
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama <i>The same shareholder</i>	Penjualan semen / <i>Sales of cement</i>
Pemerintah Republik Indonesia <i>The Government of Republic of Indonesia</i>	Pemegang saham yang sama <i>The same shareholder</i>	Utang kepada pihak berelasi jatuh tempo dalam setahun dan lebih dari setahun/ <i>Payable from related parties-current maturity and net of current maturity</i>
PT Bhandha Ghara Rekha (Persero)	Pemegang saham yang sama <i>The same shareholder</i>	Pembelian Jasa Angkutan dan Distribusi / <i>Purchase of Transportation Services and Distribution</i>

INFORMASI MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Hingga akhir tahun 2015, tidak ada informasi material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan, sehingga informasi terkait hal tersebut tidak disajikan dalam laporan tahunan ini.

Bonding Material on Investment, Expansion, Divestation, Acquisition or Debt Restructuring/ Capital

In 2015, the Company expanded Baturaja II project with a design capacity of 1.85 million tons / year, which was marked by the signing of a contract between the Company and Sinoma on 26 March 2015 and 2 April 2015

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS WITH A CONFLICT OF INTEREST AND TRANSACTIONS WITH AFFILIATES

Throughout 2015, the Company had material transactions with related parties as follows:

MATERIAL INFORMATION AFTER THE REPORTING DATE

By the end of 2015, no material information that occur after the date of the auditor's report, so that the information related to it are not presented in this annual report.

PENCAPAIAN TARGET 2015

TARGET ACHIEVEMENT IN 2015



Uraian <i>Description</i>	Target 2015 <i>Target 2015</i>	Realisasi 2015 <i>Realization 2015</i>	%
Penjualan – Bersih (Rp Juta) <i>Net Sales (Rp Million)</i>	1.710.294	1.461.248	85
Laba Usaha (Rp Juta) <i>Operating Income (Rp Million)</i>	383.716	323.263	84
Produksi Semen (Ton) <i>Cement Production (Tons)</i>	1.750.000	1.537.100	88
Volume Penjualan (Ton) <i>Sales Volume (Tons)</i>	1.750.000	1.538.048	88

Penjualan bersih di tahun 2015 hanya mencapai sebesar Rp1.461.248 Juta atau 85% dari target 2015 sebesar Rp1.710.294 juta. Volume Penjualan di tahun 2015 hanya mencapai 1.538.048 Ton atau 88% dari target 2015 sebesar 1.750.000 Ton. Produksi semen di tahun 2015 hanya mencapai sebesar 1.537.100 Ton atau 88% dari target 2015 sebesar 1.750.000 Ton.

Secara keseluruhan, penjualan bersih mempengaruhi target laba usaha di tahun 2015. Realisasi laba usaha pada tahun 2015 dibandingkan dengan target hanya sebesar 84%, atau sebesar Rp323,263 juta dari target sebesar Rp383.716 juta.

Net sales in 2015 only reached Rp1.461.248 million or 85% of the 2015 target of Rp1.710.294 million. Sales volume in 2015 only reached 1,538,048 tons, or 88% of the 2015 target of 1.750.000 tons. Cement production in 2015 only reached 1.537.100 tons.

Overall, net sales affect the operating profit target in 2015. Actual operating profit in 2015 compared with the target only by 84%, or a total of Rp323,263 million from a target of Rp383.716 million.

TARGET SATU TAHUN BERIKUTNYA

NEXT YEAR TARGET



Uraian Description	Realisasi 2015 Realization 2015	Target 2016 Target 2016	%
Penjualan – Bersih (Rp Juta) <i>Net Sales (Rp Million)</i>	1.461.248	1.695.312	116
Laba Usaha (Rp Juta) <i>Operating Income (Rp Million)</i>	323.263	373.756	116
Produksi Semen (Ton) <i>Cement Production (Tons)</i>	1.537.100	1.750.000	114
Volume Penjualan (Ton) <i>Sales Volume (Tons)</i>	1.538.048	1.750.000	114

Penjualan bersih di tahun 2016 ditargetkan meningkat sebesar 16% dari realisasi di tahun 2015 yang dapat diperoleh dengan menargetkan peningkatan produksi semen sebesar 14% dan volume penjualan sebesar 14%. Sehingga target perolehan laba usaha dapat ditargetkan meningkat sebesar 16% dari realisasi tahun 2015.

Net sales in 2015 is targeted to increase by 16% from realization in 2015 that can be achieved by targeting an improvement in cement production by 14% and sales volume by 14%. Therefore, the operating income target can be increased by 16% from realization in 2015.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Perubahan Peraturan perundang-undangan yang berpengaruh terhadap Perseroan selama tahun buku 2015 meliputi :

No	Peraturan	Tentang
1	PERATURAN MENTERI NEGARA BUMN RI NO. PER-02/MBU/02/2015 <i>Regulation of the Minister of State-Owned Enterprise (SOE)</i> Number: PER-02/MBU/02/2015	Tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara <i>Tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara</i>
2	PERATURAN MENTERI NEGARA BUMN RI NO. PER-03/MBU/02/2015 <i>Regulation of the Minister of State-Owned Enterprise (SOE)</i> Number: PER-03/MBU/02/2015	Tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara <i>Tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara</i>
3	PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR.55/POJK.04/2015 <i>Regulation of OJK Number: 55/POJK.04/2015</i>	Pembentukan dan Pedoman pelaksanaan Kerja Komite Audit <i>Pembentukan dan Pedoman pelaksanaan Kerja Komite Audit</i>
4	PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NO.107 TAHUN 2015 <i>Government Regulation Number: 107 year 2015</i>	Izin usaha Industri <i>Izin usaha Industri</i>

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Dalam tahun berjalan Perseroan telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2015, sebagai berikut:

- PSAK 1 (revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan
Standar yang direvisi mensyaratkan entitas untuk mengubah judul "Laporan Laba Rugi Komprehensif" menjadi "Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain". Selain itu, entitas disyaratkan menyajikan penghasilan komprehensif lain menurut kelompok:
 - pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi; dan
 - pos-pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi ketika kondisi tertentu terpenuhi.
- PSAK 24 (revisi 2013), Imbalan Kerja
Standar yang direvisi mengubah beberapa ketentuan akuntansi terkait program imbalan pasti. Perubahan ketentuan yang berdampak

CHANGES IN LEGISLATION

The changes in rules and legislation that impact the Company in financial year 2015 are as follows:

Changes in Accounting Policy

In the current year the Company has implemented all new standards and revisions and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting periods beginning on January 1, 2015, as follows:

- PSAK 1 (revised 2013), Presentation of Financial Statements
The revised standard requires an entity to change the title "Statement of Comprehensive Income" to "Statements of Income and Other Comprehensive Income". In addition, the entity required to present other comprehensive income by the group:
 - posts that will not be further reclassified to profit or loss; and
 - posts will be further reclassified to profit or loss when specific conditions are met.
- PSAK 24 (revised 2013), Employee Benefits
The revised standard change some accounting provisions related to defined benefit plans. Changes in regulations affecting the Company's

pada laporan keuangan Perusahaan antara lain sebagai berikut:

- Pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain.
- Semua biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan untuk bekerja selama periode waktu tertentu.
- Beban bunga dan imbal hasil aset program yang digunakan dalam PSAK 24 terdahulu diganti dengan konsep bunga neto, yang dihitung menggunakan tingkat diskonto liabilitas (aset) neto imbalan pasti pada awal setiap periode pelaporan tahunan.

Kelangsungan Usaha

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dihadapkan pada beberapa risiko yang memiliki potensi signifikan untuk mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan. Untuk itu, Perseroan menerapkan manajemen risiko untuk berdasarkan nilai risiko yang menentukan prioritas pengelolaannya.

Asumsi dan Proses Analisa Risiko

Untuk menganalisa risiko, Perseroan melakukan proses dengan asumsi yang terdiri dari:

1. Pencatatan risiko
Melakukan deskripsi dari risiko, penyebab, dampak, dan konsekuensi dari risiko tersebut. Sehingga dihasilkan pengidentifikasian risiko yang terdiri dari nama risiko, deskripsi, penyebab, dampak, serta area kontrol atas risiko.
2. Penilaian risiko
Penilaian risiko dilakukan untuk mengetahui level dari risiko, yang ada, dan harus dikurangi, sehingga diketahui risiko yang tersisa.
3. Potensi risiko
Mereviu secara berkala terhadap potensi risiko-risiko yang telah diidentifikasi dan di analisa.
4. Analisa risiko
Selanjutnya risiko yang telah teridentifikasi

financial statements as follows:

- Recognition of gain (loss) Actuarial through other comprehensive income.
- All past service costs are recognized as an expense in the income statement, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees to work for a certain period of time.
- Interest and yields on plan assets used in the previous IAS 24 is replaced by the concept of net interest, which is calculated using the rate of diskontoliabilitas (assets) net defined benefit obligation at the beginning of each annual reporting period.

Business Sustainability

In running its business, the Company faced some significant risks that may affect the business sustainability of the Company. Therefore, the Company implements risk management based on the risk value to prioritize the risk management.

Assumption and Risk Analysis Process

To analyze the risk, the Company undertaken process with assumption as follows:

1. Risk register
Making description of risk, cause, impact, and consequences of the risk. Therefore, the risk will be identified with the risk name, description, cause, impact, and the control area of the risk.
2. Risk assessment
Risk assessment is taken to show the level of the risk, the existing, and has to be decreased, therefore the risk left will be acknowledged.
3. Risk potential
Reviewing periodically on the potential of risks identified and analyzed.
4. Risk analysis
The risks identified then will be analyzed with

tersebut dianalisa dengan pendekatan semi kuantitatif, dimana analisa risiko menggunakan angka skala untuk setiap kategori kualitatif dengan penilaian deskriptif (tinggi, sedang, atau rendah).

5. Profil risiko

Selanjutnya tingkatan risiko ditampilkan dalam bentuk urutan kecenderungan dan dampak.

6. Peluang

Perbaikan dan pemeliharaan terus dilakukan yang dilihat sebagai peluang untuk pengelolaan risiko.

quantitative and qualitative approach in which the risk analysis using scale number for each qualitative category with descriptive assessment (high, medium, or low)

5. Risk profile

Then the risk level is displayed in order according to likelihood and impact.

6. Opportunity

Improvement and maintenance are continuously taken as an opportunity to manage the risk.

Risiko terkait Kelangsungan Usaha dan Assessment Risiko Tahun 2015

Berdasarkan proses tersebut di atas, Perseroan telah membuat daftar 10 (sepuluh) risiko yang telah diidentifikasi memiliki pengaruh signifikan terhadap Perseroan diantaranya adalah:

1. Risiko pemasaran dengan level risiko Tinggi
2. Risiko listrik dengan level risiko Tinggi
3. Risiko Fluktuasi Nilai Tukar dengan level risiko Tinggi
4. Risiko Angkutan dengan level risiko Tinggi
5. Risiko SDM dengan level risiko Tinggi
6. Risiko Kedistributoran dengan level risiko Tinggi
7. Silo Semen Penuh dengan level risiko Tinggi
8. Kiln Shell Red Spot dengan level risiko Tinggi
9. Risiko Pengiriman Semen dengan level risiko Tinggi
10. Risiko Piutang Tidak Tertagih dengan level risiko Medium

Sepanjang tahun 2015, tiga risiko terbesar yang dihadapi oleh Perseroan berkaitan dengan risiko pemasaran, risiko listrik, dan risiko fluktuasi nilai tukar. Risiko pemasaran terkait kemungkinan tidak tercapainya target laba bersih Perseroan yang bisa disebabkan oleh faktor eksternal seperti permintaan semen dan harga jual yang menurun dan faktor internal seperti ketidakmerataan penyaluran distribusi, keterbatasan kemampuan finansial distributor, serta promosi yang belum efektif. Risiko listrik terkait dengan jaringan dan pasokan listrik

Risk concerning Business Sustainability and Risk Assessment in 2015

Based on the process above, the Company has listed 10 (ten) risks identified have significant impact on the Company as follows:

1. Marketing risk with High level
2. Electricity risk with High level
3. Exchange rate fluctuation risk with High level
4. Transportation risk with High level
5. HR risk with High level
6. Distribution Channel risk with High level
7. Full Silo Cement with High level
8. Kiln Shell Red Spot with High level
9. Cement Shipping risk with High level
10. Uncollectible Debt risk with Medium level

Throughout 2015, three big risks faced by the Company related with marketing, electricity, and exchange rate risks. Marketing risk is concerning the probability of unachieved net profit target by the Company that is caused by external factors such as declining cement demand and selling price, and internal factors such as weakening distribution channel, financial inadequacy of distributor, the ineffective promotion. Electricity risk is concerning the electricity network and supply that may affect the Company's production and may cause the

yang dapat mengganggu produksi Perseroan dan membuat biaya pemeliharaan meningkat. Sementara risiko fluktuasi nilai tukar terkait dengan melemahnya nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing, utamanya Dolar Amerika Serikat yang dapat membuat beban biaya proyek Baturaja II, harga pokok produksi, dan hutang meningkat, sehingga laba bersih menurun.

Terkait risiko-risiko yang dihadapi sepanjang tahun 2015 tersebut, Pengelolaan terhadap risiko dilakukan secara berkala untuk meminimalisir potensi risiko tersebut mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan secara signifikan.

increasing maintenance costs. Meanwhile the fluctuation of exchange rate risk is concerning the weakening rupiah exchange rate on foreign exchange rate, mainly United States Dollar that may cause the costs of Baturaja II, production, and debt increase, and cause the decline in net profit.

Concerning the risks faced throughout 2015, the management on the risk is taken periodically to minimize the risk potential that may affect the business sustainability of the Company significantly.



TRANSPARANSI INFORMASI YANG BERTANGGUNGJAWAB MEMPERCEPAT DAYA UPAYA

RESPONSIBLE INFORMATION TRANSPARENCY
ACCELERATE POTENT EFFORTS



140

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE
IMPLEMENTATION

153

PENILAIAN PENERAPAN GCG
GCG IMPLEMENTATION ASSESSMENT

155

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

163

URAIAN DEWAN KOMISARIS
THE REVIEW BY THE BOARD
OF COMMISSIONERS

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE



PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan percaya bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) atau GCG sewajarnya tidak hanya untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku saja namun benar-benar diterapkan dalam setiap pelaksanaan operasional Perseroan. Hal tersebut yang menjadi komitmen Perseroan dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang berorientasi pada praktik terbaik atau best practices.

Penerapan tata kelola perusahaan tersebut dilakukan secara konsisten dan Perseroan terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan penerapan secara berkelanjutan yang diharapkan dapat meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas Perseroan dalam jangka panjang. Perseroan telah merumuskan pedoman GCG yang berisi arahan terhadap proses pengelolaan dan pengawasan atas Perseroan yang meliputi

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Company believes that Good Corporate Governance (GCG) implementation is not only to obey the prevailing regulations but totally implemented in every Company's operational activities. That becomes the Company's commitment in implementing good corporate governance with best practices.

The implementation of GCG done consistently and Company keep on improving the sustainable implementation in order to enhance the business achievement and Company's long term accountability. Company had composed GCG guidelines to direct management and supervision process on company that consist of tasks divisions, authority and responsibility used by company organ, mainly to shareholders, Board

pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang digunakan oleh organ perusahaan, khususnya bagi pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi.

Pedoman tersebut telah diterapkan melalui Surat Keputusan Direksi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Nomor: PH.01.04/079.A/2005 tanggal 1 Agustus 2005 tentang Buku Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG) Perseroan yang ditandatangani oleh Direktur Utama. Sebagai upaya penyempurnaan dan perbaikan, pedoman tersebut telah direvisi 4 (empat) kali dengan revisi terakhir yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Nomor: PH.01.04/180/2013.

Tujuan disusunnya pedoman GCG antara lain meliputi:

1. Memaksimalkan nilai Perseroan dengan cara meningkatkan prinsip Keterbukaan, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian, dan Kewajaran agar Perseroan memiliki daya saing yang kuat.
2. Mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan, dan meningkatkan kemandirian Organ Perseroan.
3. Mendorong Organ Perseroan dalam membuat keputusan yang lebih baik dan menjalankan aksi korporasi dengan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perseroan.

Pedoman GCG yang diimplementasikan dalam pengelolaan Perseroan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan praktik-praktik terbaik (*best practices*) berkenaan dengan pengelolaan Perseroan. Ke depan, pedoman GCG Perseroan ini

of Commisioners and Board of Directors.

The Company has owned GCG Guidelines that had been stipulated through the Decree of Board of Directors of PT Semen Baturaja Number: PH.01.04/079.A/2005 dated August 01, 2005 on GCG Guidelines of PT Semen Baturaja (Persero), signed by the President Director. The Company's Good Corporate Governance (GCG) Manual had been revised 4 (four) times, with the latest revision ratified through Decree of the Board of Directors of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Number: PH.01.04/180/2013.

The GCG Guidelines are composed based on the following purposes:

1. To maximize Company's values by improving the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness for an enhanced competitiveness.
2. To encourage a professional and transparent Company management and improve the Instruments' independency.
3. To encourage the Company's instruments to draft up better resolution and implement corporate actions based on excellent moral values, compliance with the prevailing rules and regulations, and understanding on corporate social responsibility to the stakeholders and environmental preservation in the Company.

The implemented GCG Guidelines within the Company's management refers the the prevailing regulations and best practices on Company's management. In the future, these guidelines will be continuously improved, and its dynamic nature enables it to adjust with the latest GCG

terus diperbarui dan bersifat dinamis sesuai dengan perkembangan GCG terkini serta perubahan arah pengelolaan Perseroan ke arah yang lebih strategis.

Dasar Acuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dalam menerapkan tata kelola perusahaan dalam segala aspek, Perseroan mengacu pada beberapa peraturan perundang-undangan yang meliputi:

1. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal.
2. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 Tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
3. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2002 Tentang Tindak Pidana Pencucian Uang sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2003.
4. Undang Undang Nomor: 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perusahaan Terbatas.
6. Peraturan Bapepam Nomor IX.I.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No: Kep-60/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996, tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham.
7. Peraturan Bapepam Nomor X.K.4, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No: Kep-27/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003, tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
8. Peraturan Bapepam IX.I.5, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
9. Peraturan Bapepam Nomor X.K.6, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan No: Kep-134/BL/2006 tanggal 7 Desember 2006, tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan bagi Emiten

development and the changing direction toward strategic company management

BASIC REFERENCE IMPLEMENTATION OF CORPORATE

GovernanceThe GCG implementation and practice in the Company refer to the following regulations:

1. Law of Republic of Indonesia Number 8 Year 1995 On Capital Market.
2. Law of Republic of Indonesia Number 20 Year 2001 On Amendment on Law of Republic of Indonesia Number 31 Year 1999 On Corruption Eradication Act;
3. Law of Republic of Indonesia Number 15 Year 2002 on Money Laundering as amended by Law of Republic of Indonesia Number 25 Year 2003;
4. Law Number: 19 Year 2003 on State-Owned Enterprises (SOE);
5. Law of Republic of Indonesia Number 40 Year 2007 On Limited Liability Companies;
6. Regulation of Capital Market Supervisory Board (Bapepam) Number IX.I.1, Attachment of Resolution of Head of Bapepam No: Kep-0/PM/1996 dated January 17, 1996, on Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders.
7. Bapepam Regulation Number X.K.4, Attachment of Resolution of Head of Bapepam No: Kep-7/PM/2003 dated July 17, 2003 on Report on Use of Proceeds from Public Offering;
8. Bapepam Regulation IX.I.5, Attachment of Resolution of Head of Bapepam Number: Kep-29/PM/2004 dated September 24, 2004 on the Establishment and Code of Conduct of Audit Committee;
9. Bapepam Regulation Number X.K.6, Attachment of Resolution of Head of Capital Market Supervisory Board and Financial Institutions (Bapepam-LK) No: Kep 134/ BL/2006 dated December 7, 2006 on Responsibility of Annual

- atau Perusahaan Publik.
10. Peraturan Bapepam X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan No: Kep-346/BL/2011 tanggal 5 Juli 2011, tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.
 11. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-01/MBU/2011, tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara.
 12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK Nomor 35/ POJK.04/2014 Tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Kelengkapan tugas Sekper akan disesuaikan paling lambat 6 (enam) bulan sejak diundangkan OJK ini.
 13. OECD Principles of Corporate Governance 2004.
 14. The Asean Corporate Governance Scorecard yang dirilis pada tahun 2012.
 15. Kebijakan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) yang didirikan pada 30 November 2004 berdasarkan Keputusan Menteri Koordinator Perekonomian RI No. KEP-49/M.EKON/11/TAHUN 2004 Tentang Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) yang diperbarui dengan keputusan Menko Bidang Perekonomian RI No.: KEP-14/M.EKON/03/TAHUN 2008 tentang Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Secara garis besar, penerapan tata kelola perusahaan memiliki beberapa tujuan, antara lain adalah:

1. Perseroan berupaya memaksimalkan nilai Perusahaan dengan melaksanakan prinsip-prinsip Keterbukaan, Akuntabilitas, Dapat dipercaya, Bertanggung Jawab, dan Adil agar Perseroan memiliki daya saing yang tinggi di tengah tantangan usaha sejenis.
2. Mendorong pengelolaan Perseroan secara Profesional, Transparan dan Efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian manajemen.

Report

10. Bapepam Regulation Number X.K.2, Attachment of Resolution of Head of Bapepam- LK No: Kep-346/BL/2011 dated July 5, 2011, on Submission of Periodical Financial Statements from Issuers or Public Companies;
11. Regulation of State Minister of State-Owned Enterprises Number: PER 01/MBU/2011 on Good Corporate Governance Implementation on State-Owned Enterprises;
12. Financial Services Authority Regulation (POJK Number 35/POJK.04/2014 Concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Company. The completeness of duties of Corporate Secretary will be adjusted no longer than 6 (six) months since the issuance of this OJK Regulation.
13. OECD Principles of Corporate Governance, 2004.
14. The Asean Corporate Governance Scorecard published in 2012.
15. Governance National Committee Policy on 30 November 2014 refer to Ministry of Economic Coordination decree No: Kep-49/M.EKON/11/2004 about Renewal of Governance National Committee according to Ministry of Economy decree No: Kep-14/M.EKON/03/2008 about Governance National Committee Policy.

Objective Good Corporate Governance

Implementation The GCG implementation based on the following purposes:

1. To maximize Company's values by improving the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness for an enhanced competitiveness.
2. To encourage a professional and transparent Company management and improve the Instruments' independency.



3. Mendorong agar manajemen dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kesadaran adanya tanggung jawab sosial Perseroan terhadap Stakeholders serta menjaga kesesuaian dengan lingkungan di sekitar Perseroan.
4. Meningkatkan kontribusi Perseroan dalam perekonomian Nasional.

3. To encourage the Company's instruments to draft up better resolution and implement corporate actions based on excellent moral values, compliance with the prevailing rules and regulations, and understanding on corporate social responsibility to the stakeholders and environmental preservation in the Company.
4. To enhance Company's contribution to national economy.

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Dalam menerapkan tata kelola perusahaan, Perseroan berpedoman pada 5 (lima) prinsip yang meliputi keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran. Penerapan prinsip-prinsip tersebut bertujuan untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan (sustainable growth), seperti yang digambarkan dalam bagan berikut:

Principles of Good Corporate Governance

In implementing Good Corporate Governance, the Company adopts 5 (five) principles, namely transparency, accountability, responsibility, independency and fairness. This principle's function is to aim sustainable growth which described on the chart below:



Adapun bentuk penerapan untuk masing-masing prinsip dapat dilihat pada tabel berikut: dapat dilihat pada tabel berikut:

The description of each principles described in below table:

Prinsip Principles	Penjelasan Descriptions	Bentuk Penerapan Implementations
Keterbukaan Transparency	Prinsip ini diadopsi sebagai Budaya Perusahaan yang mengedepankan keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan. Keterbukaan dalam melaksanakan pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai Perseroan. Perseroan akan menyediakan informasi yang cukup, akurat, dan tepat waktu kepada seluruh Stakeholders, sehingga pihak-pihak yang mempunyai keterkaitan dengan Perseroan, seperti pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), PT Bursa Efek Indonesia (BEI), karyawan, pelanggan, pemasok dan Stakeholders lainnya, mengetahui risiko yang mungkin terjadi dan keuntungan yang dapat diperoleh dalam melakukan transaksi dengan Perseroan, sekaligus ikut serta dalam mekanisme pengawasan terhadap jalannya Perseroan. <i>This principle is adopted to emphasize on the transparency in performing decision-making process and in proposing material and relevant information about the Company. The Company shall provide adequate and accurate information in a timely manner for the stakeholders, so that the related parties, such as the stakeholders, Financial Services Authority (OJK), PT Bursa Efek Indonesia (BEI - Indonesia Stock Exchange/IDX), the employees, customers, distributors and other stakeholders, may notice possible risks and potential profit gain by performing transaction with the Company, as well as partaking in monitoring mechanism on the Company's activities.</i>	- Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) guna memenuhi persyaratan Anggaran Dasar Perusahaan. <i>The Company held the General Meeting of Shareholders (GMS) to meet the requirements of the Company's Articles of Association.</i> - Dewan Komisaris dan Direksi melaksanakan pertemuan baik internal maupun rapat gabungan sebagai upaya pengawasan maupun pengelolaan perusahaan. <i>Both the Board of Commissioners and Board of Directors held internal and joint meetings as a realization of company management.</i> - Mengeluarkan laporan keuangan yang disajikan melalui media cetak Nasional (Bisnis Indonesia dan Investor Daily), serta disajikan dalam IDX Net dan website Perusahaan. <i>The Company issued financial statements through National printed media (Bisnis Indonesia dan Investor Daily) and published through IDX Net and the Company's website.</i> - Kebijakan-kebijakan perusahaan telah dikomunikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan melalui berbagai media komunikasi. <i>The Company's policies were communicated to the stakeholders through various communication media.</i> - Dewan Komisaris dan Direksi mengungkapkan keberadaannya dalam laporan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara transparan. <i>Both the Board of Commissioners and Board of Directors disclosed their presence in the Good Corporate Governance performance report in a transparent manner.</i>

Prinsip <i>Principles</i>	Penjelasan <i>Descriptions</i>	Bentuk Penerapan <i>Implementations</i>
Akuntabilitas <i>Accountability</i>	Merupakan kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ-organ Perseroan sehingga pengelolaan dan pengawasan Perseroan terlaksana secara efektif. Akuntabilitas mencerminkan aplikasi mekanisme sistem Internal Control yang mencakup praktik-praktik yang sehat. Direksi bertanggung jawab dalam kegiatan operasional sehari-hari dan Dewan Komisaris mewakili Pemegang Saham dalam pelaksanaan pengawasan atas jalannya Perseroan. <i>This principles explains the clarity of functions, implementation and responsibility of the Company's instruments for an effective management and supervisory activities. Accountability reflects the mechanism of Internal Control application system which covers best practices. The Board of Directors is responsible in daily activities and the Board of Commissioners represents the Shareholders in managing the Company's direction.</i>	- Perseroan telah memiliki berbagai perangkat atau kebijakan seperti Struktur Organisasi, Board Manual, Audit Charter, Job Description untuk tiap-tiap jabatan dan penilaian secara eksternal atau Self-Assessment tiap-tiap Direksi. <i>The Company established numerous instruments or policies such as Organization Structure, Job Description for each position and external assessment or self-assessment for each Board of Directors member.</i> - Perusahaan memiliki Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang telah disahkan oleh RUPS/Dewan Komisaris. <i>The Company had composed the Company Work and Budget Plan that had been stipulated by the GMS/Board of Commissioners.</i> - Manajemen melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan memberikan pertanggungjawaban setiap 1 bulan. <i>The Management performed their duties and responsibilities, as well as reporting their responsibilities every month.</i> - Auditor eksternal telah melaksanakan pemeriksaan terhadap Laporan Keuangan Perusahaan dengan opini auditor Independen adalah "Wajar dalam semua hal material" <i>External auditor had examined the Company's Financial Statements, of which the statement had received "Fair in all material respects" opinion from Independent auditor.</i> - Laporan Tahunan Perseroan merupakan bentuk pertanggungjawaban perusahaan dan telah mendapat persetujuan oleh RUPS. <i>The Company's Annual Report served as evidence for the company's reliability and had been approved by the GMS.</i> - Perseroan memberikan penghargaan bagi karyawan berprestasi namun juga tegas memberikan sanksi kepada karyawan yang melakukan pelanggaran. <i>The Company granted awards for employees that demonstrated excellent performance and sanctions for employees who violated the regulations.</i>
Tanggung Jawab <i>Responsibility</i>	Merupakan kesesuaian pelaksanaan pengelolaan Perseroan dengan peraturan yang berlaku dan prinsip-prinsip Perseroan yang sehat termasuk di dalamnya pemenuhan hak-hak Stakeholders, keselamatan dan kesehatan kerja, serta penghindaran dari praktik bisnis yang tidak sehat. <i>Responsibility refers to the implementation of Company management that complies with the prevailing rules and regulations and healthy Company principles, including meeting the Stakeholders' rights, occupational health and safety, and avoiding illegal business practice.</i>	- Memiliki perangkat GCG, Anggaran Dasar, serta kebijakan Corporate Sosial Responsibility (CSR). <i>To have GCG instruments, Articles of Association and Corporate Social Responsibility (CSR) policy.</i> - Seluruh SDM Perseroan senantiasa memastikan pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya berdasarkan kepada peraturan yang berlaku. <i>The Company's Human Capital ensured all duties and responsibilities implementation were in accordance with the rules and regulations in effect.</i> - Melakukan proses audit oleh Audit Eksternal dan hasilnya tidak adanya temuan material dari hasil Laporan Keuangan tersebut. <i>The External Audit had performed audit process and found no material finding from the Financial Statement.</i> Penerapan Pedoman Perilaku Perseroan. <i>To implement the Company's Code of Conduct.</i>

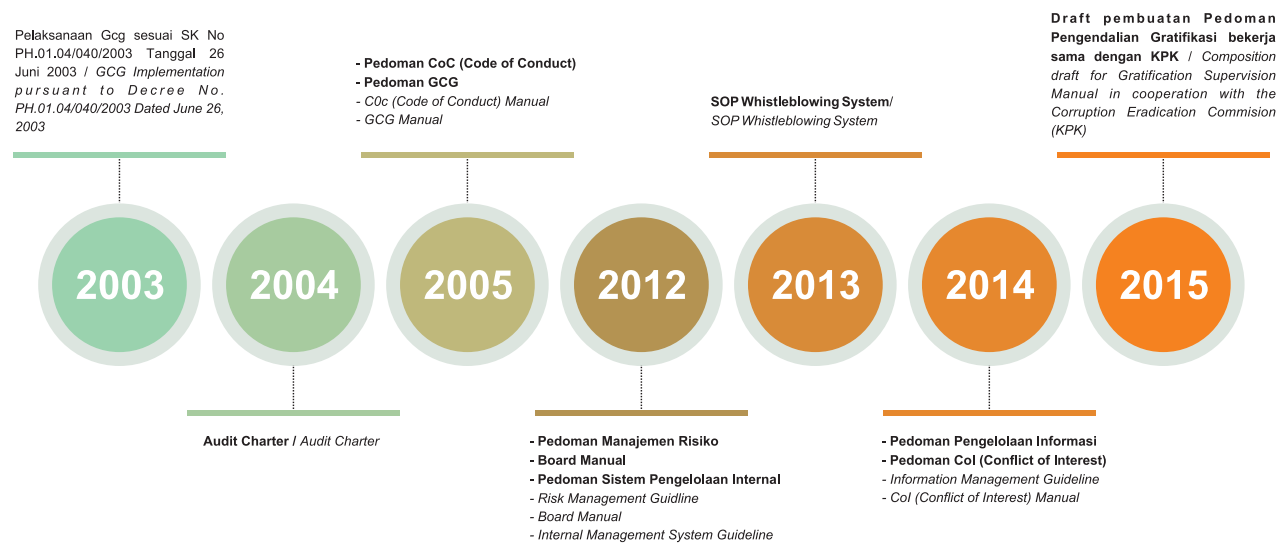
Prinsip	Penjelasan	Bentuk Penerapan
Kemandirian <i>Independency</i>	Merupakan suatu keadaan di mana Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan intervensi dari pihak manapun yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip Perseroan yang sehat. Direksi dalam menjalankan tugas-tugas kepengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan peran pengawasan atas jalannya Perseroan bebas dari intervensi pihak luar. <i>Independency refers to a situation in which the Company is managed professionally without conflicts of interest and intervention from other parties that is against the prevailing rules and regulations and the principles of healthy Company. Both the Board of Directors and Board of Commissioners shall be free of intervention from other parties in managing the Company and monitoring business activities respectively</i>	- Manajemen serta karyawan telah menandatangani pakta integritas. Hal ini mendukung kebijakan mengenai benturan kepentingan (Conflict of Interest). <i>Both the management and the employees had entered into integrity pact to support the policy on Conflict of Interest.</i> - Setiap organ GCG Perusahaan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing tanpa adanya intervensi dan dominasi pihak lainnya. <i>Each GCG instrument, namely the General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors, performed their respective duties and responsibilities without intervention and domination from other parties.</i> - Perseroan melakukan Assessment baik GCG maupun kepada Dewan Komisaris dan Direksi, yang hasilnya menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. <i>The Company performed Assessments on the GCG, Board of Commissioners and Board of Directors. The results demonstrated gradual increase every year.</i> - Para pemegang saham tidak mengintervensi Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengelola perusahaan secara Profesional dan Independen. <i>The shareholders did not intervene the Board of Commissioners and Board of Directors to manage the company in a Professional and Independent manner.</i> - Penyelenggaraan pertemuan secara berkala oleh Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bentuk implementasi Check and Balances. <i>The board of Commissioners and Board of Directors held periodical meeting as an implementation of Check and Balances.</i>
Kewajaran <i>Fairness</i>	Merupakan prinsip keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Stakeholders yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Terhadap Stakeholders tersebut diberikan perlindungan, kesempatan dan perlakuan yang wajar untuk menuntut jika terjadi pelanggaran terhadap hak mereka. <i>Fairness refers to the principle of equality in meeting the Stakeholders' rights due to agreements and prevailing rules and regulation. The Stakeholders are granted protection, opportunity and fair treatment, as well as the rights to file claims upon any violation made against them.</i>	- Perseroan memiliki peraturan yang mengatur hak dan kewajiban yang berkaitan dengan seluruh pemangku kepentingan. <i>The Company incorporated regulations that managed rights and responsibilities related to the stakeholders.</i> - Perseroan memberikan perlakuan yang adil dan proporsional kepada seluruh karyawan, mitra kerja dan pemangku kepentingan lainnya. <i>The Company gave fair and proportional treatment to all employees, business partners and other stakeholders.</i> - Perseroan telah memberikan kesempatan kepada seluruh pemangku kepentingan melalui media elektronik (Website), saluran pelayanan Call Center dan saluran pelaporan pelanggaran (Whistleblowing System). <i>The Company gave opportunities for the stakeholders through electronic media (website), service centers (Call Center) and whistleblowing system.</i>

ROADMAP PELAKSANAAN DAN PENGEMBANGAN GCG PERSEROAN

Sebagai wujud komitmen untuk terus menerapkan tata kelola perusahaan secara konsisten dan berkelanjutan, Perseroan telah merumuskan Roadmap penerapan GCG tahun 2012-2015 yang mengacu pada metode penilaian parameter GCG BUMN dalam Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-16/S.MBU/2012.

ROADMAP OF IMPLEMENTATION AND DEVELOPMENT OF COMPANY'S GCG

Company has drafted a Roadmap for the implementation of GCG 2012-2015 in order to implement GCG gradually and sustainably by referring to the assessment methods of GCG parameter issued by SOE in the Decree of SOE Minister No. SK-16/S. MBU/2012.



Realisasi pencapaian Roadmap GCG untuk tahun 2015 memfokuskan pada perbaikan penerapan GCG secara berkelanjutan, antara lain:

1. Menyempurnakan materi Laporan Tahunan secara berkelanjutan sesuai dengan kriteria Peraturan OJK dan Annual Report Award (ARA).
2. Melakukan penilaian GCG dengan assessor pihak independen dalam hal ini PT Citra Solusi Manajemen untuk mendapatkan hasil yang obyektif.
3. Pengesahan pengelolaan informasi Perseroan.
4. Pembuatan draft pedoman pengendalian gratifikasi
5. Penyempurnaan Implementasi Manajemen Risiko.

Sosialisasi dan Internalisasi GCG

Mengingat pentingnya penerapan GCG secara menyeluruh dalam setiap aspek usaha Perseroan, maka Perseroan melakukan sosialisasi dan internalisasi sehingga dapat menjadi sebuah budaya yang terus diterapkan secara konsisten oleh setiap insan Perseroan dalam kegiatan sehari-harinya.

Dengan mengadopsi sistem pengembangan GCG dari KNKG, Perseroan berupaya melaksanakan pengembangan dan internalisasi Budaya GCG, melalui:

- a. Menerapkan sistem pengawasan melalui efektivitas Manajemen Risiko Kepatuhan, proses audit dan Mekanisme pelaporan pelanggaran (Whistleblowing System)
- b. Sosialisasi melalui pelatihan, dan pendidikan.
- c. Kepemimpinan dan teladan atasan kepada bawahan serta pendampingan.

Selain itu, Perseroan senantiasa membuka diri dan mengeksplorasi perkembangan terkait GCG untuk dapat diimplementasikan dalam kegiatan operasi maupun budaya kerja. Hal ini bertujuan agar dampak penerapan GCG dapat dipetik secara maksimal oleh seluruh SDM Perseroan.

The 2015 achievement for GCG Roadmap focuses on the Commitment of the Company to sustainably implementing Good Corporate Governance by, among others:

1. Improving the material for Annual Report constantly in accordance with the criteria from OJK and Annual Report Award (ARA).
2. Conducting GCG Assessment by cooperating with an independent party (PT Pratama Indomitra).
3. Approving for the Company's Information Management.
4. Composing Gratuities Control Guidelines.
5. Risk Management Implementation Enhancements.

Socialization and Internalization of Good Corporate Governance

The importance of GCG implementation in every business activities encourages company to execute socialization and internalization. This action expected to form a culture that consistently implement in daily life by employee.

By adopting GCG development system from KNKG, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk attempts to develop and internalize GCG Culture through:

- a. Implementation of monitoring system through the effectiveness of Risk Management, Compliance, audit process, and Whistleblowing Mechanism.
- b. Dissemination through training and education.
- c. Leadership and example from the superior to the subordinate as well as guidance.

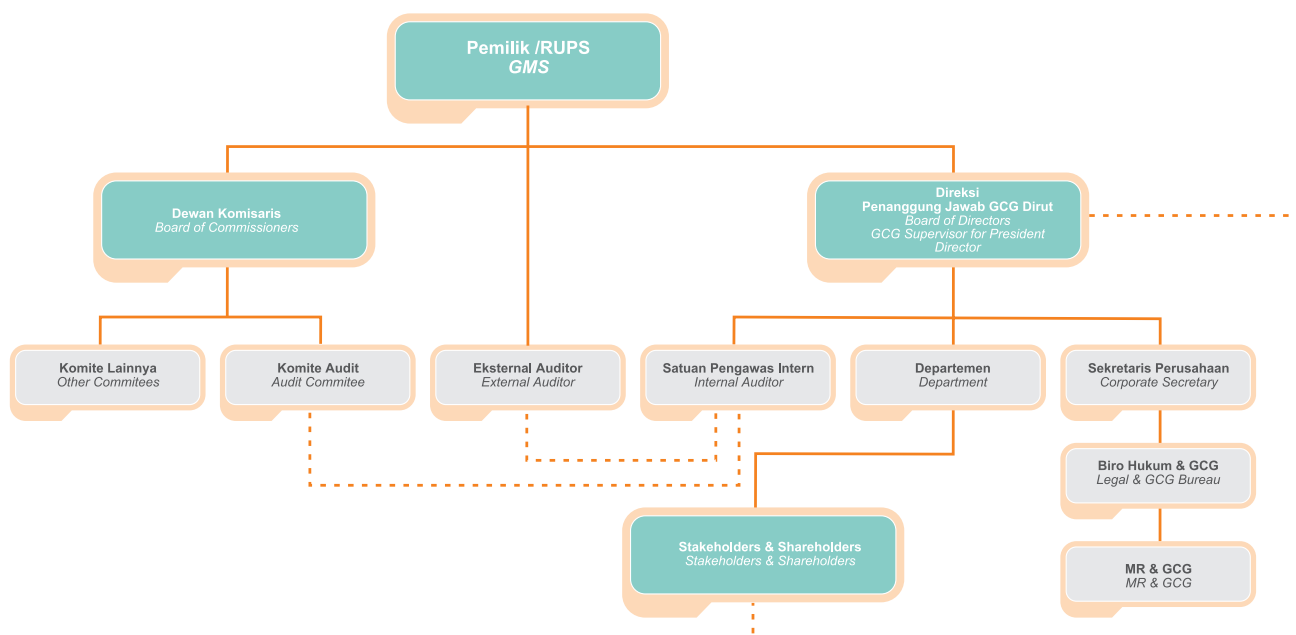
In addition, the Company consistently opens itself and explores development related to GCG so that it can be implemented in operational activities and work culture. This aims at maximizing the impact of GCG implementation that can be enjoyed by all Human Resources of the company.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Organ Utama Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Masing-masing organ utama memiliki independensi dalam menjalankan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. Organ utama Perseroan dibantu oleh organ pendukung yang bertugas untuk membantu organ utama dalam menjalankan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya. Adapun organ pendukung Perseroan terdiri dari Komite Audit dan Komite Lainnya di bawah Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan (termasuk Biro Hukum & GCG dan MR & GCG), Departemen Satuan Pengawas Intern di bawah Direksi, dan eksternal auditor di bawah RUPS. Adapun struktur tata kelola perusahaan Perseroan dapat dilihat dalam bagan berikut:

GCG Structure of the Corporation

Referring to Law No.40 of 2007 regarding Limited Liability (UUPT), Main Instrument in Company are General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors. Each instrument has its own independency to do their tasks, functions and responsibilities on implementing GCG. Company's Main instruments supported by supporting instruments which tasks is helping main instruments perform their tasks, functions and responsibilities. Supporting instruments are Audit Committee and Other Committee under the Board of Commissioners, Corporate Secretary (Include Law Firm & GCG and MR & GCG), Departments, Internal Supervisor under the Board of Directors and External Auditors under the GMS. Below is the GCG structure of PT. Semen Baturaja Tbk:



Organ Utama:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
RUPS memiliki kedudukan tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan, yang merupakan forum dimana pengambilan keputusan penting terkait keberlangsungan usaha Perseroan diambil. Penyelenggaraan RUPS mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS terdiri dari:
 - a. RUPS Tahunan
RUPS Tahunan dilakukan untuk mengesahkan agenda seperti pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, penetapan auditor eksternal, tindakan korporasi lain yang memiliki dampak signifikan seperti penggunaan laba bersih dan menyetujui Laporan Tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris. RUPS Tahunan wajib dilaksanakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.
 - b. RUPS Luar Biasa
RUPS Luar Biasa dapat dilakukan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.
2. Dewan Komisaris
Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab secara kolektif, sehingga setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat mengambil keputusan dan bertindak sendiri atas nama Dewan Komisaris. Namun anggota Dewan Komisaris dapat bertindak mewakili Dewan Komisaris atas dasar keputusan Dewan Komisaris.

Tugas utama Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan atas pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga memberikan arahan dan masukan terkait manajemen perusahaan. Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Perseroan, selain hal-hal yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tugas dan tanggung

Primary Organ:

1. General Meeting of Shareholders (GMS)
GMS has a role as the highest instrument in the GCG structure of the Company and as forum which important decision making related to Company's business continuity composed. GMS refer to prevailing regulations. GMS consist of:
 - a. Annual GMS
Annual GMS held to approve agenda such as, the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors, determination of the external auditor, other corporate actions that have a significant impact as the net profit and approved the Annual Report, including financial statements and the ratification of Supervisory Report of the Board of Commissioners. Annual General Meeting shall be carried out within a maximum period of 6 (six) months after the fiscal year ends.
 - b. Extraordinary GMS
Extraordinary GMS is conducted at any time needed for the importance of the Company.
2. The Board of Commissioners
The Board of Commissioners has collective duties and responsibilities, so every member of the Board of Commissioners can not take decision and act on its own on behalf of the Board of Commissioners. But the member of the Board of Commissioners can act on behalf of the Board of Commissioners based on the Board of Commissioners' decision.

Main duty of the Board of Commissioners is to supervise the management of the Company taken by the Board of Directors. In addition, the Board of Commissioners also provides guidance and input concerning the company's management. The Board of Commissioner is not involved in the decision making of the Company's operations activities, others than stipulated by the Articles of Association and the prevailing rules and regulation. duties and

jawab Dewan Komisaris secara rinci tertuang dalam pedoman tata tertib kerja Dewan Komisaris atau disebut dengan Board Manual.

3. Direksi

Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab secara kolegal, sehingga masing-masing anggota Direksi dapat melakukan pengambilan keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya masing-masing, namun pelaksanaan tugas dari masing-masing anggota Direksi merupakan tanggung jawab bersama. Board Manual merupakan pedoman tata tertib kerja yang menjelaskan secara rinci tugas dan tanggung jawab Direksi. Pelaksanaan tugas Direksi juga mengacu pada Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

responsibilities of the Board of Commissioners, the details contained in the guidelines work rules BOC or referred to the Board Manual.

3. The Board of Directors

The Board of Directors has collegial duties and responsibilities, so each of the Board of Directors' members can take decision based on each task and authorities assigned, but the duties implementation from each members of the Board of Directors is the responsibilities of all members. Board Manual is a disciplinary guidelines that explain in detail the duties and responsibilities of the Board of Directors. Execution of duties of Directors also refers to the Statutes and regulations in force.

Organ Pendukung:

1. Komite di bawah Dewan Komisaris
Komite di bawah Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit yang dalam penerapan tugas dan tanggung jawabnya mengacu pada Piagam Komite Audit.
2. Sekretaris Dewan Komisaris
Sekretaris Dewan Komisaris diangkat oleh Dewan Komisaris yang memiliki tugas untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Penerapan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Sekretaris Perusahaan
Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi, dalam hal ini Direktur Utama selaku penanggung jawab GCG Perseroan. Sekretaris Perusahaan terdiri dari:
 - a. Biro Hukum & GCG
 - b. Biro Komunikasi Perusahaan
5. Satuan Pengawas Internal
Satuan Pengawas Internal berada di bawah pengawasan langsung Direktur Utama, selaku penanggung jawab GCG Perseroan. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya,

Supporting Organ:

1. Committees under the Board of Commissioners
Committees under the Board of Commissioners consist of Audit Committee who implement its duties and responsibilities based on Audit Committee Charter.
2. The Board of Commissioners' Secretary
The Board of Commissioners' Secretary is appointed by the Board of Commissioners who has duties to assist the implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities. The duties and responsibilities implementation of the Board of Commissioners' secretary referred to the prevailing rules and regulation.
3. Corporate Secretary
Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors, in this case is President Director as the person in charge for the Company's GCG. Corporate Secretary comprising of:
 - a. Legal & GCG Bureau
 - b. Corporate Communications Bureau
5. Internal Control Unit
Internal Control Units is under the direct supervision of President Director, as the person in charge for the Company's GCG. In implementing its duties and responsibilities,

satuan pengawas internal berkomunikasi secara aktif dengan Komite Audit untuk melakukan pengendalian internal dan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang tertuang dalam Audit Charter.

6. Eksternal Auditor

Dalam melakukan audit terhadap laporan keuangan, Perseroan menunjuk auditor eksternal atau Kantor Akuntan Publik yang terdaftar.

internal control unit actively communicates with Audit Committee to conduct internal control and implement its duties and responsibilities as stated in Audit Charter.

6. External Auditor

In conducting audit on the financial report, the Company assigned external auditor or listed Public Accountant Firm.

PENILAIAN PENERAPAN GCG

Penerapan GCG yang dilakukan Perseroan merujuk pada penerapan Best Practices dan sebagai bentuk kepatuhan dari Peraturan Menteri BUMN No. Per-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Praktik GCG pada BUMN.

Penerapan GCG tersebut terus dimonitor secara berkala melalui penilaian penerapan GCG yang dilakukan setiap tahunnya. Dalam melakukan penilaian tersebut, Perseroan menggunakan assessor independen, dalam hal ini adalah PT Citra Solusi Manajemen, yang telah melakukan assessmen terhadap penerapan GCG Perseroan tahun 2015.

Penilaian penerapan GCG menguji 6 (enam) aspek yaitu:

1. Komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan
2. Pemegang saham dan RUPS/pemilik modal
3. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas
4. Direksi
5. Pengungkapan informasi dan transparansi
6. Aspek lainnya

GCG IMPLEMENTATION ASSESSMENT

GCG implementation taken by the Company referred to Best Practices implementation and as part of compliance to the Minister Regulation of State Owned Enterprise No. Per-01/MBU/2011 dated Auduts 1, 2011 concerning GCG Practice Implementation of SOE.

GCG implementation needs to be monitored regularly by assessing GCG implementation every year. In conducting the assessment, the Company appointed independent assessor, in this case is PT Citra Solusi Manajemen, who has assessed the Company's GCG implementation in 2015.

GCG implementation assessed 6 (six) aspects, as follows:

1. Commitment towards sustainable good corporate governance implementation
2. Shareholder and GMS/capital owners
3. Board of Commissioners/Board of Supervisors
4. Board of Directors
5. Information disclosure and transparency
6. Other aspects



No.	Aspek Pengujian Assessment Aspect	Bobot Weight	Pencapaian 2015 Achievement 2015	
			Skor Score	Pencapaian Achievement
1	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan <i>Commitment Towards Sustainable Good Corporate Governance Implementation</i>	7,000	6,049	86,41
2	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal <i>Shareholder and GMS/Capital Owners</i>	9,000	8,741	97,12
3	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas <i>Board of Commissioners/Board of Supervisors</i>	33,496	31,633	94,44
4	Direksi <i>Board of Directors</i>	34,378	32,045	93,21
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information Disclosure and Transparency</i>	9,000	6,606	73,40
6	Aspek Lainnya <i>Other Aspects</i>	5,000	0,000	0,00
7	Skor Keseluruhan <i>Total Score</i>	97,874	85,073	86,92
8	Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG <i>Quality Classification of GCG Implementation</i>		Sangat Baik	

Dari tabel di atas, skor penilaian penerapan GCG Perseroan mengalami peningkatan dari 83,40 (kriteria "Sangat Baik") di tahun 2014 menjadi 86,92 (kriteria "Sangat Baik") di tahun 2015. Beberapa aspek yang mengalami peningkatan di tahun 2015 adalah:

1. Komitmen terhadap penerapan tata kelola secara berkelanjutan
2. Pemegang saham dan RUPS
3. Dewan Komisaris
4. Direksi
5. Pengungkapan informasi dan transparansi

From the table above, the Company's GCG implementation assessment increased from 83.40 (criteria "Very Good") in 2014 to 86.92 (category "Very Good") in 2015. Some aspects that increased in 2015 are as follows:

1. Commitment towards sustainable good corporate governance implementation
2. Shareholders and GMS
3. Board of Commissioners/Board of Supervisors
4. Board of Directors
5. Information disclosure and transparency

6. Aspek lainnya

Peningkatan skor GCG tersebut didukung oleh upaya Perseroan untuk terus melakukan perbaikan dalam penerapan *best practices* tata kelola perusahaan yang baik.

Perkembangan Skor Indeks GCG Perseroan

Skor indeks GCG Perseroan terus mengalami perkembangan setiap tahunnya, dan berikut adalah perkembangan skor indeks GCG Perseroan sejak tahun 2010.

Tahun Year	Metode Penilaian Assessment Method	Hasil Skor Score Result
2010	Bekerjasama dengan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) <i>Cooperate with Finance and Development Supervisory Agency (BPKP)</i>	Skor 64,90 dengan predikat "Cukup Baik" <i>Score 64.90 with "Fair" predicate</i>
2012	Bekerjasama dengan BPKP dengan menggunakan parameter sesuai dengan SK Sekretaris Menteri BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN <i>Cooperate with BPKP by using parameter in accordance with Decision Letter of Secretary of SOE Minister Number SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning the Assessment Indicator/Parameter and Evaluation on Good Corporate Governance Implementation Evaluation on SOE</i>	Skor 72,05 dengan predikat "Cukup Baik" <i>Score 72.05 with "Fair" predicate</i>
2013	Self Assessment GCG oleh Internal Auditor dengan didampingi pihak Konsultan Independen <i>GCG Self Assessment by Internal Auditor assisted by Independent Consultant</i>	Skor 82,72 dengan predikat "Baik" <i>Score 82.72 with "Good" predicate</i>
2014	Bekerjasama dengan Konsultan Independen, Pratama Indomitra, untuk melakukan penilaian GCG <i>Cooperate with Independent Consultant, Pratama Indomitra, to conduct GCG assessment</i>	Skor 85,40 dengan predikat "Sangat Baik" <i>Score 85.40 with "Very Good" predicate</i>
2015	Self Assessment oleh Internal Auditor yang bekerjasama dengan Konsultan Independen, PT Citra Solusi Manajemen <i>Cooperate with Independent Consultant, Citra Solusi Manajemen, to conduct GCG assessment</i>	Skor 86,92 dengan predikat "Sangat Baik" <i>Score 86.92 with "Very Good" predicate</i>

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kedudukan tertinggi dalam organ Perusahaan dimana RUPS memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam hal pengambilan keputusan penting dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang atau anggaran dasar. Adapun wewenang RUPS yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi antara lain adalah:

1. Memberikan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi
2. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi
3. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi menyetujui perubahan Anggaran Dasar perusahaan

6. Other aspects

The GCG score improvement was supported with the Company's commitment to keep improving good corporate governance best practices.

Company's GCG Index Score Improvement

The Company's GCG index score keep improving every year, and below is the Company's GCG index score since 2010.

General Meeting of Shareholders

General Meeting of Shareholders (GMS) has a role as the highest instrument in the structure of the Company. GMS has the highest authority in GCG that is not owned by Board of Directors and Board of Commissioners in the limitation set by UUPT and Articles of Association. The authorities are:

1. Giving responsibilities for Board of Commissioners and Directors
2. Appointing and dismissing members of Board of Commissioners and Directors
3. Evaluating the performance of Board of Commissioners and Directors, approving amendment in Articles of Association of the Company

4. Menyetujui laporan keuangan, serta menetapkan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Para pemegang saham juga memiliki hak untuk memberikan masukan dalam proses pengambilan keputusan penting menyangkut pengembangan dan masa depan Perseroan dalam RUPS. Selain itu, RUPS juga menjadi forum evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan berbagai aspek terkait kinerja operasional Perseroan.

RUPS terdiri dari dua macam yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan diselenggarakan sebagai pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait pengelolaan Perseroan. Sedangkan RUPS Luar Biasa diselenggarakan setiap kali adanya keharusan Perseroan mengambil keputusan yang bersifat korporasi yang tidak menjadi wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

Ketentuan Acuan

Pelaksanaan RUPS Perseroan mengacu pada:

1. Undang Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (UU BUMN)
2. Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka (POJK No. 32)
4. Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
5. Anggaran Dasar Perusahaan

Tata Cara Penyelenggaraan RUPS

Tata cara penyelenggaraan RUPS Perseroan mengacu pada POJK No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 antara lain adalah sebagai berikut:

1. Pemanggilan RUPS dilakukan paling kurang melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional, situs web Bursa Efek dan situs web Perseroan dalam jangka waktu paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal RUPS diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS

4. Approving financial statements and determining remuneration of members of Board of Commissioners and Directors

The shareholders have authority to submit input for decision making related to development and Company's future in GMS. Furthermore, GMS attempted as forum for performance evaluation of Board of Commissioners and Board of Directors, according to various aspects of Company's operational performance.

There are two kinds of GMS, Annual GMS and Extraordinary GMS. Annual GMS is convened as a form of responsibility to the Board of Commissioners and Directors related to Company's management. As for Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) is held anytime the Company must make corporative decision that is not the authority of Board of Commissioners and Directors.

References

The Company's GMS implementation refers to:

1. Law No. 19 Year 2003 concerning State Owned Enterprises (UU BUMN)
2. Law No. 40 year 2007 concerning Limited Liability Company
3. Regulation of Financial Services Authorities (POJK) Number 32/POJK.04/2014 concerning Public Listed GMS Plan and Implementation (POJK No. 32)
4. Regulation of Indonesia Stock Exchange No. I-E concerning Information Disclosure Obligation
5. The Company's Articles of Association

Procedures of GMS Implementation

Procedures of GMS implementation of the Company is referring to POJK No. 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 among others are as follows:

1. Invitation of GMS shall be made at least in 1 (one) nation-wide Bahasa newspaper, Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website within 21 twenty one) days before the GMS date by not considering the invitation and GMS date.

2. Sebelum melakukan pemanggilan, 14 (empat belas) hari sebelumnya, Perseroan wajib melakukan pemberitahuan bahwa akan dilakukan pemanggilan RUPS melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, situs web bursa dan situs web Perseroan.
 3. Terkait dengan status Perseroan sebagai salah satu perusahaan terbuka serta dalam rangka keseragaman informasi mengenai rencana dan pelaksanaan RUPS, maka sesuai ketentuan POJK No. 32, Perseroan wajib menyampaikan terlebih dahulu agenda Rapat tersebut kepada OJK selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja sebelum pemberitahuan
 4. Selanjutnya setelah pelaksanaan RUPS, Perseroan wajib menyampaikan hasil Rapat selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah rapat tersebut diselenggarakan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia, serta mengumumkannya kepada publik sekurang-kurangnya dalam 1 (satu) surat kabar berbahasa Indonesia, salah satunya berperedaran nasional
 5. Setiap saham yang dikeluarkan mempunyai 1 (satu) hak suara kecuali Anggaran Dasar menentukan lain.
2. Before inviting, 14 (fourteen) days before, the Company shall make an announcement concerning GMS invitation through 1 (one) nation-wide Bahasa newspaper, IDX's website, and the Company's website.
 3. Concerning the Company's status as one of the listed companies and for the uniformity of information concerning the GMS plan and implementation, therefore in accordance with POJK No. 32, the Company shall deliver the Meeting agenda first to OJK at the latest 5 (five) working days before the announcement.
 4. Next is the implementation of GMS, the Company shall deliver the Meeting's resolution at the latest 2 (two) working days after the meeting held to OJK and Indonesia Stock Exchange, and announce it to public at least in 1 (one) Bahasa newspaper, one of its is nation-wide newspaper.
 5. Each share issued has 1 (one) votes unless stated in the Articles of Association.

Hak-hak Pemegang Saham

Perseroan senantiasa memperhatikan hak-hak para pemegang saham, termasuk hak untuk menerima pemberitahuan atas undangan pelaksanaan RUPS. Hak-hak pemegang saham Perseroan terbagi menjadi dua antara lain sebagai berikut:

Pemegang Saham Seri A Dwiwarna

1. Mengusulkan, menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar termasuk perubahan modal;
3. Menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan Perseroan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, dan pembubaran;
4. Meminta laporan dan penjelasan mengenai hal tertentu kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan memperhatikan peraturan

The rights of shareholders

The Company consistently pays attention to the rights of a shareholder, including the rights to be notified of GMS invitation. The following are the rights of shareholders of the Company which are classified

Shareholders of Series A Dwiwarna

1. Recommend and approve the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Approve the amendment of Articles of Association, including changes in capital;
3. Approve the merger, consolidation, acquisition and spinoff of the Company, file for bankruptcy and dissolution;
4. Ask reports and explanations regarding certain matters to the Board of Directors and Commissioners by considering the prevailing

yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia

5. Setiap satu saham memberikan 1 hak suara
6. Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS
7. Menerima pembayaran dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi
8. Menjalankan hak lainnya berdasarkan UUPT antara lain:
 - a. Setiap pemegang saham berhak mengajukan gugatan terhadap Perseroan ke Pengadilan Negeri apabila dirugikan karena tindakan Perseroan yang dianggap tidak adil dan tanpa alasan wajar sebagai akibat keputusan RUPS, Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - b. Setiap pemegang saham berhak meminta kepada Perseroan agar sahamnya dibeli dengan harga wajar apabila yang bersangkutan tidak menyetujui tindakan Perseroan yang merugikan pemegang saham atau Perseroan, berupa:
 1. Perubahan anggaran dasar;
 2. Pengalihan atau penjaminan kekayaan Perseroan yang mempunyai nilai lebih dari 50% kekayaan bersih Perseroan;
 3. Penggabungan, peleburan, pengambilalihan atau pemisahan.

Pemegang Saham Seri B Dwiwarna

1. Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS
2. Menerima pembayaran dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi
3. Menjalankan hak lainnya berdasarkan UUPT antara lain:
 - a. Setiap pemegang saham berhak mengajukan gugatan terhadap Perseroan ke Pengadilan Negeri apabila dirugikan karena tindakan Perseroan yang dianggap tidak adil dan tanpa alasan wajar sebagai akibat keputusan RUPS, Direksi dan/atau

regulations of capital market in Indonesia.

5. One share shall give its holder 1 vote;
6. Attend and give vote in the GMS;
7. Receive payment of dividend and remaining assets after liquidation;
8. Conduct other rights pursuant to the Law of Limited Liability Company, namely:
 - a. Each shareholder has the right to submit lawsuit against the Company to District Court in the event that the Company conduct an activity which causes loss to shareholder and is deemed unfair and without any reasonable basis as the result of GMS' resolutions, or decisions of the Board of Directors and/ or Board of Commissioners.
 - b. Each shareholder has the right to ask the Company to purchase their shares with fair value if the related party does not approve the Company's activities that cause loss to the shareholders. Such activities are as follows, among others:
 1. Amendment of Articles of Association;
 2. Transfer or insurance of the Company's assets which value is over 50% of the Company's total net assets; or
 3. Merger, consolidation, acquisition, or spinoff.

Shareholders of Series B Dwiwarna

1. Attend and give vote in GMS;
2. Receive payment of dividend and and remaining assets after liquidation;
3. Conduct other rights pursuant to the rules and regulations of Limited Liability Company,namely:
 - a. Each shareholder has the right to submit lawsuit against the Company to District Court in the event that the Company conduct an activity which causes loss to shareholder and is deemed unfair and without any reasonable basis as the

Dewan Komsiaris

- b. Setiap pemegang saham berhak meminta kepada Perseroan agar sahamnya dibeli dengan harga wajar apabila yang bersangkutan tidak menyetujui tindakan Perseroan yang merugikan pemegang saham atau Perseroan, berupa:
1. Perubahan Anggaran Dasar
 2. Pengalihan atau penjaminan kekayaan Perseroan yang mempunyai nilai lebih dari 50% kekayaan bersih Perseroan
 3. Penggabungan, peleburan, pengambilalihan atau pemisahan

Sepanjang tahun 2015, Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali RUPS yaitu RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 31 Maret 2015, pukul 14.00 – 15.57 WIB, bertempat di Ruang Seminar Bursa Efek Indonesia (Gallery Bursa) Gedung BEI Tower 2 Lantai 1 dan dihadiri oleh 7.693.862.880 saham atau lebih kurang 78,208 % dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Dengan demikian ketentuan kuorum RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPS adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat. Adapun tata cara penyelenggaraan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2015 adalah sebagai berikut:

result of GMS' resolutions, or decisions of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

- b. Each shareholder has the right to ask the Company to purchase their shares with fair value if the related party does not approve the Company's activities that cause loss to the shareholders. Such activities are as follows, among others:
1. Amendment of Articles of Association;
 2. Transfer or insurance of the Company's assets which value is over 50% of the Company's total net assets
 3. Merger, consolidation, acquisition, or spinoff

Throughout 2015, the Company held 1 (one) GMS which are Annual GMS (GMS) that was held on Tuesday, March 31, 2015, at 14.00 - 15.57 WIB, in Indonesia Stock Exchange Seminar Room (Gallery Bursa) IDX Building Tower 2, 1st Floor, and attended by 7,693,862,880 shares or around 78.208% from the total shares issued by the Company. And the quorum of GMS as stipulated in the Company's Articles of Association has been fulfilled and the GMS implementation was valid and could take tied decision. The procedures of the Company's Annual GMS for 2015 is as follows:

Pengumuman <i>Announcement</i>	Pemanggilan <i>Invitation</i>	Pelaksanaan <i>Implementation</i>	Hasil <i>Result</i>
Dipublikasikan pada tanggal 20 Februari 2015 di surat kabar harian Bisnis Indonesia dan Sumatera Ekspres	Dipublikasikan pada tanggal 9 Maret 2015 di surat kabar harian Bisnis Indonesia dan Sriwijaya Post	Dilaksanakan pada tanggal 31 Maret 2015 pukul 14.00 – 15.57 WIB bertempat di Ruang Seminar Bursa Efek Indonesia (Gallery Bursa) Gedung BEI Tower 2 Lantai 1	Dipublikasikan pada tanggal 2 April 2015 di surat kabar harian Investor Daily
<i>Published on February 20, 2015 in daily news paper Bisnis Indonesia and Sumatera Ekspres</i>	<i>Published on March 9, 2015 in daily news paper Bisnis Indonesia and Sriwijaya Post</i>	<i>GMS of PTSE was convened on March 31, 2015 on the time 14.00 – 15.57 WIB at Ruang Seminar Bursa Efek Indonesia (Gallery Bursa) Gedung BEI Tower 2 Lantai 1</i>	<i>Published on April 2, 2015 in daily news paper Investor Daily</i>

*Tata cara penyelenggaraan RUPST berdasarkan peraturan Bapepam-LK IX.J.1 tanggal 14 Mei 2008

* Procedures for the implementation of the GMS by Bapepam-LK IX.J.1 dated May 14, 2008

Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2015

RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 31 Maret 2015 menghasilkan beberapa keputusan dan telah ditindak lanjuti sebagai berikut:

2015 General Meeting of Shareholders

Annual General Meeting held on March 31, 2015 resulted in several decisions and has been followed up as follows;

Ringkasan Keputusan RUPS Tahunan	Hasil Pemungutan Suara	Realisasi
Agenda 1 Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2014 dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2014 Pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2014 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan 2014 <i>Approval of Annual Report 2014 and Endorsement Financial Report for Fiscal Year 2014</i> <i>Release and discharge full responsibility (acquitt et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners for acts of management and supervision they do in the financial year 2014 is not an all action criminal actions and reflected in the Company's Annual Report 2014</i>	Pemegang Saham yang menyatakan Setuju sejumlah 7.693.862.880 suara atau 100% dari jumlah saham yang hadir <i>Shareholders stating agree a number of 7.693.862.880 votes or 100% of the number of shares present</i>	Telah disetujui saat RUPS dilaksanakan tanggal 31 Maret 2015 <i>Was approved when the GMS held at March 31, 2015</i>
Agenda 2 Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2014 Pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2014 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tercermin dalam Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan 2014 <i>Approval of the Annual Report and Financial Statements Endorsement Partnership and Community Development Program for Fiscal Year 2014</i> <i>Release and discharge full responsibility (acquitt et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners for acts of management and supervision they do in the financial year 2014 is not an all action criminal action and are reflected in the Annual Report Implementation Partnership and Community Development Program of the Company in 2014</i>	Pemegang Saham yang menyatakan Setuju sejumlah 7.693.862.880 suara atau 100% dari jumlah saham yang hadir <i>Shareholders stating agree a number of 7.693.862.880 votes or 100% of the number of shares present</i>	Telah disetujui saat RUPS dilaksanakan tanggal 31 Maret 2015 <i>Was approved when the GMS held at March 31, 2015</i>
Agenda 3 Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2014 sebagai berikut: Pembagian dividen tunai sebesar 25% dari laba bersih atau sebesar Rp82.084.079.075,01 dengan porsi Pemerintah RI sebesar 76,24% atau Rp62.578.848.562,96 dan Publik sebesar 23,76% atau Rp19.505.230.512,05 Laba Ditahan sebesar 75% dari laba bersih atau Rp246.252.237.225,04 Memberi wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dividen tahun buku 2014 sesuai dengan ketentuan yang berlaku <i>Approved the use of the net profit for the financial year 2014 as follows:</i> <i>Distribution of cash dividends of 25% of the net income Rp82.084.079.075,01 with a portion of the GOI by 76.24 % or Rp62.578.848.562,96 and Public amounted to 23.76 % or Rp19.505.230.512,05</i> <i>Retained earnings amounted to 75 % of the net income or Rp246.252.237.225,04 Give authority and power to the Board of Directors with the right substitution to set a timetable and procedures for sharing dividends fiscal year 2014 in accordance with applicable regulations</i>	Pemegang Saham yang menyatakan Setuju sejumlah 7.693.862.880 suara atau 100% dari jumlah saham yang hadir <i>Shareholders stating agree a number of 7.693.862.880 votes or 100% of the number of shares present</i>	Direalisasikan pada tanggal 30 April 2015 yaitu: Komponen laba ditahan di struktur modal meningkat Dividen telah dibagikan pada tanggal 30 April 2015 <i>Realized on April 30, 2015 that is:</i> <i>Components retained earnings in capital structure increase the dividend was distributed on April 30, 2015</i>

Ringkasan Keputusan RUPS Tahunan	Hasil Pemungutan Suara	Realisasi
Agenda 4 Menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali untuk mengaudit Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan PKBL untuk tahun buku 2015 Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi KAP tersebut, termasuk perubahan KAP pengganti karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan PKBL <i>Establish Public Accounting Firm (KAP) Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dada & Ali to audit the financial statements and CSR Annual Report for the financial year 2015</i> <i>Authorize the Board of Commissioners to determine honorarium and other requirements for KAP, including KAP changes in replacement for any reason can not be completed the audit of the Financial Statements and Financial Statements PKBL</i>	Pemegang Saham yang menyatakan Setuju sejumlah 7.692.788.580 suara atau 99,9860369% dari jumlah saham yang hadir Pemegang Saham yang menyatakan Tidak Setuju sejumlah 1.074.300 suara atau 0,0139631% dari jumlah saham yang hadir <i>Shareholders who stated Agree a number of 7,692,788,580 votes or 99.9860369 % of the shares present Shareholders stating photo Agree a number of 1.0743 million votes or 0.0139631 % of the shares present</i>	
Agenda 5 Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem untuk tahun buku 2014, serta menetapkan gaji/honorarium, tunjangan, dan fasilitas bagi Direksi dan anggota Dewan Komisaris tahun 2015 <i>Give authority and power to the Board of Commissioners with the prior approval of shareholders series A share to determine the amount of the bonus for the financial years 2014, as well as determine the remuneration / honorarium, benefits and facilities for the Directors and Members of The Board of Commissioners in 2015</i>	Pemegang Saham yang menyatakan Setuju sejumlah 7.693.862.880 suara atau 100% dari jumlah saham yang hadir <i>Shareholders stating Agree a number of 7,693,862,880 votes or 100 % of the number of shares present</i>	Surat Dewan Komisaris No. S-11/DK-SB/VII/2015, tanggal 2 Juli 2015 <i>Letter BOC No. S - 11 / DK - SB / VII / 2015 , dated July 2, 2015t</i>
Agenda 6 Melaporkan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham, realisasi penggunaan dana hasil IPO hingga 31 Desember 2014. <i>Reported Use of Proceeds from the Initial Public Offering Stocks, the realization of the utilization of proceeds until December 31, 2014</i>		
Agenda 7 Menyetujui perubahan dan penyusunan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan menyesuaikan dengan POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Terbuka dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik Memberi kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan agenda ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan selanjutnya memberitahukannya kepada instansi berwenang <i>Approved the changes and realignments throughout the provisions Articles of Association of the Company conform with POJK No. 32 / POJK.04 / 2014 on the Planning and Implementation of General Meeting Shareholders of the Open and POJK No. 33 / POJK.04 / 2014 on The Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company Giving power and authority to the Board of Directors with substitution rights to perform all acts necessary decisions relating to this agenda in accordance with the regulations legislation in force and stated in the Deed Notary separately and subsequently notify the competent authority</i>	Pemegang Saham yang menyatakan Setuju sejumlah 7.691.337.880 suara atau 99,9671816% dari jumlah saham yang hadir Pemegang Saham yang menyatakan Tidak Setuju sejumlah 1.074.300 suara atau 0,0139631% dari jumlah saham yang hadir Pemegang Saham yang menyatakan Abstain sejumlah 1.450.700 suara atau 0,0188553% dari jumlah saham yang hadir <i>Shareholders who stated Agree a number of 7,691,337,880 votes or 99.9671816 % of the shares present Shareholders stating photo Agree a number of 1.0743 million votes or 0.0139631 % of the shares present Shareholders who stated Abstain number 1.4507 million votes or 0.0188553 % of the total number of shares present</i>	

Ringkasan Keputusan RUPS Tahunan	Hasil Pemungutan Suara	Realisasi
Agenda 8 Memberhentikan dengan hormat Sdri. Chairiah sebagai Anggota Dewan Komsiaris Mengangkat Sdr. Kiki Rizki Yoctavian sebagai Anggota Dewan Komisaris Bagi Anggota Dewan Komisaris yang masih menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris BUMN, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut Pemberhentian dan pengangkatan Anggota Dewan Komisaris sejak ditutupnya RUPS, sehingga susunan menjadi sebagai berikut: Dewan Komisaris Komisaris Utama: Bpk. Benny Wachjudi Komisaris Independen: Bpk. Anas Rosjidi Komisaris Independen: Bpk. Darusman Mawardi Komisaris Independen: Bpk. Syahrial BP Peliung Komisaris: Bpk. Kiki Rizki Yoctavian Memberi kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan agenda ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan selanjutnya memberitahukannya kepada instansi berwenang <i>Dismissed with respect Mrs Chairiah as Commisioners Members</i> <i>Appointment Mr. Kiki Rizki Yoctavian as Board Member Commissioner</i> <i>Members of the Board of Commissioners for which they served as</i> <i>Members of the Board of Commissioners of SOEs , the subject must be resign or be removed from office the Dismissal and appointment of the Board of Commissioner since the closing of the GMS, so that the arrangement be as follows: board of Commissioners Commissioner: Mr . Benny Wachjudi</i> <i>Independent Commissioner : Mr . Anas Rosjidi</i> <i>Independent Commissioner : Mr Darusman Mawardi Independent Commissioner : Mr Syahrial BP Peliung Commissioner : Mr . Kiki Rizki Yoctavian</i> <i>Giving power and authority to the Board of Directors to do all the necessary measures relating with this agenda decision in accordance with laws and regulations applicable and stated in Notarial Deed separately and subsequently notify the agency</i>	Pemegang Saham yang menyatakan Setuju sejumlah 7.538.138.580 suara atau 97,9759933% dari jumlah saham yang hadir Pemegang Saham yang menyatakan Tidak Setuju sejumlah 154.273.600 suara atau 2,0051514% dari jumlah saham yang hadir Pemegang Saham yang menyatakan Abstain sejumlah 1.450.700 suara atau 0,0188553% dari jumlah saham yang hadir <i>Shareholders who stated Agree a sound 7.538.138.580 or 97.9759933 % of shares present</i> <i>Shareholders who stated Disagree number 154 273 600 voices or 2.0051514 % of the shares attend</i> <i>Shareholders who stated 1.4507 million votes or abstentions number 0.0188553 % of the total number of shares attend</i>	

Uraian Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki peran dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik dengan melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan serta ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, perundang-undangan dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Perseroan ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Nomor: SK-33/MBU/2013 tanggal 28 Januari 2013.

Description of BOC

BOC has a role in the application good corporate governance by doing supervise the handling policy, way of management of the Company by the Board of Directors including supervising the implementation of Company's long term of plan, Work Plan and Budget The Company's Annual and the provisions of the Articles of Association and the results of General Meeting of Shareholders, as well as legislation and regulations prevailing in the capital market in Indonesia for interest of the Company and in accordance with the intent and Company's goals and perform tasks that are specifically given to him according to the statutes, legislation and/or the decision of the General Meeting Shareholders.

Composition of Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners of the Company are appointed pursuant to the Decision Letter Number: SK-33/MBU/2013 dated Januari 28, 2013.

Anggota Dewan Komisaris / Members of BOC

Periode / Period	Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Penunjukan / Basis of Appointment	Isi Surat Keputusan / Decree Letter Content
1 Januari - 31 Maret 2015 January 1 – March 31, 2015	Ir. Benny Wachjudi, MBA	Komisaris Utama President <i>Commissioner</i>	SK Nomor: SK-33/ MBU/2013 tanggal 28 Januari 2013 Anggaran Dasar Perseroan Nomor 69 Pasal 14 Ayat 11 menyatakan bahwa periode jabatan Dewan Komisaris selama 5 tahun	Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS Perusahaan Perseroan (Persero) PT Semen Baturaja tentang pemberhentian dan pengangkatan anggota-anggota Dewan komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Semen Baturaja.
	Ir. Anas Rosjidi	Komisaris Independen <i>Commissioner</i>		Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan PT Semen Baturaja (Persero):
	Ir. Darusman Mawardi	Komisaris Independen <i>Commissioner</i>		Benny Wachjudi sebagai Komisaris Utama Edy Yusbar Badaruddin sebagai anggota Dewan Komisaris Yusman Effendy sebagai anggota Dewan Komisaris Bagya Mulyanto sebagai anggota Dewan komisaris Slamet Seno Aji sebagai anggota Dewan Komisaris
	Mayjen. (Purn). Syahril BP Peliung	Komisaris Independen <i>Commissioner</i>		Yang diangkat berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-28/MBU/2008 tanggal 21 Januari 2008 dan KEP-145/MBU/2009, tanggal 9 Juli 2009, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikirannya selama memegangku jabatan tersebut.
	Ir. Chairiah, MBA	Komisaris <i>Commissioner</i>		Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Semen Baturaja: Benny Wachjudi sebagai Komisaris Utama Anas Rosjidi sebagai Komisaris Independen Darusman Mawardi sebagai Komisaris Independen Mayjen (Purn). Syahril BP Peliung sebagai Komisaris Independen Chairiah sebagai Komisaris
			SK Number: SK - 33 / MBU / 2013 dated 28 January 2013 Articles of Association Number 69 Article 14 Paragraph 11 states that the period of office of the Board Commissioner for 5 years	As GMS Ministerial Decree SOE Liability Company (Persero) PT Semen Balfour on dismissal and the appointment of members of the Board of commissioners (Persero) PT Semen Balfour. To honorably names below as members of the Board of Commissioners of the Company PT Semen Balfour (Persero): Benny Wachjudi as Commissioner Edy Yusbar Badaruddin as a member of the Board of Commissioners Yusman Effendy as a member of the Board of Commissioners Bagya Mulyanto as a member of the Board of commissioners Slamet Seno Aji as a member of the Board of Commissioners Who was appointed by the Minister of SOE No. KEP-28 / MBU / 2008 dated January 21, 2008 and KEP-145 / MBU / 2009, dated July 9, 2009, with thanks for the donation energy and mind during assume that title. Lifting the names below as members Board of Commissioners of the Company (Persero) PT Semen King stone: Benny Wachjudi as Commissioner Anas Rosjidi as Independent Commissioner Darusman Mawardi as Independent Commissioner Major General (Ret). Syahril BP Peliung as Independent Commissioner Chairiah as Commissioner

Periode / Period	Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Penunjukan / Basis of Appointment	Isi Surat Keputusan / Decree Letter Content
31 Maret – 31 Desember 2015 March 31 – December 31, 2015	Ir. Benny Wachjudi, MBA	Komisaris Utama President <i>Commissioner</i>	Keputusan RUPS Tahunan 2014 pada tanggal 31 Maret 2015	Agenda ke delapan: Memberhentikan dengan hormat Sdri. Chairiah sebagai Anggota Dewan Komisaris dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama memangku jabatannya tersebut. Mengangkat Sdr. Kiki Rizki Yoctavian sebagai Anggota Dewan Komisaris PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Bagi Anggota Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud dalam butir 2 di atas yang masih menjabat pada jabatan Anggota Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut. Pemberhentian dan pengangkatan Anggota Dewan Komisaris dimaksud berlaku sejak ditutupnya RUPS. Dengan demikian susunan Anggota Dewan Komisaris Perseroan sejak ditutupnya Rapat menjadi sebagai berikut: Dewan Komisaris: Komisaris Utama: Bpk. Benny Wachjudi Komisaris Independen: Bpk. Anas Rosjidi Komisaris Independen : Bpk. Darusman Mawardi Komisaris Independen: Bpk. Syahrial BP Peliung Komisaris: Bpk. Kiki Rizki Yoctavian Memberi kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan dengan hak substituti untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan agenda ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan selanjutnya memberitahukannya kepada instansi berwenang.
	Ir. Anas Rosjidi	Komisaris Independen Independent <i>Commissioner</i>		
	Ir. Darusman Mawardi	Komisaris Independen Independent <i>Commissioner</i>		
	Mayjen (Purn) Syahrial BP Peliung	Komisaris Independen Independent <i>Commissioner</i>		
	Kiki Rizki Yoctavian, SE	Komisaris <i>Commissioner</i>		
			Decisions of Annual General Meeting Shareholders 2014 at March 31, 2015	Dismissal with honor. Mrs Chairiah as Members BOC with a thank you for donations energy and thought given during his post The. Lifting Br. Kiki Rizki Yoctavian as Board Member Commissioner of PT Semen Balfour (Persero) Tbk. For Members of the Board of Commissioners appointed as referred to in item 2 above are still serving in office Members of the Board of Commissioners of State Owned Enterprises, then the concerned should resign or be dismissed from his role. Dismissal and appointment of Board Members Komsiaris intended effect from the close of the GMS. Thus the composition of the Company's Board Member Commissioners adjournment of the Meeting is as follows: Board of Commissioners: Commissioner: Mr. Benny Wachjudi Independent Commissioner: Mr. Anas Rosjidi Independent Commissioner: Mr. Darusman Mawardi Independent Commissioner: Mr. Syahrial BP Peliung Commissioner: Mr. Kiki Rizki Yoctavian Giving power and authority to the Board of Directors with substituti right to take whatever action is necessary decisions relating to this agenda in accordance with the regulations legislation in force and stated in the Deed Notary separately and subsequently notify the competent authority

Tanggung Jawab, Wewenang, dan Kewajiban Dewan Komisaris

Wewenang Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris memiliki kewenangan antara lain:

1. Memeriksa buku-buku, surat-surat, dokumen lainnya, persediaan barang-barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas (untuk keperluan verifikasi) dan lain-lain surat berharga serta mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
2. Memasuki bangunan-bangunan dan halaman-halaman atau tempat-tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perseroan;
3. Meminta keterangan/penjelasan dari Direksi dan/ atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan dan Direksi harus memberikan semua keterangan/penjelasan yang berkenaan dengan Perseroan sebagaimana diperlukan oleh Komisaris;
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
6. Mengangkat dan memberhentikan seorang Sekretaris Dewan Komisaris, (jika dianggap perlu);
7. Memberhentikan sementara Anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini;
8. Membentuk Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Pemantau Risiko dan Komite lainnya jika dianggap perlu dengan memperhatikan Komisaris;
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu dan dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku;
10. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Responsibilities, Authorities, and Duties of the Board of Commissioners

Authorities of the Board of Commissioners

In performing its duties and responsibilities, Board of Commissioners have the authorities, among which are:

1. Checking books, letters and other documents, goods supply, checking and balance cash condition (for verification) and other securities to find out all actions that have been conducted by Board of Directors;
2. Entering buildings and surroundings or other places used or managed by the Company;
3. Requesting explanation from Board of Directors and/or other officials regarding all matters related to the management of Company and Board of Directors to provide information / explanation related to the Company as needed by Board of Commissioners;
4. Understanding all policies and actions implemented and taken by Board of Directors;
5. Requesting Board of Directors and/or other officials under Board of Directors, with the knowledge of Board of Directors to attend meetings of Board of Commissioners;
6. Appointing and dismissing Board of Commissioners Secretary (if necessary);
7. Dismissing temporarily members of Board of Directors in accordance with Articles of Association;
8. Establishing Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, Risk Monitoring Committee and other committees, if necessary, by taking into account the Board of Commissioners;
9. Utilizing expert staff, if needed, regarding certain matters and in certain period of time at the Company's expense as well as by considering the prevailing regulations;
10. Conducting management activities of the Company over certain events and in certain period of time in accordance with the Articles of Association of the Company.

Pembagian tugas Dewan Komisaris untuk masing-masing Dewan Komisaris mengacu pada Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK-01/DK-SB/V/2015

Duties of each member of the board of Commissioners as stipulated by Decisions of Board of Commissioners number SK-01/DK-SB/V/2015

Ir. Benny Wachjudi, MBA

Komisaris Utama

Tugas Jabatan:

1. Mereview, memberikan tanggapan dan meminta tanggapan Anggota Dewan Komisaris lainnya atas hasil evaluasi, pendapat dan saran yang disampaikan oleh Anggota Dewan Komisaris dalam bidang masing-masing;
2. Mengintegrasikan hasil evaluasi, pendapat dan saran yang disampaikan oleh Anggota Dewan Komisaris dalam bidang masing-masing menjadi kebijakan dan/atau dasar bagi Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusan.

Ir. Benny Wachjudi, MBA

President Commissioner

Duty Position:

1. Reviewing, responding, and asking for the opinion of other members of the Board of Commissioners regarding the results of evaluation, opinion, and advice from other members of the Board of Commissioners related to their respective fields;
2. Integrating the results of evaluation, opinion, and advice conveyed by the members of Board of Commissioners related to their respective fields to be made into policies and/or basis for the Board of Commissioners to make decisions.

Ir. Anas Rosjidi

Komisaris Independen di Bidang Keuangan

Tugas Jabatan:

1. Melakukan evaluasi atas kinerja Perseroan terutama namun tidak terbatas pada bidang Keuangan;
2. Memberikan tanggapan, pendapat dan saran-saran kepada Direksi terutama namun tidak terbatas pada bidang Keuangan;
3. Apabila diperlukan, dapat melakukan tinjauan langsung ke lapangan guna memantau dan memastikan terutama namun tidak terbatas pada kinerja Keuangan Perseroan, termasuk ketersediaan dana baik untuk modal kerja investasi, penempatan dana serta program efisiensi biaya dan menyampaikan laporan hasil peninjauan kepada Dewan Komisaris;
4. Melaksanakan penugasan lain yang disepakati bersama dalam Rapat Dewan Komisaris.

Ir. Anas Rosjidi

Independent Commissioner in Finance

Duty Position:

1. Evaluating the performance of the Company, providing response, opinion, and advice to the Board of Directors. The response, opinion, and advice are not limited on the finance Division;
2. Provide feedback, opinions and suggestions to the Board of Directors especially, but not limited to the field of finance;
3. If necessary, it can do a review directly to the field in order to monitor and ensure especially but not limited to the Company's financial performance, including availability of funds for working capital investment, the placement of funds as well as cost efficiency program and submit a report of the review to the Board of Commissioners;
4. Carry out other assignments were agreed in the meeting of the Board of Commissioners.

Ir. Darusman Mawardi

Komisaris Independen di Bidang Teknik Produksi dan Pengembangan Usaha

Ir. Darusman Mawardi

Independent Commissioner in the Field of Production and Business Development

Tugas Jabatan:

1. Melakukan evaluasi atas kinerja Perseroan terutama namun tidak terbatas pada bidang teknik produksi dan pengembangan usaha, termasuk penelitian dan pengembangan teknologi dan produk baru;
2. Memberikan tanggapan, pendapat dan saran-saran kepada Direksi terutama namun tidak terbatas pada bidang investasi dan pengembangan usaha;
3. Apabila diperlukan, dapat melakukan tinjauan langsung ke lapangan guna memantau dan memastikan kehandalan teknologi, peralatan fasilitas dan proses produksi serta efektifitas investasi dan pengembangan usaha, termasuk penelitian dan pengembangan teknologi dan produk baru dan menyampaikan laporan hasil peninjauan kepada Dewan Komisaris;
4. Melaksanakan penugasan lain yang disepakati bersama dalam rapat Dewan Komisaris.

Mayjen. (Purn) Syahril BP Peliung

Komisaris Independen di Bidang SDM, PKBL dan CSR

Tugas Jabatan :

1. Melakukan evaluasi atas kinerja Perseroan terutama namun tidak terbatas pada SDM, Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) serta Corporate Social Responsibility (CSR);
2. Memberikan tanggapan, pendapat dan saran-saran kepada Direksi terutama namun tidak terbatas pada bidang SDM, PKBL dan CSR;
3. Apabila diperlukan, dapat melakukan tinjauan langsung ke lapangan guna memantau dan memastikan terutama namun tidak terbatas pada efektifitas kinerja Perseroan dalam bidang SDM, antara lain optimalisasi SDM baik dari sisi jumlah maupun kualitas termasuk program rekrutment, pengembangan SDM dan efektifitas struktur organisasi, serta bidang PKBL dan CSR, dan menyampaikan laporan hasil peninjauan kepada Dewan Komisaris;
4. Melaksanakan penugasan lain yang disepakati bersama dalam Rapat Dewan Komisaris.

Duty Position:

1. Evaluates the Company's performance, especially but not limited to the field of production engineering and business development, including research and development of new technologies and products;
2. Provide feedback, opinions and suggestions to the Board of Directors, especially but not limited to the field of investment and business development;
3. If necessary, it can do a review directly to the field in order to monitor and ensure the reliability of the technology, equipment facilities and production processes and the effectiveness of investment and business development, including research and development of new technologies and products and submit a report of the review to the Board of Commissioners;
4. Carry out other assignments were agreed at a meeting of the Board of Commissioners.

Mayjen. (Purn) Syahril BP Peliung

Independent Commissioner in the field of human resources, and CSR

Duty Position:

1. Evaluates the Company's performance, especially but not limited to human resources, the Partnership Program and Community Development and Corporate Social Responsibility (CSR);
2. Provide feedback, opinions and suggestions to the Board of Directors, especially but not limited to the field of HR, and CSR
3. If necessary, it can do a review directly to the field in order to monitor and ensure especially but not limited to the effectiveness of the Company's performance in the areas of human resources, among others, the optimization of human resources both in terms of quantity and quality, including program recruitment, human resources development and the effectiveness of the organizational structure, as well as the field of CSR, and submit a report of the review to the Board of Commissioners;
4. Carry out other assignments were agreed at a meeting of the Board of Commissioners.

Kiki Rizki Yoctavian, SE

Komisaris di Bidang Supply Chain, mulai dari pengadaan bahan baku dan lain-lain sampai pemasaran produk.

Tugas Jabatan:

1. Melakukan evaluasi atas kinerja Perseroan terutama namun tidak terbatas pada bidang Supply Chain;
2. Memberikan tanggapan, pendapat dan saran-saran kepada Direksi terutama namun tidak terbatas pada bidang Supply Chain;
3. Apabila diperlukan, dapat melakukan tinjauan langsung ke lapangan guna memantau dan memastikan terutama namun tidak terbatas pada efektifitas kinerja Pengadaan serta ketersediaan bahan baku dan bahan penolong, kelancaran proses produksi, transportasi, distribusi dan pemasaran produk serta menyampaikan laporan hasil peninjauan kepada Dewan Komisaris;
4. Melaksanakan penugasan lain yang disepakati bersama dalam rapat Dewan Komisaris.

Rapat Dewan komisaris

Dewan Komisaris secara berkala melaksanakan rapat dengan seluruh anggota Dewan Komisaris untuk memantau jalannya pengelolaan Perseroan. Sepanjang tahun 2015, Dewan Komisaris telah mengadakan 25 kali rapat dengan agenda dan kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Kiki Rizki Yoctavian, SE

Commissioner in the field of Supply Chain, ranging from procurement of raw materials and others to the marketing of products.

Duty Position:

1. Evaluate the performance of the Company, especially but not limited to the field of Supply Chain;
2. Provide feedback, opinions and suggestions to the Board of Directors, especially but not limited to the field of Supply Chain;
3. If necessary, it can do a review directly to the field in order to monitor and ensure especially but not limited to the effectiveness of procurement performance and availability of raw materials and auxiliary materials, the smooth process of production, transportation, distribution and marketing of the product and report the result of the review to the Board of Commissioners;
4. Carry out other assignments were agreed in the meeting of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners' Meeting

BOC periodically conducts meetings with all members of the Board of Commissioners to monitor the management of the Company. Throughout 2015, the BOC has held 25 meetings with an agenda and attendance of each member as follows:

No.	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Peserta / Participant					
			Ir. Benny Wachjudi, MBA	Ir. Anas Rosjidi	Ir. Darusman Mawardi	Mayjen (Purn) Syahrial BP Peliung	Kiki Rizki Yoctavian	Chairiah, MBA
1	13 Januari 2015 <i>January 13, 2015</i>	Kinerja Bulan Desember 2014 <i>Performance of December 2014</i>	✓		✓	✓	Belum Menjabat/ Not yet on duty	✓
2	22 Januari 2015 <i>January 22, 2015</i>	Persetujuan RKAP 2015 <i>Approval of RKAP 2015</i> RKA PKBL 2015 <i>RKA PKBL 2015</i>	✓	✓	✓	✓	Belum Menjabat/ Not yet on duty	✓
3	2 Februari 2015 <i>February 2, 2015</i>	Rapat Proyek Baturaja II <i>Meeting of Baturaja II Project</i>	✓	✓	✓	✓	Belum Menjabat/ Not yet on duty	
4	9 Februari 2015 <i>February 9, 2015</i>	Kinerja Bulan Januari 2015 <i>Performance of January 2015</i>	✓	✓	✓		Belum Menjabat/ Not yet on duty	
5	3 Maret 2015 <i>March 3, 2015</i>	Proyek Baturaja II <i>Baturaja II Project</i> Hedging <i>Hedging</i>	✓	✓	✓		Belum Menjabat/ Not yet on duty	✓
6	11 Maret 2015 <i>March 11, 2015</i>	Kinerja Bulan Februari 2015 <i>Performance of February 2015</i>	✓	✓	✓	✓	Belum Menjabat/ Not yet on duty	✓
7	25 Maret 2015 <i>March 25, 2015</i>	Pembahasan Persiapan RUPS Tahunan Tahun Buku 2014 <i>Discussion of Annual GMS 2014 Preparation</i>	✓	✓	✓	✓	Belum Menjabat/ Not yet on duty	✓
8	26 Maret 2015 <i>March 26, 2015</i>	Persiapan RUPS Tahunan Tahun Buku 2014 <i>Annual GMS 2014 Preparation</i>	✓	✓			✓	✓
9	14 April 2015 <i>April 14, 2015</i>	Kinerja Bulan Maret 2015 <i>Performance of March 2015</i>	✓	✓	✓	✓	✓	Sudah Tidak Menjabat/ No more on duty
10	12 Mei 2015 <i>May 12, 2015</i>	Kinerja Bulan April 2015 <i>Performance of April 2015</i>	✓	✓	✓	✓	✓	Sudah Tidak Menjabat/ No more on duty
11	20 Mei 2015 <i>May 20, 2015</i>	Rapat Kajian Holding Perusahaan <i>Meeting of the Company's Holding Review</i>	✓	✓	✓	✓	✓	Sudah Tidak Menjabat/ No more on duty
12	9 Juni 2015 <i>June 9, 2015</i>	Kinerja Bulan Mei 2015 <i>Performance of May 2015</i>	✓	✓	✓	✓	✓	Sudah Tidak Menjabat/ No more on duty
13	13 Juli 2015 <i>July 13, 2015</i>	Kinerja Bulan Juni 2015 <i>Performance of June 2015</i>	✓	✓	✓	✓	✓	Sudah Tidak Menjabat/ No more on duty
14	11 Agustus 2015 <i>August 11, 2015</i>	Kinerja Bulan Juli 2015 <i>Performance of July 2015</i>	✓	✓	✓	✓	✓	Sudah Tidak Menjabat/ No more on duty

No.	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Peserta / Participant					
			Ir. Benny Wachjudi, MBA	Ir. Anas Rosjidi	Ir. Darusman Mawardi	Mayjen (Purn) Syahril BP Peliung	Kiki Rizki Yoctavian	Chairiah, MBA
15	14 Agustus 2015 August 14, 2015	Implementasi Manajemen Risiko Risk Management Implementation	✓	✓	✓	✓	✓	Sudah Tidak Menjabat/ No more on duty
16	14 Agustus 2015 August 14, 2015	Pembahasan Perubahan Board Manual Discussion of Board Manual Changes	✓	✓	✓	✓	✓	Sudah Tidak Menjabat/ No more on duty
17	28 Agustus 2015 August 28, 2015	Buyback SMBR Buyback SMBR Kurs USD USD Exchange Rate	✓	✓	✓	✓	✓	Sudah Tidak Menjabat/ No more on duty
18	15 September 2015 September 15, 2015	Kinerja Bulan Agustus 2015 Performance of August 2015	✓	✓	✓	✓	✓	Sudah Tidak Menjabat/ No more on duty
19	29 September 2015 September 29, 2015	Shareholder Appreciation Letter Shareholder Appreciation Letter Rencana Penyediaan Valas Plan of Foreign Exchange Providence	✓	✓	✓	✓	✓	Sudah Tidak Menjabat/ No more on duty
20	13 Oktober 2015 October 13, 2015	Kinerja Bulan September 2015 Performance of September 2015 RKAP 2016 RKAP 2016 RJPP 2015-2019 RJPP 2015-2019	✓	✓	✓	✓	✓	Sudah Tidak Menjabat/ No more on duty
21	23 Oktober 2015 October 23, 2015	Progres RKAP 2016 Progress of RKAP 2016 RJPP 2015-2019 RJPP 2015-2019 Anak Usaha Subsidiaries	✓	✓	✓		✓	Sudah Tidak Menjabat/ No more on duty
22	29 Oktober 2015 October 29, 2015	Pengesahan Adjustment RJPP 2012-2016 Ratification of RJPP 2012-2016 adjustment	✓	✓	✓		✓	Sudah Tidak Menjabat/ No more on duty
23	11 November 2015 November 11, 2015	Kinerja Oktober 2015 Performance of October 2015	✓	✓	✓	✓	✓	Sudah Tidak Menjabat/ No more on duty
24	24 November 2015 November 24, 2015	RKAP 2016 RKAP 2016 Anak Usaha Subsidiaries	✓	✓	✓	✓	✓	Sudah Tidak Menjabat/ No more on duty
25	14 Desember 2015 December 14, 2015	Pengesahan RKAP 2016 Ratification of RKAP 2016 Kinerja November 2015 Performance of November 2015	✓	✓	✓	✓	✓	Sudah Tidak Menjabat/ No more on duty
Total Kehadiran Total Attendance			100%	96%	96%	76%	100%	67%

Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugasnya untuk mengawasi jalannya pengelolaan Perseroan, Dewan Komisaris memiliki pedoman yang disebut dengan Board Charter.

Pengembangan dan Peningkatan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris

Pengembangan dan peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris menjadi salah satu indikator penilaian kinerja setiap anggota Dewan Komisaris, sehingga setiap tahunnya Perseroan memberikan kesempatan kepada setiap anggota Dewan Komisaris untuk mengikuti program pengembangan dan peningkatan kompetensi.

Informasi terkait Komisaris Independen

Kriteria Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan atau hubungan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan atau dengan pemegang saham atau hubungan lainnya dengan Perseroan yang dapat memengaruhi independensinya.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor : 33/POJK.04/2014, tanggal 8 Desember 2014, tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, Kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan

The Code of Conduct Working BOC

In performing its duties to oversee the management of the Company, the Board has guidelines called the Board Charter.

Development and Competence Enhancement of Board of Commissioners

Developing and improving the competence of members of the Board of Commissioners is one indicator of the performance assessment of each member of the Board of Commissioners, so that each year the Company provides the opportunity for each member of the Board of Commissioners for the program development and improvement of competence.

Informations Related to Independent Commissioner

Independent Commissioner Criteria

Independent Commissioner is a member of the Board Commissioners who do not have a financial relationship, management, stock ownership or relationship with members of the Board of Commissioners and or by shareholders or other relationship with Company that could affect their independence.

Under the Rules of the Financial Services Authority No. 33 / POJK.04 / 2014, dated December 8 2014, on the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer or the Public Company Independent Commissioner shall meet the following requirements:

1. Is not a person who works or has the authority and responsibility for planning, directing, controlling or supervising activities of the Issuer or the Public Company within 6 (six) months, except for reappointment as a Commissioner;
2. Not having a stock, either directly or indirectly in the Issuer or a Public Company;
3. Not having affiliation with the Issuer or Public Company, a member of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority shareholder of the Issuer or Public Company; and

4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

4. Not having a business relationship, directly or indirectly related to the business activities of the Issuer or the Public Company.

Komposisi Komisaris Independen Perseroan

Perseroan memiliki 60% dari total Komisaris Independen dalam jajaran Dewan Komisaris Perseroan. Komposisi ini memungkinkan adanya pengambilan keputusan yang objektif, tepat serta terhindar dari adanya benturan kepentingan. Berikut tabel komposisi Dewan Komisaris Perseroan.

No	Nama Name	Jabatan Position	Status Independen	Status Non Independen	Jenis Kelamin Gender	Tanggung Jawab Khusus yang diemban There is no Responsible
1	Ir. Benny Wachjudi, MBA	Komisaris Utama <i>Commissioner</i>	-	20	Pria	Tidak Terdapat Tanggung Jawab <i>There is no Responsible</i>
2	Ir. Anas Rosjidi	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	20	-	Pria	Khusus yang diemban Tidak Terdapat Tanggung Jawab <i>Specifically that carried no responsibility</i>
3	Ir. Darusman Mawardi	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	20	-	Pria	Tidak Terdapat Tanggung Jawab Khusus yang diemban <i>Specifically that carried no responsibility</i>
4	Mayjen. (Purn) Syahril B.P Peliung	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	20	-	Pria	Tidak Terdapat Tanggung Jawab Khusus yang diemban <i>Specifically that carried no responsibility</i>
5	Kiki Rizki Yoctavian, SE	Komisaris <i>Commisaris</i>	-	20	Pria	Tidak Terdapat Tanggung Jawab Khusus yang diemban <i>Specifically that carried no responsibility</i>

Pernyataan Independensi masing-masing Komisaris Independen

Perseroan telah memenuhi ketentuan Perundang-undangan dengan memiliki komposisi Komisaris Independen sebesar 60%, dengan jumlah 3 orang dari total 5 orang Anggota Dewan Komisaris Perseroan. Jumlah tersebut telah memenuhi ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang mewajibkan batas minimum Komisaris Independen sebanyak 30%. Hal ini mendukung terlaksananya mekanisme check and balances melalui pemenuhan standar jumlah Komisaris Independen.

Ketentuan yang mengatur mengenai benturan kepentingan bagi Dewan Komisaris telah tercantum

Composition of the Company's Independent Commissioner

The Company owns 60% of the total Independent Commissioner of the Board of Commissioners. This Composition allows for objective decision making, precise and to avoid conflict of interest. The following table the composition of the Board of Commissioners.

Statement of Independence each Independent Commissioner

The Company has complied with the provisions of Regulations has the composition of the Independent Commissioner by 60%, with a total number of 3 of the 5 Members of the Board of Commissioners. The amount is in compliance with the provisions of legislation mandating the Independent Commissioner minimum limit as much as 30%. It supports the implementation of the mechanism of checks and balances through the fulfillment of the standard number of Independent Commissioners.

Provisions governing conflict of interest for the Board of Commissioners have been included in the revised

di dalam Pedoman GCG. Dalam penerapannya, Dewan Komisaris telah menerapkan ketentuan mengenai benturan kepentingan salah satunya dalam bentuk penandatanganan Pakta Integritas (Letter of Undertaking) Nomor: PH.05.04/106.01/2012 tanggal 20 Januari 2012 terkait penyusunan RJPP 2012-2016 yang di dalamnya dinyatakan bahwa Dewan Komisaris dalam posisi tidak memiliki potensi benturan kepentingan (conflict of interest) terkait pengambilan keputusan dalam proses penyusunan RJPP 2012-2016.

Uraian Direksi

Direksi memiliki peran untuk melakukan pengelolaan Perseroan dengan arahan dari Dewan Komisaris sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Anggota Direksi dipilih dan diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Untuk memastikan integritas dan profesionalisme di masing-masing bidangnya, seluruh calon anggota Direksi menjalani seleksi Fit dan Proper Test oleh Pemegang Saham, bekerja sama dengan Tim Kementerian Negara BUMN.

Komposisi Anggota Direksi

Anggota Direksi Perseroan ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Nomor: SK-363/MBU/2012 tanggal 2 Oktober 2012.

Code. In its application, the Board has implemented the provisions regarding conflict of interest one of them in the form of the signing of the Integrity Pact (Letter of Undertaking) Number: PH.05.04 / 106.01 / 2012 dated January 20, 2012 related to the preparation of RJPP 2012 to 2016 in which it was stated that the Board of Commissioners in position does not have a potential conflict of interest (conflict of interest) related to decision making in the process of preparing RJPP 2012-2016.

Description of the Directors

Directors have a role to manage the Company with the directives of the Board of Commissioners as part of the implementation of good corporate governance. Board of Directors members are selected and appointed by the General Meeting Extraordinary Shareholders (EGM). To ensure the integrity and professionalism in their respective fields, all candidates for the Board of Directors undergo selection by the Fit and Proper Test of Shareholders, in collaboration with the team of the Ministry of State Enterprises.

Composition of the Board of Directors Member

Members of the Company's Board of Directors were appointed based on Decree Letter Number: SK-363/MBU/2012 dated October 2, 2012.

Anggota Direksi / The Board of Directors' Members

Periode / Period	Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Penunjukan / Basis of Appointment	Isi Surat Keputusan / Decree Letter Content
1 Januari – 31 Desember 2015 January 1 – December 31, 2015	Ir. Pamudji Rahardjo	Directur Utama <i>President Director</i>	SK Nomor: SK-363/MBU/2012 tanggal 2 Oktober 2012	Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS Perusahaan Perseroan (Persero) PT Semen Baturaja tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Semen Baturaja.
	Ageng Purboyo Angrenggono, SE	Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i>	Anggaran Dasar Perseroan Nomor 69 Pasal 14 Ayat 11 menyatakan bahwa periode jabatan Direksi selama 5 tahun	Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut dibawah ini sebagai anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Semen Baturaja: 1. Pamudji Rahardjo sebagai Direktur Utama 2. Anas Rosjidi sebagai Direktur Umum dan SDM 3. Agus Wahyudin sebagai Direktur Produksi 4. Yusril Sabaruddin sebagai Direktur Komersial 5. Syaiful Abunawar sebagai Direktur Teknik dan Pengembangan
	Ir. Agus Wahyudin, MM	Direktur Produksi dan Pengembangan <i>Director of Production and Development</i>		Yang diangkat berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-103/MBU/2007, tanggal 12 Juni 2007 jo SK-242/MBU/2012, tanggal 28 Juni 2012 dan Nomor : KEP-144/MBU/2009 tanggal 9 Juli 2009, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikirannya selama memangku jabatan tersebut.
	Romlan Kurniawan, SE	Direktur Umum & SDM <i>Director of General Affairs & HR</i>	SK Number: SK - 363 / MBU / 2012 dated 2 October 2012 Articles of Association Company Number 69 Article 14 Paragraph 11 state that the period of office of the Board of Directors for 5 years	Mengubah nomenklatur Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Semen Baturaja menjadi sebagai berikut: 1. Direktur Utama Menjadi Direktur Utama 2. Direktur Komersial Menjadi Direktur Keuangan 3. Direktur Produksi menjadi Direktur Produksi dan Pengembangan 4. Direktur Umum dan SDM menjadi Direktur Umum dan SDM 5. Direktur Teknik dan Pengembangan menjadi Direktur Pemasaran
	Rusniwati Alie, SE	Direktur Pemasaran <i>Director of Marketing</i>		Mengangkat nama-nama tersebut dibawah ini sebagai Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Semen Baturaja : 1. Pamudji Rahardjo sebagai Direktur Utama 2. Ageng Purboyo Angrenggono sebagai Direktur Keuangan 3. Agus Wahyudin sebagai Direktur Produksi dan Pengembangan 4. Romlan Kurniawan sebagai Direktur Umum dan SDM 5. Rusniwati Alie sebagai Direktur Pemasaran
				Masa Jabatan Sdr.Pamudji Rahardjo dan Sdr. Agus Wahyudin masing-masing dalam jabatannya sebagai diktum ketiga, terhitung sejak tanggal 18 Juni 2012. Sedangkan masa jabatan Sdr. Ageng Purboyo Angrenggono, Sdr.Romlan Kurniawan dan Sdr. Rusniwati Alie masing-masing dalam jabatannya sebagaimana diktum ketiga, terhitung sejak tanggal ditetapkannya Keputusan ini (2 Oktober 2012)

The Board of Directors' Members

Periode / Period	Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Penunjukan / Basis of Appointment	Isi Surat Keputusan / Decree Letter Content
				As GMS Ministerial Decree SOE Company (Persero) PT Semen Baturaja on dismissal and Appointment of Members Company Directors of the Company PT Semen Baturaja (Persero) Dismiss with respect to these names the following as members of the Company Board of Directors PT Semen Baturaja: 1. Pamudji Rahardjo as Managing Director 2. Anas Rosjidi to the director General and Human Resources 3. Agus Wahyudin as Production Director 4. Yusril Sabaruddin as Commercial Director 5. Syaiful Abunawar as Director of Engineering and Development Who was appointed by the Minister of State Enterprises No. KEP - 103 / MBU / 2007, dated June 12, 2007 jo SK - 242 / MBU / 2012 , dated June 28, 2012 and No. : KEP - 144 / MBU / 2009 dated July 9, 2009 , with the words thanks for the contribution of labor and mind during assume that title. Changing the nomenclature of Company Directors of the PT Semen Baturaja (Persero) 1. Become Managing Director Director 2. Commercial Director Become a Financial Director 3. Director of Production become Director of Production and Development 4. Director General and Human Resources become Director of. Director of Engineering and Development became Director of Marketing Appointment the names below as Directors Member-Owned Company (Persero) PT Semen Baturaja 1. Pamudji Rahardjo as Managing Director 2. Ageng Purboyo Angrenggono as Director finance 3. Agus Wahyudin as Director of Production and Development 4. Romlan Kurniawan as Director General and SDM 5. Rusniwati Alie as Director of Marketing Tenure of Mr Pamudji Rahardjo and Mr Agus Wahyudin each in his post as a third dictum, as of the date 18 June 2012. The term of office of Mr . Ageng Purboyo Angrenggono, Mr Romlan Kurniawan and Miss Rusniwati Alie each in their post as third dictum, as of the date this Decision (October 2, 2012)

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG DIREKSI

Mengacu kepada Anggaran Dasar Perseroan, Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya bagi kepentingan Perseroan guna mencapai maksud dan tujuan perusahaan. Direksi menjalankan setiap tugas dan wewenang yang diemban dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk menjalankan kegiatan sehari-hari diatur pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab sebagai berikut :

Wewenang Direksi

1. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perseroan
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang pegawai Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain dan mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan kepada Kepala Cabang atau Perwakilan di dalam atau di luar negeri.
3. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pegawai Perseroan yang melampaui kewajiban yang ditetapkan peraturan perundang - undangan, harus mendapat persetujuan Dewan Komisaris.
4. Mengangkat dan memberhentikan pegawai Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan.
5. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perseroan.
6. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, termasuk tidak terbatas pada optimalisasi pemanfaatan aset Perseroan, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham

TASKS, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITY OF BOD

Referring to the Articles of Association, the Board of Directors have full responsibility for performing their duties in the interest of the Company in order to achieve the aims and objectives of the company. Directors run each task and authority that carried in good faith and responsibly with regard to the legislation in force. To run the daily activities organized division of tasks, authority and responsibilities as follows:

Authority of BOD

1. Establish the management policy of the Company
2. Set the handover of Directors to represent the Company in and out of court to one or several members of the Board of Directors specifically appointed for that or to one or several employees of the Company either alone or together or to others and arrange delivery Board of Directors the power to represent the Company to the Chief of the Branch or Representative inside or outside the country.
3. Set the provisions of the employment of the Company, including determination of salaries, pensions or retirement benefits and other income for the employees of the Company that go beyond the obligations imposed laws - laws, must be approved by the Board of Commissioners.
4. To appoint and dismiss employees of the Company pursuant to the Company's employment regulations and legislation.
5. To appoint and dismiss the Secretary of the Company.
6. Doing all acts and other acts regarding the maintenance and ownership of the Company's assets, bind the Company by other parties and / or other parties with the Company, including but not limited to optimizing the utilization of the Company's assets, with restrictions as set forth in the legislation, Budget basic and / or decision of the General Meeting of Shareholders

Kewajiban Direksi

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
2. Menyiapkan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan dan rencana kerja lainnya, berikut perubahannya serta menyampaikannya paling lambat 60 (enam puluh) hari sebelum tahun buku baru dimulai kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan;
3. Memberikan penjelasan kepada Dewan Komisaris mengenai Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan;
4. Membuat daftar Pemegang Saham, daftar khusus, Risalah RUPS dan risalah rapat Direksi;
5. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang tentang dokumen Perusahaan;
6. Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit;
7. Menyampaikan Laporan Tahunan setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 5 (lima) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk disetujui dan disahkan;
8. Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan;
9. Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
10. Memelihara daftar Pemegang Saham, daftar khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi. Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud pada butir 4 dan 5 ayat ini dan dokumen Perseroan lainnya;

Obligations of the Board of Directors

1. To ensure that the Company's business activities are in line with its aims and objectives;
2. To draft the Long-Term Corporate Plan (RJPP), Company's Work Plan and Budget (RKAP) and other work plans as well as their revisions, and submit them within the period of 60 days - at the latest - before the start of new fiscal year to the Board of Commissioners to gain approval;
3. To provide explanation to the Board of Commissioners regarding the Company's RJPP and RKAP;
4. To draft the list of Shareholders, special list, Minutes of GMS and minutes of Board of Directors' meeting;
5. To draft an Annual Report as a form of responsibility of the Company's management, as well as Company's financial document as stipulated in the law regarding Company's document;
6. To draft a Financial Statement based on the Financial Accounting Standards and submit it to the Public Accountant to be audited;
7. To submit the Annual Report after being reviewed by the Board of Commissioners within the period of 5 months - at the latest - after the end of the current fiscal year to the General Meeting of Shareholders to be approved;
8. To provide explanation on the Annual Report to the GMS;
9. To convey the Company's Balance and Income Statement approved by the GMS to the Minister of Law and Human Rights in accordance with the prevailing legislations;
10. To document the list of Shareholders, special list, Minutes of GMS, Minutes of the Board of Commissioners' Meeting, Minutes of the Board of Directors' Meeting, Annual Report, and other financial notes of the Company as stipulated in sections 4 and 5 of this paragraph and other Company's document;

11. Menyimpan di tempat kedudukan Perseroan: Daftar Pemegang Saham, daftar khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan risalah rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan serta dokumen Perseroan;
 12. Menyusun Sistem Akuntansi sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan berdasarkan prinsip prinsip pengendalian Intern, terutama pemisahan fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan;
 13. Memberikan Laporan Berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham seri A Dwiwarna, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta peraturan berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia;
 14. Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian dan tugasnya.
 15. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham seri A Dwiwarna, dengan memperlihatkan peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku di Indonesia menyusun dan menetapkan blue print organisasi Perseroan;
 16. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan peraturan perundang-undangan.
11. To keep the list of Shareholders, special list, Minutes of GMS, Minutes of the Board of Commissioners' Meeting, Minutes of the Board of Directors' Meeting, Annual Report, financial notes of the Company, and other documents of the Company;
 12. To draft an Accounting System in accordance with the financial accounting standards and based on the internal control principles, particularly regarding the separation of management function, documentation, preservation, and supervision;
 13. To submit Periodic Report in an organized and timely manner according to the prevailing regulations, and other reports as required by the Board of Commissioners and/or Shareholders of Series A Dwiwarna, by taking into account the prevailing rules and regulations of Capital Market in Indonesia;
 14. To prepare the Company's organization composition, complete with the details of duties and responsibilities;
 15. To provide explanation of all matters asked or required by the Board of Commissioners and Shareholders of Series A Dwiwarna, by presenting the law and regulations applicable in Indonesia, as well as to draft and determine blueprint of Company's organization;
 16. To perform other obligations in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and determined by GMS based on the legislations.

TUGAS DIREKSI**Ir. Pamudji Rahardjo**

Tugas Direktur Utama :

1. Menentukan arah kebijakan dan strategi Perseroan secara menyeluruh meliputi bidang:
2. Produksi dan Pengembangan;
 - Bidang Keuangan;
 - Bidang Pemasaran;
3. Kegiatan di bidang Umum dan SDM.
4. Menentukan arah kebijakan dan strategi bidang Departemen Satuan Pengawas Internal (SPI) yang meliputi kegiatan Audit Operasional & Audit Administrasi/Keuangan dan bidang Sekretaris Perusahaan serta bertanggung jawab terhadap penerapan dan pemantauan GCG.

Ageng Purboyo Angrenggono, SE

Tugas Direktur Keuangan

1. Menentukan arah kebijakan dan strategi Perseroan di Departemen Keuangan yang meliputi:
 - Bidang Akuntansi;
 - Bidang Perbendaharaan Pajak & Asuransi
 - Bidang Anggaran dan Analisa Keuangan
 - Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi

Ir. Agus Wahyudin, MM

Tugas Direktur Produksi dan Pengembangan:

Menentukan arah kebijakan dan strategi Perseroan di Departemen Operasi, Departemen Litbang, Pembangunan Cement Mill & Packer serta pengembangan pabrik baru yang meliputi kegiatan bidang Penyediaan Bahan Mentah (PBM), Produksi, Pemeliharaan, Perencanaan Teknik Pabrik (PTP), kegiatan di Pabrik Palembang dan Pabrik Panjang serta kegiatan Penelitian Bahan Baku Proses dan Produk dan Pengembangan Usaha, Rancang Bangun & Perekayasaan, K3 dan Lingkungan Hidup.

DUTIES OF DIRECTORS**Ir. Pamudji Rahardjo**

President Director Duties:

1. Determining the overall direction of policies and strategies of the Company which encompass:
2. Production and Development Field
 - Financial Field;
 - Marketing Field;
3. General affairs and Human Resources activities.
4. Determine the direction of policy and strategy areas of the Department of Internal Audit Unit (IAU), which includes the Operational Audit & Audit Administration / Finance and field as well as the Company Secretary is responsible for the implementation and monitoring of GCG.

Ageng Purboyo Angrenggono, SE

Finance Director duties

1. Determining the direction of policies and strategies of the Company regarding the Financial Department which encompass:
 - Accounting Division;
 - Treasury, Tax, and Insurance Division;
 - Budgeting and Financial Analysis Division;
 - Information, Communication, and Technology Division.

Ir. Agus Wahyudin, MM

Production and Development Director Duties:

Determining the direction of policies and strategies of the Company regarding the Departments of Operations, Research & Development, Cement Mill & Packer Development, and new factories development which encompass the Procurement of Material (PBM) Production, Maintenance, Technical Factory Planning (PTP), activities in Palembang Plant and Factory Plant, and Material Research activities, Process, Product, and Business Development, Engineering and Manufacture, as well as Occupational Health, Safety and Environment.

Romlan Kurniawan, SE

Tugas Direktur Umum dan SDM

Menentukan arah kebijakan dan strategi Perseroan di Departemen SDM dan Umum serta Departemen Logistik yang meliputi:

- Bidang Umum, Keamanan
- Bidang pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM)
- Bidang Pengadaan, Perencanaan dan Pengendalian Material
- Bidang Kemitraan dan Bina Lingkungan

Rusniwati Alie, SE

Tugas Direktur Pemasaran

Menentukan arah kebijakan dan strategi Perseroan di Departemen Pemasaran yang meliputi:

- Bidang Penjualan;
- Bidang Pemasaran;
- Bidang Distribusi dan Transportasi.

RAPAT DIREKSI

Secara berkala Direksi melakukan rapat untuk membahas progress kinerja Perseroan sepanjang tahun dan menetapkan hal-hal strategis. Di tahun 2015, Direksi telah mengadakan 26 kali rapat dengan agenda dan kehadiran masing-masing anggota Direksi sebagai berikut:

Romlan Kurniawan, SE

HR & General Affairs Director Duties

Determining the direction of policies and strategies of the Company regarding the Human Resources and General Affairs Department, as well as Logistics Department which encompass:

- General Affairs and Safety Division
- Human Resources Management Division;
- Material Procurement, Planning and Control Division;
- Partnership and Community Development Division.

Rusniwati Alie, SE

Marketing Director Duties

Determining the direction of policies and strategies of the Company regarding the Marketing Department which encompass:

- Sales Division;
- Marketing Division;
- Distribution and Transportation Division.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

Periodically the Board of Directors held a meeting to discuss the progress of the Company's performance throughout the year and establishes strategic matters. In 2015, the Board of Directors has held 26 times meeting with the agenda and attendance of each member of the Board of Directors as follows:

Rapat Direksi / The Board of Directors' Meeting

No.	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Peserta / Participant				
			Ir. Pamudji Rahardjo	Ageng Purboyo Angrenggono, SE	Ir. Agus Wahyudin, MM	Romlan Kurniawan, SE	Rusniwati Alie, SE
1	5 Januari 2015 January 5, 2015	Rapat Internal Direksi <i>Directors Internal Meeting</i>	✓	✓	✓	✓	✓
2	12 Februari 2015 February 12, 2015	Rapat Internal Direksi <i>Directors Internal Meeting</i>	✓	✓	✓	✓	✓
3	25 Februari 2015 February 25, 2015	Rapat Internal Direksi <i>Directors Internal Meeting</i>	✓		✓	✓	✓
4	7 April 2015 April 7, 2015	Rapat Internal Direksi <i>Directors Internal Meeting</i>	✓	✓		✓	✓
5	15 April 2015 April 15, 2015	Rapat Internal Direksi <i>Directors Internal Meeting</i>	✓	✓	✓	✓	
6	22 April 2015 April 22, 2015	Rapat Internal Direksi <i>Directors Internal Meeting</i>	✓	✓	✓	✓	✓
7	30 April 2015 April 30, 2015	Rapat Internal Direksi <i>Directors Internal Meeting</i>	✓	✓	✓	✓	✓
8	22 Mei 2015 May 22, 2015	Rapat Internal Direksi <i>Directors Internal Meeting</i>	✓	✓	✓	✓	✓
9	3 Juni 2015 June 3, 2015	Rapat Internal Direksi <i>Directors Internal Meeting</i>	✓	✓	✓	✓	
10	11 Juni 2015 June 11, 2015	Rapat Internal Direksi <i>Directors Internal Meeting</i>	✓	✓	✓	✓	✓
11	16 Juni 2015 June 16, 2015	Rapat Internal Direksi <i>Directors Internal Meeting</i>	✓	✓	✓	✓	
12	23 Juni 2015 June 23, 2015	Rapat Internal Direksi <i>Directors Internal Meeting</i>	✓	✓	✓	✓	✓
13	1 Juli 2015 July 1, 2015	Rapat Internal Direksi <i>Directors Internal Meeting</i>	✓	✓	✓		✓
14	29 Juli 2015 July 29, 2015	Rapat Internal Direksi <i>Directors Internal Meeting</i>	✓	✓	✓	✓	✓
15	12 Agustus 2015 August 12, 2015	Rapat Internal Direksi <i>Directors Internal Meeting</i>	✓	✓	✓	✓	✓

No.	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Peserta / Participant				
			Ir. Pamudji Rahardjo	Ageng Purboyo Angrenggono, SE	Ir. Agus Wahyudin, MM	Romlan Kurniawan, SE	Rusniwati Alie, SE
16	20 Agustus 2015	Rapat Internal Direksi	✓	✓	✓	✓	
	August 20, 2015	<i>Directors Internal Meeting</i>					
17	24 Agustus 2015	Rapat Internal Direksi	✓	✓	✓	✓	✓
	August 24, 2015	<i>Directors Internal Meeting</i>					
18	2 September 2015	Rapat Internal Direksi	✓	✓	✓	✓	✓
	September 2, 2015	<i>Directors Internal Meeting</i>					
19	8 September 2015	Rapat Internal Direksi	✓	✓	✓	✓	✓
	September 8, 2015	<i>Directors Internal Meeting</i>					
20	1 Oktober 2015	Rapat Internal Direksi	✓	✓	✓	✓	✓
	October 1, 2015	<i>Directors Internal Meeting</i>					
21	7 Oktober 2015	Rapat Internal Direksi	✓	✓	✓	✓	
	October 7, 2015	<i>Directors Internal Meeting</i>					
22	27 Oktober 2015	Rapat Internal Direksi	✓	✓		✓	✓
	October 27, 2015	<i>Directors Internal Meeting</i>					
23	3 November 2015	Rapat Internal Direksi	✓	✓	✓	✓	✓
	November 3, 2015	<i>Directors Internal Meeting</i>					
24	17 November 2015	Rapat Internal Direksi	✓	✓	✓	✓	✓
	November 17, 2015	<i>Directors Internal Meeting</i>					
25	27 November 2015	Rapat Internal Direksi	✓	✓		✓	
	November 27, 2015	<i>Directors Internal Meeting</i>					
26	26 November 2015	Rapat Internal Direksi	✓	✓	✓	✓	
	November 26, 2015	<i>Directors Internal Meeting</i>					
27	17 Desember 2015	Rapat Internal Direksi	✓	✓	✓		✓
	December 17, 2015	<i>Directors Internal Meeting</i>					
28	21 Desember 2015	Rapat Internal Direksi	✓	✓	✓		✓
	December 21, 2015	<i>Directors Internal Meeting</i>					
Total Kehadiran			100%	96%	89%	89%	75%

Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi

Direksi memiliki pedoman tata tertib kerja untuk melaksanakan pengelolaan Perseroan yang disebut dengan Board Manual.

Pengembangan dan Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi

Pengembangan dan peningkatan kompetensi anggota Direksi menjadi salah satu indikator penilaian kinerja setiap anggota Direksi, sehingga setiap tahunnya Perseroan memberikan kesempatan kepada setiap anggota Direksi untuk mengikuti program

The Working Code of Conduct of Directors

The Board of Directors has guidelines work rules to implement the Company's management called the Board Manual.

Development and Competence Enhancement Board of Directors

Developing and improving the competence of members of the Board of Directors is one indicator of performance evaluation of each member of the Board of Directors, so that each year the Company provides the opportunity for

pengembangan dan peningkatan kompetensi. Di tahun 2015, program pengembangan dan peningkatan kompetensi yang diikuti oleh anggota Direksi adalah sebagai berikut:

each member of the Board of Directors for the program development and improvement of competence.

No	Direksi	Tanggal	Pelatihan	Tempat Kegiatan	Penyelenggaraan
1	Direktur Utama	11/02/2015	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan <i>Socialization Services Regulation Authority finance</i>	Hotel Borobudur, Jakarta	Otoritas Jasa Keuangan
		07/05/2015	Seminar Transaksi lindung Nilai Sebagai Alat Tata Kelola Keuangan Negara dan Perusahaan <i>Seminar on Protected Transaction Value As a tool of State Financial Governance and Company</i>	Ruang Chandra, Gedung Kebon Sirih, Komplek Perkantoran Bank Indonesia, Jakarta	Bank Indonesia
2	Direktur Keuangan	11/02/2015	Paparan Outlook Perekonomian Indonesia 2015 <i>Exposure Economic Outlook Indonesia 2015</i>	Ruang Rapat ASI, Gedung Graha Irama Jakarta	Asosiasi Semen Indonesia
		07/05/2015	Seminar Transaksi lindung Nilai Sebagai Alat Tata Kelola Keuangan Negara dan Perusahaan <i>Seminar on Protected Transaction Value As a tool of State Financial Governance and Company</i>	Ruang Chandra, Gedung Kebon Sirih, Komplek Perkantoran Bank Indonesia, Jakarta	Bank Indonesia
3	Direktur Produksi & Pengembangan	17/05/2015 s/d 24/05/2015	Factory Acceptance Test (FAT) Motor IDF-B 1500 KW ABB	Workshop ABB Finland	Asean Brown Boverly
4	Direktur Umum & SDM	06/01/2015	Sosialisasi Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-07/MBU/05/2015 tentang Program Kemitraan Badan Usaha BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan <i>Socialization Regulation SOE No. PER - 07 / MBU / 05 / 2015 about the Agency Partnership Program BUMN with Small Business and Community Development Program</i>	Lantai 21 Gedung Kementerian BUMN, Jakarta	Kementerian BUMN <i>Ministry of State Enterprises</i>
		06/04/2015	Seminar Mengetahui Profil Risiko Portofolio Investasi Dana Pensiun <i>Seminar Knowing the Risk Profile Pension Fund Investment Portfolio</i>	Mutiara Balroom Ritz Carlton Hotel, Lower Ground Floor Jakarta	Asosiasi Dana Pensiun Indonesia

Hubungan Afiliasi antara Dewan Komisaris dan Direksi

Untuk menjaga Independensi, anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepemilikan saham dan keluarga. Anggota Direksi Perseroan bertindak secara independen dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya baik secara individual maupun kolegal dan tidak merangkap jabatan yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang pelaksanaan GCG. Berikut tabel hubungan afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Affiliate relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors

In order to maintain the independency, each Director and Commissioner is not allowed to have financial, share ownership, and family relationships with the Shareholders. Members of the Board of Directors take action independently in performing their functions and duties, both individually and collectively, and not serving in double positions that are not in contravention with the applicable laws on the GCG implementation. The following is table of affiliation of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Nama <i>Name</i>	Hubungan Afiliasi dengan <i>Affiliation with</i>					
	Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham	
	Ya	Tidak <i>No</i>	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Ir. Benny Wachjudi, MBA		v		v		v
Ir. Anas Rosjidi		v		v		v
Ir. Darusman Mawardi		v		v		v
Mayjen (Purn) Syahril B.P Peliung		v		v		v
Kiki Rizki Yoctavian, SE		v		v		v
Ir. Pamudji Rahardjo		v		v		v
Ageng Purboyo Angrenggono, SE		v		v		v
Ir. Agus Wahyudin, MM		v		v		v
Romlan Kurniawan, SE		v		v		v
Rusniwati Alie, SE		v		v		v

Penilaian terhadap Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi melakukan tugas dan tanggung jawabnya, Perseroan melakukan penilaian atas pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara periodik, yang dilakukan dengan metode *self assessment*.

Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

In ensuring that the Board of Commissioners and Board of Directors perform their duties and responsibilities, the Company assesses the achievement of the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors periodically, which is done by the method of self-assessment.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Untuk menentukan penilaian kinerja Dewan Komisaris, Perseroan menentukan Key Performance Indicators (KPI) Dewan Komisaris yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris. Adapun KPI Dewan Komisaris mencakup:

1. Aspek Pengawasan Pasif (off site supervision), yang mencakup ketepatan waktu hasil revidi Laporan Hasil pemeriksaan Audit Intern, ketepatan waktu hasil revidi Laporan Keuangan, hasil penilaian GCG, ketepatan waktu Laporan Profil Risiko, serta ketepatan waktu Laporan Kepatuhan.
2. Aspek Pengawasan Aktif (on site supervision), yang mencakup jumlah rapat, jumlah kunjungan kerja, serta jumlah dan ketepatan waktu kajian yang dilakukan oleh Komite Audit dan Sekretaris Dewan Komisaris.
3. Aspek Kinerja Perseroan

Pelaksanaan Asesmen Dewan Komisaris

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dewan Komisaris mempertanggungjawabkan pencapaian kinerjanya untuk periode 2015 dalam RUPS yang akan diselenggarakan pada tahun 2016.

Penilaian Kinerja Direksi

Dalam melakukan penilaian kinerja Direksi, Perseroan menentukan Key Performance Indicators (KPI) Direksi yang terdiri dari:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan
2. Pelaksanaan hasil keputusan RUPS Tahunan 2014
3. Penilaian tingkat kesehatan perusahaan yang mencakup 3 aspek utama yaitu:
 - a. Aspek Keuangan
 - b. Aspek Operasional
 - c. Aspek Administrasi
4. Indikator kinerja pendukung lainnya

Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

To determine the performance evaluation of the Board of Commissioners, The Company determines the Key Performance Indicators (KPI) of the Board of Commissioners that the Plan Work and Budget BOC. KPI Board of Commissioners include:

1. Passive Surveillance Aspect (off site supervision), which includes timeliness of results' Review Internal Audit Report of inspection, timeliness of the results of the Review of Financial Statements, GCG assessment results, timeliness of report Risk Profile, as well as the timeliness of report Obedience.
2. Active Supervision Aspect (on site supervision), which include a number of meetings, number of visits work, as well as the amount and timeliness of the study conducted by the Audit Committee and Secretary Board of Commissioners.
3. Aspects of Company Performance

Assessment Implementation by Board of Commissioners

Assessment of the performance of the Board of Commissioners conducted by the General Meeting of Shareholders (GMS). BOC accountable for the achievement of its performance for the period 2015 the GMS to be held in 2016.

Board of Directors Performance Assessment

In assessing the performance of the Board of Directors, the Company determines the Key Performance Indicators (KPI) Board of Directors consisting of:

1. The implementation of tasks and responsibilities each member of the Board of Directors in accordance with Company's articles of association
2. Implementation of the outcome of Annual General Meeting 2014
3. Rating of the company includes three main aspects, namely:
 - a. Financial aspect
 - b. Operational aspects
 - c. Administrative aspects
4. Other supporting performance indicators

Pelaksanaan Asesmen Direksi

Penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan RUPS. Dewan Komisaris mengacu pada indikator KPI Direksi sebagaimana yang telah dijelaskan di atas. Direksi mempertanggungjawabkan kinerjanya selama periode 2015 di dalam RUPS yang akan diselenggarakan pada tahun 2016.

Directors Assessment Implementation

Assessment of the performance of the Board of Directors by the Board of Commissioners and the GMS. BOC refers KPI indicators of Directors as described above. Directors accountable for its performance during the period in 2015 at the GMS to be held in 2016.

Kelompok KPI	Satuan	Bobot	KPI 2015	Realisasi 2015	%	KPI 2014	Realisasi 2014	%
Keuangan dan pasar <i>Financial and market</i>	Rp.Miliar	9,00	368	354	96	350	336	96
Laba Bersih <i>Net profit</i>	Rp.Miliar	8,00	1,710	1,461	85	1,398	1,215	87
Pendapatan Usaha <i>Operating revenues</i>	Rp.Miliar	7,00	474	414	87	400	332	83
Ebitda <i>Ebitda</i>								
Fokus Pelanggan <i>Customer focus</i>	%	22,00	75	77	103	74	75	101
Tingkat Kepuasan Pelanggan <i>Level of Customer Satisfaction</i>								
Efektivitas Produk dan Proses <i>Effectiveness of Products and Processes</i>	Ton	11,00	1,750,000	1,537,100	88	1,500,000	1,262,707	84
Volume Produksi Semen <i>Cement Production Volume</i>	%	5,00	100	96	96	100	100	100
Investasi <i>Investation</i>	%	4,00	75	77	102	75	87	116
Progres Program <i>Progress Program</i>								
Progres Fisik <i>Physical Progress</i>								
Fokus Tenaga Kerja <i>The focus of Manpower</i>	Bendera	17,00	Emas	Emas	100	Emas	Emas	-
Keselamatan Kerja <i>Work safety</i>								
Kepemimpinan, Tata kelola dan Tanggung Jawab <i>Leadership , Governance And Responsibility</i>	Nilai	5,00	525	530	101	500	507	101
Kemasyarakatan <i>social</i>	Nilai	6,00	85	87	102	85	85	100
Skor KPKU <i>Scores KPKU</i>	Peringkat	6,00	Biru	Biru	100	Biru	Biru	-
Indeks GCG <i>GCG Index</i>								
Proper <i>Index Proper</i>								

Kebijakan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Besaran Remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi diusulkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), didasarkan atas capaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, sesuai hasil analisis dan rekomendasi dari Konsultan Remunerasi dan juga mempertimbangkan kajian dan hasil konsultasi dengan Kementerian BUMN untuk menyusun dasar penetapan dan rekomendasi besaran remunerasi yang kredibel.

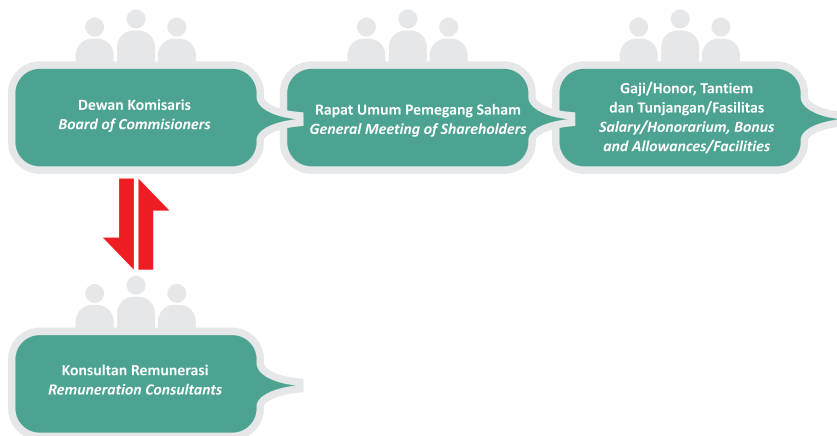
Selanjutnya Konsultan Remunerasi menyusun beberapa faktor utama dalam usulan besaran remunerasi Dewan

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

Amount of Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors proposed to the General Meeting of Shareholders (GMS), based on the gains of the Board of Commissioners and the Company, according to the results of analysis and recommendations from the consultant remuneration and also considering the studies and the results of consultations with the Ministry of SOEs to develop a basis for setting and recommendation remuneration credible.

Furthermore Remuneration Consultants compiled some of the main factors in the proposed remuneration of

Komisaris dan Direksi Perseroan. Alur singkat mengenai Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas dan Direksi Perseroan dapat dilihat pada bagan berikut :



the Board of Commissioners and Board of Directors. Flow brief procedure is the remuneration of the Board of Commissioners / Board of Trustees and the Board of Directors can be seen on the following chart:

Dalam menyusun Remunerasi, beberapa hal yang menjadi pertimbangan adalah Pendapatan Perseroan, Aset, kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan, tingkat Inflasi, faktor-faktor Market Competitiveness yang relevan dan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang diantaranya mencakup pencapaian target, kepatuhan akan hukum, pelaksanaan kebijakan Perseroan, Penerapan GCG dan Tanggung Jawab Lingkungan dan Sosial Perusahaan.

In preparing the Remuneration, some things into consideration is the Company's revenues, assets, conditions and financial capabilities of the Company, the level of inflation, factors Market Competitiveness relevant and performance of the Board of Commissioners and Board of Directors of which include achieving the targets, law compliance, implementation of corporate policies, GCG and Environmental and Social Responsibility of the Company.

Dewan Komisaris menerima Remunerasi tetap dan tidak tetap yang terdiri dari :

BOC receive fixed and variable remuneration consisting of:

1. Honorarium
2. Tantiem
3. Tunjangan/ Fasilitas
4. Asuransi Kesehatan
5. Tunjangan lainnya

1. Honorarium
2. Tantiem
3. Benefits / Facilities
4. Health Insurance
5. Allowance others

Realisasi Remunerasi Dewan Komisaris tahun 2015

Berdasarkan jumlah Dewan Komisaris yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 4 (empat) Komisaris, maka total Remunerasi untuk Dewan Komisaris yang dialokasikan oleh Perseroan pada tahun tahun Buku 2015 sebesar Rp 5.39 Miliar (Belum termasuk Pajak).

Realization Remuneration of the Board of Commissioners in 2015

Based on the number of Board of Commissioners consisting of 1 (one) Commissioner and four (4) Commissioners, the total remuneration to the Board of Commissioners allocated by the Company in the Books 2015 Rp5,39 Billion (not including taxes).

Total Remunerasi anggota Dewan Komisaris per tahun untuk tahun buku 2015 adalah sebagai berikut :

Total Remuneration of the Board of Commissioners per year for the fiscal year 2015 are as follows:

No	Uraian <i>Description</i>	Jumlah (orang) <i>Total (person)</i>	Gaji/Honor <i>Salary</i>	Tunjangan <i>Allowance</i>	Tantiem	Total
1	Komisaris Utama <i>Commissioner</i>	1	447.255.000	135.168.750	588.788.111	1.171.201.861
2	Komisaris <i>Commissioners</i>	4	1.610.118.000	486.607.512	2.119.601.200	4.216.326.712
	Total	5	2.057.373.000	621.776.262	2.708.379.311	5.387.528.573

Realisasi Remunerasi Direksi tahun 2015

Berdasarkan jumlah Direksi yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 4 (empat) Direktur, maka total Remunerasi untuk Direksi yang dialokasikan oleh Perseroan pada tahun tahun Buku 2015 sebesar Rp11.55 Miliar (Belum termasuk Pajak).

Total Remunerasi Direksi per tahun untuk tahun buku 2015 adalah sebagai berikut :

2015 Directors' Remuneration Realization

Based on the number of Board of Directors consisting of 1 (one) President Directors and four (4) Directors, the total remuneration to the Board of Directors allocated by the Annual Book Company in the year 2015 amounted to Rp11.55 Billion (not including taxes).

Total Remuneration of the Board of Commissioners per year for the fiscal year 2015 are as follows:

No	Uraian <i>Description</i>	Jumlah (orang) <i>Total (person)</i>	Gaji/Honor <i>Salary</i>	Tunjangan <i>Allowance</i>	Tantiem	Total
1	Direktur Utama <i>Director</i>	1	990.000.000	82.500.000	1.308.395.802	2.380.895.802
2	Direktur <i>Directors</i>	4	3.564.000.000	897.000.000	4.710.224.888	9.171.224.888
	Total	5	4.554.000.000	979.500.000	6.018.620.690	11.552.120.690

KOMITE AUDIT

Dasar Pembentukan Komite Audit

Komite Audit Perseroan dibentuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan SK-02/DK-SB/VII/2014, SK-05/DK-SB/X/2014, dan SK-01/DK-SB/II/2015.

Piagam Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit memiliki pedoman pelaksanaan tugas yang terangkum dalam Piagam Komite Audit.

Struktur Komite Audit

Komite Audit Perseroan terdiri dari 1 (satu) orang Ketua dan 2 (dua) orang anggota. Komite Audit merupakan komite di bawah Dewan Komisaris yang wajib melaporkan semua kegiatannya langsung kepada Dewan Komisaris.

AUDIT COMMITTEE

The Basic Formation of Audit Committee

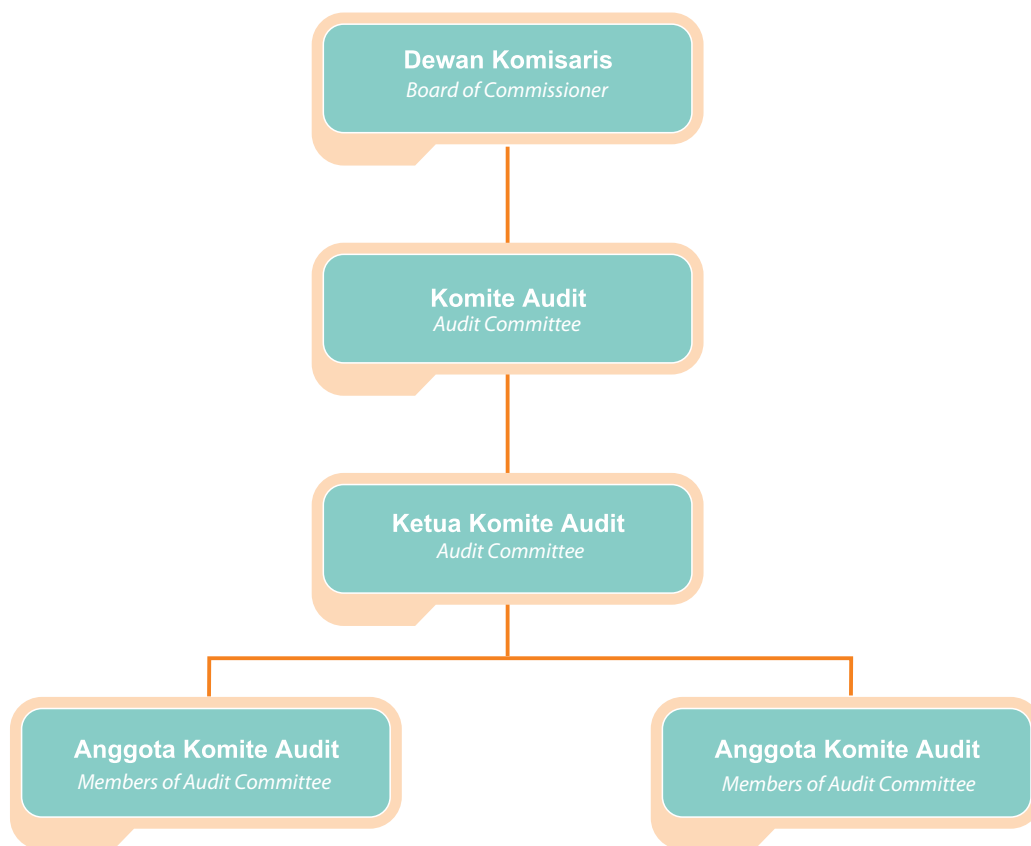
Audit Committee established by the Board of Commissioners by the Decree of the SK-02 / DK-SB / VII / 2014, SK-05 / DK-SB / X / 2014, and SK-01 / DK-SB / II / 2015.

Audit Committee Charter

In performing its duties, the Audit Committee has the task of implementation guidelines are summarized in the Audit Committee Charter.

Audit Committee Structure

Audit Committee consists of 1 (one) Chairman and two (2) members. The Audit Committee is a committee under the Board of Commissioners are obliged to report all its activities directly to the Board of Commissioners.



Susunan Anggota Komite Audit

Anggota Komite Audit Perseroan hingga 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Composition of Audit Committee Member

Members of the Audit Committee of the Company until December 31, 2015 are as follows:

Jabatan	Nama	Periode Jabatan	Dasar Penunjukan	Keterangan
Ketua Komite Audit	Anas Rosjidi	2014 -2017	SK-02/DK-SB/VII/2014	Komisaris Independen
Anggota Komite Audit	Rusli	2014 - 2017	SK-05/DK-SB/X/2014	Pihak Independen, yang memiliki keahlian di bidang operasional produksi semen <i>Independent Party, which has the expertise in the field of cement production operations</i>
Anggota Komite Audit	Harun Delamat	2015 - 2018	SK-01/DK-SB/III/2015	Pihak Independen, yang memiliki keahlian di bidang akuntansi dan perpajakan <i>Independent Party, which has the expertise in the field of accounting and taxation</i>

Kualifikasi dan Sertifikasi Komite Audit

Kualifikasi dan sertifikasi anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Qualification and Certification of the Audit Committee

Qualification and certification of members of the Audit Committee is as follows:

Nama	Jabatan	Kualifikasi Pendidikan	Pengalaman Kerja
Anas Rosjidi	Ketua Komite Audit	Sarjana Teknik Teknologi Universitas 10 November, Surabaya	Sekretaris Perusahaan Semen Gresik (2006-2007) Direktur Umum & SDM PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (2007-2012) <i>Sekretaris Perusahaan Semen Gresik (2006-2007)</i> <i>Direktur Umum & SDM PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (2007-2012)</i>
Rusli	Anggota Komite Audit	Sarjana Teknik Kimia Universitas Gajah Mada, Yogyakarta	Kepala Departemen Produksi Tonasa (1983-1992) Kepala Divisi Litbang Semen Cibinong (1994-1995) Kepala Divisi Pemeliharaan Semen Cibinong (1999-2011) <i>Kepala Departemen Produksi Tonasa (1983-1992)</i> <i>Kepala Divisi Litbang Semen Cibinong (1994-1995)</i> <i>Kepala Divisi Pemeliharaan Semen Cibinong (1999-2011)</i>
Harun Delamat	Anggota Komite Audit	Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Sriwijaya, Palembang Magister Manajemen Universitas Gajah Mada, Yogyakarta	Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya (1989-sekarang) Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya (2003-2007) Wakil Dekan II (bidang keuangan, kepegawaian, dan umum) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya (2006-2011) Kepala Bagian Keuangan dan Perpajakan pada PT Jaya Prima Kurnia Palembang (1985-1998) Manajer Kantor Akuntan Publik Drs. Achmad Rifai & Bunyamin (2012-sekarang) <i>Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya (1989-sekarang)</i> <i>Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya (2003-2007)</i> <i>Wakil Dekan II (bidang keuangan, kepegawaian, dan umum) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya (2006-2011)</i> <i>Kepala Bagian Keuangan dan Perpajakan pada PT Jaya Prima Kurnia Palembang (1985-1998)</i> <i>Manajer Kantor Akuntan Publik Drs. Achmad Rifai & Bunyamin (2012-sekarang)</i>

Independensi Anggota Komite Audit

Keanggotaan Komite Audit bersifat independen. Adapun seluruh anggota tidak memiliki hubungan afiliasi dengan manajemen Perseroan termasuk menjabat salah satu jabatan dalam struktur organisasi perseroan maupun anak perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal maupun internal.
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh satuan pengawasan internal maupun auditor eksternal.
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya.
4. Memastikan bahwa prosedur reviu terhadap semua informasi Perseroan berjalan dengan baik.

Independence of the Audit Committee Member

Membership of the Audit Committee are independent. As for all the members have no affiliation with the Company's management including serving one of the positions in the organizational structure of the company and of its subsidiaries.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

1. Assisting the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of internal control system and duty implementation of internal and external auditor.
2. Assessing the implementation of audit activities and findings by the internal auditor and external auditor.
3. Providing recommendation on the improvement of management control system and its implementation.
4. Ensuring that the review procedure to all information of the Company is effectively implemented.

5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas Dewan Komisaris.
6. Melaksanakan penugasan lainnya dari Dewan Komisaris antara lain:
 - Melakukan penelaahan atas informasi mengenai Perseroan, rencana jangka panjang, rencana kerja dan anggaran Perseroan, laporan Perseroan dan informasi lainnya.
 - Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
 - Melakukan penelaahan atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan.
 - Mengkaji kecukupan fungsi audit internal, termasuk jumlah auditor, rencana kerja tahunan dan penugasan yang telah dilaksanakan.
 - Mengkaji kecukupan pelaksanaan audit eksternal di dalam perencanaan audit dan jumlah auditor.

5. Identifying matters of concerns to the Board of Commissioners and duties of the Board.
6. Performing other duties from the Board of Commissioners, among others:
 - Reviewing the information on the Company, long term plan, work plan and the Articles of Association, report of the Company and other information.
 - Reviewing the compliance of the Company with the laws and regulations related to the Company's activities.
 - Reviewing the complaints related to the Company
 - Reviewing the adequacy of the Internal Audit's function, including the number of auditors, annual work plan, and assignments that have been conducted.
 - Reviewing the implementation of external audit, including the audit planning and the number of auditors.

Kriteria Komite Audit

Untuk dapat menjadi anggota Komite Audit, setiap kandidat harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Memiliki Integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup dibidang pengawasan/pemeriksaan dan bidang bidang lainnya yang dianggap perlu sehingga dapat melaksanakan fungsinya.
2. Tidak memiliki kepentingan / keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negative dan konflik kepentingan terhadap BUMN yang bersangkutan misalnya :
 - a. Mempunyai kaitan keluarga sedarah dan semenda sampai derajat ke tiga baik menurut garis lurus maupun garis kesamping dengan pegawai atau pejabat BUMN bersangkutan.
 - b. Mempunyai kaitan dengan rekanan BUMN yang bersangkutan.
3. Mampu berkomunikasi secara efektif.

Criteria Audit Committee

In order to become a member of the Audit Committee, each candidate must meet the following criteria:

1. Have a good integrity, knowledge and work experience is sufficient in supervision/inspection and other fields fields as may be necessary so that it can carry out its function.
2. Have not an interest / private linkages that can cause negative effects and conflicts of interest of the SOE in question, for example:
 - a. Is concerned by blood and by marriage up to three degrees both vertically and laterally line with SOE employees or officials concerned.
 - b. SOEs have links with the partner concerned.
3. Ability to communicate effectively.

Kegiatan Komite Audit 2015

Sepanjang tahun 2015, Komite Audit telah menjalankan tugas dan berbagai kegiatan, meliputi :

1. Mengevaluasi Laporan Keuangan dan laporan Manajemen Triwulan.
2. Membahas Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan.
3. Mengadakan kunjungan kerja dan rapat teknis dengan perseroan.
4. Membahas Laporan keuangan Audited dengan Auditor Independen dan satuan kerja terkait.

Rapat Komite Audit

Komite Audit Perseroan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya terhadap pengawasan keefektifitasan sistem pengendalian internal Perseroan melalui berbagai media salah satunya adalah rapat Komite Audit.

Sepanjang tahun 2015, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan 4 kali rapat dengan rata-rata tingkat kehadiran sebesar 100%. Berikut adalah informasi terkait rapat tersebut:

The Audit Committee's activities in 2015

Throughout 2015, the Audit Committee has been performing its duties and activities, including:

1. Evaluating Financial Statements and Management Quarterly report.
2. Discuss Draft Work Plan and Budget of the Company.
3. Conduct workplace visits and technical meetings with the company.
4. Discuss with the Audited Financial Statements and the Independent Auditor of reference related work.

Audit Committee Meeting

Audit Committee carry out their duties and responsibilities for the supervision of the effectiveness of the Company's internal control system through various media, one of which was a meeting of the Audit Committee.

Throughout 2015, the Audit Committee has conducted four meetings with an average attendance rate of 100%. Here is information related to the meeting:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Frequency
Anas Rosjidi	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	4	4	100
Rusli	Anggota Komite Audit Audit Committee Members	4	4	100
Harun Delamat	Anggota Komite Audit Audit Committee Members	4	4	100

Berikut adalah agenda untuk setiap rapat yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2015:

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
1	10 -2- 2015 10-9-2015	Mengevaluasi Laporan Keuangan dan laporan Manajemen Triwulan Evaluating Financial Statements and Management Quarterly reports
2	Every Month	Membahas Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan Discussing draft Budget and Work Plan of the Company
3	13 -5- 2015 11-8-2015	Mengadakan kunjungan kerja dan rapat teknis dengan perseroan
4	16 -2- 2015	Membahas Laporan keuangan Audited dengan Auditor Independen dan acuan kerja terkait Discussing the Audited Financial Statements and the Independent Auditor reference work related

Komite Nominasi dan Remunerasi

Hingga 31 Desember 2015, Perseroan tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Sehingga informasi terkait dengan nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat, independensi, uraian pelaksanaan kegiatan, frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran, pedoman anggota komite nominasi dan remunerasi, dan kebijakan mengenai suksesi Direksi tidak tersedia.

Komite Lainnya di Bawah Dewan Komisaris

Hingga akhir tahun 2015, Perseroan tidak memiliki Komite lain di bawah Dewan Komisaris. Sehingga informasi terkait dengan nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat, independensi, uraian pelaksanaan kegiatan, frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran, pedoman anggota komite lain di bawah Dewan Komisaris, dan kebijakan mengenai suksesi Direksi tidak tersedia.

Sekretaris Perusahaan

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014, tanggal 8 Desember 2014 perihal Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Sekretaris Perusahaan secara garis besar memiliki fungsi dalam mengkomunikasi segala informasi kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan serta memastikan bahwa Perseroan telah mematuhi aturan perundang-undangan yang berlaku. Segala kegiatan yang dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan dilaporkan langsung kepada Direktur Utama. Dalam melaksanakan fungsinya, Sekretaris Perusahaan dibantu oleh perangkat-perangkat sebagaimana dapat dilihat dalam struktur organisasi sekretaris perusahaan berikut:

Nomination and Remuneration Committee

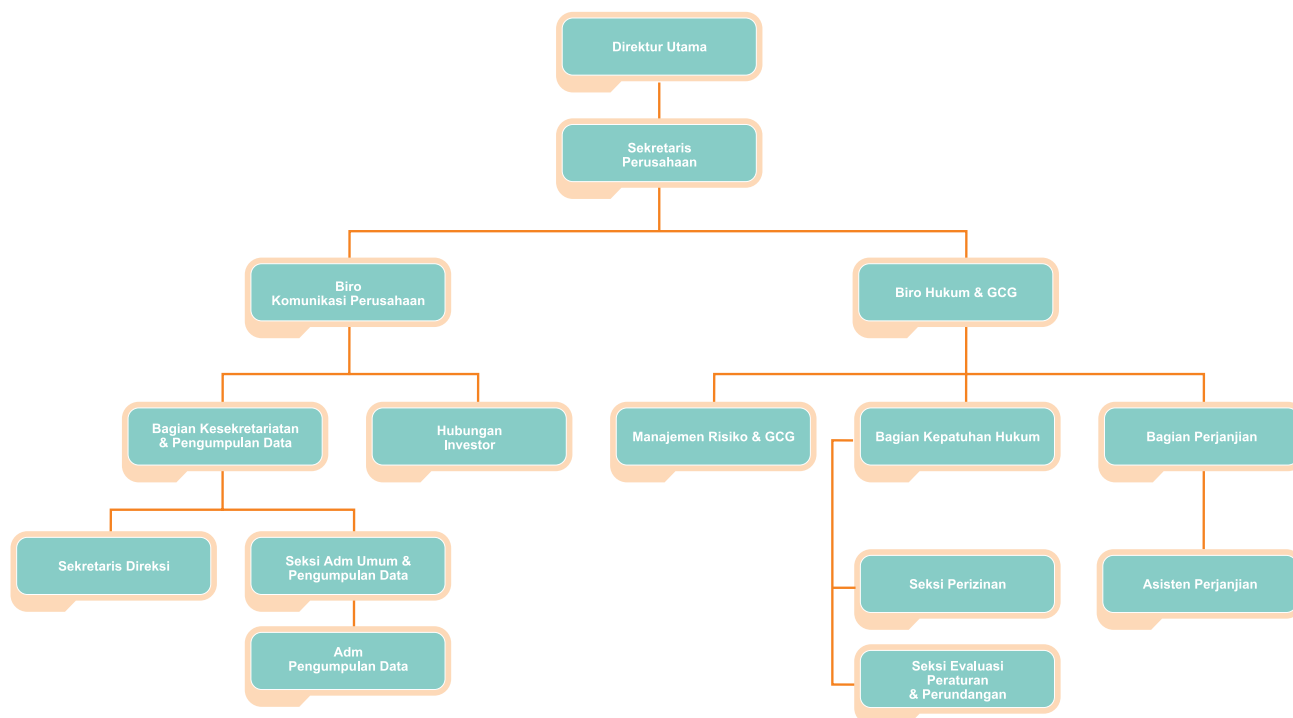
Until December 31, 2015, the Company does not have a Nomination and Remuneration Committee. So the information associated with your name, job title, and a brief biography, independence, describing the implementation of activities, frequency of meetings and attendance, guidance nomination and remuneration committee members, and policies regarding the succession of the Board of Directors is not available.

Other Committees Under the Board of Commissioners

By the end of 2015, the Company has no other Committees under the Board of Commissioners. So the information associated with your name, job title, and a brief biography, independence, describing the implementation of activities, frequency of meetings and attendance, guidance other committee members under the Board of Commissioners, and policies regarding the succession of the Board of Directors is not available.

Corporate Secretary

Referring to the Regulation of the Financial Services Authority No. 35 / POJK.04 / 2014, dated December 8, 2014, concerning Company Secretary of Public Company, Company Secretary outline has function in communicate any information to shareholders and stakeholders as well as ensuring that the Company has complied with rules applicable legislation. All activities conducted by the Company Secretary reported directly to the President Director. In carry out its functions, the Corporate Secretary aided by devices as may be viewed in the organizational structure of the company secretary following:



Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab, meliputi :

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham

Duties and Responsibilities of Company Secretary

Corporate Secretary has a duty and responsibilities include:

1. Following the development of the capital market particularly legislation prevailing capital market sector;
2. Provide feedback to the Board of Directors and BOC Listed Company Public to comply with regulations legislation in the field of Capital Markets;
3. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance include:
 - a. Disclosure of information to the public, including the availability of information the Listed Company Website Public;
 - b. Submission of a report to the Authority Timely Financial Services;
 - c. Implementation and documentation Meetings General Shareholders;
 - d. Organizing meetings and documentation Directors and / or Board of Commissioners.
4. As a liaison between the Issuer or Public Company with shareholders Issuer or the Public

Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Company Services Authority Financial, and other stakeholders

Kriteria Sekretaris Perusahaan

Adapun kriteria sekretaris perusahaan secara umum antara lain adalah:

1. Cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum, keuangan, dan tata kelola perusahaan;
3. Memahami kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Dapat berkomunikasi dengan baik; dan
5. Berdomisili di Indonesia

Corporate Secretary Criteria

The criteria for general corporate secretary include:

1. Complying with the law;
2. Having extensive knowledge and experience in law, finance and company good corporate governance;
3. Understanding the business activities of Issuers or Public Companies;
4. Capable of building good communication; and
5. Residing in Indonesia.

Profil Sekretaris Perusahaan

Hingga 31 Desember 2015, jabatan sekretaris perusahaan dipegang oleh Zulfikri Subli, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. PH.01.04/071/2008.

Profile Corporate Secretary

Until December 31, 2015, the post of secretary of the company held by Zulfikri Subli, by virtue of Decree No. PH.01.04 / 071/2008

Kualifikasi dan Pengalaman Kerja Sekretaris Perusahaan

Adapun kualifikasi dan pengalaman kerja sekretaris perusahaan Perseroan adalah:

Qualifications and Work Experience Company Secretary

As for qualifications and work experience the company secretary of the Company are:

Nama	Jabatan	Kualifikasi Pendidikan	Pengalaman Kerja
Zulfikri Subli	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya, Palembang Magister Manajemen bidang Keuangan Universitas Sriwijaya, Palembang <i>Bachelor of Economics Department of Accounting Sriwijaya University , Palembang Master of Management in Finance Sriwijaya University , Palembang</i>	Kepala Departemen Keuangan (2006) Kepala Departemen Satuan Pengawasan Intern (2005) Kepala Biro Perbendaharaan Pajak dan Asuransi (2005) Kepala Biro Anggaran dan Analisa Keuangan (2004) Kepala Biro Akuntansi (2002) Kepala Bagian Akuntansi Umum dan Biaya (2000) Kepala Bagian Pemeriksa Operasional Non Teknik (1989) Staf Kepala Biro Satuan Pengawas Internal (2008) <i>Head of the Department of Finance (2006) Head of the Department of Internal Control Unit (2005) Head of Treasury Bureau of Tax and Insurance (2005) Head of the Bureau of Budget and Financial Analysis (2004) Head of the Bureau of Accounting (2002) Head of General Accounting and Cost (2000) Non Operational Head of Audit Techniques (1989) Staff Head of Internal Audit Unit.</i>

Pelatihan Sekretaris Perusahaan Tahun 2015

Sepanjang tahun 2015, Sekretaris Perusahaan berupaya untuk memperbaharui pengetahuannya terkait peran Sekretari Perusahaan dalam Pasar Modal sebagaimana informasi berikut:

No.	Tanggal	Pelatihan	Tempat Pelatihan	Penyelenggara
1	16 Juni 2015	Seminar Peran dan Kompetensi Corporate Secretary Emiten dalam pelaksanaan peraturan dan perundangan Pasar Modal <i>Seminar on the Role and Competence Corporate Secretary Issuers in the implementation of laws and regulations Capital market</i>	Plaza Hall, Plaza Bapindo, Jakarta	Indonesia Stock Exchange (IDX)

Training Company Secretary 2015

Throughout 2015, Corporate Secretary seeks to renew its knowledge relevant to the role of Corporate Secretary in the Capital Market following information:

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2015

Sepanjang tahun 2015, Sekretaris Perusahaan telah menyampaikan berbagai informasi terkait operasional Perseroan dalam rangka keterbukaan informasi baik secara internal maupun eksternal dan beberapa tugas lainnya, diantaranya:

1. Menyelenggarakan Rapat : Direksi dan Staf, Dewan Komisaris dan Direksi, Investor Meeting, Rapat Umum Pemegang Saham dan Public Expose.
2. Melaksanakan Kegiatan Manajemen Risiko
3. Melaksanakan GCG dengan Baik
4. Melakukan pengendalian aspek kepatuhan hukum Perusahaan

Training Company Secretary 2015

Throughout 2015, Corporate Secretary seeks to renew its knowledge relevant to the role of Corporate Secretary in the Capital Market following information:

1. Running a Meeting: The Board of Directors and staff, the Board of Commissioners and Board of Directors, Investor Meeting, the General Meeting of Shareholders and Public Expose.
2. Conducting Risk Management
3. Implement GCG
4. To control aspects of the Company's legal compliance

Unit Audit Internal

Audit internal memiliki peran sebagai pengawas atas seluruh aktivitas Perseroan, memberikan pandangan obyektif serta kepastian hasil evaluasi adanya keefektifitasan dalam menjalankan baik Manajemen Risiko maupun pelaksanaan manajemen operasional pada setiap unit kerja. Fungsi unit audit internal berada dalam ruang lingkup Satuan Pengawasan Intern (SPI) yang merujuk pada UU No. 19 Tahun 2003 Pasal 67 Ayat 1, yang menyatakan pada setiap BUMN dibentuk Satuan Pengawasan Intern yang merupakan aparat Pengawas Intern Perseroan.

Internal Audit Unit

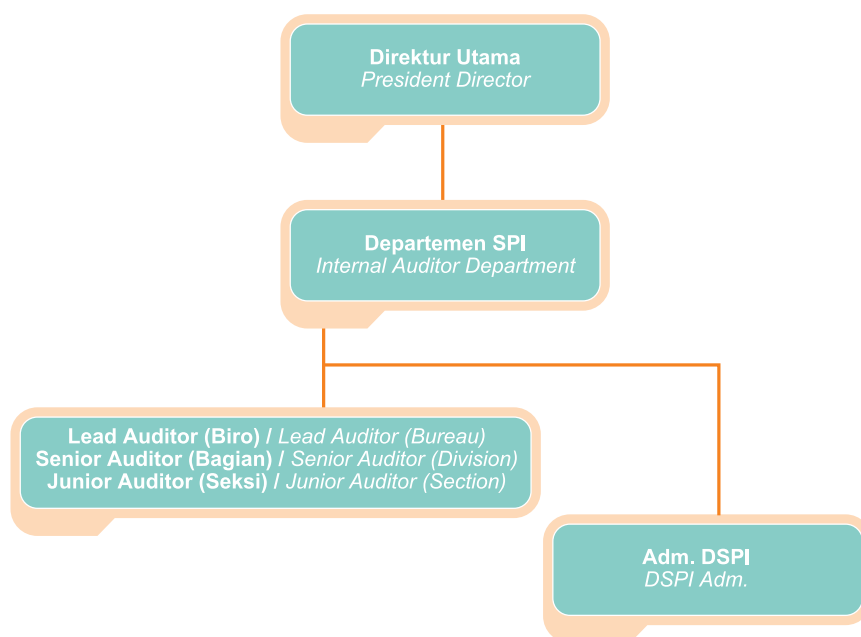
Internal audit has a role as a watchdog over the entire activity of the Company, providing an objective view of the results of the evaluation and the assurance of their effectiveness in carrying out both the Risk Management and the implementation of operational management in each work unit. The function of internal audit units within the scope of Internal Control Unit (SPI), which refers to Law No. 19 of 2003 Article 67 Paragraph 1, which states on each SOE established Internal Control Unit which is the Internal Control officers of the Company.

Kedudukan Unit Audit Internal dalam Struktur

Kedudukan Unit Audit Internal yang merupakan fungsi SPI berada di bawah pengawasan Direktur Utama sebagaimana terlihat dalam struktur berikut ini:

Position in Structural Internal Audit Unit

Status of Internal Audit Unit which is SPI functions under the supervision of Director, as shown in the following structure:



Pengangkatan dan Pemberhentian Ketua Unit Audit Internal

Berdasarkan struktur unit audit internal dalam struktur perusahaan, Ketua Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama Perseroan.

Appointment and Dismissal of the Chairman of the Internal Audit Unit

Based on the structure of the internal audit unit in the structure of the company, the Chairman of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the Director of the Company.

Ketua Unit Audit Internal

Perseroan telah mengangkat Agoes Pramoesinto sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: PH.01.04/178/2012 yang ditetapkan tanggal 24 Oktober 2012 sesuai dengan yang disyaratkan oleh Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011, tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN Pasal 28 Ayat 3. Kepala Unit Audit Internal juga merupakan Kepala Satuan Pengawasan Intern

Chairman of the Internal Audit Unit

The Company has raised Agoes Pramoesinto as Head of Internal Audit based Directors Decree Number: PH.01.04 / 178/2012 issued on October 24, 2012 in accordance with the requirements of Regulation of the Minister of SOE No. PER-01 / MBU / 2011 on Governance Good company (GCG) in SOEs Article 28 Paragraph 3. The Head of Internal Audit is also the Head of the Control Internal Unit.

Anggota Unit Audit Internal

Unit audit internal terdiri dari 1 (satu) orang Ketua Unit Audit Internal dan 5 (lima) auditor internal sebagai berikut:

Internal Audit Unit Member

Internal audit unit consists of one (1) the Chairman of the Internal Audit Unit and five (5) internal auditors as follows:

No	Nama	Jabatan
1	Agoes Pramoesinto	Kepala Satuan Pengawas Internal Head of Internal Audit Unit
2	Azhar	Lead Auditor
3	Taufik	Lead Auditor
4	Tobok Hendry H	Senior Auditor
5	Arpani	Senior Auditor
6	R.A. Fifi Zulva	Senior Auditor

Tugas dan Tanggung Jawab Ketua Unit Audit Internal

Ketua Unit Audit Internal dalam hal ini Kepala Departemen Satuan Pengawasan Intern (SPI) Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Kepala Departemen SPI bertanggung jawab menyusun rencana kerja yang meliputi hal-hal sebagai berikut:
 - Rencana kerja harus sejalan dengan Piagam SPI dan tujuan Perseroan.
 - Penyusunan rencana kerja harus meliputi penetapan tujuan, jadwal kerja audit, pembentukan tim dan laporan aktivitas yang berbasis risiko.
 - Tujuan harus dapat diselesaikan dalam waktu tertentu dan dapat diukur berdasarkan kriteria yang ditetapkan.
 - Jadwal kerja audit harus mencakup aktivitas yang diaudit, waktu mulai dan lamanya pelaksanaan audit.
 - Rencana pemberdayaan staf ditetapkan berdasarkan jadwal kerja audit, aktivitas kerja dan pendidikan serta pelatihan yang berjalan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan dan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap operasional Perseroan dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi bidang keuangan, operasi, pemasaran, logistik, teknologi informasi, sumber daya manusia, dan kegiatan lainnya.
4. Laporan hasil pemeriksaan meliputi tujuan, ruang lingkup, temuan hasil pemeriksaan, sebab akibat, dan rekomendasi.
5. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
6. Bekerja sama dengan Komite Audit.
7. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang telah dilakukan.
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Sertifikasi Anggota Unit Audit Internal

Setiap anggota Unit Audit Internal memiliki sertifikasi guna mendukung perannya dalam menjalankan tugas dan fungsinya dalam unit audit internal.

Duties and Responsibilities of the Chairman of the Internal Audit Unit

Chairman of the Internal Audit Unit in this case the head of the Department of Internal Control Unit (SPI) The Company has duties and responsibilities as follows:

1. Head of the Department of SPI responsible for preparing a work plan that includes such things as the following:
 - The work plan should be in line with the Charter of SPI and objectives of the Company.
 - Preparation of the work plan should include goal setting, audit work schedules, team building and activity reports based on risk.
 - Interest shall be completed within a certain time and can be measured based on defined criteria.
 - Audit work schedule shall include the audited activity, starting time and duration of the audit.
 - Plan for the empowerment of staff assigned based on audit work schedules, work activities and education and training runs.
2. Examine and evaluate the implementation and internal control and risk management system at the discretion of the Company.
3. Examination and assessment of the Company's operations in order to improve the effectiveness and efficiency of finance, operations, marketing, logistics, information technology, human resources, and other activities.
4. Report the results of the examination covers the purpose, scope, findings of the examination, cause and effect, and recommendations.
5. Monitor, analyze, and report on implementation of the improvements that have been suggested.
6. Work closely with the Audit Committee.
7. Develop programs to evaluate the quality of internal audits have been conducted.
8. Conducting special inspections if necessary

Internal Audit Unit Member Certification

Each member of the Internal Audit Unit has the certification to support its role in carrying out its duties and functions in the internal audit unit.

No	Nama	Sertifikasi	Tanggal Perolehan
1	Agoes Pramoesinto	Professional Internal Auditor (PIA) dari Asosiasi Auditor pada tahun 2014 Pelatihan Evaluator Kinerja Unggul BUMN Pelatihan Assessor Lanjutan KPKU BUMN <i>Professional Internal Auditor (PIA) of the Association of Auditors in 2014</i> <i>Superior Performance Evaluator Training SOE</i> <i>Assessor Training Advanced KPKU SOE</i>	2014 2013 2015
2	Azhar	Dasar-Dasar Audit Pengelolaan Tugas-Tugas Audit Pelatihan Evaluator Kinerja Unggul BUMN Pelatihan Assessor Lanjutan KPKU BUMN <i>Basics Audit</i> <i>Management Audit Tasks Superior Performance Evaluator Training SOE</i> <i>Assessor Training Advanced KPKU SOE</i>	2012 2012 2013 2015
3	Taufik	Dasar-Dasar Audit Pengelolaan Tugas-Tugas Audit Interpretasi KPKU BUMN oleh FEB (Forum Ekselen BUMN) Kementerian BUMN) Evaluator KPKU BUMN oleh FEB (Forum Ekselen BUMN Kementerian BUMN) Advanced Integrated Auditor for QHES (ISO 9001, ISO 14001, OHSAS 18001) Quality Management System Transition and Implementation Changes Training Course Based on ISO 9001:2005 <i>Basics Audit Management Audit Tasks Interpretation KPKU SOEs by the FEB (Forum excellence SOEs) Ministry of SOEs) Evaluator KPKU SOE</i> <i>Advanced Integrated Auditor for QHES (ISO 9001, ISO 14001, OHSAS 18001)</i> <i>Quality Management System Transition and Implementation Changes Training Course Based on ISO 9001:2005</i>	2012 2012 2014 2014 2014 2015
4	Tobok Hendy H	Training Audit Working Paper Interview Audit, Audit Objective, Audit Procedure dan Penjelasan Teknis Pembuatan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) PSAK No. 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan" <i>Training Audit Working Paper Interview Audit , Audit Objective , Audit Procedures and Technical Explanation Paper Making Work Inspection (CTF) SFAS No. 1 (Revised 2009) " Presentation of Financial Statements "</i>	2009 2010 2011
5	R.A. Fifin Zulva	Dasar-Dasar Audit <i>Basics Audit</i>	2014
6	Arpani		

Laporan Kegiatan Unit Audit Internal Tahun 2015

Secara garis besar, kegiatan Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pemeriksaan sesuai dengan PKPT (Program Kerja Pemeriksaan Tahunan)
2. Melakukan pemeriksaan khusus atau Non PKPT
3. Bertindak sebagai counter part eksternal auditor, antara lain KAP, BPK dan Auditor Eksternal lainnya.

Sepanjang tahun 2015, kegiatan Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

Internal Audit Unit Activity Report 2015

Broadly speaking, the Internal Audit Unit activities are as follows:

1. Perform inspection in accordance with "PKPT" (Work Program Annual Inspection)
2. Conducting special examinations or Non "PKPT"
3. Act as part counter external auditors, among others KAP, CPC and other External Auditor.

Throughout 2015, activities of the Internal Audit Unit are as follows:

Kegiatan	Deskripsi	Tanggal
Pemeriksaan PKPT Tahun 2015	Melakukan pemeriksaan sesuai dengan PKPT dengan objek pemeriksaan: Sumber Daya Manusia dan Umum Pemasaran Piutang Usaha Produksi Perencanaan Pengendalian Material (PPM) Pemeliharaan Keuangan Pengadaan Baran dan Jasa <i>PKPT examination in accordance with the object of examination:</i> <i>Human Resources and General Affairs</i> <i>Marketing</i> <i>Accounts receivable</i> <i>Production Planning Control Material (PPM)</i> <i>Maintenance</i> <i>finance</i> <i>Goods and Services Procurement</i>	Januari s/d Maret 2015 April s/d Juni 2015 Juli s/d September 2015 Oktober s/d Desember 2015
Audit Internal	Audit Internal Perseroan untuk Periode II tahun 2014 Audit Internal Perseroan untuk Periode I tahun 2015 <i>The Company's Internal Audit Period II 2014</i> <i>The Company's Internal Audit Period I 2015</i>	5 – 15 Januari 2015 28 Agustus – 10 September 2015
Audit Eksternal	Audit Perseroan Renewal SPPT SNI 15-7064-2004 untuk semen PCC dan Surveillance 2 SPPT SNI 15-2049-2004 untuk semen OPC oleh LS Pro BIPA Renewal audit SMK3 oleh PT SUCOFINDO Surveillance audit ISO 9001-2008, OHSAS & SML oleh Tuv Nord Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2014 oleh KAP Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang (DBSD) Reviu Laporan Keuangan Periode Maret dan Juni Tahun 2015 oleh KAP Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang (DBSD) Reviu Laporan Keuangan Periode September Tahun 2015 oleh KAP Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang (DBSD) Audit GCG Perseroan <i>Renewal SPPT 15-7064-2004 for cement PCC and Surveillance 2 SPPT 15- 2049-2004 for cement OPC by LS Pro BIPA</i> <i>Renewal audit SMK3 by PT SUCOFINDO</i> <i>Surveillance audit ISO 9001-2008 , OHSAS and SML by Tuv Nord</i> <i>Audit of Financial Statements Financial Year 2014 by KAP Doli , Bambang , Sudarmadji & Dadang (DBSD)</i> <i>'Review Period Financial Statements March and June 2015 by KAP Doli , Bambang , Sudarmadji & Dada (DBSD)</i> <i>'Review Period Financial Statements September 2015 by KAP Doli , Bambang , Sudarmadji & Dadang (DBSD)</i> <i>GCG Audit Company</i>	1a. 20 – 24 April 2015 1b. 10 – 17 Juni 2015 1c. 18 – 20 Mei 2015 15 Desember 2014 – 13 Februari 2015 28 Agustus – 21 September 2015 30 Oktober – 18 November 2015 13 Januari – 13 Februari 2015

Sistem Pengendalian Internal

Dasar Acuan

Dalam penerapan sistem pengendalian internal, Perseroan mengacu pada:

- UU No. 19 Tahun 2003 Pasal 67 yang menyatakan:
Pada setiap BUMN dibentuk Satuan Pengawas Intern yang merupakan aparat pengawas intern Perseroan dan pengangkatan Unit Audit Internal.
- Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) Pasal 28 Ayat 3.

Internal Control Systems

Basic Reference

In the application of internal control systems, the Company refers to:

- Law No. 19 of 2003 Article 67 which states:
On each SOE established Internal Control Unit which is an internal supervisory authorities of the Company and the appointment of the Internal Audit Unit.
- Regulation of the Minister of SOE No. PER-09 / MBU / 2012 on Amendment to the Regulation of the Minister of SOE No. PER-01 / MBU / 2011 on Implementation of Good Corporate Governance (GCG) Article 28, Paragraph

Kerangka Sistem Pengendalian Internal

Dalam menerapkan sistem pengendalian internal Perseroan, SPI menggunakan metodologi yang dikembangkan dengan mengacu kepada Pedoman Sistem Pengendalian Internal Perusahaan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Dimana kerangka yang digunakan dalam melakukan penilaian mengacu pada kerangka yang diakui secara internasional, yaitu COSO ERM framework (*Internal Environment, Objective Setting, Event Identification, Risk Assessment, Risk Response, Control Activities, Information & Communication, and Monitoring*).

Penerapan sistem pengendalian internal yang telah dilakukan Perseroan antara lain meliputi pengendalian keuangan dan operasional yaitu dengan melaksanakan RJPP dan RKAP melalui Rencana Kerja dan SOP yang telah ditetapkan, menerapkan budaya *Code of Conduct* dan GCG, serta menerapkan sistem manajemen risiko yang dievaluasi secara berkala.

Tujuan dilakukannya sebuah sistem pengendalian internal bagi Perseroan secara garis besar antara lain adalah untuk:

1. Memastikan bahwa Perseroan telah mematuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dalam seluruh kegiatan operasional baik yang dikeluarkan pemerintah, regulator, maupun internal Perseroan.
2. Memastikan informasi keuangan tersedia dan disajikan dengan benar, lengkap, dan tepat waktu.
3. Mendapatkan efisiensi dan efektivitas dari kegiatan usaha Perseroan
4. Meningkatkan efektivitas manajemen risiko Perseroan.
5. Meminimalisir terjadinya penyimpangan (fraud), pelanggaran, dan dampak kerugian.

Evaluasi efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Untuk mengevaluasi keefektifitasan fungsi SPI, setiap tahunnya SPI menyusun Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) yang merupakan bagian dari Rencana Kerja SPI yang dinyatakan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahunan.

Dalam pelaksanaan PKPT tersebut, SPI menerbitkan

Framework for Internal Control Systems

In applying the Company's system of internal control, SPI using a methodology developed by referring to the Guidelines for Control Systems Company PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Where is the framework used in the assessment refers to the internationally recognized framework, namely the COSO ERM framework (*Internal Environment, Objective Setting, Event Identification, Risk Assessment, Risk Response, Control Activities, Information & Communication, and Monitoring*).

Implementation of the internal control system which has been conducted by the Company include the following financial and operational control is to implement RJPP and CBP via the Work Plan and the SOP has been established, apply the Code of Conduct and the culture of good corporate governance, as well as implement a risk management system is evaluated regularly.

The purpose of an internal control system for the Company in outline, among others, are to:

1. Ensure that the Company has complied with all laws and regulations that apply to all operational activities both issued by the government, regulators, and internal Company.
2. Ensure the financial information provided and presented properly, complete, and timely.
3. Obtain the efficiency and effectiveness of the Company's business activities
4. Improving the effectiveness of risk management.
5. Minimize the occurrence of irregularities (fraud), violation and loss impact.

Evaluation of the effectiveness of the Internal Control System

To evaluate the efficacy of SPI functions, annually compile SPI Work Program Annual Inspection (PKPT) which is part of the Work Plan SPI set forth in the Work Plan and Budget (CBP) Annual.

In the implementation of the PKPT, SPI publish reports

laporan hasil pemeriksaan operasional maupun pemeriksaan administrasi dan keuangan yang dituangkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP).

Pelaporan tersebut dilakukan berdasarkan penilaian terhadap beberapa komponen pengendalian yang saling berkaitan. Adapun penilaian komponen tersebut terdiri dari:

1. Lingkungan pengendalian (*control environment*)
2. Penilaian risiko (*risk assessment*)
3. Kegiatan pengendalian (*control activities*)
4. Informasi dan komunikasi (*information and communication*)
5. Pemantauan (*monitoring*)

Hasil evaluasi tersebut yang kemudian menjadi dasar evaluasi manajemen terhadap efektivitas penerapan Sistem Pengendalian Internal untuk melakukan perbaikan dan peningkatan mutu pengelolaan Perseroan, sehingga dapat meminimalisir terjadinya penyimpangan.

on operational evaluations as well as administrative and financial checks as outlined in the Report of Examination (LHP).

Such reporting is done based on the assessment of some of the control components are interrelated. The assessment of these components consist of:

1. Control environment (control environment)
2. Assessment of risk (risk assessment)
3. Activity of control (control activities)
4. Information and communication (information and communication)
5. Monitoring (monitoring)

The results of these evaluations which later became the basis management's evaluation of the effectiveness of Internal Control Systems to make repairs and improving the quality of management of the Company, so that can minimize the deviation.

Akuntan Publik

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan yang dilaksanakan pada tanggal 31 Maret 2015, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2015.

Certified Public Accountants

Based on the results of the General Meeting of Shareholders (GMS) of the Company held on 31 March 2015, the Company has appointed Accountant Public (KAP) Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dada & Ali to audit the financial statements For the financial year 2015.

Kantor Akuntan Publik Untuk Lima Tahun Terakhir

Berikut adalah Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk oleh Perseroan untuk melakukan audit laporan keuangan tahunan Perseroan selama 5 (lima) tahun terakhir :

Public Accounting Firm To Five Years

Here are a public accounting firm that has been appointed by the Company to conduct an audit report the Company's annual financial for 5 (five) years Last:

No	Audit Tahun Buku	Nama Kantor Akuntan Publik	Dasar Penunjukan	Jangka Waktu Audit
1	2015	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	Hasil RUPS pada tanggal 31 Maret 2015 <i>Results of the GMS on March 31, 2015</i>	2 bulan
2	2014	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	Hasil RUPS pada tanggal 30 Maret 2014 <i>Results of the GMS on March 30, 2014</i>	2 bulan
3	2013	Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang	Hasil RUPS pada tanggal 14 Maret 2013 <i>Results of the GMS on March 14, 2013</i>	2 bulan
4	2012	Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang	Hasil RUPS pada tanggal 25 Mei 2012 <i>Results of the GMS on March 26, 2012</i>	2 bulan
5	2011	Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang	Hasil RUPS pada tanggal 17 Juni Mei 2011 <i>Results of the GMS on March 17, 2011</i>	2 bulan

Akuntan Publik Untuk Lima Tahun Terakhir

Berikut adalah Akuntan Publik yang telah melakukan audit laporan keuangan tahunan Perseroan selama 5 (lima) tahun terakhir:

No	Audit Tahun Buku	Nama Akuntan Publik	Nomor Akuntan Publik
1	2015	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	License No Kep-42/KM.1/2013
2	2014	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	License No Kep-42/KM.1/2013
3	2013	Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang	License No Kep-42/KM.1/2013
4	2012	Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang	License No Kep-42/KM.1/2013
5	2011	Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang	-

Public Accountant For Five Years

Here is a Public Accountant who has audited the annual financial statements of the Company for 5 (five) years:

Fee Jasa Akuntan Publik

Adapun besaran fee jasa untuk akuntan publik dalam melakukan audit laporan keuangan tahunan Perseroan selama 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

No	Audit Tahun Buku	Jasa Audit	Fee Jasa Audit Laporan Keuangan Tahunan (dalam Rupiah)
1	2015	General Audit atas Laporan Keuangan Audit Kepatuhan	275.000.000
2	2014	Review terhadap Kinerja Manajemen tahun buku 2015 Audit terhadap Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)	275.000.000
3	2013	General Audit of Financial Statements Compliance audit Review of the Performance Management of the financial year 2015 Audits of the Partnership Program and Community Development	280.000.000
4	2012		180.000.000
5	2011		285.000.000

Fee Public Accountant Services

As for the amount of service fees for public accounting in auditing the annual financial statements of the Company for 5 (five) years are as follows:

Jasa Lain Akuntan Publik

Adapun jasa lain yang dilakukan oleh Akuntan Publik selain melakukan audit laporan keuangan tahunan Perseroan adalah:

No	Jasa Lain	Nilai Kontrak (dalam Rupiah)
1	Jasa audit per 3 bulan per 31 Maret 2012 <i>Audit services per 3 months per March 31, 2012</i>	175.000.000
2	Jasa audit per 9 bulan per 30 September 2012 <i>Audit services per 3 months per September 30, 2012</i>	200.000.000
3	Jasa audit BUMN Peduli 2012 <i>Audit services per 3 months per September 30, 2012</i>	15.000.000
4	Jasa audit AUP Proyek Cement Mill <i>Audit services per AUP Cement Mill Project</i>	98.000.000
5	Jasa audit reuiu Laporan Keuangan per 31 Maret, 30 Juni, dan 30 September 2015 <i>Audit services ' Review of Financial Statements as at March 31 , June 30 and 30 September 2015</i>	170.000.000

Other Services Public Accountant

As for other services performed by Public Accountant in addition to audit annual financial statements The Company is:

KODE ETIK

Kode Etik Dan Budaya Perusahaan

Perseroan membuat Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) yang disusun berlandaskan nilai-nilai yang dianut oleh jajaran Perseroan dan dalam implementasinya dijabarkan ke dalam standar sikap dan perilaku. Secara umum Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) Perseroan memuat beberapa ketentuan standar seperti benturan kepentingan, pemberian dan penerimaan hadiah, hiburan, pemberian donasi, perlindungan terhadap informasi dan harta Perseroan, kegiatan politik, etika yang terkait dengan Stakeholders, pelaporan atas pelanggaran serta sanksi atas pelanggaran.

Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) Perseroan ditinjau dan dimutakhirkan secara berkala sehingga pedoman perilaku tersebut dapat di implementasikan dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Keberadaan Etika Bisnis dan Etika Kerja Perusahaan

Guna mencapai tujuan Perseroan, seluruh kegiatan perusahaan dilandasi nilai-nilai etika yang tidak hanya bertumpu pada tujuan ekonomis semata. Kode etik dan budaya Perusahaan atau *Code of Conduct* (Pedoman Perilaku) Perusahaan disusun berlandaskan nilai-nilai yang dianut oleh setiap pimpinan dan karyawan yang dalam implementasinya dijabarkan dalam sikap dan perilaku bagi setiap pengurus dan karyawan di luar dan di dalam Perseroan. Pedoman ini merupakan landasan kegiatan usaha Perseroan yang menjadi acuan bagi Pengurus dan Karyawan dalam berinteraksi/ berhubungan dengan seluruh stakeholders serta dalam berinteraksi dengan sesama pengurus maupun karyawan. Perseroan meyakini bahwa kegiatan usaha yang bersinergi dengan pola etika dan budaya Perseroan mampu menuntun seluruh komponen Perseroan bersikap secara profesional dan menghasilkan keberhasilan usaha bagi Perseroan.

Pelaksanaan Kode Etik Perusahaan, bertujuan:

1. Memberikan pedoman atau kepastian perilaku yang harus ditaati oleh pengurus dan karyawan pada saat berhadapan dengan situasi yang dilematis. Perilaku yang konsisten dan konsekuen akan menciptakan keteraturan

CODE OF ETHICS

Codes And Culture

The Company made a Code of Conduct (*Code of Conduct*) are arranged based on the values adopted by the Board of the Company and in its implementation standards are translated into attitudes and behavior. In general Code of Conduct (*Code of Conduct*) of the Company contains some standard provisions such as conflicts of interest, giving and receiving of gifts, entertainment, donations, protection of information and property of the Company, politics, ethics associated with Stakeholders, reporting on violations and sanctions for violation.

Code of Conduct (*Code of Conduct*) The Company reviewed and updated periodically, so that the code of conduct can be implemented and in accordance with the needs of the Company.

Business Ethics and Working Ethics of the Company

In order to achieve the Company's objectives, all activities are conducted by upholding ethical values and not only oriented to economic benefit. Code of Conduct is drawn up in accordance with the corporate values adhered to by all elements of the Company. This code of conduct becomes ethical standard for the management and employees to take action inside and outside the Company. This guideline is a basis of the Company's business activities that become a reference for the Management and Employees to interact with all stakeholders and maintain relations with all employees. The Company believes that business activities that are synergized with ethics and culture of the Company is able to encourage all organs to work professionally and achieve business success.

The implementation of Code of Conduct has the objective as follows:

1. Providing guidelines or behavior that shall be followed by all employees and management when facing problematic situation. Consistent and responsible behavior will create discipline within the Company's management.

dalam pengelolaan Perseroan.

2. Menciptakan suasana kerja yang sehat dan nyaman dalam lingkungan internal Perseroan serta melindungi pengurus dan karyawan dari tekanan atau perilaku manipulatif yang mungkin terjadi di Perseroan.
3. Mengurangi risiko kerugian akibat tuntutan pihak ketiga akibat kelalaian yang dilakukan oleh pengurus dan karyawan.
4. Mendorong perbaikan mutu produk dan layanan perseroan dan jika terus dikembangkan dan dikelola pada akhirnya akan menuju pada peningkatan reputasi/citra Perseroan.
5. Secara internal, Pedoman Perilaku ini akan mencegah terjadinya benturan kepentingan, menciptakan integritas, kejujuran dan profesionalitas pengurus dan karyawan. Sedangkan secara eksternal, penerapan Pedoman Perilaku ini akan meningkatkan etos kerja bagi pengurus dan karyawan.

ISI DAN MUATAN KODE ETIK

Pedoman perilaku yang diterapkan pada Perseroan bersifat mengikat dan mewajibkan seluruh jajaran perseroan baik manajemen maupun karyawan untuk taat kepada peraturan yang berlaku tersebut. Secara terperinci, Etika Usaha yang berlaku pada Semen Baturaja mengatur perilaku Perseroan dengan :

A. Etika Usaha

Etika Perusahaan kepada Karyawan

Perseroan melandasi hubungan dengan karyawan dengan keinginan untuk berbuat yang terbaik, dengan menjunjung tinggi sikap saling menghormati, bekerja sama serta menerapkan prinsip keterbukaan dan keadilan. Beberapa perilaku yang dikembangkan dalam berinteraksi dengan karyawan, antara lain:

- Menghormati hak dan kewajiban karyawan seperti yang tertuang dalam aturan Perseroan yang berlaku.
- Menjunjung tinggi kerjasama yang baik berdasarkan kepercayaan dan saling menghargai satu sama lain.
- Mengembangkan kebijakan yang terkait dengan hak dan kewajiban karyawan.

2. Creating healthy and comfortable working environment in the Company and protection the management and employees from any pressure or manipulative actions that may be happened in the Company.
3. Minimizing loss risk of the third parties due to negligence of the management and employees.
4. Encouraging quality improvement of the Company's products and services which should be continuously developed and managed to support the Company to enhance its image.
5. Internally, Code of Conduct may prevent conflict of interests, create integrity, fairness and professionalism of employees and management. Externally, the implementation of code of conduct will improve working ethos of the management and employees.

CONTENTS OF CODE OF CONDUCT

Code of conduct implemented by the Company binds all personnels, from the staff to management, to comply with the applicable regulation. In detail, Business Ethics prevailed in PT Semen Baturaja (Persero) Tbk regulates the following matters:

A. Business Ethics

The Company's Ethics towards Employees

The Company maintains relation with employees by willingness to always give the best, respect each other, be cooperative, and implement transparency and fairness principles. The following is the ethical behavior that shall be followed when interacting among employees:

- Respecting rights and obligations of employees, as stipulated in the applicable regulation of the Company.
- Upholding good cooperation based on trust and respect towards each others.
- Developing policies related to rights and obligations of employees.

- Menciptakan lingkungan kerja yang aman dan kondusif yang memungkinkan karyawan dapat berkreasi dan berinovasi.
- Mempekerjakan karyawan atas dasar kebutuhan Perseroan dengan memperhatikan kualifikasi dan spesifikasi jabatan.
- Mendukung pengembangan karir karyawan di dalam Perseroan.
- Adanya sistem Reward dan Punishment
- Adanya suasana kebersamaan dalam mencapai tujuan Perseroan.
- Menjaga privasi karyawan.
- Membangun suasana komunikasi dan keterbukaan.
- Creating safe and conducive working condition that enables employees to create innovation.
- Hiring employees based on the Company's needs and by taking account of their qualification and specification of the position.
- Supporting career development in the Company.
- The implementation of Reward and punishment system.
- Possessing sense of togetherness in achieving the Company's objectives.
- Protecting the privacy of each employee.
- Building communication and transparency.

Etika Perusahaan terkait Serikat Karyawan

- Perseroan mengakui Serikat Karyawan sebagai organisasi yang sah untuk mewakili dan bertindak untuk dan atas nama anggota/karyawan yang mempunyai hubungan kerja dengan pihak Perseroan.
- Serikat Karyawan dijamin untuk dapat menyelesaikan keluhan-keluhan yang disampaikan secara langsung oleh anggota/karyawan tanpa mengatasnamakan Serikat kepada Perseroan maupun melalui Serikat Karyawan.
- Serikat Karyawan tidak mencampuri Direksi dalam pengelolaan Perseroan, kecuali yang menyangkut ketenagakerjaan atau yang berdampak pada ketenagakerjaan.

Etika Perusahaan kepada Pemegang Saham

- Hubungan yang dibangun Perseroan dan Pemegang Saham dilandasi keinginan untuk berbuat yang terbaik dengan memperhatikan prinsip keterbukaan dan keadilan.
- Menyelenggarakan komunikasi dengan pemegang saham sesuai dengan praktik bisnis yang lazim.
- Menjaga dan memenuhi hak-hak Pemegang Saham dengan memperhatikan prinsip kesetaraan (*equal treatment*) sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Melaksanakan keputusan yang telah ditetapkan dalam RUPS.

Ethics related to Labor Union

- The Company recognizes Labor Union as a valid organization to represent and take action for and on behalf of the member/employees having good relation with the Company.
- Labor Union is guaranteed to be able to handle complaints that are directly reported by the Union's member/ employee not on behalf of the Union to the Company or through Labor Union.
- Labor Union does not intervene the Board of Directors' management, except for the policy related to manpower or those that have effects on manpower.

The Company's Ethics to Shareholders

- Relations built by the Company and Shareholders are based on the willingness to give the best and uphold transparency and fairness principles.
- Providing communication channel to the Shareholders according to best business practices.
- Maintaining and fulfilling rights of the Shareholders by taking account of equal treatment according to the provisions of the Articles of Association and the applicable laws and regulations.
- Implementing decision determined by the GMS.

- Menjaga reputasi Perseroan.

Etika Perusahaan kepada Pelanggan

- Hubungan Perseroan dengan pelanggan didasari keinginan untuk memberikan pelayanan yang terbaik, melalui penerapan sikap kejujuran dan saling menghormati, kerjasama dan keadilan serta melakukan pembinaan dan pemberian sanksi / penghargaan terhadap unjuk kerja pada distributor dan ekspediter.
- Hak-hak pelanggan dihormati sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Mengutamakan kualitas layanan Perseroan kepada Pelanggan.
- Memperhatikan dan menanggapi masukan dan keluhan dari pelanggan.
- Menjaga kerahasiaan informasi mengenai pelanggan, sesuai dengan Peraturan Perundang - Undangan yang berlaku.
- Menyediakan media komunikasi bagi pelanggan.

Etika Perusahaan kepada Penyedia Barang dan Jasa

- Memberikan informasi barang dan jasa yang dibutuhkan berikut tata cara dan prosedur pengadaannya secara transparan dan objektif sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Melaksanakan pengadaan barang dan jasa secara transparan dengan memilih rekanan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Membuat kesepakatan kerja dengan rekanan yang dituangkan dalam suatu dokumen tertulis berdasarkan itikad baik dan saling menguntungkan.
- Menjaga keamanan dan kerahasiaan serta membatasi akses dari pihak-pihak yang tidak berhak atas data dan informasi rekanan yang bersifat rahasia.

Etika Perusahaan kepada Pemerintah

- Mematuhi peraturan perundang-undangan dan peraturan Perusahaan Indonesia yang terkait dengan bisnis Perseroan.
- Mendukung program yang dicanangkan Pemerintah sesuai dengan kebijakan Perseroan.
- Membangun kerjasama dengan pihak lain yang sejalan dengan ketentuan dan kepentingan negara.

- Maintaining the Company's reputation.

The Company's Ethics towards Customers

- The Company's relation with customers are based on the willingness to always give the best, be honest, respectful, cooperative, fair, and to develop and give sanctions/ appreciation to distributors or expeditors.
- Rights of customers must be respected according to the applicable regulations.
- Prioritizing quality service to customers.
- Taking account of and responding every suggestion and complaint from customers.
- Protecting confidentiality of customers data according to the applicable regulation.
- Providing communication media to customers.

The Company's Ethics towards Goods and Services Provider

- Providing information on goods and services that are needed and the procedures to procure it transparently and objectively according to the applicable regulations.
- Implementing goods and services procurement transparently by selecting partners that meet the qualification according to the applicable rules.
- Preparing contract in writing with partners to with good willingness and based on mutually beneficial principles.
- Ensuring the security and confidentiality and limiting access from the parties not authorized to access private data and information of customers.

The Company's Ethics towards Government

- Complying with laws and regulations on Indonesian corporation, specifically which relates to the Company's business.
- Supporting programs introduced by the Company according to the Company's policies.
- Building cooperation with other parties in line with the provisions and interest of the state.

Etika Perusahaan kepada Masyarakat

- Membangun dan membina hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar.
- Menjunjung tinggi dan menghormati nilai-nilai positif dan budaya yang dianut masyarakat sekitar.
- Memelihara lingkungan hidup yang bersih sehat di sekitar Perusahaan
- Mendukung aktivitas sosial masyarakat setempat yang mempunyai manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung bagi Perusahaan.
- Menjalankan program-program sosial yang melibatkan masyarakat sekitar.
- Menyediakan mekanisme dan media komunikasi dengan masyarakat.

Etika Perusahaan kepada Pesaing

- Tidak melakukan praktik-praktik bisnis yang melanggar undang-undang persaingan usaha.
- Tidak melakukan kerja sama dengan pesaing yang dapat merugikan pelanggan.
- Tidak mendiskreditkan pesaing dalam kegiatan pemasaran, promosi dan periklanan.
- Memperoleh informasi mengenai pesaing dengan tidak melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Etika Perusahaan kepada Asosiasi Semen Indonesia

- Mematuhi kode etik yang dikeluarkan Asosiasi.
- Menjalani kerjasama antar anggota Asosiasi yang saling menguntungkan dengan tetap mengutamakan kepentingan pelanggan.

Etika Perusahaan kepada Kreditur

- Menyediakan informasi yang aktual dan prospektif bagi calon kreditur.
- Memilih kreditur yang memiliki kredibilitas dan bonafiditas yang dapat dipertanggungjawabkan serta bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian, selektif, kompetitif dan adil.
- Menerima pinjaman modal yang diikat melalui perjanjian yang sah, berimbang dan saling menguntungkan dan tetap mengutamakan

Ethics of the Company towards Public

- Building and developing harmonious relations with surrounding communities.
- Upholding and respecting positive values and cultures embraced by the surrounding communities.
- Preserving a healthy and clean environment around the Company's area.
- Supporting social activities of local people that have direct and indirect benefit for the Company.
- Implementing social programs that involve the surrounding communities.
- Providing communication mechanism and media with the society.

The Company's Ethics to the Competitors

- Not committed to business practices that are in contravention with laws on business competition.
- Not cooperating with competitors that may harm the customers.
- Not discrediting competitors in the Company's marketing, promotion, and advertisement.
- Obtaining information of the competitor by not violating the applicable laws and regulations.

The Company's Ethics towards Indonesia Cement Association

- Complying with code of conduct issued by the Associations.
- Building mutually-beneficial cooperation among Association's members by taking account of customer's interests.

The Company's Ethics to Creditors

- Providing actual and prospective information to potential creditors.
- Selecting creditors that have credibility and reputation that are proven to be free from Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) by being prudent, selective, competitive and fair.
- Accepting loan through legal and fair contract, as well as mutually-beneficial by taking account of fairness principles

prinsip kewajaran (*fairness*).

- Memberikan informasi secara terbuka tentang penggunaan dana untuk meningkatkan kepercayaan kreditur.
- Menjajaki peluang usaha dengan kreditur untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan.

Etika Perusahaan kepada Investor

- Menjalin hubungan dengan investor yang didasarkan pada persamaan, kesetaraan dan saling percaya.
- Menyediakan informasi yang aktual dan prospektif bagi calon investor.
- Mengusahakan jaminan keamanan investasi kepada investor.
- Menciptakan suasana kondusif yang membuat investor memiliki kepercayaan tinggi terhadap Perseroan.
- Mengupayakan pemenuhan tingkat pengambilan investasi secara optimal.

B. Etika Kerja

Etika kerja PT Semen Baturaja (Persero) Tbk mengatur etika, antara lain:

- Perilaku Atasan
- Perilaku Bawahan
- Perilaku Sesama Karyawan Perusahaan

C. Etika Terhadap Hal-Hal Khusus

Terhadap Hak-Hal Khusus Selain itu, Etika Perilaku dalam lingkungan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk juga mengatur hal-hal khusus, meliputi:

1. Adanya benturan kepentingan
2. Praktik KKN
3. Gratifikasi
4. Jamuan bisnis
5. Pencatatan
6. Keterbukaan dan Kerahasiaan Informasi
7. Aktivitas Politik
8. Narkotik
9. Perjudian
10. Penggunaan Aset Perusahaan
11. Perilaku rapat
12. Tanggung jawab terhadap lingkungan

- Providing information transparently on the utilization of fund in order to increase creditors' trust.
- Seizing business opportunities with creditors to scale up the Company's growth.

The Company's Ethics towards Investors

- Maintaining relations with investors based on trust and equality principles.
- Providing actual and prospective information to prospective investors.
- Providing guarantee on investment security of the Investors.
- Creating favorable condition that enhances investors' trust in the Company.
- Striving to make optimum investment.

B. Work Ethics

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk work ethics regulate the following ethics:

- Supervisor's behavior
- Subordinate's behavior
- Staff's behavior among one another

C. Ethics on Special Matters

In addition, code of conduct of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk also regulates special matters as follows:

1. Conflict of interest
2. KKN practices
3. Gratification
4. Business entertainment
5. Recording
6. Transparency and Information Confidentiality
7. Political Activities
8. Narcotics
9. Gambling
10. Use of the Company's Assets
11. Meeting
12. Environmental responsibilities

UPAYA PENYEBARLUASAN DAN PENEGAKAN ETIKA BISNIS DAN ETIKA KERJA PERUSAHAAN

Sosialisasi Pedoman Etika Perusahaan

Pedoman perilaku akan disebarluaskan secara berkala kepada seluruh pemangku kepentingan, di semua tingkatan agar dapat dipahami secara tepat, baik dan benar.

Penandatanganan Pakta Integritas

Seluruh pengurus dan karyawan di semua level organisasi diwajibkan menandatangani surat pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku guna memastikan semua organ Perusahaan memiliki komitmen untuk membangun etika dan kultur bisnis yang sehat serta membangun pemahaman, kepedulian, dan komitmen di semua jajaran Perseroan.

Penegakan Etika Bisnis dan Etika Kerja Perusahaan

Penegakan terhadap pelanggaran kode etik dilakukan secara serius yang dapat mengakibatkan tindakan indisipliner sesuai dengan peraturan Perseroan yang berlaku. Pelaksanaan pengawasan terhadap jalannya kode etik ini menjadi tanggung jawab setiap atasan. Lebih jauh akan dibentuk Komite SDM berdasarkan Surat Keputusan Direksi apabila terdapat ketidakjelasan berperilaku yang berkaitan dengan tugas dan tanggungjawabnya.

Sanksi atas Pelanggaran Pedoman Perilaku

Seluruh SDM PT Semen Baturaja (Persero) Tbk yang terbukti melakukan pelanggaran akan menerima sanksi atau bentuk disiplin lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sedangkan pengenaan sanksi terhadap Anggota Direksi atau Anggota Dewan Komisaris yang melakukan pelanggaran terhadap Peroman Perilaku menjadi kewenangan RUPS sesuai dengan peraturan yang berlaku.

EFFORTS TO DISSEMINATE AND ENFORCE BUSINESS

Ethics and Working Ethics of the Company

Code of conduct will be disseminated periodically to all stakeholders in all levels to be understood appropriately and correctly.

Signing of Integrity Pact

All managements and employees at all levels of the organization are required to sign the statement of compliance with the Code of Conduct to ensure that all organs of the Company has the commitment to building ethics and healthy business culture. This includes enhancing the understanding, care and commitment in all levels of the Company.

Enforcement of Business Ethics and Working Ethics in the Company

Enforcement of sanction to the violation of code of conduct is performed with commitment to create discipline, as required in the Company's regulations. The monitoring on the compliance with code of conduct is under the responsibility of each supervisor. Furthermore, HR Committee will be set up based on the Decision of the Board of Directors in the event that there is deviation in the personnel's duty performance.

Sanction on the Violation to Code of Conduct

All human resources of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk proven to violate the code will receive sanctions or anyother disciplinary actions according to the applicable laws. Mewanhile, the sanction for Members of Board of Directors or Board of Commissioners that violate the Code of Conduct will be determined by the GMS according to the applicable regulations.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi anggota Dewan Komisaris memiliki beragam latar belakang dan pengalaman seperti yang dapat dilihat dalam masing-masing profil anggota Dewan Komisaris yang berasal dari kalangan akademisi, birokrasi, dan mereka yang pernah memiliki karis sebagai pengambil keputusan atau kebijakan di bidang industri, perkebunan, dan semen yang berpengalaman di bidangnya.

Keberagaman Komposisi Direksi

Komposisi anggota Direksi juga memiliki keberagaman dari segi latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, dan usia, seperti yang dapat dilihat dalam profil masing-masing anggota Direksi pada bab Informasi Perusahaan. Keberagaman tersebut memiliki peran penting dalam hal penguasaan bidang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sehingga dapat mencapai target kinerja yang telah ditetapkan.

Kebijakan terkait Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Hingga 31 Desember 2015, Perseroan belum memiliki kebijakan khusus yang mengatur keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Namun dalam proses pemilihan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan telah melakukan beberapa tahapan seperti fit and proper test dan memastikan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki kompetensi di bidangnya masing-masing sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Karena setiap tugas memiliki kompetensi bidang yang berbeda, sehingga komposisi Dewan Komisaris dan Direksi kemungkinan besar memiliki keberagaman.

KASUS LITIGASI DAN PERKARA PENTING 2015

Sepanjang tahun 2015 tidak terdapat perkara penting yang dihadapi oleh Perseroan, sehingga informasi terkait pokok perkara atau gugatan, status penyelesaian perkara atau gugatan, pengaruhnya terhadap kondisi Perseroan, sanksi administrasi yang dikenakan kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait pada tahun 2015 tidak tersedia.

DIVERSITY COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Diversity Composition of the Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners has a diverse background and experience as can be seen in each Board member profiles Commissioners from the academia, bureaucracy, and they've had career as decision makers or policy in the field industry, agriculture, and cement experienced in the field.

Diversity Composition of the Board of Directors

Composition of the Board of Directors also has the diversity in terms of educational background, work experience, and age, as can be seen in the profile of each member of the Board of Directors on the Company Information section. Diversity has an important role in terms of mastery of the field in accordance with the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors so as to achieve the performance targets that have been set.

Policy related to diversity composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

Until December 31, 2015, the Company has not had any policies to manage the diversity of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors. But in the process of selecting members of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company has made several steps such as the fit and proper test and ensure that all members of the Board of Commissioners and Board of Directors have competence in their respective fields in accordance with the duties and responsibilities. Because each task has a different field of competence, so that the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is likely to have diversity.

IMPORTANT LITIGATION CASES IN 2015

Throughout 2015 there were no critical cases faced by the Company, so that the information Related principal case or lawsuit, the settlement status case or a lawsuit, they affect the condition The Company, the administrative sanction imposed on The Company, the Board of Commissioners and Board of Directors, by the relevant authorities in 2015 are not available.



SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan terus memperkuat implementasi GCG Perseroan dengan memiliki kebijakan tentang pelaporan atas dugaan pelanggaran (Whistleblowing System). Untuk mendukung pelaksanaan kebijakan tentang Whistleblowing System, Perseroan menyediakan sarana/ media pelaporan untuk memudahkan akses pelaporan yang meliputi:

Website : www.semenbaturaja.co.id

email : baturajabersih@semenbaturaja.co.id

Surat : Sekretaris Perusahaan

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk

PO Box 1175 Palembang 30001.

Mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran

Berikut alur tindak lanjut dari laporan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor : PH.01.04/156/2013.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company continues to strengthen the implementation of GCG by carrying out the whistleblowing system. In order to support whistleblowing system, the Company provides the following facilities/reporting media to ease the reporting process:

Website : www.semenbaturaja.co.id

email : baturajabersih@semenbaturaja.co.id

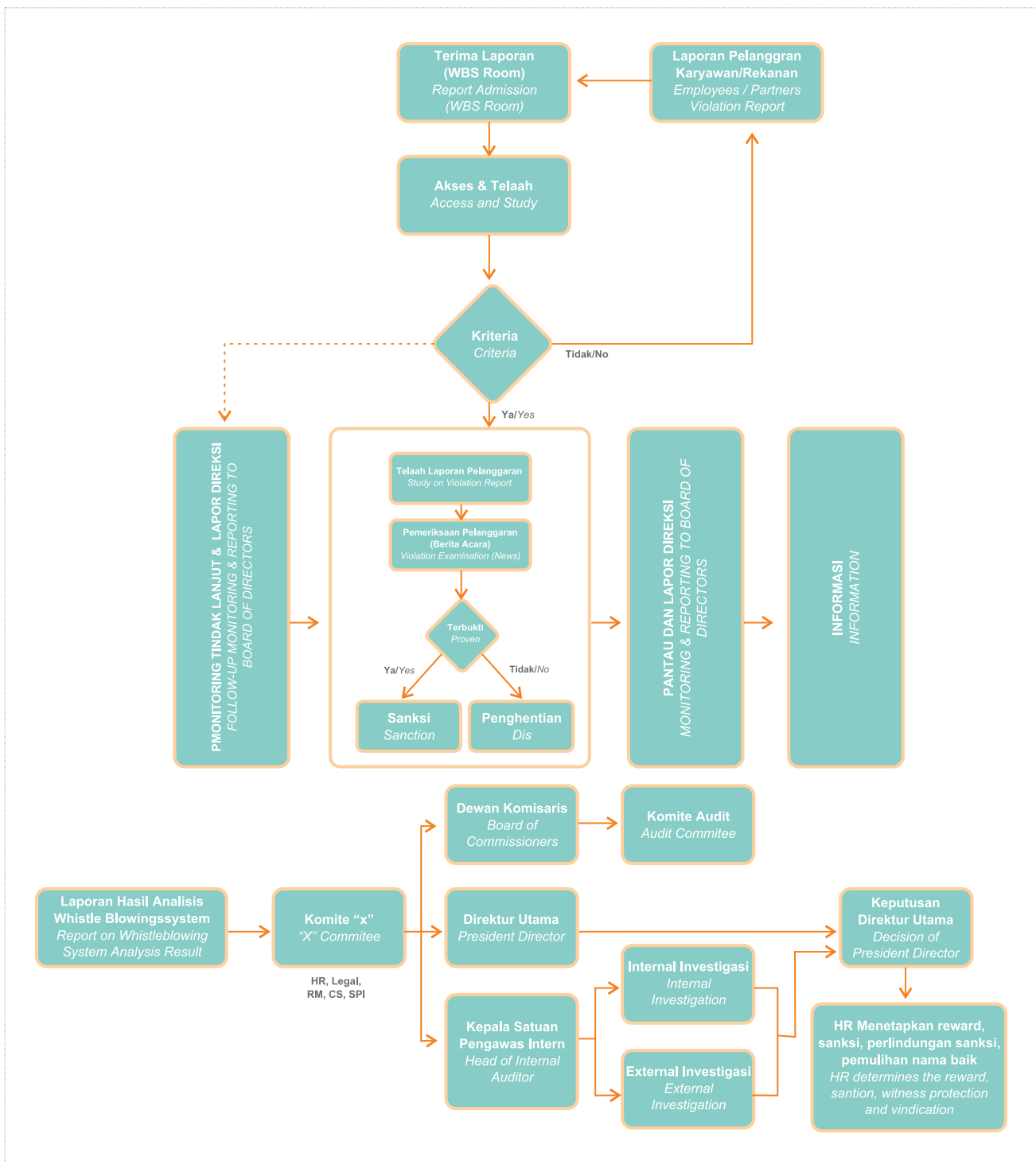
Letter : Corporate Secretary

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk

PO Box 1175 Palembang 30001.

Whistleblowing System Mechanism

The following is follow-up of whistleblowing report received by the Company pursuant to Decision of the Board of Directors No : PH.01.04/156/2013.



Laporan Pengaduan Pelanggaran

Dalam menyampaikan laporan, setiap pelapor harus memenuhi beberapa unsur sebagai berikut:

- Identitas pelapor berupa nama (diperbolehkan anonym sebagai bentuk jaminan kerahasiaan dan perlindungan) nomor telpon/ email/ sosial media lainnya yang dipergunakan untuk berkomunikasi.
- Bukti berupa data, dokumen, rekaman, maupun gambar (hard copy atau soft copy).
- Informasi memberikan indikasi awal yang dapat dipertanggung jawabkan berpedoman pada 4W1H berupa:

What

Pokok pengaduan yang ingin diungkapkan dan jumlah kerugian jika bisa diungkapkan.

Who

Orang atau pihak yang seharusnya bertanggung jawab atas kejadian tersebut termasuk saksi dan orang/ pihak yang diuntungkan/ dirugikan.

Where

Lokasi/ unit tempat terjadinya pelanggaran menyebutkan nama tempat yang dimaksud.

When

Waktu atau periode terjadinya pelanggaran berupa bulan/ tahun/ tanggal tertentu.

How

Penjelasan bagaimana terjadinya, kronologis, dan bukti pendukung.

- Pelapor setiap waktu dapat menghubungi Pengelola WBS untuk mengetahui perkembangan atas laporannya melalui media pelaporan yang tersedia.

Perlindungan Bagi Whistleblower

Pedoman penerapan Whistleblowing System mengatur perlindungan terhadap pelapor adalah sebagai berikut:

- Perusahaan menjamin kerahasiaan identitas pelapor.
- Perusahaan menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman, atau tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama pelapor menjaga kerahasiaan kasus yang diajukan kepada pihak manapun.

Violation Complaint Reports

In presenting the report, each reporter must meet the following elements:

- The identity of the complainant in the form of name (anonymity is allowed as a form of guarantee confidentiality and protection) phone numbers / email / social media more used for communicate.
- Evidence in the form of data, documents, records, or image (hard copy or soft copy).
- Information that can provide an early indication accountable guided by 4W1H form:

What

Principal complaint to be disclosed
The amount of loss if it can be disclosed.

Who

Person or party who is supposed responsible for the incident including the witness and the person / party advantaged / disadvantaged.

Where

Location / unit where violations mention the name of the place question.

When

Or the time period of the infringement in the form of month / year / specific dates.

How

Explanation of how it happened, chronological, and supporting evidence.

- Reporting any time can contact Business WBS to know development for the report through the media reporting available

Whistleblower Protection

Whistleblowing System implementation guidelines governing the protection of the complainant are as follows:

- The company guarantees the confidentiality of the reporter's identity.
- The company guarantees protection against the reporting of all forms of threats, intimidation, punishment, or disagreeable actions of any party during the reporting maintaining the confidentiality of the case is to any party.

- Perlindungan ini juga berlaku bagi pekerja perusahaan yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait pengaduan.

Perseroan berkomitmen menindaklanjuti setiap laporan dugaan atas pelanggaran yang disampaikan oleh baik internal maupun eksternal Perseroan.

Tindak Lanjut Pelaporan

Laporan yang diterima oleh Perseroan akan ditindak lanjuti sesuai dengan pedoman penerapan Whistleblowing System (WBS) sebagai berikut:

1. Pengelola WBS menerima pengaduan dari pelapor melalui media yang telah disediakan, kemudian menelaah dan verifikasi laporan pengaduan apakah sudah memenuhi minimal indikasi awal paling lambat 7 hari kerja setelah laporan diterima.
2. Jika belum memenuhi indikasi awal, maka Pengelola WBS akan menginformasikan kembali kepada Pelapor untuk melengkapi hal tersebut dan menyampaikan kembali melalui media yang telah disediakan.
3. Jika terpenuhi maka Laporan Pelanggaran tersebut diberikan nomor Laporan Pengaduan Pelanggaran dan didistribusikan paling lambat 7 hari kerja setelah laporan pengaduan pelanggaran diterima dengan kondisi sebagai berikut:
 - Jika Laporan Pelanggaran dilakukan oleh personil unit kerja di bawah Departemen akan didistribusikan kepada Kepala Departemen yang bersangkutan.
 - Jika Laporan Pelanggaran terkait dengan Kepala Departemen/ Eselon I akan didistribusikan kepada Direksi yang membawahi yang bersangkutan.
 - Laporan Pelanggaran akan didistribusikan ke Departemen SPI untuk pemantauan proses tindak lanjut terhadap Laporan Pelanggaran tersebut.
4. Laporan Pelanggaran yang telah diterima dan ditelaah dengan kondisi sesuai dengan kondisi di atas, maka ditindaklanjuti dengan pemanggilan terlapor dan atau saksi untuk dilakukan pemeriksaan terhadap laporan pelanggaran

- This protection also applies to employees of the company who carry out investigations and parties to provide information regarding the complaint.

The Company is committed to follow up every report allegations of violations submitted by both internal and external of the Company.

Follow-up Reporting

Reports received by the Company will be followed up in accordance with the guidelines for application of Whistleblowing System (WBS) as follows:

1. The WBS Manager received a complaint from the complainant through the media that has been provided, then examine and verify reports of complaints is to meet the minimum initial indication later than 7 working days after receipt of the report.
2. If you do not meet the initial indication, then the business kembali WBS will inform the Rapporteur to complete it and reiterated through the media that has been provided.
3. If met, then the given numbers Abuse Report Abuse Complaint Reports and distributed no later than 7 working days after reports of complaints violation received with the following conditions:
 - If the report violations committed by personnel of a unit under the Ministry will be distributed to the Head of the Department concerned.
 - If Abuse Report relating to the Head of Department / First Echelon will be distributed to the Board of Directors that oversees concerned.
 - Abuse Report will be distributed to the Department of SPI for monitoring the follow-up process to report such violations
4. Abuse Report has been received and reviewed by the state according to the above conditions, then followed up with a call or a witness reported to the examination of the report of the breach, if it does not meet the reported 3 times

tersebut, apabila terlapor tidak memenuhi 3 kali pemanggilan pemeriksaan terhadap laporan pelanggaran tersebut, maka dianggap setuju dengan hasil keputusan yang ditetapkan oleh Direksi atau Kepala Departemen/ Eselon I sesuai dengan poin sebelumnya dan diterbitkan berita acara pemeriksaan paling lambat 60 hari kerja setelah laporan Pengaduan Pelanggaran diterima oleh Direksi/ Kepala Departemen yang bersangkutan. Dalam hal pemeriksaan terlapor dapat menghadirkan saksi serta berhak untuk didampingi oleh sarikat/ konsultan hukum yang ditunjuknya.

5. Tindak lanjut dari hasil pemeriksaan sebagaimana poin di atas tersebut dibuatkan Keputusan paling lambat 14 hari kerja setelah berita acara pemeriksaan diterbitkan dengan kondisi sebagai berikut:
 - Laporan Pelanggaran akan didistribusikan ke Departemen SPI untuk pemantauan proses tindak lanjut terhadap Laporan Pelanggaran tersebut. Jika terbukti adanya bentuk pelanggaran yang dilakukan oleh terlapor maka Direksi/ Pejabat yang berwenang berhak memberikan sanksi sesuai dengan peraturan perusahaan maupun peraturan dan perundangan yang berlaku berupa:
 - Sanksi administratif dan/atau
 - Sanksi pengembalian kerugian Perusahaan dan/atau
 - Pelimpahan hasil investigasi kepada instansi yang berwenang
 - Jika tidak terbukti adanya bentuk pelanggaran yang dilakukan oleh terlapor, maka ditindaklanjuti dengan menerbitkan surat pemberitahuan penutupan laporan pelanggaran dan pengelola WBS menginformasikan kepada pelapor dan terlapor.
6. Departemen SPI melakukan monitoring tindak lanjut dan membuat laporan ke Direksi, terkait proses tindak lanjut Laporan Pengaduan Pelanggaran.
7. Pengelola WBS melakukan pemantauan dan menginformasikan kepada Direksi maupun pelapor terhadap perkembangan proses tindak lanjut Laporan Pengaduan Pelanggaran.

calling examination of reports of the breach, if it does not fulfill reported 3 times calling examination it is considered to agree with the result of decisions made by the Director or the Head of Department / Echelon I in accordance with the previous point and dossier published no later than 60 working days after the report Violation Complaints received by the Board of Directors / Head of the Department concerned. In the case of the reported inspection can bring witnesses and is entitled to be accompanied by legal consultant designee.

5. Follow-up of the results of the examination as the above points are made The decision no later than 14 working days after dossier published by the following conditions:
 - Abuse Report will be distributed to the Department of SPI for monitoring the follow-up to the Report when violations proved their forms of violations committed by reported the Board of Directors / Officer authorities entitled to impose sanctions accordance with company rules as well as regulation and legislation valid form:
 - The administrative sanctions and / or
 - Sanctions indemnification of the Company and / or
 - The delegation of the results of investigations to the institution authorized
 - If no evidence of violations committed by the reported party, then followed up by issuing the closure notice and reporting violations WBS manager informs the complainant and reported
6. Department of SPI monitoring acts further and make a report to the Board of Directors, related follow-up process Complaint Reports Violation.
7. WBS monitoring business and informing the Board of Directors and rapporteur on the development of the follow Further Breach Complaint Reports

MANAJEMEN RISIKO

HASIL RISK ASESMEN

Daftar Risiko Korporasi

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk telah mempunyai kriteria mengenai batas tingkat risiko yang dapat diterima. Oleh karena itu, dalam melakukan evaluasi risiko, risiko yang telah dianalisis/diukur di ranking berdasarkan tingkat atau nilai risiko untuk menentukan prioritas pengelolannya. Risiko yang teridentifikasi tersebut seluruhnya akan dikelola perusahaan dengan mempertimbangkan rencana perlakuan yang sesuai. Setelah diterapkannya rencana perlakuan diharapkan skor risiko perusahaan akan menjadi lebih rendah dibandingkan dengan sebelum dilakukan perlakuan.

Berikut adalah daftar dari 10 (sepuluh) risiko korporasi/ entitas yang teridentifikasi dan disusun berdasarkan skor level risiko setelah memperhitungkan pengendalian yang ada. Rincian atas setiap risiko tersebut di atas diuraikan sebagai berikut:

RISK MANAGEMENT

RISK ASSESSMENT RESULTS

Corporate Risk List

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk has had criteria regarding the level of risk can limit be accepted. Therefore, in evaluating risks, the risks that have been analyzed / measured in rankings based on the level or risk values to determine priority management. Risks identified The company will be managed entirely by consider the appropriate treatment plan. After the implementation of the treatment plan is expected the company's risk score will be lower than before treatment.

Here is a list of 10 (ten) corporate risk entities identified and compiled by scores level after accounting for risk control which exists:

Daftar Risiko Level Korporat

No	NAMA RISIKO	Rata-Rata		Scoring	Status
		Likelihood	Konsekuensi		
1	Risiko Pemasaran <i>Marketing risk</i>	4.00	4.60	18.40	Tinggi
2	Risiko Listrik <i>Electrical risks</i>	3.80	4.80	18.24	Tinggi
3	Risiko Fluktuasi Nilai Tukar <i>Risk of Exchange Rate Fluctuations</i>	3.80	4.80	18.24	Tinggi
4	Risiko Angkutan <i>Transport risks</i>	3.60	4.20	15.12	Tinggi
5	Risiko SDM <i>General and Human Resources Risk</i>	3.40	4.00	13.60	Tinggi
6	Risiko Kedistributoran <i>Distributorship Risk</i>	3.40	4.00	13.60	Tinggi
7	Silo Semen Penuh <i>Cement Silo Full</i>	3.80	3.40	12.92	Tinggi
8	Kiln Shell Red Spot	2.80	4.20	11.76	Tinggi
9	Risiko Pengiriman Semen <i>Cement Delivery Risk</i>	3.00	3.40	10.20	Tinggi
10	Risiko Piutang Tidak Tertagih <i>Risk Accounts Receivable photo</i>	2.40	4.00	9.60	Medium

Risiko Pemasaran

Kemungkinan terjadinya peristiwa Target Laba Bersih Perusahaan tidak tercapai.

Hasil pengukuran atas risiko ini menunjukkan tingkat *likelihood* 4,00 dan konsekuensi 4,60 sehingga level risikonya termasuk dalam kategori Tinggi dengan skor 18,40.

Risiko Pemasaran disebabkan:

- Permintaan semen menurun;
- Harga jual menurun;
- Distribusi semen belum mencapai seluruh daerah pasar;
- Kemampuan finansial distributor terbatas;
- Promosi belum efektif;

Risiko ini dapat mengakibatkan target laba perusahaan tidak tercapai.

Rencana perlakuan yang dipertimbangkan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk untuk mengurangi risiko sampai pada tingkat yang dapat diterima:

- Melakukan kerjasama distribusi dengan PT BGR (Bhanda Ghara Rekasa) di bidang angkutan truk dan pergudangan;
- Melakukan kerjasama distribusi dengan PT KALOG (Kereta Api Logistik) di bidang angkutan Kereta Api dan pergudangan;
- Kerjasama dengan ekspediter untuk angkutan semen curah dan zak ke Palembang;
- Menyelenggarakan RAKORMAS (Rapat Koordinasi Pemasaran);
- Program DF (Distributor Financing);
- Program ASKREDAG (Asuransi Kredit Perdagangan);
- Program Jaminan Penjualan Kredit;

Risiko Listrik

Kemungkinan terjadinya peristiwa yang berkaitan dengan jaringan dan pasokan listrik.

Hasil pengukuran atas risiko ini menunjukkan tingkat *likelihood* 3,80 dan konsekuensi 4,80 sehingga level risikonya termasuk dalam kategori Tinggi dengan skor 18,24.

Risiko listrik disebabkan PLN *Black Out*

Risk Marketing

The possibility of occurrence of Net Income Target Company is not reached.

The measurement results above show the level of risk *likelihood* 4,00 and consequences 4,60 so that the level of risk is included in the category of High with a score of 18.40.

Marketing risk because:

- Decreased demand for cement;
- The selling price decreases;
- Cement distribution market has not yet reached the whole region;
- Limited financial capability distributor;
- Promotion was not effective;

These risks may result not achieved its profit target.

Treatment plan being considered by PT Semen Baturaja (Persero) Tbk to reduce risk to an acceptable level:

- Cooperating with the distribution of PT BGR (Bhanda Ghara Mutual) in the field of trucking and warehousing;
- Cooperating with the distribution of PT KALOG (Railway Logistics) in the field of railway transportation and warehousing;
- Cooperation with freight forwarder for bulk and bags of cement to Palembang;
- Organizing "RAKORMAS" (Marketing Coordination Meeting);
- DF Program (Distributor Financing);
- ASKREDAG Program (Trade Credit Insurance);
- Sales Credit Guarantee Program;

Electrical risks

The possibility of the occurrence of events related to network and electricity supply.

The measurement results above shows the level of risk *likelihood* 3,80 and consequences 4,80 so that the level of risk is included in the category of High with a score of 18.24

Risks of electricity caused PLN Blackout

Risiko dapat mengakibatkan:

- Target produksi terak dan semen tidak tercapai;
- Biaya pemeliharaan meningkat;
- Sering mendapat protes dari masyarakat;

Rencana perlakuan berikut ini dipertimbangkan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk untuk mengurangi risiko sampai pada tingkat yang dapat diterima adalah :

- Rapat koordinasi pengendalian program investasi peningkatan suplai listrik dan kehandalan jaringan;
- Kerjasama dengan PDPDE (Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi Sumsel) dalam rangka pembangunan PLTU melalui MoU;
- Melaksanakan sosialisasi kepada seluruh stakeholder;
- review dan revisi kontrak dengan PLN;

Risiko Flutuasi Nilai Tukar :

Kemungkinan terjadinya peristiwa nilai rupiah melemah terhadap mata uang asing.

Hasil pengukuran atas risiko ini menunjukkan tingkat likelihood 3,80 dan konsekuensi 4,80 sehingga level risikonya termasuk dalam kategori Tinggi dengan skor 18,24.

Risiko Fluktuasi Nilai Tukar disebabkan:

- Adanya kewajiban dalam bentuk valuta asing, khususnya USD dan EURO;
- Adanya ketergantungan terhadap barang impor;

Risiko ini dapat mengakibatkan:

- Beban biaya proyek Baturaja II meningkat;
- Harga Pokok Produksi meningkat;
- Laba bersih menurun;
- Meningkatnya hutang;

Rencana perlakuan berikut ini dipertimbangkan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk untuk mengurangi risiko sampai pada tingkat yang dapat diterima:

- Melakukan pembelian USD di pasar spot sesuai kebutuhan;
- Melakukan hedging (Transaksi Lindung Nilai) sesuai kebutuhan;
- Pembelian material lokal secara bertahap;

Risks can lead to:

- Slag and cement production targets are not achieved;
- Increased maintenance costs;
- Frequent protests from the community;

Consideration of the following treatment plan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk to reduce risk to an acceptable level is:

- The program control coordination meetings investment to increase the supply of electricity and network reliability;
- Cooperation with PDPDE (Company Regional Mining and Energy South Sumatra) in the development of the power plant through MoU;
- Implement dissemination to all stakeholders;
- The review and revision of contracts with PLN;

Fluctuation Exchange Rate Risk:

The possibility of occurrence of the value of the rupiah weakened against foreign currencies.

The measurement results above shows the level of risk 3,80 likelihood and 4,80 consequences of that level High risk is included in the category with a score of 18.24.

Risk of Exchange Rate Fluctuations caused:

- Their liabilities in foreign currencies, in particular USD and EURO;
- Dependence on imported goods;

This risk can lead to:

- Baturaja II project costs increase;
- Cost of Production increased;
- The net profit decreased;
- Increased debt;

Consideration of the following treatment plan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk to reduce risk to an acceptable level:

- Make purchases on the spot market in accordance USD needs;
- Hedging (Hedging Transactions) according to the needs;
- Purchasing local materials gradually;

Risiko Angkutan

Kemungkinan terjadinya peristiwa yang berkaitan dengan suplai material ke pabrik terganggu.

Hasil pengukuran atas risiko ini menunjukkan tingkat likelihood 3,60 dan konsekuensi 4,20 sehingga level risikonya termasuk dalam kategori Tinggi dengan skor 15,12.

Risiko Angkutan disebabkan:

- Lalu lintas Kereta Api terlalu padat;
- Keterbatasan infrastruktur jalan raya;
- Keterbatasan armada truk;

Risiko dapat mengakibatkan:

- Volume penjualan tidak tercapai;
- Volume produksi tidak tercapai;

Rencana perlakuan berikut ini dipertimbangkan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk untuk mengurangi risiko sampai pada tingkat yang dapat diterima adalah :

- Kerjasama angkutan dengan PT KALOG (Kereta Api Logistik);
- Kerjasama angkutan truk dengan ekspediter;

Risiko Sumber Daya Manusia (SDM)

Kemungkinan Terjadinya peristiwa belum siapnya SDM yang ada untuk mengisi beberapa jabatan.

Hasil pengukuran atas risiko ini menunjukkan tingkat likelihood 3,40 dan konsekuensi 4,00 sehingga level risikonya termasuk dalam kategori Tinggi dengan skor 13,60.

Risiko Sumber Daya Manusia (SDM) disebabkan Proses penyiapan SDM belum dapat memenuhi peningkatan kebutuhan.

Risiko ini dapat mengakibatkan Pengisian beberapa jabatan tidak terpenuhi.

Rencana perlakuan yang dipertimbangkan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk untuk mengurangi risiko sampai pada tingkat yang dapat diterima adalah :

- Mengontrak karyawan profesional;
- Melaksanakan rekrutmen karyawan untuk regenerasi;

Transport risks

The possibility of the occurrence of events related with uninterrupted supply of materials to the plant.

The measurement results above shows the level of risk 4,20 3,60 likelihood and consequences of that level High risk is included in the category with a score of 15.12.

Transport risks caused:

- Railway traffic is too dense;
- Limitations of the highway infrastructure;
- Limitations of truck fleet;

Risks can lead to:

- The sales volume is not achieved;
- Volume production is not achieved;

Consideration of the following treatment plan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk to reduce risk to an acceptable level is:

- Transport cooperation with PT KALOG (Railway Logistics);
- Cooperation freight trucks with forwarder;

Risks Human Resources (HR)

The possibility of occurrence of the events are unprepared human resources available to fill several positions.

The measurement results above shows the level of risk likelihood 3,40 and consequences 4,00 so that the level of risk is included in the category of High with a score of 13.60.

Risks Human Resources (HR) due process of preparing human resources can not meet the increasing needs.

These risks may result in filling some positions are not met.

Treatment plan being considered by PT Semen Baturaja (Persero) Tbk to reduce risk to an acceptable level is:

- Contracted professional employees;
- Implement recruitment of employees for regeneration;

- c. Melaksanakan pelatihan sesuai dengan kebutuhan;
- d. Membuat pola karir untuk karyawan;

Risiko Kedistributoran

Kemungkinan terjadinya peristiwa jumlah distributor yang bertambah.

Hasil pengukuran atas risiko ini menunjukkan tingkat likelihood 3,40 dan konsekuensi 4,070 sehingga level risikonya termasuk dalam kategori Tinggi dengan skor 13,60.

Risiko kedistributoran disebabkan tidak efektifnya evaluasi kedistributoran. Risiko ini dapat mengakibatkan target volume dan harga tidak tercapai.

Rencana perlakuan berikut ini dipertimbangkan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk untuk mengurangi risiko sampai pada tingkat yang dapat diterima adalah dengan membuat parameter evaluasi yang jelas baik aspek pemasaran dan keuangan dalam evaluasi kedistributoran.

Risiko Semen Silo Penuh

Kemungkinan terjadinya peristiwa rendahnya pengeluaran semen dari silo.

Hasil pengukuran atas risiko ini menunjukkan tingkat likelihood 3,80 dan konsekuensi 3,40 sehingga level risikonya termasuk dalam kategori Tinggi dengan skor 12,92.

Risiko semen silo penuh disebabkan rendahnya pengeluaran semen. Risiko ini dapat mengakibatkan Target produksi semen tidak tercapai

Rencana perlakuan yang dipertimbangkan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk untuk mengurangi risiko sampai pada tingkat yang dapat diterima adalah dengan mempersiapkan fasilitas gudang.

Risiko Kiln Shell Redspot

Kemungkinan terjadinya peristiwa kiln shell mengalami gangguan yang mengakibatkan terhentinya operasi kiln. Hasil pengukuran atas risiko ini menunjukkan tingkat likelihood 2,80 dan konsekuensi 4,20 sehingga level

- c. Implement training as needed;
- d. Creating a career path for employees

Risk Distributorship

The possibility of occurrence of the event the number of distributors increases.

The measurement results above shows the level of risk 4,070 3,40 likelihood and consequences of that level High risk is included in the category with a score of 13.60.

Distributorship risk due to ineffectiveness evaluation distributorship. These risks may result in the target volume and price not achieved.

Consideration of the following treatment plan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk to reduce risk to an acceptable level is by making a clear evaluation parameter well marketing and financial aspects in the evaluation distributorship.

Risk Cement Silo Full

The possibility of occurrence of the low expenditure of the cement silo.

The measurement results above shows the level of risk likelihood 3,80 and consequences 3,40 of that level High risk is included in the category with a score of 12.92.

Cement silo full risk due to low cement spending. These risks may result in the production of cement Target not achieved

Treatment plan being considered by PT Semen Baturaja (Persero) Tbk to reduce risk to at an acceptable level is to preparing the warehouse facility.

Risk of Kiln Shell Redspot

The possibility of occurrence of kiln shell disorder that resulted in the cessation of operation of the kiln.

The measurement results above shows the level of risk likelihood 2.80 and consequences to 4.20 so that the

risikonya termasuk dalam kategori Tinggi dengan skor 11,76.

Risiko Kiln Shell Redspot disebabkan :

- Frekuensi stop kiln tinggi;
- Kualitas bahan bakar yang tidak stabil;
- Kualitas umpan yang sulit dibakar.

Risiko ini dapat mengakibatkan target produksi *clinker* tidak tercapai. Rencana perlakuan yang dipertimbangkan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk untuk mengurangi risiko sampai pada tingkat yang dapat diterima dengan adalah Preventive dan Predictive Maintenance.

Risiko Pengiriman Semen

Kemungkinan terjadinya peristiwa lambatnya semen sampai dipelanggan oleh ekspediter.

Hasil pengukuran atas risiko ini menunjukkan tingkat *likelihood* 3,00 dan konsekuensi 3,40 sehingga level risikonya termasuk dalam kategori Tinggi dengan skor 10,20.

Risiko Pengiriman Semen disebabkan :

- Pemuatan semen di packer lambat;
- Kurangnya Armada angkutan semen.

Risiko ini dapat mengakibatkan target penjualan per bulan tidak tercapai.

Rencana perlakuan yang dipertimbangkan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk untuk mengurangi risiko sampai pada tingkat yang dapat diterima adalah koordinasi dengan Unit Kerja Produksi, BDTR dan Ekspediter, melalui rapat periodik.

Risiko Piutang Tidak Tertagih

Kemungkinan terjadinya peristiwa distributor tidak melakukan pembayaran tepat waktu.

Hasil pengukuran atas risiko ini menunjukkan tingkat *likelihood* 2,40 dan konsekuensi 4,00 sehingga level risikonya termasuk dalam kategori Medium dengan skor 9,60.

Risiko Piutang Tidak Tertagih disebabkan distributor tidak melakukan pembayaran tepat waktu.

level of risk is included in the category of High with a score of 11.76.

Kiln Shell Redspot risk due to:

- Stop high frequency kiln;
- Fuel quality is not stable;
- The quality of feed is difficult burned;

These risks may result in clinker production target is not reached. Treatment plan being considered by PT Semen Baturaja (Persero) Tbk to reduce risk to an acceptable level with is Preventive and Predictive Maintenance

Cement Delivery Risk

The possibility of occurrence of events than the cement until dipelanggan by forwarder.

The measurement results above shows the level of risk *likelihood* 3,00 and consequences 3,40 so that the level of risk is included in the category of High with a score of 10.20.

Cement Delivery risk due to:

- Slow loading of cement in the packer;
- Lack of cement transport fleet;

These risks may result in monthly sales target is not reached.

Treatment plan being considered by PT Semen Baturaja (Persero) Tbk to reduce risk to at an acceptable level is the coordination Work with Production Unit, BDTR and Forwarder, through periodic meetings.

Risk Accounts Receivable photo

The possibility of the occurrence of events distributors make timely payments.

The measurement results above shows the level of risk *likelihood* 2.40 and consequences 4.00 so that the level of risk is included in the Medium category with a score of 9.60.

Risk Accounts Receivable Not due distributor do not make timely payments.

Risiko ini dapat mengakibatkan modal kerja perusahaan terganggu.

Rencana perlakuan yang dipertimbangkan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk untuk mengurangi risiko sampai pada tingkat yang dapat diterima adalah mendorong distributor untuk ikut dalam program Distributor Financing.

Akses Informasi

Perseroan menyediakan media informasi bagi Pemegang Saham, informasi umum dan berita terbaru melalui website Perseroan dengan Alamat : www.semenbaturaja.co.id dan Sekretaris Perusahaan dengan alamat :

Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati

Palembang – 30258

P.O. Box 1175 Palembang - 30001.

Telepon : (62) - 711 – 511261, 515681 (Hunting),
Ext 1502.

Fax : (62) - 711 – 512126

These risks may result in the company's working capital disturbed.

Treatment plan being considered by PT Semen Baturaja (Persero) Tbk to reduce risk to at an acceptable level is encouraging distributor to participate in the program Distributor Financing.

Access to Information

The Company provides information to Shareholders media, public information and the latest news via the Company website address: www.semenbaturaja.co.id and Corporate Secretary at the address:

Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati

Palembang - 30 258

P.O. Box 1175 Palembang - 30001.

Phone: (62) - 711-511261, 515 681 (Hunting),
Ext 1502.

Fax: (62) - 711-512126





BERSINERGI BERSAMA MASYARAKAT MENGUKUHKAN PEMBANGUNAN BANGSA

SYNERGIZING THE COMMUNITY
STRENGTHEN TO BUILD THE NATION



228

**TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT
LINGKUNGAN HIDUP**

*CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY ON ENVIRONMENT*

237

**TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT
KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN
KESELAMATAN KERJA**

*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
ON EMPLOYMENT, HEALTH, AND
OCCUPATIONAL SAFETY*

241

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN
KEMASYARAKATAN**

*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON
SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT*

254

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
TERKAIT TANGGUNG JAWAB KEPADA
KONSUMEN**

*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON
CONSUMERS RESPONSIBILITY*

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON ENVIRONMENT



Undang-Undang/Peraturan terkait Lingkungan Hidup

1. UU no 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
2. PP No 101 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun
3. Kepmen LH No 4 Tahun 2000 Tentang panduan Penyusunan Amdal Kegiatan Pembangunan Pemukiman Terpadu

Laws/Regulation concerning Environmental:

1. Law No. 32 Year 2009 concerning Environmental Protection and Management
2. PP No. 101 Year 2014 concerning Hazardous and Poisonous Waste Management
3. Minister of Environmental Regulation No. 4 Year 2000 concerning guideline of Amdal disposition of Integrated Residence Development Activities

Kebijakan yang terdapat di Perseroan mengenai Lingkungan Hidup

Policies within the Company concerning Environment



Kebijakan Efisiensi Energi
dan pemanfaatan limbah

Policy of Energy Efficiency
and Waste Utilization



Kebijakan Kepedulian
Lingkungan

Policy of
Environmental Care



Program Pelestarian
Lingkungan dan
Keanekaragaman Hayati

Environmental Preservation
and Diversity Program

Kegiatan yang dilakukan oleh Perusahaan mengenai Lingkungan sepanjang tahun 2015

1. Pemantauan Emisi Stack / Monitoring CEMS (Intern)
2. Pemantauan Udara Ambient PBR (Intern)
3. Pemantauan Emisi Stack (Eksternal)
4. Pemantauan Udara Ambient PBR (Eksternal)
5. Pemantauan Air Buangan (Eksternal)
6. Pelaporan Pemantauan Emisi dan Ambient ke BLH OKU
7. Pelaporan Neraca Limbah B-3 ke KLHK
8. Pelaporan Pemantauan Emisi dan Ambient ke TIM PROPER KLHK
9. Pelaporan RKL-RPL Baturaja
10. Pelaporan RKL-RPL Muara Dua
11. Penghijauan
12. Pemeliharaan Tanaman
13. Komposter
14. Pelaporan Dokumen PROPER
15. Pelaporan Dokumen INDUSTRI HIJAU

Activities conducted by the Company concerning Environment throughout 2015

1. Monitoring Stack Emission/ Monitoring CEMS (Intern)
2. Monitoring PBR Ambient Air (Intern)
3. Monitoring Stack Emission (External)
4. Monitoring PBR Ambient Air (External)
5. Monitoring Waste Water (External)
6. Reporting Emission and Ambient Monitoring to BLH OKU
7. Reporting B-3 Waste Statement to KLHK
8. Reporting Emission and Ambient Reporting to TIM PROPER KLHK
9. Reporting RKL-RPL Baturaja
10. Reporting RKL-RPL Muara Dua
11. Go green
12. Plant preservation
13. Composter
14. Reporting PROPER Document
15. Reporting GREEN INDUSTRY Document

Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki oleh Perseroan

1. Sertifikat BIMTEK LB3 oleh Darwin
2. Sertifikat Pengelolaan LB3 Oleh Darwin
3. Sertifikat Proper oleh Darwin dan Marta Syahbana

Certification in environmental owned by the Company

1. Certificate of CIMTEK LB3 by Darwin
2. Certificate of LB3 Management by Darwin
3. Certificate of Proper by Darwin and Marta Syahbana

Prestasi Perseroan di bidang Lingkungan

1. Penghargaan PROPER BIRU dari Tahun 2007 s/d Tahun 2015 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
2. Penghargaan Level 5 INDUSTRI HIJAU Tahun 2015

Achievement of the Company in Environmental

1. Award of BLU PROPER from 2007 to 2015 from Ministry of Environmental and forestry
2. Award of GREEN INDUSTRY Level 5 in 2015

Program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional Perusahaan sepanjang tahun 2015

1. Pemanfaatan Fly Ash
2. Uji coba penggunaan Sekam padi dan cangkang sawit
3. Memasang Jetpulse di setiap stack untuk memperbaiki kualitas udara di lingkungan kerja pabrik
4. Memasang CEMS (Continues Emission Monitoring System) untuk memantau udara emisi gas buang pada stack Grate Cooler, Raw Mill, dan Cement Mill

Environmental program related with the Company's operations throughout 2015

1. Utilizing Fly Ash
2. Testing the usage of rice husk and palm shells
3. Installing Jetpulse in every stack to improve the air quality around plant working area
4. Installing CEMS (Continues Emission Monitoring System) to monitor waste gas air emission on Grate Cooler, Raw Mill, and Cement Mill stack.

Penggunaan Material dan Energi yang Ramah Lingkungan

1. Pemanfaatan Fly Ash
2. Uji Coba penggunaan cangkang dan fiber sawit serta serbuk gergaji

Sistem Pengolahan Limbah Perusahaan

Sistem pengelolaan limbah B3 berdasarkan SOP Pengendalian Operasional K3 dan LH Tahun 2015

1. Pengelolaan Limbah B3 Padat
 - a. Unit kerja Penghasil Limbah B3 bertanggung jawab terhadap pengumpulan Limbah B3 Padat (kemasan padat terkontaminasi B3, Lampu TL Bekas, Bahan Kimia bekas/ Kadaluarsa, Majun Terkontaminasi B3, Filter Bekas, Limbah Elektronik, Aki Bekas,) untuk diserahkan ke unit kerja K3&LH selanjutnya diletakkan di TPS Limbah B3 setelah berkoordinasi dengan Unit Kerja Gudang.
 - b. Unit kerja K3&LH setiap menerima Limbah B3 Padat disimpan di TPS limbah B3 dan dicatat pada Lembar Kegiatan Pemanfaatan Limbah Berbahaya dan Beracun A RD 2325-22.
 - c. Setiap akhir bulan Ka. Unit kerja K3&LH dan Ka. Unit Kerja Gudang merekap laporan pengelolaan Limbah B3 Padat yang disetujui Ka. Biro Pemeliharaan Mesin dan diketahui oleh Ka. Departemen Operasi/ Ka. Pabrik sebagai bahan laporan pengolahan limbah B3 ke Badan Lingkungan Hidup Kota, Provinsi dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan PPE Sumatera secara periodik setiap 3 (tiga) bulan sekali.
2. Pengelolaan Limbah B3 Cair
 - a. Unit kerja Penghasil Limbah B3 bertanggung jawab terhadap pengumpulan Limbah B3 Cair (Oli Bekas, Bahan Kimia Bekas/ Kadaluarsa Grease (Gemuk Bekas)) untuk diserahkan ke unit kerja K3&LH selanjutnya diletakkan di TPS Limbah B3 setelah berkoordinasi dengan Unit Kerja Gudang.
 - b. Unit kerja K3&LH setiap menerima

The Usage of Environmental Friendly Energy

1. Utilization of Fly Ash
2. Usage testing of palm shells and fiber as well as rice husk

The Usage of Environmental Friendly Energy

B3 waste management system based on K3 and LH Operations Control SOP Year 2015

1. Solid B3 Waste Management
 - a. Work unit produced B3 waste is responsible to the collection of Solid B3 Waste (solid package contaminated with B3, used TL light, used/expired chemical material, dust cloth contaminated with B3, used filter, electronic waste, used battery), to be passed to K3&LH work unit that are put in B3 Waste TPS after coordinating with Warehouse Work Unit.
 - b. K3&LH work unit when receive Liquid B3 Waste is kept in B3 Waste TPS and recorded in Hazardous and Poisonous Waste Utilization Activity Sheet A RD 2325-22.
 - c. Every end of the month Head of K3&LH Work Unit and Head of Warehouse Work Unit recap Solid B3 Waste management report approved by Head of Maintenance Machine Bureau and acknowledged by the Head of Departement Operation/ Head of Plant as the material of B3 waste management report to City Environmental Agency and Ministry of Environmental and Forestry and PPE of Sumatera Province periodically once in 3 (three) months.
2. Liquid B3 Waste Management
 - a. Work unit that produced B3 Waste is responsible to collect the liquid B3 Waste (Used oil, used/expired Grease chemical material) to be passed to K3&LH work unit that will be put in B3 Waste TPS after coordinating with Warehouse Work Unit.
 - b. K3&LH work unit when receive Liquid

Limbah B3 Padat disimpan di TPS limbah B3 dan dicatat pada Lembar Kegiatan Pemanfaatan Limbah Berbahaya dan Beracun A RD 2325-22.

- c. Setiap akhir bulan Ka. Unit kerja K3&LH dan Ka. Unit Kerja Gudang merekap laporan pengelolaan Limbah B3 Padat yang disetujui Ka. Biro Pemeliharaan Mesin dan diketahui oleh Ka. Departemen Operasi/ Ka. Pabrik sebagai bahan laporan pengolahan limbah B3 ke Badan Lingkungan Hidup Kota, Provinsi dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan PPE Sumatera secara periodik setiap 3 (tiga) bulan sekali.

3. Pengelolaan Fly Ash

- a. Ka. Unit kerja Gudang bertanggungjawab terhadap penerimaan penyimpanan fly ash.
- b. Fly ash dibawa menggunakan mobil khusus dan tertutup untuk selanjutnya di letakkan di TPS Fly Ash sebelum dimanfaatkan.
- c. Ka. Unit kerja Gudang setiap bulan melaporkan penerimaan dan stock fly ash ke unit kerja K3 & LH sebagai bahan laporan pengelolaan limbah B3 ke KLH dan instansi terkait.

B3 Waste is kept in B3 Waste TPS and recorded in Hazardous and Poisonous Waste Utilization Activity Sheet A RD 2325-22.

- c. Every end of the month Head of K3&LH Work Unit and Head of Warehouse Work Unit recap Solid B3 Waste management report approved by Head of Maintenance Machine Bureau and acknowledged by the Head of Departement Operation/ Head of Plant as the material of B3 waste management report to City Environmental Agency and Ministry of Environmental and Forestry and PPE of Sumatera Province periodically once in 3 (three) months.

3. Fly Ash Management

- a. Head of Warehouse work unit is responsible to fly ash storage receive.
- b. Fly ash is transported by using designated and covered car to be put in Fly Ash TPS before utilized.
- c. Head of Warehouse work unit every month reports the receive and stock of fly ash to K3&LH work unit as material of B3 waste management report to KLH and related institutions.

EFISIENSI PENGGUNAAN ENERGI DAN AIR

Efisiensi Penggunaan Energi

Upaya PT Semen Baturaja (Persero) Tbk utamanya melalui manajemen energi dan maksimalisasi produksi PCC (penurunan faktor klinker). Perusahaan melakukan upaya konservasi energi yang terlihat dari telah terbentuknya manager energi dan memiliki struktur tim efisiensi energi serta didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten. Dalam melakukan upaya efisiensi energi telah dilakukan audit energi dengan eksternal dan internal. Audit energi eksternal dilakukan pada tahun 2011 oleh PT Miranti Konsultan Permai.

Status Pemakaian Energi

Pemakaian energi spesifik per ton semen di PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, dapat dilihat pada tabel dibawah ini

ENERGY AND WATER USAGE EFFICIENCY

Energy usage efficiency

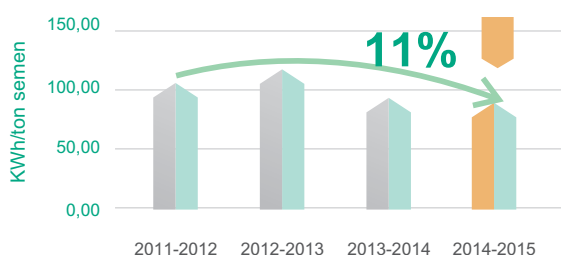
Efforts of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk mainly through energy management and PCC production maximization (klinker factor decline). The Company conducted energy conservation efforts as seen from the establishment of energy efficiency team and supported by competent human resources, in conducting energy efficiency efforts by conducting energy audit with external and internal parties. External energy audit conducted in 2011 by PT Miranti Konsultan Permai.

Energy Usage Status

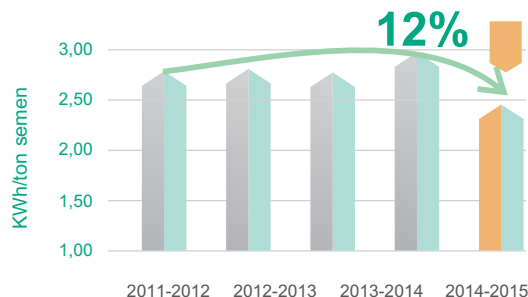
Energy usage specifically per ton of cement in PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, can be seen in the table below

URAIAN <i>Analysis</i>	SATUAN <i>Unit</i>	TAHUN <i>Year</i>				
		2010 - 2011	2011 - 2012	2012 - 2013	2013 - 2014	2014 - 2015
Produksi Semen <i>Cement Production</i>	Ton	443.131	462.897	364.662	631.292	824.264
Pemakaian energi panas <i>Heat Usage</i>	GJoule	1.239.353	1.286.957	1.013.980	1.873.066	2.033.746
Pemakaian energi listrik <i>Electricity Usage</i>	kWh		45.932.319	40.783.564	56.152.993	72.566.002
Konsumsi energi panas spesifik <i>Specific Heat Consumption</i>	GJ/ton semen <i>GJ/ton Cement</i>	2,80	2,78	2,78	2,97	2,47
Konsumsi energi listrik spesifik <i>Specific Electricity Consumption</i>	kWh/ton semen <i>kWh/ton Cement</i>		99,23	111,84	88,95	88,04

Specific Power Consumption



Specific Heat Consumption



Efisiensi Penggunaan Air/ Water Usage Efficiency

DATA KONSERVASI AIR PER TAHUN <i>WATER CONSERVATION DATA PER YEAR</i>							
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk							
Pabrik Baturaja <i>Baturaja Plant</i>							
Tahun 2015							
PARAMETER	2008-2009	2009-2010	2010-2011	2011-2012	2012-2013	2013-2014	2014-2015
Produksi semen, ton <i>Production of cement, tons</i>	432.174	432.593	443.131	462.897	364.662	631.292	824.264
Sumber Air, m3 <i>Water sources, m3</i>	294.250	242.471	245.120	234.534	194.487	166.378	114.315
Recycle, m3 <i>Recycle, m3</i>	118.377	113.355	191.837	211.634	173.489	146.897	96.368
Pemakaian, m3 <i>Consumption, m3</i>	294.250	242.471	245.120	234.534	194.487	166.378	114.315
Index Air, liter/ton semen <i>Index Water, liters / ton cement</i>	681	561	553	507	533	264	139
% Air Recycle <i>% Water Recycle</i>	40	47	78	90	89	88	84

Penurunan Pemakaian Air (Liter/ton semen)

Water Usage Decline (liter/ton of cement)



Raihan Penghargaan Proper Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup

Perseroan meraih Penghargaan PROPER BIRU dari Tahun 2007 hingga Tahun 2015 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Hal ini membuktikan bahwa PTSB mampu melaksanakan operasi yang ramah lingkungan.

Blue Proper Awards Achievement from Ministry of Environmental

The Company received BLUE PROPER Awards from 2007 to 2015 from Ministry of Environmental and Forestry. This is proven that PTSB is capable to conduct environmental friendly operations.

Alokasi dana K3LH selama 5 (lima) tahun terakhir K3LH Fund Allocation for the last 5 (five) years

Alokasi dana K3LH Tahun 2015 K3LH fund allocation in 2015

No	Explanation	Anggaran Budget (Rp)
1	Pelaporan RKL dan RPL <i>Reporting RKL and RPL</i>	150.000.000
2	Pengukuran Emisi, Udara Ambien <i>Measurement of Emissions, Ambient Air</i>	150.000.000
3	Pengukuran (Green Barrier) PBR <i>Measurements (Green Barrier) PBR</i>	200.000.000
4	Penghijauan (Green Barrier) PPG <i>Greening (Green Barrier) PPG</i>	80.000.000
5	Penghijauan (Green Barrier) PPJ <i>Greening (Green Barrier) RPM</i>	57.535.000
6	Pengendalian & Pengawasan Housekeeping <i>Control & Monitoring Housekeeping</i>	50.000.000
7	Pameran Pekan Lingkungan Indonesia <i>Indonesian Environment Week Exhibition</i>	100.000.000
8	Konsultan Proper dan Industri <i>Proper and Industry Consultants</i>	400.000.000
9	Kesehatan/ Lingkungan Kerja PBR <i>Health / Work Environment PBR</i>	349.999.999
10	Kesehatan/Lingkungan Kerja PPG <i>Health / Work Environment PPG</i>	169.999.999
11	Kesehatan/Lingkungan Kerja PPPJ <i>Health / Work Environment PPPJ</i>	183.464.999

Alokasi dana K3LH Tahun 2014 Allocation of funds K3LH 2014

No	Explanation	Anggaran Budget (Rp)
1	Pelaporan RKL & RPL <i>Reporting RKL & RPL</i>	200.000.000
2	Konsultan Peningkatan Penilaian <i>Consultants Increase Rate</i>	400.000.000
3	Penghijauan (Green Barrier) PBR <i>Greening (Green Barrier) PBR</i>	200.000.000
4	Penghijauan (Green Barrier) PPG <i>Greening (Green Barrier) PPG</i>	80.000.000
5	Penghijauan (Green Barrier) PPJ <i>Greening (Green Barrier) RPM</i>	50.000.000
6	Kesehatan/Lingkungan Kerja PBR <i>Health / Work Environment PBR</i>	350.000.000
7	Kesehatan/Lingkungan Kerja PPG <i>Health / Work Environment PPG</i>	170.000.000
8	Kesehatan/Lingkungan Kerja PPJ <i>Health / Work Environment PPJ</i>	170.000.000
9	Kesehatan/Lingkungan Kerja PBR <i>Health / Work Environment PBR</i>	349.999.999
10	Kesehatan/Lingkungan Kerja PPJ <i>Health / Work Environment PPJ</i>	169.999.999
11	Kesehatan/Lingkungan Kerja PBR <i>Health / Work Environment PBR</i>	169.999.999

Alokasi dana K3LH Tahun 2013 Allocation of funds K3LH 2013

No	Explanation	Anggaran Budget (Rp)
1	Penyusunan AMDAL <i>Preparation of the EIA</i>	350.000.000
2	Penghijauan (Green Barrier) PPG <i>Greening (Green Barrier) PPG</i>	80.000.000
3	Pelaporan & Pemantauan, Emisi, UD <i>Reporting & Monitoring, Emissions, UD</i>	150.000.000
4	Pelaporan RKL & RPL <i>Reporting RKL & RPL</i>	150.000.000
5	Pengendalian & Pengawasan House KE <i>Control & Supervision House KE</i>	50.000.000
6	Penghijauan (Green Barrier) PBR <i>Greening (Green Barrier) PBR</i>	200.000.000
7	Penghijauan (Green Barrier) PPJ <i>Greening (Green Barrier) RPM</i>	80.000.000
8	Kalibrasi Peralatan K3 Tiga Site <i>Calibration Equipment K3 Three Site</i>	30.000.000
9	Kesehatan/Lingkungan PBR <i>Health / Environment PBR</i>	350.000.000
10	Kesehatan/Lingkungan PPG <i>Health / Environment PPG</i>	170.000.000
11	Kesehatan/Lingkungan PPJ <i>Health / Environment PPJ</i>	170.000.000

Alokasi dana K3LH Tahun 2012 Allocation of funds K3LH Year 2012

No	Explanation	Anggaran Budget (Rp)
1	Pelaporan RKL & RPL <i>Reporting RKL & RPL</i>	50.000.000
2	Penghijauan (Green Barrier) PBR <i>Greening (Green Barrier) PBR</i>	100.000.002
3	Penghijauan (Green Barrier) PPG <i>Greening (Green Barrier) PPG</i>	49.999.998
4	Penghijauan (Green Barrier) PPJ <i>Greening (Green Barrier) RPM</i>	49.999.998
5	Kesehatan/Lingkungan PBR <i>Health / Environment PBR</i>	150.000.000
6	Kesehatan/Lingkungan PPG <i>Health / Environment PPG</i>	100.000.000
7	Kesehatan/Lingkungan PPJ <i>Health / Environment PPJ</i>	100.000.000
8	Penyusunan Dokumen AMDAL <i>EIA Document Preparation</i>	350.000.000

Alokasi dana K3LH Tahun 2011 Allocation of funds K3LH the Year 2011

No	Explanation	Anggaran Budget (Rp)
1	Kesehatan/Lingkungan PBR <i>Health / Environment PBL</i>	299.750.004
2	Kesehatan/Lingkungan PPG <i>Health / Environment PPT</i>	149.600.004

Rencana dan target Perseroan yang berkaitan dengan K3LH

1. Renovasi TPS LB3
2. Pemantauan Emisi Stack/Monitoring CEM (Intern)
3. Pemantauan Udara Ambient PBR (Intern)
4. Pemantauan Emisi Stack ((Eksternal)
5. Pemantauan Udara Ambient (Eksternal)
6. Pemantauan Air Buangan (Eksternal)
7. Pelaporan Pemantauan Emisi dan Ambient ke BLH OKU
8. Pelaporan Neraca Limbah B-3 ke KLHK
9. Pelaporan Pemantauan Emisi dan Ambient ke Tim PROPER KLHK
10. Pelaporan RKL-RPL Baturaja
11. Pelaporan RKL-RPL Muara Dua
12. Penghijauan
13. Pemeliharaan Tanaman
14. Penataan Hutan Kota PTSB
15. Pelaporan Dokumen PROPER
16. Pelaporan Dokumen Industri Hijau

The Company's plans and targets related with K3LH

1. Renovation of TPS LB3
2. Stack Emission Monitoring / Monitoring CEM (Internal)
3. Ambient Air Monitoring PBR (Intern)
4. Stack Emission Monitoring ((External)
5. Ambient Air Monitoring (External)
6. Utilization of Waste Water (External)
7. Reporting Emissions Monitoring and Ambient to BLH OKU
8. Balance Reporting Waste B-3 to KLHK
9. Reporting Emissions Monitoring and Ambient to PROPER team KLHK
10. RKL-RPL Reporting Baturaja
11. Reporting RKL-RPL Muara Dua
12. Greening
13. Plant Maintenance
14. Structuring Forest City PTSB
15. Reporting Document PROPER
16. Documents Reporting Green Industry

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON EMPLOYMENT, HEALTH, AND OCCUPATIONAL SAFETY



Perseroan memberikan perhatian penuh bagi pemenuhan tanggung jawab dalam aspek ketenagakerjaan dan kesehatan kerja. Karyawan, sebagai partner strategis Perseroan memiliki hak-hak yang wajib dipenuhi termasuk jaminan atas pelayanan kesehatan, kompensasi maupun benefit serta dilengkapi dengan instrumen yang memadai dalam menjamin keselamatan kerja.

KETENAGAKERJAAN

Kebijakan

Sumber daya manusia yang andal merupakan kunci serta kekuatan utama Perseroan dalam menjalankan roda usaha. Selain itu, menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat, Karyawan dipercaya menjadi mitra utama Perseroan dalam menjalankan tanggung jawab

Company give full attention to the fulfillment responsibility in the aspect of employment and occupational health. Employees, as strategic partners. The Company has rights that must be met including the guarantee of health services, compensation and benefits as well as equipped with adequate instrument in ensuring the safety of work.

EMPLOYMENT

Policy

Reliable human resources is the key as well as the Company's main strengths in running the business. In addition, the face of increasingly fierce competition, employees believed to be the main partner of the Company in carrying out operational responsibility,

operasional, mitra dalam menghasilkan kinerja positif dan pertumbuhan usaha serta mitra dalam membangun produktivitas.

Penerapan kebijakan Perseroan terkait ketenagakerjaan mengacu kepada Undang-Undang No.13 tentang Ketenagakerjaan. Dalam menjalankan praktik terkait ketenagakerjaan, Perseroan berupaya meminimalkan terjadinya setiap pelanggaran atas hak asasi manusia dalam hubungan kerja. Komitmen terkait ketenagakerjaan tersebut diimplementasikan, melalui:

1. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku.
2. Menjamin hak asasi setiap pekerja dan menjamin setiap keluhan seluruh karyawan dapat disampaikan.
3. Menjunjung kesetaraan gender dan menyediakan skema jenjang karir.
4. Kebebasan berserikat dan berkumpul dengan dibentuknya Serikat Karyawan Semen Baturaja (SKSB).

Hubungan Industrial

Dalam rangka membangun Hubungan Industrial yang harmonis, dinamis dan berkeadilan antara Manajemen Perseroan dan Karyawan, Perseroan telah memberikan kebebasan kepada karyawan untuk membentuk serikat pekerja dalam wadah Serikat Karyawan Semen Baturaja (SKSB) sebagai wadah penyalur aspirasi untuk menciptakan sinergi antara Perseroan dan karyawan sehingga sasaran strategis Perseroan dapat tercapai.

Untuk menjamin kepastian hak dan kewajiban masing-masing pihak telah disusun Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang berisi tentang hubungan kerja, waktu kerja dan cuti, remunerasi, dispensasi dan fasilitas & kesejahteraan.

Lingkungan Kerja

Lingkungan dan iklim kerja yang kondusif turut mendorong para karyawan untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas kerja. Mengingat pentingnya hal tersebut, Perseroan berupaya dapat menciptakan suasana kerja yang kondusif bagi karyawan untuk dapat bekerja secara maksimal. Upaya menciptakan lingkungan kerja yang aman tersebut diimplementasikan melalui penerapan K3LH yang profesional dan hasilnya terukur. Sepanjang tahun 2015 Perseroan telah melakukan beberapa kegiatan terkait dengan pengembangan karyawan di bidang Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup.

a partner in generating positive performance and growth of the business as well as partners in building productivity.

Implementation of the Company's policies regarding labor refers to Law No. 13 on Employment. In the run-related practices employment, the Company seeks to minimize the occurrence of any violation of rights man in a working relationship. Related commitments employment is implemented, through:

1. Compliance with laws and regulations applicable employment.
2. Ensuring the rights of every worker and ensure every complaint all employees can be delivered.
3. Promote gender equality and providing career scheme.
4. Freedom of association and assembly by States Employee Establishment Semen Baturaja (SKSB).

Industrial relations

In order to build the Industrial Relations harmonious, dynamic and fair between Management Company and Employees, the Company has provided freedom to employees to form unions in the United container Cement Employees Baturaja (SKSB) as a forum for channeling aspirations create synergies between the Company and employees so the Company's strategic objectives can be achieved.

A Collective Labor Agreement (PKB), consisting of work relations, work time and leave, remuneration, exemption, facilities & welfare, had been composed to ensure the fulfillment of rights and responsibilities for each individual.

Work environment

Environment and conducive working environment contributed encourage employees to improve performance and productivity. Given the importance this, the Company strives to create a conducive working atmosphere for employees to be able to work optimally. Efforts to create an environment safe work are implemented through K3LH professional implementation and the results are measurable. Throughout 2015, the Company has some activities related to the development employees in the field of Safety and Environment Life.

Adapun beberapa pengembangan kompetensi yang dilakukan adalah :

As for some competency development were conducted:

No	Jenis Kompetensi Type Competency	Jumlah Personil Tersertifikasi Number of Personnel Certified
1	Sertifikasi Operator Crane <i>Crane Operator Certification</i>	4
2	Sertifikasi Operator Forklift <i>Forklift Operator Certification</i>	3
3	Sertifikasi Operator Pesawat Tenaga & Produksi <i>Aircraft Operator Certification Power & Production</i>	2
4	Sertifikasi Ahli K3 Laboratorium <i>Certification Expert Laboratories K3</i>	4
5	Sertifikasi Ahli K3 Listrik <i>Certification Expert Electrical K3</i>	3
6	Sertifikasi Petugas Pemantau Lingkungan Kerja <i>Certification Working Environment Monitoring Officer</i>	3

Sistem Remunerasi

SDM adalah aset berharga bagi Perseroan. Kesejahteraan karyawan menjadi salah satu kebijakan utama yang ditetapkan oleh Perseroan. Perseroan memberikan remunerasi berupa gaji dasar dan tunjangan. Dimana tunjangan yang diberikan terdiri dari tunjangan pengabdian, tunjangan jabatan, tunjangan penyesuaian dan tunjangan sewa rumah. Selain gaji dasar dan tunjangan, Perseroan juga memberikan insentif yang penerimaannya didasarkan atau dikaitkan langsung dengan kinerja Perseroan dan Performance Individu. Bentuk dari insentif tersebut adalah insentif kinerja 6 bulanan. Perusahaan juga memberikan bonus tahunan kepada karyawan sesuai dengan kinerja tahunan yang dicapai berdasarkan dari kebijakan para pemegang saham.

Dalam realisasinya, Perseroan senantiasa melakukan peninjauan terhadap penetapan kesejahteraan karyawan dengan pemberian upah yang memenuhi penetapan Upah Minimum Provinsi (UMP). Adapun rasio gaji terendah karyawan Perseroan terhadap UMP pada 2015 adalah sebesar 1 : 2,5.

Selain itu, Perseroan memberikan program kesejahteraan lainnya meliputi BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan, fasilitas kesehatan, program pensiun, tunjangan Hari Raya Keagamaan, tunjangan cuti, santunan kematian, seragam dinas, dan sebagainya.

Remuneration system

SDM is a valuable asset to the Company. Welfare of employees into one policy The main set by the Company. Company provide remuneration in the form of base salary and allowances. Where the benefits provided consisting of devotion allowances, allowances, benefits adjustment and house rent allowance. In addition to salaries basic and allowances, the Company also provides acceptance incentives based or linked directly with the Company's performance and Performance Individual. The shape of these incentives are incentives 6-month performance. The company also provides a bonus yearly to employees according to performance Annual achieved based on the policy of the shareholders.

In reality, the Company continues to do a review of the determination of welfare employees with wages that meet the establishment of the Provincial Minimum Wage (UMP). The the ratio of the lowest salaries of employees of the Company against the UMP in 2015 is 1: 2.5.

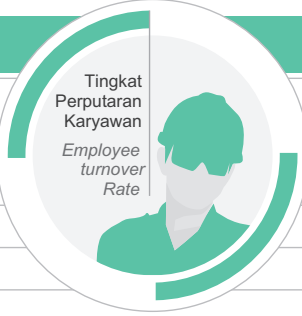
In addition, the Company provides program Other welfare include BPJS Health and Employment, health care, pension plans, religious holiday allowance, leave allowance, a death benefit, service uniform, and so on.

Tingkat Perputaran Karyawan

Angka Perputaran karyawan dilatarbelakangi oleh beberapa faktor. Sepanjang 2015, tingkat perputaran karyawan (turn over) tercatat sebesar 9.78 %, dengan rincian dan deskripsi sebagai berikut:

Employee Turnover Rate

Space is motivated by the employee turnover some factors. Throughout 2015, the turnover rate employees (turn over) stood at 9.78%, with details and description as follows:

2015			2014	
Pensiun <i>Retired</i>	: 61		Pensiun <i>Retired</i>	: 67
Meninggal <i>Passed Away</i>	: 0		Meninggal <i>Passed Away</i>	: 3
Mengundurkan diri <i>Resign</i>	: 2		Mengundurkan diri <i>Resign</i>	: 5
Lainnya <i>Others</i>	: 0		Lainnya <i>Others</i>	: 1
Jumlah <i>Total</i>	: 63		Jumlah <i>Total</i>	: 75

Tingginya tingkat turn over disebabkan karena banyaknya jumlah karyawan yang pensiun pada tahun 2015.

The high turnover rate due the large number of retirements in the year 2015.

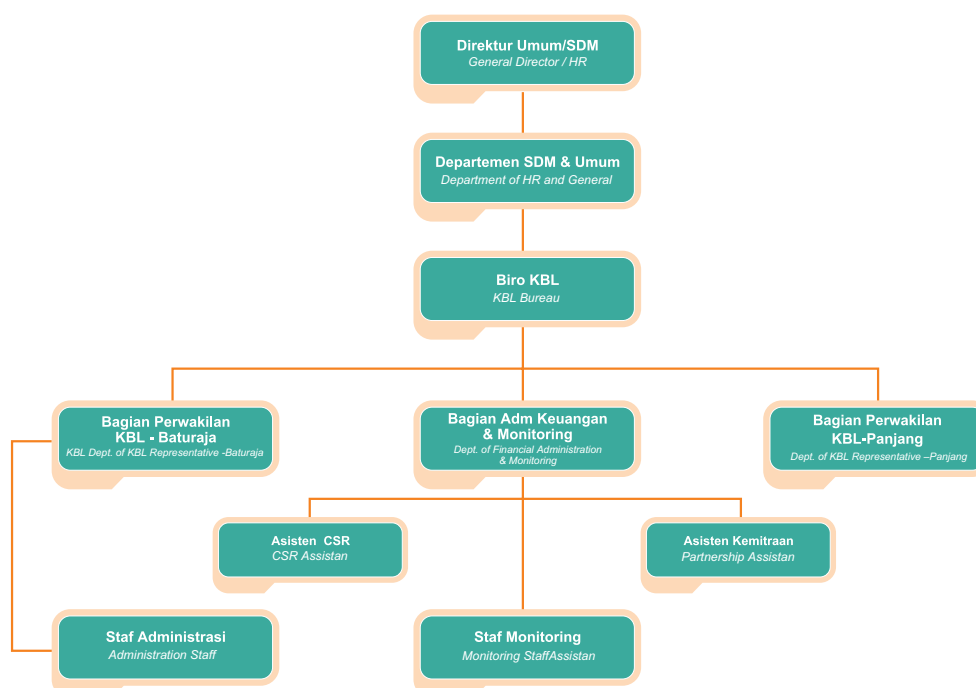
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT



Struktur Organisasi Biro Kemitraan & Bina Lingkungan (KBL) yang membawahi pengelolaan CSR PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk sebagai berikut :

Organizational Structure Bureau of Partnership & Community Development (CSR), which oversees the management of CSR PT. Cement Baturaja (Persero) Tbk as follows:



Berdasarkan skema struktur organisasi Biro Kemitraan & Bina Lingkungan (KBL) yang membawahi pengelolaan CSR, maka uraian tugas masing-masing berikut nama pengurusnya adalah :

Based on the organizational structure of the Bureau Partnership scheme & Development Environment The (CSR), which oversees the management of CSR, the description of each task and the name managers are:

No.	Jabatan	Uraian Tugas
1.	Direktur Umum & SDM <i>The Director General & HR</i>	1. Menetapkan kebijakan Program KBL & CSR <i>Establish Partnership Program & CSR policies;</i> 2. Mengevaluasi efektivitas Program KBL & CSR <i>Evaluate the effectiveness of the KBL & CSR;</i> 3. Pengawasan terhadap pelaksanaan program. <i>Monitoring of the implementation of the program.</i>
2.	Ka. Departemen SDM & Umum <i>Head Department of Human Resources & General</i>	1. Menetapkan sasaran Program KBL & CSR <i>Setting goals and CSR Partnership Program;</i> 2. Memastikan kesesuaian kebijakan dengan Program KBL & CSR <i>Ensure compliance with the policy of KBL & CSR</i> 3. Mengevaluasi efektivitas Program KBL & CSR <i>Evaluating the effectiveness of the KBL & CSR;</i> 4. Pengawasan terhadap pelaksanaan program <i>Monitoring of the implementation of the program.</i>
3.	Ka. Biro KBL <i>Head Bureau KBL</i>	1. Mengkoordinir penyusunan RJP bersama staff, pelaksanaan survei & penyusunan RKA <i>Coordinate the preparation of the CPR along with the staff, conducting surveys and preparation RKA;</i> 2. Mengkoordinir pelaksanaan RKA <i>Coordinate the implementation of RKA;</i> 3. Memastikan efektivitas pelaksanaan RKA termasuk pencapaian target Program KBL & CSR <i>Ensure the effective implementation of RKA including the achievement of Program KBL & CSR;</i> 4. Mengusulkan penyaluran Program Binaan & CSR yang diberikan <i>Propose the distribution of patronage and CSR Program provided</i> 5. Bekerjasama dengan unit-unit lainnya dalam hal penyusunan program <i>Cooperate with other units in terms of programming</i> 6. Pengawasan terhadap pelaksanaan program <i>Monitoring of the implementation of the program</i> 7. Memastikan kesesuaian kebijakan dengan program KBL & CSR <i>Ensure compliance with program policies KBL & CSR</i> 8. Mengevaluasi efektivitas program KBL & CSR <i>Evaluate the effectiveness of the program KBL & CSR.</i>
4.	Ka. Bag. Keuangan & Monitoring <i>Head. Finance & Monitoring</i>	1. Melakukan penyusunan RKA <i>Perform the preparation of RKA;</i> 2. Melaksanakan RKA <i>Implement RKA</i> 3. Memastikan efektivitas pelaksanaan RKA termasuk pencapaian Program KBL & CSR <i>Ensure the effective implementation of RKA including achievement of KBL & CSR Program;</i> 4. Mengusulkan penyaluran Program Binaan & CSR yang diberikan <i>Propose the distribution of patronage and CSR Program provided;</i> 5. Bekerjasama dengan unit-unit lainnya dalam hal penyusunan program <i>Cooperate with other units in terms of programming</i> 6. Menyusun laporan realisasi kegiatan dan pencapaian bulanan program KBL & CSR <i>Prepare reports on the realization of the activities and achievements monthly KBL & CSR programs;</i> 7. Menyusun perencanaan dan pelaksanaan program <i>Develop a planning and implementation of programs;</i> 8. Melaksanakan penyaluran program. <i>Implement program distribution;</i> 9. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap program yang telah dilakukan <i>Monitoring and evaluation of the programs that have been carried out;</i> 10. Menyusun laporan aktivitas secara berkala <i>Prepare periodic activity reports</i>

No.	Jabatan	Uraian Tugas
5.	Ka. Bag. KBL PBR <i>Head. Finance & Monitoring</i>	1. Mengusulkan penyaluran Program Binaan & CSR yang diberikan <i>Propose distribution Patronage and CSR given;</i> 2. Bekerjasama dengan unit-unit lainnya dalam hal penyusunan program <i>In cooperation with other units in terms of programming;</i> 3. Menyusun laporan realisasi kegiatan dan pencapaian bulanan program KBL & CSR <i>Prepare reports on the realization of the activities and achievements monthly KBL & CSR programs;</i> 4. Menyusun perencanaan dan pelaksanaan program <i>Prepare the planning and implementation of programs;</i> 5. Melaksanakan penyaluran program <i>Implement program distribution;</i> 6. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap program yang telah dilakukan <i>Monitoring and evaluation of the programs that have been carried out;</i> 7. Menyusun laporan aktivitas secara berkala <i>Prepare periodic activity reports</i>
6.	Ka. Bag. KBL PPJ <i>Head. PPK Partnership Program</i>	1. Mengusulkan penyaluran Program Binaan & CSR yang diberikan <i>Propose distribution Patronage and CSR given;</i> 2. Bekerjasama dengan unit-unit lainnya dalam hal penyusunan program <i>In cooperation with other units in terms of programming;</i> 3. Menyusun laporan realisasi kegiatan dan pencapaian bulanan program KBL & CSR <i>Prepare reports on the realization of the activities and achievements monthly KBL & CSR programs;</i> 4. Menyusun perencanaan dan pelaksanaan program <i>Prepare the planning and implementation of programs;</i> 5. Melaksanakan penyaluran program <i>Implement program distribution;</i> 6. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap program yang telah dilakukan <i>Monitoring and evaluation of the programs that have been carried out;</i> 7. Menyusun laporan aktivitas secara berkala <i>Prepare periodic activity reports.</i>
7.	Asisten CSR <i>Assistant CSR</i>	1. Menyusun perencanaan dan pelaksanaan program <i>Develop a planning and implementation of programs;</i> 2. Melaksanakan penyaluran program <i>Implement program distribution;</i> 3. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap program yang telah dilakukan <i>Monitoring and evaluation of the programs that have been carried out;</i> 4. Menyusun laporan aktivitas secara berkala <i>Prepare periodic activity reports;</i>
8.	Asisten Kemitraan <i>Assistant Partnership</i>	1. Menyusun perencanaan dan pelaksanaan program <i>Develop a planning and implementation of programs;</i> 2. Melaksanakan penyaluran program <i>Implement program distribution;</i> 3. melakukan monitoring dan evaluasi terhadap program yang telah dilakukan <i>The monitoring and evaluation of programs that have been carried out;</i> 4. menyusun laporan aktivitas secara berkala <i>Draw up activity reports at regular intervals;</i>
9.	Staff Monitoring <i>Staff Monitoring</i>	1. Menyusun laporan aktivitas secara berkala <i>Prepare periodic activity reports;</i> 2. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap program yang telah dilakukan <i>Monitoring and evaluation of the programs that have been carried out;</i> 3. Melaksanakan penyaluran program <i>Implement program distribution;</i> 4. Mengkomunikasikan aktivitas program secara internal dan eksternal <i>Communicate the program activities internally and externally</i>
10.	Staff Administrasi <i>Staff Administration</i>	1. Menyusun laporan aktivitas secara berkala <i>Prepare periodic activity reports;</i> 2. melakukan monitoring dan evaluasi terhadap program yang telah dilakukan <i>Monitoring and evaluation of programs that have been carried out;</i> 3. Melaksanakan penyaluran program <i>Implement program distribution;</i> 4. Mengkomunikasikan aktivitas program secara internal dan eksternal <i>Communicate the program activities internally and externally</i>

Dampak CSR Bagi Perusahaan

Dengan Implementasi Program CSR Perusahaan yang berlandaskan trippl bottom line diharapkan memberikan dampak positif terhadap stakeholder yang memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat, mendukung pelestarian lingkungan hidup serta memenuhi ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku.

Manfaat yang diharapkan oleh perusahaan dari Program-Program CSR tersebut bagi perusahaan diantaranya : peningkatan citra perusahaan, hubungan yang harmonis dengan masyarakat, dan keseimbangan Sumber Daya Alam. Dari manfaat tersebut akan sangat berpengaruh terhadap tujuan utama program CSR yang berkelanjutan dan tumbuh.

Visi & Misi CSR

1. Menjadi unit pengelola kegiatan CSR dan TJSL Perusahaan yang fleksibel sehingga mampu menjaga hubungan baik dengan masyarakat untuk menunjang sasaran perusahaan;
2. Sebagai inisiator dalam kehidupan sosial dan pemberdayaan ekonomi kerakyatan bagi masyarakat sekitar perusahaan.

Anggaran CSR

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk terus meningkatkan pelaksanaan kegiatan CSR sebagai suatu program yang disusun dengan memperhatikan kebutuhan dan berkelanjutan program dalam jangka panjang yang menciptakan keseimbangan antara perusahaan, masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

Dana CSR yang telah dikeluarkan oleh PT Semen Baturaja (Persero) Tbk sepanjang tahun 2015 berasal dari RKAP Perusahaan dan penyisihan laba berdasarkan amanat RUPS, dengan realisasi sebagai berikut :

The CSR implementation based on triple bottom

line is expected to generate positive impact for the shareholders that meets the community's need and expectation, support environmental preservation and comply with the prevailing law and regulations.

Through the implementation of such CSR Programs, the Company expects the realization of benefits such as: improvement of the company's image, harmonious relationship with the community and balanced Natural Resources; all of which greatly affect the realization of a sustainable and growing CSR program.

Vision & Mission CSR

1. To become a flexible management unit for CSR and Social and Environmental Responsibility (TJSL) to maintain relationship with the community and support the company's goals
2. To become an initiator in social life and economy empowerment for the communities living in the vicinity of the company.

The CSR fund

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk continuously improves CSR implementation as a program conducted based on sustainable demand and program in the long term that creates balance between the company, community and environment.

The CSR fund allocated by PT Semen Baturaja (Persero) Tbk in 2015 came from Work plan and Budget and allowance from profit based on the GMS resolution with the following realization:

No.	Uraian <i>Description</i>	2011		2012		2013		2014		2015	
		RKAP <i>Target</i>	Penyisihan Laba <i>Eliminated Profit</i>	RKAP <i>Target</i>	Penyisihan Laba <i>Eliminated Profit</i>	RKAP <i>Target</i>	Penyisihan Laba <i>Eliminated Profit</i>	RKAP <i>Target</i>	Penyisihan Laba <i>Eliminated Profit</i>	RKAP <i>Target</i>	Penyisihan Laba <i>Eliminated Profit</i>
1	Bencana Alam <i>Natural disaster</i>	-	50,768	5,770	-	55,914	57,750	-	160,000	10,000	94,800
2	Pendidikan dan Latihan <i>Education and Training</i>	343,570	561,550	415,894	127,848	516,700	230,877	680,600	574,232	601,495	358,550
3	Peningkatan Kesehatan <i>Health Improvement</i>	234,342	755,297	1,087,425	105,500	328,100	965,026	826,241	456,275	155,305	343,242
4	Sarana & Prasarana <i>Facilities and Infrastructure</i>	522,654	428,687	811,933	492,989	1,180,067	701,037	489,421	908,904	456,723	512,590
5	Sarana Ibadah <i>Worship Facilities</i>	120,245	293,325	802,259	151,000	1,112,339	59,220	806,434	379,702	1,419,575	907,080
6	Pelestarian Alam <i>Conservation of Nature</i>	97,254	15,500	113,800	159,905	217,508	185,993	254,913	204,536	155,100	428,600
7	Pengembangan Masyarakat dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan <i>Development society in framework of Poverty Elimination</i>	-	-	-	-	-	-	-	970,650	-	711,600
8	Program Kemitraan <i>Partnership Program</i>	-	8,209,178	-	10,219,232	-	4,522,360	-	10,845,056	-	7,285,507
TOTAL		2,400,274	10,314,305	3,237,081	11,256,474	3,410,628	6,722,263	3,057,609	14,499,355	2,798,198	10,641,969
			12,714,579		14,493,555		10,132,891		17,556,964		13,440,167

REALISASI PROGRAM CSR TAHUN 2015

Berdasarkan table di atas, realisasi penyaluran program CSR selama tahun 2015 yaitu sebesar Rp13.440.167 milyar. Berikut uraian kegiatan CSR PT Semen Baturaja (Persero) Tbk selama tahun 2015 :

Pembagian 12.000 masker gratis untuk Warga Kota Palembang

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk membagikan masker secara gratis sebanyak 12.000 masker kepada masyarakat Kota Palembang khususnya pengguna lalu lintas di sekitar area pasar simpang sungki, Kertapati. Kegiatan ini merupakan program kerja Unit Kerja K3 & LH bekerja sama dengan Unit Kerja KBL PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Kegiatan pembagian masker gratis ini merupakan bentuk kepedulian PT Semen Baturaja (Persero) Tbk terhadap kesehatan masyarakat Kota Palembang khususnya bagi masyarakat yang berada di lingkungan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk terutama yang melintasi jalan di area pasar simpang sungki dan sekitarnya. Diharapkan dengan adanya pembagian masker gratis ini dapat dipakai oleh masyarakat untuk melindungi mereka dari kabut asap yang keadaannya semakin parah karena kebakaran hutan dan lahan gambut.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk lakukan kegiatan Fogging di lingkungan Ring 1 PBR

Untuk mengatasi meningkatnya kasus DBD, pada tanggal 20 s/d 23 Februari 2015 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk bekerjasama dengan UPTD Puskesmas Tanjung Agung melaksanakan kegiatan penyuluhan tentang penyakit DBD, pembagian bubuk ABATE serta melaksanakan kegiatan fogging focus atau pengasapan terhadap nyamuk untuk meminimalisir penyebaran penyakit itu.

Kegiatan fogging focus yang dibuka secara langsung oleh Kepala Departemen Operasi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Bpk. Marsidi Marsono dilaksanakan di beberapa wilayah ring 1 pabrik yang meliputi wilayah Kelurahan Sukajadi, Air Gading, Talang Jawa, dan Saung Naga.

Semen Baturaja Gelar Pasar Sembako Murah sebanyak 2500 paket sembako

Palembang, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (PTSB) menggelar acara pasar sembako murah bagi

CSR REALIZATION PROGRAM 2015

Based on the above table, the actual distribution of the program CSR for 2015 amounting Rp13.440.167 billion. The following description of the CSR activities of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk during 2015:

Distribution of 12,000 free masks for Residents

Palembang PT Semen Baturaja (Persero) Tbk share masks for free 12,000 masks to Palembang society, especially the last traffic around the intersection sungki market area, Kertapati. This activity is a work program of the Working Unit K3 & LH cooperate with the Working Unit KBL PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Mask distribution activities free is a concern for PT Semen Baturaja (Persero) Tbk to public health Palembang, especially for people who located in PT Semen Baturaja (Persero) Tbk especially crossing the road in the area of market sungki intersection and surrounding areas. expected by the distribution of free masks can be used by people to protect them from smog that the situation is getting worst due to forest fires and peat.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk activities

Fogging in the Ring 1 PBR To address the rising cases of dengue, at 20th until February 23rd, 2015 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk in collaboration with PHC UPTD Tanjung Agung implement outreach activities of DHF, as well as the distribution of powder ABATE conducting focus fogging or fumigation against mosquitoes to minimize the spread the disease.

Fogging activities focus that opened directly by Head of the Department of Operations of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Mr. Marsidi Marsono implemented in some areas of the ring one factory covering an area Village of Sukajadi, Air Gading, Talang Java, and Saung Naga.

Semen Baturaja Grocery Market Holds Offersas many as 2500 food packages

Palembang, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (PTSB) held cheap food market for Keramasan residents in

warga di kelurahan Keramasan dan sekitarnya. Acara yang digelar di Lapangan Samping Kantor Kelurahan Keramasan ini diikuti dengan antusias oleh warga sekitar dari 37 RT dan 2500 Kepala Keluarga (KK) di Kelurahan Keramasan. Hadir dalam acara ini Direktur Umum & SDM PT SB Bapak Romlan Kurniawan, Direktur Produksi & Pengembangan Bapak Agus Wahyudin bersama dengan Camat Kertapati Bapak Rahmat Maulana & Lurah Keramasan Bapak Suyanto.

PT SB menyediakan 2500 paket sembako murah siap jual senilai Rp117.500,- yang harga jualnya disubsidi sebesar 40 persen dari harga sembako di pasaran menjadi Rp70.500,- saja. Subsidi tersebut dialokasikan dari sebagian dana Corporate Social Responsibility (CSR) perusahaan. Paket sembako ini berisi 5 kg beras, 2 liter minyak goreng dan 2 kg gula pasir. Paket sembako murah ini dijual kepada warga yang telah mempunyai kupon. Kupon-kupon ini sebelumnya telah dibagikan kepada warga melalui RT/RW setempat sebelum pelaksanaan.

Rangkaian Kegiatan Dalam Rangka HUT RI Ke-70 Tahun

Makassar, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) ditunjuk sebagai Ketua penyelenggara bekerjasama dengan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, PTPN V dan PT KIMA menjadi penyelenggara event peringatan HUT RI Ke-70 Tahun oleh Kementerian BUMN untuk wilayah Sulawesi Selatan. Event yang mengambil tema "BUMN Hadir Untuk Negeri" ini diisi oleh rangkaian kegiatan sebagai berikut, (1) Jalan sehat diakhiri dengan pesta kuliner kaki-lima gratis, (2) Pemutaran film layar tancap, (3) Upacara peringatan HUT RI, (4) Bantuan penambahan fasilitas laboratorium di 17 SMK, (5) Bedah rumah veteran sebanyak 45 unit, (6) Pasar sembako murah, (7) Kegiatan lomba-lomba bersama masyarakat. Rangkaian kegiatan bersama ini dimulai pada hari Minggu (16/08) dan berakhir pada hari Senin (17/08).

Rangkaian acara yang pertama adalah acara Jalan sehat yang digelar di Anjungan Pantai Losari pada hari Minggu (16/08) pukul 06.00 WITA. Pada kesempatan tersebut hadir Dirut PT SB Bpk. Pamudji Rahardjo, bersama dengan Dirut BRI Bpk. Asmawi Syam, Dirut PTPN V Bpk. Amal Bakti Pulungan, Dirut PT KIMA Bpk. Abdul Muis dan Gubernur Sulawesi Selatan Bpk. Syahrul Yasin Limpo. Gubernur Sulawesi Selatan

the village and surrounding areas. Event Courses are held at the Village Office Side Keramasan was followed enthusiastically by residents approximately of 37 RT and 2500 families (KK) in Village of Keramasan. Attending the event was the Director General & HR PT SB Mr. Romlan Kurniawan, Director Production & Development Mr. Agus Wahyudin together with the Head Kertapati Mr. Rahmat Maulana & Lurah Keramasan Mr Suyanto.

PT SB provide cheap food packages ready in 2500 sales worth Rp117.500, - that the selling price is subsidized 40 percent of food prices on the market be Rp70.500, - only. The subsidy is allocated from the proceeds of Corporate Social Responsibility (CSR) of the company. The food packages contain 5 kg rice, 2 liters of cooking oil and 2 kg of sugar. Package cheap food is sold to citizens who have a coupon. These coupons previously been distributed to citizens through RT / RW before implementation.

The series of activities in the framework of HUT RI Ke-70 Year

Makassar, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) appointed as Chairman of the organizer in cooperation with PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, PTPN V and PT KIMA hosted a memorial event HUT RI Ke-70 Year by the Ministry of SOEs to Sulawesi South. The event takes the theme "Present SOE To State " is filled by a series of activities as follows, (1) Healthy Way ends with a culinary feast foot-five free, (2) screening step on the screen, (3) Anniversary Ceremony RI, (4) Help Extra laboratory facilities in 17 vocational, (5) Surgical home veteran as many as 45 units, (6) cheap food markets, (7) Event competitions with the community. Series joint activities began on Sunday (16/08) and ends on Monday (17/08).

The first is a series of events which show the Way Healthy held in Pavilion Losari day Sunday (16/08) at 06.00 pm. on occasion The present Managing Director Mr PT SB. Pamudji Rahardjo, together with the Managing Director Mr. BRI. Asmawi Syam, Managing Director PTPN V Mr. Amal Bakti Pulungan, president director of PT KIMA Mr. Abdul Muis and South Sulawesi Governor

memberikan sambutannya sebelum melepas ribuan peserta jalan sehat dengan menerbangkan Balon Gas bersama dengan pimpinan BUMN, Unsur Muspida Kota Makassar & Prov Sulawesi Selatan dan disaksikan oleh seluruh peserta jalan sehat.

Dzikir Akbar Bersama Warga Kabupaten OKU Baturaja

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk bekerjasama dengan Pemerintah Kabupaten OKU menggelar kegiatan Dzikir Akbar di Taman Jenderal Ahmad Yani (Taman Kota Baturaja) pada hari Jum'at (07/08). Kegiatan ini merupakan salah satu rangkaian peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) Kabupaten Ogan Komering Ulu ke 105 Tahun.

Kegiatan Dzikir Akbar ini dihadiri oleh Jajaran Manajemen PTSB, Unsur Pimpinan & Staf Pemerintah Kabupaten OKU, Majelis Taklim, PNS, Pelajar & segenap warga Kabupaten OKU. Tampak hadir pada kegiatan tersebut Bupati OKU Bpk. Drs H Kuryana Azis, Direktur Umum & SDM PTSB Bpk. H. Romlan Kurniawan, SE, Kapolres OKU Bpk. AKBP Dover Christian, SIK, MH dan Sekda Kab. OKU Bpk. Marwan Sobrie, SE, MM.

Dzikir akbar ini mendatangkan Ustadz kondang Ahmad Al - Habsyi sebagai penceramah dan Ustadz H. Bangun Syahraya (Juara MTQ Internasional) sebagai pembaca tilawah Al-Quran.

Pemberian Hewan Qurban Kepada Warga Ring 1 Pabrik Baturaja, Pabrik Palembang, dan Pabrik Panjang

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk memberikan hewan kurban sebanyak 23 ekor sapi kepada warga ring 1 di tiga wilayah pabrik Semen Baturaja, yaitu Palembang, Baturaja, dan Panjang. Acara penyerahan hewan kurban digelar pada Rabu (23/09) di Halaman Kantor Pusat dan Pabrik Palembang dan Halaman Kantor Pabrik Panjang, pada Sabtu (22/09) di Wisma Ganesha Pabrik Baturaja. Acara ini dihadiri oleh manajemen PT Semen Baturaja (Persero) Tbk yang diwakili oleh Direktur Utama, Bapak Pamudji Rahardjo (Palembang), Kepala Departemen Operasi, Bapak Marsidi Marsono (Baturaja), dan Kepala Biro Pabrik Panjang, Bapak Helmi (Panjang) yang berkesempatan untuk menyerahkan hewan kurban secara langsung kepada masyarakat Ring 1 di pabrik Semen Baturaja masing-masing site.

Mr. Syahrul Yasin Limpo. Governor of South Sulawesi leave speech before

Grand Dhikr OKU District Residents Baturaja

Together with PT Semen Baturaja (Persero) Tbk cooperation with OKU District Government held events Pray Together in the Park General Ahmad Yani (Parks City of Baturaja) on Friday (07/08). this activity is one of a series Anniversary (HUT) Ogan Ogan Ulu to 105 Year.

Grand Dhikr activity was attended by the Board of Management of PTSB, Elements Leadership & Staff OKU District Government, the Assembly Taklim, civil servants, students and all citizens of the OKU District. Attending at the event regent OKU. Mr. Drs H Kuryana Azis, Director General & HR PTSB Mr. H. Romlan Kurniawan, SE, Police Chief OKU Superintendent Mr. Dover Christian, SIK, MH and Secretary Kab. OKU. Mr. Marwan Sobrie, SE, MM.

This grand dhikr bring famous Ustadz Ahmad Al - Habsyi as a speaker and Ustadz H. Bangun SYAHRAYA (Champion International MTQ) as a reader recitations Al-Quran.

Giving Citizens Animal Sacrifice To Ring Pabrik Baturaja, Pabrik Palembang, dan Pabrik Panjang

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk provides the animal sacrifice as much as 23 cows to the residents of ring 1 in Cement plants Baturaja three areas, namely Palembang, Baturaja, and length. Handover of animals sacrifice was held on Wednesday (09/23) in the Weather Head Office and Palembang Plant and Home Office Panjang Plant, on Saturday (22/09) at Wisma Ganesha Baturaja Plant. The event was attended by the management of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, represented by Director, Mr Pamudji Rahardjo (Palembang), Head Operations Department, Mr. Marsidi Marsono (Baturaja), and Head of Panjang Plants, Mr. Helmi (Panjang) the opportunity to submit sacrificial animals directly to the community Ring 1 in plant Semen Baturaja each site.

Peringatan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW di Desa Laya Baturaja

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk menyelenggarakan kegiatan peringatan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW 27 Rajab 1436 H di beberapa masjid yang berbeda selama tiga hari berturut-turut mulai dari tanggal 14 s.d 16 Mei 2015. Hari pertama pada Kamis (14/05) kegiatan peringatan Isra' Mi'raj diselenggarakan di Masjid Adjrl Amilin Desa Laya yang dibuka oleh Kepala Desa Laya Bpk Samsul Hajairin, pada kesempatan itu Camat Baturaja Barat Bpk Hery Amin memberikan kata sambutan yang mewakili seluruh warga Desa Laya Kec. Baturaja Barat. Sedangkan dari PT Semen Baturaja (Persero) Tbk disampaikan oleh Ka. Biro KBL Bpk Henri Yunan. Kegiatan peringatan Isra' Miraj yang dimaksud berjalan dengan tertib dan hikmat, terlebih lagi pada acara inti kegiatan ini diisi oleh penceramah dari Kota Palembang yaitu Al-Ustadzah Amirudin Muslim.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Bantu Bangun Gedung Perkuliahan Universitas Baturaja (UNBARA)

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk hingga saat ini menjadi satu-satunya perusahaan yang beroperasi di Baturaja Kabupaten OKU yang sudah memberikan kontribusinya terhadap pembangunan Gedung Perkuliahan Universitas Baturaja (UNBARA).

Perusahaan kebanggaan masyarakat OKU sudah mengalokasikan dan tunai sebesar Rp 250 juta untuk tahap awal pembangunan gedung 4 lantai UNBARA, yang diserahkan bulan Maret tahun 2014 lalu saat peletakan batu pertama pembangunan gedung perkuliahan. Kemudian untuk tahap kedua juga sudah diserahkan dana tunai senilai Rp100 juta dan 750 zak semen.

Penyerahan bantuan ini dilakukan oleh Direksi yang diwakili Kepala Departemen Operasi PT Semen Baturaja Tbk (Persero) Bapak Marsidi Marsono ST didampingi oleh Kepala Biro KBL Bapak Henri Yunan SE dan langsung diterima oleh Ketua Yayasan Pendidikan Sebimbing Sekundang Bapak Drs Syafaruddin Alwi MS. Penyerahan bantuan ini dilakukan pada acara peresmian pemakaian gedung perkuliahan UNBARA oleh Pj Bupati OKU.

Ceremony Isra Mi'raj Prophet Mohammed at Laya village Baturaja

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk held activities of Isra' Mi'raj Muhammad 27 Rajab 1436 H in several mosques for three consecutive days starting from 14th s.d May 16, 2015. The first day on Thursday (14/05) Isra' Mi'raj memorial activities held in Masjid Adjrl Amilin Laya village was opened by Director Mr. Samsul Hajairin Laya village, on that occasion District Head West Baturaja Mr. Hery Amin gives the word welcome to represent all citizens of the village of Laya district. Baturaja West. While PT Semen Baturaja (Persero) Tbk disampaikan by Head of KBL Bureau Mr. Henri Yunan. Commemoration activities Isra Miraj in question running well and wisdom, especially in this activity in the core program contents by speakers from the City Palembang namely Al-Ustadzah Muslim Amirudin.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Help Build Building Class UNBARA Baturaja

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk to date this being the only company operating in Baturaja OKU District already contributed the development of Building Class University Baturaja (UNBARA).

Companies community pride OKU already allocate cash Rp 250 million for the early stages of building 4 floors UNBARA, submitted in March 2014 and is currently the laying of the first stone building lectures. Then for the second phase has also been handed over Rp 100 million in cash and 750 sak cement.

The handover was conducted by the Board of Directors who represented the Head of the Operations Department PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Mr. Marsidi Marsono ST accompanied by the Head of KBL Mr. Henri Yunan SE and immediately accepted by the Chairman of the Education Foundation Sebimbing Sekundang Drs Syafaruddin Alwi MS. Delivery of assistance. This is done at the inauguration of the building usage UNBARA by the Acting Regent OKU.

Kegiatan HUT Ke-41 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk

Selama empat hari berturut-turut PT Semen Baturaja (Persero) Tbk telah menggelar acara puncak peringatan HUT PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Ke 41 Tahun. Acara yang mengambil tema "Menjalin Kebersamaan Menuju Kejayaan Semen Baturaja" ini diselenggarakan mulai dari Hari Kamis (12/11) di Site Panjang, hari Jum'at (13/11) di Site Palembang dan hari Sabtu & Minggu (14-15/11) di Site Baturaja. Ini merupakan rangkaian acara puncak dan sebagai penutup setelah sebelumnya telah diadakan berbagai macam perlombaan sebagai penyemarak perayaan HUT PTSB Ke-41 Tahun.

Acara ramah tamah HUT PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, Site Panjang & Palembang dihadiri oleh Berbagai Tokoh masyarakat di sekitar wilayah pabrik PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Selain itu hadir pula, Para pensiunan yang tergabung dalam IKPSB. Serta kalangan internal PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

Pemberian Paket Sembako Ramadhan dan Santunan Anak Yatim Piatu

Rangkaian acara Buka Puasa Bersama Ramadhan 1436 H mulai digelar pada Senin (29/06) di Ruang Rapat Lantai 3 Kantor Pabrik Panjang Lampung, dilanjutkan pada Rabu (01/07) di Ruang Rapat Lantai 1 Kantor pusat Palembang dan berakhir pada Kamis (09/07) di Wisma Ganesha Baturaja. Acara ini dihadiri oleh seluruh Jajaran Direksi, Karyawan/ti PT Semen Baturaja (Persero) Tbk bersama seluruh unsur Muspida di Kota Lampung, Palembang & Baturaja.

Acara Buka Puasa Bersama Ramadhan 1436 H dan pemberian bantuan sembako ini merupakan kegiatan yang rutin diadakan setiap tahunnya di PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Pada tahun ini dibagikan sebanyak 12.000 paket sembako untuk pabrik Baturaja, 1.500 paket sembako untuk pabrik Palembang dan 1.000 paket sembako untuk pabrik Lampung. Bantuan paket sembako ini merupakan bagian dari dana Corporate Social Responsibility (CSR) yang dianggarkan perusahaan melalui unit kerja PKBL sebagai bentuk kepedulian kepada lingkungan dan masyarakat yang berada disekitar Pabrik.

41st Anniversary activities PT Semen Baturaja (Persero) Tbk

For four consecutive days of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk has held a memorial peak HUT PT Semen Baturaja (Persero) Tbk To 41st Years. The event takes the theme "Establishing Togetherness Towards Glory Semen Baturaja" was organized starting from Thursday (12/11) at Panjang Site, Friday (13/11) at Site Palembang and Saturdays & Sundays (14-15 / 11) at Site Baturaja. This is a series the main event and as cover after previous has held various competitions as enliven of anniversary celebrations of 41st Years PTSB.

Unconference PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Anniversary Site Panjang & Palembang was attended by various community leaders around the factory area of PTSB. In addition, there were also, Retirees who joined in IKPSB. And PT Semen Baturaja (Persero) Tbk internal circles.

Distribution of Food Packages Packages Ramadan and Benefit Orphans

The event Open Fasting Ramadan 1436 H began to be held on Monday (29/06) in the room 3rd Floor Meeting Panjang Plant, Lampung, continued on Wednesday (01/07) in the Meeting Room, 1st Floor Offices Palembang and ends on Thursday (09/07) in homestay "Ganesha" Baturaja. The event was attended by the entire Board of Directors, Employees / PT Semen Baturaja (Persero) Tbk together with all the official City Lampung, Palembang and Baturaja.

Events Open Fasting of Ramadan 1436 H and the provision of basic food aid is an event which is regularly held every year in PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. In this shared 12.000 food packages for factory Baturaja, 1.500 food packages to Palembang factory and 1.000 food packages to Lampung plant. This support of The staple food package is a part of the funds Corporate Social Responsibility (CSR) budgeted the company through the Partnership as a form of work units concern for the environment and society located around the factory.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk beri 200 Bibit Pohon Mahoni

Dalam rangka menyambut Hari Lingkungan Hidup yang jatuh pada Bulan Juni tahun 2015, Dirum PTSB melakukan kegiatan Penghijauan di Kabupaten OKU dengan melakukan penanaman pohon sebanyak 200 batang bibit pohon Mahoni yang ditanam dari Jembatan Ogan IV sampai ke depan simpang SD Islam Terpadu Tunas Cendikia.

Acara tersebut juga dihadiri oleh SEKDA OKU H Marwan Sobrie SE MM didampingi Direktur Umum dan SDM PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Romlan Kurniawan SE, Kepala Badan Lingkungan Hidup Ir H Iskandar Zulkarnain Msi, Kepala Departemen Operasi H Marsidi Marsono ST, Kepala Depot Pertamina Bumi Ayu, Kepala lapangan Minyak Talisman.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Partisipasi Dalam Kejuaraan Tennis Remaja Sumsel Ke XIII Palembang

Kejuaraan Nasional Tennis Remaja Sumsel ke XIII yang dilaksanakan di Lapangan Kota Madya Palembang pada tanggal 20 s/d 22 Maret 2015 adalah agenda rutin yang dilaksanakan di Palembang. Pelaksanaan kejuaraan tersebut diharapkan dapat menjaring bibit-bibit petenis remaja yang berkualitas dan profesional sehingga dapat menjadi atlit yang handal bagi setiap daerahnya masing-masing. Kejuaraan ini juga diikuti oleh beberapa peserta dari berbagai daerah serta Propinsi antara lain dari Palembang, Solok, Riau, Lampung, Medan, Musi Banyuasin, dan daerah-daerah lainnya. Pada kejuaraan tenis tersebut PT Semen Baturaja (Persero) Tbk ikut berpartisipasi menyumbangkan dana CSR untuk pelaksanaan kejuaraan tenis tersebut serta berkesempatan mengirimkan petenis junior pada kelompok umur 10 th Putra (Aditya), 12 th Putri (Risha) dan 14 th Putra (M. Alfath Ridho). Tujuan dari mengikuti kejuaraan tersebut adalah melatih kematangan bertanding untuk setiap petenis.

Pertandingan Bola Volly Se Kabupaten OKU

Dalam rangka memperingati HUT PT Semen Baturaja (Persero) Tbk yang Ke-41, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk mengadakan tournament bola volley se Kabupaten OKU pada tanggal 2 s/d 14 Nopember 2015 di Lapangan Bola Volly PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Tournament ini merupakan acara tahunan yang sudah

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk give 200 Seed Mahogany trees

In order to celebrate the World Environment Day that fell in June 2015, PTSB General Affairs and Human Resources Director Greening activities in the District OKU with tree planting as many as 200 Mahogany tree seedlings were planted on the bridge Ogan IV until the next intersection SD Islam Terpadu Tunas Cendekia

The event was also attended by SEKDA OKU H Marwan Sobrie SE MM accompanied by General Affairs and Human Resources Director PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Mr. Romlan Kurniawan SE, Head of the Environment Agency Mr. Ir H Iskandar Zulkarnain MSi, Head of the Department of Operations Mr. H Marsidi Marsono ST, head of Pertamina Depot Bumi Ayu, head of Talisman Oil field.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Participation In Youth Tennis Championship Sumsel Ke XIII Palembang

Tennis Youth National Championships Sumsel to XIII held at Town Square Madya Palembang on 20 s / d March 22, 2015 is a routine agenda held in Palembang. Implementation of the championship is expected to be capture the qualified and Professional athletes so it can be a reliable for each of their respective regions. this championship also attended by several participants from various regions as well as the province, among others from Palembang, Solok, Riau, Lampung, Medan, Banyuasin and regions. The tennis championships. PT Semen Baturaja (Persero) Tbk participated donate CSR funds for the implementation of the tennis championships as well as the chance to send a junior tennis player in the the age group of 10 years old son (Aditya), 12 th Daughter (Risha) and 14 th Son (M. Alfath Ridho). The purpose of the follow The championship is to train maturity compete for every player.

The games of Volley Ball in OKU District

In order to commemorate the anniversary of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk 41th, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk held a tournament of volleyball in OKU District on 2 untill 14 November 2015 on the football field Volley PT Semen Baturaja (Persero) Tbk , Tournament is an annual event that has been held during the last

dilaksanakan selama 2 tahun terakhir dan mendapatkan respons yang positif dari warga khususnya Pemuda di Kabupaten OKU.

PROGRAM PEMBINAAN KEMITRAAN TAHUN 2015

Mengikutsertakan Mitra pada event Pameran Inacraft 2015

Dalam rangka pembinaan kemitraan agar lebih maju mandiri dan berkembang, PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk mengikutsertakan mitra pada event Pameran Inacraft 2015 di Jakarta pada bulan April 2015 yang lalu. Pameran Inacraft ini merupakan event pameran bertaraf Nasional yang diikuti seluruh pengrajin atau home industri yang berada diseluruh wilayah Indonesia.

Kindo Gallery (Pengrajin Ukiran Berbahan Kayu Jati)

Pembinaan Bagi Usaha Kecil khususnya pada sektor kerajinan tangan dan ukiran berbahan kayu jati dan kayu lain-lainnya di wilayah Kota Palembang yang pada saat sekarang pangsa pasar dan peminatnya sedang tinggi. Market penjualan Kindo Gallery berada di seputaran dalam kota Palembang dan sampai luar Kota Palembang.

Katon Art (Pengrajin ukiran Khas Palembang)

Pengrajin ukiran khas Palembang yang memiliki wilayah pemasaran dan penjualan hasil produksi sampai tingkat nasional, para pengrajin yang memperdayagunakan dan menyerap banyak tenaga kerja wanita turut membantu pemerintah dalam menekan angkat tingkat pengangguran dan perbaikan perekonomian rakyat.

2 years and get a positive response from the citizens, especially by the Youth in the District OKU.

COACHING PROGRAM PARTNERSHIP 2015

Engaging Partners in the event Exhibition Inacraft 2015

In order to develop a partnership to be more advanced independently and thrive, PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk including partners in the event Exhibition Inacraft 2015 in Jakarta in April 2015. Inacraft exhibition is an exhibition event National level followed by the craftsmen or home industry is located throughout the territory of Indonesia.

Kindo Gallery (Custom Made Wood Carving teak)

Coaching For Small Businesses in particular in the sector crafts and carving of teak wood and wooden others in the city of Palembang in the present market share and demand is high. Market sales were Kindo Gallery in around the city of Palembang and up to the outside Palembang.

Katon Art (craftsmen carving Khas Palembang)

Palembang typical carvings craftsmen who has region marketing and sales of production up to the national level, artisan's empowerment and absorb many women workers participated assist the government in suppressing the rate of unemployment and the improvement of the people's economy.

Souvenir Anggrek

Mitra Souvenir Anggrek telah mendapatkan pinjaman modal usaha dari Program Kemitran sebanyak 2 (dua) kali dengan kualitas pinjaman lancar. Berawal dari penjualan dalam jumlah kecil pada tahun 2012 sampai dengan pada saat sekarang menjadi salah satu pemasok souvenir kerajinan khas Palembang dengan harga terjangkau dan kualitas yang bagus.

Kelompok Penjahit Pakaian

Kelompok Mitra penjahit pakaian dan seragam kantor pada saat sekarang ada beberapa mitra yang mendapatkan pinjaman modal usaha penjahit pakaian/seragam kantor. Kelompok penjahit mendapat orderan pekerjaan pembuatan pakaian seragam Kantor Karyawan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk tiap tahunnya, disamping itu juga menerima orderan jahit seragam PNS dan lain-lain.

Perikanan Lele Dody

Perikanan Lele Dody pada saat sekarang dari hanya memiliki 1 (satu) tambak ikan, setelah mendapatkan pinjaman usaha modal dari Program Kemitraan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk pada saat sekarang telah memiliki sejumlah tambak ikan dari berbagai jenis ikan diantaranya lele, nila, dan gurami yang dapat memasok permintaan dari rumah makan dan lain-lain.

Usaha Toko Bahan Bangunan Masdiah

Toko bahan bangunan Masdiah merupakan Mitra Binaan kita dalam rangka sinergi dengan pemasaran dan penjualan produk semen baturaja. Toko Bahan Bangunan ini hanya melayani dan menjual material semen baturaja kepada masyarakat umum.

Souvenir Orchids

Souvenir Partners Orchid has already borrowed the business capital of the partnership program as much as 2 (Two) times the quality of the current loan. Started of sales in small quantities in 2012 up to now become one of the leading craft souvenirs typical Palembang with reasonable prices and good quality.

Group Tailor

Partners Group tailors clothing and uniforms office at the present time there are several partners obtain working capital loans for tailor/ uniform. Sewing group received orders Office construction work uniforms Employees PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk each annually, in addition also accept orders Sewing uniform civil servants and others.

Dody's catfish fishery

Dody's catfish fishery at the first time only have 1 (one) fishponds, after getting business loan capital of the Partnership Program PT Semen Baturaja (Persero) Tbk in the present has had a number of different types of fish farms fish such as catfish, tilapia and carp which can supplying the demand from restaurants and others.

Enterprises Building Materials Store Masdiah

Building materials stores Masdiah a Partner Patronage us in order synergies with marketing and sale of cement products Baturaja. Materials store The materials store is only serve and sell material of Semen Baturaja to the general public.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON CONSUMERS RESPONSIBILITY



Tanggung-jawab sosial terhadap konsumen dilakukan dengan menyediakan produk semen berkualitas, menyediakan media informasi tentang produk dan kualitas produk dan Pelayanan pelanggan. Pelaksanaan kegiatan tanggung jawab konsumen melalui penjagaan mutu produk, baik saat proses maupun dalam proses transportasi.

Perseroan melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan ekuitas merk dan loyalitas pelanggan guna mempertahankan posisi market leader di wilayah basis pemasaran. Untuk itu Perseroan menerapkan tiga strategi pemasaran, meliputi: komunikasi pemasaran, program promosi, jaminan kontinuitas suplai, serta pelayanan pelanggan.

1. **Komunikasi pemasaran**

Komunikasi pemasaran terutama dimaksudkan untuk memelihara Awareness dan Cognitive

Social responsibility towards consumers do by providing quality cement products, provide the media information about the products and product quality and customer service. Implementation Responsibility consumers through custody product quality, both during the process and in-process transport.

The Company made efforts to increase brand equity and customer loyalty in order to maintain the position of market leader in the region marketing base. Therefore, the Company implemented three marketing strategy, include: marketing communications, promotional programs, guarantee continuity of supply, as well as customer service.

1. **Marketing Communications**

Marketing communications is primarily intended to maintain and Cognitive Awareness

Loyalty dari pelanggan sebagai bagian dari proses untuk memelihara loyalitas pelanggan. Komunikasi pemasaran dengan menyampaikan tag line untuk komunikasi merek terutama dilakukan melalui media luar ruang (Billboard dan papan nama distributor/toko) media cetak. Media elektronik lebih banyak untuk mengkomunikasikan pesan dan citra korporasi.

Sementara Informasi kegunaan dan fungsi spesifik dari produk disampaikan dalam kemasan, spesifikasi teknis dan tata cara penggunaan atau pencampuran bahan disampaikan dalam brosur yang dikirimkan (ditujukan) kepada pelanggan tertentu.

Pelaksanaan komunikasi pemasaran dilakukan dengan memanfaatkan media dan difokuskan pada penggunaan media elektronik, media cetak, dan media luar ruang (Above The Line) untuk meningkatkan Awareness dan penguatan citra merek.

Perseroan melakukan survey pasar secara periodik agar dengan tujuan memperoleh informasi perkembangan pasar, sehingga perseroan dapat menyusun program – program pemasaran yang efektif. Selama tahun 2015, Perseroan kemudian melakukan aktifitas atau program komunikasi pemasaran sebagai berikut:

1. Penayangan iklan di media elektronik lokal
2. Pemasangan media luar ruang
3. Pemasangan papan nama toko untuk toko di wilayah pemasaran Perseroan.
4. Iklan di media cetak

Loyalty from customers as part of process for maintaining customer loyalty. Marketing communications to deliver tag line for the brand communication, especially conducted through outdoor media (Billboard and nameplate distributor / store) media print. Electronic media more for communicate the message and corporate image.

While usability and functionality Information the specifics of the product delivered in packaging, technical specifications and ordinances use or mixing materials delivered in a brochure that was sent (Intended) to certain customers.

Implementation of marketing communication is done by utilizing the media and focused on the use of electronic media, media print, and outdoor media (Above The Line) to increase awareness and strengthening brand image.

Company conducts market survey periodically to keep the purpose of acquiring information market development, thus The company can put together an effective marketing programs. during 2015, the Company later activity or communication program marketing as follows:

1. Ad serving electronic media local
2. Installation of outdoor media
3. Installation of shop signs for the Company's stores in the marketing area.
4. Advertising in print media

2. Program Promosi

Program promosi diberikan untuk toko-toko bangunan dan distributor seperti souvenir dan program cash back, selain ditujukan untuk mendorong penyalur produk agar menjaga kecukupan tingkat kesediaan semen di pasar, juga secara spesifik dilakukan untuk mengelola fluktuasi permintaan, dimana distributor dan toko bangunan pada periode tertentu bersedia mengelola persediaan yang cukup tinggi.

3. Jaringan Distribusi

Perseroan terus berupaya menyempurnakan jaringan dan fasilitas pendukung distribusi yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia untuk meningkatkan jaminan pasokan semen kepada seluruh konsumennya.

Untuk mendukung efektifitas jaringan distribusi yang terdiri dari distributor utama, dan toko-toko bangunan, Perseroan terus menyediakan gudang penyangga serta armada angkutan untuk menjamin kontinuitas suplai.

4. Pelayanan Pelanggan

Pelayanan kepada pelanggan ini meliputi konsumen individu maupun korporasi seperti kontraktor dan produsen beton. Selain itu untuk membantu pelanggan individu agar dapat menggunakan produk yang sesuai dengan kebutuhan spesifik dalam kegiatan konstruksinya, Perseroan menyebarkan booklet berisi penjelasan fitur produk secara ringkas, padat dan jelas. Perseroan juga mencantumkan fitur produk pada kemasan yang digunakan untuk memenuhi pasar ritel. Disamping itu, untuk menjaga keselamatan pengguna ritel, Perseroan menyediakan produk eceran dalam kemasan ukuran 50 kg, terbuat dari bahan Woven pilihan yang tidak mudah robek/pecah saat dipindahkan.

Kepada pelanggan yang bersifat korporasi seperti kontraktor dan produsen beton, perseroan memiliki tim khusus sebagai pendamping pelanggan korporasi untuk menyusun komposisi yang tepat dalam kebutuhan pembuatan beton, memberikan layanan uji kualitas / kuat tekan beton secara gratis, serta memberikan fasilitas peminjaman silo mini kepada batching plant.

2. Promotion Program

Promotions Program is given to shops buildings and distributors such as souvenirs and cash back program, in addition aimed at encourage the suppliers of products in order to maintain the adequacy of the level of availability of cement in the market, also specifically made to manage fluctuations in demand, where distributors and store building at a certain period was willing manage inventories are quite high.

3. The distribution network

The Company continues to work on improving network and support facilities distribution spread across Indonesia to improve the security of supply of cement to all customers.

To support effective distribution network which consists of a main distributor, and tokotoko building, the Company continues to provide buffer warehouses and transport fleet to ensure continuity of supply.

4. Customer Service

These include services to customers individual and corporate consumers like contractors and concrete producers. other than that to assist individual customers in order can use the products according to the specific needs of the construction activities, the Company disseminate booklets explaining product features brief, concise and clear. The Company also includes product features on the packaging that is used to meet the retail market. In addition, to maintain the safety of retail users, the Company provides retail products in the packaging size of 50 kg, made of a woven material option that is not easily torn / broken when moved.

To customers who are corporations such as contractors and concrete producers, the company has special teams as a companion corporate customers to formulate the exact composition in need concrete manufacturing, service quality test / Concrete compres strength for free, as well as providing mini silo lending facilities to the batching plant.



Untuk membangun komunikasi dua arah dengan pelanggan dan sekaligus untuk meningkatkan mutu layanan kepada konsumen, Perseroan melakukan berbagai hal, mencakup:

- a. Membuka layanan pengaduan pelanggan melalui beberapa saluran, yakni melalui telepon, surat dan email yang diperuntukkan kepada Distributor maupun pelanggan.
- b. Mengembangkan sistem penjualan secara online melalui internet yang bertujuan untuk memudahkan distributor maupun toko dalam melakukan pemesanan.
- c. Membuka layanan informasi distributor secara online agar distributor dapat lebih mudah dalam mengakses informasi distributor terkait seperti finansial, volume penjualan, nilai penjualan dll.
- d. Temu langsung dengan pelanggan dalam berbagai kegiatan, frekuensi komunikasi antara perseroan dengan distributor selama 2015 sebanyak 91 (sembilan puluh satu) kali, sedangkan kepada toko bangunan sebanyak 178 (seratus tujuh puluh delapan) kali.

Perseroan menyelesaikan seluruh keluhan pelanggan dan berkomitmen untuk memperbaiki kualitas layanan maupun mutu produk. Perseroan menyelesaikan seluruh 36 (tiga puluh enam) keluhan pelanggan yang disampaikan sepanjang tahun 2015, dengan menerapkan berbagai tindakan, mencakup:

- a. Semua keluhan pelanggan yang masuk diterima dengan baik, dicatat dan segera direspon.
- b. Berkoordinasi dengan Tim Pelayanan teknis untuk melakukan kunjungan dan klarifikasi ke Pelanggan yang menyampaikan keluhan.

Perseroan juga melakukan evaluasi secara tuntas terhadap setiap keluhan yang disampaikan dan berkoordinasi dengan pihak terkait untuk mencegah terjadinya keluhan serupa. Selain itu Perseroan menyelenggarakan program kunjungan secara rutin oleh Tim Pelayanan Teknis ke pelanggan Pabrikasi, Readymix dan proyek guna memberikan Presentasi Product Knowledge, pendampingan dalam proses semen menjadi produk lanjutan.

1. Perlindungan Kesehatan dan Keamanan Konsumen

Untuk memastikan keselamatan konsumen,

To establish two-way communication with customers and also to improve the quality services to consumers, the Company has a variety of things, including:

- a. Opening a customer complaint services through multiple channels, such as through telephone, letters and emails that cater to distributors and customers.
- b. Develop a system of online sales via the internet that aims to ease the distributor or store in an order.
- c. Provide online information service distributor that the distributor could more easily access information related distributors such as financial, sales volume, sales etc.
- d. Meet directly with customers in a variety of activities, frequency of communication between the company with distributors during 2015 as many as 91 (ninety one), while the hardware store as much as 178 (one hundred and seventy eight) times.

The Company completed the entire customer complaints and is committed to improving the quality of service as well as product quality. The Company completed throughout the 36 (thirty six) customer complaints delivered throughout 2015, with implementing a range of actions, including:

- a. All incoming customer complaints receive well, recorded and responded immediately.
- b. Coordinate with technical Services Team to make a visit and clarification to Customers who complain.

The Company also evaluated thoroughly to all complaints submitted and coordinate with relevant parties to prevent the occurrence of similar complaints. In addition, the Company organizes regular visits by the Technical Services Team to customers Manufacturing, Readymix and projects to give presentation Product Knowledge, accompaniment of the process cement into advanced products.

1. Health Protection and Safety Consumer

To ensure consumer safety, Company and

Perseroan dan entitas usaha anak memproduksi semen kemasan zak dengan berat 50 kilogram sesuai dengan maksimum berat beban ergonomi yang dapat diangkat manusia tanpa alat bantu.

Perseroan melengkapi setiap produk yang dihasilkan dan dijual kepada pelanggan, dengan informasi mengenai kualitas maupun spesifikasi lainnya, yang tercantum di bagian luar kemasan dan memuat tentang :

1. Lambang/Logo dari Perseroan yang memproduksi.
2. Nama produk.
3. Nomor Standar Nasional Industri (SNI).
4. Berat dalam kemasan.
5. Jenis semen.
6. Petunjuk penggunaan.
7. Nomor layanan konsumen bila ada keluhan/pengaduan.

2. Survey Kepuasan Pelanggan

Perseroan juga memastikan pelaksanaan survei untuk mengetahui kepuasan pelanggan atas pelayanan yang telah diberikan. Adapun index survei kepuasan pelanggan (Customer Satisfaction Index atau CSI) untuk saluran distribusi dan pelanggan pada tahun 2015, adalah: CSI Kepuasan Pelanggan 3,86 (dengan skala maksimum 5,00)

Akses untuk Pelanggan

Untuk menginformasikan ragam produk dan kegunaannya, Perseroan juga menyediakan:

1. Pengembangan website Perseroan, di dalam website Perseroan tersebut, para pelanggan/konsumen dapat menemukan informasi mengenai produk dan kegunaan tiap produk secara lengkap.
2. Layanan Pengaduan Konsumen.

business entities producing child packing bags of cement weighing 50 kilograms in accordance with the maximum load weight human ergonomics.

The Company complements each product produced and sold to customers, with information about the quality and specifications the other, which is listed on the outside of the packaging and contains about:

1. Logo of the Company produce.
2. The name of the product.
3. The number of National Industry Standard (SNI).
4. Weight in packaging.
5. Type cement.
6. Instructions for use.
7. The number of customer service when there complaint / grievance.

2. Customer Satisfaction Survey

The Company also ensures the implementation of the surveys to determine customer satisfaction. The customer satisfaction survey index (Customer Satisfaction Index or CSI) for the channel distribution and customer in 2015, are: CSI Customer Satisfaction 3.86 (with The maximum scale 5.00)

Access to Customers

To inform variety of products and usefulness, the Company also provides:

1. Development of the Company's website, in the Company's website, customers/consumers can find information the product and usability of each product completely.
2. Consumer Complaints Service.



TRANSPARANSI INFORMASI PERUSAHAAN YANG BAIK SEBAGAI DASAR KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN

TRANSPARENCY OF CORPORATE INFORMATION AS
THE BASIS FOR THE COMPANY'S SUSTAINABILITY



262

PROFIL DEWAN KOMISARIS
PROFILE OF THE BOARD
OF COMMISSIONERS

270

PROFIL DIREKSI
PROFILE OF THE
BOARD OF DIRECTORS

276

PROFIL KOMITE AUDIT
PROFILE OF THE
AUDIT COMMITTEE

280

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN
PROFILE OF CORPORATE SECRETARY

PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



IR. BENNY WACHJUDI, MBA

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga negara Indonesia, 61 tahun, lahir di Sumedang, 30 Januari 1954. Saat ini beliau berdomisili di Jakarta. Menjabat Komisaris Utama Perseroan sejak 21 Januari 2008. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Fisika pada Institut Teknologi Bandung dan gelar Master Of Business Administration dari Universitas Bridgeport Connecticut, USA.

Indonesian citizen, 61 years old and was born in Sumedang, January 30, 1954. He currently lives in Jakarta. He served as the Company's President Commissioner since January 21, 2008. He obtained his Bachelor of Engineering Physics degree from Department of Physics, Bandung Institute of Technology and Master of Business Administration degree from University of Bridgeport, Connecticut, USA.

Bapak Benny Wachjudi telah berkarir selama lebih dari 30 tahun di lingkungan Kementerian Perindustrian/ Perdagangan, serta menjabat berbagai posisi penting, antara lain:

Mr. Benny Wachjudi has worked for more than 30 years at the Ministry of Industry / Trade , and held various important positions , among others:

- Kepala Pusat Sumber Daya dan Lingkungan Industri Kecil (1994-1997).
- Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan Industri dan Perdagangan (2001- 2002).
- Direktur Industri Kimia Hulu (2002-2004).
- Dirjen Industri Kimia, Agro dan Hasil Hutan (2004-2010).
- Direktur Jenderal Industri Agro (2010-2013)
- Head of Resource and Micro-Industry Environment Center (1994 - 1997).
- Secretary of Industry, Trade Research and Development Institution (2001-2002)
- General Director of Upstream Chemical Industry (2002 - 2004)
- General Director of Chemical, Agriculture and Forest Product Industry (2004 - 2010)
- General Director of Agriculture Industry (2010 -

- Direktur Jenderal Basis Industri Manufakturing (2013-2014).
 - Mengakhiri pengabdianannya di lingkungan Pemerintahan sebagai staf Khusus Menteri Perindustrian pada bulan Oktober tahun 2014.
 - Pernah bertugas sebagai Komisaris Utama di PT Pupuk Iskandar Muda (2004-2012) dan Anggota Dewan Komisaris PT Dok Perkapalan Surabaya pada (Persero) pada (1995 - 1999).
- 2013)
 - General Director of Manufacture Industry (2013 - 2014)
 - Ended his service to the Government as an Expert staff in the Ministry of Industry in October 2014
 - Served as President Commissioner at PT Pupuk Iskandar Muda (2004 - 2012) and Board of Commissioners Member at PT Dok Perkapalan Surabaya (Persero) (1995 - 1999)

Tugas Jabatan:

Mengkoordinir Pelaksanaan tugas Anggota-anggota Dewan Komisaris.

Position Duties:

To coordinate the implementation of the duties Members Board of Commissioners.

**IR. ANAS ROSJIDI**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, 64 tahun, lahir di Kartasura, 27 November 1951 dan berdomisili saat ini di Surabaya. Memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Jurusan Teknik Elektro Institut Teknologi 10 November Surabaya. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 28 Januari 2013.

Sebelum menjadi Komisaris Independen Perseroan, Bapak Anas Rosjidi memiliki pengalaman berkarir di lingkungan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dan PT Semen Gresik (Persero) Tbk, antara lain:

- Direktur Umum dan SDM PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (2007-2012)
- Komisaris Utama Anak Perusahaan PT Semen Gresik (Persero) Tbk yaitu PT Swadaya Graha (2004-2007) dan PT Varia Usaha Beton (2006-2007)
- Berdinas di PT Semen Gresik (Persero) Tbk sejak tahun 1986 dengan jabatan terakhir sebagai Sekretaris Perusahaan (2006-2007); Kepala Departemen Umum (2003-2006); Staf Direktur Keuangan (2002-2003); Pj. Kepala Departemen Pengembangan Perusahaan (2000-2002).

Tugas Jabatan :

Menangani bidang Keuangan.

Indonesian citizen, 64 years old and was born in Kartasura, November 27, 1951 and currently domicile in Surabaya. He obtained his Bachelor of Electrical Engineering degree from 10 November Institute of Technology, Surabaya and served as Independent Commissioner since January 28, 2013.

Prior to serving as Independent Commissioner, Mr. Anas Rosjidi has extensive working experience at PT Semen Baturaja (Persero) Tbk and PT Semen Gresik (Persero) Tbk, such as:

- General Affairs and Human Resources Director at PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (2007-2012)
- President Commissioner at PT Swadaya Graha (2004-2007) and PT Varia Usaha Beton (2006-2007) both of which are subsidiaries of PT Semen Gresik (Persero) Tbk.
- Employed at PT Semen Gresik (Persero) Tbk since 1986 with the last position being Corporate Secretary (2006-2007); Head of General Affairs Department (2003-2006); Staff for Finance Director (2002-2003); and Head of Company Development Department (2000-2002).

Position Duties:

Handle the field of Finance



IR. DARUSMAN MAWARDI

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, 67 tahun, lahir di Bukit Tinggi, 10 Oktober 1948. Menjabat Komisaris Independen Perseroan sejak 28 Januari 2013. Beliau meraih gelar Insinyur dari jurusan Teknik Mesin, Institut Teknologi Bandung pada tahun 1974.

Saat beliau berdomisili di Jakarta, menjabat pula sebagai Pimpinan Institut Semen dan Beton Indonesia (2003-sekarang). Pengalaman berkarir Bapak Darusman sebelumnya, antara lain:

- Komisaris PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (2002).
- Direktur Komersial PT Semen Tonasa (2002).
- Direktur Penelitian dan Pengembangan PT Semen Tonasa (2002-2005).
- Direktur Teknik PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (1986-2002).
- Kepala Departemen Litbang PT Semen Padang (1984-1986).
- Kepala Proyek Indarung III B PT Semen Padang (1983-1986).

Tugas Jabatan :

Menangani bidang Teknik Produksi dan Pengembangan usaha.

Indonesian citizen, 67 years old and was born in Bukit Tinggi, October 10, 1948. He served as Independent Commissioner of the Company since January 28, 2013. He obtained Bachelor of Mechanical Engineering degree from Bandung Institute of Technology in 1974.

In addition, he lives in Jakarta, also serves as Chairman of Indonesian Institute of Cement and Concrete (2003 - now). Mr. Darusman's work experiences are as follows:

- Commissioner at PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (2002).
- Commercial Director at PT Semen Tonasa (2002)
- Research and Development Director at PT Semen Tonasa (2002 - 2005).
- Technical Director at PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (1986 - 2002)
- Head of Research and Development Department at PT Semen Padang (1984 - 1986)
- Head of Indarung Project III B PT Semen Padang (1983 - 1986).

Position Duties:

Handling Production Engineering and Business Development



MAYJEN. (PURN) SYAHRIAL B.P PELIUNG

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, 65 tahun, lahir di Lubuk Linggau, 6 Juni 1950. Berdomisili di Palembang. Menjabat Komisaris Independen Perseroan sejak 28 Januari 2013. Memiliki pendidikan dari latar belakang Militer Alumnus AKABRI Darat 1973, dengan pangkat terakhir Mayor Jendral TNI (Purn).

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak awal tahun 2013. Saat ini juga menjabat sebagai Ketua Umum PEPABRI Sumatera Selatan. Sebelumnya menjabat sebagai Panglima Kodam II Sriwijaya (2003-2006) dan Komandan Korem 041/Garuda Emas (1997-1999).

Tugas Jabatan :

Menangani bidang SDM, program Kemitraan dan Bina Lingkungan serta *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Indonesian citizen, 65 years old and was born in Lubuk Linggau, June 6, 1950. Currently domicile in Palembang. He served as Independent Commissioner of the Company since January 28, 2013. His background in education is as an Alumnus of Indonesian National Armed Force (AKABRI) Army in 1973 and last served as Major General

He serve as Independent Commissioner of the Company at the beginning of 2013. He currently serves as Chairman PEPABRI Of South Sumatra. Previously, he served as Commander of Sriwijaya Military II (2003 - 2006) and Commander of 041/Garuda Emas Regiment (1997 - 1999).

Position Duties:

Handle the field of HR Development and Partnership program Environmental and Corporate Social responsibility (CSR).



KIKI RIZKI YOCTAVIAN, SE

Komisaris
Commisioner

Warga Negara Indonesia, 38 tahun, lahir dan berdomisili di Palembang 24 Oktober 1977, menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, sejak tanggal 31 Maret 2015. Beliau mendapatkan Gelar (S1) sebagai Sarjana Ekonomi.

Pengalaman berkarir Bapak Kiki Rizki Yoctavian antara lain pernah bertugas sebagai Direktur Lembaga Konsultasi pengembangan Daerah Sumatera Selatan, pernah menjabat sebagai Corporate Secretary, Marketing Manager, Manajer Business Development Area Sumsel, Field Officer, Project Manager pada beberapa Perusahaan Swasta.

Tugas Jabatan :

Menangani bidang *supply chain*, mulai dari pengadaan bahan baku dan lain-lain sampai pemasaran produk.

Indonesian citizen, 38 years old, Bachelor of Economics, was born and domiciled in Palembang, October 24, 1977, appointed as the member of the Board of Commissioners in PT Semen Baturaja (Persero) Tbk since March 31, 2015. He earned Bachelor Degree in Economics.

Mr. Kiki Rizki Yoctavian has career journey as the Director of Consulting Agency of South Sumatera Region development, Corporate Secretary, Marketing Manager, Manager Business Development Area South Sumatera, Field Officer, Project Manager in some private companies.

Position Duties:

Handling the supply chain, from procurement raw materials and others to the marketing of products.

PERGANTIAN KOMISARIS



IR. CHAIRIAH, MBA

Komisaris
Commisioner

Warga negara Indonesia, 50 tahun, lahir di Medan dan berdomisili di Jakarta, 17 Agustus 1965. Menjabat Komisaris Perseroan sejak 28 Januari 2013. Beliau meraih gelar Sarjana Teknologi Pertanian dari jurusan Teknologi Industri Pertanian, Institut Teknologi Indonesia pada tahun 1992 dan gelar Master diraih dari jurusan Business Administration, Monash University, Melbourne, Australia pada tahun 1999. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Asisten Deputy Restrukturisasi BUMN (pertengahan 2014-sekarang).

Beliau mengundurkan diri sebagai Komisaris Perusahaan, pada tanggal 31 Maret 2015, sehubungan dengan penugasan dari pemerintah RI sebagai Komisaris Jasindo. Disahkan pengunduran dirinya melalui RUPS Perseroan tahun buku 2014 pada tanggal 31 Maret 2015.

Sebelum menjabat jabatan yang sekarang, pengalaman berkarir Ibu Chairiah, antara lain:

- Asisten Deputy Pendayagunaan Aset dan

Indonesian citizen, 50 years old and was born in Medan and domiciled in Jakarta, August 17, 1965. She served as Commissioner of the Company since January 28, 2013. She obtained Bachelor of Agricultural Technology degree from Indonesia Institute of Technology in 1992 and Master of Business Administration degree from Monash University, Melbourne, Australia in 1999. Currently, she also serves as Assistant Deputy of State-Owned Enterprise Restructuring (2014 - now).

She stepped down as Commissioner Company dated March 31, 2015, in connection with the assignment of the Indonesian government as Commissioner Jasindo. ratified resignation itself through the GMS for the financial year 2014 on March 31, 2015

The following is the career history of Ir. Chairiah, MBA before her appointment as a Commissioner:

- Deputy Assistant of Asset Utilization and

Sinergi BUMN (2012-2014). - Komisaris PT Kawasan Industri Wijaya Kusuma (2009-2012). - Komisaris PT Shng Hyang Seri (2012-2013). - Kepala Bidang Restrukturisasi dan Pengembangan Usaha I (2010-2012). - Komisaris PT Inhutani 3 (2011-2012). - Kepala Bidang Restrukturisasi dan Privatisasi Usaha Perkebunan, Kehutanan, Perikanan, Percetakan dan Penerbitan (2006-2010). - Kepala Sub Bidang Perencanaan Restrukturisasi dan Privatisasi Usaha Agro Industri (2002-2006).	Synergy, SOE (2012 - 2014). - Commissioner at PT Kawasan Industri Wijaya Kusuma (2009 - 2012). - Commissioner at PT Shng Hyang Seri (2012 - 2013). - Head of Business Restructuring and Development Division I (2010 - 2012). - Commissioner at PT Inhutani 3 (2011-2012). - Head of Agricultural, Forestry, Aquaculture, Printing and Publishing, Restructuring and Privatization Division (2006 - 2010). - Head of Agroindustry Business Restructuring and Privatization Planning Sub-Division (2002 - 2006).

PROFIL DIREKSI

PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



IR. PAMUDJI RAHARDJO

Direktur Utama
President Director

Warga negara Indonesia, 60 tahun, lahir di Mojokerto dan berdomisili di Palembang, 14 November 1955. Menjabat Direktur Utama Perseroan sejak 12 Juni 2007. Beliau meraih gelar Sarjana (S1) pada jurusan Teknik Elektro Institut Teknologi 10 November Surabaya.

Bapak Pamudji telah memiliki pengalaman berdinasi di PT Semen Padang (Persero) Tbk sejak tahun 1981, dengan rincian jabatan, meliputi:

- Jabatan terakhir Staf Ahli Direksi (2004-2007)
- Pernah menjabat sebagai Direktur Produksi (1995-2003)
- Kepala Departemen Operasi II (1995)
- Kepala Operasi & Proyek IIIC (1993-1995).

Tugas Jabatan :

1. Menentukan arah kebijakan dan strategi Perseroan secara menyeluruh meliputi bidang:
 - Produksi dan Pengembangan;
 - Bidang Keuangan;

Indonesian citizen, 60 years old and was born in born in Mojokerto and domiciled in Palembang November 14, 1955 He served as President Director of the Company since June 12, 2007. He obtained his Bachelor of Electrical Engineering degree from 10 November Institute of Technology Surabaya.

His extensive experience at PT Semen Padang (Persero) starts since 1981 with the following positions:

- Board of Directors Expert Staff (2004 - 2007)
- Production Director (1995 - 2003)
- Head of Operation Department II (1995)
- Head of Operation & IIIC Project (1993 - 1995).

Position Duties:

1. Determining the overall direction of policies and strategies of the Company which encompass:
 - Production and Development Division

-
- Bidang Pemasaran; - Kegiatan di bidang Umum dan SDM. 2. Menentukan arah kebijakan dan strategi bidang Departemen Satuan Pengawas Internal (SPI) yang meliputi kegiatan Audit Operasional & Audit Administrasi/Keuangan dan bidang Sekretaris Perusahaan serta bertanggung jawab terhadap penerapan dan pemantauan GCG.	- Financial Division - Marketing Division - General affairs and Human Resources activities 2. Determining policies and strategies for the Internal Audit Department that covers the activities of Operational & Administration/Financial audit and Corporate Secretary, as well as responsible for the implementation and monitoring of GCG.



**AGENG PURBOYO
ANGRENGGONO, SE**

Direktur Keuangan
Director of Finance

Warga negara Indonesia, 58 tahun, lahir di Malang dan berdomisili di Palembang, 1 Juni 1957. Menjabat Direktur Keuangan Perseroan sejak 2 Oktober 2012. Meraih gelar Sarjana (S1) dengan jurusan Ekonomi Manajemen Universitas Pancasila.

Beliau mengembangkan karirnya dengan berdinasi di Kementerian BUMN sejak tahun 2010 dengan jabatan, antara lain:

- Kabid. Restrukturisasi dan Privatisasi Bidang Usaha dan Jasa Lainnya (2002-2006).
- Asdep Urusan Usaha Kehutanan, Perikanan, Kertas, Percetakan dan Penerbitan (2006-2010).
- Jabatan terakhir di Kementrian BUMN sebagai Asdep Bidang Usaha Industri Strategis dan Manufaktur III (2010-2012).

Tugas Jabatan :

Menentukan arah kebijakan dan strategi Perseroan di Departemen Keuangan yang meliputi:

- Bidang Akuntansi;
- Bidang Perbendaharaan Pajak & Asuransi
- Bidang Anggaran dan Analisa Keuangan
- Bidang Information Communication Technology

Indonesian citizen, 58 years old and was born in Malang and lives in Palembang on June 1, 1957 He served as Finance Director since October 2, 2012. He obtained his Bachelor of Management Economy from Pancasila University.

He started his career by working in the Ministry of State Owned Enterprise since 2010 with the following positions:

- Deputy Assistant of Strategic Industry Sector and Manufacture III (2010 -2012).
- Deputy Assistant of Forestry, Aquaculture, Paper Production, Printing and Publishing (2006 - 2010).
- Head of Business Restructuring and Privatization and Other Services (2002 - 2006).

Position Duties:

Determining the direction of policies and strategies of the Company regarding the Financial Department which encompass:

- Accounting Division;
- Treasury, Tax, and Insurance Division;
- Budgeting and Financial Analysis Division;
- Information, Communication, and Technology Division.



IR. AGUS WAHYUDIN, MM

Direktur Produksi dan Pengembangan
Director of Production and Development

Warga negara Indonesia, 47 tahun, lahir di Cilegon, 3 Agustus 1968 dan berdomisili di Palembang. Menjabat Direktur Produksi dan Pengembangan Perseroan sejak 12 Juni 2007. Beliau meraih gelar sarjana dari Jurusan Teknik Kimia Universitas Gajah Mada Yogyakarta serta gelar Magister Manajemen diperolehnya dari Universitas Sriwijaya.

Beliau mengawali karirnya sebagai Karyawan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk sejak tahun 1993, dengan jabatan terakhir sebagai:

- Pj. Kepala Departemen Pemasaran (2006-2007)
- Kepala Biro Pabrik Panjang (2005-2006)
- Kepala Biro Produksi Pabrik Baturaja yang merangkap Kepala Proses Proyek Optimalisasi II (2001-2005).

Tugas Jabatan :

Menentukan arah kebijakan dan strategi Perseroan di Departemen Operasi, Departemen Litbang, Pembangunan Cement Mill & Packer serta pengembangan pabrik baru yang meliputi kegiatan bidang Penyediaan Bahan Mentah (PBM), Produksi, Pemeliharaan, Perencanaan Teknik Pabrik (PTP), kegiatan di Pabrik Palembang dan Pabrik Panjang serta kegiatan Penelitian Bahan Baku Proses dan Produk dan Pengembangan Usaha, Rancang Bangun & Perekayasaan, K3 dan Lingkungan Hidup.

Indonesian citizen, 47 years old and was born in Cilegon on August 3, 1965 and domicile in Palembang. He served as Production and Development Director since Juni 12, 2007. He obtained his Bachelor of Chemical Engineering degree from Gajah Mada University, Yogyakarta, and Master of Management from Sriwijaya University.

He starter his career as employee of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk since 1993, with last position as follows:

- Acting Head of Marketing Department (2006-2007).
- Head of Panjang Plant Bureau (2005 - 2006).
- Head of Production Bureau at Baturaja Plant, served concurrently as Head of Optimization Project II (2001-2005).

Position Duties:

Determining the direction of policies and strategies of the Company regarding the Departments of Operations, Research & Development, Cement Mill & Packer Development, and new factories development which encompass the Procurement of Material (PBM) Production, Maintenance, Technical Factory Planning (PTP), activities in Palembang Plant and Factory Plant, and Material Research activities, Process, Product, and Business Development, Engineering and Manufacture, as well as Occupational Health, Safety and Environment.



ROMLAN KURNIAWAN, SE

Direktur Umum dan SDM
Director of General Affairs and HR

Warga negara Indonesia, 55 tahun, lahir di Palembang, 24 Mei 1960 dan berdomisili di Jakarta. Menjabat Direktur Umum dan SDM Perseroan sejak 2 Oktober 2012. Beliau meraih gelar Sarjana (S1) dari Jurusan Ekonomi Universitas Bandar Lampung. Mengawali karirnya sebagai karyawan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (1983), beberapa pengalaman berkarir beliau, antara lain:

- Ka. Departemen Keuangan (2009-2012)
- Ka. Biro Pemeriksaan Administrasi dan Keuangan (2007-2008)
- Ka. Biro Akuntansi (2006-2007)

Tugas Jabatan :

- Menentukan arah kebijakan dan strategi Perseroan di Departemen SDM dan Umum serta Departemen Logistik yang meliputi:
 - Bidang Umum, Keamanan
 - Bidang pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM)
 - Bidang Pengadaan, Perencanaan dan Pengendalian Material
 - Bidang Kemitraan dan Bina Lingkungan

Indonesian citizen, 55 years old and was born in Palembang on May 24, 1960 . He served as General Affairs and Human Resources Director of the Company since October 2, 2012. He obtained his Bachelor of Economics degree from Bandar Lampung University. Started his career as an employee at PT Semen Baturaja (Persero) Tbk in 1983. Some of the positions he has held are as follows:

- Head of Finance Department (2009 - 2012)
- Head of Administrative and Finance Auditor Bureau (2007 - 2008)
- Head of Accounting Bureau (2006 - 2007)

Position Duties:

- Determining the direction of policies and strategies of the Company regarding the Human Resources and General Affairs Department, as well as Logistics Department which encompass:
 - General Affairs and Safety Division;
 - Human Resources Management Division;
 - Material Procurement, Planning and Control Division;
 - Partnership and Community Development Division.



RUSNIWATI ALIE, SE

Direktur Pemasaran
Director of Marketing

Warga negara Indonesia, 57 tahun, lahir di Palembang, 27 Februari 1958 dan berdomisili di Palembang. Menjabat Direktur Pemasaran Perseroan sejak 2 Oktober 2012. Beliau memperoleh gelar Sarjana (S1) pada jurusan Ekonomi Manajemen Universitas Sriwijaya.

Awal karirnya dimulai dengan menjadi karyawan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk sejak tahun 1982, dengan Jabatan terakhir sebagai Pj. Ka. Departemen Pemasaran (2011) dan pernah menjabat Kepala Biro Pemasaran juga di tahun yang sama (2011).

Tugas Jabatan :

Menentukan arah kebijakan dan strategi Perseroan di Departemen Pemasaran yang meliputi:

- Bidang Penjualan;
- Bidang Pemasaran;
- Bidang Distribusi dan Transportasi.

Indonesian citizen, 57 years old and was born in Palembang on Februari 27, 1958 and domiciled in Palembang. She served as Marketing Director of the Company since October 2, 2012. She obtained her Bachelor of Management Economy degree from Sriwijaya University.

She started her career as an employee at PT Semen Baturaja (Persero) Tbk since 1982 with the last position being Acting Head of Marketing Department and concurrently as Head of Marketing Bureau in 2011.

Position Duties:

Determining the direction of policies and strategies of the Company regarding the Marketing Department which encompass:

- Sales Division;
- Marketing Division;
- Distribution and Transportation Division.

PROFIL KOMITE AUDIT

PROFILE'S OF THE AUDIT COMMITTEE



Ketua Komite Audit
Head of Audit Committee

IR. ANAS ROSJIDI

Warga Negara Indonesia bertempat tinggal di Surabaya, Berumur 64 Tahun, telah menjabat sebagai ketua Komite Audit sejak tahun 2014. Beliau meraih gelar Sarjana (S1) Fakultas Teknik Elektro Institut Teknologi 10 November Surabaya. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak Februari tahun 2013.

Sebelumnya, beliau menjabat Direktur Umum dan SDM PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk (2007-2012), pernah menjabat Komisaris Utama anak perusahaan PT. Semen Gresik (Persero) Tbk yaitu PT. Swadaya Graha (2004-2007) dan PT. Varia Usaha Beton (2006-2007), berdinasi di PT. Semen Gresik (Persero) Tbk sejak tahun 1986 dengan jabatan terakhir sebagai Sekretaris Perusahaan (2006-2007), pernah menjabat Kepala Departemen Umum (2003-2006), staf Direktur Keuangan (2002-2003) dan Pj. Kepala Departemen Pengembangan perusahaan (2000-2002).

Indonesian citizen residing in Surabaya, 64 years old and was born in Kartasura, November 27, 1951. He obtained his Bachelor of Electrical Engineering degree from 10 November Institute of Technology, Surabaya and served as Independent Commissioner since January 28, 2013.

Previously, he was Director General and HR PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (2007-2012) has served as Commissioner of subsidiaries PT Semen Gresik (Persero) Tbk, PT Governmental Graha (2004-2007) and PT Varia Usaha Beton (2006-2007), served in PT Semen Gresik (Persero) Tbk since 1986 with his last position as Corporate Secretary (2006-2007), he served Head of the General Department (2003-2006), Staff Director Finance (2002-2003) and Pj. Head of department Development of the company (2000-2002).



RUSLI

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, 72 tahun, telah menjadi Anggota Komite Audit sejak tahun 2013. Beliau menyelesaikan pendidikan S1 di Fakultas Teknik Jurusan Kimia Universitas Gajah Mada, lulus tahun 1975.

Pernah menjabat beberapa posisi di PT Semen Tonasa (Persero) antara lain: Staf Proyek pembangunan Tonasa II (1980-1981); Karo Quality Control (1981-1983); Kadep Produksi (1983-1992). Bapak Rusli pernah pula menjabat beberapa posisi pada PT. Semen Cibinong, sebagai Kepala Divisi Litbang (1994-1995); Kepala Divisi Produksi (1995-1999); Kepala Divisi Pemeliharaan merangkap Wakil Pimpinan Pabrik (1999-2001).

Indonesian citizen, 72 years old. Served as Members of Audit Committee since 2013. Earned bachelor's degree in Electrical Engineering, Gajah Mada University, in 1975.

Served in various positions in PT Semen Tonasa (Persero), among others: Staff of Development Project of Tonasa II (1979-1980); Head of Section of Tonasa Laboratory II (1980-1981); Head of Bureau of Quality Control (1981-1983); Head of Department of Production (1983-1992). Mr rusli has once served in various positions in PT Semen Cibinong as: Head of Training and Development Division (1994-1995); Head of Production Division (1995-1999); Head of Maintenance Division concurrently serving as Deputy Head of Plant (1999-2001).



HARUN DELAMAT

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, 60 Tahun, telah menjadi Anggota Komite Audit sejak tahun 2015. Beliau menyelesaikan pendidikan S1 Akuntansi Universitas Sriwijaya lulus tahun 1986 dan pendidikan S2 Akuntansi Universitas Gajah Mada lulus tahun 1993.

Pernah menjabat beberapa posisi Ketua Jurusan Akuntansi FE Unsri (2000-2003); Ketua Program Diploma III FE Unsri; Wakil Dekan II bidang Keuangan, Kepegawaian dan Umum FE Unsri (2006-2011); Kepala Bagian keuangan dan Perpajakan pada PT. Jaya Prima Kurnia Palembang (1985-1998); Senior Auditor Kantor Akuntan Publik Drs. Rifai & Bunyamin; Manajer Kantor Akuntan Publik Drs. Achmad Rifai & Bunyamin (2012-sekarang); Dosen Fakultas Ekonomi Unsri dengan pangkat dan jabatan fungsional Lektor Kepala (Iva) (1989- Sekarang).

Indonesian citizen, 60 years old, has been the member of Audit Committee since 2015. He completed his Bachelor Degree in Accounting from Universitas Sriwijaya and graduated in 1986 and Master Degree in Accounting from Universitas Gajah Mada and graduated in 1993.

He has served some positions including Head of Accounting Division FE Unsri (2000-2003); Head of Diploma III Program FE Unsri; Vice Dean II in Finance, Employment and General Affairs FE Unsri (2006-2011); Head of Finance and Tax in PT Jaya Prima Kurnia Palembang (1985-1998); Senior Auditor Public Accountant Firm Drs. Rifai & Bunyamin; Manager of Public Accountant Firm Drs. Achmad Rifai & Bunyamin (2012-now); Lecturer of Economy Faculty Unsri with fungsional level and position Lektor Head (Iva) (1989-now).

PERGANTIAN ANGGOTA KOMITE AUDIT

SUBSTITUTION MEMBER OF AUDIT COMMITTEE

DEDI PRIMA ANDRIAN

Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee

Berakhirnya masa jabatan dirinya ditetapkan melalui surat keputusan Dewan Komisaris nomor : SK-01/DK-SB/II/2015, pada tanggal 02 Februari 2015.

Warga negara Indonesia, 43 tahun. Menjabat Anggota Komite Audit sejak tahun 2012. Sebelumnya berkarya di MBS Consulting sebagai Manager (2009), Kantor Akuntan Publik Aryanto Amir Jusuf & Mawar (RSM International AAJ Associates) sebagai Audit Manager (2000-2009), Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta & Mustofa (Deloitte Touche Indonesia) Sebagai Senior Auditor (1997-2000). Menyelesaikan pendidikan S1 di fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Trisakti (1996), menyelesaikan Program Magister Management di Universitas Trisakti (2008).

The end of his duty was determined through BoC's decision letter number: SK-01/DK-SB/II/2015, on Februari 02, 2015.

Indonesian citizen, 43 years old. Served as Audit Committee since 2012. Previously worked at MBS Consulting as Manager (2009), Public Accountant of Aryanto Amir Jusuf & Mawar (RSM International AAJ Associates) as Audit Manager (2000-2009), Public Accountant of Hans Tuanakotta & Mustofa (Deloitte Touche Indonesia) as Senior Auditor (1997-2000). Obtained Bachelor's degree in Economics majoring Accounting from Trisakti University (1996), and Master of Management degree from the Trisakti University (2008).

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

PROFILE OF CORPORATE SECRETARY



ZULFIKRI SUBLI

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga negara Indonesia, 56 tahun, lahir di Talang Balai-Ogan Ilir (OI) 6 Januari 1959. Bertempat tinggal di Palembang. Bergabung dengan Perseroan sejak 1988, dan menjabat Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2008 hingga sekarang. Beliau meraih gelar Sarjana dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Sriwijaya Palembang tahun 1988 dan meraih gelar Magister Manajemen dalam bidang keuangan di Universitas Sriwijaya Palembang pada 2011.

Bapak Zulfikri Subli memiliki pengalaman berkarir, antara lain:

- Kepala Departemen Keuangan (2006)
- Kepala Departemen Satuan Pengawasan Intern (2005)
- Kepala Biro Perbendaharaan Pajak dan Asuransi (2005)
- Kepala Biro Anggaran dan Analisa Keuangan (2004)
- Kepala Biro Akuntansi (2002).

Currently, Corporate Secretary of the Company is Zulfikri Subli. An Indonesian citizen, 56 years old and was born in Talang Balai (OI) on January 6, 1959. Domiciled in Jakarta. He joined the Company since 1988 and was appointed as Corporate Secretary since 2008 until now. He earned a Bachelor of Economics degree, majoring in Accounting in 1988 and Master of Management degree in finance in 2011; both of which were acquired in Sriwijaya University, Palembang.

He has the following work experience:

- Head of Finance Department (2006)
- Head of Internal Auditor Department (2005)
- Head of Tax Treasury Bureau and Insurance (2005)
- Head of Budget and Financial Analysis Bureau (2004)
- Head of Accounting Bureau (2002).

PROFIL KEPALA DEPARTEMEN SATUAN PENGAWASAN INTERN

PROFILE OF HEAD OF INTERNAL AUDIT



AGOES PRAMOESINTO

Kepala Departemen Satuan Pengawasan Intern
Head of Internal Audit

Warga negara Indonesia, 54 tahun, lahir di Surabaya 27 Agustus 1961. Bertempat tinggal di Palembang. Memperoleh gelar Sarjana (S1) Teknik Kimia dari Institut Teknologi 10 November Surabaya (1986), Sarjana (S1) Ekonomi Jurusan Manajemen di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Baturaja (2002), Pasca Sarjana (S2) Ekonomi Pembangunan di Universitas Sriwijaya Palembang (2009). Gelar Profesional Internal Auditor (PIA) diraihnya dari Asosiasi Auditor Internal pada tahun 2014.

Sebelumnya beliau pernah menjabat Kepala Departemen Litbang (2009) dan Wakil Kepala Departemen Operasi (2007).

Agoes Pramoesinto is an Indonesian citizen, 53 years old and was born in Surabaya, August 27, 1961. Residing in Palembang. Obtained Bachelor's degree in Chemical Engineering from 10 November Surabaya Institute of Technology (1986), Bachelor's degree in Economics majoring Management from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Baturaja (2002), Master's degree in Economic Development from Sriwijaya University, Palembang (2009). He earned his Professional internal Auditor title from the Association of Internal Auditors in 2014.

Prior to this position, he has served as Head of Litbang Department (2009) and Vice Head of Operations Department (2007).

ALAMAT KONTAK

CONTACT ADDRESS

Kantor Pusat

Head Office

Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati

Palembang - 30258

P.O. Box 1175 Palembang - 30001

Telepon : (62) - 711 - 511261 (Hunting)

Fax : (62) - 711 - 512126

Email : sekper@semenbaturaja.co.id

Website : www.semenbaturaja.co.id

Kantor Perwakilan Jakarta

Jakarta Representative Office

Gedung Graha Irama Lt.9 Block B dan C

Jl. H. R. Rasuna Said Kav. 10

Jakarta 12950 Indonesia.

Telepon : (62) - 21 - 5261113, 5261114

Fax : (62) - 21 - 5261411

Email : sekper@semenbaturaja.co.id

Website : www.semenbaturaja.co.id

Pabrik Plant

Pabrik Palembang Palembang Plant

Penggilingan dan Pengantongan Semen

Cement Grinding and Packing

Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang - 30258

P.O. Box 1175 Palembang - 30001

Telepon : (62) - 711 - 511261 (Hunting)

Fax : (62) - 711 - 512126

Pabrik Baturaja Baturaja Plant

Produksi Terak, Penggilingan dan Pengantongan

Semen

Clinker Manufacturing as well as Cement Grinding and Packing

Jl. Raya Tiga Gajah Baturaja, Ogan Komering Ulu 32117

Telepon : (62) - 735 - 320344, 320366, 320368

Fax : (62) - 735 - 320367

Pabrik Panjang Panjang Plant

Penggilingan dan Pengantongan Semen

Cement Grinding and Packing

Jl. Yos Sudarso Km.7 Panjang,

Bandar Lampung 35243.

Telepon : (62) - 721 - 31718, 31818, 31538

Fax : (62) - 721 - 31343

REFERENSI
OTORITAS JASA KEUANGAN
FINANCIAL SERVICES AUTHORITY REFERENCE

REFERENSI SILANG PERATURAN BAPEPAM-LK NO X.K.6

CROSS REFERENCE OF BAPEPAM-LK REGULATION NO X.K.6

Peraturan	Halaman Page	ARA	Regulation
A. Ketentuan Umum			A. General Provisions
1. Laporan Tahunan wajib memuat:			1. The Annual Report should contain:
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting	6-7	II	a. Summary of Key Financial Information
b. Laporan Dewan Komisaris	26-30	III	b. Report from the BOC
c. Laporan Direksi	34-39	III	c. Report from the BOD
d. Profil Perusahaan	44-71	IV	d. Company Profile
e. Analisis dan Pembahasan Manajemen	96-137	V.1-V.16, V.21-V.24	e. Management analysis and discussion
f. Tata Kelola Perusahaan	138-225	VI.17-VI.20	f. Corporate Governance
g. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	226-259	VI.18-VI.21	g. Corporate Social Responsibilities
h. Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit dan	295	VII.2-VII.13	h. Audited financial statements and
i. Surat pernyataan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi atas kebenaran isi laporan tahunan.	41	III.3, VII.1	i. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the accuracy of the Annual Report.
2. Laporan Tahunan wajib disajikan dalam bahasa Indonesia. Dalam hal Laporan Tahunan juga dibuat selain dalam bahasa Indonesia, baik dalam dokumen yang sama maupun terpisah, maka Laporan Tahunan dimaksud harus memuat informasi yang sama. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran akibat penerjemahan bahasa, maka yang digunakan sebagai acuan adalah Laporan Tahunan dalam bahasa Indonesia.	√	I.1	2. The Annual Report must be in the Indonesian language. If the Annual Report is also presented in another language, either in the same or separate documents, the documents must be available at the same time and contain the same material information. In cases where there is any different interpretation due to the transfer of language, the financial statement in the Indonesian language shall become the reference.
3. Laporan Tahunan wajib dibuat sedemikian rupa sehingga mudah dibaca. Gambar, grafik, tabel, dan diagram disajikan dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas.	√	I.2	3. The Annual Report should be prepared in a form that is easy to read. Images, charts, tables, and diagrams are presented by mentioning the title and/or clear description.
4. Laporan Tahunan wajib dicetak pada kertas berwarna terang yang berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dimungkinkan untuk direproduksi dengan fotokopi.	√	-	4. The Annual Report must be printed on light colored paper of high quality, in A4 size, bound, and in a format that permits reproduction by photocopy.
5. Laporan Tahunan mencantumkan identitas perusahaan dan tahun laporan pada sampul muka, samping, belakang, dan setiap halaman.	√	I.3	5. Annual Report displayed the Company's identity and year of reporting on the front, side, back cover, and each page.
6. Laporan Tahunan ditampilkan di website perusahaan paling kurang 4 (empat) tahun terakhir	√	I.4	6. Annual Report displayed on the Company's website at least for the last 4 (four) years
B. Ikhtisar Data Keuangan Penting			B. Summary of Key Financial Information
Ikhtisar data keuangan penting disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya. Jika Perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun, yang memuat paling kurang:			Summary of Key Financial Information is presented in comparison with previous 3 (three) the fiscal years or since commencement of business of The Company, at least contain:
a. Pendapatan	6	II.1 - II.3	a. Income
b. Laba bruto			b. Gross profit
c. Laba (rugi)			c. Profit (loss)

Peraturan	Halaman Page	ARA	Regulation
d. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali e. Total laba (rugi) komprehensif f. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali g. Laba (rugi) per saham h. Jumlah aset i. Jumlah liabilitas j. Jumlah ekuitas k. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset l. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas m. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan n. Rasio lancar o. Rasio liabilitas terhadap ekuitas p. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset dan q. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan perusahaan dan jenis industrinya.			d. Total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest e. Total comprehensive profit (loss) f. Total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest g. Earning (loss) per share h. Total assets i. Total liabilities j. Total equities k. Profit (loss) to total assets ratio l. Profit (loss) to equities ratio m. Profit (loss) to income ratio n. Current ratio o. Liabilities to equities ratio p. Liabilities to total assets ratio and q. Other information and financial ratios relevant to the company and type of industry.
2. Laporan Tahunan wajib memuat informasi mengenai saham yang diterbitkan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling kurang meliputi: a. Jumlah saham yang beredar b. Kapitalisasi pasar c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan d. Volume perdagangan.	74-76	II.4	2. The Annual Report should contain information with respect to shares issued for each three-month period in the last two (2) the fiscal years (if any), at least covering: a. Number of outstanding shares b. Market capitalization c. Highest share price, lowest share price, and closing share price d. Share volume.
3. Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham, maka informasi harga saham sebagaimana dimaksud dalam angka 2) wajib ditambahkan penjelasan antara lain mengenai: a. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi b. Rasio stock split, <i>reverse stock</i> , dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai saham c. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi dan d. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.	77	-	3. In the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and decrease in par value of shares, then the share price referred to in point 2), should be added with explanation on: a. Date of corporate action b. Stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and reduce par value of shares c. Number of outstanding shares prior to and after corporate action and d. Share price prior to and after corporate action.
4. Dalam hal perdagangan saham Perusahaan dihentikan sementara (<i>suspension</i>) dalam tahun buku, maka Laporan Tahunan wajib memuat penjelasan mengenai alasan penghentian sementara tersebut.	77	-	4. In the event that the Company's shares were suspended from trading during the year under review, then the Annual Report should contain explanation on the reason for the suspension.
5. Dalam hal penghentian sementara sebagaimana dimaksud dalam angka 4) masih berlangsung hingga tanggal penerbitan laporan tahunan, maka Emiten atau Perusahaan Publik wajib menjelaskan pula tindakan-tindakan yang dilakukan Perusahaan untuk menyelesaikan masalah tersebut.	142	-	5. In the event that the suspension as referred to in point 4) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the Corporate actions taken by the company in resolving the issue.
C. Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling kurang memuat hal-hal sebagai berikut:			C. The Board of Directors Report The Board of Directors Report should at least contain the following items:
1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Perusahaan	27-28	III.1	1. Assessment on the performance of the Board of Directors in managing The Company
2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan	28-29		2. View on the prospects of the company's business as established by the Board of Directors, and
3. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada).	30		3. Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any).

Peraturan	Halaman Page	ARA	Regulation
D. Laporan Direksi Laporan Direksi paling kurang memuat hal-hal sebagai berikut:			D. The Board of Directors Report The Board of Directors Report should at least contain the following items:
1. Kinerja Perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi Perusahaan	37	III.2	1. The Company's performance, i.e. strategic policies, comparison between achievement of results and targets, and challenges faced by the Company:
2. Gambaran tentang prospek usaha	37-38		2. Business prospects
3. Penerapan tata kelola perusahaan dan	38		3. Implementation of Good Corporate Governance by the company and
4. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada).	39		4. Changes in the composition of the Board of Directors (if any).
E. Profil Perusahaan Profil Perusahaan paling kurang memuat hal-hal sebagai berikut:			E. Company Profile The Company Profile should at least contain the following:
1. Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimile, alamat surat elektronik (e-mail), dan laman (website) perusahaan dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan, yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai perusahaan	45-46	IV.1	1. Name, address, telephone and/or facsimile, email, website of the Company and/or branch offices or representative office, which enable public to access information about the company
2. Riwayat singkat Perusahaan	47-51	IV.2	2. Brief history of the Company
3. Kegiatan usaha perusahaan menurut Anggaran Dasar terakhir, serta jenis produk dan/atau jasa yang dihasilkan	56-59	IV.3	3. Line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced
4. Struktur organisasi Perusahaan dalam bentuk bagan, paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan	60-61	IV.4	4. Structure of organization in chart form, at least one level below the Board of Directors, with the names and titles
5. Visi dan misi Perusahaan	52-53	IV.5	5. Vision and mission of the Company
6. Profil Dewan Komisaris, meliputi:			6. The Board of Commissioners profiles include:
a. Nama		IV.6	a. Name
b. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan pertama kali pada Emiten atau Perusahaan Publik, sebagaimana dicantumkan dalam berita acara keputusan RUPS	262-269		b. History of position, working experience, and legal basis for first appointment to the Issuer or Public company, as stated in the minutes of GMS resolutions
c. Riwayat pendidikan			c. History of education
d. Penjelasan singkat mengenai jenis pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) dan	184		d. Short description on the competency enhancement training programs for members of the Board of Commissioners during the year under review (if any) and
e. Pengungkapan hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta Pemegang Saham (jika ada)	185		e. Disclosure of affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors, and shareholders (if any)
7. Profil Direksi, meliputi:			7. The Board of Directors profiles include:
a. Nama dan uraian singkat tentang tugas dan fungsi yang dilaksanakan	180-181	IV.7	a. Name and short description of duties and functions
b. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan pertama kali pada Emiten atau Perusahaan Publik, sebagaimana dicantumkan dalam berita acara keputusan RUPS	270-275		b. History of position, working experience, and legal basis for first appointment to the Issuer or Public Company, as stated in the minutes of GMS resolutions.
c. Riwayat pendidikan			c. History of education
d. Penjelasan singkat mengenai jenis pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) dan	184		d. Short description about the competency enhancement training programs for members of the Board of Commissioners during the year under review (if any) and
e. Pengungkapan hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan Pemegang Saham (jika ada).	185		e. Disclosure of affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors, and shareholders (if any)

Peraturan	Halaman Page	ARA	Regulation
8. Dalam hal terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan sebagaimana dimaksud dalam angka 1 huruf a, maka susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang terakhir dan sebelumnya.	164-165 175-176	-	8. In the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year end until the date the Annual Report submitted as refer to in point 1 letter a, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report.
9. Jumlah karyawan dan deskripsi pengembangan kompetensinya dalam tahun buku misalnya, aspek pendidikan dan pelatihan karyawan yang telah dilakukan.	84-91	IV.8	9. Number of employees and description of competence building during the year under review, for example education and training of employees.
10. Uraian tentang nama Pemegang Saham dan persentase kepemilikannya pada akhir tahun buku yang terdiri dari:	72-74		10. Information on names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including:
a. Pemegang Saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik			a. Shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company
b. Komisaris dan Direktur yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik	72-73	IV.9	b. Commissioner sand Directors who own shares of the Issuers or Public Company
11. Informasi mengenai Pemegang Saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau diagram.	72-74	IV.9	11. Information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram.
12. Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan "Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, dan status operasi perusahaan tersebut (jika ada). Untuk entitas anak, agar ditambahkan informasi mengenai" alamat.	62	IV.10	12. Name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, business, and operating status of the company (if any). For subsidiaries, include the addresses.
13. Kronologis pencatatan saham dan perubahan jumlah saham dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Perusahaan dicatatkan (jika ada).	77	IV.12	13. Chronology of share listing and changes in the number of shares from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Company shares are listed.
14. Kronologis pencatatan Efek lainnya dan peringkat Efek (jika ada).	77	IV.13	14. Chronology of securities listing and rating of the securities (if any).
15. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat Efek (jika ada).	66	-	15. Name and address of the securities rating company (if any).
16. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal. Terhadap profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, wajib diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, fee, dan periode penugasan yang telah dilakukan dan	66-67	IV.14	16. Name and address of capital market supporting institutions and/or professionals. For professionals providing services regularly for the Issuer or Public Company, it is required to disclose the services, fees, and periods of assignment and
17. Penghargaan dan sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada).	16-18	IV.15	17. Awards and certifications of national and international scale bestowed on the company during the last the fiscal year (if any).
F. Analisis dan Pembahasan Manajemen Laporan Tahunan wajib memuat uraian yang membahas dan menganalisis laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling kurang mencakup:			F. Management Analysis and Discussion Annual Report should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:

Peraturan	Halaman Page	ARA	Regulation
1. Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain mengenai:	104-107	V.1	1. Operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:
a. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya			a. Production, including process, capacity, and growth
b. Pendapatan dan			b. Income and
c. Profitabilitas.	108-121	V.2	c. Profitability.
2. Analisis kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, antara lain mengenai:			2. Comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) the fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:
a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset			a. Current assets, non-current assets, and total assets
b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas			b. Short-term liabilities, long-term liabilities, total liabilities
c. Ekuitas			c. Equity
d. Pendapatan, beban, laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif serta	125-126	V.3	d. Sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit(loss) and
e. Arus kas.			e. Cash flows.
3. Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	125-126	V.4	3. The capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios.
4. Tingkat kolektibilitas piutang Perusahaan dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	125		4. Accounts receivable collectability, including the computation of the relevant ratios.
5. Struktur permodalan dan kebijakan manajemen atas struktur permodalan tersebut.	128-129	V.5	5. Capital structure and management policies concerning capital structure.
6. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan tentang tujuan dari ikatan tersebut, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut, mata uang yang menjadi denominasi, dan langkah-langkah yang direncanakan Perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.	130		6. Discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on the purpose of such ties, source of funds expected to fulfill the said ties, currency of denomination, and steps taken by The Company to protect the position of a related foreign currency against risks.
7. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.	131	V.8	7. Material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (subsequent events).
8. Prospek usaha dari perusahaan dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional serta dapat disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	123-124	V.9	8. Information on company prospects in connection with industry, economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source.
9. Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi Perusahaan.	132		9. Comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning income, profit, capital structure, or others that deemed necessary for The Company.
10. Target/proyeksi yang ingin dicapai Perusahaan paling lama untuk satu tahun mendatang, mengenai pendapatan, laba (rugi), struktur modal, kebijakan dividen, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan.	133		10. Target/projection at most for the next one year, concerning income, profit, capital structure, dividend policy, or others that deemed necessary for The Company.

Peraturan	Halaman Page	ARA	Regulation
11. Aspek pemasaran atas produk dan jasa Perusahaan, antara lain: strategi pemasaran dan pangsa pasar.	92-93	V.10	11. Marketing aspects of The Company's products and services, among others marketing strategy and market share.
12. Kebijakan dividen dan tanggal serta jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas) dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir.	81-83	V.11	12. Description regarding the dividend policy and the date and amount of cash dividend per share and amount of dividend as of year as announced or paid during the past two (2) years.
13. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum: a. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka wajib diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku dan	78	V.13	13. Use of proceeds from public offerings: a. During the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed and
b. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Nomor X.K.4, maka Emiten wajib menjelaskan perubahan tersebut.	-		b. In the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in Rule No. X.K.4, then Issuer should explain the said changes.
14. Informasi material, antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku (jika ada), yang antara lain memuat: a. Tanggal, nilai, dan obyek transaksi b. Nama pihak yang bertransaksi c. Sifat hubungan afiliasi (jika ada) d. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi dan e. Pemenuhan ketentuan terkait	131	V.14	14. Material information, among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year (if any) under review, among others include: a. Transaction date, value, and object b. Names of transacting parties c. Nature of related parties (if any) d. Description of the fairness of the transaction and e. Compliance with related rules and regulations
15. Perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	134	V.15	15. Changes in regulation which have a significant effect on the company and impacts on the company (if any).
16. Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	134	V.17	16. Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any).
17. Informasi kelangsungan usaha terkait hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, assessment manajemen atas hal-hal tersebut, dan asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment.	130-131	V.16	G. Information of business sustainability concerning matters that have potential to significantly affect the Company's business on the year, and assumption used by management in conducting assessment:
1. Dewan Komisaris, mencakup antara lain: a. Uraian pelaksanaan tugas Dewan Komisaris b. Pengungkapan prosedur, dasar penetapan, dan besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris c. Pengungkapan kebijakan Perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat gabungan dengan Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut.	163-174	VI.1	1. Board of Commissioners, including: a. Description of the responsibility of the Board of Commissioners b. Disclosure of the procedure and basis determining remuneration, and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners c. Disclosure of the Company's policy and its implementation, frequency of Board of Commissioners meetings including joint meetings with the Board of Directors, and attendance of the members of Board of Commissioners in the meetings.

Peraturan	Halaman Page	ARA	Regulation	
2. Direksi, mencakup antara lain:			2. Board of Directors, including:	
a. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi	174-183	VI.3	a. Scope of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors	
b. Pengungkapan prosedur, dasar penetapan, dan besarnya remunerasi anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Perusahaan		VI.5	b. Disclosure of the procedure and basis determining remuneration, and amount of remuneration for members of the Board of Directos, and the relation between remuneration and performance of The Company	
c. Pengungkapan kebijakan Perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut		VI.6	c. Disclosure of the Company’s policy and its implementation, frequency of Board of Commissioners meetings including joint meetings with the Board of Commissioners, and attendance of the members of Board of Commissioners in the meetings	
d. Keputusan RUPS tahun sebelumnya dan realisasinya pada tahun buku, serta alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan dan		VI.13	d. Resolutions from the GMS of the previous the fiscal year and its realization in the year under review, and explanation for the unrealized resolution and	
e. Pengungkapan kebijakan Perusahaan tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi (jika ada).		VI.4	e. Disclosure of Company policy concerning assessment on the performance of the member of the Board of Directors (if any).	
3. Komite Audit, mencakup antara lain:			3. Audit Committee, includes among others:	
a. Nama	189-193	VI.9	a. Name	
b. Riwayat jabatan, pengalaman kerja, dan dasar hukum penunjukkan			b. History of position title, work experience and legal basis for appointment	
c. Riwayat pendidikan			c. History of education	
d. Periode jabatan anggota Komite Audit			d. Tenure of members of Audit Committee	
e. Pengungkapan independensi Komite Audit	193		e. Disclosure of independence of the members of the Audit Committee	
f. Pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut			f. Disclosure of the company’s policy and its implementation, frequency of Audit Committee meetings, and attendance of the members ofAudit Committee in the meetings	
g. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam piagam (charter) Komite Audit.	193		g. Brief report on the activities carried out by the Audit Committee during the year under review in accordance with the charter of the Audit Committee.	
4. Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti komite nominasi dan remunerasi, yang mencakup antara lain:			4. Other committees owned by Issuer or Public Company supporting the functions and duties of the Board Directors and/or the Board of Commissioners, such as nomination and remuneration, including:	
a. Nama	194	VI.11	a. Name	
b. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan			b. History of position title, work experience and legal basis for appointment	
c. Riwayat pendidikan			c. History of education	
d. Periode jabatan anggota komite			d. Tenure of members of the committee	
e. Pengungkapan kebijakan perusahaan mengenai independensi komite			e. Disclosure of the company’s policy concerning the independence of the committee	

Peraturan	Halaman Page	ARA	Regulation
f. Uraian tugas dan tanggung jawab	-	VI	f. Description of duties and responsibilities
g. Mengungkapkan kebijakan Perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut dan	-		g. Disclosure of the Company's policy and its implementation, frequency of committee meetings, and attendance of the members of committee in the meetings and
h. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku.	-		h. Brief report on the committee activities carried out during the year under review.
5. Uraian tugas dan fungsi sekretaris perusahaan:		VI.12	5. Description of tasks and function of the corporate secretary:
a. Nama			a. Name
b. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan			b. History of position title, work experience and legal basis for appointment
c. Riwayat pendidikan	194-197		c. History of education
d. Periode jabatan sekretaris perusahaan			d. Tenure of the corporate secretary
e. Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.			e. Brief report on corporate secretary activities carried out during the year under review.
6. Uraian mengenai unit audit internal meliputi:		VI.14	6. Description of the company's internal audit unit:
a. Nama			a. Name
b. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan	198-203		b. History of position title, work experience and legal basis for appointment
c. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada)	200		c. Qualification/certification of internal audit professionals (if any)
d. Struktur dan kedudukan unit audit internal	198		d. Structure or position of the internal audit unit
e. Tugas dan tanggung jawab unit audit internal sesuai dengan yang dicantumkan dalam piagam (<i>charter</i>) unit audit internal dan	198-199		e. Duties and responsibilities of the internal audit unit according to the internal audit unit charter and
f. Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku.	201		f. Brief report on the committee activities carried out during the year under review.
7. Uraian mengenai sistem pengendalian interen (<i>internal control</i>) yang diterapkan oleh perusahaan, paling kurang mengenai:		VI.17	7. Description of the company's internal control, at least contains:
a. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya dan	197-200		a. Financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules and
b. Review atas efektivitas sistem pengendalian interen.		VI.16	b. Review the effectiveness of internal control systems.
8. Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh perusahaan, paling kurang mengenai:			8. Risk management system implemented by the company, at least includes:
a. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Perusahaan			a. General description about the Company's risk management system
b. Jenis risiko dan cara pengelolaannya dan	218-224		b. Types of risk and the management and
c. Review atas efektivitas sistem manajemen risiko perusahaan.			c. Review the effectiveness of the company's risk management system.
9. Perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat, antara lain meliputi:	232	VI.21	9. Important cases faced by the Issuer or Public Company, subsidiaries, current members of the Board of Commissioners and Board of Directors, among others include:
a. Pokok perkara/gugatan			a. Substance of the case/claim

Peraturan	Halaman Page	ARA	Regulation
b. Status penyelesaian perkara/gugatan dan			b. Status of settlement of case/claim and
c. Pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan.			c. Potential impacts on the financial condition of the company.
10. Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya pada tahun buku terakhir (jika ada).	121	VI.22	10. Information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any).
11. Informasi mengenai kode etik dan budaya perusahaan (jika ada) meliputi:			11. Information about codes of conduct and corporate culture (if any) includes:
a. Pokok-pokok kode etik			a. Key points of the code of conduct
b. Pokok-pokok budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>)		VI.24	b. Key points of the corporate culture
c. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya dan	205-211		c. Socialization of the code of conduct and enforcement and
d. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perusahaan.			d. Disclosure that the code of conduct is applicable for Board of Commissioners, Board of Directors, and employees of The Company
12. Uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain jumlah, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, serta harga exercise (jika ada).	79	VI.12	12. Description of employee or management stock ownership program of the Issuer or Public Company, among others are number, period, requirement for eligible employee and/or management, and exercised price (if any).
13. Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik yang dapat merugikan perusahaan maupun pemangku kepentingan (jika ada), antara lain meliputi:			13. Description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company in reporting violations that may adversely affect the company and stakeholders (if any), including:
a. Cara penyampaian laporan pelanggaran			a. Mechanism for violation reporting
b. Perlindungan bagi pelapor	213	VI.25	b. Protection for the whistleblower
c. Penanganan pengaduan			c. Handling of violation reports
d. Pihak yang mengelola pengaduan dan			d. Unit responsible for handling of violation report and
e. Hasil dari penanganan pengaduan.			e. Results from violation report handling.
H Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility)			H Corporate Social Responsibility
1. Bahasan mengenai tanggung jawab sosial perusahaan meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:			1. Discussion of corporate social responsibility covers policies, types of programs, and cost, among others related to:
a. Lingkungan hidup, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki, dan lain-lain	228-236	VI.18	a. Environment, such as the use of environmentally friendly materials and energy, recycling, and the company's waste treatment systems, the company's environmental certifications, and others
b. Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat perpindahan (<i>turnover</i>) karyawan, tingkat kecelakaan kerja, pelatihan, dan lain-lain:	237-240	VI.19	b. Employment practices, occupational health and safety, including gender equality and equal work opportunity, work and safety facilities, employee turnover, work incident rate, training, etc:
c. Pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain	241-253	VI.20	c. Social and community development, such as the use of local work force, empowerment of local communities, aid for public social facilities, social donations, etc

Peraturan	Halaman Page	ARA	Regulation
d. Tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	254-259	VI.21	d. Consumer protection related activities, such as consumer health and safety, product information, facility for consumer complaints, number and resolution of consumer complaint cases, etc.
2. Emiten atau Perusahaan Publik dapat mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1) pada Laporan Tahunan atau laporan tersendiri yang disampaikan bersamaan dengan Laporan Tahunan kepada Bapepam-LK, seperti laporan keberlanjutan (<i>sustainability report</i>) atau laporan tanggung jawab sosial perusahaan (<i>corporate social responsibility report</i>).	Laporan Keberlanjutan/ <i>Sustainability Report</i>	-	2. Issuers or the Public Company may impart information as referred to in point 1) in the Annual Report or in separate report submitted along with the Annual Report to Bapepam-LK, such as sustainability report, or corporate social responsibility report.
I. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan Keuangan Tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan wajib disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud wajib memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas Laporan Keuangan sebagaimana diatur pada Peraturan Nomor VIII.G.11 atau Peraturan Nomor X.E.1.	295	VII	I. Audited Annual Financial Statements Audited Financial Statements included in Annual Report should be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and audited by an Accountant. The said financial statement should be included with statement of responsibility for Annual Reporting as stipulated in Rule No. VIII.G.11 or Rule No. X.E.1.
J. Tanda Tangan Dewan Komisaris dan Direksi.	41	III.3	J. Board of Commissioners and Board of Directors Signatures.
1. Laporan Tahunan wajib ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.	√		1. Annual Report should be signed by all members of the current Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Tanda tangan sebagaimana dimaksud dalam angka 1) dibubuhkan pada lembaran tersendiri dalam" Laporan Tahunan dimana dalam lembaran dimaksud wajib mencantumkan pernyataan bahwa anggota Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan, sesuai dengan Formulir Nomor X.K.6-1 Lampiran Peraturan ini.	√	VII.1	2. The signature as refer to point 1) should be appended on separate sheet of the Annual Report, where the said sheet should contain a statement that all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are fully responsible for the accuracy of the Annual Report, in accordance with the Form No. X.K.6-1 of the Attached Rules.
3. Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, maka yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada Laporan Tahunan.	n.a.		3. In the event that members of the Board of Commissioners or the Board of Director refused to sign the Annual Report, the said person should provide a written explanation in separate letter attached to the Annual Report.
4. Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani Laporan Tahunan dan tidak memberi alasan secara tertulis, maka anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang menandatangani Laporan Tahunan wajib menyatakan secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada Laporan Tahunan.	n.a.		4. In the event that a member of the Board of Commissioners and the Board of Directors refused to sign the Annual Report and failed to provide written explanation, then a member of the Board of Commissioners or Board of Directors who signed the Annual Report should provide a written explanation in a separate letter attached to the Annual Report.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK

PT SEMEN BATURAJA (Persero) Tbk

**Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
Beserta Laporan Auditor
Independen**

The Financial Statements
As of 31 December 2015
and For The Year Then Ended
and
Independent Auditor's Report



PT. SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (AUDITED)**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY OF THE FINANCIAL STATEMENT
PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (AUDITED)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/ We, the undersigned:

1. Nama/ Name	: Pamudji Rahardjo
Alamat Kantor/ Office Address	: Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kartapati Palembang
Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/ Domicile Address as Stated in ID Card	: Graha Hijau 2 Blok F-10 RT. 05 RW.06 Kel. Cempaka Putih, Ciputat Timur, Tangerang Selatan, Banten
Nomor Telepon/ Phone Number	: (0711) 511251 Ext. 200
Jabatan/ Position	: Direktur Utama/ President Director
2. Nama/ Name	: Ageng Purboyo Angrenggoro
Alamat Kantor/ Office Address	: Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kartapati Palembang
Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/ Domicile Address as Stated in ID Card	: Jl. Bahagia 5 No. 18 Bukit Kencana RT.04 RW.16 Kel. Jati Makmur, Kec. Pondok Gede, Bekasi, Jawa Barat
Nomor Telepon/ Phone Number	: (0711) 511251 Ext. 200
Jabatan/ Position	: Direktur Keuangan/ Finance Director

Menyatakan bahwa/ State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perseroan;	1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company;
2. Laporan keuangan perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang terkait penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK);	2. The financial statement have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard and the regulations relating to financial statement presentation and disclosures issued by the Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar b. Laporan keuangan perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;	3. a. All information in the financial statement has been fully and correctly disclosed; b. The financial statement do not contain incorrect information and material facts and does not omit any information or material facts;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perseroan.	4. We are responsible for the Company internal control system

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Palembang, 15 Februari 2016/ February 15, 2016

Direktur Utama/ President Director

Direktur Keuangan/ Finance Director

Pamudji Rahardjo

Ageng Purboyo Angrenggoro

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ <u>Page</u>	
1. SURAT PERNYATAAN DIREKSI		1. <i>DIRECTOR'S STATEMENTS LETTER</i>
2. DAFTAR ISI		2. <i>TABLE OF CONTENTS</i>
3. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		3. <i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>
4. LAPORAN KEUANGAN - Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, yang terdiri dari:		4. <i>FINANCIAL STATEMENTS - For the year ended on December 31, 2015, are as follow:</i>
- Laporan Posisi Keuangan	i - ii	- <i>Statements of Financial Position</i>
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	iii	- <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
- Laporan Perubahan Ekuitas	iv	- <i>Statements of Changes in Equity</i>
- Laporan Arus Kas	v	- <i>Statements of Cash Flows</i>
- Catatan atas Laporan Keuangan	1 - 94	- <i>Notes to Financial Statements</i>

Nomor : R.4.3/010-GA/SB/02/16

Number : R.4.3/010-GA/SB/02/16

Laporan Auditor Independen**Independent Auditor's Report****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk***The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk*

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, which comprise the statements of financial position statements as of December 31, 2015 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flow for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan**The Management's Responsibility for The Financial Statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian intern yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and the fair presentation of this financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor**Auditor's Responsibility**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with standards on auditing established by Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and the fair presentation of financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Tanggung Jawab Auditor (lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditor's Responsibility (continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk as of December 31, 2015, and its financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI
Izin Usaha / License Firm No. KEP-42/KM.1/2013



Robert Ricker Sianipar, CPA
Nomor Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration Number
AP 0401

Jakarta, 15 Februari / February 15, 2016

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2015

(Expressed in thousands Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014 *	1 Januari / January 1, 2014 *	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d, 2j, 2k, 2s, 4, 15, 34	1.251.360.158	2.053.923.878	1.882.847.828	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - jatuh tempo dalam satu tahun	2d, 2j, 2k, 2s, 5, 15, 34	50.000	50.000	20.050.000	Restricted cash and cash equivalents - Current portion
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31. Desember 2015, 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014					Third parties - net of allowance of impairment as of December 31, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014
masing-masing sebesar Rp 5.294.192, Rp 1.316.558 dan Rp 1.317.895					of Rp 5.294.192, Rp 1.316.558 and Rp 1.137.895 respectively
Pihak berelasi	2c, 2e, 2j, 6, 15	39.246.617 170.843	76.654.031 3.899.215	35.608.067 128.191	Related parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang pada tanggal 31. Desember 2015, 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014					Inventories - net of provision for obsolete as of December 31, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014
masing-masing sebesar Rp 7.545.464, Rp 5.016.066 dan Rp 5.016.066					of Rp 7.545.464, Rp 5.016.066 and 5.016.066, respectively
Pajak dibayar dimuka	2f, 7	185.853.457	187.421.121	132.308.906	Prepaid tax respectively
Aset lancar lainnya	2m	-	-	15.037.805	Other current assets
	8	461.885.894	13.820.502	20.660.590	
Jumlah Aset Lancar		1.938.566.969	2.335.768.747	2.106.641.387	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada tanggal 31. Desember 2015, 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014					Fixed assets - net of accumulated depreciation as of December 31, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014
masing-masing sebesar Rp 735.667.282, Rp 644.631.303 dan Rp 569.466.151					of Rp 735.667.282, Rp 644.631.303 and Rp 569.466.151 respectively
Aset tidak berwujud	2g, 9	787.023.588	557.907.013	589.671.589	Intangible Assets
Aset pajak tangguhan	10	3.382.822	3.329.479	754.260	Deferred tax Assets
Aset tidak lancar lainnya	2m, 2r, 13c	1.249.488	2.119.509	-	Other non current assets
	2p, 11	538.445.066	29.355.618	14.349.099	
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.330.100.964	592.711.619	604.774.948	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		3.268.667.933	2.928.480.366	2.711.416.335	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 2.1)

*) Restated (see Note 2.1)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements
Which are an integral part of the Financial Statements

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014 *	1 Januari / January 1, 2014 *
LIABILITAS DAN EKUITAS LIABILITAS LANCAR Utang usaha Pihak ketiga Pihak berelasi Utang pajak Beban akrual Utang kepada pihak berelasi - jatuh tempo dalam satu tahun Liabilitas imbalan kerja jangka pendek Liabilitas jangka pendek lainnya Jumlah Liabilitas Lancar	2c, 2j, 12, 15	87.742.142 22.225.859 42.414.588 67.224.580	83.885.942 7.373.391 13.581.209 30.427.062	62.650.827 5.323.460 22.705.788 48.837.585
	2c, 2j, 15, 18, 31	-	13.500.000	13.500.000
	2i, 2j, 3b, 15, 16	35.185.681	29.078.161	39.092.042
	17	1.202.044	1.903.475	1.521.584
		255.994.894	179.749.240	193.631.286
LIABILITAS TIDAK LANCAR Liabilitas pajak tangguhan Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Utang kepada pihak berelasi - setelah dikurangi bagian jatuh tempo lebih satu tahun Provisi reklamasi dan pasca tambang Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	2m, 13d 2i, 2r, 3b, 16	- 55.765.600	- 58.789.067	1.641.124 62.816.430
	2c, 2j, 15, 18, 31	-	-	13.500.000
	19	7.554.855	6.850.242	7.158.187
		63.320.455	65.639.309	85.115.741
EKUITAS Modal saham Modal dasar 30.000.000 lembar saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 9.837.678.500 lembar saham biasa dengan nilai Rp 100 per lembar saham Agio Saham Saldo laba Telah dicadangkan Belum dicadangkan Penghasilan Komprehensif lain Jumlah Ekuitas	20 21 22	983.767.850 1.034.031.977	983.767.850 1.034.031.977	983.767.850 1.034.031.977
	2j, 2r	617.363.205 361.798.608 (47.609.056)	371.110.968 335.954.862 (41.773.840)	136.973.091 312.183.836 (34.287.446)
		2.949.352.584	2.683.091.817	2.432.669.308
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3.268.667.933	2.928.480.366	2.711.416.335

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 2.r)
*) Restated (see Note 2.r)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements
Which are an integral part of the Financial Statements

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LATIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2015
(Expressed in thousands Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014	
PENJUALAN - BERSIH	21, 23	1.461.248.284	1.214.914.932	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	21, 24	(967.669.232)	(835.735.508)	COST OF GOOD SOLD
LABA KOTOR		493.579.052	379.179.424	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	21, 25	(13.575.530)	(5.595.166)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	21, 26	(149.168.320)	(127.235.596)	General and administration expenses
Pendapatan (beban) operasi lainnya	21, 27	(7.571.847)	6.945.080	Other operating income (expenses)
Jumlah Beban Usaha		(170.315.697)	(125.885.682)	Total Operating Expenses
LABA USAHA		323.263.355	253.293.742	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN				OTHER FINANCIAL INCOME (EXPENSES)
Pendapatan Keuangan	21, 28	120.301.821	151.672.647	Financial Income
Beban Keuangan	21, 29	(150.924)	(156.791)	Financial Expenses
Jumlah Pendapatan (Beban) Keuangan		120.150.897	151.515.856	Total Other Financial Income (Expenses)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		443.414.252	404.809.598	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2m, 13b	(89.234.190)	(68.854.736)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		354.180.062	335.954.862	PROFIT FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LATIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pajak penghasilan terkait		(7.780.288)	(9.981.859)	Related Income tax
		1.945.072	2.495.465	
		(5.835.216)	(7.486.394)	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		348.344.846	328.468.468	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM (Rupiah Penuh)	20, 31	36	34	TOTAL EARNING PER SHARE (Full Amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements
Which are an integral part of the Financial Statements

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
STATEMENT OF CHANGE IN SHAREHOLDERS' EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2015
(Expressed in thousands Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional Paid in capital	Penghasilan Komprehensif lain / Other Comprehensive Income				Jumlah ekuitas/ Total Shareholders equity
			Saldo laba / Retained earnings		Direklasifikasi		
			Yang telah dicadangkan / Appropriated	Yang belum dicadangkan / Unappropriated	Tidak direklasifikasi Ke Laba Rugi/ Not Redclassified to Statement Income	Direklasifikasi Ke Laba Rugi/ Reclassified to Statement Income	
Saldo Per 31 Desember 2013	983.767.850	1.034.031.977	136.973.091	312.183.836	-	-	2.466.956.754
Pengukuran kembali liabilitas/aset imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	(34.287.446)	-	(34.287.446)
Saldo Per 1 Januari 2014	983.767.850	1.034.031.977	136.973.091	312.183.836	(34.287.446)	-	2.432.669.308
Dividen	-	-	-	(78.045.959)	-	-	(78.045.959)
Pencadangan saldo laba	-	-	234.137.877	(234.137.877)	-	-	-
Laba periode berjalan	-	-	-	335.954.862	-	-	335.954.862
Pengukuran kembali liabilitas/aset imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	(7.486.394)	-	(7.486.394)
Saldo Per 31 Desember 2014	983.767.850	1.034.031.977	371.110.968	335.954.862	(41.773.840)	-	2.683.091.817
Dividen	-	-	-	(82.084.079)	-	-	(82.084.079)
Pencadangan saldo laba	-	-	246.252.237	(246.252.237)	-	-	-
Laba periode berjalan	-	-	-	354.180.062	-	-	354.180.062
Pengukuran kembali liabilitas/aset imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	(5.835.216)	-	(5.835.216)
Saldo Per 31 Desember 2015	983.767.850	1.034.031.977	617.363.205	361.798.608	(47.609.056)	-	2.949.352.584

Remeasurement of liabilities/assets
employee benefits - long term

Balance as of January 1, 2014
After restatement

Dividend
Appropriate on retained earnings
Profit for the period
Remeasurement of liabilities/assets
employee benefits - long term

Balance as of December 31, 2014

Dividend
Appropriate on retained earnings
Profit for the period
Remeasurement of liabilities/assets
employee benefits - long term

Balance as of December 31, 2015

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements
Which are an integral part of the Financial Statements

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2015
(Expressed in thousands Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	2015	2014	
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan kas dari pelanggan		1.626.896.450	1.169.927.628	<i>CASH FLOWS PROVIDED BY (USED FOR) OPERATING ACTIVITIES</i>
Pembayaran kas kepada pemasok		(1.085.495.496)	(907.485.021)	<i>Receipt from customers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan		(74.347.734)	(56.617.433)	<i>Payments to suppliers</i>
Penerimaan bunga		118.577.477	153.974.357	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran bunga atas liabilitas jangka pendek		(150.924)	(156.791)	<i>Interest income received</i>
Penerimaan restitusi pajak		-	15.037.721	<i>Payment of interest on short-term loan</i>
Pembayaran pajak penghasilan		(62.851.654)	(68.964.413)	<i>Receipt from tax refunds</i>
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		522.628.119	305.716.048	<i>Payment of income taxes</i>
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI				
Pembelian aset tetap		(31.024.594)	(22.464.097)	<i>Net Cash Flows Provided by Operating Activities</i>
Aset dalam pembangunan		(242.601.987)	(25.613.684)	CASH FLOWS PROVIDED BY (USED FOR) INVESTING ACTIVITIES
Pembelian lahan untuk pengembangan		(6.520.159)	(11.037.613)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Pembelian aset tidak berwujud		(685.027)	(2.732.500)	<i>Acquisition of land for development</i>
Pembayaran uang muka investasi		(454.763.582)	-	<i>Purchase of intangible assets</i>
Aset jangka panjang lain		-	(3.215.500)	<i>The payment of advances for investment</i>
Hasil penjualan aset tetap		-	1.955.028	<i>Other long term assets</i>
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(735.595.349)	(63.108.366)	<i>Sales of fixed assets</i>
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN				
Pembayaran dividen	2n, 22	(82.084.079)	(78.045.959)	<i>Net Cash Flows Used for Operating Activities</i>
Pembayaran pokok utang pihak berelasi		(13.500.000)	(13.500.000)	CASH FLOWS PROVIDED BY (USED FOR) FINANCING ACTIVITIES
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(95.584.079)	(91.545.959)	<i>Payments of dividend</i>
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS				
		(308.551.309)	151.061.723	<i>Payment of related parties liabilities</i>
PENGARUH SELISIH KURS				
		5.987.589	14.327	<i>Net Cash Flows Used for Financing Activities</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN				
		2.058.473.878	1.907.397.828	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN				
	4	1.755.910.158	2.058.473.878	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE
				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements
Which are an integral part of the Financial Statements

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2015

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,

kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015

And for The Year Then Ended

(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,

unless otherwise stated)

1. UMUM**a. Legalitas Pendirian Perusahaan**

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjai, notaris di Jakarta tanggal 14 November 1974 No. 34, diubah dengan akta notaris yang sama tanggal 21 November 1974 No. 49; akta-akta ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan No. Y.A5/422/18 tanggal 22 November 1974, didaftarkan di Pengadilan Negeri Palembang dengan No. 376/1974 tanggal 22 November 1974 dan diumumkan dalam tambahan No. 15 pada Berita Negara No. 2 tanggal 7 Januari 1975.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas dilakukan dengan akta Ny. Machrani Moertolo Soenarto, Notaris di Jakarta, tanggal 26 Januari 1998 No. 62; akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan keputusan No. C2-1994.HT.01.04.TH.98 tanggal 20 Maret 1998, didaftarkan dengan No. TDP 06066300041, diumumkan dalam tambahan No. 2600 pada Berita Negara No. 39 tanggal 15 Mei 1998.

Selanjutnya dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dilakukan dengan akta Rumonda Kesuma Lubis, Notaris di Jakarta, No. 4 tanggal 13 Juni 2008 dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No.AHU-50057.AH.01.02.TH.2008 tanggal 12 Agustus 2008.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir dalam rangka rencana Penawaran Saham Perdana (IPO) Perusahaan dilakukan dengan akta Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, No. 21 tanggal 14 Maret 2013 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-13747.AH.01.02.TH.2013 tanggal 21 Maret 2013, juncto akta Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, No. 55 tanggal 24 Januari 2014 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU-7033.AH.01.09.TH.2014 tanggal 29 Januari 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dalam rangka penyesuaian dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dengan akta Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, No. 69 tanggal 31 Maret 2015 dan telah disetujui oleh Kementerian Hukum & Hak Asasi Manusia dengan Keputusan No.AHU-AH.01.03-0924979 tanggal 16 April 2015.

1. GENERAL**a. Company's Establishment Legality**

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk ("the Company") was established by Notarial Deed of Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjai No. 34, in Jakarta, dated November 14, 1974, amended by the same notary on November 21, 1974, Deed No. 49; the deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.Y.A5/422/18 dated November 22, 1974 register in District Court of Palembang No. 376/1974 dated November 22, 1974 and published in Supplement No. 15 of State Gazette No. 2 dated January 7, 1975.

The Company's articles of association have been amended several times, amended to conform with the Law No. 1, 1995, about Limited Company based On Notarial Deed of Mrs. Machrani Moertolo Soenarto, in Jakarta dated January 26, 1998 No. 62; Deed was approved by Minister of Justice of The Republic of Indonesia in his Decision Letter No.C2-1994.HT.01.04.TH.98 dated March 20, 1998 registered with No.TDP 06066300041 published in Supplement No. 2600 of State Gazette No. 39 dated May 15, 1998.

Furthermore, to conform with the law No. 40, 2007 about Limited Company based on Notarial Deed of Rumonda Kesuma Lubis, in Jakarta, No. 4 dated June 13, 2008 was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.AHU-50057.AH.01.02.TH.2008 dated August 12, 2008.

Last Amended of Company's articles in planning of Initial Public Offering (IPO) was on Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., in Jakarta, No. 21 dated March 14, 2013 was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.AHU-13747.AH.01.02.TH.2013 dated March 21, 2013, juncto Notarial deed of Fathiah Helmi, S.H., in Jakarta, No. 55 dated January 24, 2014 and was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.AHU-7033.AH.01.09.TH.2014 dated January 29, 2014.

The Company's articles have been amended to conform with the Otoritas Jasa Keuangan rule's on Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., in Jakarta, No. 69 dated March 31, 2015 was approved by the Minister of Law and Human Rights in his decision letter No.AHU-AH.01.03-0924979 dated April 16, 2015.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2015

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,

kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015

And for The Year Then Ended

(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,

unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Berdasarkan Surat No. S-176/D.04/2013 tanggal 19 Juni 2013 dari Otoritas Jasa Keuangan di Indonesia, Perusahaan memperoleh persetujuan Pernyataan Efektif Pendaftaran oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Pada tanggal 28 Juni 2013 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk telah melakukan penawaran saham perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia sebanyak 2.337.678.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran saham Rp 560 (Rupiah penuh) per saham.

c. Lingkup dan Jaringan Usaha Perusahaan

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perusahaan bergerak dibidang industri semen termasuk produksi, distribusi dan jasa-jasa lain yang terkait dengan industri semen.

Kantor Pusat Perusahaan terletak di Jalan Abikusno Cokrosuyoso, Kertapati, Palembang. Lokasi pabrik yang dimiliki Perusahaan terdapat di tiga lokasi yaitu masing-masing di Baturaja, Palembang dan Panjang (Lampung). Fasilitas Pabrik di Baturaja meliputi pabrik penghasil terak (*intermediate good*) dengan kapasitas produksi 1.200.000 ton per tahun dan pabrik penghasil semen (*cement mill*) dengan kapasitas produksi semen curah 1.300.000 ton per tahun.

Jumlah kapasitas ini diperoleh setelah selesainya proyek *Cement Mill & Packer* yang diselesaikan pada akhir tahun 2013. Selain itu pabrik di Palembang dan Panjang meliputi pabrik penghasil semen dengan kapasitas produksi semen curah masing-masing 350.000 ton per tahun. Seluruh hasil produksi semen dipasarkan di pasar lokal yang meliputi wilayah Sumatera Bagian Selatan dan Bengkulu.

Selain kantor beroperasi di Baturaja, Palembang dan Panjang, Perusahaan juga memiliki kantor perwakilan yang beralamat di Gedung Graha Irama Lantai 9 Ruang B - C, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 10, Jakarta Selatan. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tanggal 1 Juni 1981.

1. GENERAL (Continued)**b. The Company's Public Offering**

According to the letter No. S-176/D.04/2013 dated June 19, 2013 from the Financial Services Authority Indonesia, the Company has received the approval of the Effective Registration Statement.

On June 28, 2013 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk has conducted an Initial Public Offering (IPO) in Indonesia Stock Exchange as much as 2,337,678,500 shares with nominal amount Rp 100 (full amount Rupiah) per share and the offering price of Rp 560 (full amount Rupiah) per share.

c. Scope and Network of the Company's Business

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is involved in the cement industrial sector, including production, distribution and other services related to cement industry.

The Company's head office located in Abikusno Cokrosuyoso Street, Kertapati, Palembang. Cement plants of the Company are located in three location there are in Baturaja, Palembang, and Panjang (Lampung). The facility of plant in Baturaja includes plant for producing intermediate goods (clinker) with the production capacity of 1,200,000 tons per year and plant for producing cement bulk with production capacity of 1,300,000 ton per year.

The capacity was reached after the completion of project of Cement Mill & Packer which completed at the end of the year 2013. Beside that, Palembang and Panjang plant producing cement bulk with production capacity of 350,000 tons per year respectively. The entire production of cement are marketed in local market covering Southern of Sumatera and Bengkulu.

In addition to the operating office in Baturaja, Palembang and Panjang, the Company also has representative office located at Graha Irama 9th floor Room B - C, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 10, South Jakarta. The Company commenced commercial operations on June 1, 1981.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2015

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,

kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015

And for The Year Then Ended

(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,

unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)**d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

**31 Desember / December 31,
2015**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama

Komisaris Independen

Komisaris Independen

Komisaris Independen

Komisaris

Ir. Benny Wachjudi, MBA
Ir. Anas Rosjidi
Ir. Darusman Mawardi
Mayjen (Purn) Syahril BP Peliung
Kiki Rizki Yoctavian, SE

**31 Desember / December 31,
2014**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama

Anggota Dewan Komisaris

Komisaris

Komisaris

Komisaris

Ir. Benny Wachjudi, MBA
Ir. Chairiah, MBA
Ir. Anas Rosjidi
Ir. Darusman Mawardi
Mayjen (Purn) Syahril BP Peliung

Berdasarkan dengan Keputusan Dewan Komisaris No.SK-01/DK-SB/II/2015 tanggal 2 Februari 2015, komposisi Direksi mengalami perubahan. Susunan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

**31 Desember / December 31,
2015 dan/ and 2014**

Direksi

Direktur Utama

Direktur Keuangan

Direktur Produksi dan

Pengembangan

Direktur Umum dan SDM

Direktur Pemasaran

Ir. Pamudji Rahardjo
Drs. Ageng Purboyo Angrenggono
Ir. Agus Wahyudin, MM
Romlan Kurniawan, SE
Rusniwati Alie, SE

**31 Desember / December 31,
2015 dan/ and 2014**

Komite Audit

Ketua

Anggota

Anggota

Ir. Anas Rosjidi
Ir. Rusli
Drs. H. Harun Delamat, Ak. MSi. CA
Ir. Darusman Mawardi
Ir. Rusli
Prima Dedi Andrian SE, Ak, MM

Kepala Audit Internal

Ir. Agoes Pramoesinto, SE, MSi.

Ir. Agoes Pramoesinto, SE, MSi.

Sekretaris

Perusahaan

Zulfikri Subli SE, Ak, MM

Zulfikri Subli SE, Ak, MM

1. GENERAL (Continued)**d. Commissioners, Directors and Employee**

Board of Commissioners of the Company as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner

Independent Commissioner

Independent Commissioner

Independent Commissioner

Commissioner

Board of Commissioners

President Commissioner

Commissioner Member

Commissioner

Commissioner

Commissioner

Based on the Decision of Board of Commissioners No.SK-01/DK-SB/II/2015 dated February 2, 2015, the Directors have been changed. Directors of the Company as of December 31, 2015 and December 31, 2014, are as follows:

Directors

President Director

Finance Director

Production and Development Director

General Affairs and Human Resources

Director

Marketing Director

Audit Committee

Chairman

Member

Member

Head of Internal Audit**Corporate**

Secretary

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2015

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,

kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015

And for The Year Then Ended

(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,

unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)**d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan mempunyai masing-masing 595 dan 644 karyawan. Jumlah biaya karyawan Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 93.272.544 dan Rp 104.205.562. Remunerasi yang dibebankan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp 21.166.470 dan Rp 21.995.289.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup pernyataan dan interpretasinya yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan-peraturan serta pedoman dan penyajian serta pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun menggunakan dasar akrual. Dasar pengukurannya menggunakan harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, bank, serta deposito berjangka dan *call deposit* yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

1. GENERAL (Continued)**d. Commissioners, Directors and Employee (Continued)**

As at December 31, 2015 and 2014 the Company had 595 and 644 employees. Total employees costs for the period ended December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 93,272,544 and Rp 104,205,562. Remuneration costed to the boards of Commissioners and Directors follows as amounted to Rp 21,166,470 and Rp 21,995,289.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, with comprise the statements and interpretation issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations and the guidelines on financial statements and disclosures issued by the Financial Services Authority.

Significant accounting policies have been applied consistently in preparing the financial statement for the years ended December 31, 2015 dan 2014 can be summarized as follows:

a. Basic of Measurement and Preparation of the Financial Statements

The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statements of cash flow were prepared using (*direct method*) and present the changes of cash and cash equivalents of operating, investment and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on-hand, cash in banks, and time deposits and call deposits with maturities of three months or less.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2015

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,

kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015

And for The Year Then Ended

(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,

unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)**

Kas dan setara kas yang ditempatkan sebagai *margin deposits* atas fasilitas *letter of credit*, dan jaminan utang bank disajikan sebagai "Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya".

Seluruh angka dalam laporan keuangan dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan menyajikan info yang dapat dibandingkan terkait dengan periode sebelumnya. Selain itu, Perusahaan juga menyajikan tambahan laporan posisi keuangan untuk periode awal dimana terjadi penerapan retrospektif kebijakan akuntansi, penyajian kembali secara retrospektif atau reklasifikasi akun-akun yang ada di laporan keuangan. Tambahan laporan posisi keuangan per 1 Januari 2014 disajikan dalam laporan keuangan disebabkan oleh penerapan secara retrospektif PSAK 24, imbalan pasca kerja (revisi 2013) dan reklasifikasi akun-akun pada laporan arus kas tahun 2014.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2012.

Standar Akuntansi Keuangan yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan. Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2015, sebagai berikut:

1) PSAK 1 (revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan

Standar yang direvisi mensyaratkan entitas untuk mengubah judul "Laporan Laba Rugi Komprehensif" menjadi "Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain". Selain itu, entitas disyaratkan menyajikan penghasilan komprehensif lain menurut kelompok:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**a. Basic of Measurement and Preparation of the Financial Statements (Continued)**

Cash and cash equivalents which are placed as *margin deposits* for letters of credit, and collateralized for bank loan facilities are classified as "Restricted cash and cash equivalents".

Amounts in the financial statements are rounded to and presented in thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

Financial Statements presents the relevant information that can be compared with the previous period. In addition, the company also presents supplementary Statement of Financial Position for an initial period where there is a retrospective application of the accounting policy, retrospective restatement or reclassification of the accounts contained in the Financial Statements. Supplementary Statement of Financial Position per January 1, 2014 are presented in the financial statements due to the retrospective application of SFAS 24, Employment Benefits (Revised 2013) and reclassification of accounts in the Cash Flow Statement 2014.

b. Changes in Accounting Policies

The Indonesian Institute of Accountants has issued the following new and revised financial accounting standards which effectively since January 1, 2012.

Financial Accounting Standard that Effective in The Current Period. In the current year, the Company has adopted all of the new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting periods beginning on January 1, 2015, as follows:

1) SFAS 1 (revised 2013), Presentation of Financial Statement

Revised standard requires an entity to modify the title "Statement of Comprehensive Income" to "Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income". Beside that, entity is required to state other comprehensive income based on following categories:

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2015

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,

kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015

And for The Year Then Ended

(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,

unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**

- 1) PSAK 1 (revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)
 - i. pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi; dan
 - ii. pos-pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi ketika kondisi tertentu terpenuhi.
- 2) PSAK 24 (revisi 2013), Imbalan Kerja

Standar yang direvisi mengubah beberapa ketentuan akuntansi terkait program imbalan pasti. Perubahan ketentuan yang berdampak pada laporan keuangan Perusahaan antara lain sebagai berikut:

- pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain.
- semua biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan untuk bekerja selama periode waktu tertentu.
- beban bunga dan imbal hasil aset program yang digunakan dalam PSAK 24 terdahulu diganti dengan konsep bunga neto, yang dihitung menggunakan tingkat diskonto liabilitas (aset) neto imbalan pasti pada awal setiap periode pelaporan tahunan.

Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi berikut tidak mempunyai dampak signifikan terhadap laporan keuangan:

- * PSAK 4 (revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri
- * PSAK 15 (revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- * PSAK 65, Laporan Keuangan
- * PSAK 66, Pengaturan Bersama
- * PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- * PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar
- * PSAK 46 (revisi 2014), Pajak Penghasilan
- * PSAK 48 (revisi 2014), Penurunan Nilai Aset
- * PSAK 50 (revisi 2014), Instrumen Keuangan; Penyajian
- * PSAK 55 (revisi 2014), Instrumen Keuangan; Pengakuan dan Pengukuran

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**b. Changes in Accounting Policies (Continued)**

- 1) SFAS 1 (revised 2013), Presentation of Financial Statement (continued)
 - i. items that will not be reclassified to profit or loss
 - ii. items that maybe reclassified subsequently to profit or loss
- 2) SFAS 24 (revised 2013), Employee Benefits

Revised standard changes some of accounting principal related to defined benefits plan. Revised standard impacts to the company's financial statement on following items:

- all actuarial gain and loses are recognized as other comprehensive income.
- all past service costs are recognized immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for specified period of time.
- the interest cost and expected return and plan assets used in the previous version on SFAS No. 24 are replaced with a net-interest amount, which is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.

Application of these revised standard and interpretation have no significant impact to the company's financial statements:

- * SFAS 4 (revised 2013), Separate Financial Statements
- * SFAS 15 (revised 2013), Investments in Associates and Joint Ventures
- * SFAS 65, Consolidated Financial Statements
- * SFAS 66, Joint Arrangements
- * SFAS 67, Disclosures of Interests in Other Entities
- * SFAS 68, Fair Value Measurements
- * SFAS 46 (revised 2014), Income Tax
- * SFAS 48 (revised 2014), Impairment of Asset
- * SFAS 50 (revised 2014), Financial Instrument; Presentation
- * SFAS 55 (revised 2014), Financial Instrument; Recognition and Measurement

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2015

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015

And for The Year Then Ended

(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)****b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**

- * PSAK 60 (revisi 2014), Instrumen Keuangan; Pengungkapan
- * ISAK 26 (revisi 2014), Penilaian Kembali Derivatif Melekat

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No.7 (revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank serta deposito berjangka dan *call deposit* yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Kas dan setara kas yang ditempatkan sebagai *margin deposits* atas fasilitas *letter of credit*, dan jaminan utang bank disajikan sebagai "Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya".

Deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga bulan disajikan sebagai "Investasi jangka pendek". Untuk kepentingan penyajian laporan arus kas, mutasi deposito berjangka tersebut disajikan dalam kelompok kegiatan investasi.

e. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang merupakan instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai piutang dan pinjaman yang diberikan. Kebijakan akuntansi untuk instrumen keuangan dijelaskan dalam Catatan 2j.

f. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk barang jadi dan barang dalam proses serta metode rata-rata bergerak untuk bahan baku, penolong dan suku cadang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya overhead yang dinyatakan sebesar nilai yang terkait dengan produksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**b. Changes in Accounting Policies (Continued)**

- * SFAS 60 (revised 2014), Financial Instrument; Disclosure
- * IFAS 26 (revised 2014), Revaluation of Embedded Derivatives

c. Transactions with Related Parties

The Company have transactions with related parties. The definition of related parties is in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 7 (revised 2010), "Related Parties Disclosures".

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on-hand, cash in banks, and time deposits and call deposits with maturities of three months or less.

Cash and cash equivalents which are placed as margin deposits for letters of credit, and collateralized for bank loan facilities are classified as "Restricted cash and cash equivalents".

Time deposits with maturities of more than three months are classified as "Short-term investment". For statements of cash flows purposes, movements in such time deposits are classified as investment activities.

e. Trade Receivables and Other Receivables

Accounts receivable represent financial instruments which classified as loan and receivables. Accounting policies for financial instruments are described in Note 2j.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method for finished goods and work-in-progress and using the moving average method for raw and indirect materials and spare parts. The cost of finished goods and work-in-progress comprises of raw and indirect materials, direct labor, other direct costs and related production overheads.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2015

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,

kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015

And for The Year Then Ended

(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,

unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**f. Persediaan (Lanjutan)**

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan atas persediaan usang ditentukan berdasarkan penelaahan fisik setiap tahun.

g. Aset Tetap dan Penyusutan

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Biaya perolehan juga termasuk estimasi awal biaya pembongkaran, dan pemindahan aset tetap, dan restorasi lokasi aset.

Biaya perbaikan yang signifikan diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Suku cadang peralatan siap pakai dan peralatan pemeliharaan diakui ketika memenuhi definisi dari aset tetap. Namun, jika tidak maka suku cadang peralatan siap pakai dan pemeliharaan diklasifikasikan sebagai persediaan.

Penyusutan (selain tanah pertambangan) dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Jenis Aset TetapMasa Manfaat/Usefulness

Bangunan dan Infrastruktur
Mesin
Peralatan Pabrik
Peralatan Kantor
Kendaraan Bermotor

20 tahun/years
2 - 20 tahun/years
2 - 4 tahun/years
2 - 4 tahun/years
4 tahun/years

Fixed Assets

Buildings and Infrastructures
Machinery
Plant Equipments
Office Equipments
Vehicles

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**f. Inventories (Continued)**

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling cost necessary to make the sale.

Provision for obsolete of stocks are determined by physical examination every year.

g. Fixed Assets and Depreciation

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and depletion (except for land which is not depreciated) and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Such cost also includes the initial the estimated of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

The cost of major inspections is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of income as incurred.

Spareparts for equipments and maintenance are recognized as assets if the recognition criteria are satisfied. But, if the spareparts for equipments and maintenance are not met the criteria, they are classified as inventory.

Depreciation (except for mining properties) is calculated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2015

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,

kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015

And for The Year Then Ended

(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,

unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**g. Aset Tetap dan Penyusutan (Lanjutan)**

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi bangunan, jalan dan pabrik semen serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset tetap dalam pembangunan. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Harga perolehan atas aset tetap dalam pembangunan termasuk transfer keuntungan dan kerugian selisih kurs atas lindung nilai arus kas berkaitan dengan pengadaan aset tersebut.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*), maka nilai tersebut diturunkan ke taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih atau nilai pakai.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-evaluasi dan jika diperlukan, disesuaikan secara prospektif. Manajemen telah mengkaji ulang estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu dan tidak ada penyesuaian yang diperlukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**g. Fixed Assets and Depreciation (Continued)**

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on the recognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of income in the year in which the asset is derecognized.

The costs of buildings construction, roads and cement plants and the installation of machinery are capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing costs, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. These costs are reclassified into fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. The costs of construction in progress include the transfer of foreign exchange gains and losses on qualifying cash flow hedges for the acquisition of assets.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of assets are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end. Management has reviewed the estimates of useful life, methods of depreciation and residual and there was no adjustment required.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2015

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,

kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015

And for The Year Then Ended

(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,

unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**h. Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada penyewa.

Perusahaan sebagai lessee:

- i) Untuk sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi.

Aset tetap (aset sewaan) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

- ii) Untuk sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**h. Leases**

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases.

Leases which do not transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Company as a lessee:

- i) For finance lease, the Company are required to recognize assets and liabilities in their statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge is required to be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are required to be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the statement of income.*

Fixed assets (capitalized leased assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the assets or the lease terms, in the event that there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership of the assets by the end of the lease term.

- ii) Under operating lease, the Company recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2015

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,

kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015

And for The Year Then Ended

(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,

unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**i. Liabilitas Imbalan Kerja**Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya.

Imbalan Pensiun dan Imbalan Pasca-kerja Lainnya

Imbalan kerja sehubungan dengan imbalan pasca kerja, cuti jangka panjang, penghargaan masa kerja dan imbalan-imbalan lainnya diakui selama masa kerja karyawan yang bersangkutan sesuai dengan imbalan yang lebih tinggi antara Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Peraturan Perusahaan.

Perusahaan memiliki program imbalan pasca kerja yang terdiri atas program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada faktor-faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut bila dana tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar imbalan kerja terkait dengan jasa yang diberikan oleh karyawan pada periode berjalan dan sebelumnya.

1. Liabilitas Pasca-Kerja**a. Program Imbalan Pasti**

- i) Program Pensiun Imbalan Pasti
Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun untuk karyawan tetap yang diterima sebelum tahun 2007 sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Perusahaan. Jumlah kontribusi terdiri dari kontribusi karyawan yang dihitung sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun dan kontribusi Perusahaan yang dihitung secara aktuarial.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**i. Employee Benefits Liabilities**Short-term Employee Benefits Liabilities

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees has provided its services.

Pension and Other Post-employment Benefits

Employee benefits related to post retirement benefits, long service leave, loyalty rewards and other benefits are recognized during the working period of the employees in accordance with Labor Law No.13/2003 or the Company's regulations, whichever benefit is higher.

The Company has program of post employment benefit comprise of defined benefit and defined contribution pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that will be received by the employee upon retirement, which generally depends on certain factors such as age, years of service and compensation.

Defined contribution plans are pension plans under which the Company pay fixed contributions into a separate entity and have no legal and constructive obligation to pay further contributions if the fund does not have sufficient assets to pay all employee benefits related to the employee's services in the current and prior periods.

1. Post-Employment Obligation**a. Defined Benefits Plans**

- i) Defined Benefit Pension Plans
The Company have defined benefit pension plans covering of their permanent employees before year 2007 which is managed by a Pension Fund as stipulated in the Company's Regulations. Total contributions consist of employee contributions of 5% of employee's basic pensionable salaries and the Company's contributions computed on an actuarial basis.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2015

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,

kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015

And for The Year Then Ended

(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,

unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**i. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)****1. Liabilitas Pasca-Kerja (Lanjutan)****a. Program Imbalan Pasti (Lanjutan)**

- ii) Program imbalan pasti lainnya dalam bentuk manfaat pasca kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 dan lain-lain.

Estimasi liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan sehubungan dengan program pasca-kerja imbalan pasti adalah nilai kini dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi nilai wajar aset program, jika ada, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial serta biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti lainnya dihitung oleh aktuaria independen menggunakan metode *projected unit credit*.

b. Program Iuran Pasti

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu.

Biaya bunga dan imbal hasil yang diharapkan atas program pada PSAK No. 24 versi sebelumnya digantikan dengan komponen bunga neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto pada setiap awal periode pelaporan.

Beban sehubungan dengan program iuran pasti dihitung berdasarkan persentase tertentu dari gaji dasar pensiun atau gaji dasar asuransi dari setiap peserta program yang menjadi tanggungan Perusahaan. Perusahaan mengakui utang iuran atau utang premi asuransi dalam periode dimana karyawan memberikan jasanya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**i. Employee Benefits Liabilities (Continued)****1. Post-Employment Obligation (Continued)****a. Defined Benefits Plans (Continued)**

- ii) Other defined benefit plans in the form of benefits in accordance with Labor Law No.13/2003 and others.

The liability estimation recognized in the statements of financial position in respect of defined benefit post-employment plans is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets, if any, it is adjusted with unrecognized actuarial gains or losses and past service cost. The other defined benefit obligations are calculated by an independent actuary using the projected unit credit method.

b. Defined Contribution Plans

All actuarial gains and losses arising from adjustment and changes in actuarial assumptions are recognized as other comprehensive income. All past service costs are recognized immediately in the profit or loss unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time.

The interest cost and expected return on plan assets used in the previous version of PSAK No. 24 are replaced with a net-interest amount, which is calculated by applying the discount to the net defined benefits liabilities or asset at the start of each annual reporting period.

The expenses relating to defined contribution plans are determined based on certain percentages of the basic pensionable salaries or insurable salaries of respective participants which are borne by the Company. The Company recognize contributions payable or insurance premiums payable when an employee has rendered service during the period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

2. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti panjang dan penghargaan masa kerja. Prakiraan biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang hampir sama dengan metodologi yang digunakan dalam program imbalan pasca kerja manfaat pasti. Liabilitas ini dinilai oleh aktuaria independen.

j. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode laporan keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Employee Benefits Liabilities (Continued)

2. Other Long-term Employee Benefits

The Company provide other long-term employee benefits in the form of long service leave and loyalty awards. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using accounting methodology similar to that for post-employment defined benefits plans. These obligations are assessed by an independent actuary.

j. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are classified as measured financial assets at fair value through loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge. The Company determine the classification of their financial assets at initial recognition and, if allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each financial statement year-end.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value. In the case of financial assets are not measured at fair value through statement of income, the fair value plus transaction costs, are directly attributable to the acquisition or issuance of these financial assets.

The purchase or sale of financial assets under contracts that require delivery of assets within a time frame determined by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commit to purchase or sell the assets.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2015

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,

kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015

And for The Year Then Ended

(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,

unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**j. Instrumen Keuangan (Lanjutan)****1. Aset Keuangan (Lanjutan)****Pengukuran Setelah Pengakuan Awal**

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan neraca pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*).

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**j. Financial Instruments (Continued)****1. Financial Assets (Continued)****Subsequent Measurement**

Subsequent measurement of financial assets depends on the classification as follows:

- Financial assets measured at fair value through statement of income.

Financial assets are measured at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition to be measured at fair value through statement of income.

Financial assets classified as held for trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless designated as effective hedging instruments. Financial assets are measured at fair value through statement of income are presented in the balance sheet at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the statements of income.

As of December 31, 2015, the Company did not have the financial assets measured at fair value through statement of income.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non derivatives financial assets with fixed or predetermined payment, that are not quoted in an active market. Financial assets are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the statements of income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (Lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya termasuk dalam klasifikasi ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (Held To Maturity) ("HTM")

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya diklasifikasikan sebagai HTM ketika Perusahaan memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (*net carrying amount*) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual Available For Sale ("AFS")

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement (Continued)

- Loans and receivables (continued)

Cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables included in this classification.

- Investments Held To Maturity ("HTM")

Non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity date are classified as HTM when the Company have a positive intention and ability to hold these financial assets to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

This method uses the effective interest rates that exactly discounts estimated future cash receipts over the expected life of the financial assets to the net carrying amount of financial assets. Gains and losses are recognized in the statements of income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- Financial Assets Available For Sale ("AFS")

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three previous categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified into the statement of income.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2015

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,

kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015

And for The Year Then Ended

(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,

unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**j. Instrumen Keuangan (Lanjutan)****1. Aset Keuangan (Lanjutan)****Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (Lanjutan)****- Aset keuangan tersedia untuk dijual Available For Sale ("AFS") (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan AFS.

2. Liabilitas Keuangan**Pengakuan Awal**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai pada saat pengakuan awal. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**j. Financial Instruments (Continued)****1. Financial Assets (Continued)****Subsequent Measurement (Continued)****- Financial Assets Available For Sale ("AFS") (continued)**

As of December 31, 2015, the Company did not have the AFS financial assets.

2. Financial Liabilities**Initial Recognition**

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through statement of income loans and borrowing, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and in case of loans and borrowing including directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement of financial liabilities depending on the classification as follows:

- Financial liabilities measured at fair value through statement of income

Financial liabilities measured at fair value through statements of income include financial liabilities as held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through statements of income.

Financial liabilities classified as held for trading if they are acquired for the purpose of sale or repurchase in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan Awal (Lanjutan)

- **Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)**

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- **Pinjaman dan utang**

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Seluruh liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman dan utang.

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam neraca jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Financial Instruments (Continued)

2. Financial Liabilities (Continued)

Initial Recognition (Continued)

- **Financial liabilities measured at fair value through statement of income (continued)**

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statements of income.

As of December 31, 2015, the Company did not have the financial liabilities measured at fair value through statements of income.

- **Loans and borrowing**

After initial recognition, interest bearing for loans and borrowing are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the income statements when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

All of the Company financial liabilities are classified as loans and borrowing.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the balance sheets if, and only if, the entity currently has enforceable legal right to offset the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2015

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,

kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015

And for The Year Then Ended

(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,

unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**j. Instrumen Keuangan (Lanjutan)****4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) di pasar aktif pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

5. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premi atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**j. Financial Instruments (Continued)****4. The Fair Value of Financial Instruments**

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted (bid prices or demand) in active markets at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments that have no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such valuation techniques may include the use of the latest market transactions conducted properly by the parties that desire and understand (recent arm's length market transactions), the use of the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

5. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and repayment of principal or reduction. The calculation taken into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are integral part of the effective interest rate.

6. Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period the Company assess whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan

menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Financial Instruments (Continued)

6. Impairment of Financial Assets

- Financial assets are carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determine.

that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statement of income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2015

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,

kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015

And for The Year Then Ended

(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,

unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**j. Instrumen Keuangan (Lanjutan)****6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)****- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)**

Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan cadangan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan. Jika pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

- Aset keuangan AFS

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, bukti obyektif meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

Jika terdapat bukti bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi direklas dari ekuitas ke laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**j. Financial Instruments (Continued)****6. Impairment of Financial Assets (Continued)****- Financial assets are carried at amortized cost (continued)**

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the statement of income.

- AFS financial assets

In the case of equity investments classified as AFS financial assets, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of investments below its cost.

If there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the statement of income - reclassified from equity to the statement of income. The impairment loss on equity investments is not reversed through the statement of income; increase in fair value after impairment is recognized in equity.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2015

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,

kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015

And for The Year Then Ended

(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,

unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**j. Instrumen Keuangan (Lanjutan)****6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)****- Aset keuangan AFS (lanjutan)**

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan pengukuran kerugian penurunan nilai. Akrua tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

7. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan**- Aset keuangan**

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi kriteria "pass-through" dan (a) Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**j. Financial Instruments (Continued)****6. Impairment of Financial Assets (Continued)****- AFS financial assets (continued)**

In the case of debt instruments classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Interest income" account in the statements of income. If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statements of income, the impairment loss is reversed through the statements of income.

7. Derecognition of Financial Assets and Liabilities**- Financial assets**

A financial asset (or where applicable, a part of financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2015

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,

kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015

And for The Year Then Ended

(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,

unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**j. Instrumen keuangan (lanjutan)****7. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)****- Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

8. Akuntansi Lindung Nilai

Pada saat dimulainya lindung nilai, Perusahaan melakukan penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko entitas serta strategi pelaksanaan lindung nilai. Pendokumentasian tersebut meliputi identifikasi instrumen lindung nilai, item atau transaksi yang dilindung nilai, sifat dari risiko yang dilindung nilai, dan cara yang akan digunakan entitas untuk menilai efektivitas instrumen lindung nilai tersebut dalam rangka saling hapus eksposur yang berasal dari perubahan dalam nilai wajar item yang dilindung nilai atau perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai. Lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dan dapat dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa lindung nilai tersebut sangat efektif diseluruh periode pelaporan keuangan sesuai dengan tujuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**j. Financial Instruments (Continued)****7. Derecognition of Financial Assets and Liabilities (Continued)****- Financial liabilities**

A financial liability is derecognized, when and only when, it is extinguished i.e. when the obligation specified in contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another financial liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a the recognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of income.

8. Hedge Accounting

At the inception of a hedge relationship, the Company formally designate and document the hedge relationship to which the Company and its subsidiary wish to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge. The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item or transaction, the nature of the risk being hedged and how the entity will assess the hedging instrument's effectiveness in offsetting the exposure to changes in the hedged item's fair value or cash flows attributable to the hedged risk. Such hedges are expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they were designated.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2015

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,

kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015

And for The Year Then Ended

(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,

unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**j. Instrumen Keuangan (Lanjutan)****8. Akuntansi Lindung Nilai (Lanjutan)****- Lindung nilai atas arus kas**

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui dalam ekuitas, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam laporan laba rugi ketika transaksi lindung nilai tersebut mempengaruhi laporan laba rugi. Jika suatu item lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non keuangan atau liabilitas non keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset atau liabilitas non keuangan tersebut.

Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dipindahkan ke dalam laporan laba rugi. Jika instrumen lindung nilai telah jatuh tempo atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan tanpa penggantian atau perpanjangan atau jika tujuan lindung nilai dibatalkan maka jumlah yang diakui dalam ekuitas tetap diakui dalam ekuitas hingga prakiraan transaksi atau komitmen tersebut terjadi.

k. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dijabarkan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**j. Financial Instruments (Continued)****8. Hedge Accounting (Continued)****- Cash flow hedges**

The portion of gains or losses on an effective hedging instrument is recognized in equity, while any ineffective portion is recognized immediately in the statement of income.

Amounts taken to equity are transferred to the statement of income when the hedged transaction affects income or expense. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset or a non-financial liability, the amounts taken to equity are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset or liability.

If the forecast transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognized in equity are transferred to the statement of income. If the hedging instrument expired or sold, terminated or exercised without replacement or roll-over, or if its designation as a hedge is revoked, amounts previously recognized in equity remain in equity until the forecast transaction or firm commitment occurs.

k. Foreign Currency Transactions and Balances

The accounting records of the Company are maintained in Rupiah.

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of transactions. Monetary assets and liabilities are translated using the average exchange rate is determined by Bank Indonesia at end of reporting period.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year's.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2015

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,

kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015

And for The Year Then Ended

(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,

unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**k. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)**

Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah Rp 13.795 dan Rp 12.440 dalam Rupiah penuh untuk USD 1.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan atas penjualan barang diakui pada saat risiko dan hak atas kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pembeli.

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya.

m. Perpajakan

Beban pajak kini, ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kecuali untuk usaha yang pendapatannya dikenakan pajak final, semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability method*).

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan kewajiban perpajakan berdasarkan ketetapan pajak diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**k. Foreign Currency Transactions and Balances (Continued)**

At balance sheet dates, monetary assets and liabilities in foreign currencies have been adjusted into Rupiah at the prevailing rates of exchange. The prevailing rates as at December 31, 2015 and 2014, respectively in (full amount of Rupiahs) are Rp 13,795 and Rp 12,440 for 1 USD, respectively.

l. Revenue and Expense Recognition

Revenue from the sale of goods is recognized when all of the significant risks and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyers.

Expenses are recognized when incurred or based on their beneficial period.

m. Taxation

Current tax expense, is determined based on the taxable income for the year, computed using current tax rate.

Except in relation to revenue which is subject to final tax, deferred income tax is provided using the liability method, for all temporary differences arising between the tax basis of assets and liabilities and their carrying values for financial statement purposes.

Deferred tax assets are recognized to the extent when it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be deductible.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, for amounts appealed against by the Company, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, based on rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations based on the assessment amounts appealed is recognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

n. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada saat dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

o. Laba Per Saham

Lab bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

p. Aset Lain-lain

Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Aset yang masa manfaatnya terbatas diamortisasi sesuai masa manfaat tetapi tidak lebih dari 20 (dua puluh) tahun.

q. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Taxation (Continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date. Changes in the carrying amounts of deferred tax assets and liabilities attributable to a change in tax rates is recognized in the current year's statement of income, except to the extent that such change relates to items previously charged or credited to equity.

n. Dividends

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognized as a liability in the financial statements in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

o. Earnings Per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

p. Other Assets

Other assets are presented at carrying value is acquisition cost less accumulated amortization and impairment losses. Assets, which have a limited useful life, are amortized over the lesser of their useful lives or 20 (twenty) years.

q. Impairment of Non Financial Assets

The Company assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (which is an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company make an estimate of the asset's recoverable amount.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2015

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,

kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015

And for The Year Then Ended

(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,

unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**q. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan (Lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**q. Impairment of Non Financial Assets (Continued)**

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is conducted at each end of reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2015

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,

kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015

And for The Year Then Ended

(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,

unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan (Lanjutan)

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

r. Penyajian Kembali

Efektif 1 Januari 2015, Perusahaan telah menerapkan PSAK no. 24 (Revisi 2013), "Imbalan kerja" secara retrospektif.

Berikut ini adalah beberapa perubahan yang ada pada PSAK no. 24 (Revisi 2013):

1. Penghapusan metode koridor untuk pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial atas perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti.
2. Pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial dalam penghasilan komprehensif lain.
3. Penegasan terkait dengan komponen biaya jasa lalu dan komponen biaya imbalan pasti.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Impairment of Non Financial Assets (Continued)

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

r. Restatement

Effective January 1, 2015, Company has retrospectively adopted SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".

The following are the changes of SFAS No. 24 (Revised 2013) :

1. *Elimination of the corridor method for the recognition of gains or losses on changes in the present value of the defined benefit obligation.*
2. *Recognize the re-measurement gains or losses in other comprehensive income.*
3. *The assertion of the past service cost component and defined benefits cost component.*

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2015

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,

kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015

And for The Year Then Ended

(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,

unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)****r. Penyajian Kembali (Lanjutan)****r. Restatement (Continued)**

Dampak dari penyajian kembali adalah sebagai berikut:

The impact of the restatement is as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2014:

As of December 31, 2014 :

	31 Desember 2014 (Dilaporkan sebelumnya)/ December 31, 2014 (Previously Reported)	Penyesuaian/ Adjustments	31 Desember 2014 (Disajikan kembali)/ December 31, 2014 (Restated)	
ASET				ASSETS
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Aset pajak tangguhan - neto	--	2.119.509	2.119.509	Deferred tax assets - net
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Tidak Lancar				Non-current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	9.265.591	(9.265.591)	--	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	13.248.673	45.540.394	58.789.067	Long-term employee benefits liabilities
EKUITAS				EQUITY
Penghasilan komprehensif lain	--	(41.773.840)	(41.773.840)	Other comprehensive income
Saldo laba - yang belum ditentukan penggunaannya	328.336.316	7.618.546	335.954.862	Retained earning - Unappropriated

Dampak dari penyajian kembali adalah sebagai berikut:

The impact of the restatement is as follows:

Pada tanggal 1 Januari 2014 / 31 Desember 2013

As of January 1, 2014 / December 31, 2013

	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Dilaporkan Sebelumnya)/ January 1, 2014/ December 31, 2013 (Previously Reported)	Penyesuaian/ Adjustments	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Disajikan Kembali)/ January 1, 2014/ December 31, 2013 (Restated)	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Tidak Lancar				Non-current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	13.070.272	(11.429.148)	1.641.124	Deferred tax liabilities-net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	17.099.836	45.716.594	62.816.430	Long-term employee benefits liabilities
EKUITAS				EQUITY
Penghasilan komprehensif lain	--	(34.287.446)	(34.287.446)	Other comprehensive income

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Penyajian Kembali (Lanjutan)

r. Restatement (Continued)

Untuk satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

For the year ended December 31, 2014

	31 Desember 2014 (1 tahun) (Dilaporkan Sebelumnya)/ December 31, 2013 (1 year) (Previously Reported)	Penyesuaian/ Adjustments	31 Desember 2014 (1 tahun) (Disajikan Kembali)/ December 31, 2014 (1 year) (Restated)	
Beban pokok pendapatan	(842.453.608)	6.718.100	(835.735.508)	Cost of revenues
Beban usaha	(129.325.643)	3.439.961	(125.885.682)	Operating expenses
Beban pajak penghasilan	(66.315.221)	(2.539.515)	(68.854.736)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	328.336.316	7.618.546	335.954.862	Profit for the years
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan pasca kerja	--	(9.981.859)	(9.981.859)	Re-measurement losses on post-employment benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	--	2.495.465	2.495.465	Related income tax
Laba komprehensif tahun berjalan	328.336.316	132.152	328.468.468	Comprehensive income for the year

s. Reklasifikasi

s. Reclassification

Pada laporan arus kas yang berakhir pada periode 31 Desember 2014, terdapat beberapa penyesuaian sebagai berikut:

In the cash flow statement for the period ending December 31, 2014, there are several adjustments as follows:

	31 Desember/ (Satu Tahun/ One Year) 2014	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, (Satu Tahun/ One Year) 2014 (Disajikan Kembali/ Restated)	
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS PROVIDED BY (USED FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.169.927.628	--	1.169.927.628	Receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(929.673.732)	22.188.711 e	(907.485.021)	Payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(56.617.433)	--	(56.617.433)	Payments to employees
Penerimaan bunga	153.974.357	--	153.974.357	Interest income received
Pembayaran bunga atas liabilitas jangka pendek	(156.791)	--	(156.791)	Payment of interest on short-term loan
Penerimaan Restitusi Pajak	15.037.721	--	15.037.721	Receipt from tax refunds
Pembayaran pajak penghasilan	(68.964.413)	--	(68.964.413)	Payment of income taxes
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Akitivitas Operasi	283.527.337		305.716.048	Net Cash Flows Provided by Operating Activities

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2015

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,

kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015

And for The Year Then Ended

(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,

unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)****s. Reklasifikasi (Lanjutan)****s. Reclassification (Continued)**

	31 Desember/ December 31, (Satu Tahun/ One Year) 2014	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, (Satu Tahun/ One Year) 2014 (Disajikan Kembali/ Restated)	
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS PROVIDED BY (USED FOR) INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(31.837.071)	9.372.974 <i>a</i>	(22.464.097)	Acquisition of fixed assets
Aset dalam pembangunan	--	(25.613.684) <i>b</i>	(25.613.684)	Construction in progress
Pembelian lahan untuk pengembangan	(11.037.613)	--	(11.037.613)	Acquisition of land for development
Pembelian aset tak berwujud	--	(2.732.500) <i>c</i>	(2.732.500)	Purchase of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	1.955.028	--	1.955.028	Sales of fixed assets
Aset jangka panjang lain	--	(3.215.500) <i>d</i>	(3.215.500)	Other long-term assets
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(40.919.656)	--	(63.108.366)	Net Cash Flows Used for Investing Activities
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS PROVIDED BY (USED FOR) FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(78.045.959)	--	(78.045.959)	Payments of dividend
Pembayaran pokok utang pihak berelasi	(13.500.000)	--	(13.500.000)	Payment of related parties liabilities
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(91.545.959)		(91.545.959)	Net Cash Flows Used for Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	151.061.723	--	151.061.723	NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH SELISIH KURS	14.327	--	14.327	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>1.907.397.828</u>	--	<u>1.907.397.828</u>	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>2.058.473.878</u>		<u>2.058.473.878</u>	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF THE YEAR

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Reklasifikasi (Lanjutan)

- a. Merupakan pembayaran kas dalam rangka pembelian aset tetap yang sebelumnya disajikan dalam pos pembayaran kas kepada pemasok.
- b. Merupakan pembayaran kas dalam rangka pembelian aset dalam pembangunan yang sebelumnya disajikan dalam pos pembayaran kas kepada pemasok.
- c. Merupakan pembayaran kas dalam rangka pembelian aset takberwujud yang sebelumnya disajikan dalam pos pembayaran kas kepada pemasok.
- d. Merupakan pembayaran kas jaminan pelanggan listrik (UJL) pada PT PLN (Persero).
- e. Merupakan pengurangan jumlah pembayaran kepada pemasok yang diakibatkan oleh jumlah pembayaran kas dalam rangka pembelian aset tetap sebesar Rp 9.372.973, pembayaran kas untuk aset dalam pembangunan Rp 25.613.684, aset takberwujud Rp 2.732.500 dan pembayaran kas untuk jaminan pelanggan listrik Rp 3.215.500.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dijelaskan sebagai berikut:

a. Pertimbangan

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 50 (Revisi 2010) dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Reclassification (Continued)

- a. Represent the cash payment of acquisition fixed assets previously presented at post payment to suppliers.
- b. Represent the cash payment of acquisition construction in progress previously presented at post payment to suppliers.
- c. Represent the cash payment of acquisition intangible assets previously presented at post payment to suppliers.
- d. Represent cash deposits to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).
- e. Represent reduction of total payment to suppliers because of allocation for acquisition of fixed assets amounted to Rp 9,372,973, acquisition of construction in progress amounted to Rp 25,613,684, acquisition of intangible assets amounted to Rp 2,732,500 and cash payment for customers collateral amounted to Rp 3,215,500.

3. JUDGEMENTS AND ESTIMATES

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experiences and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable circumstances. Judgement, estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are described below:

a. Judgements

Financial assets and liabilities classifications

Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 50 (Revised 2010). Accordingly the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2015

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,

kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015

And for The Year Then Ended

(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,

unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (Lanjutan)**a. Pertimbangan (Lanjutan)****Penyisihan kerugian nilai piutang**

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

b. Estimasi**Penyusutan**

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Depresiasi dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat pabrik semen yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya. Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi, pasar semen dan sebagainya.

Jika estimasi masa manfaat harus direvisi, tambahan beban depresiasi dapat terjadi di masa yang akan datang.

3. JUDGEMENTS AND ESTIMATES (Continued)**a. Judgements (Continued)*****The allowance of impairment of receivables***

The Company evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Company use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer, quality of collateral received and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

b. Estimation***Depreciation***

Management determines the estimated useful lives and depreciation of fixed assets. Depreciation is calculated based on the various components of the cost of fixed assets. The main estimate includes the estimated useful life of the cement plant could significantly different from the actual useful life. Actual useful life will depend on various factors such as maintenance, technology development, cement market and etc.

If the estimated useful lives should be revised, additional depreciation expense may occur in the future.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2015

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,

kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015

And for The Year Then Ended

(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,

unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (Lanjutan)**a. Pertimbangan (Lanjutan)****Imbalan pasca-kerja**

Nilai kini liabilitas pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya bersih imbalan pasca kerja mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat pengembalian investasi. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca-kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca-kerja yang terkait.

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya termasuk asumsi kondisi pasar saat ini.

Provisi pajak

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan dan membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

3. JUDGEMENTS AND ESTIMATES (Continued)**a. Judgements (Continued)****Post-employment benefits**

The present value of post-employment liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the net cost of post-employment benefits include a discount rate, salary increase rate, and expected return on plan assets. Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of other post-employment liabilities.

The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used in determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle other post-employment liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Company consider the interest rates of government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related post-employment benefits liability.

The key assumption used for determining other post-employment liabilities included current market conditions.

Provision for tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Company make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (Lanjutan)

b. Estimasi (Lanjutan)

Penyisihan persediaan usang

Penyisihan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Provisi untuk biaya restorasi tanah tambang

Perusahaan melakukan penelaahan atas provisi restorasi tanah tambang pada akhir periode laporan. Dalam penentuan jumlah provisi untuk restorasi tanah tambang diperlukan estimasi dan asumsi yang signifikan karena terdapat banyak faktor yang mempengaruhi jumlah terutang pada akhirnya. Faktor-faktor tersebut mencakup estimasi untuk waktu dan jumlah biaya untuk aktivitas restorasi, perubahan teknologi, perubahan peraturan, peningkatan biaya dibandingkan dengan tingkat inflasi dan perubahan tingkat bunga diskonto.

Ketidakpastian tersebut dapat mengakibatkan jumlah pengeluaran aktual di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah provisi pada akhir periode pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya restorasi masa mendatang yang diperlukan.

3. JUDGEMENTS AND ESTIMATES (Continued)

b. Estimation (Continued)

Provision for obsolete

Provision for obsolete is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' owned physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is reevaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Provision for quarry restoration

The Company assess their quarry restoration provision at end of reporting period. Significant estimates and assumptions are made in determining the provision for quarry restoration as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of restoration activities, technological changes, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates and changes in discount rates.

Those uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at end of reporting period represents management's best estimate of the present value of the future restoration costs required.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2015

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,

kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015

And for The Year Then Ended

(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,

unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

	2015	2014
Kas	9.101	13.288
Bank	586.351.057	73.910.590
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i>	1.169.550.000	1.984.550.000
	<u>1.755.910.158</u>	<u>2.058.473.878</u>
Dikurangi:		
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - jatuh tempo dalam satu tahun		
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i> pihak berelasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.000	50.000
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - jatuh tempo lebih dari satu tahun		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.500.000	4.500.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	500.000.000	--
	<u>504.550.000</u>	<u>4.550.000</u>
Jumlah	1.251.360.158	2.053.923.878

a. Kas

	2015	2014
Rupiah	9.101	13.288
Jumlah	9.101	13.288

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

Cash on hand
Cash in banks
Time and call deposits

Less:
Restricted cash and cash equivalents - current maturity
Time and call deposits related parties PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Restricted cash and cash equivalents - non current maturity PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Total**a. Cash on Hand**

Rupiah
Total

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2015

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,

kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015

And for The Year Then Ended

(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,

unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**b. Bank**

	2015	2014
Pihak ketiga:		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk		
Rupiah	41.023.085	--
Dollar Amerika Serikat	391.659.134	--
PT Bank CIMB Niaga (Syariah)		
Rupiah	5.817.480	1.434.420
Dollar Amerika Serikat	17.572	--
PT Bank Mega Tbk	976.768	969.419
PT BPD Sumsel Babel	703.005	605.318
PT Bank Central Asia Tbk	49.645	50.640
	<u>440.246.689</u>	<u>3.059.797</u>
Pihak berelasi:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Rupiah	50.748.527	13.521.280
Dollar Amerika Serikat	355.104	294.727
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Rupiah	11.762.882	56.614.145
Dollar Amerika Serikat	83.233.752	416.166
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Rupiah	4.103	4.475
	<u>146.104.368</u>	<u>70.850.793</u>
Jumlah	<u>586.351.057</u>	<u>73.910.590</u>

c. Deposito berjangka dan call deposits

	2015	2014
Pihak ketiga:		
PT Bank Sumsel Babel	200.000.000	80.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	100.000.000	30.000.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	100.000.000	300.000.000
PT Bank Permata Tbk	65.000.000	--
PT Bank CIMB Niaga (Syariah)	50.000.000	--
PT BPD Jabar dan Banten Tbk	--	100.000.000
	<u>515.000.000</u>	<u>510.000.000</u>
Pihak berelasi:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	550.050.000	270.050.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	54.500.000	604.500.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	50.000.000	600.000.000
	<u>654.550.000</u>	<u>1.474.550.000</u>
Jumlah	<u>1.169.550.000</u>	<u>1.984.550.000</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENT (Continued)**b. Cash in banks**

Third parties:	
Rupiah	
PT Bank Permata Tbk	
Rupiah	--
United States Dollar	--
PT Bank CIMB Niaga (Syariah)	
Rupiah	1.434.420
United States Dollar	--
PT Bank Mega Tbk	969.419
PT BPD Sumsel Babel	605.318
PT Bank Central Asia Tbk	50.640
Related parties:	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Rupiah	13.521.280
United States Dollar	294.727
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Rupiah	56.614.145
United States Dollar	416.166
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Rupiah	4.475

Total**c. Time and call deposits**

Third parties:	
PT Bank Sumsel Babel	80.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	30.000.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	300.000.000
PT Bank Permata Tbk	--
PT Bank CIMB Niaga (Syariah)	--
PT BPD Jabar dan Banten Tbk	100.000.000
Related parties:	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	270.050.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	604.500.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	600.000.000

Total

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2015

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,

kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015

And for The Year Then Ended

(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,

unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	2015
Suku bunga tahunan atas deposito berjangka (dinyatakan dalam %)	4.50 - 10.00

4. CASH AND CASH EQUIVALENT (Continued)

	2014	
	5.00 - 11.50	Annual interest rate of time deposits (stated in %)

5. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANYA - JATUH TEMPO DALAM SATU TAHUN

	2015
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i> pihak berelasi	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.000
Jumlah	50.000

Per 31 Desember 2015 dan 2014, Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dalam bentuk deposito berjangka pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 50.000 digunakan sebagai jaminan tambang.

5. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS - CURRENT MATURITY

	2014	
	50.000	Time and call deposits related parties
	50.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total	50.000	

In the December 31, 2015 and 2014, Restricted cash and cash equivalents in form of time and call deposits on PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rp 50,000, are used as mining collateral.

6. PIUTANG USAHA

Saldo piutang usaha merupakan tagihan atas penjualan semen kepada para distributor semen:

	2015
Pihak ketiga	
Rupiah	44.540.809
Cadangan penurunan nilai	(5.294.192)
	39.246.617
Pihak berelasi	
Rupiah	170.843
Cadangan penurunan nilai	--
	170.843
Jumlah	39.417.460

Proses pengangkatan distributor menggunakan sistem penilaian internal untuk menilai potensi distributor. Perusahaan melakukan evaluasi terhadap kinerja distributor yang dilakukan setiap tahun.

6. TRADE RECEIVABLES

Balance of trade receivable presents receivable for sales to distributors:

	2014	
	77.970.589	Third parties
	(1.316.558)	Rupiah
	76.654.031	Allowance for impairment
	3.899.215	Related parties
	--	Rupiah
	3.899.215	Allowance for impairment
Total	80.553.246	

The distributors appointment process uses an internal assessment system to assess the potential customer. The Company evaluates distributors performance annually.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2015

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,

kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015

And for The Year Then Ended

(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,

unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Pada tahun 2015 dan 2014, Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk terkait dengan penerapan sistem penjualan dengan metode *trust receipt*, dimana distributor diberikan fasilitas pembiayaan untuk pelunasan faktur penjualan, sehingga Perusahaan mendapatkan kepastian pelunasan piutang usaha pada saat jatuh tempo. Jumlah piutang usaha yang menggunakan fasilitas ini per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 67% dan 56% terhadap jumlah piutang usaha pada tahun-tahun tersebut (Catatan 33).

Rincian piutang usaha melebihi 5% dari jumlah piutang untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015	
	Rp	%
PT Esbe Niaga	7.274.244	16,27
CV Sumber Semen Mandiri	6.060.261	13,55
CV Serasan Sekundang		
Mandiri	4.522.589	10,12
PT Vinayaka Abadi	3.214.989	7,19
CV Tri Agung	2.766.490	6,19
PT Samajaya Suksesabadi	2.414.740	5,40
PT Lima Saudara Prima	2.253.058	5,04
PT Maju Mix Bersama		
Abadi	1.459.101	3,26
PT Farika Riau Perkasa	--	--
Jumlah	29.965.472	67,02

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2015
Pihak ketiga	
Sampai dengan 1 bulan	25.596.653
1 bulan s.d 3 bulan	10.403.354
3 bulan s.d 1 tahun	4.214.874
lebih dari 1 tahun	4.325.928
	44.540.809
Cadangan penurunan nilai	(5.294.192)
Jumlah pihak ketiga	39.246.617
Pihak berelasi	
Sampai dengan 1 bulan	170.843
Jumlah pihak berelasi	170.843
Jumlah	39.417.460

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

In the year of 2015 and 2014, the Company make an agreement with PT Mandiri (Persero) Tbk related to the implementation of sales system using trust receipt method, in which distributors have been given the loan facility to paid the sales invoice, so then the Company would have gained the assurance of receivable payment on the due date period. The amount of trade receivables that use this facility as of December 31, 2015 and 2014, respectively by 67% and 56% of total trade receivables in these years (Note 33).

Details of trade receivables which supplied more than 5% of receivables for the years ended December 31, 2015 and 2014, are as follows:

	31 Desember 2014		
	Rp	%	
PT Esbe Niaga	9.217.359	11,26	PT Esbe Niaga
CV Sumber Semen Mandiri	6.699.540	8,18	CV Sumber Semen Mandiri
CV Serasan Sekundang			CV Serasan Sekundang
Mandiri	3.333.068	4,07	Mandiri
PT Vinayaka Abadi	2.497.415	3,05	PT Vinayaka Abadi
CV Tri Agung	2.460.440	3,01	CV Tri Agung
PT Samajaya Suksesabadi	3.607.855	4,41	PT Samajaya Suksesabadi
PT Lima Saudara Prima	8.147.340	9,95	PT Lima Saudara Prima
PT Maju Mix Bersama			PT Maju Mix Bersama
Abadi	5.225.113	6,38	Abadi
PT Farika Riau Perkasa	4.587.229	5,60	PT Farika Riau Perkasa
Jumlah	45.775.359	55,91	Total

The aging of trade receivable is as follows:

	2014	
Third parties		
up to 1 month	73.930.859	
1 month up to 3 months	1.082.330	
3 months up to 1 year	1.640.842	
over 1 year	1.316.558	
	77.970.589	
Allowance for impairment	(1.316.558)	
Total third parties	76.654.031	
Related parties		
Up to 1 month	3.899.215	
Total related parties	3.899.215	
Total	80.553.246	

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2015

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,

kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015

And for The Year Then Ended

(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,

unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Dalam menentukan pemulihan piutang usaha, Perusahaan mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awal kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa risiko tidak tertagihnya piutang usaha relatif tidak signifikan.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 33).

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Perusahaan tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan.

Mutasi akun cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2015
Pada awal periode	(1.316.558)
Pengurangan (penambahan) penyisihan	(3.977.634)
Pada akhir periode	(5.294.192)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

In determining the recoverability of a trade receivables, the Company considers any changes in the credit quality of trade receivables from the date credit was initially granted up to the end of reporting period. The Company believes that the risk of uncollectible receivables is relatively insignificant.

Based on a the review of the status of the individual receivable accounts at end of reporting period, the management of the Company believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

The Company's trade receivables are used as collateral for loan facility obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 33).

Trade receivables disclosed above include amount that are past due at the end of the reporting period for which the Company has not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in credit quality and the amounts are still considered recoverable.

The movements of the allowance for impairment are as follows:

	2014	
	(1.317.895)	<i>In the beginning of period</i>
	1.337	<i>Deduction (addition)</i>
	(1.316.558)	<i>At the end of period</i>

7. PERSEDIAAN

	2015
Bahan baku dan bahan penolong	
Bahan baku	9.397.193
Bahan bakar	6.882.489
Bahan pelumas	3.907.878
Bahan pembungkus	3.643.816
Bahan kimia	1.068.893
	24.900.269

7. INVENTORIES

	2014	
	11.026.751	<i>Raw & indirect materials supplies</i>
	5.648.834	<i>Raw material</i>
	3.585.759	<i>Fuel</i>
	10.740.177	<i>Lubricants</i>
	1.082.923	<i>Wrapping material</i>
	32.084.444	<i>Chemicals</i>

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2015

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,

kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015

And for The Year Then Ended

(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,

unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

	2015
Barang dalam proses	
Batu kapur	2.119.481
Tanah liat	300.317
Raw meal	1.166.786
Terak	43.107.985
	<u>46.694.569</u>
Persediaan barang jadi	
Semen curah	13.809.967
Semen bungkus	4.038.953
	<u>17.848.920</u>
Suku cadang	103.955.165
Persediaan dalam perjalanan	--
Jumlah persediaan	<u>193.398.921</u>
Cadangan keusangan/kerugian nilai	(7.545.464)
Jumlah	<u>185.853.457</u>

Pada tanggal 31 Desember 2014 terdapat persediaan dalam perjalanan merupakan pembelian terak yang diimpor dari Vietnam melalui PT Masa Jaya Perkasa sebanyak 47.498 metrik ton yang telah sampai di Pelabuhan Panjang, Lampung pada tanggal 28 Desember 2014.

Pada tanggal 5 Januari 2015 terak import tersebut telah direalisasikan penerimaannya dan dicatat sebagai persediaan barang dalam proses.

Pada tahun 2015 dan 2014 seluruh persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dengan nilai pertanggungan per tahun masing-masing sebesar Rp 122.551.560 dan Rp 137.608.261. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi ini cukup memadai untuk menutup risiko kerugian yang mungkin terjadi.

Mutasi cadangan keusangan/kerugian adalah sebagai berikut:

	2015
Pada awal periode	(5.016.066)
Pengurangan (penambahan) penyisihan	(2.529.398)
Pada akhir periode	<u>(7.545.464)</u>

7. INVENTORIES (Continued)

	2014	
		Work in process
	475.594	Limestone
	186.025	Clay
	1.354.395	Raw meal
	17.537.057	Clinker
	<u>19.553.071</u>	
		Finished goods
	17.902.998	Bulk cement
	365.206	Bagged cement
	<u>18.268.204</u>	
	86.825.610	Spareparts
	35.705.858	Inventories in-transit
	<u>192.437.187</u>	Total inventories
	(5.016.066)	Allowance for obsolescence/losses
	<u>187.421.121</u>	Total

In the December 31, 2014 there are inventory in-transit is purchase of imported clinker from Vietnam through PT Masa Jaya Perkasa with total quantity 47,498 metric tons that has been arrived in Panjang Port, Lampung on December 28, 2014.

In the January 5, 2015 clinker has complete its receiving proses and recorded as inventories of goods in process.

In the years of 2015 dan 2014 all inventories were insured against risk of fire with the coverage value per year amounting to Rp 122,551,560 dan Rp 137,608,261 respectively. The management believes that amount of insurance is sufficient to cover the possible losses.

The movements of allowance for obsolescence/losses are as follows:

	2014	
	(5.016.066)	In the beginning of period
	--	Deduction (addition)
	<u>(5.016.066)</u>	of allowance
		At the end of period

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2015

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,

kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015

And for The Year Then Ended

(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,

unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Pada Desember 2015 Perusahaan melakukan penambahan cadangan persediaan usang berdasarkan hasil cek fisik sebesar Rp 2.529.398.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan/kerugian di atas adalah cukup untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Persediaan Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 33).

7. INVENTORIES (Continued)

In December, 2015 the Company had been made additional allowance for obsolescence inventories based on physical examination amounting Rp 2,529,298.

The management believes that the allowance for obsolescence/losses is sufficient to reduce the carrying amounts of inventories to their net realizable values.

The Company's inventory are used as collateral for loan facility obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 33).

8. ASET LANCAR LAINNYA

	2015
Uang muka Pembangunan Pabrik Semen Baturaja II	450.827.223
Uang muka pembelian	4.535.228
Asuransi dibayar di muka	2.367.003
Sewa tanah dibayar di muka	2.304.545
Pendapatan bunga deposito yang masih harus diterima	1.242.395
Sewa gedung dibayar di muka	609.500
Jumlah	461.885.894

Uang Muka Pembangunan Pabrik Semen Baturaja II

Uang muka pembangunan Pabrik Semen Baturaja II merupakan pembayaran dimuka berdasarkan kontrak dengan *main vendor* pembangunan Pabrik Semen Baturaja II (Catatan 33).

Uang Muka Pembelian

Uang muka pembelian merupakan uang muka atas pembelian impor bahan baku, bahan penolong dan suku cadang untuk kegiatan produksi Perusahaan.

Asuransi Dibayar di Muka

Asuransi dibayar di muka merupakan pembayaran dimuka asuransi persediaan dan asuransi dwiguna Direksi.

Sewa Tanah Dibayar di Muka

Sewa dibayar di muka merupakan pembayaran di muka atas sewa tanah Pabrik Palembang kepada PT Kereta Api Indonesia (Persero) dan sewa tanah Pabrik Panjang kepada PT Pelindo II (Persero) (Catatan 33).

8. OTHER CURRENT ASSETS

	2014	
	--	Advanced payment for Baturaja II Cement Plant Project
	5.449.111	Purchase advance payment
	1.095.757	Prepaid insurance
	--	Prepaid land rent
	6.165.162	Accrued interest income
	1.110.472	Prepaid office rent
Total	13.820.502	

Advanced Payment for Baturaja II Cement Plant Project

Represents advanced payment Baturaja II Cement Plant Project based on agreement with main vendor for Baturaja II Cement Plant Project (Note 33).

Purchase Advanced Payment

Represents advanced payment for purchase of imported raw material, supplies and spareparts for production activities.

Prepaid Insurance

Represents prepaid payment for inventory insurance and endowment insurance of Directors.

Prepaid Land Rent

Represents prepaid payment for land rent for Palembang plant to PT Kereta Api Indonesia (Persero) and land rent for Panjang plant to PT Pelindo II (Persero) (Note 33).

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2015

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,

kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015

And for The Year Then Ended

(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,

unless otherwise stated)

8. ASET LANCAR LAINNYA (Lanjutan)**Pendapatan Bunga Deposito yang Masih Harus Diterima**

Pendapatan bunga deposito yang masih harus diterima merupakan akrual pendapatan bunga deposito berjangka dan *call deposit*.

Sewa Gedung Dibayar di Muka

Sewa gedung dibayar di muka merupakan pembayaran di muka atas sewa kantor perwakilan Jakarta (Catatan 33).

8. OTHER CURRENT ASSETS (Continued)**Accrued Interest Income**

Represents accrued on interest income from time and call deposits.

Prepaid Office Rent

Represents prepaid rent payment for Jakarta representatives office (Note 33).

9. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari aset tetap pemilikan langsung dan aset dalam penyelesaian. Tidak ada aset tetap yang diperoleh dari pembiayaan sewa guna usaha. Komposisi dan ikhtisar mutasi aset tetap berikut akumulasi penyusutannya untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of self owned and construction in progress. No fixed assets obtained from leasing activities. The composition and balance movements of fixed assets as well as their accumulated depreciations for the years ended December 31, 2015 and 2014, are as follows:

31 Desember / December 31, 2015					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Harga perolehan					
Tanah	292.581	--	--	--	292.581
Bangunan dan infrastruktur	258.023.903	3.637.123	--	5.198.757	266.859.783
Mesin	840.783.861	24.719.940	--	12.898.174	878.401.975
Peralatan berat	61.515.486	5.008.812	--	--	66.524.298
Peralatan kantor	31.279.583	5.449.571	--	--	36.729.154
Kendaraan bermotor	6.519.545	536.365	--	--	7.055.910
	1.198.414.959	39.351.811	--	18.096.931	1.255.863.701
Aset dalam pembangunan	4.123.357	280.800.743	--	(18.096.931)	266.827.169
Jumlah harga perolehan	1.202.538.316	320.152.554	--	--	1.522.690.870
Akumulasi penyusutan					
Bangunan dan infrastruktur	115.817.216	11.408.430	--	--	127.225.646
Mesin	464.007.980	68.137.555	--	--	532.145.535
Peralatan berat	37.018.863	6.650.980	--	--	43.669.843
Peralatan kantor	23.670.396	3.735.901	--	--	27.406.297
Kendaraan bermotor	4.116.848	1.103.113	--	--	5.219.961
Jumlah akumulasi penyusutan	644.631.303	91.035.979	--	--	735.667.282
Nilai Buku	557.907.013				787.023.588

Acquisition cost
Land
Buildings and infrastructures
Machinery
Heavy equipment
Furniture and fixture
Vehicles

Construction in progress
Total acquisition cost

Accumulated depreciation
Buildings and infrastructures
Machinery
Heavy equipment
Furniture and fixture
Vehicles
Total accumulated depreciation

Net Book Value

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2015

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,

kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015

And for The Year Then Ended

(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,

unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)**9. FIXED ASSETS (Continued)**

31 Desember / December 31, 2014						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	292.581	--	--	--	292.581	Land
Bangunan dan infrastruktur	250.362.342	3.607.610	341.226	4.395.177	258.023.903	Buildings and infrastructures
Mesin	797.683.284	16.571.505	1.412.762	27.941.834	840.783.861	Machinery
Peralatan berat	68.444.041	3.971.937	11.353.579	453.087	61.515.486	Heavy equipment
Peralatan kantor	27.150.765	4.128.818	--	--	31.279.583	Furniture and fixture
Kendaraan bermotor	6.860.241	142.175	482.871	--	6.519.545	Vehicles
	1.150.793.254	28.422.045	13.590.438	32.790.098	1.198.414.959	
Aset dalam pembangunan	8.344.486	28.568.969	--	(32.790.098)	4.123.357	Construction in progress
Jumlah harga perolehan	1.159.137.740	56.991.014	13.590.438	--	1.202.538.316	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan infrastruktur	104.961.768	11.196.674	341.226	--	115.817.216	Buildings and infrastructures
Mesin	398.441.203	66.979.539	1.412.762	--	464.007.980	Machinery
Peralatan berat	41.929.121	6.443.321	11.353.579	--	37.018.863	Heavy equipment
Peralatan kantor	20.629.900	3.040.496	--	--	23.670.396	Furniture and fixture
Kendaraan bermotor	3.504.159	1.095.560	482.871	--	4.116.848	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	569.466.151	88.755.590	13.590.438	--	644.631.303	Total accumulated depreciation
Nilai Buku	589.671.589				557.907.013	Net Book Value

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif sebagai berikut:

Depreciation was charged to the statements of comprehensive income as follows:

	2015	2014	
Beban pokok penjualan	86.282.261	84.842.904	Cost of sales
Beban umum dan administrasi	4.392.700	3.657.686	General and administrative expenses
Beban penjualan	245.516	255.000	Selling expenses
Pekerjaan dalam pembangunan	115.502	--	Construction in progress
Jumlah	91.035.979	88.755.590	Total

Rincian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress as of December 31, 2015 and 2014, are as follows:

31 Desember / December 31, 2015				
Biaya kumulatif/ Accumulated cost	Persentase penyelesaian/ Completion percentage	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated completion year		Project Names
Nama Proyek				
Pabrik Baturaja II	264.547.599	6,82%	2017	Baturaja II project
Bangunan pabrik, non pabrik, sarana dan prasarana	797.938	5 - 90%	2016	Manufacturing buildings, non manufacturing and facilities
Mesin	1.366.182	5 - 75%	2016	Machineries
Peralatan berat	115.450	80%	2016	Heavy equipment
Jumlah	266.827.169			Total

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2015

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,

kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015

And for The Year Then Ended

(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,

unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)**9. FIXED ASSETS (Continued)****31 Desember / December 31, 2014**

	Biaya kumulatif/ Accumulated cost	Persentase penyelesaian/ Completion percentage	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated completion year	
Bangunan pabrik, non pabrik, sarana dan prasarana	126.654	95%	2015	Manufacturing buildings, non manufacturing and facilities
Mesin	3.996.703	5 - 95%	2015	Machineries
Jumlah	4.123.357			Total

Pabrik Baturaja II

Perusahaan saat ini sedang melakukan pembangunan pabrik baru Baturaja II yang terdiri atas pabrik terak, pabrik semen, dan *packing plant* yang sebagian dananya diperoleh dari hasil IPO. Pembangunan Baturaja II dengan kapasitas 1,85 (satu koma delapan lima) juta ton per tahun ditargetkan selesai dan mulai beroperasi secara komersil pada semester kedua 2017, sehingga meningkatkan kapasitas terpasang pabrik menjadi 3,85 (tiga koma delapan lima) juta ton per tahun.

Baturaja II Project

The Company is currently in progress of construction of a new plant Baturaja II consisting of clinker plants , cement plants , and packing plants which some of the funding are from IPO. The development of Baturaja II with capacity of 1.85 (one point eight five) million tons per year targeted to be completed and began commercial operation on second semester in 2017, thus increasing the installed capacity of the plant to 3.85 (three point eight five) million tons per year.

Penjualan Aset Tetap

Pada tahun 2015 tidak terdapat penghapusan buku aset tetap dan penurunan nilai aset tetap. Pada Tahun 2014 Perusahaan melakukan penjualan aset tetap yang tidak dioperasikan lagi dengan nilai buku sebesar Rp 1 (harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 13.590.438 dan Rp 13.590.438), berupa kendaraan dinas, alat berat dan alat bantu, bangunan pabrik serta mesin pabrik. Hasil penjualan neto atas aset tetap tersebut sebesar Rp 1.675.306, diakui sebagai laba penjualan aset tetap dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Fixed Assets Sales

In the year of 2015, no fixed assets are written off and no impairment value of fixed assets. In the year of 2014, the Company had sold the non operating fixed assets with Rp 1 of net book value, (at cost less accumulated depreciation amounting Rp 13,590,438 and Rp 13,590,438, respectively), which consist of vehicles, heavy equipments, manufacturing building and machineries. The net sales of those assets amounted Rp 1,675,306, are recognized as a gain on sales of fixed assets in the Statements of Comprehensive Income for the years ended December 31, 2014.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2015

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015

And for The Year Then Ended

(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**9. ASET TETAP (Lanjutan)**

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2014
Hasil penjualan neto	1.675.306
Harga perolehan:	
Kendaraan dinas	482.871
Bangunan pabrik	341.226
Alat berat dan alat bantu	11.353.579
Mesin pabrik	1.412.762
Jumlah	13.590.438
Akumulasi penyusutan:	
Kendaraan dinas	(482.871)
Bangunan pabrik	(341.226)
Alat berat dan alat bantu	(11.353.579)
Mesin pabrik	(1.412.762)
Jumlah	(13.590.438)
Nilai buku	--
Laba penjualan aset tetap	1.675.306

Pada tahun 2015 dan 2014 seluruh mesin dan peralatan pabrik semen dan terak serta tanah, bangunan dan kendaraan bermotor di Baturaja, Palembang dan Panjang telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam, kecelakaan dan pencurian dengan jumlah pertanggungan keseluruhan masing-masing sebesar Rp 2.736.804.243 dan Rp 1.649.593.942.

Aset tetap Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 33).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Harga perolehan:		
Bangunan dan infrastruktur	32.506.621	28.392.051
Mesin dan alat bantu	141.963.645	113.114.785
Peralatan kantor	19.610.223	18.098.377
Kendaraan bermotor	2.541.532	1.870.815
Jumlah	196.622.021	161.476.028

Details of the sales profits of fixed assets project are as follows:

	31 Desember / December 31, 2014
Net sales	1.675.306
Acquisition cost:	
Vehicles	482.871
Manufacturing Buildings	341.226
Heavy equipment & supporting equipment	11.353.579
Machineries	1.412.762
Total	13.590.438
Acquisition cost:	
Vehicles	(482.871)
Manufacturing Buildings	(341.226)
Heavy equipment & supporting equipment	(11.353.579)
Machineries	(1.412.762)
Total	(13.590.438)
Book value	--
Sales profit of fixed assets	1.675.306

In 2015 and 2014 all machinery and equipment manufacturing of cement and clinker as well as land, buildings and vehicles in Baturaja, Palembang and Panjang have been insured against fire, natural disasters, accidents and theft to the total amount of coverage amounting Rp 2,736,804,243 and Rp 1,649,593,942, respectively.

The Company's fixed assets are used as collateral for loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 33).

As of December 31, 2015 and 2014, gross carrying value of each fixed assets have been fully depreciated and still in used are as follows:

	2015	2014
Acquisition cost:		
Buildings and infrastructures	32.506.621	28.392.051
Machinery and supporting equipments	141.963.645	113.114.785
Furnitures and fixtures	19.610.223	18.098.377
Vehicles	2.541.532	1.870.815
Total	196.622.021	161.476.028

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2015

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015

And for The Year Then Ended

(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**10. ASET TIDAK BERWUJUD**

	2015
Hak Guna Usaha (HGU)	
Harga perolehan	1.323.874
Akumulasi amortisasi	(667.224)
	656.650
Lisensi Perangkat Lunak	
Harga perolehan	3.417.526
Akumulasi amortisasi	(691.354)
	2.726.172
Jumlah	3.382.822

Hak Guna Usaha (HGU)

Merupakan biaya perpanjangan hak atas tanah di Baturaja dan diamortisasi selama 30 (tiga puluh) tahun. Beban amortisasi tersebut dibukukan sebagai biaya produksi.

Lisensi Perangkat Lunak

Merupakan biaya ijin penggunaan suatu perangkat lunak sistem informasi yang diamortisasi selama 5 (lima) tahun. Beban amortisasi tersebut dibukukan sebagai beban umum dan administrasi.

10. INTANGIBLE ASSETS

	2014	
Land Use Right (HGU)		
At cost	1.323.874	
Accumulated amortization	(618.420)	
	705.454	
Software License		
At cost	2.732.500	
Accumulated amortization	(108.475)	
	2.624.025	
Total	3.329.479	

Land Use Right (HGU)

Represent cost to extended the land use rights in Baturaja and amortized for 30 (thirty) years. Amortization is charged to cost of production.

Software License

Represent a license fee for the use of an information system software which amortized over 5 (five) years. Amortization is charged to general and administration expenses.

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	2015
Tanah untuk pengembangan	25.588.632
Piutang denda	2.700.000
Cadangan penurunan nilai	(2.700.000)
	--
Sewa tanah di bayar di muka	2.903.934
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - lebih dari satu tahun	504.500.000
Uang jaminan	5.287.500
Lain-lain	165.000
Jumlah	538.445.066

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2014	
Land for development	19.391.868	
Penalty of trade receivable	2.781.250	
Allowance of impairment	(2.781.250)	
	--	
Prepaid land rent	--	
Restricted cash and cash equivalents with due date period over one year	4.500.000	
Cash deposits	5.287.500	
Others	176.250	
Total	29.355.618	

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Tanah untuk Pengembangan

Tanah untuk pengembangan merupakan pembelian tanah dari masyarakat dari masyarakat di wilayah Ogan Komering Ulu dengan luas 76 hektar atau sekitar 58% dari rencana luas lahan yang akan dibebaskan untuk tujuan pengembangan yang masih dalam tahap pengurusan izin ke Badan Pertanahan Nasional.

Piutang Denda

Piutang denda merupakan denda distributor PT Esbe Niaga dan PT Indo Beton, pelanggan Perusahaan sebagai akibat keterlambatan membayar pokok piutang pembelian semen.

Berdasarkan hasil revidi keadaan akun piutang denda pada akhir periode pelaporan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Sewa Tanah Dibayar Di Muka

Sewa dibayar di muka merupakan pembayaran di muka atas sewa tanah Pabrik Palembang kepada PT Kereta Api Indonesia (Persero) (Catatan 33).

Uang Jaminan

Merupakan uang jaminan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

Land for Development

Land for development is the purchase of land from public land in Ogan Komering Ulu with covering area of 67 ha total land acquisition plan for development purpose which are still in the stage of permit to Badan Pertanahan Nasional.

Penalty of Trade Receivable

Penalty of trade receivable represents penalty charged to PT Esbe Niaga and PT Indo Beton, the Company's customer, as a result of the delay of the payment of receivables from purchasing cement transactions.

Based on a review of the status of the individual penalty receivable at the end of reporting period, management of the company believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible penalty receivable.

Prepaid Land Rent

Represents prepaid payment for land rent for Palembang plant to PT Kereta Api Indonesia (Persero) (Note 33).

Cash Deposits

Represent cash deposits to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

12. UTANG USAHA

	2015
Pihak ketiga	87.742.142
Pihak berelasi	22.225.859
Jumlah	109.968.001

Rincian umur utang usaha yang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2015
Pihak ketiga	
sampai dengan 1 bulan	78.605.364
di atas 1 bulan s.d 3 bulan	5.857.607
di atas 3 bulan s.d 12 bulan	3.279.171
	<u>87.742.142</u>
Pihak berelasi	
sampai dengan 1 bulan	10.251.728
di atas 1 bulan s.d 3 bulan	11.974.131
	<u>22.225.859</u>
Jumlah	109.968.001

12. TRADE PAYABLES

	2014	
	83.885.942	Third parties
	7.373.391	Related parties
Jumlah	91.259.333	Total

The detail aging of trade payable that counted commencing from the date of invoice are as follows:

	2014	
	74.452.578	Third parties
	7.484.129	up to 1 month
	1.949.235	over 1 month up to 3 months
	<u>83.885.942</u>	over 3 months up to 12 months
		Related parties
	5.561.691	up to 1 month
	1.811.700	over 1 month up to 3 months
	<u>7.373.391</u>	
Jumlah	91.259.333	Total

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2015

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,

kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015

And for The Year Then Ended

(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,

unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN**a. Utang Pajak**

	2015
Pajak Pertambahan Nilai	14.034.387
Pajak Penghasilan	
- Pasal 21	788.111
- Pasal 22	470.349
- Pasal 23/26	534.524
- Pasal 25 (Badan)	5.497.133
- Pasal 29 (Badan)	19.180.675
- Pasal 4 (ayat 2)	608.322
- Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	1.301.087
Jumlah	42.414.588

Pada tanggal 20 Nopember 2014, Kantor Pelayanan Pajak Pratama Baturaja telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk PPh Pasal 23 masa pajak tahun 2010 s.d. 2012 senilai Rp 2.870.138.640. Pada tanggal 12 Desember 2014, Perusahaan mengajukan keberatan ke Kanwil III Dirjen Pajak Palembang. Pada tanggal 17 Februari 2015, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut. Pada tanggal 26 Agustus 2015, DJP menerbitkan Surat Keputusan perihal penolakan atas keberatan yang diajukan oleh Perusahaan. Pada tanggal 28 Oktober 2015, Perusahaan telah menyampaikan permohonan banding ke Pengadilan Pajak Jakarta. Pada tanggal 11 Februari 2016 Perusahaan telah menerima Surat Uraian Banding dari Pengadilan Pajak Jakarta. Saat ini Perusahaan masih menyiapkan surat bantahan atas surat uraian banding tersebut. Proses sidang di Pengadilan Pajak Jakarta diperkirakan akan selesai pada Triwulan II Tahun 2016.

b. Beban Pajak Penghasilan

	2015
Pajak kini	86.419.100
Pajak tangguhan	2.815.090
Jumlah	89.234.190

13. TAXATION**a. Taxes payable**

	2014	
	4.499.723	Value Added Tax
		Income Tax
	1.664.523	Article 21 -
	327.140	Article 22 -
	156.512	Article 23/26 -
	3.328.541	Article 25 (Corporate) -
	893.800	Article 29 (Corporate) -
	88.765	Article 4 (Paragraph 2) -
		Non Metal Mineral -
		and Rocks Tax
	2.622.205	
Jumlah	13.581.209	Total

On November 20, 2014, the Tax Office Pratama Baturaja has issued tax underpayment assessment latter (SKPKB) to income tax article 23 in tax period 2010 to 2012 amounting to Rp 2.870.138.640. On December 12, 2014, the Company filed an objection to the Regional Office III Director General of Taxation Palembang. On February 17, 2015, the Company has made payments on tax assessments. On August 26, 2015, the Director General of Taxation issued a decree concerning the rejection of the objection filed by the Company. On October 28, 2015, the Company has submitted an appeal to the Tax Court of Jakarta. On February 11, 2016 the Company has received a Letter of Summation of the Tax Court of Jakarta. Currently, the Company is preparing a rebuttal letter to a letter describing the appeal. Tax Court proceedings in Jakarta is expected to be completed in the second quarter of 2016.

b. Income Tax Expenses

	2014	
	69.589.966	Current tax
	(735.230)	Deferred tax
Jumlah	68.854.736	Total

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2015

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,

kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015

And for The Year Then Ended

(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,

unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)**b. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang ditujukan dalam laporan keuangan dengan taksiran laba (rugi) fiskal:

	2015	2014
Laba sebelum pajak penghasilan	443.414.252	404.809.598
Perbedaan permanen:		
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(113.654.710)	(153.319.763)
Beban operasional yang tidak boleh dikurangkan	14.896.976	10.971.310
Beban perpajakan	1.014.584	--
Sumbangan	3.991.478	4.206.747
Penyusutan aset tetap yang tidak boleh dikurangkan	1.183.915	910.608
Lain-lain	6.090.265	7.840.445
Jumlah perbedaan permanen	<u>(86.477.492)</u>	<u>(129.390.653)</u>
Perbedaan temporer:		
Penyusutan aset tetap	(7.668.249)	17.259.423
Beban imbalan kerja	(10.803.755)	(14.009.222)
Penyisihan	6.507.031	(1.337)
Penyisihan reklamasi	85.193	(161.373)
Penyisihan pasca tambang	619.420	(146.571)
Jumlah perbedaan temporer	<u>(11.260.360)</u>	<u>2.940.920</u>
Jumlah	<u>345.676.400</u>	<u>278.359.865</u>

Perhitungan taksiran pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku:

	2015	2014
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku	86.419.100	69.589.966
Dikurangi:		
Pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pasal 22	1.936.579	4.951.871
Pasal 25	65.301.846	63.744.295
Jumlah	<u>67.238.425</u>	<u>68.696.166</u>
Pajak penghasilan badan (lebih)/ kurang bayar	<u>19.180.675</u>	<u>893.800</u>

13. TAXATION (Continued)**b. Income Tax Expenses (Continued)**

The reconciliation between before corporate income before tax in the financial statement and estimate of fiscal taxable income (losses), are as follows:

	2015	2014	
Net profit corporate income before tax	404.809.598	404.809.598	Net profit corporate income before tax
Permanent different:			Permanent different:
Interest income charged with final come tax	(153.319.763)	(153.319.763)	Interest income charged with final come tax
Non deductible operating expense	14.896.976	10.971.310	Non deductible operating expense
Tax expense	1.014.584	--	Tax expense
Donation	3.991.478	4.206.747	Donation
Non deductible depreciation of fixed assets	1.183.915	910.608	Non deductible depreciation of fixed assets
Others	6.090.265	7.840.445	Others
Total permanent different	<u>(86.477.492)</u>	<u>(129.390.653)</u>	Total permanent different
Temporary different:			Temporary different:
Depreciation of fixed assets	(7.668.249)	17.259.423	Depreciation of fixed assets
Employee benefits expenses	(10.803.755)	(14.009.222)	Employee benefits expenses
Allowance	6.507.031	(1.337)	Allowance
Reclamation allowance	85.193	(161.373)	Reclamation allowance
Post mining allowance	619.420	(146.571)	Post mining allowance
Total temporary different	<u>(11.260.360)</u>	<u>2.940.920</u>	Total temporary different
Total	<u>345.676.400</u>	<u>278.359.865</u>	Total

The calculation of estimated taxable income and income at payables using the prevailing rate :

	2015	2014	
Provision for corporate income tax based on prevailing rate	86.419.100	69.589.966	Provision for corporate income tax based on prevailing rate
Less:			Less:
Prepaid income tax:			Prepaid income tax:
Article 22	1.936.579	4.951.871	Article 22
Article 25	65.301.846	63.744.295	Article 25
Total	<u>67.238.425</u>	<u>68.696.166</u>	Total
Corporate income tax (over) / under payment	<u>19.180.675</u>	<u>893.800</u>	Corporate income tax (over) / under payment

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2015

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,

kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015

And for The Year Then Ended

(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,

unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)**13. TAXATION (Continued)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang ditunjukkan dalam laporan keuangan dan beban (manfaat) pajak penghasilan:

The reconciliation between net profit before tax as shown in the financial statements and income tax expense (benefit):

	2015	2014	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	443.414.252	404.809.598	Income before corporate income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	110.853.563	101.202.400	Tax by prevailing tax rate
Beda permanen dengan tarif 25%	(21.619.373)	(32.347.664)	Permanent difference with tax rate 25%
Jumlah beban pajak penghasilan	89.234.190	68.854.736	Total income tax expenses

c. Pajak Tangguhan**c. Deferred Tax****31 Desember / December 31, 2015**

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1,	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan/ Credited (charged) to statements of comprehensive income	Penghasilan Komprehensif lain/ Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance December 31,	
Liabilitas (aset) pajak tangguhan					Deferred tax liabilities (assets)
Penyusutan	15.873.808	1.917.062	--	17.790.870	Depreciation
Liabilitas imbalan kerja	(14.697.267)	2.700.939	(1.945.072)	(13.941.397)	Employee benefits liabilities
Penyisihan	(1.583.491)	(1.626.758)	--	(3.210.249)	Allowances
Provisi reklamasi	(84.657)	(21.298)	--	(105.955)	Provision for reclamation
Penyisihan pasca tambang	(1.627.902)	(154.855)	--	(1.782.757)	Mine closure allowance
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(2.119.509)	2.815.090	(1.945.072)	(1.249.488)	Deferred tax liabilities - net

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2015

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,

kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015

And for The Year Then Ended

(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,

unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)**13. TAXATION (Continued)****c. Pajak Tangguhan (Lanjutan)****c. Deferred Tax (Continued)**

	31 Desember / December 31, 2014				
	Saldo	Dikreditkan/ (dibebankan) ke	Penghasilan	Saldo	
	1 Januari/ Balance	laporan laba rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to statements of comprehensive income	Komprehensif lain/ Other Comprehensive Income	31 Desember/ Balance	
	January 1,	income	Income	December 31,	
Liabilitas (aset)					Deferred tax liabilities
pajak tangguhan					(assets)
Penyusutan	20.188.666	(4.314.858)	--	15.873.808	Depreciation
Liabilitas imbalan					
kerja	(15.704.108)	3.502.306	(2.495.465)	(14.697.267)	Employee benefits liabilities
Penyisihan	(1.109.549)	(473.942)	--	(1.583.491)	Allowances
Provisi reklamasi	(185.779)	101.122	--	(84.657)	Provision for reclamation
Penyisihan pasca					
tambang	(1.548.106)	(79.796)	--	(1.627.902)	Mine closure allowance
Liabilitas pajak					Deferred tax liabilities -
tangguhan -					net
bersih	1.641.124	(1.265.168)	(2.495.465)	(2.119.509)	

Tidak ada perubahan tarif pajak pada tahun 2015.

No changes of tax rate in 2015.

Terhadap aset pajak tangguhan diatas telah dilakukan
kaji ulang dan kemudian disimpulkan bahwa tidak ada
penurunan nilai yang belum diakui.

Against the deferred tax asset has been reviewed and
then concluded that no impairment has not been
recognized.

Tidak ada beda temporer dapat dikurangkan atau rugi
pajak yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan.

There is no deductible temporary differences or tax losses
not recognized as deferred tax assets.

14. BEBAN AKRUAL**14. ACCRUED EXPENSES**

	2015	2014	
Jasa profesional	26.670.867	5.288.909	Professional fees
Jasa angkutan material	20.930.734	7.374.984	Material transportation services
Listrik	16.044.748	16.116.252	Electricity
Jasa sewa alat berat	2.653.335	1.506.917	Heavy equipments rent services
Promosi	712.800	--	Promotion
Lain-lain	212.096	140.000	Others
Jumlah	67.224.580	30.427.062	Total

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2015

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,

kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015

And for The Year Then Ended

(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,

unless otherwise stated)

14. BEBAN AKRUAL (Lanjutan)**Jasa Profesional**

Jasa profesional merupakan kegiatan jasa yang diestimasi berdasarkan kontrak kerja sama dengan pihak lain untuk menunjang kegiatan Perusahaan.

Professional Fees

Professional services are services that are estimated activity based contracts with other parties to support the activities of the Company.

15. INSTRUMEN KEUANGAN

Perusahaan memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha yang timbul secara langsung dari kegiatan usaha. Perusahaan juga memiliki liabilitas keuangan yang terdiri dari utang usaha, beban akrual, utang bank jangka pendek, uang muka penjualan dan utang jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan tersebut adalah untuk membiayai kegiatan usaha Perusahaan.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

	2015
Aset keuangan	
Kas dan setara kas	1.251.360.158
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - jatuh tempo dalam satu tahun	50.000
Piutang usaha - bersih	39.417.460
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - jatuh tempo lebih dari satu tahun	504.500.000
Jumlah aset keuangan	1.795.327.618
Liabilitas keuangan	
Utang usaha	109.968.001
Beban akrual	67.224.580
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	35.185.681
Utang kepada pihak berelasi - bagian jatuh tempo dalam waktu setahun	--
Jumlah liabilitas keuangan	212.378.262

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah dimana instrument tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukan dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang di paksakan.

14. ACCRUED EXPENSES (Continued)**15. FINANCIAL INSTRUMENTS**

The Company has various financial assets such as cash and cash equivalents, restricted cash and cash equivalent, trade receivables which arise directly from operations. The Company also has financial liabilities consisting of trade payables, accrued expenses, short term bank loan, sales advances and long term debt. The main purpose of the financial liabilities is to fund the Company's business activities.

The following table presents assets and financial liabilities of the Company as of December 31, 2015 and 2014:

	2014	
		Financial assets
	2.053.923.878	Cash and equivalent cash
		Restricted cash and cash equivalents - current maturity
	50.000	Trade receivables - net
	80.553.246	Restricted cash and cash equivalents - long term maturity
	4.500.000	Total financial assets
	2.139.027.124	
		Financial liabilities
	91.259.333	Trade payables
	30.427.062	Accrued expenses
		Short term employee benefit liabilities
	29.078.161	Due to related parties - current maturities
	13.500.000	Total financial liabilities
	164.264.556	

The fair value of financial assets and liabilities are presented in which the instrument could be exchange in a current transaction between willing parties, not in sales due to financial difficulties or a forced liquidation.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2015

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,

kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015

And for The Year Then Ended

(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,

unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, utang usaha, dan beban yang masih harus dibayar) mendekati nilai tercatat karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

15. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Short-term financial instrument with maturities of one year or less (cash and cash equivalents, cash and cash equivalents which are restricted trade receivables, trade payables and accrued expenses) approached the carrying value due to mature in the short term.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	2015
Imbalan kerja jangka pendek	35.185.681
Imbalan kerja jangka panjang	55.765.600
Jumlah	90.951.281

Imbalan Kerja Jangka Pendek

	2015
Insentif	34.544.431
Pengobatan	641.250
Jumlah	35.185.681

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.Kep 400/KM.17/1999 tanggal 15 November 1999 untuk mendirikan Dana Pensiun Karyawan Semen Baturaja yang merupakan dana pensiun manfaat pasti yang dikelola oleh pengurus yang terpisah, yang memberikan manfaat pasti bagi karyawan yang masuk kerja sebelum tahun 2007 dan telah memenuhi persyaratan tertentu apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia.

Estimasi liabilitas aktuarial per tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31,	31 Desember / December 31,	1 Jan / Jan 1,
	2015	2014	2014
Liabilitas imbalan pensiun	13.973.539	15.764.919	11.925.398
Liabilitas imbalan pesangon	30.131.185	34.779.195	43.572.967
Liabilitas imbalan cuti & penghargaan masa kerja	11.660.876	8.244.954	7.318.065
Jumlah	55.765.600	58.789.067	62.816.430

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

	2014	
Short-term employee benefit	29.078.161	
Long-term employee benefit	58.789.067	
Total	87.867.228	

Short-term Benefit Employee

	2014	
Incentive	29.078.161	
Medical treatment	--	
Total	29.078.161	

Long-term Employee Benefit

The Company received an approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Kep 400/KM.17/1999 dated November 15, 1999 to establish Employee Pension of PT Semen Baturaja which represents defined benefit pension fund managed by separate trustee administered, that give defined benefit for employees start working before year 2007, after serving a qualifying period, are entitled to defined benefits on retirement, disability or death.

The estimated actuarial liabilities as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Pension benefits liabilities
Retirement benefits liabilities
Leave & services rewards benefits liabilities

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2015

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,

kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015

And for The Year Then Ended

(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,

unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**Imbalan Kerja Jangka Panjang (Lanjutan)**

Beban bersih aktuarial untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015
Beban imbalan pensiun	1.829.794
Beban imbalan pesangon	3.335.200
Beban imbalan cuti dan penghargaan masa kerja	2.040.280
Jumlah	7.205.274

Dari jumlah imbalan di atas masing-masing dibebankan ke dalam:

	2015
Beban pokok penjualan	3.760.122
Beban penjualan	2.527.636
Beban umum dan administrasi	475.078
Aset dalam pembangunan	442.438
Jumlah	7.205.274

Program Pensiun Manfaat Pasti

Asumsi aktuarial utama yang digunakan untuk menentukan estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan dalam program imbalan pasti berdasarkan laporan aktuarial independen PT Bestama Aktuarial. Untuk periode satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 berdasarkan laporan aktuarial, masing-masing pada tanggal 11 Februari 2016, dengan rincian sebagai berikut:

Tingkat mortalita		Mortality rate
- Program pensiun	Tabel Mortalitas Anuitas 1949 (Disesuaikan)/ Annuity Mortality Table 1949 (Modified)	Pension plan -
- Imbalan kerja lainnya	Tabel Standar Mortalita 1980/ The 1980 Standard Ordinary Mortality Table	Other Employee benefits -
Usia pensiun normal	56 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat cacat	1% dari tingkat mortalita/of mortality rate	Disability rate
Tingkat kenaikan gaji	5% (2014: 5%) per tahun/per annum	Rate of salary increase
Tingkat diskonto tahunan	2015: 9,1% (2014: 8,4%) per tahun/per annum	Annual discount rate
Tingkat kenaikan harga emas	2015: 10% (2014: 10%) per tahun/per annum	Gold price increase rate
Tingkat pengunduran diri	10% untuk umur di bawah 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada umur 56 tahun/ 10% at less than 30 years of age and reducing linearly to 0% at 56 years of age	Resignation Rate

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)**Long-term Employee Benefit (Continued)**

The net actuarial expenses as for the period ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2014	
	1.644.077	Pension benefits expenses
	5.096.501	Retirement benefits expenses
	2.005.410	Leave & services rewards benefits expenses
Total	8.745.988	Total

The expenses was charged to the statement of income are as follows:

	2014	
	5.862.111	Cost of sale
	2.394.787	Sale expenses
	489.090	General and administrative expenses
	--	Construction in progress
Total	8.745.988	Total

Defined Benefit Pension Program

The principal actuarial assumptions used to estimate liabilities for employee benefits under defined benefits plans are based on independent actuarial report of PT Bestama Aktuarial. For the ended years period as of December 31, 2015 are based on actuarial report dated February 11, 2016 respectively, with details are as follows:

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2015

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,

kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015

And for The Year Then Ended

(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,

unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**Program Pensiun Manfaat Pasti (Lanjutan)**

Aset dana pensiun terutama terdiri dari deposito berjangka, surat-surat berharga dan investasi jangka panjang dalam bentuk saham, reksadana, obligasi, tanah dan bangunan.

Beban imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif merupakan jumlah bersih dari:

	2015
Biaya jasa kini	1.103.736
Biaya bunga	726.058
Jumlah	1.829.794

Jumlah beban dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2015
Beban pokok penjualan	941.314
Beban penjualan	118.256
Beban umum dan administrasi	655.373
Aset dalam pembangunan	114.851
Jumlah	1.829.794

Liabilitas bersih imbalan pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31,	31 Desember / December 31,	1 Jan / Jan 1,
	2015	2014	2014
Nilai kini dari liabilitas	13.973.539	15.764.919	11.925.398
Nilai wajar aset	--	--	--
Liabilitas bersih	13.973.539	15.764.919	11.925.398

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)**Defined Benefit Pension Program (Continued)**

Pension fund assets mainly consist of time deposits, marketable securities, and long-term investments in shares of stock, mutual funds, bonds and land and buildings.

Employee benefits expense recognized in the statements of comprehensive income consists of the net total of the following amounts:

	2014	
	851.179	Current service cost
	792.898	Interest cost
Total	1.644.077	

The total expenses charged to the statements of comprehensive income are as follows:

	2014	
	1.019.357	Cost of sale
	97.840	Selling expenses
	526.880	General and administrative expenses
	--	Construction in progress
Total	1.644.077	

The net liability for pension benefits recognized in the statement of financial position are as follows:

Present value of the obligations
Fair value of plan assets
Net liability

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2015

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,

kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015

And for The Year Then Ended

(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,

unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**Program Pensiun Manfaat Pasti (Lanjutan)**

Rekonsiliasi perubahan liabilitas bersih selama tahun berjalan yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2015
Liabilitas bersih pada awal periode	15.764.919
Beban/(pembalikan), bersih	1.829.794
Pembayaran imbalan kerja	(5.668.217)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) pensiun	2.047.043
Liabilitas bersih pada akhir periode	13.973.539

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) pensiun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

	2015
Saldo awal	19.814.430
Keuntungan (kerugian) aktuarial	2.047.043
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas program pensiun manfaat pasti	21.861.473

Imbalan Pesangon

Beban imbalan pesangon yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif merupakan jumlah bersih dari:

	2015
Biaya jasa kini	1.535.532
Biaya bunga	1.799.668
Beban bersih	3.335.200

Jumlah beban dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	2015
Beban pokok penjualan	1.738.331
Beban penjualan	221.943
Beban umum dan administrasi	1.170.156
Aset dalam pembangunan	204.770
Jumlah	3.335.200

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)**Defined Benefit Pension Program (Continued)**

Reconciliation of the movement of the net liability recognized in the statement of financial position is as follows:

	2014	
	11.925.398	Net liability at the beginning of the period
	1.644.077	Expense/(reversal of expense), net
	(5.693.588)	Employee benefits paid
	7.889.032	Remeasurements of liabilities (assets) pension
	15.764.919	Net liability at the end of the period

Remeasurement of liabilities (assets) pension respectively on December 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

	2014	
	11.925.398	Beginning balance
	7.889.032	Actuarial gain (loss)
	19.814.430	Total remeasurement on liabilities defined benefit pension plan

Severance Benefits

Severance benefits expense recognized in the statements of comprehensive income consists of the net total of the following amounts:

	2014	
	1.782.712	Current service cost
	3.313.789	Interest cost
	5.096.501	Net expense

The expenses was charged to the statements of comprehensive income as follows:

	2014	
	3.602.625	Cost of sale
	280.481	Selling expenses
	1.213.395	General and administrative expenses
	--	Construction in progress
	5.096.501	Total

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Imbalan Pesangon (Lanjutan)

Liabilitas bersih imbalan pesangon yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31,	31 Desember / December 31,	1 Jan / Jan 1,
	2015	2014	2014
Nilai kini dari liabilitas	30.131.185	34.779.195	43.572.967
Nilai wajar aset	--	--	--
Liabilitas bersih	30.131.185	34.779.195	43.572.967

Rekonsiliasi perubahan selama tahun berjalan atas liabilitas bersih yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Liabilitas bersih pada awal periode	34.779.195	43.572.968
Beban/(pembalikan), bersih	3.335.200	5.096.501
Pembayaran imbalan kerja	(10.415.861)	(15.467.212)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) pesangon	2.432.651	1.576.938
Liabilitas bersih pada akhir periode	30.131.185	34.779.195

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) pesangon masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

	2015	2014
Saldo awal	35.368.134	33.791.196
Keuntungan (kerugian) aktuarial	2.432.651	1.576.938
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas pesangon	37.800.785	35.368.134

Cuti Besar dan Penghargaan Masa Kerja

Beban cuti besar dan penghargaan masa kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif merupakan jumlah bersih dari:

	2015	2014
Biaya jasa kini	1.370.971	1.354.102
Biaya bunga	669.309	651.308
Beban bersih	2.040.280	2.005.410

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Severance Benefits (Continued)

The net liability for severance benefits obligations recognized in the statement of financial position are as follows:

	31 Desember / December 31,	31 Desember / December 31,	1 Jan / Jan 1,
	2015	2014	2014
Present value of the obligations	30.131.185	34.779.195	43.572.967
Fair value of plan assets	--	--	--
Net liability	30.131.185	34.779.195	43.572.967

Reconciliation of the movement of the liability recognized in the statement of financial position is as follows:

	2015	2014
Net liability at the beginning of the period	34.779.195	43.572.968
Expense/(reversal of expense), net	3.335.200	5.096.501
Employee benefits paid	(10.415.861)	(15.467.212)
Remeasurement of liabilities (assets) severance benefits	2.432.651	1.576.938
Net liability at the end	30.131.185	34.779.195

Remeasurement of liabilities (assets) severance benefits respectively on December 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

	2015	2014
Beginning balance	35.368.134	33.791.196
Gain (losses) on actuarial	2.432.651	1.576.938
Total remeasurement on liabilities severance benefits	37.800.785	35.368.134

Leaves and Gratuity

Leaves and gratuity expense recognized in the statements of comprehensive income consists of the net total of the following amounts:

	2015	2014
Current service cost	1.370.971	1.354.102
Interest cost	669.309	651.308
Net expense	2.040.280	2.005.410

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2015

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,

kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015

And for The Year Then Ended

(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,

unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**Cuti Besar dan Penghargaan Masa Kerja (Lanjutan)**

Jumlah beban dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	2015
Beban pokok penjualan	1.080.477
Beban penjualan	134.879
Beban umum dan administrasi	702.107
Aset dalam pembangunan	122.817
Jumlah	2.040.280

Liabilitas bersih cuti besar dan penghargaan masa kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31,	1 Jan / Jan 1,
	2015	2014
Nilai kini dari liabilitas	11.660.876	8.244.954
Nilai wajar aset	--	--
Liabilitas bersih	11.660.876	8.244.954

Rekonsiliasi perubahan selama tahun berjalan atas liabilitas bersih yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2015
Liabilitas bersih pada awal periode	8.244.954
Beban/(pembalikan), bersih	2.040.280
Pembayaran imbalan kerja	(1.924.951)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) cuti besar dan penghargaan masa kerja	3.300.593
Liabilitas bersih pada akhir periode	11.660.876

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) cuti besar dan penghargaan masa kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

	2015
Saldo awal	515.889
Keuntungan (kerugian) aktuarial	3.300.593
Jumlah pengukuran kembali atas cuti besar dan penghargaan masa kerja	3.816.482

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)**Leaves and Gratuity (Continued)**

The expenses was charged to the statements of comprehensive income as follows:

	2014	
	1.240.129	Cost of sale
	110.769	Selling expenses
	654.512	General and administrative expenses
	--	Construction in progress
Total	2.005.410	

The net liability for Leaves and gratuity obligations recognized in the statements of financial position is as follows:

	31 Desember / December 31,	1 Jan / Jan 1,
	2015	2014
Present value of the obligations	11.660.876	8.244.954
Fair value of plan assets	--	--
Net liability	11.660.876	8.244.954

Reconciliation of the movement of the liability recognized in the statements of financial position is as follows:

	2015	
Net liability at the beginning of the period	8.244.954	
Expense/(Reversal of expense), net	2.005.410	
Employee benefits paid	(1.594.409)	
Remeasurement of liabilities (assets) leaves and gratuity	515.889	
Net liability at the end of the period	8.244.954	

Remeasurement of liabilities (assets) leaves and gratuity respectively on December 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

	2015	
Beginning balance	515.889	
Gain (losses) on actuarial	3.300.593	
Total remeasurement on liabilities leaves and gratuity	515.889	

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2015

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,

kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015

And for The Year Then Ended

(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,

unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**Program Iuran Pasti****a. Program Pensiun Iuran Pasti**

Karyawan Perusahaan mengikuti program pensiun iuran pasti yang meliputi karyawan tetap yang masuk mulai tahun 2007. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK BNI) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan masing-masing KEP-106/KM.10/2009 tanggal 13 Mei 2009. Imbalan pensiun akan diberikan apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia. Iuran untuk program pensiun tersebut adalah sebesar 6% dari gaji bulanan karyawan dan menjadi beban Perusahaan.

b. Program Tunjangan Kesejahteraan Hari Tua

Perusahaan memberikan imbalan pasca-kerja dalam bentuk Program Tunjangan Kesejahteraan Hari Tua (TKHT) bekerja sama dengan Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 (AJB BP). Berdasarkan perjanjian kerja sama tersebut, Perusahaan membayar premi asuransi kepada AJB BP masing-masing sebesar 10% dari gaji dasar asuransi karyawan, dimana tingkat kenaikan tahunan gaji dibatasi maksimum sebesar 7,5% per tahun. AJB BP harus membayar manfaat program tersebut kepada karyawan yang berhak atau kepada tanggungan mereka pada saat karyawan mencapai usia 56 tahun, mengundurkan diri, atau meninggal atau cacat berdasarkan perkalian tertentu dari gaji dasar asuransi pada saat manfaat program tersebut terutang.

Utang premi asuransi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 363.405 dan Rp 275.514.

Jumlah beban sehubungan dengan program ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 257.688 dan Rp 349.789.

Dari jumlah yang dibebankan per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 161.325 dan Rp 219.348, termasuk dalam beban pokok penjualan dan masing-masing Rp 96.363 dan Rp 130.441 dan dalam beban usaha termasuk dalam pelaksanaan per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Nihil.

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)**Defined Benefit Program****a. Defined Contribution Pension Plans**

The Company's employees joined a defined contribution plan covering all permanent employees whose join since 2007. The plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK BNI), for which the deed of establishments were approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letters No. KEP- 106/KM.10/2009, respectively, dated May, 13, 2009. Employees, after serving a qualifying period, are entitled to benefits on retirement, disability or death. Pension fund contributions are 6% of the employees' monthly salaries, which are borne by the Company.

b. Old-age Benefit Program

The Company provide post-employment benefits under old-age benefit programs. The Company have entered into agreements with Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 (AJB BP) under which the Company (SP and ST) pay insurance premiums to AJB BP at rates of 10%, respectively, of employees' insurable salaries, which salaries are subject to a maximum annual increase of 7.5% per annum. AJB BP is obligated to pay program benefits to eligible employees or their dependants upon employees attaining 56 years of age, upon resignation, or in event of death or disability of the employees, based on specified multiples of employees' insurable salaries at the time benefits are due to be paid.

Insurance premiums payable as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 363,405 and Rp 275,514, respectively.

The total expense in relation to these programs during the years ended December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 257,688 and Rp 349,789, respectively.

From the total expense, of December 31, 2015 and 2014 amounting Rp 161,325 and Rp 219,348, respectively, included in cost sale of December 31, 2015 and 2014 amounting Rp 96,363 and Rp 130,441, respectively, and in operating expenses as of December 31, 2015 and 2014 amounted Nil, respectively.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2015

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,

kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015

And for The Year Then Ended

(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,

unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**Program Iuran Pasti (Lanjutan)****b. Program Tunjangan Kesejahteraan Hari Tua (Lanjutan)**

Perusahaan tidak mengakui kewajiban atas selisih nilai kini kewajiban dengan nilai wajar kekayaan karena manajemen Perusahaan berkeyakinan AJB BP akan dapat memenuhi kewajiban tersebut pada saat jatuh tempo.

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)**Defined Benefit Program (Continued)****b. Old-age Benefit Program (Continued)**

The Company do not recognize any liabilities corresponding to the amount of the program assets, since management of the Company believe that AJB BP will be able to fulfill its obligations under these programs on the due dates.

17. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

	2015
Utang potongan karyawan	496.786
Utang perjalanan dinas	134.939
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)	374.109
Yayasan dana pensiun karyawan	195.227
Asuransi Jiwa bersama Bumiputera 1912	--
Lainnya	983
Jumlah	1.202.044

Utang Potongan Karyawan

Merupakan jumlah yang dipotong oleh perusahaan sebagai fasilitator untuk kemudian dibayarkan kepada pihak ketiga dimana karyawan memiliki kewajiban.

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)

Merupakan iuran tunjangan kesehatan karyawan, Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Kematian (JKM).

Yayasan Dana Pensiun Karyawan

Merupakan jumlah yang harus dibayar oleh Perusahaan selaku pendiri kepada Yayasan Dana Pensiun Karyawan Semen Baturaja.

Asuransi Jiwa Bersama Bumi Putera 1912

Merupakan iuran Tunjangan Hari Tua (THT) Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 sesuai dengan Adendum Perjanjian No.HK.00.05/090/2006 tanggal 18 September 2006.

17. OTHERS CURRENT LIABILITIES

	2014	
	--	Salary Cuts Payable
	400.385	Debt for cost of business trip
	853.758	Employees Social Security (BPJS)
	321.993	Employees pension fund
	235.171	Bumiputera Life Insurance 1912
	92.168	Others
Jumlah	1.903.475	Total

Salary Cuts Payable

Represent the amount deducted by the company as a facilitator and then paid to third parties where employees have debts.

Employees Social Security (BPJS)

Represent employee health benefits, Provident Fund Benefits (JHT), Work-Related Accident Benefits (JKK), and Death Benefit (JKM).

Employees Pension Fund

Represents the amount should be paid by the Company as the founder Yayasan Dana Pensiun Karyawan Semen Baturaja.

Asuransi Jiwa Bersama Bumi Putera 1912

Represent Retirement Retribution (THT) of Asuransi Jiwa Bersama Bumi Putera 1912, in accordance with Addendum of Agreement No.HK.00.05/090/2006 dated September 18, 2006.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2015

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,

kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015

And for The Year Then Ended

(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,

unless otherwise stated)

**17. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA
(Lanjutan)****Lainnya**

Antara lain merupakan utang dinas operasional, angsuran pinjaman karyawan, iuran karyawan untuk Serikat Karyawan Semen Baturaja (SKSB), Ikatan Istri Karyawan Semen Baturaja (IISKSB), Sumbangan Kepedulian Masyarakat (SKM), melalui mekanisme pemotongan gaji karyawan.

**17. OTHERS CURRENT LIABILITIES
(Continued)****Others**

Among others, an operational service debt, installment of employees loans, employee contributions to Serikat Karyawan Semen Baturaja (SKSB), Ikatan Istri Karyawan Semen Baturaja (IISKSB), Donation of Society Care/ Sumbangan Kepedulian Masyarakat (SKM), through employee payroll deduction mechanism.

18. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI

Utang kepada pemegang saham jangka panjang tersebut merupakan kredit modal kerja tanpa bunga ("Rekening Dana Investasi" - pinjaman RDI") yang diberikan oleh Pemerintah Republik Indonesia, pemegang saham tunggal, untuk membiayai proyek Terminal Terapung Panjang, Lampung dengan rincian sebagai berikut:

	2015
Pokok pinjaman - RDI	--
Denda	13.500.000
Jumlah	13.500.000
Pelunasan tahun berjalan	(13.500.000)
Saldo akhir	--
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam setahun	--
Jumlah bagian yang jatuh tempo lebih dari setahun	--

Pada bulan Maret tahun 1995, Perusahaan telah ditugaskan oleh Pemerintah Republik Indonesia, sebagai pemegang saham penuh (100%), untuk memasok semen impor ke pasar lokal dalam rangka menstabilkan harga pasar semen yang terus berfluktuasi sepanjang tahun. Semen diimpor dari Cement Trade Inc., ("CTI"), Yordania, dan Perusahaan akan melakukan pengemasan dan penyaluran saat kapal tiba di Panjang, Lampung, melalui pengoperasian sebuah Terminal Terapung. Dalam perjanjian yang ditandatangani pada tanggal 10 Maret 1995, Perusahaan setuju untuk menjual 600.000 ton semen yang dipasok oleh CTI. Pengapalan pertama tiba pada tanggal 28 April 1995.

18. DUE TO RELATED PARTY

Payable to long term share holder represents non interest bearing of working capital loan (Investment Fund Account/RDI) given by the Government of the Republic of Indonesia, as the sole shareholder, to financing Floating Terminal Panjang, Lampung with details are as follow:

	2014	
	--	Loan principal of RDI
	27.000.000	Penalty
	27.000.000	Total
	(13.500.000)	Current year payment
	13.500.000	Ending balance
	(13.500.000)	Less: current maturity
	--	Total net of current maturity

In March 1995, the Company has been assigned by the Government of the Republic of Indonesia, as a full shareholder (100%), to supply import cements into the local market in order to stabilize the cement market prices continued to fluctuate throughout the year. The Cement is imported from the Cement Trade Inc., ("CTI"), Jordan, and the Company will do the packaging and distribution when the ship arrived at Panjang, Lampung, through the operation of a Floating Terminal. In an agreement signed on March 10, 1995, the Company agreed to sell 600,000 tons of cement supplied by CTI. The first shipment arrived on April 28, 1995.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2015

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,

kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015

And for The Year Then Ended

(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,

unless otherwise stated)

18. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Karena tingginya beban operasi dan denda keterlambatan (*demurrage*), Perusahaan mengalami kerugian sampai masa proyek selesai. Untuk memperkecil kerugian yang timbul karena kenaikan harga impor semen akibat depresiasi Rupiah yang signifikan terhadap Dollar Amerika Serikat pada bulan Oktober tahun 1997, Perusahaan memutuskan kontrak dengan CTI pada tanggal 4 Desember 1997. Sebagai akibatnya, Perusahaan harus menanggung denda sebesar USD 1.000.000.

Denda tersebut dibayar dengan dana Perusahaan dan sisanya dibiayai dari fasilitas Kredit Modal Kerja yang diperoleh dari PT Bank Dagang Negara (Persero) yang sekarang menjadi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Fasilitas ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada saat penyelesaian utang dengan BPPN.

Perusahaan telah meminta Kredit Modal Kerja tanpa bunga dari Pemerintah sebesar Rp 27.559.000, yang telah disediakan melalui Dana Investasi ("Rekening Dana Investasi – Pinjaman RDI") berdasarkan Surat Menteri Keuangan No. 680/MK-016/1995 tertanggal 20 November 1995.

Pinjaman ini harus dilunasi pada tanggal 30 Januari 1999. Pada perkembangan selanjutnya, sesuai usulan Perusahaan, Menteri Keuangan telah menyetujui penjadwalan kembali (*rescheduling*) pelunasan pinjaman tersebut melalui Surat No.S-409a/MK.016/1997 tanggal 16 Oktober 1997.

Pada tahun 1998, Perusahaan mengajukan permohonan kepada Menteri Keuangan untuk menghapus pinjaman RDI atas dasar bahwa proyek Terminal Terapung merupakan proyek pemerintah dan oleh karena itu jika proyek ini mengalami kerugian maka kerugian harus ditanggung pemerintah. Hal ini dilakukan guna menindaklanjuti salah satu keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 21 Juli 1998 yang menyetujui penghapusan pinjaman RDI senilai Rp 27.559.000 dan memerintahkan Direksi Perusahaan agar mengajukan usul penghapusan kepada Departemen Keuangan.

Permohonan tersebut kemudian diperkuat dengan rekomendasi dari Menteri Negara Penguasaan Badan Usaha Milik Negara ("PBUMN") kepada Menteri Keuangan, bersamaan dengan saran mengkonversi pinjaman dari PT Bank Dagang Negara (Persero) – saat ini menjadi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 43.000.000 ke modal saham melalui Surat No.S-263/M-PBUMN/1998 tanggal 14 Agustus 1998 dan No.S-28/MSU4-PBUMN/1999 tanggal 28 Januari 1999. Atas dasar ini, Perusahaan tidak melakukan pelunasan pinjaman RDI yang jatuh tempo tanggal 30 Januari 1999.

18. DUE TO RELATED PARTY (Continued)

Because of the high operating expenses and late fees (demurrage), the Company experienced a loss until the project is completed. To minimize losses due to rising import prices of cement due to the significant depreciation of the Rupiah against the U.S. dollar in October 1997, the Company decided to terminate contract with CTI on December 4, 1997. As a result, the Company shall bear the penalty amounting of US\$ 1,000,000.

Fines are paid with funds of the Company and the rest is financed from working capital credit facilities obtained from PT Bank Dagang Negara (Persero) is now a PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. This facility has been repaid by the Company on completion of the debt to IBRA.

The Company has asked for the Working Capital Loan without interest from the Government amounting to Rp 27,559,000, which has been provided through the Investment Fund ("Investment Fund Account - RDI Loan") pursuant to a letter from the Minister of Finance No. 680/MK-016/1995 of November 20, 1995.

These loans must be repaid on January 30, 1999. In further progress, according to the Company's proposal, the Minister of Finance has approved the rescheduling (rescheduling) repayment of the loan by mail the Letter No.S-409a/MK.016/1997 dated October 16, 1997.

In 1998, the Company applied a proposal to the Minister of Finance to wipe out the RDI loan on the basis that Floating Terminal project is a government project and therefore if the project getting loss then the loss must be borne by the government. This was done to follow up on one of the General Meeting of Shareholders held on July 21, 1998 which approved the removal of RDI loans worth Rp 27,559,000 and ordered the Board of Directors of the Company to propose abolition of the Ministry of Finance.

The request is then strengthened with the recommendation of the Minister of State for Administrative State Owned Enterprises ("PBUMN") to the Minister of Finance, together with advice to convert the loan from PT Bank Dagang Negara (Persero) - currently a PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting Rp 43,000,000 to the capital stock by Letter No.S-263/M-PBUMN/1998 dated August 14, 1998 and No.S-28/MSU4-PBUMN/1999 dated January 28, 1999. On this basis, the Company does not perform RDI repayment which due on January 30, 1999.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2015

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,

kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015

And for The Year Then Ended

(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,

unless otherwise stated)

18. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Melalui Surat No. S-87/P-BUMN/1999 tanggal 25 Februari 1999, Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") menyatakan bahwa kerugian pengoperasian Terminal Terapung tidak dibebankan ke dalam pembukuan Perusahaan, namun keputusan dari Menteri Keuangan mengenai hal ini belum diterima.

Pada tahun 2003, melalui surat No. S-3862/LK/2003 tanggal 2 Juli 2003, Direktur Pengelolaan Penerusan Pinjaman Dirjen Lembaga Keuangan Departemen Keuangan menegaskan bahwa skema penyelesaian pinjaman RDI yang dapat dilakukan adalah melalui penjadwalan kembali pelunasan pinjaman. Untuk itu, Direksi Perusahaan telah menyampaikan proposal penjadwalan kembali pinjaman RDI melalui surat No. KU.01.07/1010/2003 tanggal 4 Agustus 2003, yang menyatakan bahwa jadwal pelunasan pinjaman tersebut akan dimulai pada tahun 2008.

Perusahaan mengajukan Surat No. KU.01.07/242/2006 tanggal 3 Maret 2006 kepada Menteri Negara BUMN untuk meneruskan permohonan Perusahaan untuk mendapatkan pembebasan utang RDI kepada Presiden Republik Indonesia.

Sebagai langkah awal penyelesaian pinjaman RDI, Kementerian Keuangan Republik Indonesia telah melakukan *cut off date* per tanggal 31 Maret 2007, sehingga diperoleh saldo utang pokok RDI sebesar Rp 27.559.000 dan denda sebesar Rp 41.090.469.

Pada tanggal 25 Februari 2010, Perusahaan telah menyampaikan revisi Rencana Perbaikan Kinerja Perusahaan (RPKP) kepada Direktur Sistem Manajemen Investasi Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Republik Indonesia dengan Surat No.KU.02.01/012/2010 tanggal 25 Februari 2010 dan perkembangan terakhir pada tanggal 2 Maret 2010 telah dilakukan konsultasi dengan Direksi Perusahaan guna pembahasan bersama tentang pinjaman pokok RDI sebesar Rp 27.559.000 dan kewajiban lainnya denda pokok sebesar Rp 41.090.469.

Berdasarkan Surat dari Direktur Sistem Manajemen Investasi Kementerian Keuangan RI, No.853/PB-4/2010 tanggal 26 Maret 2010 bahwa surat permohonan restrukturisasi beserta dokumen pendukung dinyatakan lengkap dan akan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

18. DUE TO RELATED PARTY (Continued)

By the Letter No. S-87/P-BUMN/1999 dated February 25, 1999, Minister of State Owned Enterprises ("BUMN") states that the loss of a Floating Terminal operations are not charged to the accounts of the Company, but the decision of the Minister of Finance on this matter has not been received.

In 2003, through letter No. S-3862/LK/2003 dated July 2, 2003, Managing Director of the Directorate General of Financial Institutions Forwarding Loan Finance Ministry confirmed that the RDI loan settlement scheme that can be done through the rescheduling of repayment of loans. Therefore the Board of Directors of the Company has submitted a proposal of rescheduling RDI loans through letter No.KU.01.07/1010/2003 dated August 4, 2003, stating that the loan repayment schedule will begin in 2008.

The Company proposed a Letter dated March 3, 2006 No.KU.01.07/242/2006 to the Minister of State Enterprises to forward the Company's request to obtain RDI Loan relief to the President of the Republic of Indonesia.

As a first step RDI loan settlement, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia has made the cut off date as of March 31, 2007, so it obtained the outstanding principal of RDI loan for amount of Rp 27,559,000 and a penalty of Rp 41,090,469.

On February 25, 2010, the Company has submitted a revised Performance Improvement of Company Plan (RPKP) to the Director of Investment Management Systems Directorate General of Treasury Ministry of Finance of the Republic of Indonesia by letter No.KU.02.01/012/2010 dated February 25, 2010 and the latest developments on March 2, 2010 has been done in consultation with the Directors of the Company to discuss together about the RDI loan principal amounting to Rp 27,559,000 and other obligations of the principal penalty of Rp 41,090,469.

Based on the Letter from the Director of Investment Management Systems Ministry of Finance, No.853/PB-4/2010 dated March 26, 2010 has stated that the letter of restructuring application along with supporting documents has been declared are completed and will be processed in accordance with applicable regulations.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2015

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,

kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015

And for The Year Then Ended

(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,

unless otherwise stated)

18. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Pada tanggal 7 Mei 2010, bertempat di ruang rapat Direktorat Jenderal Perbendaharaan, telah dilakukan rapat pembahasan permohonan restrukturisasi pinjaman PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dengan Kasubdit Pinjaman BUMN, permasalahan penyelesaian piutang negara pada PT Semen Baturaja (Persero) Tbk akan disampaikan ke Komite Teknis untuk dilakukan pembahasan lebih lanjut.

Pada tanggal 19 Juli 2010, melalui Surat No.KU.02.01/1576/2010, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk telah menyampaikan Laporan Perkembangan Pinjaman RDI kepada Menteri BUMN Republik Indonesia dengan alternatif penyelesaian pinjaman RDI sebagai berikut:

- a. Pokok pinjaman RDI sebesar Rp 27.559.000 dijadikan Penyertaan Modal Negara (PMN).
- b. Atau dilakukan penjadwalan kembali.

Pada tanggal 23 Juli 2010 telah dilakukan rapat dengan Tim kerja penyelesaian pinjaman RDI/SLA BUMN/PT berikut staf Deputi Teknis yang terkait pada Kantor Kementerian BUMN.

Pada tanggal 17 September 2010 melalui Surat No.S-576/MBU/2010, Menteri BUMN telah mengirim surat kepada Menteri Keuangan perihal Restrukturisasi pinjaman RDI PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dengan usulan sebagai berikut:

- a. Denda dihapuskan dan pinjaman pokok di-PMN-kan untuk memperkuat struktur permodalan dalam rangka mempersiapkan go public.
- b. Namun, jika opsi butir (a) diatas tidak dimungkinkan, maka penjadwalan pembayaran pinjaman pokok dan denda dapat dilakukan dalam jangka waktu 20 tahun secara prorata.

Pada tanggal 2 Desember 2010 diadakan pembahasan penyelesaian Piutang Negara (RDI) bersama Direktur Sistem Manajemen Investasi Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan selaku Ketua Komite Teknis dan Ketua Tim Penyelesaian Pinjaman SLA/RDI.

18. DUE TO RELATED PARTY (Continued)

On May 7, 2010, located at the Directorate General of Treasury boardroom, has been conducted discussion meeting on request of loan restructuring of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk with Kasubdit BUMN loans, settlement of the Government accounts receivable problems in PT Semen Baturaja (Persero) Tbk will be submitted to the Technical Committee to be further discussion.

On July 19, 2010, by letter No. KU.02.01/1576/2010, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk has submitted a Progress Report of RDI Loan to the Minister of BUMN Loan of the Republic of Indonesia with an alternative settlement following loans are as follows:

- a. RDI loan principal amounting to Rp 27,559,000 be used as State Capital (PMN).*
- b. Or do rescheduling.*

On July 23, 2010 meeting has been carried out with the loan settlement teamwork RDI/SLA BUMN/PT accompanied by the related Deputy Technical staff at the Office of the Ministry of Enterprise.

On September 17, 2010, the through a Letter No.S-576/MBU/2010, Minister has sent a letter to the Minister of Finance concerning the restructuring of loans RDI PT Semen Baturaja (Persero) Tbk with the proposal are as follows:

- a. Fines waived and principal loan will be PMN formed to strengthen the capital structure in order to prepare to go public.*
- b. However, if option (a) above is not possible, then principal payments and fines scheduling can be prorated done within a period of 20 years prorated.*

On December 2, 2010 settlement discussions held State Receivables (RDI) with the Director of Investment Management Systems Directorate General of Treasury Ministry of Finance as Chairman of the Technical Committee and Chairman of the Settlement Loan SLA/RDI.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2015

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,

kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015

And for The Year Then Ended

(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,

unless otherwise stated)

18. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Pada tanggal 1 Pebruari 2011, Direktur Sistem Manajemen Investasi Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan mengirimkan Surat No.S-230/PB.4/2011 perihal Konfirmasi Piutang RDI posisi per 31 Desember 2010 kepada Perusahaan untuk memberikan jawaban konfirmasi selambat-lambatnya 20 (dua puluh) hari kerja. Jika dalam jangka waktu yang telah ditentukan tersebut Perusahaan tidak memberikan jawaban maka saldo pinjaman RDI atas tunggakan pokok dan tunggakan non-pokok adalah benar.

Pada tanggal 19 September 2012, melalui Surat No.S-435/MK.05/2012 perihal Persetujuan Restrukturisasi Pinjaman PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, Menteri Keuangan Republik Indonesia menyetujui permohonan Perusahaan untuk melakukan restrukturisasi pinjaman yang bersumber dari Perjanjian Pinjaman Rekening Dana Investasi, dengan ketentuan dan persyaratan adalah kewajiban pokok dibayar seluruhnya pada tahun 2012, sedangkan kewajiban lainnya dibayar selama 3 tahun (dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015).

Pada tanggal 1 Agustus 2012, melalui Surat No.AMA-162/RDI-294/DSMI/2012 perihal Perubahan (Amandemen) terhadap Naskah Perjanjian Pinjaman (NPP) No. RDI-294/DP3/1996 antara Pemerintah Republik Indonesia dengan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk telah sepakat untuk melakukan amandemen sebagai berikut:

- Pembayaran kembali kewajiban pokok dibayar sebesar Rp 27.559.000.000 (dua puluh tujuh Miliar lima ratus lima puluh sembilan juta rupiah) dilakukan seluruhnya pada tahun 2012 dengan jadwal pembayaran tanggal 30 Juli 2012 sebesar Rp 9.559.000.000, 31 Desember 2012 sebesar Rp 9.000.000.000 dan 30 November 2012 sebesar Rp 9.000.000.000. Untuk kewajiban yang jatuh tempo pada tanggal 30 Juli 2012 dan 31 Desember 2012, Perusahaan telah melakukan pembayaran ke kas negara.
- Pembayaran kewajiban lainnya sebesar Rp 41.090.469.000 (empat puluh satu miliar sembilan puluh juta empat ratus enam puluh sembilan ribu rupiah) dilakukan selama 3 (tiga) tahun, mulai tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 dengan jadwal pembayaran tahun 2013 sebesar Rp 14.090.469.000 tahun 2014 sebesar Rp 13.500.000.000 dan tahun 2015 sebesar Rp 13.500.000.000.

18. DUE TO RELATED PARTY (Continued)

On February 1, 2011, Director of Investment Management Systems Directorate General of Treasury Ministry of Finance sent a letter No. S-230/PB.4/2011 regarding the Confirmation of RDI Accounts Receivable per December 31, 2010 to the Company to provide confirmation answer not later than 20 (twenties) working days. If the predetermined time period the Company does not provide answers there fore the outstanding balance of RDI on principal and non-principal are loan correct.

On September 19, 2012, through a Letter of the Minister of Finance Republic of Indonesia No. S-435/MK.05/2012 regarding the Approval of Loan Restructure of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, the Minister of finance of the Republic of Indonesia agree to the Company's proposal to perform loans restructuring, which comes from Investment Fund Account Loan Agreement, with terms and conditions are the principal obligation is paid entirely in the years of 2012, while other obligations are paid for 3 years (from year 2013 up to year 2015).

On August 1, 2012, through the Letter No.AMA-162/RDI-294/DSMI/2012 concerning Amendment (Amendment) to the Loan Agreement Manuscript (NPP) No.RDI-294/DP3/1996 between the Government of the Republic of Indonesia and PT Semen Baturaja (Persero) Tbk has agreed to amend as follows:

- Repayment of the principal obligation will be paid amounting Rp 27,559,000,000 (twenty-seven billion five hundred fifty nine million dollars) settled entirely in 2012 with the repayment schedule on July 30, 2012 at Rp 9,559,000,000, 31 Desember 2012 amounted to Rp 9,000,000,000 and November 30, 2012 at Rp 9,000,000,000. For obligations which due on July 30, 2012 and 31 Desember 2012, the Company has paid to the state treasury.
- Payment of other obligations amounting Rp 41,090,469,000, (forty-one billion ninety million fourth hundred and sixty nine thousand dollars) conducting for the 3 (three) years, from 2013 till 2015 with a payment schedule for Rp 14,090,469,000 in 2013, the year 2014 amounted to Rp 13,500,000,000, and in 2015 amounted to Rp 13,500,000,000.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2015

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,

kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015

And for The Year Then Ended

(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,

unless otherwise stated)

19. PROVISI REKLAMASI DAN PASCA TAMBANG

Merupakan provisi reklamasi dan pasca tambang tambang kapur dan tanah liat. Adapun peraturan yang mendasari timbulnya liabilitas hukum ini adalah Undang-Undang No.4 Tahun 2009 tentang Mineral dan Batubara, Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 dan Peraturan Menteri ESDM No. 18 Tahun 2008. Saldo per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 7.554.855 dan Rp 6.850.242.

19. PROVISION FOR RECLAMATION AND MINE CLOUSER

Provision of lime and clay mines. The rules that underlie the emergence of this legal obligation are the Law No. 4 Year 2009 regarding Mineral and Coal, the Government Regulation No. 78 Year 2010 and Energy and Human Resources Minister Regulation No. 18 Year 2008. Balance as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 7,554,855 and Rp 6,850,242, respectively.

20. MODAL SAHAM

Modal dasar Perusahaan per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

Authorized capital of the company as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

31 Desember 2015 dan 2014/ December 31, 2015 and 2014			
Nilai Nominal/ Par value			
Rp 100 (dalam angka penuh/ full amount)			
Lembar saham/ per shares	Jumlah / Total	% Kepemilikan/ ownership	
Modal dasar	30.000.000.000	3.000.000.000	Authorized capital
Modal ditempatkan dan disetor penuh			Issued and fully paid up capital
Negara Republik Indonesia	7.500.000.000	750.000.000	76,24
Masyarakat	2.337.678.500	233.767.850	23,76
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	9.837.678.500	983.767.850	100,00
			Total issued and fully paid up capital
Saham dalam portapel	20.162.321.500	2.016.232.150	Total share in portfolio

Berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 14 Maret 2013, yang diaktakan dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 20 tanggal 14 Maret 2013 mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, Modal Dasar dan Modal Ditempatkan Perusahaan mengalami peningkatan menjadi masing-masing sebesar Rp 3.000.000.000.000 (tiga triliun Rupiah) dan Rp 750.000.000.000 (tujuh ratus lima puluh Miliar Rupiah), dengan rincian sebagai berikut:

Based on the General Meeting of Shareholders - Extra Ordinary on March 14, 2013 that covered by notarial deed Fathiah Helmi, S.H, No. 20 dated March 14, 2013, related to the changes of the Article of Association, the Company's Authorized Capital and Issued and Fully Paid up Capital has been increased, becoming Rp 3,000,000,000,000 (three trillion Rupiah) and Rp 750,000,000,000 (seven hundred and fifty million Rupiah), with details are as follows:

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2015

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015

And for The Year Then Ended

(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**20. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

1. Modal dasar Perusahaan semula sejumlah Rp 2.560.000.000.000 (dua triliun lima ratus enam puluh Miliar Rupiah) terbagi atas 2.560.000 (dua juta lima ratus enam puluh ribu) saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (satu juta Rupiah), menjadi Rp 3.000.000.000.000 (tiga triliun Rupiah) terbagi atas 30.000.000.000 (tiga puluh miliar) saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (seratus Rupiah).
2. Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia semula Rp 640.000.000.000 (enam ratus empat puluh Miliar Rupiah) yang terbagi atas 640.000.000 (enam ratus empat puluh juta) saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (satu juta Rupiah), menjadi Rp 750.000.000.000 (tujuh ratus lima puluh Miliar Rupiah) terbagi atas sebanyak 7.500.000.000 (tujuh Miliar lima ratus juta) lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah).
3. Setiap modal saham yang ditempatkan tersebut diatas, atau seluruhnya berjumlah Rp 750.000.000.000 (tujuh ratus lima puluh miliar rupiah) telah disetor penuh oleh Negara Republik Indonesia (pemegang saham) dengan cara sebagai berikut:
 - Sebesar Rp 60.414.000.000 (enam puluh miliar empat ratus empat belas juta Rupiah) merupakan setoran modal lama sesuai dengan akta No. 4 tanggal 13 Juni 2008 yang dibuat dihadapan Notaris Rumonda Kesuma Lubis, S.H., yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-50057.AH.01.02 tahun 2008.
 - Sebesar Rp 979.432 (sembilan ratus tujuh puluh sembilan ribu empat ratus tiga puluh dua Rupiah) berasal dari kapitalisasi cadangan penyertaan modal Pemerintah.
 - Sebesar Rp 579.585.020.568 (lima ratus tujuh puluh sembilan miliar lima ratus delapan puluh lima juta dua puluh ribu lima ratus enam puluh delapan Rupiah) berasal dari kapitalisasi laba ditahan sampai dengan tanggal 31 Desember 2011.
 - Sebesar Rp 110.000.000.000 (seratus sepuluh Miliar Rupiah) berasal dari kapitalisasi laba ditahan sampai dengan tanggal 31 Desember 2012.

20. SHARE CAPITAL (Continued)

1. The authorized capital of the Company was originally amounting to Rp 2,560,000,000,000 (two trillion five hundred and sixty billion Rupiah) divided into 2,560,000 (two million five hundred sixty thousand) shares, to be Rp 3,000,000,000,000 (three trillion Rupiah) divided into 30,000,000,000 (thirty billion) shares with a nominal value of Rp 100 (one hundred Rupiah).
2. Capital had been placed and taken part by the Republic of Indonesia was originally amounting Rp 640,000,000,000 (six hundred and forty billion Rupiah) divided into 640,000,000 (six hundred and forty million) shares with a nominal value of Rp 1,000,000 (one million Rupiah) to be Rp 750,000,000,000 (seven hundred and fifty billion Rupiah) divided into 7,500,000,000 (seven billion and five hundred billion) shares with a nominal value of Rp 100 (one hundred Rupiah).
3. Each of above allocated share capital, or the whole is totally amounting Rp 750,000,000,000 (seven hundred and fifty billion rupiah) have been fully paid by of the Republic of Indonesia (shareholders) in the following way:
 - Amounting to Rp 60,414,000,000 (sixty billion four hundred and fourteen million Rupiah) a capital contribution in accordance with the Deed No. 4 dated June 13, 2008, made before Notary Rumonda Kesuma Lubis, S.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-50057.AH.01.02 in 2008.
 - Amounting Rp 979,432 (nine hundred and seventy-nine thousand four hundred and thirty-two Rupiah) sources from the reserve capitalization of government capital equity.
 - Amounting of Rp 579,585,020,568 (five hundred and seventy-nine billion, five hundred and eighty-five million, twenty thousand five hundred and sixty-eight Rupiah) derived from capitalization of retained earnings as of December 31, 2011.
 - Amounting of Rp 110,000,000,000 (one hundred ten billion Rupiah) derived from capitalization of retained earnings as of December 31, 2012.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2015

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,

kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015

And for The Year Then Ended

(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,

unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan telah melakukan penawaran umum perdana melalui pencatan Bursa Efek Indonesia sebanyak 2.337.678.500 saham dengan harga nominal Rp 100 (seratus Rupiah) per saham.

Posisi modal saham Perusahaan per 31 Desember 2013 pada daftar diatas, berdasarkan akta Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, No. 55 tanggal 24 Januari 2014 mengenai Komposisi dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-7033.AH.01.09.TH.2014 tanggal 29 Januari 2014.

Selisih antara harga jumlah modal yang disetor oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan nominal saham yang telah ditetapkan, dibukukan sebagai Agio Saham.

20. SHARE CAPITAL (Continued)

On June 28, 2013, the company represent to Initial Public Offering through a listing shares on Indonesia Stock Exchange as much as 2,337,678,500 shares with a nominal price of Rp 100 (one hundred Rupiah) per shares.

The position of the share capital of the Company as of December 31, 2013 based on Notarial deed of Fathiah Helmi, S.H., in Jakarta, No. 55 dated January 24, 2014 and was approved by Indonesian Minister of Justice and Human Rights in his Decision Letter No.AHU-7033.AH.01.09.TH.2014 dated January 29, 2014.

The difference between the total par value of shares and the amount actually paid up by the government of the Republic of Indonesia, was recognized as share premium.

21. AGIO SAHAM

Agio saham Perusahaan per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015
Agio saham	1.075.553.479
Biaya emisi efek ekuitas	(41.521.502)
Bersih	1.034.031.977

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan telah melakukan penawaran umum perdana melalui pencatatan di Bursa Efek Indonesia sebanyak 2.337.678.500 saham (angka penuh) dengan harga nominal Rp 560 per saham. Hasil Penjualan adalah Rp 1.309.321.329, Perusahaan mencatat modal disetor Rp 233.767.850 dan jumlah agio saham sebesar Rp 1.034.031.977 setelah dikurangi biaya emisi efek ekuitas.

21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Additional paid in capital of the Company as of December 31, 2015 and 2014 are as followed:

	2014	
	1.075.553.479	Additional paid in capital
	(41.521.502)	Emission fee
	1.034.031.977	Net

On June 28, 2013 the Company represent to Initial Public Offering through a listing shares on Indonesian Stock Exchange as much as 2,337,678,500 shares (full amount) with a nominal price of Rp 560 per share. Result initial public offering Rp 1,309,321,329, Rp 233,767,850 is share capital and Rp 1,034,031,977 is additional paid in capital after the deduction of the equity emission costs.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2015

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015

And for The Year Then Ended

(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**22. PENGGUNAAN SALDO LABA**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 31 Maret 2015 dan 24 Maret 2014, pemegang saham menyetujui pembagian laba bersih sebagai berikut :

	2015
Belum dicadangkan	
Dividen Pemerintah Republik Indonesia	62.578.849
Dividen publik	19.505.231
Cadangan tujuan	246.252.236
Jumlah	328.336.316
Telah dicadangkan	
Kapitalisasi saldo laba	--
Jumlah	--

Penggunaan saldo laba yang belum dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 31 Maret 2015 dan 24 Maret 2014 masing-masing sebesar Rp 246.252.236 dan Rp 234.137.877, yang diaktakan dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 68 tanggal 31 Maret 2015.

Penggunaan saldo laba yang belum dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2015 untuk dividen tersebut telah dibayarkan tanggal 20 April 2014.

22. DISTRIBUTION OF RETAINED EARNINGS

Based on the Shareholders General Meeting dated March 31, 2015 and March 24, 2014, the Shareholders agreed to distributed net profit as follows:

	2014	
Unappropriated		
Dividend of the Government of the Republic of Indonesia	59.500.287	
Public dividend	18.545.672	
Appropriated reserve	234.137.877	
Total	312.183.836	
Appropriated		
Retained earnings capitalization	--	
Total	--	

The allocation of unappropriated retained earnings as of December 31, 2015 and 2014, based on the Shareholders General Meeting dated March 31, 2015 and March 24, 2014 amounting Rp 246,252,236 and Rp 234,137,877, respectively, notarized by Fathiah Helmi, S.H., No. 68 dated March 31, 2015.

The allocation of appropriated retained earnings as of June 30, 2015 for the dividend have been paid as of April 20, 2014.

23. PENJUALAN

	2015
Penjualan pada pihak ketiga:	
Penjualan semen bungkus	905.032.356
Penjualan semen curah	547.075.717
	1.452.108.073
Penjualan pada pihak berelasi:	
Penjualan semen bungkus PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	8.237.735
Penjualan semen curah PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	902.476
	9.140.211
Jumlah	1.461.248.284

23. SALES

	2014	
Sales to third parties:		
Sales of bagging cement	754.383.874	
Sales of bulk cement	449.612.100	
	1.203.995.974	
Sales to related parties:		
Sales of bagging cement PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	10.674.736	
Sales of bulk cement PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	244.222	
	10.918.958	
Total	1.214.914.932	

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2015

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,

kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015

And for The Year Then Ended

(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,

unless otherwise stated)

23. PENJUALAN (Lanjutan)

Rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015
PT Farika Riau Perkasa	167.316.858
PT Lima Saudara Prima	125.079.204
Jumlah	292.396.062
% dari total penjualan	20,01%

23. SALES (Continued)

Details of sales in excess of 10% of total sales for the years ended December 31, 2015 and 2014, are as follows:

	2014	
	--	PT Farika Riau Perkasa
	124.914.721	PT Lima Saudara Prima
Total	124.914.721	
% of total sales	10,28%	

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2015
Bahan baku dan penolong	299.125.240
Listrik	171.014.204
Pengangkutan	105.524.440
Penyusutan	86.282.261
Biaya tenaga kerja	73.266.406
Pemeliharaan	53.700.665
Biaya pabrikasi lainnya	43.449.002
	832.362.218
Persediaan barang dalam proses:	
Persediaan awal	19.553.071
Pembelian	162.029.229
Persediaan akhir	(46.694.570)
Beban pokok produksi	967.249.948
Persediaan barang jadi	
Persediaan awal	18.268.204
Persediaan akhir	(17.848.920)
Beban pokok penjualan	967.669.232

Rincian pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	176.076.754
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	107.889.707
PT Bunga Pangi	--
Jumlah	283.966.461
% dari total pembelian	33,62%

24. COST OF SALES

	2014	
	246.607.641	Raw material and supplies
	119.644.533	Electricity
	68.465.173	Transportation
	84.842.904	Depreciation
	54.219.570	Labor costs
	52.565.287	Maintenance
	38.518.495	Other manufacture expenses
	664.863.603	
Persediaan barang dalam proses:		Work in process:
Beginning balance	30.686.311	Beginning balance
Purchase	163.370.719	Purchase
Ending balance	(19.553.071)	Ending balance
Cost of goods manufacture	839.367.562	Cost of goods manufacture
Persediaan barang jadi		Finish goods:
Beginning balance	14.636.150	Beginning balance
Ending balance	(18.268.204)	Ending balance
Cost of sales	835.735.508	Cost of sales

Details of suppliers who supplied more than 10% of purchasing as of December 31, 2015 and 2014, are as follows :

	2014	
	124.182.363	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
	45.804.900	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
	36.810.575	PT Bunga Pangi
Total	206.797.838	Total
% of total purchase	32,15%	% of total purchase

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2015

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015

And for The Year Then Ended

(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**25. BEBAN PENJUALAN**

	2015
Gaji, upah dan tunjangan	8.238.149
Promosi	3.733.442
Perjalanan dinas	577.040
Beban pemeliharaan	282.298
Telekomunikasi dan alat tulis kantor	264.529
Penyusutan	245.516
Lainnya	234.556
Jumlah	13.575.530

Beban penjualan – Lainnya antara lain merupakan beban kebutuhan kantor, iuran Asosiasi Semen Indonesia (ASI), biaya rapat dan biaya pelatihan karyawan.

25. SELLING EXPENSES

	2014	
	2.324.936	<i>Salaries, wages and allowances</i>
	1.902.346	<i>Promotion</i>
	520.048	<i>Business trip</i>
	179.282	<i>Maintenance expenses</i>
	116.297	<i>Telecommunication and stationery</i>
	255.000	<i>Depreciation</i>
	297.257	<i>Others</i>
Jumlah	5.595.166	Total

Selling expenses - Other represents for office supplies, dues Indonesian Cement Association (ASI), the costs of meetings and employee training costs.

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2015
Gaji, upah dan tunjangan	74.558.906
Perjalanan dinas	11.732.407
Beban pemeliharaan	11.570.779
Jasa profesional	8.279.126
Sewa	8.121.937
Telekomunikasi	6.026.824
Listrik dan air	5.062.550
Penyusutan	4.392.700
Sumbangan	3.944.248
Penelitian dan pengembangan	3.341.968
Alat tulis kantor	2.591.340
Pendidikan dan latihan	2.397.218
Asuransi	2.188.449
Pembinaan jasmani dan rohani	1.414.088
Rapat dinas	1.264.055
Pajak	779.616
Keamanan	507.177
Lainnya	994.932
Jumlah	149.168.320

Beban umum dan administrasi - Lainnya, antara lain merupakan beban kebutuhan rumah tangga dan kebutuhan mess.

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

	2014	
	63.761.174	<i>Salaries, wages and allowance</i>
	10.457.875	<i>Business trip</i>
	13.571.191	<i>Maintenance</i>
	3.291.956	<i>Professional Fee</i>
	6.168.605	<i>Rent</i>
	4.026.724	<i>Telecommunication</i>
	4.537.830	<i>Electricity and water</i>
	3.657.685	<i>Depreciation</i>
	4.117.597	<i>Donation</i>
	2.146.602	<i>Research and development</i>
	2.890.527	<i>Stationeries</i>
	1.186.550	<i>Education and training</i>
	1.418.789	<i>Insurance</i>
	1.203.598	<i>Mental and physical development</i>
	2.795.399	<i>Meeting</i>
	662.945	<i>Taxes</i>
	671.321	<i>Security</i>
	669.228	<i>Others</i>
Jumlah	127.235.596	Total

General and administrative - Other expenses, represent household needs and the needs of the mess.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2015

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015

And for The Year Then Ended

(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**27. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI LAINNYA**

	2015
Pendapatan klaim	1.080.048
Pendapatan denda	992.803
Pendapatan (beban) lainnya	(8.904.236)
Laba (rugi) selisih kurs transaksi - bersih	(740.462)
Jumlah	(7.571.847)

27. OTHERS OPERATING INCOME (EXPENSE)

	2014	
	5.393.145	Claim Revenue
	5.082	Penalty Revenue
	2.524.996	Other income
	(978.143)	Gain (losses) from foreign exchange rate transactions
Total	6.945.080	Total

28. PENDAPATAN KEUANGAN

	2015
Pendapatan bunga deposito	103.342.317
Pendapatan jasa giro	10.312.394
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	6.647.110
Jumlah	120.301.821

28. FINANCIAL INCOME

	2014	
	150.149.530	Interest income from deposits
	1.215.205	Income on current accounts
	307.912	Gain (losses) from foreign exchange rate
Total	151.672.647	Total

29. BEBAN KEUANGAN

	2015
Beban bunga Kredit Modal Kerja	(150.924)
Jumlah	(150.924)

29. FINANCIAL EXPENSE

	2014	
	(156.791)	Working capital loan interest
Total	(156.791)	Total

Beban bunga adalah beban bunga atas fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Interest expense represents interest on credit facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

30. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	2015
Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan kerja	(5.835.216)
Jumlah	(5.835.216)

30. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	2014	
	(7.486.394)	Actuarial gain (loss) employee benefits plans
Total	(7.486.394)	Total

Merupakan keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan kerja jangka panjang.

Represent gain (loss) the actuarial of employee benefits liabilities - long term.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2015
 Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015
 And for The Year Then Ended
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

31. LABA PER SAHAM

	(Dalam angka penuh/ in full amount)	
	2015	2014
Laba bersih	354.180.061.361	335.954.862.450
Jumlah rata-rata tertimbang lembar saham ditempatkan dan disetor penuh	9.837.678.500	9.837.678.500
Laba bersih per saham	36	34

Net profit
Weight average of
number of shares issued
and fully paid
Net profit per share

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Di bawah ini adalah ikhtisar saldo-saldo dan jumlah-jumlah transaksi dengan pihak berelasi:

	2015	2014
Kas dan setara kas		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	101.103.631	618.316.007
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	144.996.634	327.080.311
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	50.004.103	600.004.475
	<u>296.104.368</u>	<u>1.545.400.793</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>9,06%</u>	<u>52,77%</u>
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.000	50.000
	<u>50.000</u>	<u>50.000</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>
Piutang usaha		
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	170.843	3.899.215
	<u>170.843</u>	<u>3.899.215</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,01%</u>	<u>0,13%</u>
Aset tidak lancar lainnya		
Fasilitas <i>Letter of Credit</i>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.500.000	4.500.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	500.000.000	--
	<u>504.500.000</u>	<u>4.500.000</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>15,43%</u>	<u>0,15%</u>

31. EARNINGS PER SHARE

32. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Below are the summary of balance and transactions with related parties:

Cash and cash equivalent
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk
Percentage of total assets

**Restricted cash and cash
equivalents**
PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk
Percentage of total assets

Trade receivables
PT Perusahaan Perdagangan
Indonesia (Persero)
Percentage of total assets

Other non current assets
Letter of Credit Facility
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk
Percentage of total assets

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2015

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,

kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015

And for The Year Then Ended

(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,

unless otherwise stated)

**32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)****32. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(Continued)****2015****2014****Utang usaha**

PT Bukit Asam (Persero) Tbk	21.777.970
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	447.889
	<u>22.225.859</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>6,85%</u>

Utang kepada pihak berelasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	--	13.500.000
Persentase terhadap jumlah liabilitas	--	<u>5,50%</u>

2015**2014****Penjualan**

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	9.140.211	10.918.958
Persentase terhadap jumlah penjualan	<u>0,63%</u>	<u>0,90%</u>

Pembelian bahan baku dan penunjang		
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	107.889.707	45.804.900
PT Pertamina (Persero)	11.227.942	17.196.210
	<u>119.117.649</u>	<u>63.001.110</u>
Persentase terhadap jumlah pembelian	<u>14,10%</u>	<u>9,79%</u>

Biaya angkutan material		
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	28.947.517	27.378.539
Persentase terhadap jumlah pembelian	<u>14,10%</u>	<u>4,26%</u>

Pembelian Listrik		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	176.076.754	124.182.363
Persentase terhadap jumlah pembelian	<u>20,85%</u>	<u>19,20%</u>

Trade payable

PT Bukit Asam (Persero) Tbk	
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	

Percentage of total
liabilitiesDue to related parties
current maturity
Percentage of total
liabilities**Sales**

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	
Percentage of total sales	

Purchase of raw material and
suppliesPT Bukit Asam (Persero) Tbk
PT Pertamina (Persero)Percentage of total
purchaseTransportation expenses for material
PT Kereta Api Indonesia
(Persero)Percentage of total
PurchaseElectricity Purchase
PT Perusahaan Listrik Negara
(Persero)Percentage of total
purchase

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2015
 Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015
 And for The Year Then Ended
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

**32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
 (Lanjutan)**

**32. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
 (Continued)**

Pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat berelasi / Nature of relationship	Transaksi berelasi/ Related parties transaction
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Penerimaan pinjaman/ Loan facility Penempatan dana/ Placement of fund Pembayaran bunga/ Loan interest payment
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Penempatan dana/ Placement of fund
PT Bank Syariah Mandiri	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Penempatan dana/ Placement of fund
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Penempatan dana/ Placement of fund
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian bahan bakar/ Purchase of coal
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian jasa angkutan/ Railway service
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian bahan baku/ Purchase of raw material
PT Pertamina (Persero)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian bahan bakar/ Purchase of coal
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian energi listrik/ Purchase of electricity
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Penjualan semen/ Sales of cement
PT Banda Ghara Reksa (Persero)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian jasa konstruksi/ Purchase of distribution service
Pemerintah Republik Indonesia/ The Government of the Republic of Indonesia	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Utang kepada pihak berelasi jatuh tempo dalam setahun dan lebih dari setahun/ Payable from related parties - current maturity and net of current maturity

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2015

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,

kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015

And for The Year Then Ended

(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,

unless otherwise stated)

33. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN**Komitmen pembelian batubara****a. PT Bukit Asam (Persero) Tbk**

Tahun 2013, Perusahaan kembali memperbarui kontrak perjanjian pembelian batubara dengan PT Bukit Asam (Persero) Tbk sebagaimana tertuang dalam perjanjian HK.01.02/030/2013 berlaku selama 2 (dua) tahun yang dimulai pada 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2014, dimana untuk tahun 2013 Perusahaan akan membeli batubara bukit asam 150.000 MT $\pm 10\%$ dengan harga satuan Rp 610.000 (dalam Rupiah penuh) per Metrik Ton dalam basis nilai kalori 6.300 kcal/kg (adb).

Pada tanggal 20 Juni 2014, disepakati kenaikan harga batubara menjadi Rp 630.000 (dalam Rupiah penuh) yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2014 dengan jumlah 100.000 MT $\pm 10\%$ batubara tipe BA-63.

Tahun 2015 Perusahaan kembali memperbarui kontrak perjanjian pembelian batubara dengan PT Bukit Asam (Persero), Tbk sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.HK.01.02/033A/2015 berlaku selama 2 (dua) tahun yang dimulai pada 1 Januari 2015 sampai dengan 31 Desember 2016, dimana untuk tahun 2015 Perusahaan akan membeli batubara Bukit Asam 161.000 MT $\pm 10\%$ dengan harga satuan Rp 625.000 (dalam Rupiah penuh) per Metrik Ton dalam basis nilai kalori 6.300 kcal/kg (adb). Sedangkan untuk tahun 2016 akan disepakati kemudian.

b. PD Okta San Perdana

Pada tanggal 28 Desember 2014, Perusahaan sepakat membeli batubara dari PT Okta San Perdana yang dituangkan dalam perjanjian jual beli No.HK.01.08/316/2014 sebanyak 10.000.000 kg $\pm 10\%$ batubara dengan harga Rp 585 (dalam Rupiah penuh) per Metrik Ton dengan ketentuan penyesuaian harga dan penalti berdasarkan Total Moisture (ARB Basis) dan Gross Calorific Value (ADB Basis). Perjanjian kerjasama ini berlaku selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2015 sampai dengan 31 Desember 2015.

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS**Purchase of coal commitments****a. PT Bukit Asam (Persero) Tbk**

In 2013, the Company continued to renew the coal purchase contract agreement with PT Bukit Asam (Persero) Tbk as stated in the agreement No.HK.01.02/030/2013 valid for 2 (two) years beginning on January 1, 2013 through December 31, 2014, whereby the Company for the year 2013 will buy 150,000 MT $\pm 10\%$ of bukit asam coal at a unit price of Rp 610,000 (in full Rupiah) per metric ton on the basis of calorific value of 6,300 kcal / kg (adb).

On June 20, 2014, coal price increase agreed to Rp 630,000 (in full Rupiah) since January 1, 2014 until to December 31, 2014 with the amount of 100,000 MT $\pm 10\%$ coal type BA-63.

In 2015 the Company continued to renew the coal purchase contract agreement with PT Bukit Asam (Persero), Tbk as stated in the agreement No.HK.01.02/033A/2015 valid for 2 (two) years beginning on January 1, 2015 through December 31, 2016, whereby the Company for the year 2015 will buy 161,000 MT $\pm 10\%$ of Bukit Asam coal at a unit price of Rp 625,000 (in full Rupiah) per metric ton on the basis of calorific value of 6,300 kcal/kg (adb). As for the year 2016 will be agreed later.

b. PD Okta San Perdana

On December 28, 2014, the Company agreed to buy coal from PT Okta San Perdana as stated in the purchase agreement No. HK.01.08/316/2014 which the Company agreed to purchase 10,000,000 kg $\pm 10\%$ of coal at a price of Rp 585 (full Rupiah amount) per metric ton with the price adjustment provisions and penalties on Total Moisture (ARB Based) and the Gross Calorific Value (ADB Based). This Agreement is valid for 1 (one) year from the date of January 1, 2015 until December 31, 2015.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2015

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,

kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015

And for The Year Then Ended

(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,

unless otherwise stated)

33. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**Komitmen pembelian terak****a. PT Masa Jaya Perkasa**

Pada tanggal 9 Januari 2014, Perusahaan dan PT Masa Jaya Perkasa bersepakat menandatangani perjanjian pembelian terak No. HK.01.16/001/2014 sebanyak 100.000 ton $\pm$ 10% dengan harga \$ 56,90 (dalam US Dollar penuh) per ton untuk masa penyerahan sejak 9 Januari 2014 sampai dengan 8 Januari 2015.

Pada tanggal 27 November 2014, Perusahaan dan Masa Jaya Perkasa menandatangani Addendum perjanjian pembelian terak sebanyak 300.000 ton $\pm$ 10% dengan harga USD 56,90 (dalam US Dollar penuh) per ton dengan masa penyerahan terhitung mulai tanggal 8 Januari 2015 sampai dengan 7 Januari 2016.

b. PT Semen Tonasa

Pada tanggal 9 September 2015, Perusahaan dan PT Semen Tonasa bersepakat menandatangani perjanjian pembelian terak No. HK.01.08/341/2015 sebanyak 70.000 ton $\pm$ 10% dengan harga Rp 675.000 (dalam Rupiah penuh) per ton dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan.

Komitmen Pengadaan Jasa Angkutan**a. PT Kereta Api Indonesia (Persero)**

Pada tanggal 29 Mei 2011, Perusahaan dan PT Kereta Api Indonesia (Persero) menandatangani kontrak perjanjian angkutan klinker dan batubara No.HK.01.15/228/2012 yang memuat kesepakatan biaya angkutan klinker dan batubara sebesar Rp 480 (dalam Rupiah penuh) per ton/km terhitung mulai tanggal 1 Pebruari 2012 sampai dengan 31 Januari 2017, dengan ketentuan setiap 6 (enam) bulan sekali akan dilakukan evaluasi bersama. Terhitung sejak bulan Mei 2012 tarif angkutan klinker dan batubara berubah menjadi Rp 442 (dalam Rupiah penuh) per ton/km.

Pada tanggal 24 Juni 2013, Perusahaan dan PT Kereta Api Indonesia (Persero) menandatangani Addendum perubahan harga angkutan terak dan batubara menjadi Rp 455 per ton/km (dalam Rupiah penuh) berlaku surut sejak 1 Pebruari 2013.

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)**Clinker purchase commitments****a. PT Masa Jaya Perkasa**

On January 9, 2014, the Company and PT Masa Jaya Perkasa agreed to has signed a clinker purchase agreement No. HK.01.16/001/2014 for 100,000 ton $\pm$ 10% clinker at a price of \$ 56.90 (in full US Dollar) per ton for period of January 9, 2014 until to January 8, 2015.

On November 27, 2014, the Company and PT Masa Jaya Perkasa signed an Addendum Contract of a clinker purchase for 300,000 ton $\pm$ 10% clinker at price of US\$ 56.90 (full US dollar) per ton for period of January 8, 2015 until January 7, 2016.

b. PT Semen Tonasa

On September 9, 2015, the Company and PT Semen Tonasa agreed to sign a clinker purchase agreement No. HK.01.08/341/2015 for 70,000 ton $\pm$ 10% clinker at a price of Rp 675,000 (in full Rupiah amount) per ton for a period of 12 (twelfth) months.

Transport Service Commitments**a. PT Kereta Api Indonesia (Persero)**

On May 29, 2011, the Company and PT Kereta Api Indonesia (Persero) signed a contract clinker and coal transportation agreement that includes an agreement clinker and coal No.HK.01.15/228/2012 transport costs Rp 480 (full Rupiah amount) per ton/km starting from February 1, 2012 until January 31, 2017. with provisions of every 6 (six) months conducted a joint evaluation. Starting from May, 2012 clinker and coal transport costs are changed Rp 442 (full Rupiah amount) per ton/km.

On June 24, 2013 the Company and PT Kereta Api Indonesia (Persero) signed an Addendum in change to clinker and coal transportation cost to Rp 455 (full Rupiah amount) per ton/km retroactive since February 1, 2013.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2015

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015

And for The Year Then Ended

(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**33. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)****Komitmen Pengadaan Jasa Angkutan (lanjutan)****a. PT Kereta Api Indonesia (Persero) (lanjutan)**

Pada bulan November 2013, Perusahaan dan PT Kereta Api Indonesia (Persero) menyepakati perubahan harga angkutan terak dan batubara menjadi Rp 489 per ton per km (dalam Rupiah penuh).

Pada tanggal 26 Agustus 2015, Perusahaan dan PT Kereta Api Indonesia (Persero) menyepakati perubahan harga angkutan terak dan batubara menjadi Rp 520 per ton per km (dalam Rupiah penuh) yang berlaku sejak tanggal 1 November 2014.

b. PT Kereta Api Logistik

Perusahaan dan PT Kereta Api Logistik menandatangani kontrak perjanjian angkutan semen No. HK.01.15/322/2015 dari Stasiun Tiga Gajah Baturaja ke Pabrik Palembang dengan biaya angkutan semen sebesar Rp 133.100 (dalam Rupiah penuh) per ton dihitung mulai tanggal 10 Maret 2015 sampai dengan 9 Maret 2018.

c. PT Merdeka Panji Mulia

Berdasarkan perjanjian No. HK.01.15/006/2014, Perusahaan dan PT Merdeka Panji Mulia bersepakat dengan menandatangani kontrak perjanjian angkutan terak dan material lainnya dari Pabrik Baturaja ke Pabrik Panjang dan sebaliknya dengan biaya angkutan klinker sebesar Rp 160.000 (dalam Rupiah penuh) per ton, dan angkutan balik sebesar Rp 112.000 (dalam Rupiah penuh) dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan dimulai sejak tanggal 10 Januari 2014 sampai dengan 9 Januari 2015.

Pada Tanggal 19 Desember 2014, Perusahaan dan PT Merdeka Panji Mulia menandatangani Addendum perubahan harga angkutan terak dan material lainnya menjadi Rp 170.194 (dalam Rupiah penuh) per ton dan angkutan balik menjadi Rp 136.731.20 (dalam Rupiah penuh) dengan jangka waktu dari tanggal 10 Januari 2014 sampai dengan 1 Januari 2016.

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)**Transport Service Commitments (continued)****a. PT Kereta Api Indonesia (Persero) (continued)**

On November 2013, the Company and PT Kereta Api Indonesia (Persero) agreed to adjust the price to Rp 489 per ton per km (full Rupiah amount).

On August 26, 2015, the Company and PT Kereta Api Indonesia (Persero) agreed to adjust the price for clinker and coal materials transport cost to Rp 520 per ton per km (full Rupiah amount) since November 1, 2014.

b. PT Kereta Api Logistik

The Company and PT Kereta Api Logistik signed a contract cement transportation agreement No.HK.01.15/322/2015 from Tiga Gajah Baturaja Station to Palembang plant with the cost of Rp 133,100 (in full Rupiah amount) per ton starting from March 10, 2015 until March 9, 2018.

c. PT Merdeka Panji Mulia

Based on the agreement No. HK.01.15/006/2014, the Company and PT Merdeka Panji Mulia signed a contract agreement for clinker and other material transport from Baturaja plant to Panjang plant and vice versa with the cost of clinker transport of Rp 160,000 (in full Rupiah amount) per ton, and the reverse transport Rp 112,000 (in full Rupiah amount) for a period of 12 (twelve) months commencing on January 10, 2014 until January 9, 2015.

On December 19, 2014, The Company and PT Merdeka Panji Mulia signed an Addendum in change to freight price for clinker and other materials transport cost to Rp 170.194 (in full Rupiah amount) per ton and the reverse transport to Rp 136,731.20 (in full Rupiah amount) for period of January 10, 2014 until January 1, 2016.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2015

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015

And for The Year Then Ended

(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**33. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)****Komitmen Pengadaan Jasa Angkutan (lanjutan)****d. PT Banda Ghara Rekza**

Berdasarkan perjanjian No. HK.01.15/334/2014, Perusahaan dan PT Bhanda Ghara Rekza bersepakat untuk menandatangani kontrak perjanjian angkutan semen intransit dari Pabrik Baturaja ke Pabrik Palembang atau Langsung ke Toko Pelanggan atau Gudang/Proyek Distributor di Wilayah Palembang dengan biaya angkutan semen sebesar Rp 8.200 (dalam Rupiah penuh) per zak dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan dimulai sejak tanggal 1 Januari 2015 sampai dengan 31 Desember 2015.

e. PT Terra Resources

Berdasarkan perjanjian No. HK.01.15/203/2015, Perusahaan dan PT Terra Resources bersepakat dengan menandatangani kontrak perjanjian angkutan batubara dari PT Tambang Batubara Bukit Asam (Tanjung Enim) ke Pabrik Baturaja dengan biaya angkutan batubara sebesar Rp 140.000 (dalam Rupiah penuh) per ton dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan dimulai sejak tanggal 26 Maret 2015 sampai dengan 25 Maret 2016.

Komitmen Manajemen Logistik

Berdasarkan perjanjian No. HK.00.08/368.A/2015, Perusahaan dan PT Bhanda Ghara Rekza bersepakat menandatangani kontrak perjanjian Jasa Manajemen Logistik yang termasuk didalamnya penyediaan, pengelolaan gudang dan transportasi semen di lokasi Komplek Gudang D BGR Palembang (ilir) yang berkapasitas 5.000 ton dengan harga Rp 2.150 (dalam Rupiah penuh) per zak termasuk biaya *handling* dan di lokasi Gudang Kertapati (ulu) yang berkapasitas 10.000 ton dengan harga Rp 1.730 (dalam Rupiah penuh) per zak termasuk biaya *handling* dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan dimulai sejak tanggal 2 April 2015 sampai dengan 1 April 2016.

Komitmen Pembelian Energi Listrik

Perusahaan memiliki perjanjian pembelian tenaga listrik sebesar 18.500 KVA dengan PT PLN (Persero) Wilayah IV yang berlaku sejak tanggal 21 April 1997 untuk jangka waktu tidak terbatas. Uang Jaminan Langganan (UJL) sebesar Rp 5.287.500.000 (dalam Rupiah penuh).

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)**Transport Service Commitments (continued)****d. PT Banda Ghara Rekza**

Based on the agreement No. HK.01.15/334/2014, the Company and PT Bhanda Ghara Rekza agree to signed a contract agreement for cement in-transit transport from Baturaja Plant to Palembang Plant or directly to customer store or distributor warehouse/project in Palembang Region with the cost of Rp 8,200 (in full Rupiah amount) per zak for a period of 12 (twelve) months commencing on January 1, 2015 until December 31, 2015.

e. PT Terra Resources

Based on the agreement No. HK.01.15/203/2015, the Company and PT Terra Resources signed a contract agreement for coal transport of coal from PT Tambang Batubara Bukit Asam (Tanjung Enim) to Baturaja plant with the cost of coal transport of Rp 140,000 (in full Rupiah amount) per ton for a period of 12 (twelfth) months commencing on March 26, 2015 until March 25, 2016.

Logistics Management Commitments

Based on the agreement No. HK.00.08/368.a/2015, the Company and PT Bhanda Ghara Rekza agreed to signed a contract agreement for Logistic Management Service that included provision, warehouse management, and cement transportation in Komplek Gudang D BGR Palembang (ilir) which capacity 5,000 ton at price Rp 2,150 (in full Rupiah amount) per zak including handling fee and in Gudang Kertapati (ulu) with 10,000 ton capacity at price Rp 1,730 (in full Rupiah amount) per zak including handling fee for a period of 12 (twelve) months commencing on April 2, 2015 until April 1, 2016.

Purchase Electricity Commitments

The Company has the purchase agreement of electricity power for 18,500 KVA with PT PLN (Persero) Region IV which applied since April 21, 1997 for unlimited period. The security deposit buyer (UJL) amounted to Rp 5,287,500,000 (in full Rupiah).

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2015

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,

kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2015

And for The Year Then Ended

(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,

unless otherwise stated)

33. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**Konsesi Penambangan Batu Kapur**

Sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Ogan Komering Ulu No. 01/K/SIPD/XIX/2006 tanggal 7 Februari 2006, izin konsesi penambangan batu kapur kepada Perusahaan diperpanjang selama 5 (lima) tahun sampai dengan tanggal 7 Februari 2011. Pada tahun 2010 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk mengajukan permohonan penyesuaian SIPD Eksploitasi menjadi IUP Operasi Produksi, yang kemudian disahkan oleh Bupati Ogan Komering Ulu melalui surat keputusan No.01/K/IUP-II.A3/XXVII/2010. Keputusan ini berlaku sejak tanggal penetapan 23 Maret 2010 untuk jangka waktu 20 (dua puluh) tahun dan dapat diperpanjang 2 (dua) kali masing-masing 10 (sepuluh) tahun.

Konsesi Penambangan Tanah Liat

Perusahaan memiliki konsesi penambangan tanah liat di area seluas 96,84 hektar yang terletak di Desa Puser Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu. Izin konsesi ini ditinjau kembali setiap 10 (sepuluh) tahun. Sesuai Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sumatera Selatan No. 047/SK/VII/1995 tentang "Pemberian Izin Pertambangan Daerah Eksploitasi Kepada PT Semen Baturaja (Persero) Tbk" tanggal 2 Februari 1995, izin penambangan kepada Perusahaan diperpanjang selama 10 (sepuluh) tahun sampai dengan tanggal 2 Februari 2005.

Melalui Surat Keputusan Bupati OKU No. 01/K/SIPD/IX/2005 tanggal 7 April 2005, izin tersebut diperpanjang kembali untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sampai dengan tanggal 2 Februari 2010. Pada tahun 2010 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk mengajukan permohonan penyesuaian SIPD Eksploitasi menjadi IUP Operasi Produksi yang kemudian disahkan oleh Bupati Ogan Komering Ulu melalui Surat Keputusan No. 01/K/IUP-II.A3/XXVII/2010. Keputusan ini berlaku sejak tanggal penetapan 23 Maret 2010 untuk jangka waktu 20 tahun dan dapat diperpanjang 2 (dua) kali masing-masing 10 (sepuluh) tahun.

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)**Limestone Mining Concession**

In accordance with Decree of the Regent of Ogan Komering Ulu No. 01/K/SIPD/XIX/2006 February 7, 2006, limestone mining concessions permit to the Company was extended for 5 (five) years up to February 7, 2011. In the years of 2010, PT Semen Baturaja (Persero) has applied for adjustment petition SIPD Exploitation into IUP operating production which later validated by the Regent Ogan Komering Ulu by Decree No.01/K/IUP-II.A3/XXVII/2010. This Decree valid from the date of determination on March 23, 2010 for a period of 20 (twenty) years and can be extended 2 (two) times each 10 (ten) years.

Clay Mining Concession

The Company has a clay mining concession in an area of 96.84 hectares located in Desa Puser, Kecamatan Baturaja Barat, Ogan Komering Ulu. This concession permit is reviewed every 10 (ten) years. By the Decree of the Governor of South Sumatra Province No. 047/SK/VII/1995 on "Regional Mining Exploitation Permit to PT Semen Baturaja (Persero) Tbk" dated February 2, 1995, the Company's mining permit was extended for 10 (ten) years up to February 2, 2005.

Through Decree of the Regent OKU No. 01/K/SIPD/IX/2005 dated April 7, 2005, the permit was extended for a period of five (5) years up to February 2, 2010. In 2010 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk applying for adjustment SIPD Operation Mining Exploitation into production later endorsed by the Regent Ogan Komering Ulu through Decree No. 01/K/IUPII. A3/XXVII/2010. This decree is valid from the date of March 23, 2010 for a period of 20 (twenty) years and can be extended 2 (two) times each 10 (ten) years.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2015

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,

kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015

And for The Year Then Ended

(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,

unless otherwise stated)

33. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**Komitmen Pembelian Kantong Semen****a. PT Kerta Rajasa Raya**

Pada tanggal 17 September 2014, Perusahaan sepakat untuk membeli kantong semen dari PT Kerta Rajasa Raya sebanyak 5.000.000 kantong semen 1 ply tipe bottom block kemasan 50 kg dengan harga Rp 2.260 (dalam Rupiah penuh) per lembar. Waktu penyerahan barang sejak 17 September - 17 November 2014 yang dituangkan dalam kontrak kerjasama dengan No.HK.01.03/197/2014.

Pada tanggal 6 Januari 2015, Perusahaan kembali memperbarui kontrak untuk membeli kantong semen dari PT Kerta Rajasa Raya sebanyak 10.000.000 kantong semen 1 ply tipe bottom block kemasan 50 kg dengan harga Rp 2.145 (dalam Rupiah penuh) per lembar dengan waktu penyerahan barang sejak 6 Januari 2015 - 5 Januari 2016 yang dituangkan dalam kontrak kerjasama dengan No.HK.01.03/005/2015.

b. PT Midas Multi Industry

Pada tanggal 6 Januari 2015, Perusahaan sepakat untuk membeli kantong semen dari PT Midas Multi Industry sebanyak 10.000.000 kantong semen 1 ply tipe bottom block kemasan 50 kg dengan harga Rp 2.145 (dalam Rupiah penuh) per lembar dengan waktu penyerahan barang sejak 6 Januari 2015 - 5 Januari 2016 yang dituangkan dalam kontrak kerjasama dengan No. HK.01.03/006/2015.

Komitmen Pengadaan Jasa Sewa Peralatan**a. PT United Tractors Semen Gresik**

Perusahaan mempunyai perjanjian dengan PT United tractors Semen Gresik untuk jasa sewa alat bor dan tenaga ahli peledakan batu kapur di Pabrik Baturaja sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.HK.008/073/2011 dengan biaya Jasa sewa alat bor sebesar Rp 725.000/Jam; Rp 21.987/Meter dan Rp 912 /ton serta jasa tenaga ahli peledakan sebesar Rp 4.213/ton dengan jangka waktu selama 36 bulan terhitung mulai tanggal 01 April 2011 sampai dengan 31 Desember 2014.

Pada tanggal 18 April 2013, Perusahaan dan PT United Tractors Semen Gresik sepakat untuk mengadakan penyesuaian harga kontrak No.HK.008/073/2011 biaya jasa sewa alat bor sebesar Rp 774.235/jam (dalam Rupiah penuh).

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)**Commitment of Cement Bags Purchased****a. PT Kerta Rajasa Raya**

On September 17, 2014, the Company agreed to buy cement bag from PT Kerta Rajasa Raya as much as 5,000,000 cement bag 1 ply bottom block type with price Rp 2,260 (in full Rupiah) with delivery period start September 17, to November 17, 2014 with the contract No. HK.01.03/197/2014.

On January 6, 2015, the Company continued to renew buy cement bag contract agreement with PT Kerta Rajasa Raya as much as 10,000,000 cement bag 1 ply bottom block type with price Rp 2,145 (in full Rupiah) per sheet with delivery period start January 6, 2015 to January 5, 2016 with the contract No.HK.01.03/005/2015.

b. PT Midas Multi Industry

On January 6, 2015, the Company agreed to buy cement bag from PT Midas Multi Industry as much as 10,000,000 cement bag 1 ply bottom block type with price Rp 2,145 (in full Rupiah) with delivery period start January 6, 2015, to January 5, 2016 with the contract No. HK.01.03/006/2015.

Commitment of Tools Rent Services Procurement**a. PT United Tractors Semen Gresik**

The Company has a agreement with PT United tractors Semen Gresik for a rent tools drills and limestone blasting expert services in Baturaja Plant has stated in the agreement No. HK.008/073/2011, with total rent tools drills amounting Rp 725,000/hour; Rp 21,987/Meter and Rp 912/ton; and limestone blasting expert services amounting Rp 4,213/ton with 36 months period of contract starting from April 1, 2011 up to December 31, 2014.

On April 18, 2013, the Company and PT United Tractors Semen Gresik agreed for price adjustment in agreement No. HK.008/073/2011 for drill tool rental service fee of Rp 774,235/hour (in full Rupiah amount).

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2015

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,

kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015

And for The Year Then Ended

(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,

unless otherwise stated)

33. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**Komitmen Pengadaan Jasa Sewa Peralatan (Lanjutan)****a. PT United Tractors Semen Gresik (Lanjutan)**

Kontrak kedua antara Perusahaan dengan PT United Tractors Semen Gresik mengenai Jasa Sewa Alat Muat dan Jasa Angkutan Batu Kapur dan Tanah Liat berdasarkan kontrak No.HK.02.06/199/2013 dengan kesepakatan harga sebesar Rp 9.287 (dalam Rupiah penuh) per ton berlaku sejak 1 Agustus 2013 sampai dengan 31 Juli 2016.

Pada tanggal 1 April 2014, Perusahaan dan PT United Tractors Semen Gresik sepakat untuk mengadakan penyesuaian harga mengenai jasa tenaga ahli peledakan batu kapur sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.00.08/044/2014 dengan harga sebesar Rp 5.549/ton (dalam Rupiah penuh) dengan jangka waktu selama 28 bulan dihitung mulai tanggal 01 April 2014 sampai dengan 31 Juli 2016.

b. PT Ratri Sempana

Perusahaan mempunyai perjanjian dengan PT Ratri Sempana untuk jasa sewa alat Wheel Loader sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.HK.02.06/242/2011 dengan biaya Rp 272.000/HM dengan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun dihitung mulai tanggal 10 Desember 2010 sampai dengan 20 Desember 2014.

Pada tanggal 18 November 2014, Perusahaan kembali memperbarui kontrak perjanjian jasa sewa alat Wheel Loader dengan PT Ratri Sempana sebagaimana tertuang dalam Addendum pertama dengan biaya Rp 268.000/HM yang berlaku sejak tanggal 25 Desember 2014 untuk jangka waktu 48 (empat puluh delapan) bulan.

c. CV Sumber Karya Berkah

Perusahaan mempunyai perjanjian dengan CV Sumber Karya untuk jasa sewa alat Wheel Loader sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.HK.02.06/375/2013 dengan biaya Rp 410.000/HM dengan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun dihitung mulai tanggal 1 Desember 2013.

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)**Commitment of Tools Rent Services Procurement (Continued)****a. PT United Tractors Semen Gresik (Continued)**

The second contract between the Company and PT United Tractors Semen Gresik the Load Tool Rental Services and Transportation Services for Limestone and Clay No.HK.02.06/199/2013 at price of Rp 9,287 (full Rupiah amount) per ton effective August 1, 2013 up to July 31, 2016.

On April 1, 2014, the Company and PT United Tractors Semen Gresik agreed for price adjustment for limestone blasting expert service has stated in agreement No.HK.00.08/044/2014 at price of Rp 5,549 (full Rupiah amount) per ton with 28 period of contract starting from April 1, 2014 up to July 31, 2016.

b. PT Ratri Sempana

The Company has a agreement with PT Ratri Sempana for Wheel Loader tools rent as stated in the agreement No. HK.02.06/242/2011, with total cost of Rp 272,000/HM, with 3 (three) years period of contract starting from December 10, 2010 up to December 20, 2014.

On November 18, 2014, the Company continued to renew the Wheel Loader tools rent contract agreement with PT Ratri Sempana as stated in the first addendum with total cost of Rp 268,000/HM since December 25, 2014 for 48 (forty eight) months period.

c. CV Sumber Karya Berkah

The Company has a agreement with CV Sumber Karya for Wheel Loader tools rent as stated in the agreement No.HK.02.06/375/2013, with total cost of Rp 410,000/HM, with 3 (three) years period of contract starting from December 1, 2013.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2015

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,

kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015

And for The Year Then Ended

(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,

unless otherwise stated)

33. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**Komitmen Pengadaan Jasa Sewa Tanah****a. PT Kereta Api Indonesia (Persero)**

Perusahaan mempunyai perjanjian dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) untuk sewa tanah di Jalan Abikusno, Kertapati, Palembang untuk pabrik semen dan kantor serta fasilitas lainnya sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.00.08/395/2012 untuk periode 30 (tiga puluh) tahun dimulai sejak 1 April 2012 sampai dengan 31 Desember 2042. Pembayaran akan dilakukan setiap 3 (tiga) tahun sekali dengan biaya sewa untuk 3 (tiga) tahun pertama sebesar Rp 6.011.662.138 (dalam Rupiah penuh).

b. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)

Perusahaan mempunyai perjanjian dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) untuk kerjasama penggunaan bagian-bagian tanah, hak pengelolaan di Jalan Yos Sudarso Km. 7 Panjang, Bandar Lampung untuk pabrik semen dan kantor serta fasilitas lainnya sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.HK.00.08/007/2013 dengan biaya sewa sebesar Rp 39.272/M/tahun dengan jangka waktu selama 30 tahun terhitung mulai tanggal 01 Januari 2013 sampai dengan 1 Januari 2043.

Komitmen Pengadaan Jasa Sewa Gedung

Perusahaan mempunyai perjanjian dengan PT Prima Mustika Chandra untuk kerjasama penggunaan ruang kantor di Gedung Graha Irama lantai 9 Unit B & C Jl. H.R. Rasuna Said Blok X - Kav. 1 - 2 Jakarta 12950, dengan luas ruangan adalah $\pm 425 \text{ m}^2$ yang telah dilengkapi dengan furniture dan sekat partisi sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.02.02/111/2013 dengan biaya sewa sebesar Rp 160.000/M2/bulan dengan jangka waktu selama 5 (lima) tahun terhitung mulai tanggal 01 Mei 2013 sampai dengan 30 April 2018.

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)**Land Rent Procurement Commitment****a. PT Kereta Api Indonesia (Persero)**

The Company has a agreement with PT Kereta Api Indonesia (Persero) for land rent for cement plant and office with all the facilities, as stated in the agreement No. HK.00.08/395/2012 with 30 (thirty) years period of contract starting from April 1, 2012 to March 31, 2042. Land rent will be payment every 3 (three) years with total cost of beginning 3 (three) years amounted of Rp 6,011,662,138 (in full Rupiah amount).

b. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)

The Company has a agreement with PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) for the cooperation the use of portions of land, the rights management for Cement plant and office in Jalan Yos Sudarso Road Km. 7, Panjang, Bandar Lampung, as stated in the agreement No. HK.00.08/007/2013, with total value of contract of Rp 39,272/M/year, with 30 years period of contract starting from January 1, 2013 to January 31, 2043.

Commitment of Building Rent Procurement

The Company has a agreement with PT Prima Mustika Chandra for the cooperation the use of office room in Graha Mustika Chandra Building 9th Floor unit B & C, Jl. H.R. Rasuna Said street Block X - Kav. 1 - 2 Jakarta 12950, within room area $\pm 425 \text{ m}^2$ with furniture and partition as stated in the agreement No. HK.02.02/111/2013, with total value of contract of Rp 160,000/M2/month, with 5 (five) years period of contract starting from May 1, 2013 until April 30, 2018.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2015

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,

kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015

And for The Year Then Ended

(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,

unless otherwise stated)

33. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**Komitmen Pengadaan Jasa Pengamanan**

Perusahaan mempunyai perjanjian dengan PT Personil Alih Daya untuk jasa pengamanan sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.01.21.205.2015 dengan biaya sebesar Rp 6.937.641.948 per tahun (dalam Rupiah penuh), dengan jangka waktu selama 24 (dua puluh empat) bulan terhitung mulai tanggal 01 Desember 2015 sampai dengan 30 November 2017.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan melakukan perjanjian pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang terdiri dari:

a. Fasilitas kredit modal kerja revolving

Pinjaman ini merupakan fasilitas Kredit Modal Kerja revolving yang diperoleh oleh Perusahaan dengan pagu maksimum Rp 30.000.000.000 (dalam Rupiah penuh) berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. KP-COCD/003/PK-MK/2001, Akta No. 1 tanggal 2 Maret 2001 dibuat dihadapan H. Azhar Alia, S.H., Notaris di Jakarta, dengan tujuan penggunaan untuk modal kerja Industri Semen.

Berdasarkan Addendum Perjanjian kesebelas tanggal 28 Februari 2013, pinjaman dikenakan bunga sebesar 9,50% pertahun, sedangkan tingkat bunga untuk tahun 2012, berdasarkan Addendum Perjanjian Kesepuluh tanggal 27 Februari 2012, dengan tingkat bunga sebesar 10%.

Pinjaman Kredit Modal Kerja tersebut dijamin dengan:

1. Non aset tetap terdiri dari: persediaan, piutang dagang dan suku cadang.
2. Aset tetap yang terdiri dari:
 - Tanah seluas 7.040 m² terletak di Jalan Taman Kanten No. 13-16, Kelurahan 8 Ilir Kecamatan Ilir Timur II. Palembang.
 - Tanah seluas 12.284 m² terletak di Jalan AKBP Cek Agus Kel. 8 Ilir, Ilir Timur II Palembang.

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)**Commitment of Security Services Procurement**

The Company has a agreement with PT Personel Alih Daya for security services as stated in the agreement No.HK.01.21.205.2015, with total value of contracts of Rp 6,937,641,948 per year (in full Rupiah amount) with 24 (twenty four) months period of contract starting from December 1, 2015 until November 30, 2017.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On December 31, 2015 and 2014, the Company executed loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, which consists of:

a. Working capital revolving credit facility

This loan is a revolving working capital credit facility obtained by the Company with a maximum ceiling of Rp 30,000,000,000 (in full Rupiah amount) based on Working Capital Loan Agreement No.KP-COCD/003/PK-MK/2001, Deed No. 1 dated March 2, 2001, made before H. Azhar Alia, S.H., Notary in Jakarta, with the purpose for using of working capital of Cement Industry.

According to Eleventh Addendum of Agreement dated February 28, 2013, the loan bears interest at 9.50% per annum, while the interest rate for 2012, based on the Tenth Addendum Agreement dated February 27, 2012, with interest rate of 10% .

Working Capital Loans are secured by:

1. Non fixed assets consist of: Inventories, trade receivables and auto parts.
2. Fixed assets consist of:
 - The land area of 7,040 m² located on Jl. Taman Kanten No. 13-16, Kelurahan 8 Ilir Kecamatan Ilir Timur II. Palembang.
 - A land area of 12,284 m² located on Jalan AKBP Cek Agus, Kel. 8 Ilir, Ilir Timur II Palembang.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2015

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,

kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015

And for The Year Then Ended

(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,

unless otherwise stated)

33. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)****a. Fasilitas kredit modal kerja revolving (Lanjutan)**

- Bangunan pabrik dan bangunan non pabrik berikut sarana dan prasarana terletak di Jalan Abikusno Cokrosuyoso, Kertapati, Palembang.
- Mesin-mesin pabrik dan peralatannya terletak di Jalan Abikusno Cokrosuyoso, Kertapati, Palembang.
- Kendaraan bermotor yang telah diikat dengan fidusia.

b. Fasilitas Non Cash Loan

Pinjaman ini merupakan fasilitas Non Cash Loan yang diperoleh oleh Perusahaan dengan pagu maksimum Rp 50.000.000.000 berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No.KP-COCD/01/PK-LC/2001, Akta No. 2 tanggal 2 Maret 2001 dibuat dihadapan H. Azhar Alia, S.H., Notaris di Jakarta, dengan tujuan penggunaan untuk pembukaan L/C Impor, SKBDN dan Bank Garansi untuk pengadaan bahan baku, bahan bakar, bahan pembantu dan spare part industri semen. Tingkat bunga untuk tahun 2015 dan 2014, masing-masing berdasarkan Addendum Perjanjian Keempatbelas tanggal 27 Pebruari 2015 dan Addendum Ketigabelas tanggal 22 Desember 2014, dengan tingkat bunga masing-masing sebesar 10%.

c. Perjanjian Gadai Deposito

Pada bulan Agustus 2005 Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan Perjanjian Gadai Deposito Berjangka No.2.Sp.Priv/004/2005 berkenaan dengan Addendum III perjanjian fasilitas Letter Of Credit No.KP.COCD/01/PL-LC/2001 dengan nominal Rp 4.500.000.000 guna menjamin pembayaran utang serta biaya-biaya yang timbul berdasarkan perikatan tersebut. Perusahaan menyerahkan kepada Bank Mandiri (Persero) Tbk Bilyet Deposito nomor seri CD. No. 131296, CD. No. 131307 dan CD. No.131308, masing-masing sebesar Rp 1.000.000.000 (satu miliar Rupiah), Rp 1.500.000.000 (satu miliar lima ratus juta Rupiah) dan Rp 2.000.000.000 (dua miliar Rupiah) dengan jangka waktu masing-masing tanggal 18 Agustus 2005, 25 Agustus 2005 dan 26 Agustus 2005 atas nama PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)****a. Working capital revolving credit facility (Continued)**

- Plant building and non infrastructure building located on Jalan Abikusno Cokrosuyoso, Kertapati Palembang.
- Machineries and equipment located on Abikusno Cokrosuyoso, Kertapati, Palembang.
- Vehicle that has been bound by fiduciary.

b. Non Cash Loan Facility

This loan is a facility of Non Cash Loan obtained by the Company with a maximum ceiling of Rp 50,000,000,000 Working Capital Loan Agreement No. KP-COCD/01/PK-LC/2001, Deed No. 2 dated March 2, 2001, made before H. Azhar Alia SH, Notary in Jakarta, with the intended use for opening L/C Import, SKBDN and Bank Guarantee for the procurement of raw materials, fuel, supplies and spare part cement industry. Interest rate for 2014 and 2013, respectively based on the Addendum Agreement dated February 27, 2015 Fourteenth and Addendum Thirteenth December 22, 2014, with each interest rate of 10%.

c. Deposit mortgage agreement

On Dated August, 2005 Company entered into an agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based on time Deposit Pledge Agreement No.2.Sp.Priv/004/2005 related to the opening date of the Letter Of Credit (LC) No.KP.COCD/01/PL-LC/2001 with a nominal Rp 4,500,000,000 billion to guarantee the payment of debt and costs arising from the engagement. Company submitted to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Bilyet hands the number series CD. No.131296, CD. No. 131307 and CD. No. 131308 nominal amounting Rp 1,000,000,000 (one billion Rupiah), Rp 1,500,000,000 (one billion five hundred million Rupiah) and Rp 2,000,000,000 (two billion Rupiah) date August 18, 2005, August 25, 2005 and August 26, 2005 on behalf of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2015

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015

And for The Year Then Ended

(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**33. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)****PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)****c. Perjanjian Gadai Deposito (Lanjutan)**

Pada tanggal 3 Maret 2015 Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan Perjanjian Treasury Line No.CRO.KP/030/TL/2015 berkenaan dengan fasilitas untuk lindung nilai kebutuhan valas (tomorrow, spot, forward) termasuk yang akan digunakan untuk membayar atau melunasi LC import/ SKBN dan Bank Garansi dengan maksimal tenor transaksi 3 (tiga) bulan. Limit transaksi sebesar USD 10.000.000 (sepuluh juta Dolar Amerika Serikat) terhitung sejak tanggal 3 Maret 2015 sampai dengan 1 Maret 2016.

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk**Perjanjian Gadai Deposito**

Pada tanggal 26 April 2013 Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan menerbitkan Deposito Berjangka atas nama Dinas Pertambangan OKU PT Semen Baturaja (Persero) Tbk sebagai Jaminan Kesungguhan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Perusahaan menyerahkan kepada Bank BNI Bilyet Giro Deposito nomor seri PAA. 0570718 AC. 0295426258 dengan nominal Rp 50.000.000 (lima puluh juta Rupiah) tanggal 26 April 2013 s/d 26 April 2015 dengan jangka waktu 1 Tahun.

Pada bulan November 2015 Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Perjanjian Gadai Deposito Berjangka No.PBG/5/400/R berkenaan dengan perjanjian fasilitas *Letter Of Credit* No. ILPBG06211S15 dengan nominal Rp 500.000.000.000 guna menjamin pembayaran utang serta biaya-biaya yang timbul berdasarkan perikatan tersebut. Perusahaan menyerahkan kepada Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Bilyet Deposito nomor seri PAB 0407926 sebesar Rp 500.000.000.000 (lima ratus miliar Rupiah) dengan tanggal bilyet deposito 23 November 2015 atas nama PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)****c. Deposit Mortgage Agreement (Continued)**

On March 3, 2015 the Company entered into an agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based Treasury Line Agreement No. CRO.KP/030/TL/2015 relating to the facility to hedge foreign currency demand (tomorrow, spot, forward) including those that will be used to pay or repay the import LC / SKBN and Bank Guarantee with a maximum tenor of transaction 3 (three) months. Transaction limit of US\$ 10,000,000 (ten million US dollars) as of the date March 3, 2015 to March 1, 2016.

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk**Deposit Mortgage Agreement**

On April 26, 2013 the Company entered into an agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk by Deposit on behalf of OKU Government Mining Series qq PT Semen Baturaja (Persero) Tbk as assurance of Seriousness Exploration Mining Business License in OKU regency. The Company submitted to Bank BNI Deposit slip with Deposits Serial Number PAA. 0570718 AC.0295426258 nominal Rp 50,000,000 (fifty million Rupiah) on April 26, 2013 to April 26, 2015 within 1 year.

On Dated November, 2015 Company entered into an agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk based on time Deposit Pledge Agreement No. PBG/5/400/R related to the opening date of the Letter Of Credit/(LC) No. ILPBG06211S15 with a nominal Rp 500,000,000,000 to guarantee the payment of debt and costs arising from the engagement. Company submitted to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Bilyet hands the number series PAB0407926 nominal amounting Rp 500,000,000,000 (Five hundred billion Rupiah), date November 23, 2015 on behalf name of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2015
 Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015
 And for The Year Then Ended
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

33. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Komitmen Pembangunan Pabrik Baturaja II

Tianjin Cement Industry Design and Research Institute Co. Ltd

Pada tanggal 26 Maret 2015 Perusahaan melakukan penandatanganan perjanjian dengan "Tianjin Cement Industry Design and Research Institute Co. Ltd. tentang "Design, Equipment and Machinery supply for Baturaja II Cement Plant Project" senilai USD 170.731.829.

CBMI - DDK Joint Operation

Pada tanggal 2 April 2015 Perusahaan melakukan penandatanganan perjanjian dengan "CBMI - DDK Joint Operation" tentang "Civil Construction Part 1 for Baturaja II Cement Plant Project" senilai USD 19.760.000.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan telah membayarkan uang muka pekerjaan Pabrik semen Baturaja II berdasarkan kontrak diatas, kepada Tianjin Cement Industry Design and Research Institute Co. Ltd dan CBMI - DDK Joint Operation, masing-masing sebesar Rp 439,19 Miliar (setara dengan USD 34.146.366) dan Rp 52,28 Miliar (setara dengan USD 3.952.000).

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Commitment of Baturaja II Cement Plant Project

Tianjin Cement Industry Design and Research Institute Co. Ltd

As of March 26, 2015 the Company signed agreement with "Tianjin Cement Industry Design and Research Institute Co. Ltd. about "Design Equipment and Machinery supply for Baturaja II Cement Plant Project" amounting US\$ 170,731,829.

CBMI - DDK Joint Operation

As of April 2, 2015 the Company signed agreement with "CBMI - DDK Joint Operation" about "Civil Construction Part 1 for Baturaja II Cement Plant Project" amounting US\$ 19,760,000.

As of December 31, 2015 the Company has paid advance payment for the work of Baturaja II Cement Plant Project, based on the above agreements, to Tianjin Cement Industry Design and Research Institute Co. Ltd and CBMI - DDK Joint Operation, amounting to Rp 439.19 billion (equivalent with US\$ 34,146,366) and Rp 52.28 billion (equivalent with US\$ 3,952,000) respectively.

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

31 Desember/ December 31, 2015				
Mata Uang Asing (Jumlah Penuh)/ Foreign Currency (in Full Amount)		Dalam Ribuan Rupiah/ Equivalent in thousand Rupiah		
Mata Uang / Currency	Nilai/ Amount			
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	34.452.016	475.265.562	Cash and equivalent cash
Jumlah aset	USD	34.452.016	475.265.562	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Utang bank jangka pendek	USD	--	--	Short term bank loan
Jumlah liabilitas	USD	--	--	Total liabilities
Aset (liabilitas) - bersih	USD	34.452.016	475.265.562	Assets (liabilities) - net

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2015

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,

kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015

And for The Year Then Ended

(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,

unless otherwise stated)

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY****31 Desember / December 31, 2014**

Mata Uang Asing (Jumlah Penuh)/ Foreign Currency (in Full Amount)		Dalam Ribuan Rupiah/ Equivalent in thousand Rupiah		
Mata Uang / Currency	Nilai/ Amount			
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	57.146	710.893	Cash and equivalent cash
Jumlah aset	USD	57.146	710.893	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Utang bank jangka pendek	USD	--	--	Short term bank loan
Jumlah liabilitas	USD	--	--	Total liabilities
Aset (liabilitas) - bersih	USD	57.146	710.893	Assets (liabilities) - net

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

Nilai wajar dari pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia serta utang bunga dan denda ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

The fair values of loans from the Government of the Republic of Indonesia as well as accrued interest and penalties are determined by discounting the future cash flows using prevailing interest rate of observable market transactions for an instrument with the same requirements, credit risk and maturity.

Perusahaan berpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Manajemen menerapkan manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut dengan melakukan evaluasi atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk Perusahaan. Pengelolaan risiko tersebut memberikan keyakinan kepada manajemen bahwa aktivitas keuangan dikelola secara pruden sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*.

The Company got influenced to market risk, credit risk and liquidity risk. Management applies risk management for such risks by evaluating the financial risks and the appropriate financial risk governance framework for the Company. Such risk management provides assurance to management that prudent financial activities are managed according to appropriate policies and procedures and financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite.

Manajemen menerapkan kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini.

The Management applies policies of managing these risks which is summarized below.

Risiko Pasar**Market Risk**

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung tiga tipe risiko: risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko harga. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, utang jangka panjang, dan beban akrual.

Market risk is the risk at fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise three type of risk: interest rate risk, foreign currency risk, and price risk. Financial instruments affected by market risk included cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables, trade payable, other payables, long-term payable, and accrued expenses.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2015

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015

And for The Year Then Ended

(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)****Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi sebagai akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perusahaan. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang pengadaan barang dan jasa dalam mata uang USD dan EURO, serta piutang dari penjualan ekspor dalam mata uang USD.

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing yang ada saat ini diungkapkan pada Catatan 34.

Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas dari apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Perusahaan terkena dampak risiko harga yang terutama diakibatkan oleh pembelian batu bara yang merupakan komponen utama biaya produksi. Harga batu bara tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain permintaan, pasokan, nilai tukar, dan cuaca. Dampak risiko harga tersebut mengakibatkan kenaikan biaya produksi. Perusahaan tidak serta merta dapat mengalihkan kenaikan harga tersebut kepada pelanggannya.

Kebijakan Perusahaan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga batu bara adalah antara lain dengan mengadakan kontrak pembelian yang berjangka waktu 12 bulan atau kurang dan pembelian secara bersama antara Perusahaan dan kepada pemasok agar mendapatkan harga yang menguntungkan.

Risiko Suku Bunga atas Arus Kas

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**Foreign Currency Risk**

Foreign currency risk is a risk at fair value of future cash flows of a financial instrument fluctuates as a result of changes in foreign currency exchange rates used by the Company. Exposure of the Company against exchange rate fluctuations mainly derived from debt arise from the procurement of goods and services denominated in US\$ and EURO, as well as receivables from US\$ denominated export sales.

The current exposure risk of the foreign currency is disclosed in Notes 34.

Price Risk

Price risk is the fluctuate risk of a financial instrument value as a result of changes in market prices, whether those changes are caused by specific factors from the individual instrument or its factors affecting all instruments traded in the market.

The Company are effected by price risk that is mainly due to the purchase of coal which is the main component of production costs. The price of coal is influenced by several factors, including demand, supply, exchange rates, and weather. The impact of price risk caused the increasing of production costs. The Company may not directly shift these increasing price to its customers.

The Company policy to minimize risks arising from fluctuations in the price of coal is among other things entered into purchase contracts for a period of 12 months or less and a joint purchase between the Company to suppliers in order to obtain favorable prices.

Interest Rate Risk on Cash Flow

Interest rate risk on Cash flow represent a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rate

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2015

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015

And for The Year Then Ended

(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)****Risiko Suku Bunga atas Arus Kas (Lanjutan)**

Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal untuk lindung nilai atas risiko suku bunga. Kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam mengantisipasi risiko suku bunga yaitu dengan mengevaluasi secara periodik perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar. Manajemen juga melakukan survey di perbankan untuk mendapatkan perkiraan mengenai suku bunga yang relevan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dihadapi Perusahaan sebagai akibat wanprestasi dari pihak ketiga. Pihak ketiga yang dimaksud yaitu distributor dan pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari distributor adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang diakui, kredibel dan bankable.
2. Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.
3. Meminta kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perusahaan untuk memberikan jaminan berupa aset tetap, deposito berjangka atau bank garansi.
4. Memberikan batasan atau plafon kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perusahaan sebesar jaminannya.
5. Melakukan pemantauan atas jumlah piutang dan memaksimalkan penjualan secara tunai secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tidak tertagih.

Perusahaan meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana.

Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana di ungkapkan pada catatan 15. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**Interest Rate Risk on Cash Flow (Continued)**

Currently, the Company do not have a formal policy to protect for interest rate exposures. Measures taken by management in anticipation of interest rate risk is to evaluate periodically comparing fixed rates to floating interest rates in line with relevant changes in interest rates in the market. Management also conducted a survey on banks to obtain an estimate of the relevant interest rate.

Credit Risk

Credit risk is the loss risk that occurs in the Company as the result of defaulted from third parties. The third parties are referred to the distributors and counter parties that fail to fulfill their contractual obligations.

Management policies in anticipation of this credit risk arose from the distributors are as follows:

1. The Company will only conduct business relationships with third parties who are recognized, credible and bankable.
2. Have a policy for credit sales and all third parties who will make credit trade have to go through credit verification procedures.
3. Request to third parties who will do the credit trade with the Company to provide collateral in the form of fixed assets, time deposit or bank guarantee.
4. Provide limits or plafond to a third party who will take credit trade with the Company at amount of their guarantees.
5. Monitor the amount of receivables on an ongoing basis and maximize cash sales to reduce the risk of doubtful accounts.

The Company minimize credit risks financial assets such as cash and cash equivalent by maintaining minimum cash balance and select qualified bank for the funds placement.

The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in notes 15. There is no significant concentration of credit risk.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Mengingat bahwa kebutuhan dana Perusahaan ini cukup signifikan sebagai akibat dari meningkatnya aktivitas pengembangan atau perluasan bisnis, maka dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan terus menerus memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas agar memadai untuk membiayai kebutuhan operasional Perusahaan.

Selain itu, Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penempatan dan penggalangan dana yang meliputi pinjaman bank, penerbitan ekuitas pasar modal dan ekuitas utang.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perusahaan berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ 3 year	Jumlah/ Total	
Utang usaha	109.968.001	--	--	--	109.968.001	Trade Payables
Beban akrual	67.224.580	--	--	--	67.224.580	Accrued expenses
Utang lain-lain	1.202.044	--	--	--	1.202.044	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	35.185.681	--	--	--	35.185.681	Employee benefit short term liabilities
Jumlah	213.580.306	--	--	--	213.580.306	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenue cannot cover short-term expenditure.

Consideration that funding requirements of the Company are currently significant as a result of increased activity of development or expansion of business, then in managing liquidity risk, the Company continue to monitor and maintain levels of adequacy of cash and cash equivalents to finance the operational needs of the Company.

In addition, the Company also regularly evaluate cash flow projections and actual cash to cope with the impact of fluctuations in cash flow, including the maturity schedule of long-term liabilities and continue to examine the condition of financial markets to placement and fund-raising initiatives, including bank loans, issuance of equity and debt securities.

The table below summarizes the maturity profile of the Company financial liabilities based on contractual payments.

Capital Management

The primary objective of the Company capital management is to ensure it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2015

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,

kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015

And for The Year Then Ended

(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,

unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**Pengelolaan Modal (Lanjutan)**

Perusahaan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Selain itu, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perusahaan serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan kebijakan maupun proses selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia, dan liabilitas sewa pembiayaan.

Rasio pengungkit pada tanggal dan 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015 (Audited)	2014 (Audited)
Pinjaman bank	--	--
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia	--	13.500.000
Liabilitas sewa pembiayaan	--	--
Total pinjaman yang berdampak bunga	--	13.500.000
Total ekuitas	2.949.352.584	2.683.091.817
Rasio pengungkit (x)	--	0,005

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**Capital Management (Continued)**

The Company are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of December 31, 2015 and 2014. In addition, the Company are also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company and decided at the Annual General Meeting of Shareholders ("RUPS").

The Company manage their capital structure and makes adjustments, if necessary, in line with the changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the period ended December 31, 2015 and 2014.

The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to equity holders of the parent entity. The Company's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans and long-term bank loans, loan to Government of The Republic of Indonesia, and finance lease liabilities.

The gearing ratios as of December 31, 2015 and 2014 are as follow:

Bank loans
Loans from the Government of the Republic of Indonesia
Finance lease liabilities
Total interest bearing loans
Total equity
Gearing ratio (x)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2015

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,

kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015

And for The Year Then Ended

(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,

unless otherwise stated)

36. INFORMASI PENTING LAINNYA**Pembagian Laba Tahun Buku 2014**

Melalui risalah RUPS PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Tahun Buku 2014, tanggal 24 Maret 2015, penetapan pembagian penggunaan Laba Bersih Perusahaan Tahun Buku 2014 sebesar Rp 328.336.316 adalah sebagai berikut:

- a. Dividen sebesar 25% atau Rp 82.084.079 dengan porsi :
 - Pemerintah Republik Indonesia sebesar 76,24% atau Rp 62.578.849.
 - Publik sebesar 23,76% atau Rp 19.505.231.
- b. Cadangan sebesar 75% atau Rp 246.252.237.

36. OTHERS SIGNIFICANT INFORMATION**Profit sharing for fiscal year 2014**

Through the AGMS decision PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Year Book 2014, date March 24, 2015 determination of the distribution of the use of Company's Net Profit for the year 2014 amounting to Rp 328,336,316 is as follows:

- a. Dividend by 25% or Rp 82,084,079 with portion :
 - The Government of Republic Indonesia by 76,24% or Rp 62,578,849.
 - Public by 23.76% or Rp 19,505,231.
- b. Reserves by 75% or Rp 246,252,237.

37. INFORMASI SEGMENT

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari aset, pengeluaran modal dan pendapatan Perusahaan berdasarkan segmen geografis:

	2015
Aset	
Jakarta	386.949
Sumatera Selatan	773.268.315
Lampung	13.368.324
Jumlah Aset	787.023.588
Pendapatan	
Pasar Basis	
Sumatera Selatan	1.098.620.890
Lampung	337.495.823
	<u>1.436.116.713</u>
Pasar Non Basis	
Jambi	15.360.449
Bengkulu	9.771.122
	<u>25.131.571</u>
Jumlah Pendapatan	1.461.248.284

37. SEGMENT INFORMATION

The following table shows the distribution of the Company's assets, capital expenditures and revenue by geographical segment:

	2014	
Assets		Assets
Jakarta	248.860	Jakarta
South Sumatera	545.770.068	South Sumatera
Lampung	11.888.085	Lampung
Total Assets	557.907.013	Total Assets
Revenue		Revenue
Basis Market		Basis Market
South Sumatera	830.399.944	South Sumatera
Lampung	365.461.231	Lampung
	<u>1.195.861.175</u>	
Non-Basis Market		Non-Basis Market
Jambi	9.542.890	Jambi
Bengkulu	9.510.867	Bengkulu
	<u>19.053.757</u>	
Total Revenue	1.214.914.932	Total Revenue

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2015

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,

kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015

And for The Year Then Ended

(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,

unless otherwise stated)

38. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2015
Penambahan aset tetap melalui:	
Pembelian aset tetap	31.024.594
Utang usaha	1.796.596
Persediaan - suku cadang	6.530.621
	<u>39.351.811</u>
 Reklasifikasi	 18.096.931
	<u>57.448.742</u>
 Penambahan aset dalam pembangunan:	
Pembelian aset tetap	242.601.986
Utang usaha	21.455.167
Persediaan - suku cadang	16.743.590
	<u>280.800.743</u>

39. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan pada tanggal 15 Februari 2016.

38. ADDITIONAL INFORMATION OF CASH FLOW

Supplementary information to the statement of cash flows relating to non cash activities as follows:

	2014	
		Additions to fixed assets:
	22.464.097	Acquisition of fixed assets
	1.672.382	Trade payable
	4.285.565	Inventories - spareparts
	<u>28.422.044</u>	
 Reclassification	 32.790.098	
	<u>61.212.142</u>	
		Additions to fixed assets:
	25.613.684	Acquisition of fixed assets
	45.600	Trade payable
	2.909.685	Inventories - spareparts
	<u>28.568.969</u>	

39. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

The Management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements which were completed on February 15, 2016.



**PT SEMEN BATURAJA
(PERSERO) Tbk**

Kantor Pusat & Pabrik Palembang

Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati
Palembang - 30258
/ P.O. Box 1175 Palembang - 30001.
Telepon (62) - 711 - 511261 (Hunting)
Fax (62) - 711 - 512126

email : sekper@semenbaturaja.co.id
website : www.semenbaturaja.co.id

Pabrik Baturaja :

Jl. Raya Tiga Gajah
Baturaja - Ogan Komering Ulu - 32117
Telepon (62) - 735 - 320344, 320366, 320368
Fax. (62) - 735 - 320367

Pabrik Panjang :

Jl. Yos Sudarso Km. 7
Panjang, Bandar Lampung - 35243
Telepon (62) - 721 - 31718, 31818, 31538
Fax. (62) - 721 - 31343

Kantor Perwakilan Jakarta :

Gedung Graha Irama Lt. 9 Block B dan C
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 10 Jakarta 12950
Indonesia
Telepon (62) - 21 - 5261113, 5261114
Fax. (62) - 21 - 5261411